



KEMENKES RI



LAPORAN PROVINSI **BALI**

RISKESDAS 2018



LEMBAGA PENERBIT
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
2019

LAPORAN PROVINSI BALI

RISKESDAS 2018

LAPORAN PROVINSI BALI

RISKESDAS 2018

Penyusun :
Tim Riskesdas 2018



Lembaga Penerbit Badan Litbang Kesehatan
2019

Laporan Provinsi Bali Riskesdas 2018

@2019 oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Hak Cipta dan Hak Penerbitan yang dilindungi Undang-undang ada pada Lembaga Penerbit
Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin
tertulis dari Penerbit

Diterbitkan oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Anggota IKAPI No. 468/DKI/XI/2013

Jalan Percetakan Negara No. 23, Jakarta 10560

Telp. (021) 4261088, ext. 222, 223. Faks. (021) 4243933

Email :lpblitbangkes@gmail.com; website : www.litbang.depkes.go.id

Didistribusikan oleh

Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Katalog Dalam Terbitan

Q 179.9

Bad Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

I Laporan Provinsi Bali Riskesdas 2018/ Badan Penelitian dan Pengembangan
Kesehatan.

Jakarta : Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan,
2019.

xxii, 442p. : ilus.; 29 cm.

ISBN 978-602-373-134-3

JUDUL

I. RESEARCH

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xxvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xxvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvi
KATA PENGANTAR.....	xxxii
SAMBUTAN.....	xxxiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Manfaat dan Luaran Riskesdas 2018.....	2
1.3 Tujuan Riskesdas.....	3
1.4 Pertanyaan Penelitian.....	4
1.5 Ruang Lingkup.....	4
BAB 2 METODE.....	5
2.1 Desain.....	5
2.2 Kerangka Konsep.....	5
2.3 Populasi dan Sampel.....	6
2.4 Penjamin Mutu Data Riskesdas 2018.....	8
2.5 Indikator.....	10
2.6 Pengumpulan Data.....	10
2.7 Manajemen Data.....	12
BAB 3_AKSES FASILITAS KESEHATAN.....	15
3.1 Definisi Operasional.....	15
3.2 Analisis Akses Ke Pelayanan Kesehatan.....	17
BAB 4 KESEHATAN LINGKUNGAN.....	21
4.1 Definisi Operasional.....	21
4.2 Air.....	32
4.3 Sanitasi.....	34
4.4 Keadaan Rumah.....	46
BAB 5_PENYAKIT MENULAR.....	49
5.1 Definisi Operasional.....	49
5.2 ISPA.....	58
5.3 Pneumonia.....	61
5.4 Tuberculosis Paru.....	64

5.5	Hepatitis	69
5.6	Diare	71
5.7	Malaria.....	77
BAB 6_PENYAKIT TIDAK MENULAR		79
6.1	Definisi Operasional.....	79
6.2	Asma	87
6.3	Kanker	91
6.4	Diabetes	93
6.5	Penyakit Jantung.....	105
6.6	Hipertensi	106
6.7	Stroke.....	116
6.8	Penyakit Gagal Ginjal Kronis	119
6.9	Penyakit Sendi.....	121
BAB 7 KESEHATAN GIGI DAN MULUT		123
7.1	Definisi Operasional.....	123
7.2	Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara	135
7.3	Perilaku Menyikat Gigi.....	149
BAB 8_KESEHATAN JIWA		151
8.1	Definisi Operasional.....	151
8.2	Gangguan Jiwa Skizofrenia dan Psikosis Dalam Keluarga	154
8.3	Depresi.....	155
8.4	Gangguan Mental Emosional.....	157
8.5	Cakupan Pengobatan	159
BAB 9 DISABILITAS		163
9.1	Definisi Operasional.....	163
9.2	Disabilitas Anak (5-17 Tahun).....	167
9.3	Ketidakmampuan Fisik dan Mental	168
9.4	Ketidakmampuan Fisik	172
BAB 10 CEDERA.....		175
10.1	Definisi Operasional.....	175
10.2	Gambaran Umum Cedera.....	179
10.3	Penggunaan Helm	190
BAB 11 PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL		195
11.1	Definisi Operasional.....	195
11.2	Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional	198

11.3	Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA)	204
BAB 12 PERILAKU KESEHATAN		207
12.1	Definisi Operasional.....	207
12.2	Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk	215
12.3	Konsumsi Makanan Berisiko.....	217
12.4	Konsumsi Buah dan Sayur	237
12.5	Kebiasaan Buang Air Besar.....	239
12.6	Perilaku Mencuci Tangan	241
12.7	Penggunaan Rokok dan Tembakau.....	243
12.8	Aktivitas Fisik.....	259
12.9	Konsumsi Minuman Beralkohol	261
BAB 13 PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/AIDS		265
13.1	Definisi Operasional.....	265
13.2	Pengetahuan terhadap HIV/AIDS	266
13.3	Sikap Terhadap Penderita HIV/AIDS	268
BAB 14 KESEHATAN IBU		271
14.1	Definisi Operasional.....	271
14.2	Masa Reproduksi.....	280
14.3	Masa Kehamilan	282
14.4	Masa Persalinan	291
14.5	Masa Nifas	298
14.6	Penggunaan KB Setelah Melahirkan	302
14.7	Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil.....	305
BAB 15 KESEHATAN BALITA.....		307
15.1	Definisi Operasional.....	307
15.2	Riwayat Bayi Baru Lahir	318
15.3	Perawatan Bayi Baru Lahir	326
15.4	Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA	334
15.5	Imunisasi dan Vitamin A	338
15.6	Pemantauan Pertumbuhan	348
15.7	Perkembangan Anak	352
BAB 16 STATUS GIZI.....		353
16.1	Definisi Operasional.....	353
16.2	Cakupan TTD Remaja Putri.....	364
16.3	Jumlah TTD yang Diminum oleh Remaja Putri	365

16.4	Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil.....	372
16.5	Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil.....	378
16.6	Gizi Pada Ibu Hamil (LILA)	383
16.7	Praktek Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak	387
16.8	Pemberian Makanan Tambahan Untuk Balita.....	392
16.9	Status Gizi pada Anak di Bawah dua tahun	399
16.10	Status Gizi pada Anak di Bawah Lima Tahun.....	405
16.11	Gizi pada Anak dan Remaja.....	411
16.12	Gizi pada Dewasa (IMT dan Obesitas Sentral).....	423

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.1. Alokasi Jumlah BS Kesmas dan Biomedis Riskesdas 2018 Provinsi Bali	7
Tabel 1.1.2. Alokasi Jumlah BS Biomedis Provinsi Bali	8
Tabel 1.1.3 Respon Rate Sampel Wawancara dan Pengukuran, Provinsi Bali, Riskesdas 2018	8
Tabel 3.2.1 Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	17
Tabel 3.2.2. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga Provinsi Bali, Riskesdas 2018	17
Tabel 3.2.3. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	18
Tabel 3.2.4. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga Provinsi Bali, Riskesdas 2018	18
Tabel 3.2.5. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	19
Tabel 3.2.6. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga Provinsi Bali, Riskesdas 2018	19
Tabel 4.2.1. Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	32
Tabel 4.2.2. Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	32
Tabel 4.2.3. Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (2 kategori) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	33
Tabel 4.2.4. Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (2 kategori) menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	33
Tabel 4.3.1. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	34
Tabel 4.3.2. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	35
Tabel 4.3.3. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	36
Tabel 4.3.4. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	36
Tabel 4.3.5. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	37
Tabel 4.3.6. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	37
Tabel 4.3.7. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	38
Tabel 4.3.8. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	38
Tabel 4.3.9. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/Penampungan Sampah Basah (Organik) di dalam Rumah menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali. Riskesdas 2018	39

Tabel 4.3.10. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/Penampungan Sampah Basah (Organik) di dalam Rumah menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	39
Tabel 4.3.11. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	40
Tabel 4.3.12. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	40
Tabel 4.3.13. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	41
Tabel 4.3.14. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	41
Tabel 4.3.15. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	42
Tabel 4.3.16. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum di Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	42
Tabel 4.3.17. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	43
Tabel 4.3.18. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	43
Tabel 4.3.19. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M Plus), menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	44
Tabel 4.3.20. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M Plus) menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	45
Tabel 4.4.1. Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	46
Tabel 4.4.2. Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	46
Tabel 4.4.3. Proporsi Keadaan Ruang Masak/Dapur di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	47
Tabel 4.4.4. Proporsi Keadaan Ruang Masak/Dapur di Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	47
Tabel 4.4.5. Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	48
Tabel 4.4.6. Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	48
Tabel 5.2.1. Prevalensi ISPA menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	58
Tabel 5.2.2 Prevalensi ISPA menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	59
Tabel 5.2.3 Prevalensi ISPA Pada Balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	60
Tabel 5.2.4. Prevalensi ISPA Pada Balita menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	60
Tabel 5.3.1 Prevalensi Pneumonia Berdasarkan Riwayat Diagnosis Nakes dan atau Gejala menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	61
Tabel 5.3.3. Prevalensi Pneumonia Berdasarkan Riwayat Diagnosis Nakes dan atau Gejala menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	62
Tabel 5.3.4. Prevalensi Pneumonia Pada Balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	63
Tabel 5.3.5. Prevalensi Pneumonia Pada Balita menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	63

Tabel 5.4.1. Prevalensi TB Paru Berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	64
Tabel 5.4.2. Prevalensi TB Paru Berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	65
Tabel 5.4.3. Proporsi Pemeriksaan/Diagnosis TB Paru, Jenis Terapi TB Paru yang Diberikan dan Memiliki PMO menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	66
Tabel 5.4.4. Proporsi Pemeriksaan/Diagnosis TB Paru, Jenis Terapi TB Paru yang Diberikan dan Pemilikan PMO menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	67
Tabel 5.4.5. Proporsi Penderita TB (< 6 Bulan) yang Minum Obat secara Rutin menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	68
Tabel 5.5.1. Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	69
Tabel 5.5.2. Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	70
Tabel 5.6.1. Prevalensi Diare menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	71
Tabel 5.6.2. Prevalensi Diare menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	72
Tabel 5.6.3. Proporsi Penggunaan Obat pada Diare menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	73
Tabel 5.6.4. Proporsi Penggunaan Obat pada Diare*) menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	74
Tabel 5.6.5. Prevalensi Diare pada Balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	75
Tabel 5.6.6. Prevalensi Diare pada Balita menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	75
Tabel 5.6.7. Proporsi Penggunaan Oralit, Zinc, dan Pengobatan Lainnya pada Penderita Diare Balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	76
Tabel 5.7.1. Prevalensi Malaria Berdasarkan Diagnosis menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	77
Tabel 5.7.2. Proporsi Penggunaan Obat pada Penderita Malaria menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	78
Tabel 6.2.1. Prevalensi Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	87
Tabel 6.2.2. Prevalensi Asma Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	88
Tabel 6.2.3. Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	89
Tabel 6.2.4. Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	90
Tabel 6.3.1. Prevalensi Kanker (permil) Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	91
Tabel 6.3.2. Proporsi Jenis Pengobatan Pada Penduduk Semua Umur dengan Kanker yang di Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	92
Tabel 6.4.1. Prevalensi Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	93
Tabel 6.4.2. Prevalensi Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	94

Tabel 6.4.3. Prevalensi Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 201	95
Tabel 6.4.4. Prevalensi Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	96
Tabel 6.4.5. Proporsi Jenis Pengobatan pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	97
Tabel 6.4.6 Proporsi Jenis Pengobatan pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	98
Tabel 6.4.7. Proporsi Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti Diabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	99
Tabel 6.4.8. Proporsi Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti Diabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	100
Tabel 6.4.9. Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	101
Tabel 6.4.10. Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	101
Tabel 6.4.11. Proporsi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	102
Tabel 6.4.12. Proporsi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	103
Tabel 6.4.13. Proporsi Alasan Tidak Minum/Suntik Obat Anti Diabetes Sesuai Petunjuk Dokter pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik di Provinsi Bali, Riskesdas 2018	104
Tabel 6.5.1. Prevalensi Penyakit Jantung Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	105
Tabel 6.6.1. Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Anti hipertensi, pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	106
Tabel 6.6.2. Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Anti hipertensi, pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	107
Tabel 6.6.3. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	108
Tabel 6.6.4. Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	109
Tabel 6.6.5. Proporsi Minum Obat Anti Hipertensi Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun dengan Hipertensi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	110
Tabel 6.6.6. Proporsi Minum Obat Anti Hipertensi Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	111
Tabel 6.6.7. Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin pada Penduduk umur ≥ 18 Tahun dengan Hipertensi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	112

Tabel 6.6.8. Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin pada Penduduk umur \geq 18 Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	113
Tabel 6.6.7. Proporsi Kerutinan Mengukur Tekanan Darah pada Penduduk Umur \geq 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, Riskesdas 2018	114
Tabel 6.6.10. Proporsi Kerutinan Mengukur Tekanan Darah pada Penduduk Umur \geq 18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Bali, Riskesdas 2018	115
Tabel 6.7.1. Prevalensi (per mil) Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	116
Tabel 6.7.2. Proporsi Kontrol <i>Stroke</i> ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun <i>Stroke</i> berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	117
Tabel 6.7.3. Proporsi Kontrol <i>Stroke</i> ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun <i>Stroke</i> berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	118
Tabel 6.8.1. Prevalensi Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	119kata p
Tabel 6.8.2. Proporsi Hemodialisis pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun dengan Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	120
Tabel 6.9.1. Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	121
Tabel 6.9.2. Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	122
Tabel 7.2.1. Proporsi Masalah Gigi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	135
Tabel 7.2.2. Proporsi Masalah Gigi menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	136
Tabel 7.2.3. Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	137
Tabel 7.2.4. Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	138
Tabel 7.2.5. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut menurut Kabupaten/Kota (Bagian 1) Provinsi Bali, Riskesdas 2018	139
Tabel 7.2.6. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut menurut Kabupaten/Kota (Bagian 2) Provinsi Bali, Riskesdas 2018 (lanjutan)	140
Tabel 7.2.7. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi & Mulut menurut Karakteristik (Bagian 1) Provinsi Bali, Riskesdas 2018	141
Tabel 7.2.8 Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut menurut Karakteristik (Bagian 2) Provinsi Bali, Riskesdas 2018 (lanjutan)	142
Tabel 7.2.9 Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	143
Tabel 7.2.10. Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	144
Tabel 7.2.11. Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	145
Tabel 7.2.12. Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	146

Tabel 7.2.13. Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi Pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	147
Tabel 7.2.14 Proporsi Penduduk yang Bermasalah Gigi dan Mulut serta Telah Menerima Perawatan dari Tenaga Medis Gigi menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	148
Tabel 7.3.1. Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	149
Tabel 7.3.2. Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	150
Tabel 8.2.1. Prevalensi (per mil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Psikosis/Skizofrenia menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	154
Tabel 8.2.2. Prevalensi (per mil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Psikosis/Skizofrenia menurut Tempat Tinggal Provinsi Bali, Riskesdas 2018	154
Tabel 8.3.1. Prevalensi Depresi pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	155
Tabel 8.3.2. Prevalensi Depresi pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	156
Tabel 8.4.1. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	157
Tabel 8.4.2. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	158
Tabel 8.5.1. Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis yang Pernah Berobat menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	159
Tabel 8.5.2. Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis yang Pernah Berobat menurut Tempat Tinggal Provinsi Bali, Riskesdas 2018	159
Tabel 8.5.3. Proporsi Pengobatan Penderita Depresi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	160
Tabel 8.5.4. Proporsi Kepatuhan Minum Obat Gangguan Jiwa Pada Individu di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	161
Tabel 8.5.5. Proporsi Kepatuhan Minum Obat Gangguan Jiwa pada Individu di Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	161
Tabel 9.2.1. Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	167
Tabel 9.2.2. Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 5-17 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	167
Tabel 9.3.1. Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	168
Tabel 9.3.2. Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	169
Tabel 9.3.3 Proporsi Disabilitas Pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, Riskesdas 2018	170
Tabel 9.3.4. Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Bali, Riskesdas 2018	171
Tabel 9.4.2. Prevalensi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur \geq 60 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	172

Tabel 9.4.3. Prevalensi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur \geq 60 Tahun menurut Penyakit Provinsi Bali, Riskesdas 2018	173
Tabel 10.2.1. Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-hari Terganggu menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	179
Tabel 10.2.2. Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-hari Terganggu menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	180
Tabel 10.2.3. Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	181
Tabel 10.2.4. Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	182
Tabel 10.2.5. Proporsi Jenis Cedera (Luka, Terkilir, Patah Tulang, Anggota Tubuh Terputus) menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	183
Tabel 10.2.6. Proporsi Jenis Cedera (Cedera Mata, Gegar Otak, Cedera Organ Dalam, Luka Bakar, Lainnya) menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	184
Tabel 10.2.7. Proporsi Cedera Mengakibatkan Kecacatan Fisik Permanen menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	185
Tabel 10.2.8. Proporsi Tempat Terjadinya Cedera menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	186
Tabel 10.2.9. Proporsi Cedera karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	187
Tabel 10.2.10. Proporsi Cedera karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	188
Tabel 10.2.11. Proporsi Kegiatan yang Sedang Dilakukan Saat Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	189
Tabel 10.3.1. Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur \geq 5 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	190
Tabel 10.3.2. Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur \geq 5 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	191
Tabel 10.3.3. Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	192
Tabel 10.3.4. Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	193
Tabel 11.2.1. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	198
Tabel 11.2.2. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	199
Tabel 11.2.3. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	200
Tabel 11.2.4. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	201
Tabel 11.2.5. Proporsi Pemanfaatan Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	202
Tabel 11.2.6. Proporsi Pemanfaatan Jenis Tenaga Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	203

Tabel 11.3.1. Proporsi Pemanfaatan TOGA menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	204
Tabel 11.3.2. Proporsi Pemanfaatan TOGA menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	205
Tabel 12.2.1. Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	215
Tabel 12.2.2. Proporsi Perilaku untuk Menghindari Gigitan Nyamuk menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	216
Tabel 12.3.1. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis Pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	217
Tabel 12.3.2. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	218
Tabel 12.3.3. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	219
Tabel 12.3.4. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	220
Tabel 12.3.5. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	221
Tabel 12.3.6. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	222
Tabel 12.3.7. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	223
Tabel 12.3.8. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	224
Tabel 12.3.9. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	225
Tabel 12.3.10. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	226
Tabel 12.3.11. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olah dengan Pengawet pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	227
Tabel 12.3.12. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olah dengan Pengawet pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	228
Tabel 12.3.13. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	229
Tabel 12.3.14. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	230
Tabel 12.3.15. Proporsi Kebiasaan Konsumsi <i>Soft Drink</i> Atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	231
Tabel 12.3.16. Proporsi Kebiasaan Konsumsi <i>Soft Drink</i> Atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	232

Tabel 12.3.17. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	233
Tabel 12.3.18. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	234
Tabel 12.3.19. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mie Instan//Makanan Instan lainnya pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	235
Tabel 12.3.20. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/Makanan instan lainnya pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	236
Tabel 12.4.1. Proporsi Konsumsi Buah/Sayur per hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	237
Tabel 12.4.2. Proporsi Konsumsi Buah/Sayur per hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	238
Tabel 12.5.1. Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	239
Tabel 12.5.2. Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	240
Tabel 12.6.1. Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur ≥ 10Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	241
Tabel 12.6.2. Proporsi Kebiasaan Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	242
Tabel 12.7.1. Proporsi Merokok pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	243
Tabel 12.7.2. Proporsii Merokok pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	244
Tabel 12.7.3. Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek,Putih dan Linting) per Hari dan per Minggu yang Dihisap Penduduk > 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	245
Tabel 12.7.4. Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek,Putih dan Linting) per Hari dan per Minggu yang Dihisap Penduduk > 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	246
Tabel 12.7.5. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari Pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	247
Tabel 12.7.6. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari Pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	248
Tabel 12.7.7. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	249
Tabel 12.7.8. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	250
Tabel 12.7.9. Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	251
Tabel 12.7.10. Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	252
Tabel 12.7.11. Proporsi Merokok Dalam Gedung/Ruangan Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	253
Tabel 12.7.12. Prevalensi Merokok Dalam Gedung/Ruangan Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	254

Tabel 12.7.13. Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruangang Tertutup pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	255
Tabel 12.7.14. Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruangang Tertutup pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	256
Tabel 12.7.15. Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	257
Tabel 12.7.16. Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	258
Tabel 12.8.1. Proporsi Aktivitas Fisik pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	259
Tabel 12.8.2. Proporsi Aktifitas Fisik pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	260
Tabel 12.9.1. Proporsi Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol dalam 1 Bulan Terakhir pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	261
Tabel 12.9.2. Proporsi Jenis Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	262
Tabel 12.9.3. Rata-rataJumlah Satuan Standar* Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	263
Tabel 12.9.4. Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	264
Tabel 13.2.1. Proporsi Pengetahuan HIV/AIDS pada Penduduk > 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	266
Tabel 13.2.2. Proporsi Pengetahuan HIV/AIDS Penduduk Umur > 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	267
Tabel 13.3.1. Proporsi SikapTerhadap Penderita HIV/AIDS* pada Penduduk Umur > 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	268
Tabel 13.3.2. Proporsi Sikap Penduduk Umur > 15 Tahun Terhadap Penderita HIV/AIDS* menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	269
Tabel 14.2.1. Proporsi Riwayat Kehamilan Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin menurut Kabupaten/KotaProvinsi Bali, Riskesdas 2018	280
Tabel 14.2.2. Proporsi Riwayat Kehamilan Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	281
Tabel 14.3.1. Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 Ideal dan K4) pada Perempuan 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Kabupaten/Kota,Provinsi Bali, Riskesdas 2018	282
Tabel 14.3.2. Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1. K1 Ideal dan K4) pada Perempuan 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	283
Tabel 14.3.3. Proporsi Tenaga Pemberi Layanan ANC Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	284
Tabel 14.3.4. Proporsi Tempat Layanan ANC yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Kehamilan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	285

Tabel 14.3.5. Proporsi Komponen ANC Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	286
Tabel 14.3.6. Proporsi Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Masa Kehamilan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	287
Tabel 14.3.7. Proporsi Gangguan/Komplikasi yang Dialami Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	288
Tabel 14.3.8. Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dialami pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	289
Tabel 14.3.9. Proporsi Fasilitas Kesehatan Tempat Rujukan Pertama Saat Mengalami Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	290
Tabel 14.4.1. Cakupan Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Tertinggi pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	291
Tabel 14.4.2. Proporsi Tempat Persalinan yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	292
Tabel 14.4.3. Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	293
Tabel 14.4.4. Proporsi Metode Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Saat Bersalin menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	294
Tabel 14.4.5. Proporsi Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	295
Tabel 14.4.6. Proporsi Upaya Rujukan untuk Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	297
Tabel 14.5.1. Cakupan Pelayanan Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	298
Tabel 14.5.2. Proporsi Frekuensi Mendapatkan dan Waktu Mendapatkan Vitamin A Saat Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	299
Tabel 14.5.3. Proporsi Gangguan/Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	300
Tabel 14.5.4. Proporsi Upaya Pencarian Pertolongan Pertama Gangguan/Komplikasi Masa Nifas Pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	301
Tabel 14.6.1 Proporsi Jenis Alat/Cara KB Modern yang Digunakan Setelah melahirkan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali Riskesdas 2018	302
Tabel 14.6.2. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan Berdasarkan Tempat Bersalin Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	303
Tabel 14.6.3. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	304
Tabel 14.7.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA Pada Ibu Hamil menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	305

Tabel 14.7.2. Proporsi Kepemilikan Buku KIA Pada Ibu Hamil menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	306
Tabel 15.2.1. Proporsi Berat Badan Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	318
Tabel 15.2.2. Proporsi Panjang Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	319
Tabel 15.2.3. Proporsi Berat Badan Lahir dan Panjang Badan Lahir < 48 cm Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	320
Tabel 15.2.4. Proporsi Lingkar Kepala Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	321
Tabel 15.2.5. Proporsi Kunjungan Neonatal Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Bali, Riskesdas 2018	322
Tabel 15.2.6. Proporsi Kunjungan Neonatal Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Bali, Riskesdas 2018	323
Tabel 15.2.7. Proporsi Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	324
Tabel 15.2.8. Proporsi Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar Pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	325
Tabel 15.3.1. Proporsi Tindakan yang dilakukan untuk Bayi Berat Lahir Rendah (< 2500 gram) pada anak umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	326
Tabel 15.3.2. Proporsi Tindakan yang dilakukan untuk Bayi Berat Lahir Rendah (< 2500 gram) pada anak umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	327
Tabel 15.3.3. Proporsi Cara Perawatan Tali Puser Saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	328
Tabel 15.3.4. Proporsi Cara Perawatan Tali Puser Saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Bali, Riskesdas 2018	329
Tabel 15.3.5. Proporsi Pemberian Salep Mata Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, Riskesdas 2018	330
Tabel 15.3.6. Proporsi Pemberian Salep Mata Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Bali, Riskesdas 2018	331
Tabel 15.3.7. Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Konginetal (SHK) Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, Riskesdas 2018	332
Tabel 15.3.8. Proporsi Pemeriksaan/ Skrining Hipotiroid Konginetal (SHK) Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Bali, Riskesdas 2018	333
Tabel 15.4.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	334
Tabel 15.4.2. Proporsi Kepemilikan Buku KIA Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	335
Tabel 15.4.3. Proporsi Pencatatan Buku KIA berdasarkan Isi Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	336
Tabel 15.4.4. Proporsi Pencatatan Buku KIA berdasarkan Isi Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	337
Tabel 15.5.1. Proporsi Imunisasi Dasar Pada Anak Umur 12-13 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	338

Tabel 15.5.2. Proporsi Imunisasi Dasar Pada Anak Umur 12-13 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	339
Tabel 15.5.3. Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	340
Tabel 15.5.4. Proporsilmunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	341
Tabel 15.5.5. Proporsi Imunisasi Lanjutan Pada Anak Umur 24-35 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	342
Tabel 15.5.6. Proporsi Imunisasi Lanjutan Pada Anak Umur 24-35 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	343
Tabel 15.5.7. Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dan Jenisnya Pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	344
Tabel 15.5.8. Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dan Jenisnya Pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	345
Tabel 15.5.9. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	346
Tabel 15.5.10. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	347
Tabel 15.6.1. Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	348
Tabel 15.6.2. Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	349
Tabel 15.6.3. Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Ditimbang BB dalam 12 Bulan pada Anak Umur 0-59 Bulan Terakhir menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	350
Tabel 15.6.4. Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Diukur PB atau TB dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Bali, Riskesdas 2018	351
Tabel 15.7.1. Proporsi Indeks dan Jenis Perkembangan Anak Umur 36-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	352
Tabel 16.2.1. Proporsi Riwayat Menstruasi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	364
Tabel 16.3.1. Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	365
Tabel 16.3.2. Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	366
Tabel 16.3.3. Proporsi Sumber Perolehan TTD pada Remaja Putri Umur 10-19 dalam 12 Bulan Terakhir menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	367
Tabel 16.3.4. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dari Fasilitas Kesehatan dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	368
Tabel 16.3.5. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Provinsi Bali, Riskesdas 2018	369
Tabel 16.3.6. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	370

Tabel 16.3.7. Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD yang Diperoleh dari Sekolah pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	371
Tabel 16.4.1. Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rata-rata Umur Kehamilan Saat Pertama Mendapatkan PMT menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	372
Tabel 16.4.2. Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rata-rata Umur Kehamilan Saat Pertama Mendapatkan PMT menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	373
Tabel 16.4.3. Proporsi Perolehan PMT Program Pada Ibu Hamil menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	374
Tabel 16.4.4. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Diperoleh Ibu Hamil menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	375
Tabel 16.4.5. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Diterima Ibu Hamil menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	376
Tabel 16.4.6. Proporsi Alasan Ibu Hamil Memperoleh PMT menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	377
Tabel 16.5.1. Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	378
Tabel 16.5.2. Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Pernah Diterima Ibu Saat Hamil menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	379
Tabel 16.5.3. Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum/Menghabiskan TTD selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	380
Tabel 16.5.4. Cakupan Tablet Tambah Darah yang Diperoleh Ibu Hamil menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	381
Tabel 16.5.5. Proporsi Ibu Hamil Memperoleh Tablet Tambah Darah dan Jumlah yang diperoleh menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	382
Tabel 16.6.1. Nilai Rata-rata Lingkar Lengan Atas (LiLA) pada Wanita Usia Subur (WUS) Umur 15 - 49 Tahun dan Wanita Hamil menurut Umur, Provinsi Bali, Riskesdas 2018	383
Tabel 16.6.2. Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	384
Tabel 16.6.3. Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	385
Tabel 16.6.4. Prevalensi Tinggi Badan Berisiko pada Wanita Hamil menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	386
Tabel 16.7.1. Proporsi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Lama IMD pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	387
Tabel 16.7.2. Proporsi Waktu Mulai Menyusu pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	388
Tabel 16.7.3. Proporsi Pemberian Makanan Prelakteal pada Bayi 0-11 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	389
Tabel 16.7.4. Proporsi Pernah Disusui dan Masih Disusui pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	390
Tabel 16.7.6. Proporsi Makanan Beragam yang Dikonsumsi Anak Umur 6-23 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	391

Tabel 16.8.1. Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT dan PMT Program menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	392
Tabel 16.8.2 Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT dan PMT Program menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	393
Tabel 16.8.3 Proporsi Jumlah PMT Program yang Diperoleh dan Alasan Tidak Menghabiskan pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	394
Tabel 16.8.4. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota,Provinsi Bali, Riskesdas 2018	395
Tabel 16.8.5. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Bali, Riskesdas 2018	396
Tabel 16.8.6. Proporsi AlasanAnak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT menurut Kabupaten/KotaProvinsi Bali, Riskesdas 2018	397
Tabel 16.8.7. Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	398
Tabel 16.9.1. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	399
Tabel 16.9.2. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	400
Tabel 16.9.3. Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	401
Tabel 16.9.4. Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	402
Tabel 16.9.5. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	403
Tabel 16.9.6. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	404
Tabel 16.10.1. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	405
Tabel 16.10.2. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	406
Tabel 16.10.3. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	407
Tabel 16.10.4. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	408
Tabel 16.10.5. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	409
Tabel 16.10.6. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	410
Tabel 16.11.1. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	411
Tabel 16.11.2. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	412
Tabel 16.11.3. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	413
Tabel 16.11.4. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	414

Tabel 16.11.5. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	415
Tabel 16.11.6. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	416
Tabel 16.11.7. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	417
Tabel 16.11.8. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	418
Tabel 16.11.9. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	419
Tabel 16.11.10. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	420
Tabel 16.11.11. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, Riskesdas 2018	421
Tabel 16.11.12. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	422
Tabel 16.12.1. Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Umur > 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	423
Tabel 16.12.2. Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Laki-laki Dewasa Umur > 18 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	424
Tabel 16.12.3. Prevalensi Status Gizi (IMT) pada Penduduk Laki-laki dan Perempuan Dewasa Umur >18 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	425
Tabel 16.12.4. Prevalensi Status Gizi (IMT) pada Penduduk Laki-laki dan Perempuan Dewasa Umur >18 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	426
Tabel 16.12.5. Prevalensi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018	427
Tabel 16.12.6. Prevalensi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018	428

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.1. Kerangka Konsep Riskesdas 2018 Hasil Modifikasi dari Kerangka Teori
H.L Blum

5

DAFTAR SINGKATAN

ACT	: <i>Artemisinin Based Combination Therapy</i>
ADA	: American Diabetes Association
ADL	: <i>Activities of Daily Living</i>
AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
ANC	: <i>Antenatal Care</i>
ANC K1 Ideal	: <i>Antenatal Care</i> pada kunjungan kehamilan sejak diketahui atau sejak kurang lebih 6 minggu-12 minggu kehamilan (1-3 bulan)
APN	: Asuhan Persalinan Normal
ART	: Anggota Rumah Tangga
ASI	: Air Susu Ibu
BAB	: Buang Air Besar
Baduta	: Bawah Dua Tahun
Balita	: Bawah Lima Tahun
Battra	: Pengobat Tradisional
BB	: Berat Badan
BB/TB	: Berat Badan menurut Tinggi Badan
BB/U	: Berat Badan menurut Umur
BBL	: Berat Badan Lahir
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BCG	: <i>Bacillus Calmette-Guerin</i>
CI	: <i>Confidence Interval</i>
CPI	: <i>Community Periodontal Index</i>
D	: Diagnosis
D/O	: Diagnosis /Obat
DAS	: <i>Disability Assesment Schedule</i>
Dentulous	: kondisi hilangnya gigi asli kurang dari 28 gigi pada individu, ($M-T < 28$).
DM	: <i>Diabetes melitus</i>
DMF-T	: <i>Decay, missing, filling teeth</i> untuk gigi tetap
dmf-t	: <i>Decay, missing, filling teeth</i> untuk gigi sulung
DPT-HB	: Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B
dt	: <i>Decay teeth</i> / gigi sulung yang mengalami karies dan belum diobati atau ditambal (baik dengan tambalan sementara maupun dengan tambalan permanen)
DT	: <i>Decay teeth</i> / gigi tetap yang mengalami karies dan belum diobati atau ditambal (baik dengan tambalan sementara maupun dengan tambalan permanen)
Edentulous	: kondisi hilangnya gigi asli lebih dari 28 gigi pada individu, ($M-T > 28$)
ESO	: Efek Samping Obat
Fasyankes	: Fasilitas Pelayanan Kesehatan
FDC	: <i>Fixed Dose Combination</i>

FT	: <i>Filling teeth</i> gigi tetap yang telah dilakukan penumpatan atau ditambah karena karies
G	: Gejala
g/dl	: <i>gram /deciliter</i>
GDP	: Glukosa Darah Puasa
GDPP	: Glukosa Darah 2 Jam Pasca Pembebanan
GDPT	: Glukosa Darah Puasa Terganggu
GDS	: Glukosa Darah Sewaktu
Germas	: Gerakan Masyarakat Hidup Sehat
GLP	: <i>Good Laboratory Practice</i>
GPAQ	: <i>Global Physical Activity Questionnaire</i>
Hattra	: Penyehat Tradisional
Hb	: <i>Hemoglobin</i>
HDL	: <i>high-density lipoprotein</i>
Hib	: <i>Hemophilus Influenza</i> tipe b
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
HK	: Hipotiroid Kongenital
HPHT	: Hari Pertama Haid Terakhir
ICD	: <i>International Classification of Diseases</i>
ICF	: <i>International Classification of Functioning</i>
IFCC	: <i>International Federation of Clinical Chemistry</i>
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini
IMT	: Indeks Massa Tubuh
IMT/U	: Indeks Massa Tubuh menurut Umur
IPKM	: Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
IPV	: <i>Inactivated Polio Vaccine</i>
ISPA	: Infeksi Saluran Pernafasan Akut
ITP	: <i>Idiopathic Thrombocytopenic Purpura</i>
IUD/AKDR	: <i>Intra Uterin Device</i> /Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
JNC VII	: <i>Joint National Committee VII</i>
KB	: Keluarga Berencana
KDT	: Kombinasi Dosis Tetap
KEK	: Kurang Energi Kronis
KF	: Kunjungan Nifas
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KIPI	: Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KK	: Kepala Keluarga
KMS	: Kartu Menuju Sehat
KN	: Kunjungan Neonatal
KN PP KIPI	: Komite Nasional Pengkajian dan Penanggulangan KIPI
LDL	: <i>low-density lipoprotein</i>
LiLA	: Lingkar Lengan Atas
LP	: Lingkar Perut

LLINs	: <i>Long Lasting Insecticide Nets</i>
LPCD	: <i>Litre per Capita per Day</i>
MET	: <i>Metabolic Equivalent Task</i>
MICS	: <i>Multiple Indicator Cluster Survey</i>
MINI	: <i>Mini International Neuropsychiatric Interview</i>
MPASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
MT	: <i>Missing teeth</i> /gigi tetap yang dicabut karena karies atau masih berupa sisa akar
NA	: <i>Not Available</i>
Nakes	: Tenaga Kesehatan
Nakestrad	: Tenaga Kesehatan Tradisional
NCEP-ATP III	: <i>National Cholesterol Education Program—Adult Treatment Panel III</i>
OAD	: Obat Anti Diabetes Melitus
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
PB	: Panjang Badan
PBL	: Panjang Badan Lahir
PCA	: Principal Component Analysis
PD3I	: Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
PERKENI	: Perkumpulan Endokrinologi Indonesia
Pf	: <i>Plasmodium falciparum</i>
Pm	: <i>Plasmodium malariae</i>
PMBA	: Program Pemberian Makan Bayi dan Anak
PMO	: Pengawas Minum Obat
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
Po	: <i>Plasmodium ovale</i>
POCT	: <i>point of care test</i>
Polindes	: Pondok Bersalin Desa
POPM	: Pemberian Obat Pencegahan Massal
Poskesdes	: Pos Kesehatan Desa
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu
PPI	: Program Pengembangan Imunisasi
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
Pusling	: Puskesmas Keliling
Pustu	: Puskesmas Pembantu
Pv	: <i>Plasmodium vivax</i>
RCI	: <i>Root Caries Index</i>
RD	: <i>Root decay</i> / gigi dengan karies akar
RDT	: <i>Rapid Diagnostic Test</i>
Renstra	: Rencana Strategis
RF	: <i>Root filling</i> / gigi dengan karies akar yang sudah ditumpat atau ditambal
RN	: <i>Root Normal</i> , akar yang terbuka namun tidak berkaries

RSV	: <i>Respiratory Syncytial Virus</i>
Ruta	: Rumah Tangga
SD	: Standar Deviasi
SDG "s	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SHK	: Skrining Hipotiroid Kongenital
SRQ-20	: <i>Self Reporting Questionnaire</i> 20 butir pertanyaan
TB	: Tuberkulosis
TB	: Tinggi Badan
TB/U	: Tinggi Badan menurut Umur
TCM	: Tes Cepat Molekuler
TGT	: Toleransi Glukosa Terganggu
TOGA	: Taman Obat Keluarga
TT	: <i>Tetanus Toxoid</i>
TTD	: Tablet Tambah Darah
WHO	: World Health Organization
WUS	: Wanita Usia Subur
Yankestrad	: Pelayanan Kesehatan Tradisional

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Kuesioner Rumah Tangga

LAMPIRAN 2. Kuesioner Individu

LAMPIRAN 3. Tim Penyusun

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Kami panjatkan puji syukur kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 Provinsi Bali. Laporan ini menyajikan indikator pada *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Rencana Jangka Panjang bidang kesehatan. Indikator-indikator tersebut memberi gambaran status kesehatan masyarakat di Provinsi Bali

Data Riskesdas 2018 tingkat Provinsi dalam buku ini menyajikan indikator yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengukuran. Indikator yang diperoleh dari hasil pemeriksaan darah dan pemeriksaan gigi hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional yang dapat dilihat dalam buku laporan Riskesdas tingkat nasional. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan sumber daya untuk pelaksanaan pemeriksaan di lokasi penelitian.

Pengumpulan data Riskesdas 2018 di Provinsi Bali dilaksanakan pada bulan April 2018 sampai dengan Mei 2018 di 9 kabupaten/kota. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) melibatkan sekitar 192 enumerator, peneliti dan dosen, tim manajemen Balitbangkes, jajaran Pemerintah di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Proses pengumpulan data sampai dengan penyajian hasil membutuhkan pemikiran, kerja cerdas dan penuh dedikasi. Oleh karena itu perkenankan kami menyampaikan penghargaan serta terima kasih untuk seluruh peneliti, tim manajemen Balitbangkes, BPS, dosen, penanggung jawab operasional dari jajaran Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, seluruh enumerator, serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan untuk para responden yang telah berpartisipasi menyukseskan pelaksanaan Riskesdas. Simpati mendalam disertai doa kami haturkan kepada mereka yang mengalami musibah sewaktu melaksanakan Riskesdas.

Secara khusus, ucapan terima kasih kepada Menteri Kesehatan yang telah memberi kepercayaan kepada Badan Litbangkes dalam menunjukkan karya baktinya.

Kami menyadari masih banyak kekurangan, kelemahan dan kesalahan. Kami menerima kritik dan saran untuk penyempurnaan Riskesdas di masa mendatang. Laporan dalam bentuk *softfile* dapat diunduh melalui *website* Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan www.litbangkes.kemkes.go.id

Billahitaufiq walhidayah, Wassalamualaikum Wr. Wb.

Jakarta, Desember 2018
Kepala Puslitbang Humaniora dan
Manajemen Kesehatan



Sugianto, SKM, MSc.PH

SAMBUTAN

Salam Sehat!



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, kegiatan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 dapat kami selesaikan. Sebagai riset berkala skala nasional guna masukan kebijakan dan program, Riskesdas menggunakan kerangka konsep HL Blum, dengan melihat determinan status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku, lingkungan, dan biomedis. Dalam buku hasil Riskesdas 2018 ini dapat dilihat capaian indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) bidang kesehatan, yang merepresentasikan data tingkat nasional dan provinsi.

Proses pengumpulan data sampai dengan penyajian hasil membutuhkan pemikiran kerja keras dan cerdas. Oleh karena itu perkenankanlah kami menyampaikan penghargaan serta terimakasih untuk seluruh tim yang penuh dedikasi, baik peneliti, litkayasa, dan staf Balitbangkes, mitra kerja dari BPS, para dosen dari Perguruan Tinggi, mitra kerja dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, seluruh enumerator dan masyarakat, yang telah berpartisipasi sebagai responden, serta semua pihak yang telah berpartisipasi menyukseskan Riskesdas tahun 2018. Simpati mendalam disertai doa, kami haturkan kepada mereka yang mengalami musibah sewaktu melaksanakan Riskesdas tahun 2018.

Secara khusus, ucapan terima kasih kepada Menteri Kesehatan yang telah memberi kepercayaan kepada Badan Litbangkes untuk menunjukkan karya baktinya. Kami menyadari masih banyak kekurangan pada setiap tahapan pelaksanaan Riskesdas, oleh karena itu kami menerima kritik yang bersifat membangun untuk menyempurnakannya.

Semoga fakta yang disajikan dalam buku ini, bermanfaat untuk perbaikan perencanaan pembangunan kesehatan

Jakarta, Desember 2018
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI



dr. Siswanto, MHP, DTM

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) merupakan salah satu unit eselon 1 di Kementerian Kesehatan yang mempunyai visi sebagai pengawal kebijakan dan legitimator program pembangunan kesehatan berbasis bukti. Visi tersebut memberikan gambaran bahwa melalui kegiatan penelitian, Badan Litbangkes mempunyai peran juga dalam menata arah kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan kesehatan. Dengan demikian salah satu misi dari Badan Litbangkes adalah menghasilkan rekomendasi untuk pembangunan kesehatan. Dalam menyusun arah pembangunan kesehatan diperlukan data yang berkualitas.

Badan Litbangkes setiap lima tahun sekali melakukan pengumpulan data berbasis komunitas diseluruh Indonesia, dengan tujuan menilai capaian hasil pembangunan kesehatan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) merupakan riset bidang kesehatan berbasis komunitas yang indikatornya dapat menggambarkan tingkat nasional sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota. Pelaksanaan lima tahun sekali dianggap interval yang tepat untuk menilai perkembangan status kesehatan masyarakat, faktor risiko, dan perkembangan upaya pembangunan kesehatan.

Hasil Riskesdas 2007 dan 2013 telah dimanfaatkan oleh pelaksana program Kementerian Kesehatan, termasuk pengembangan rencana kebijakan pembangunan kesehatan jangka menengah (RPJMN 2010-2014 dan RPJMN 2015-2019) oleh Bappenas, dan Kabupaten/Kota menggunakan data Riskesdas untuk perencanaan, pemantauan, dan mengevaluasi program-program kesehatan dengan berbasis bukti (*evidence-based planning*). Komposit beberapa indikator Riskesdas 2007 dan Riskesdas 2013 juga telah digunakan menyusun Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) di Indonesia. Nilai IPKM menghasilkan gambaran peringkat Kabupaten/Kota dalam bidang kesehatan, sehingga dapat melihat disparitas pembangunan kesehatan yang terjadi di Indonesia.

Pemilihan indikator dalam Riskesdas 2018, dilakukan dengan mempertimbangkan SDGs, RPJMN, Renstra, Standar Pelayanan Minimal

(SPM), Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM), Program Indonesia Sehat – Pendekatan Keluarga (PIS-PK), dan Gerakan Masyarakat Sehat (Germas), serta masukan berbagai pihak. Pelaksanaan Riskesdas 2018 terintegrasi dengan Susenas Maret 2018 yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dalam hal metode dan kerangka sampel.

Proses mengumpulkan data spesifik kesehatan yang dilaksanakan oleh tenaga pengumpul data berlatar belakang pendidikan minimal Diploma-III kesehatan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan. Indikator kesehatan utama yang diukur dalam Riskesdas 2018 antara lain morbiditas (Penyakit Tidak Menular dan Penyakit Menular), disabilitas, cedera, kesehatan lingkungan (hygiene, sanitasi, jamban, air dan perumahan), pengetahuan dan sikap terhadap HIV, perilaku kesehatan (pencarian pengobatan, penggunaan tembakau, minum alkohol, aktivitas fisik, perilaku konsumsi makanan berisiko), berbagai aspek mengenai pelayanan kesehatan (akses dan cakupan kesehatan) dan status gizi, serta status kesehatan gigi dan mulut.

Persiapan Riskesdas 2018 dilakukan mulai tahun 2017, dan pengumpulan data dilaksanakan tahun 2018 yang diintegrasikan dengan pelaksanaan Susenas Maret 2018 oleh BPS. Integrasi ini untuk mendukung kebijakan *one data* yang akan menghasilkan informasi lengkap terkait bidang kesehatan

Secara umum laporan ini memberikan gambaran kesehatan di Provinsi Bali mengenai indikator yang terkait dengan status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku kesehatan, dan kesehatan lingkungan.

1.2 Manfaat dan Luaran Riskesdas 2018

1.2.1 Manfaat Penelitian

1. Pemegang Program

a. Pusat

- i. Evaluasi capaian program yang telah dijalankan
- ii. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan strategis
- iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data

b. Provinsi

- i. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan ditingkat provinsi

- ii. Dasar evaluasi dan pengembangan program ditingkat provinsi
- iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data di tingkat provinsi
- c. Kabupaten/Kota
 - i. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan ditingkat kab/kota
 - ii. Dasar evaluasi dan pengembangan program ditingkat kab/kota
 - iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data di tingkat kab/kota
- 2. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
 - i. Sebagai dasar penyusun Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
 - ii. Sebagai dasar penentuan masalah yang akan diteliti lebih mendalam
- 3. Akademisi/Institusi Pendidikan

Mendukung menghasilkan sumber daya kesehatan melalui pemanfaatan data oleh institusi pendidikan

1.2.2 Luaran Riskesdas

Tersedianya data kesehatan berdasarkan karakteristik masyarakat sbb :

1. Status kesehatan: prevalensi penyakit menular, penyakit tidak menular, penyakit jiwa, cacat bawaan, cedera, status disabilitas, gigi dan mulut, kesehatan reproduksi, kesehatan bayi dan balita, status gizi, hematologi dan kimia darah.
2. Pengetahuan dan perilaku kesehatan: pengetahuan komprehensif dan stigma HIV/AIDS, perilaku higienis, penggunaan tembakau, alkohol, frekuensi makan makanan berisiko, aktivitas fisik, konsumsi buah-sayur, perilaku penggunaan obat-obat, penggunaan tembakau dan minuman beralkohol.
3. Status sanitasi lingkungan perumahan
4. Upaya pelayanan kesehatan : akses dan pelayanan kesehatan, cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

1.3 Tujuan Riskesdas

Tujuan Umum:

Menyediakan informasi derajat kesehatan yang telah dicapai selama kurun waktu 5 tahun terakhir dan informasi besaran masalah faktor risiko terkait

derajat kesehatan yang diukur, sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pembangunan kesehatan di Indonesia.

Tujuan Khusus:

1. Menyediakan informasi terkait indikator morbiditas, disabilitas, dan status gizi yang dicapai dari hasil pelaksanaan program selama kurun waktu 5 tahun terakhir pada tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/ kota.
2. Menyediakan informasi besaran masalah berdasarkan faktor risiko dari indikator morbiditas, disabilitas, dan status gizi pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten/ kota.
3. Memberikan gambaran permasalahan morbiditas dan faktor risiko pada tingkat nasional berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium.

1.4 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pencapaian status kesehatan masyarakat pada tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota?
2. Bagaimana gambaran karakteristik status kesehatan masyarakat pada tingkat nasional, provinsi dan kabupaten/kota?
3. Bagaimana gambaran faktor risiko yang terkait dengan status kesehatan masyarakat pada tingkat nasional, provinsi dan kabupaten/kota?

1.5 Ruang Lingkup

Riskesdas merupakan riset yang dikumpulkan pada tingkat masyarakat. Sebagian besar indikator yang dikumpulkan dapat menggambarkan tingkat Kabupaten/Kota. Indikator yang dikumpulkan melalui pemeriksaan darah serta pemeriksaan gigi dan mulut, hanya dapat menggambarkan tingkat nasional.

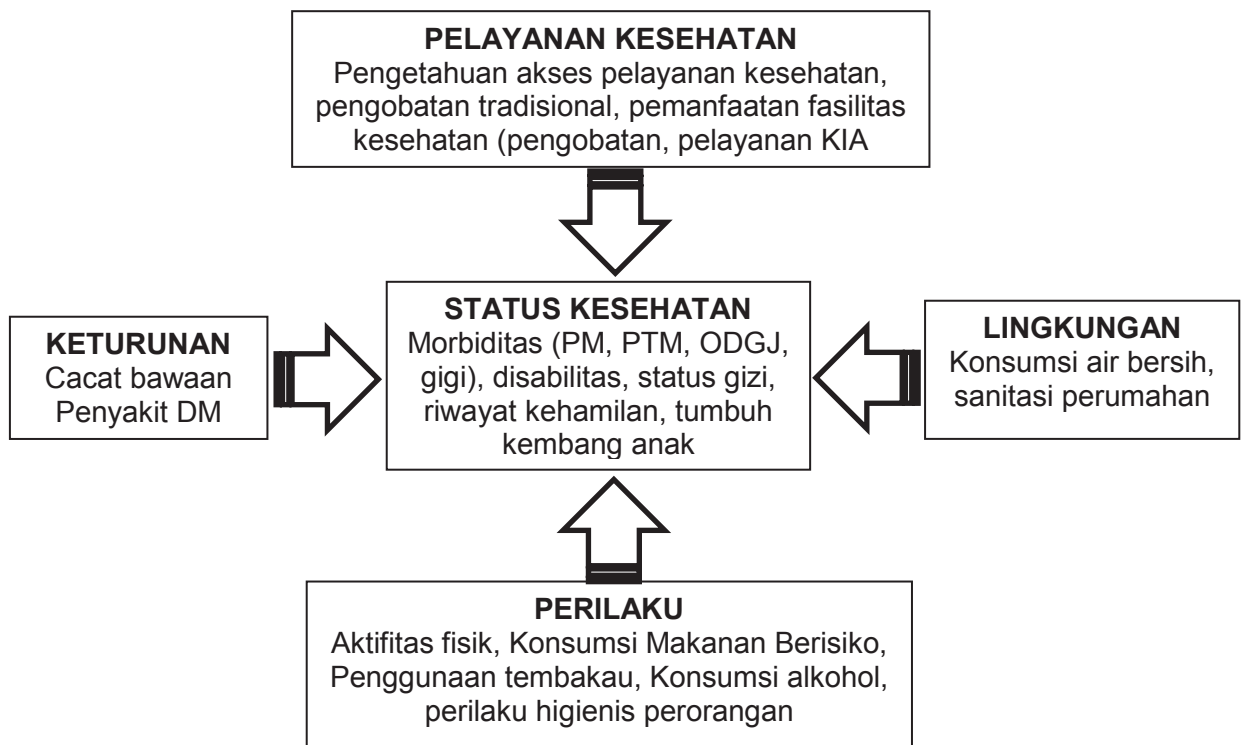
BAB 2 METODE

2.1 Desain

Risikesdas merupakan riset berskala nasional dengan desain potong lintang (*cross-sectional*) dan non-intervensi.

2.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep mengacu pada paradigma kesehatan menurut HL Blum yang menggambarkan keterkaitan antara status kesehatan dan faktor risikonya. Kerangka konsep yang telah menyesuaikan dengan indikator yang dikumpulkan dapat dilihat pada gambar 2.1.1.



Gambar 1.1.1. Kerangka Konsep Riskesdas 2018 Hasil Modifikasi dari Kerangka Teori H.L Blum

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh rumah tangga di Indonesia. Sampel Riskesdas 2018 menggunakan kerangka sampel Susenas 2018 yang dilaksanakan pada bulan Maret 2018.

Target sampel yang dikunjungi 300.000 rumah tangga dari 30.000 Blok Sensus (BS) Susenas yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dengan metode PPS (*probability proportional to size*) menggunakan *linear systematic sampling*, dengan *Two Stage Sampling*:

Tahap 1: Melakukan *implicit stratification* seluruh Blok Sensus (BS) hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 berdasarkan strata kesejahteraan. Dari *master frame* 720.000 BS hasil SP 2010 dipilih 180.000 BS (25%) secara PPS untuk menjadi *sampling frame* pemilihan BS. Memilih sejumlah n BS dengan metode PPS di setiap strata urban/rural per Kabupaten/Kota secara **systematic** sehingga menghasilkan Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). Jumlah total BS yang dipilih adalah 30.000 BS.

Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga di setiap BS hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT (Kepala Rumah Tangga), untuk menjaga keterwakilan dari nilai keragaman karakteristik rumah tangga.

Individu yang menjadi sampel Riskesdas untuk diwawancarai adalah semua anggota rumah tangga (ART) dalam rumah tangga terpilih. Berbeda dengan individu yang menjadi sampel pemeriksaan adalah sub sampel dengan tingkat keterwakilan nasional. Kriteria sampel masing-masing pemeriksaan:

1. Kadar hemoglobin dilakukan pada responden semua umur.
2. RDT malaria dilakukan pada responden semua umur.
3. Glukosa darah pada responden umur ≥ 15 tahun.
4. Kimia klinis (profil lipid dan kreatinin) pada responden umur ≥ 15 tahun.
5. Mikroskopis malaria dilakukan pada responden semua umur dengan kriteria riwayat demam dalam 2 hari terakhir dan/atau hasil RDT malaria positif.
6. Kesehatan gigi dan mulut pada responden umur ≥ 3 tahun.

Tabel 1.1.1. Alokasi Jumlah BS Kesmas dan Biomedis Riskesdas 2018 Provinsi Bali

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah BS Kesmas	Jumlah BS Biomedis	Jumlah Kecamatan/ Puskesmas
1.	Kota Denpasar	80	25	4/11
2.	Kabupaten Badung	68	-	7/14
3.	Kabupaten Bangli	56	-	4/12
4.	Kabupaten Gianyar	64	-	7/13
5.	Kabupaten Klungkung	52	-	4/9
6.	Kabupaten Karangasem	64	-	8/12
7.	Kabupaten Buleleng	72	-	9/20
8.	Kabupaten Tabanan	64	-	10/12
9.	Kabupaten Jembrana	56	-	5/10
Provinsi Bali		576	25	58/113

Pada Riskesdas 2018, seperti halnya Riskesdas sebelumnya untuk mengukur faktor risiko beberapa penyakit dilakukan pemeriksaan Laboratorium (Biomedis) terkait, dan pemeriksaan gigi oleh Dokter Gigi perwakilan dari PDGI Provinsi Bali, terhadap sub sampel dengan keterwakilan tingkat Nasional.

Untuk Provinsi Bali, dari 9 kabupaten/kota, maka Blok Sensus (BS) Biomedis diwakili oleh Kota Denpasar, dengan jumlah BS biomedis ada 25 BS yang terdistribusi di 4 Kecamatan yaitu di Kecamatan Denpasar Utara, Kecamatan Denpasar Timur, Kecamatan Denpasar Barat dan Kecamatan Denpasar Selatan. Adapaun jumlah tim biomedis yang melaksanakan pengumpulan data di BS biomedis ini ada 6 tim (24 orang). Pengambilan darah dilakukan oleh tim tenaga kesehatan puskesmas setempat (dokter, perawat, analis kesehatan) dan dibantu oleh tim enumerator untuk pemeriksaan spesimen darah sampai dilakukan pengepakan dan pengiriman sampel serum ke Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan, Badan Litbangkes. Pemeriksaan gigi dilakukan oleh tim Dokter gigi sebagai Exnumerator Gigi perwakilan dari PDGI Provinsi Bali.

Sampel Biomedis Riskesdas 2018, merupakan keterwakilan tingkat Nasional Adapun provinsi Bali alokasi jumlah BS biomedis serta jumlah rumah tangga di setiap kecamatan di Kota Denpasar seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.1.2. Alokasi Jumlah BS Biomedis Provinsi Bali

No	Kecamatan	Jumlah BS iomedis	Jumlah Rumah tangga
1	Denpasar Selatan	9	90
2	Denpasar Timur	3	30
3	Denpasar Barat	7	70
4	Denpasar Utara	6	60
Provinsi Bali		25	250

Tabel 1.1.3 Respon Rate Sampel Wawancara dan Pengukuran, Provinsi Bali, Riskedas 2018

Ko de	Provi nsi	Jumlah Kabup aten/ Kota	Blok Sensus						Rumah Tangga				Individu		
			Tar get	Di- kunju ngi	Res pon Rate	Wa- wanc ara	Res pon Rate	Tar get	Di- kunju ngi	Res pon Rate	Wa- wanc ara	Res pon Rate	Di- kunju ngi	Wa- wanc ara	Res pon Rate
51	Bali	9	576	576	100,0	576	100,0	5.760	5.758	99,97	5.559	96,54	21.090	20.560	97,49

2.4 Penjamin Mutu Data Riskedas 2018

Kegiatan untuk menjaga kualitas hasil survei yaitu:

1. Penentuan indikator dilaksanakan bersama pemegang program Kemenkes, Bapenas, dan BPS. Indikator tersebut dituangkan menjadi pertanyaan yang disusun dalam instrumen bersama pakar bidang kesehatan (organisasi profesi, perguruan tinggi, dan peneliti senior Badan Litbangkes), serta mendapatkan masukan dari organisasi internasional (WHO, UNICEF, dan *World Bank*).
2. Melaksanakan uji coba untuk mendapatkan ketepatan 3 hal berikut:
 - a. Alur pertanyaan
 - b. Materi pertanyaan
 - c. Mekanisme pelaksanaan di masyarakat
3. Menyelenggarakan seleksi terbuka untuk pelatih utama dan pelatih nasional melalui sistem online dan wawancara. Materi yang diujikan meliputi pengetahuan umum tentang kesehatan, psikotest, dan kemampuan pengoperasian komputer.
4. Menyelenggarakan pelatihan secara berjenjang. Pelatih utama dilatih oleh tim inti Riskedas yang diharapkan dapat membantu melatih pelatih nasional. Pelatih utama dan tim inti Riskedas melatih Penanggung Jawab Teknis (PJT) provinsi, beberapa Penanggung Jawab Teknis (PJT) Kab/Kota (yang memenuhi syarat sebagai pelatih), serta pelatih nasional

- yang lulus seleksi untuk dapat menyamakan persepsi dalam melatih enumerator.
5. Melakukan supervisi teknis maupun manajemen pelaksanaan. Supervisi dilakukan oleh PJT Provinsi, penanggung jawab operasional (PJO), maupun tim teknis untuk melihat permasalahan yang ditemukan saat pengumpulan data.
 6. Validasi eksternal bersifat independen dilakukan oleh Asosiasi Peneliti Kesehatan Indonesia (APKESI).
 7. Kualitas pengumpulan sangat dipengaruhi faktor kemampuan dan integritas enumerator (tenaga pengumpul data), oleh karena itu diberikan syarat latar belakang :
 - a. Minimal D3 bidang kesehatan bagi tenaga pewawancara
 - b. Dokter Gigi bagi pemeriksa gigi dan mulut
 - c. Analis/ perawat untuk pengambil sampel darah
 8. Melakukan kalibrasi alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran dan pemeriksaan.
 9. Proses manajemen data dimulai dari pengiriman sampai dengan analisis data meliputi:
 - a. Entry data dilakukan langsung oleh enumerator saat berada di lokasi penelitian dan dikoreksi oleh PJT Kabupaten/Kota
 - b. Pengiriman data oleh PJT Kabupaten/Kota kepada penanggungjawab manajemen data provinsi
 - c. Umpan balik terkait kelengkapan dan duplikasi data, langsung diberikan oleh penanggung jawab manajemen data provinsi kepada enumerator yang ada di lokasi penelitian
 - d. Pengendalian inkonsistensi data (*cleaning data*) oleh tim pengendali data
 - e. Pengendalian kekuatan data untuk dilakukan disagregasi dan inkonsistensi analisis dengan menggunakan beberapa metode analisis
 10. Pembahasan *output* analisis dalam penulisan laporan dilakukan bersama antara Tim Teknis, Tim Pakar, dan Penanggung Jawab Laporan Provinsi

2.5 Indikator

Pemilihan indikator berdasarkan: (1) SDGs; (2) RPJMN; (3) Renstra; (4) SPM; (5) IPKM; (6) PIS-PK; (7) Germas. Indikator-indikator utama yang diukur berkaitan dengan:

1. Akses pelayanan kesehatan
2. Pelayanan Kesehatan Tradisional
3. Kesehatan dan Gangguan Jiwa
4. Kesehatan Lingkungan
5. Penyakit Menular
6. Penyakit Tidak Menular
7. Kesehatan Gigi Mulut
8. Disabilitas dan Cedera
9. Perilaku
10. Kesehatan Ibu dan Reproduksi
11. Gizi
12. Kesehatan anak

2.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh enumerator setempat dengan pengawasan teknis oleh PJT Kabupaten/Kota dan pengawasan administratif oleh PJO Kabupaten/Kota. Dalam pengumpulan data 1 tim bertanggung jawab terhadap 11 hingga 12 BS. 1 BS terdiri dari 10 Rumah Tangga (Ruta) sehingga 1 tim bertanggung jawab terhadap 110 hingga 120 Ruta.

Pengumpulan data dimulai dengan PJT Kabupaten/Kota mengambil salinan blok I-IV dari kuesioner Susenas di BPS Kab/ Kota. Enumerator, PJT Kabupaten, dan PJO Kabupaten melakukan identifikasi lokasi sampel. Berdasarkan identifikasi tersebut diharapkan enumerator mendapatkan gambaran lokasi sampel sehingga dapat disusun rencana jadwal pengumpulan data, dan strategi pengumpulan data yang akan dilakukan agar efisien dan efektif.

Pengumpulan data Riskesdas 2018 dilakukan dengan wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan. Wawancara menggunakan 2 instrumen yaitu: Instrumen Rumah Tangga dan Instrumen Individu.

Instrumen Rumah Tangga terdiri dari 7 blok dengan rincian sebagai berikut:

1. Blok I: Pengenalan tempat
2. Blok II: Keterangan pengumpul data
3. Blok III: Keterangan Rumah Tangga
4. Blok IV: Keterangan Anggota Rumah Tangga
 - a. Satus pendidikan terakhir hanya ditanyakan kepada ART umur >5 tahun.
 - b. Status pekerjaan hanya ditanyakan kepada ART umur ≥ 10 tahun.
5. Blok V: Akses pelayanan kesehatan
6. Blok VI: Gangguan Jiwa Berat
7. Blok VII: Kesehatan lingkungan

Instrumen Individu terdiri dari 14 blok dengan rincian sebagai berikut:

1. Blok IX Keterangan wawancara individu
2. Blok X Keterangan individu
 - a. Blok A Penyakit menular
 - b. Blok B Penyakit tidak menular
 - c. Blok C Kesehatan Jiwa
 - d. Blok D Disabilitas
 - e. Blok E Cedera
 - f. Blok F Pelayanan kesehatan tradisional
 - g. Blok G Perilaku
 - h. Blok H Pengetahuan dan sikap terhadap HIV/AIDS
 - i. Blok I Pemberian tablet tambah dari pada remaja putri
 - j. Blok J Kesehatan Ibu
 - k. Blok K Kesehatan Balita
 - l. Blok L Pengukuran dan pemeriksaan

Pengukuran antropometri dilakukan dengan menggunakan timbangan berat badan digital (tingkat ketelitian 0,1 kg), alat ukur tinggi/ panjang badan (tingkat ketelitian 1 mm), dan alat ukur LILA (tingkat ketelitian 1 mm). Pengukuran tekanan darah menggunakan alat tensimeter digital.

Pemeriksaan darah dilakukan di lokasi penelitian dan laboratorium. Pemeriksaan yang dilakukan di lokasi penelitian adalah:

1. Pemeriksaan kadar hemoglobin darah berdasarkan panjang gelombang fotometri, dilakukan secara cepat menggunakan alat *Hemocue*.
2. Pemeriksaan gula darah (puasa dan 2 jam setelah pembebanan, atau sewaktu) berdasarkan reaksi enzimatis perubahan glukosa menjadi *gluconolactone* yang dapat dideteksi melalui arus listrik pada alat *Accucheck Performa*.
3. Pemeriksaan RDT malaria berdasarkan reaksi antigen-antibodi, menggunakan kit komersial.

Pemeriksaan yang dilakukan di Laboratorium Nasional Badan Litbangkes adalah:

1. Pemeriksaan kimia klinis dilakukan secara otomatis menggunakan prinsip enzimatis dan berbeda dengan metode Jaffe-Picrate. Pemeriksaan kadar kreatinin serum sudah mempertimbangkan metode penghitungan estimasi laju filtrasi glomerulus sehingga hasil yang keluar dapat memberikan gambaran umum terkait fungsi ginjal.
2. Pemeriksaan malaria dengan sediaan apus tebal dilakukan dibawah mikroskop dengan pembesaran 10x100 menggunakan minyak immersi. Pembacaan dilakukan pada seluruh lapangan pandang, sedangkan penentuan spesies dan kepadatan parasit dihitung dalam minimal 200 leukosit.

Pemeriksaan gigi dan mulut dilakukan di lokasi penelitian. Pemeriksaan tersebut dilakukan oleh dokter gigi yang telah dilatih sesuai standar panduan WHO dengan menggunakan formulir dan alat sesuai standar WHO. Pemeriksaan meliputi kelainan pada mahkota gigi, akar gigi, gusi, dan jaringan lunak lainnya pada mulut.

2.7 Manajemen Data dan Analisis Data

Tahapan manajemen data adalah salah satu bagian yang cukup penting dalam Riskesdas, selain pengumpulan data. Pemrosesan data dimulai dari edit kuesioner dan pemberian kode di lokasi penelitian yang dilakukan oleh enumerator. Kuesioner yang telah dilakukan edit dan pemberian kode dengan

benar, dilanjutkan dengan memasukkan data ke dalam aplikasi yang sudah ditentukan. Setelah data dientri, kemudian data dikirim melalui email ditujukan kepada tim manajemen data Badan Litbangkes untuk dilakukan penggabungan data dan *cleaning data*. *Cleaning data* melihat dan melakukan verifikasi data yang tidak konsisten dan pencilan data. Data yang tidak konsisten dan pencilan ditelusuri kembali ke kuesioner untuk melakukan cek kebenaran dari data yang dihasilkan. *Raw data* diberi nilai penimbang setelah data “bersih” (konsisten dan bebas dari pencilan). Nilai penimbang dihitung oleh BPS untuk menggambarkan jumlah penduduk dengan memperhitungkan proporsi di perkotaan/perdesaan dan jenis kelamin. *Raw data* yang sudah bersih dan diberi nilai penimbang merupakan *raw data final* yang dapat digunakan untuk analisis

Tahapan pertama adalah analisis indikator. Indikator dapat dibentuk dengan menggunakan modifikasi data yaitu melakukan komposit beberapa variabel atau mengelompokkan jawaban dari pertanyaan tersebut. Sebagai contoh untuk indikator pengetahuan akses pelayanan kesehatan pada BAB 3, diukur melalui indeks yang dihitung dengan menggunakan *principal component analysis* (PCA) yaitu salah satu teknik statistik yang menyatukan beberapa variabel menjadi indikator tunggal. Metode PCA digunakan untuk menyederhanakan banyak variabel menjadi satu dengan membuat skor variabel-variabel tersebut, skor variabel dibentuk berdasarkan kekuatan korelasi antara variabel. Indeks pengetahuan kemudahan akses pelayanan kesehatan pada Riskesdas 2018 menggunakan tiga jenis akses pelayanan kesehatan yang dihitung yaitu: (1) Akses ke fasilitas rumah sakit; (2) Akses ke fasilitas puskesmas; (3) Akses ke fasilitas klinik/praktek mandiri.

Pada tahap kedua adalah analisis proporsi dan prevalensi menggunakan nilai penimbang yang sudah dinormalisasikan dari jumlah penduduk ke jumlah sampel. Nilai penimbang digunakan untuk menyamakan peluang yang tidak sama antar subyek terpilih akibat pengambilan sampel *multistage random sampling*. Nilai penimbang digunakan pada saat melakukan analisis di tingkat nasional dan provinsi untuk menggambarkan kondisi penduduk yang sesungguhnya. Jumlah sampel yang disajikan pada hasil analisis tingkat nasional mengacu jumlah penduduk di Indonesia setelah diberi nilai penimbang yang dinormalisasikan ke jumlah sampel di tingkat nasional. Jumlah sampel

yang disajikan pada hasil analisis tingkat provinsi mengacu jumlah penduduk di masing-masing provinsi setelah diberi nilai penimbang yang dinormalisasikan ke jumlah sampel masing-masing provinsi.

Seluruh hasil analisis proporsi dan prevalensi indikator disajikan dalam bentuk tabulasi. Jika N tertimbang kurang dari 50 maka akan diberi tanda bintang (*). Artinya jika angka proporsi/prevalensi suatu indikator akan digunakan untuk merepresentasikan suatu wilayah/karakteristik, maka angka tersebut harus dipertimbangkan kelayakannya. Oleh karena itu, beberapa indikator untuk kabupaten/kota tidak disajikan dalam laporan ini, karena sebagian besar kabupaten/kota tidak memiliki jumlah sampel yang mencukupi.

BAB 3

AKSES FASILITAS KESEHATAN

3.1 Definisi Operasional

Indikator pengetahuan akses ke fasilitas kesehatan diukur dengan menggunakan beberapa pertanyaan di tingkat rumah tangga. Indikator dianalisis menggunakan metode *Principal Component Analysis (PCA)* yang dibangun dengan 3 dimensi, yaitu: (1) Jenis alat transportasi yang digunakan ke fasilitas kesehatan; (2) Waktu tempuh pulang pergi dari rumah ke fasilitas kesehatan dan (3) Biaya yang dikeluarkan untuk transportasi pulang pergi ke fasilitas kesehatan. PCA digunakan untuk menyederhanakan beberapa variabel menjadi satu variabel yang memiliki makna.

Pada Riskesdas 2018 ini, ada 3 (tiga) jenis akses pelayanan kesehatan yang dihitung yaitu: (1) Akses ke fasilitas Rumah Sakit; (2) Akses ke fasilitas Puskesmas; (3) Akses ke fasilitas Klinik/Praktek Mandiri. Hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut:

1. Akses ke fasilitas Rumah Sakit, tiga dimensi memberikan penjelasan terhadap skoring indeks sebesar 51,99% dengan korelasi antara 0,18 hingga 0,40
2. Akses ke fasilitas Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa, tiga dimensi memberikan penjelasan terhadap skoring indeks sebesar 39,29% dengan korelasi antara 0,02 hingga 0,14
3. Akses ke Klinik/ Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri, tiga dimensi memberikan penjelasan 39,94% dengan korelasi antara 0,03 hingga 0,18.

Tahap selanjutnya, indeks akses ke fasilitas kesehatan yang terbentuk dibagi kedalam tiga kategori, yaitu: (1) Mudah; (2) Sulit; (3) Sangat Sulit.

FORMULA

Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Rumah Sakit

$$= \frac{\text{Pengetahuan RuTa terhadap Kemudahan Akses (jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transpor) ke Rumah Sakit}}{\text{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Rumah Sakit}}$$

Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Puskesmas, Pustu, pusling, bidan desa

$$= \frac{\text{Pengetahuan RuTa terhadap Kemudahan Akses (jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transpor) ke Puskesmas/Pustu/Pusling/bidan desa}}{\text{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Puskesmas, Pustu, Pusling, Bidan desa}}$$

Pengetahuan Kemudahan Menjangkau Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi /Praktek Bidan Mandiri

$$= \frac{\text{Pengetahuan RuTa terhadap Kemudahan Akses (jenis transportasi, waktu tempuh dan biaya transpor) ke Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri}}{\text{Jumlah RuTa yang mengetahui keberadaan Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri}}$$

3.2 Analisis Akses Ke Pelayanan Kesehatan

Tabel 3.2.1 Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Rumah Sakit									N tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Jembrana	49,23	39,03	59,49	44,06	34,91	53,62	6,72	4,00	11,07	374
Tabanan	50,92	42,10	59,68	33,40	25,82	41,95	15,68	10,10	23,53	539
Badung	77,03	68,29	83,94	19,74	14,19	26,80	3,22	0,76	12,66	764
Gianyar	63,07	52,89	72,21	31,78	23,45	41,46	5,15	2,77	9,37	536
Klungkung	77,56	69,11	84,22	19,24	13,18	27,20	3,21	0,80	11,93	208
Bangli	33,83	25,25	43,63	37,71	28,93	47,39	28,46	20,19	38,47	277
Karangasem	29,42	21,87	38,29	58,85	50,36	66,84	11,74	8,11	16,69	526
Buleleng	35,42	27,39	44,36	38,63	31,04	46,82	25,95	19,88	33,11	804
Kota Denpasar	88,45	85,34	90,97	9,78	7,42	12,79	1,77	0,91	3,41	1.281
Provinsi Bali	60,51	57,84	63,13	29,31	26,95	31,78	10,18	8,68	11,91	5.310

Tabel 3.2.2. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Rumah Sakit			N tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
	%	%	%	
Tempat tinggal				
Perkotaan	75,14	21,71	3,15	3.595
Perdesaan	29,85	45,23	24,92	1.715
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	32,36	46,45	21,19	316
Tidak tamat SD/MI	40,21	41,41	18,38	599
Tamat SD/MI	47,50	36,91	15,59	1.046
Tamat SLTP/MTS	57,10	31,72	11,18	730
Tamat SLTA/MA	73,63	21,35	5,02	1.868
Tamat D1/D2/D3/PT	77,42	19,26	3,32	750
Pekerjaan KRT				
Tidak Bekerja	54,26	36,76	8,99	424
Sekolah	91,08	4,06	4,86	48*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	70,67	26,68	2,65	337
Pegawai Swasta	80,30	16,51	3,19	1.209
Wiraswasta	70,66	23,07	6,28	1.126
Petani	30,36	43,38	26,27	973
Nelayan	41,65	38,62	19,73	64
Buruh/ Sopir/Pembantu Ruta	53,15	36,30	10,55	925
Lainnya	59,34	32,66	8,00	203

Catatan *) : Nilai N tertimbang < 50,

Tabel 3.2.3. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskedas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa									N tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Jembrana	58,42	50,03	66,35	27,58	21,75	34,30	14,00	9,91	19,40	386
Tabanan	60,75	53,92	67,18	26,56	21,27	32,62	12,69	9,24	17,20	547
Badung	74,46	67,74	80,19	21,66	16,60	27,75	3,88	2,42	6,15	774
Gianyar	64,04	56,92	70,59	25,37	20,49	30,96	10,59	7,17	15,37	543
Klungkung	76,92	70,41	82,36	13,54	9,85	18,34	9,53	6,70	13,39	227
Bangli	45,47	38,27	52,86	27,46	22,55	32,99	27,07	20,90	34,28	284
Karangasem	45,59	38,36	53,01	28,71	23,58	34,46	25,70	19,47	33,10	535
Buleleng	52,08	45,01	59,08	28,24	23,82	33,13	19,67	15,15	25,15	857
Kota Denpasar	77,92	73,15	82,06	16,40	12,83	20,73	5,67	3,79	8,42	1.201
Provinsi Bali	63,72	61,41	65,98	23,51	21,74	25,37	12,77	11,43	14,25	5.353

Tabel 3.2.4. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga Provinsi Bali, Riskedas 2018

Karakteristik	Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa			N tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
	%	%	%	
Tempat tinggal				
Perkotaan	70,98	20,75	8,27	3.549
Perdesaan	49,45	28,93	21,62	1.804
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	48,66	25,51	25,84	347
Tidak tamat SD/MI	53,40	25,35	21,25	647
Tamat SD/MI	54,61	28,70	16,68	1080
Tamat SLTP/MTS	60,13	24,90	14,98	730
Tamat SLTA/MA	72,99	20,52	6,48	1838
Tamat D1/D2/D3/PT	74,05	19,24	6,71	711
Pekerjaan KRT				
Tidak Bekerja	58,33	26,83	14,84	446
Sekolah	88,60	9,63	1,76	36*
PNS/ TNI Polri/ BUMN/ BUMD	69,52	18,81	11,67	334
Pegawai Swasta	73,43	20,16	6,41	1141
Wiraswasta	68,56	22,62	8,82	1119
Petani	52,09	27,63	20,28	1049
Nelayan	55,06	22,74	22,20	72
Buruh/ Sopir/ Pembantu Ruta	59,45	24,78	15,77	953
Lainnya	63,73	23,04	13,24	202

Catatan *) : Nilai N tertimbang < 50,

Tabel 3.2.5. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Klinik/ Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri									N tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat Sulit			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Jembrana	60,49	53,27	67,28	29,85	24,30	36,08	9,66	6,94	13,30	316
Tabanan	53,75	47,28	60,09	31,14	26,17	36,59	15,11	10,98	20,43	512
Badung	73,51	67,36	78,87	18,72	15,46	22,48	7,77	4,65	12,71	745
Gianyar	78,97	73,80	83,35	14,47	10,93	18,91	6,56	4,31	9,87	519
Klungkung	79,33	72,54	84,79	11,14	7,94	15,40	9,53	6,34	14,09	196
Bangli	50,40	43,08	57,70	33,46	27,13	40,46	16,14	12,15	21,12	269
Karangasem	50,45	43,10	57,78	30,88	24,66	37,88	18,67	13,83	24,72	455
Buleleng	46,90	39,16	54,79	33,37	27,65	39,62	19,73	15,72	24,47	778
Kota Denpasar	65,72	60,20	70,84	22,77	18,64	27,51	11,51	8,78	14,95	1.051
Provinsi Bali	61,97	59,63	64,26	25,20	23,40	27,08	12,84	11,49	14,32	4.841

Tabel 3.2.6. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/Praktek Bidan Mandiri menurut Karakteristik Kepala Rumah Tangga Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Akses ke Klinik/Praktek Dokter/Praktek Dokter Gigi/ Praktek Bidan Mandiri			N tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat Sulit	
	%	%	%	
Tempat tinggal				
Perkotaan	65,57	23,63	10,80	3.275
Perdesaan	54,43	28,48	17,09	1.566
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	49,06	26,88	24,07	284
Tidak tamat SD/MI	52,64	27,54	19,83	537
Tamat SD/MI	57,39	25,62	16,99	938
Tamat SLTP/MTS	63,92	25,57	10,50	657
Tamat SLTA/MA	67,45	24,18	8,37	1731
Tamat D1/D2/D3/PT	65,13	24,30	10,57	694
Pekerjaan KRT				
Tidak Bekerja	57,03	27,22	15,75	399
Sekolah	68,13	23,48	8,39	43*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	60,67	30,51	8,82	325
Pegawai Swasta	69,11	21,75	9,13	1061
Wiraswasta	65,84	22,44	11,72	1024
Petani	51,34	31,93	16,73	897
Nelayan	62,66	25,12	12,22	64
Buruh/ Sopir/Pembantu				
Ruta	62,44	23,00	14,56	859
Lainnya	60,05	24,37	15,58	169

Catatan *) : Nilai N tertimbang < 50,

BAB 4

KESEHATAN LINGKUNGAN

4.1 Definisi Operasional

AIR

Jumlah pemakaian air per orang per hari atau *liters per capita per day* (LPCD) adalah jumlah pemakaian air di rumah tangga dalam sehari semalam dibagi dengan jumlah anggota rumah tangga, yang dikelompokkan menjadi beberapa 2 kriteria yaitu 5 kategori dan 2 kategori. Pemakaian air dengan 5 kategori adalah sebagai berikut:

1. Pemakaian air lebih kecil dari 5 liter/orang/hari, menunjukkan akses sangat kurang sekali dan risiko kesehatan sangat tinggi
2. Pemakaian air antara 5-19,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses kurang dari kuantitas dasar dan risiko kesehatan tinggi
3. Pemakaian air antara 20-49,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses dasar dan risiko kesehatan rendah
4. Pemakaian air antara 50-99,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses menengah dan risiko kesehatan rendah sampai dengan sangat rendah
5. Pemakaian air lebih besar atau sama dengan 100 liter/orang/hari, menunjukkan akses optimal dan risiko kesehatan sangat rendah

Pemakaian air dengan 2 kategori adalah sebagai berikut:

1. Pemakaian air <20 liter/orang/hari, menunjukkan akses sangat kurang dari minimal
2. Pemakaian air lebih besar atau sama dengan 20 liter/orang/hari, menunjukkan akses minimal

Pengelompokan ini mengacu pada kriteria *water quantify service level and health* oleh Howard, dkk (2003).

Formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pemakaian air per orang per hari di rumah tangga} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dg pemakaian air per orang per hari (5 kategori)}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pemakaian air per orang per hari di rumah tangga} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dg pemakaian air per orang per hari (2 kategori)}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

SANITASI

Penanganan tinja balita

Penanganan tinja balita di rumah tangga dapat dilakukan dengan cara :

1. Menggunakan jamban : balita buang air besar (BAB) langsung di jamban.
2. Dibuang di jamban: tinja dari popok/celana dibuang di jamban.
3. Ditanam: tinja dari popok/celana ditanam di tanah/popoknya ditanam di tanah
4. Dibuang di sembarang tempat (termasuk tempat sampah): tinja dari popok/celana atau popok bersama tinjanya dibuang ke sembarang tempat, termasuk ke tempat sampah.
5. Dibersihkan di sembarang tempat: balita diceboki di tempat tertentu (misalnya di kamar mandi, namun bukan di jamban) dengan sisa tinja yang dialirkan ke sembarang tempat (selokan,kali, atau sungai) atau dialirkan ke penampungan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci.

Penanganan tinja balita di rumah tangga dapat dikelompokkan menjadi penanganan tinja balita yang aman dan tidak aman. Disebut aman jika balita selalu menggunakan jamban, atau tinja balita dibuang ke jamban atau ditanam, dan disebut tidak aman jika tinja balita dibuang disembarang tempat (termasuk ke tempat sampah) atau balita diceboki/dibersihkan di sembarang tempat.

Proporsi rumah tangga dengan penanganan pembuangan tinja balita aman dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta tinja aman} = \frac{\sum \text{Ruta penanganan tinja aman}}{\sum \text{Ruta memiliki balita}}$$

Pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci dan dari dapur

Sarana pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci adalah tempat pembuangan air limbah yang berasal dari kamar mandi/tempat cuci (tidak berasal dari jamban), sedangkan pembuangan air limbah dari dapur adalah tempat pembuangan air limbah yang berasal dari dapur.

Sarana pembuangan air limbah tersebut dikelompokkan sebagai berikut:

1. Penampungan tertutup, yaitu sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/sumur dengan atau tanpa dinding beton/plesteran semen dan saringan, serta **tertutup**.

2. Penampungan terbuka : sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/ sumur dengan atau tanpa dinding beton/ plesteran semen dan saringan, serta **terbuka**.
3. Tanpa penampungan (di tanah) : tidak ada sarana untuk menampung air limbah rumah tangga. Air limbah menggenang di atas tanah.
4. Langsung ke got/kali/sungai : air limbah rumah tangga dibuang langsung ke got/ selokan di sekitar rumah menggunakan pipa/ paralon atau air limbah dibuang ke kali/ sungai menggunakan pipa/ paralon.

Formula :

Proporsi rumah tangga dengan penampungan air limbah tertutup dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan penampungan tertutup} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dgn penampungan air limbah tertutup}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga dengan penampungan air limbah terbuka dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan penampungan terbuka} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dgn penampungan air limbah terbuka}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga tanpa penampungan air limbah (di tanah) dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan limbah ke tanah} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dgn limbah ke tanah}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang langsung membuang limbah ke got/kali/sungai dihitung dengan formula :

$$\text{Proporsi ruta dengan limbah ke got atau kali} = \frac{\sum \text{Ruta dgn limbah ke got atau kali}}{\sum \text{Ruta}}$$

PENANGANAN SAMPAH RUMAH TANGGA

1. Jenis tempat penampungan sampah organik

Tempat penampungan sampah organik adalah kondisi tempat penampungan/ pengumpulan sampah rumah tangga yang mudah membusuk/terurai yang disimpan di dalam rumah dan berpotensi menarik serangga dan tikus pembawa penyakit serta dapat mencemari udara dalam rumah. Tempat penampungan sampah organik tersebut dikelompokkan menjadi tempat sampah tertutup dan terbuka.

Formula:

Proporsi rumah tangga dengan tempat penampungan sampah basah (organik) tertutup dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi rupa dengan TPS organik tertutup} = \frac{\sum \text{Rupa dgn TPS organik tertutup}}{\sum \text{Rupa}}$$

Proporsi rumah tangga dengan tempat penampungan sampah basah (organik) terbuka dihitung dengan formula :

$$\text{Proporsi rupa dengan TPS terbuka} = \frac{\sum \text{Rupa dgn TPS terbuka}}{\sum \text{Rupa}}$$

2. Pengelolaan sampah rumah tangga

Pengelolaan sampah rumah tangga adalah pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaurulangan, atau pembuangan dari material sampah. Pengelolaan sampah rumah tangga dikelompokkan sebagai berikut :

1. Diangkut : jika sampah dari rumah tangga tersebut secara rutin diangkut oleh petugas kebersihan setempat atau oleh anggota rumah tangga ke tempat penampungan sampah
2. Ditimbun dalam tanah (tertutup) : jika sampah dari rumah tangga dibuang ke lubang sampah dan dilakukan penimbunan dengan tanah di sekitar rumah.
3. Dibuat kompos: jika sampah yang dihasilkan tidak dibuang, tetapi langsung ditampung dan diolah untuk dijadikan kompos untuk pupuk atau biogas.

4. Dibakar di sekitar rumah: jika sampah dibakar sendiri atau bersama rumah tangga lainnya.
5. Dibuang ke kali/parit/ laut; termasuk dibuang ke selokan
6. Dibuang sembarangan

Upaya pengelolaan sampah rumah tangga dikategorikan baik jika dilakukan dengan cara diangkut (oleh petugas atau art), ditimbun dalam tanah tertutup dan dibuat kompos. Dikategorikan tidak baik jika dibakar dan dibuang ke sembarang tempat termasuk ke kali/selokan/laut/sungai.

Formula :

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara diangkut, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah diangkut} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah diangkut} \\ & \quad \text{petugas **atau** dibuang sendiri}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara ditimbun dalam tanah, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah ditimbun} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah ditimbun}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuat kompos, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibuat kompos} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah dibuat kompos}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibakar, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibakar} \\ & = \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah dibakar}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuang ke kali/parit/selokan, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibuang ke kali atau selokan} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah dibuang ke kali atau selokan}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuang sembarang, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah dibuang sembarangan} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah dibuang sembarangan}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara baik adalah rumah tangga yang mengelola sampah dengan cara diangkut oleh petugas/ sendiri, ditimbun ATAU dibuat kompos. Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara baik, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah yang baik} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah baik}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara tidak baik, dihitung dengan formula :

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pengelolaan sampah yang tidak baik} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn pengelolaan sampah tidak baik}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

3. Perilaku menguras bak mandi/ember besar/drum

Perilaku menguras bak mandi/ember besar/drum adalah perilaku rumah tangga dalam membersihkan bak mandi/ember besar/drum untuk menghindari adanya jentik nyamuk, dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Lebih dari satu kali dalam seminggu: jika rumah tangga menguras bak mandi/ ember/ drum lebih dari satu kali dalam seminggu
- b. Satu kali dalam seminggu: jika rumah tangga menguras bak mandi/ ember/ drum satu kali dalam seminggu

- c. 1 - 3 kali dalam sebulan: jika rumah tangga menguras bak mandi/ ember besar/ drum sebanyak 1-3 kali dalam sebulan. Rumah tangga yang sangat jarang menguras (misalnya dua bulan sekali) atau TIDAK PERNAH SAMA SEKALI masuk dalam kategori ini.

Formula :

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak lebih dari satu kali dalam seminggu, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan perilaku menguras} > 1 \text{ kali seminggu} = \frac{\sum \text{Ruta dgn perilaku menguras} > 1 \text{ kali seminggu}}{\sum \text{Ruta yang memiliki bak atau ember besar atau drum}}$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak satu kali dalam seminggu, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan perilaku menguras} 1 \text{ kali seminggu} = \frac{\sum \text{Ruta dgn perilaku menguras} 1 \text{ kali seminggu}}{\sum \text{Ruta yang memiliki bak atau ember besar atau drum}}$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak 1-3 kali dalam sebulan, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta dengan perilaku menguras} 1 - 3 \text{ kali sebulan} = \frac{\sum \text{Ruta dgn perilaku menguras} 1 - 3 \text{ kali sebulan}}{\sum \text{Ruta yang memiliki bak atau ember besar atau drum}}$$

4. Upaya pemberantasan sarang nyamuk

Upaya pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui kegiatan 3M (menguras, menutup, mengubur dan cara pencegahan plus lainnya), merupakan upaya rumah tangga dalam mencegah berkembangnya vektor nyamuk dalam rumah tangga dan lingkungan. Upaya PSN dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik) yaitu memakai obat nyamuk dengan cara disemprot ke udara dalam ruangan (kamar tidur, ruang keluarga,dll) atau dengan cara dibakar/disambungkan ke listrik.

- b. Menaburkan bubuk larvasida dalam tempat penampungan air : yaitu dengan cara menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air yang sulit dibersihkan.
- c. Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk : yaitu ventilasi rumah ditambahkan kawat kasa nyamuk, berguna menahan nyamuk agar tidak masuk ke dalam rumah.
- d. Menguras bak mandi/ember besar/drum : yaitu membersihkan tempat yang sering dijadikan tempat penampungan air seperti bak mandi, ember air, drum, tempat penampungan air minum, penampung air lemari es.
- e. Menutup tempat penampungan air di rumah tangga : yaitu menutup rapat-rapat tempat-tempat penampungan air seperti drum, kendi, toren air
- f. Memusnahkan barang-barang bekas (kaleng, ban, dll) : memusnahkan barang barang bekas yang memiliki potensi untuk jadi tempat perkembangbiakan nyamuk, seperti kaleng, ban, botol, dan lain-lain.

Formula :

Proporsi rumah tangga yang memakai obat nyamuk, dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi ruta yg memakai obat nyamuk} = \frac{\sum \text{Ruta yg memakai obat nyamuk}}{\sum \text{Ruta}}$$

Proporsi rumah tangga yang menaburkan bubuk larvasida, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} &\text{Proporsi ruta yg menaburkan bubuk larvasida} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta yg menaburkan bubuk larvasida}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga dengan ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} &\text{Proporsi ruta dgn ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yg menguras bak mandi/ember besar/drum, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta yg menguras bak mandi/ember besar/drum} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta yg menguras bak mandi/ember besar/drum}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yg menutup tempat penampungan, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta yg menutup tempat penampungan air} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta yg menutup tempat penampungan air}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Proporsi rumah tangga yg memusnahkan barang-barang bekas, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta yg memusnahkan barang – barang bekas} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta yg memusnahkan barang – barang bekas}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Upaya pemberantasan sarang nyamuk melalui kegiatan 3 M (menguras, menutup, dan mengubur) atau 3M plus (menguras, menutup, mengubur, dan salah satu cara pencegahan plus lainnya), dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta yg melakukan kegiatan 3M} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta yg melakukan kegiatan menguras, menutup dan mengubur,}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta yg melakukan kegiatan 3M Plus} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta yg melakukan kegiatan menguras, menutup, mengubur salah satu kegiatan plus}}{\sum \text{Ruta}} \end{aligned}$$

Keadaan Rumah

Penilaian keadaan rumah dibedakan pada tiga ruangan yaitu ruang tidur, ruang dapur dan ruang keluarga. Keadaan rumah dinilai berdasarkan kondisi rumah yang dapat mencegah risiko berkembangnya penyakit, yaitu:

- a. Jendela dibuka setiap hari : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki jendela yang dibuka setiap hari
- b. Ventilasi cukup : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki ventilasi dan luasnya >10% dari luas lantai
- c. Pencahayaan cukup : jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki pencahayaan yang cukup, ditandai dari kemampuan membaca atau melihat objek kecil di ruangan.

1. Keadaan Ruang Tidur Utama

Proporsi ruang tidur dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan jendela yg selalu dibuka pada ruang tidur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn jendela yg selalu dibuka pd ruang tidur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang tidur dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan luas ventilasi > 10% luas lantai pada ruang tidur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn luas ventilasi > 10% luas lantai pd ruang tidur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang tidur dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang tidur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn pencahayaan cukup pd ruang tidur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang tidur}} \end{aligned}$$

2. Keadaan Ruang Dapur

Proporsi ruang dapur dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan jendela yg selalu dibuka pada ruang dapur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn jendela yg selalu dibuka pd ruang dapur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang dapur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang dapur dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan luas ventilasi > 10% luas lantai pada ruang dapur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn luas ventilasi > 10% luas lantai pd ruang dapur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang dapur}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang dapur dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang dapur} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn pencahayaan cukup pd ruang dapur}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang dapur}} \end{aligned}$$

3. Keadaan Ruang Keluarga

Proporsi ruang keluarga dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan jendela yg selalu dibuka pada ruang keluarga} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn jendela yg selalu dibuka pd ruang keluarga}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang keluarga}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang keluarga dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan luas ventilasi > 10% luas lantai pada ruang keluarga} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn luas ventilasi > 10\% luas lantai pd ruang keluarga}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang keluarga}} \end{aligned}$$

Proporsi ruang keluarga dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi ruta dengan pencahayaan cukup pada ruang keluarga} \\ &= \frac{\sum \text{Ruta dgn pencahayaan cukup pd ruang keluarga}}{\sum \text{Ruta yang memiliki ruang keluarga}} \end{aligned}$$

4.2 Air

Tabel 4.2.1. Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemakaian Air per Orang per Hari (dalam liter)					N tertimbang
	< 5	5-19,9	20-49,9	50-99,9	>100	
Jembrana	0,16	1,73	12,81	40,61	44,69	373
Tabanan	0	0,35	5,70	39,02	54,93	542
Badung	0	4,42	8,50	27,51	59,57	805
Gianyar	0,18	3,38	8,33	25,64	62,48	545
Klungkung	0	1,38	22,89	42,59	33,14	224
Bangli	0,26	5,22	27,21	33,92	33,39	267
Karangasem	0,39	6,28	19,65	43,34	30,34	530
Buleleng	0,53	10,65	19,42	34,38	35,02	797
Kota Denpasar	0	0	6,18	37,40	56,42	1.353
Provinsi Bali	0,16	3,64	12,12	35,32	48,77	5.436

Catatan: *Cut off* berdasarkan rekomendasi WHO untuk pemakaian rumah tangga (Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

Tabel 4.2.2. Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemakaian Air per Orang per Hari (dalam liter)					N tertimbang
	< 5	5-19,9	20-49,9	50-99,9	>100	
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0,21	1,99	8,54	33,48	55,78	3.699
Perdesaan	0,04	7,14	19,75	39,23	33,84	1.737
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	1,07	7,39	19,42	41,31	30,81	345
Tidak tamat SD/MI	0	5,82	22,53	34,87	36,78	625
Tamat SD/MI	0,06	4,91	14,58	40,92	39,54	1.053
Tamat SLTP/MTS	0	3,48	13,05	37,46	46,01	749
Tamat SLTA/MA	0,11	2,61	7,78	33,69	55,81	1.916
Tamat D1/D2/D3/PT	0,28	1,07	6,79	27,07	64,79	748
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	0,45	2,79	10,21	34,73	51,82	456
Sekolah	0	0	9,39	47,86	42,75	53
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0	0,52	8,37	27,68	63,43	338
Pegawai swasta	0,10	0,78	8,34	31,43	59,36	1.245
Wiraswasta	0,06	2,94	8,58	34,59	53,83	1.151
Petani/buruh tani	0,31	8,94	23,18	36,30	31,27	979
Nelayan	0	0	21,00	48,44	30,56	73
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,06	4,62	11,95	41,38	41,99	930
Lainnya	0,45	4,28	10,97	36,85	47,45	211

Catatan: *Cut off* berdasarkan rekomendasi WHO untuk pemakaian rumah tangga (Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

Tabel 4.2.3. Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (2 kategori) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemakaian air per orang per hari						N Tertimbang
	<20 liter			>20 liter			
	%	95%CI		%	95%CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Jembrana	1,89	0,81	4,37	98,11	95,63	99,19	373
Tabanan	0,35	0,08	1,59	99,65	98,41	99,92	542
Badung	4,42	1,24	14,56	95,58	85,44	98,76	805
Gianyar	3,55	1,61	7,63	96,45	92,37	98,39	545
Klungkung	1,38	0,67	2,82	98,62	97,18	99,33	224
Bangli	5,48	3,30	8,97	94,52	91,03	96,70	267
Karangasem	6,67	3,94	11,07	93,33	88,93	96,06	530
Buleleng	11,18	6,42	18,75	88,82	81,25	93,58	797
Kota Denpasar	0	0	0	100,00	100,00	100,00	1.353
Provinsi Bali	3,79	2,69	5,32	96,21	94,68	97,31	5.436

Catatan : Pemakaian air per orang per hari < 20 liter mengindikasikan *health concern* tingkat tinggi(Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

Tabel 4.2.4. Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (2 kategori) menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemakaian air per orang per hari						N Tertimbang
	<20 liter			>20 liter			
	%	95%CI		%	95%CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	2,20	1,32	3,65	97,80	96,35	98,68	3.699
Perdesaan	7,18	4,52	11,21	92,82	88,79	95,48	1.737
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	8,46	4,74	14,68	91,54	85,32	95,26	345
Tidak tamat SD/MI	5,82	3,44	9,68	94,18	90,32	96,56	625
Tamat SD/MI	4,97	3,31	7,39	95,03	92,61	96,69	1.053
Tamat SLTP/MTS	3,48	2,18	5,52	96,52	94,48	97,82	749
Tamat SLTA/MA	2,72	1,61	4,55	97,28	95,45	98,39	1.916
Tamat D1/D2/D3/PT	1,34	0,66	2,73	98,66	97,27	99,34	748
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	3,24	1,71	6,06	96,76	93,94	98,29	456
Sekolah	0	0	0	100,00	100,00	100,00	53
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,52	0,17	1,64	99,48	98,36	99,83	338
Pegawai swasta	0,87	0,45	1,68	99,13	98,32	99,55	1.245
Wiraswasta	3,00	1,84	4,88	97,00	95,12	98,16	1.151
Petani	9,25	5,64	14,79	90,75	85,21	94,36	979
Nelayan	0	0	0	100,00	100,00	100,00	73
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	4,69	2,75	7,88	95,31	92,12	97,25	930
Lainnya	4,74	2,05	10,55	95,26	89,45	97,95	211

Catatan : Pemakaian air per orang per hari < 20 liter mengindikasikan *health concern* tingkat tinggi(Howard G., Bartram J. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland: 2003)

4.3 Sanitasi

Tabel 4.3.1. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Gunakan jamban	Dibuang ke jamban	Ditanam ke tanah	Dibuang sembarangan	Dibersihkan di sembarang tempat	Lainnya	
Jembrana	29,26	21,81	21,20	26,83	0,60	0,31	82
Tabanan	41,07	23,95	2,63	31,60	0,75	0	106
Badung	39,60	8,76	0	50,59	0,70	0,36	203
Gianyar	38,45	15,08	6,33	38,08	0	2,06	142
Klungkung	32,98	7,03	1,09	58,55	0,35	0	49*
Bangli	37,99	4,16	6,66	43,04	7,42	0,72	69
Karangasem	36,50	12,56	12,44	34,83	3,66	0	123
Buleleng	29,48	26,39	15,36	26,80	1,61	0,35	199
Kota Denpasar	40,14	12,88	0	44,96	1,43	0,60	322
Provinsi Bali	36,88	15,31	6,19	39,51	1,57	0,54	1.296

Catatan *): Nilai N tertimbang < 50,

Tabel 4.3.2. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Menggunakan jamban	Dibuang ke jamban	Ditanam ke tanah	Dibuang sembarangan	Dibersihkan di sembarang tempat	Lainnya	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	37,65	14,68	2,04	43,83	1,22	0,58	889
Perdesaan	35,21	16,68	15,24	30,07	2,33	0,46	407
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	19,69	17,19	13,87	44,35	3,11	1,79	52
Tidak tamat SD/MI	43,96	13,83	15,28	23,07	3,34	0,52	127
Tamat SD/MI	38,94	12,18	8,49	37,28	2,68	0,42	249
Tamat SLTP/MTS	36,50	14,26	8,29	37,17	2,12	1,66	213
Tamat SLTA/MA	35,56	16,90	3,22	43,39	0,74	0,19	441
Tamat D1/D2/D3/PT	37,60	17,13	0,25	45,03	0	0	214
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	31,62	18,40	5,90	43,09	0	0,99	67
Sekolah	69,90	30,10	0	0	0	0	2*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	32,91	24,71	4,38	36,62	1,39	0	114
Pegawai swasta	36,85	11,20	1,22	49,39	1,13	0,22	323
Wiraswasta	39,44	17,18	5,00	37,33	0,38	0,66	293
Petani	37,63	9,86	15,27	32,56	3,63	1,04	207
Nelayan	8,32	48,24	8,21	34,07	0	1,16	22*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	39,62	13,45	8,10	35,95	2,69	0,19	225
Lainnya	33,63	22,23	2,25	38,90	0,94	2,05	43*

Catatan *) : Nilai N tertimbang < 50,

Tabel 4.3.3. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Aman			Tidak Aman			
	%	95%CI		%	95%CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Jembrana	72,26	62,70	80,15	27,74	19,85	37,30	82
Tabanan	67,65	56,50	77,10	32,35	22,90	43,50	106
Badung	48,36	37,13	59,76	51,64	40,24	62,87	203
Gianyar	59,86	50,32	68,71	40,14	31,29	49,68	142
Klungkung	41,10	30,42	52,69	58,90	47,31	69,58	49*
Bangli	48,81	39,14	58,58	51,19	41,42	60,86	69
Karangasem	61,50	51,58	70,55	38,50	29,45	48,42	123
Buleleng	71,24	62,44	78,68	28,76	21,32	37,56	199
Kota Denpasar	53,01	44,08	61,76	46,99	38,24	55,92	322
Provinsi Bali	58,38	54,64	62,02	41,62	37,98	45,36	1.296

Catatan *) : Nilai N tertimbang < 50,

Catatan : Aman jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban atau ditanam ditanah. Tidak aman jika dibuang ke sembarang tempat, dibersihkan ke sembarang tempat atau lainnya.

Tabel 4.3.4. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kelompok Penanganan Tinja Balita						N Tertimbang
	Aman			Tidak Aman			
	%	95%CI		%	95%CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	54,37	49,85	58,82	45,63	41,18	50,15	889
Perdesaan	67,14	60,54	73,12	32,86	26,88	39,46	407
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	50,75	33,48	67,84	49,25	32,16	66,52	52
Tidak tamat SD/MI	73,08	62,42	81,60	26,92	18,40	37,58	127
Tamat SD/MI	59,61	51,45	67,27	40,39	32,73	48,55	249
Tamat SLTP/MTS	59,05	50,79	66,82	40,95	33,18	49,21	213
Tamat SLTA/MA	55,68	49,54	61,65	44,32	38,35	50,46	441
Tamat D1/D2/D3/PT	54,97	46,84	62,85	45,03	37,15	53,16	214
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	55,92	42,36	68,65	44,08	31,35	57,64	67
Sekolah	100,00	0,00	100,00	0	0	0	2*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	62,00	47,84	74,37	38,00	25,63	52,16	114
Pegawai swasta	49,26	42,04	56,51	50,74	43,49	57,96	323
Wiraswasta	61,63	54,33	68,43	38,37	31,57	45,67	293
Petani	62,77	54,80	70,10	37,23	29,90	45,20	207
Nelayan	64,77	39,88	83,60	35,23	16,40	60,12	22*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	61,17	53,86	68,01	38,83	31,99	46,14	225
Lainnya	58,11	38,92	75,12	41,89	24,88	61,08	43*

Catatan *) : Nilai N tertimbang < 50,

Catatan : Aman jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban atau ditanam ditanah. Tidak aman jika dibuang ke sembarang tempat, dibersihkan ke sembarang tempat atau lainnya.

Tabel 4.3.5. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci di Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	N Tertimbang
Jembrana	56,16	0	19,84	22,07	382
Tabanan	17,31	1,47	18,53	62,69	545
Badung	33,94	1,66	2,77	61,62	815
Gianyar	42,27	1,79	10,23	45,71	550
Klungkung	37,41	1,67	19,71	41,21	225
Bangli	20,36	1,34	55,82	22,48	282
Karangasem	18,57	1,41	43,52	36,50	540
Buleleng	31,57	2,25	22,83	43,35	866
Kota Denpasar	31,17	2,46	0,83	65,55	1.353
Provinsi Bali	31,57	1,92	16,22	50,29	5.559

Tabel 4.3.6. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat pembuangan air limbah dari kamar mandi/ tempat cuci				N Tertimbang
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	
	%	%	%	%	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	33,13	1,87	6,85	58,15	3.748
Perdesaan	28,35	2,03	35,60	34,02	1.811
Pendidikan KRT					
Tidak/ belum pernah sekolah	28,30	1,43	34,55	35,72	365
Tidak tamat SD/MI	25,24	2,11	29,52	43,12	656
Tamat SD/MI	27,31	2,01	24,11	46,57	1.094
Tamat SLTP/MTS	30,90	1,87	17,46	49,77	766
Tamat SLTA/MA	34,06	1,61	8,04	56,29	1.927
Tamat D1/D2/D3/PT	39,21	2,70	3,90	54,19	752
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	30,86	1,47	14,88	52,79	463
Sekolah	44,11	0	3,32	52,57	53
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	38,99	1,70	8,08	51,23	339
Pegawai swasta	33,05	2,41	5,04	59,50	1.249
Wiraswasta	32,62	1,67	9,81	55,89	1.160
Petani	29,02	2,40	34,09	34,48	1.044
Nelayan	42,78	3,27	24,82	29,14	73
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	26,15	1,46	22,88	49,51	963
Lainnya	37,02	1,44	14,99	46,56	215

Tabel 4.3.7. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/kali/sungai	N Tertimbang
Jembrana	20,80	2,90	43,35	32,95	382
Tabanan	9,26	1,76	21,38	67,60	545
Badung	20,17	2,50	8,14	69,20	815
Gianyar	28,87	2,56	16,12	52,44	550
Klungkung	14,31	2,58	38,75	44,36	225
Bangli	11,75	1,62	63,64	22,99	282
Karangasem	10,00	1,99	54,76	33,26	540
Buleleng	11,06	3,58	37,80	47,56	866
Kota Denpasar	19,89	2,36	1,44	76,32	1.353
Provinsi Bali	16,86	2,50	24,22	56,41	5.559

Tabel 4.3.8. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat pembuangan air limbah dari dapur				N Tertimbang
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa Penampungan (di tanah)	Langsung ke got/kali/sungai	
Tempat Tinggal					
Perkotaan	19,77	2,20	11,70	66,34	3.748
Perdesaan	10,85	3,13	50,15	35,87	1.811
Pendidikan KRT					
Tidak/ belum pernah sekolah	11,50	2,17	49,79	36,55	365
Tidak tamat SD/MI	13,22	2,66	40,82	43,30	656
Tamat SD/MI	12,74	2,26	34,50	50,51	1.094
Tamat SLTP/MTS	14,62	3,03	26,43	55,92	766
Tamat SLTA/MA	19,33	2,16	13,78	64,73	1.927
Tamat D1/D2/D3/PT	24,60	3,22	6,90	65,28	752
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	16,92	2,42	24,56	56,11	463
Sekolah	31,07	2,15	3,32	63,46	53
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	20,21	3,05	14,95	61,79	339
Pegawai swasta	19,70	2,27	9,32	68,71	1.249
Wiraswasta	19,14	2,24	14,78	63,84	1.160
Petani	12,32	3,56	47,58	36,54	1.044
Nelayan	18,81	1,34	49,01	30,84	73
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	12,82	1,88	32,80	52,50	963
Lainnya	18,70	2,73	20,43	58,14	215

Tabel 4.3.9. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/Penampungan Sampah Basah (Organik) di dalam Rumah menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tempat sampah tertutup	Tempat sampah terbuka	N Tertimbang
Jembrana	18,27	79,44	382
Tabanan	14,16	89,96	545
Badung	20,79	82,60	815
Gianyar	14,81	88,99	550
Klungkung	4,94	81,37	225
Bangli	11,38	73,70	282
Karangasem	4,97	61,18	540
Buleleng	10,64	75,91	866
Kota Denpasar	19,72	70,66	1.353
Provinsi Bali	14,88	77,21	5.559

Tabel 4.3.10. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/Penampungan Sampah Basah (Organik) di dalam Rumah menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat penampungan sampah organik		N Tertimbang
	Tempat sampah tertutup	Tempat sampah terbuka	
Tempat Tinggal			
Perkotaan	18,10	76,58	3.748
Perdesaan	8,21	78,50	1.811
Pendidikan KRT			
Tidak/ belum pernah sekolah	6,71	75,49	365
Tidak tamat SD/MI	7,46	75,53	656
Tamat SD/MI	9,90	80,39	1.094
Tamat SLTP/MTS	9,57	80,63	766
Tamat SLTA/MA	18,66	77,11	1.927
Tamat D1/D2/D3/PT	28,29	71,62	752
Pekerjaan KRT			
Tidak bekerja	16,60	77,49	463
Sekolah	26,83	63,70	53
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	24,04	73,44	339
Pegawai swasta	19,66	75,20	1.249
Wiraswasta	17,62	78,54	1.160
Petani	6,51	77,60	1.044
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	8,24	81,62	963
Lainnya	24,51	68,97	215

Tabel 4.3.11. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Diangkut	Ditanam	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/selokan/laut	Dibuang sembarang tempat	N tertimbang
Jembrana	25,72	3,26	1,55	62,46	1,96	5,05	382
Tabanan	44,08	1,63	0,19	45,47	3,89	4,74	545
Badung	70,33	0,71	0,48	27,60	0,26	0,62	815
Gianyar	60,87	0,72	0,46	33,22	1,36	3,36	550
Klungkung	47,13	0	1,98	44,15	1,38	5,36	225
Bangli	21,49	3,23	0,20	53,89	0,95	20,24	282
Karangasem	19,98	3,86	5,88	56,51	6,27	7,50	540
Buleleng	44,34	3,43	3,34	41,58	2,92	4,38	866
Kota Denpasar	93,99	0	0,15	5,10	0,35	0,41	1.353
Provinsi Bali	57,15	1,63	1,46	33,82	1,94	3,99	5.559

Catatan : ¹ Diangkut artinya diangkut oleh petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS

Tabel 4.3.12. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara pengelolaan sampah						N Tertimbang
	Diangkut ¹	Ditanam	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/selokan/laut	Dibuang sembarang tempat	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	74,14	0,78	0,89	21,77	0,96	1,47	3.748
Perdesaan	21,99	3,40	2,64	58,77	3,99	9,21	1.811
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	25,94	3,88	2,76	55,07	3,25	9,11	365
Tidak tamat SD/MI	35,69	3,51	3,15	47,84	3,34	6,47	656
Tamat SD/MI	46,38	1,61	1,40	41,36	3,07	6,19	1.094
Tamat SLTP/MTS	53,36	2,11	1,12	36,64	2,48	4,28	766
Tamat SLTA/MA	69,60	0,79	0,95	25,78	0,88	1,99	1.927
Tamat D1/D2/D3/PT	78,68	0,61	1,09	18,03	0,63	0,96	752
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	56,50	2,65	2,24	29,99	2,67	5,93	463
Sekolah	90,99	0	0	5,86	1,63	1,52	53
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	67,83	0,73	1,80	28,30	0,20	1,15	339
Pegawai swasta	80,08	0,35	0,53	17,04	0,72	1,27	1.249
Wiraswasta	71,35	0,78	0,68	23,97	1,17	2,04	1.160
Petani	22,21	3,64	3,17	58,36	3,49	9,13	1.044
Nelayan	26,68	0	0	56,91	9,76	6,65	73
Buruh/ sopir/pembantu ruta	44,98	1,90	1,38	44,91	2,12	4,70	963
Lainnya	58,18	2,96	1,72	31,51	3,52	2,11	215

Catatan : Diangkut artinya diangkut oleh petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS

Tabel 4.3.13. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengelolaan Sampah						N Tertimbang
	Baik ¹			Tidak Baik ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Jembrana	30,54	23,51	38,60	69,46	61,40	76,49	382
Tabanan	45,90	38,44	53,56	54,10	46,44	61,56	545
Badung	71,52	62,58	79,04	28,48	20,96	37,42	815
Gianyar	62,06	53,39	70,01	37,94	29,99	46,61	550
Klungkung	49,11	40,47	57,80	50,89	42,20	59,53	225
Bangli	24,93	18,01	33,42	75,07	66,58	81,99	282
Karangasem	29,72	23,79	36,43	70,28	63,57	76,21	540
Buleleng	51,12	43,70	58,49	48,88	41,51	56,30	866
Denpasar	94,13	91,06	96,19	5,87	3,81	8,94	1.353
Provinsi Bali	60,25	57,88	62,57	39,75	37,43	42,12	5.559

Catatan:

¹ Jika diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam ditanah atau dibuat kompos;

² Jika dibakar, dibuang ke kali/selokan/laut atau dibuang sembarangan

Tabel 4.3.14. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengelolaan Sampah						N Tertimbang
	Baik			Tidak Baik			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Tempat Tinggal							
Perkotaan	75,81	73,03	78,39	24,19	21,61	26,97	3.748
Perdesaan	28,03	23,94	32,51	71,97	67,49	76,06	1.811
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	32,57	26,88	38,84	67,43	61,16	73,12	365
Tidak tamat SD/MI	42,35	37,74	47,10	57,65	52,90	62,26	656
Tamat SD/MI	49,38	45,19	53,58	50,62	46,42	54,81	1.094
Tamat SLTP/MTS	56,60	51,95	61,14	43,40	38,86	48,05	766
Tamat SLTA/MA	71,34	68,29	74,22	28,66	25,78	31,71	1.927
Tamat D1/D2/D3/PT	80,38	76,73	83,58	19,62	16,42	23,27	752
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	61,40	55,72	66,79	38,60	33,21	44,28	463
Sekolah	90,99	80,51	96,11	9,01	3,89	19,49	53
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	70,35	63,34	76,53	29,65	23,47	36,66	339
Pegawai swasta	80,97	77,71	83,84	19,03	16,16	22,29	1.249
Wiraswasta	72,81	69,06	76,27	27,19	23,73	30,94	1.160
Petani	29,02	24,86	33,56	70,98	66,44	75,14	1.044
Nelayan	26,68	15,15	42,58	73,32	57,42	84,85	73
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	48,27	43,78	52,79	51,73	47,21	56,22	963
Lainnya	62,86	53,52	71,33	37,14	28,67	46,48	215

Catatan:

¹ Jika diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam ditanah atau dibuat kompos;

² Jika dibakar, dibuang ke kali/selokan/laut atau dibuang sembarangan

Tabel 4.3.15. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	>1 kali dalam minggu	1x dalam minggu	1-3 kali dalam sebulan	N tertimbang
Jembrana	36,33	50,90	12,77	339
Tabanan	32,90	47,37	19,72	484
Badung	61,44	32,99	5,58	704
Gianyar	41,96	37,80	20,24	442
Klungkung	27,52	50,59	21,89	192
Bangli	30,25	37,43	32,32	191
Karangasem	32,10	41,42	26,48	446
Buleleng	47,14	36,81	16,06	759
Kota Denpasar	59,90	34,19	5,90	1.154
Provinsi Bali	46,76	38,81	14,42	4.711

Catatan: Hanya ditanyakan pada rumah tangga yang menggunakan bak mandi/ ember besar/ drum

Tabel 4.3.16. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/Ember Besar/Drum di Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	>1 kali dalam minggu	1x dalam minggu	1-3 kali dalam sebulan	N tertimbang
Tempat Tinggal				
Perkotaan	52,38	37,59	10,03	3.234
Perdesaan	34,47	41,49	24,04	1.477

Catatan: Hanya ditanyakan pada rumah tangga yang menggunakan bak mandi/ ember besar/ drum

Tabel 4.3.17. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik)	Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	Menguras bak mandi/ember besar/drum	Menutup tempat penampungan air di rumah tangga	Memusnahkan barang bekas (kaleng, ban, dll)	N tertimbang
Jembrana	67,44	11,78	4,62	90,99	47,52	52,23	382
Tabanan	54,62	22,59	10,97	90,34	58,23	69,42	545
Badung	54,31	32,53	25,47	87,93	35,84	74,36	815
Gianyar	63,97	35,20	16,00	81,38	61,71	57,87	550
Klungkung	43,16	19,53	3,39	86,97	22,09	25,55	225
Bangli	21,24	12,49	4,78	70,14	61,15	56,34	282
Karangasem	41,35	20,61	5,54	83,52	62,21	26,24	540
Buleleng	55,68	13,71	7,20	88,75	43,06	61,55	866
Kota Denpasar	50,44	22,02	29,16	86,85	28,85	56,95	1.353
Provinsi Bali	52,08	22,20	15,85	86,22	44,11	56,93	5.559

Tabel 4.3.18. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik)	Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	Menguras bak mandi/ember besar/drum	Menutup tempat penampungan air di rumah tangga	Memusnahkan barang bekas (kaleng, ban, dll)	N tertimbang
Tempat Tinggal							
Perkotaan	57,20	24,71	20,13	87,85	39,07	58,84	3.748
Perdesaan	41,49	17,00	6,99	82,86	54,55	52,96	1.811

Tabel 4.3.19. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M Plus), menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberantasan Sarang Nyamuk						N Tertimbang
	3M ¹			3M plus ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Jembrana	37,70	30,35	45,66	26,50	20,59	33,39	382
Tabanan	45,07	37,45	52,93	30,60	24,39	37,61	545
Badung	25,60	20,60	31,32	20,26	16,10	25,17	815
Gianyar	35,00	30,33	39,97	27,26	23,02	31,96	550
Klungkung	13,64	9,23	19,68	8,91	5,71	13,63	225
Bangli	40,55	33,41	48,12	12,60	9,00	17,37	282
Karangasem	20,11	13,09	29,62	11,78	7,65	17,70	540
Buleleng	39,46	32,37	47,03	21,30	16,78	26,65	866
Kota Denpasar	20,06	16,12	24,68	15,80	12,47	19,81	1.353
Provinsi Bali	29,83	27,65	32,10	19,80	18,14	21,57	5.559

Catatan:

¹ 3M meliputi menguras, menutup dan memusnahkan.

² 3M Plus meliputi menguras, menutup, dan memusnahkan, ditambah dengan salah satu upaya plus (menggunakan obat nyamuk atau bubuk larvasida atau kasa pada ventilasi)

Tabel 4.3.20. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M Plus) menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberantasan Sarang Nyamuk						N Tertimbang
	3M			3M plus			
	%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		
Tempat Tinggal							
Perkotaan	27,08	24,54	29,78	20,50	18,43	22,74	3.748
Perdesaan	35,51	31,50	39,72	18,35	15,73	21,30	1.811
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	25,91	20,46	32,23	9,58	6,85	13,26	365
Tidak tamat SD/MI	30,16	25,34	35,45	19,01	15,21	23,50	656
Tamat SD/MI	32,82	29,13	36,72	18,85	15,89	22,22	1.094
Tamat SLTP/MTS	30,51	26,51	34,83	19,98	16,81	23,57	766
Tamat SLTA/MA	28,30	25,60	31,17	20,52	18,34	22,89	1.927
Tamat D1/D2/D3/PT	30,29	26,01	34,94	24,79	20,79	29,28	752
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	26,73	22,16	31,85	16,89	13,29	21,22	463
Sekolah	28,16	14,44	47,67	19,23	8,49	37,94	53
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	30,31	24,93	36,30	24,88	20,05	30,44	339
Pegawai swasta	24,97	21,75	28,49	20,18	17,32	23,38	1.249
Wiraswasta	28,37	25,07	31,92	21,29	18,37	24,55	1.160
Petani	40,04	35,35	44,92	19,66	16,34	23,46	1.044
Nelayan	25,12	12,76	43,51	20,27	9,39	38,40	73
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	29,44	25,48	33,73	17,70	14,77	21,07	963
Lainnya	25,94	19,55	33,55	17,85	12,43	24,96	215

Catatan:

¹ 3M meliputi menguras, menutup dan memusnahkan.

² 3M Plus meliputi menguras, menutup, dan memusnahkan, ditambah dengan salah satu upaya plus (menggunakan obat nyamuk atau bubuk larvasida atau kasa pada ventilasi)

4.4 Keadaan Rumah

Tabel 4.4.1. Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Keadaan Kamar Tidur Utama			N tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
Jembrana	50,62	59,55	75,29	382
Tabanan	58,19	60,66	82,95	544
Badung	55,99	71,78	82,28	812
Gianyar	59,58	56,10	92,90	548
Klungkung	67,53	70,30	79,98	223
Bangli	42,95	55,92	88,84	281
Karangasem	45,07	61,74	82,60	540
Buleleng	60,85	69,26	82,28	859
Kota Denpasar	59,54	62,94	72,12	1.352
Provinsi Bali	56,55	63,90	80,71	5.542

Tabel 4.4.2. Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	N tertimbang
Tempat Tinggal				
Perkotaan	60,92	63,92	79,49	3.739
Perdesaan	47,49	63,87	83,24	1.803

Tabel 4.4.3. Proporsi Keadaan Ruang Masak/Dapur di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	N tertimbang
Jembrana	34,09	53,09	72,79	387
Tabanan	52,72	59,01	87,47	556
Badung	49,79	68,24	81,46	744
Gianyar	49,66	46,00	88,33	558
Klungkung	61,51	66,66	79,55	220
Bangli	39,76	55,32	85,13	288
Karangasem	34,12	51,23	71,85	551
Buleleng	45,83	56,74	77,49	821
Kota Denpasar	50,44	55,99	69,67	1.005
Provinsi Bali	46,66	56,82	78,35	5.130

Tabel 4.4.4. Proporsi Keadaan Ruang Masak/Dapur di Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	N Tertimbang
Tempat Tinggal				
Perkotaan	50,28	58,40	78,31	3.327
Perdesaan	39,98	53,90	78,42	1.803

Tabel 4.4.5. Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Keadaan Ruang Keluarga			N tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
Jembrana	37,14	61,54	84,96	351
Tabanan	56,78	64,89	93,93	402
Badung	58,58	75,62	90,51	352
Gianyar	60,19	63,95	95,50	194
Klungkung	73,89	78,74	92,92	125
Bangli	36,80	54,47	92,69	139
Karangasem	49,10	63,65	81,64	283
Buleleng	63,44	79,00	94,24	704
Kota Denpasar	65,95	77,25	86,90	608
Provinsi Bali	57,37	71,16	90,17	3.159

Tabel 4.4.6. Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Keadaan Ruang keluarga			N tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan cukup	
Tempat Tinggal				
Perkotaan	63,83	73,62	91,54	1.981
Perdesaan	46,52	67,03	87,85	1.178

BAB 5

PENYAKIT MENULAR

5.1 Definisi Operasional

Bab ini berisi beberapa indikator mengenai penyakit menular secara terbatas, yaitu penyakit yang berhubungan dengan indikator *Sustainable Development Goals* (SDG's), Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM), Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan 2014-2019, Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dan Gerakan Masyarakat (Germas). Pengumpulan data ini dilakukan melalui wawancara dan pemeriksaan laboratorium.

Wawancara mengenai penyakit bertujuan untuk mendapatkan informasi prevalensi penyakit menurut riwayat diagnosis oleh tenaga kesehatan dan riwayat pernah mengalami tanda dan gejala penyakit yang didata. Responden ditanya apakah pernah didiagnosis mengalami penyakit tertentu oleh tenaga kesehatan (D: diagnosis). Responden yang menyatakan tidak pernah didiagnosis, ditanyakan lagi apakah pernah/sedang mengalami gejala klinis spesifik penyakit tersebut (G: gejala).

Penyakit yang didata hanya berdasarkan riwayat diagnosis dokter (spesialis dan dokter umum) adalah Tb Paru dan Hepatitis, sedangkan ISPA, Pneumonia, Diare, Malaria dan Filariasis berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan (Dokter spesialis, dokter umum, bidan, dan perawat). Selain melalui riwayat diagnosis nakes, ISPA, Pneumonia, Diare, Malaria dan Filariasis juga diukur melalui gejala-gejala penyakit yang pernah dialami.

Pemeriksaan laboratorium bertujuan untuk mengukur prevalensi penyakit:

1. Malaria melalui pemeriksaan *Rapid Diagnostic Test* (RDT) dan apusan darah tebal (demam dalam 2 hari sebelum puldata Riskesdas 2018) yang dilakukan pada semua umur responden.
2. Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) meliputi Difteri, Pertusis, Campak, Rubella, Hepatitis B, serta Tetanus sesuai prioritas kelompok umur (pemeriksaan akan dilakukan pada 2019)

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel silang dengan beberapa variabel kunci yaitu propinsi dan beberapa karakteristik individu (kelompok usia, pendidikan, pekerjaan, dan status perkotaan serta perdesaan). Hal ini bertujuan

untuk memberi gambaran hasil intervensi program dan memberikan opsi intervensi menurut kewilayahan dan karakter penduduk.

ISPA

Pada Riskesdas 2018, ISPA ditanyakan pada semua responden semua umur dalam kurun waktu 1 bulan sebelum enumerasi. Prevalensi ISPA menurut riwayat diagnosis diukur melalui pertanyaan: “Dalam 1 bulan terakhir, apakah responden pernah didiagnosis ISPA oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?” Jika menjawab tidak maka ditanyakan riwayat mengalami gejala ISPA melalui pertanyaan yang menanyakan demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/hidung tersumbat dan sakit tenggorokan. Jika responden menjawab pernah mengalami gejala demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/hidung tersumbat dan atau sakit tenggorokan, maka responden dianggap mengalami ISPA. Prevalensi ISPA dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$Prevalensi ISPA = \frac{\sum \text{Kasus ISPA riwayat diagnosis (D) dan/ atau gejala (DG)}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

$$Prevalensi ISPA BALITA = \frac{\sum \text{Kasus ISPA riwayat diagnosis (D) dan/ atau gejala (DG) Pada Balita}}{\sum \text{Balita}}$$

PNEUMONIA

Prevalensi diagnosis dan gejala pneumoni diperoleh melalui wawancara dengan pertanyaan: 1) “Dalam 1 tahun terakhir, apakah responden pernah didiagnosis menderita radang paru (Pneumonia) dengan atau tanpa dilakukan foto dada (foto rontgen) oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?”; 2) “Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mengalami gejala penyakit sebagai berikut” dengan opsi jawaban: “demam tinggi”, “batuk”, “kesulitan bernapas”. Jika menjawab ketiganya maka dikatakan pneumonia. Prevalens pneumonia dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$Prevalensi Pneumoni = \frac{\sum \text{Kasus pneumoni (riwayat diagnosis dan/ atau gejala)}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

Prevalensi Pneumoni Balita

$$= \frac{\sum \text{Kasus pneumoni (riwayat diagnosis dan/atau gejala) Pada Balita (0 – 59 Bulan)}}{\sum \text{Balita (0 – 59 Bulan)}}$$

TUBERCULOSIS PARU

Penyakit TB paru ditanyakan pada responden untuk kurun waktu ≤ 1 tahun berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya. Berbeda dibandingkan dengan Riskesdas sebelumnya, Penyakit TB paru ditanyakan pada responden untuk kurun waktu ≤ 1 tahun berdasarkan diagnosis yang ditegakkan oleh dokter melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya (Riskesdas sebelumnya melalui riwayat diagnosis tenaga kesehatan).

Prevalensi TB Paru adalah persentase responden yang pernah didiagnosis menderita TB Paru oleh dokter terhadap jumlah total responden dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi TbParu} = \frac{\sum \text{kasus Tb Paru (riwayat diagnosis dokter)}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

Pemeriksaan TB Paru yang ditanyakan pada penelitian ini meliputi pemeriksaan: 1) Laboratoris Dahak seperti smear mikroskopis (sputum BTA), biakan/kultur bakteriologis, pemeriksaan Xpert MTB/RIF/ Tes Cepat Molekuler [TCM]), pemeriksaan molekuler lainnya (LPA); 2) Pemeriksaan radiologis, rontgen dada/ foto thoraks; dan 3) Tuberkulin test, biasanya dilakukan pada kasus TB paru anak. Formula yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Cara pemeriksaan TB paru} = \frac{\text{Jenis Pemeriksaan}}{\text{Total yang didiagnosis TB Paru}}$$

Dalam pengendalian TB Nasional, diagnosis TB paru pada orang dewasa harus ditegakkan terlebih dahulu dengan pemeriksaan bakteriologis (pemeriksaan smear mikroskopis, biakan maupun tes cepat). Jika hasil pemeriksaan bakteriologis negatif, maka diagnosis TB Paru dapat dilakukan dengan secara klinis baik pemeriksaan klinis maupun penunjang (foto thoraks) dan ditetapkan oleh dokter terlatih TB. Diagnosis TB tidak dibenarkan hanya

menggunakan pemeriksaan serologis saja, foto thoraks saja, atau tuberkulin saja.

Riskesdas 2018 juga dapat menggambarkan proporsi pengobatan yang pernah atau sedang diterima oleh responden. Saat ini, paduan Obat Anti Tb (OAT) yang digunakan di Indonesia mengikuti rekomendasi *World Health Organization* (WHO) dan *International Standard for TB Care* (ISTC). Paduan obat Program Nasional Pengendalian TB di Indonesia meliputi: 1) *Fixed Dose Combination* (FDC) atau kombinasi dosis tetap (KDT) yaitu paket obat untuk satu periode pengobatan; 2) Kombipak yaitu paket obat lepas yang terdiri dari Isoniasid (H), Rifampisin (R), Pirazinamid (Z) dan Etambutol (E) yang dikemas dalam bentuk blister dan dikategorikan sebagai obat lepas; dan 3) Obat Lepas yaitu Sediaan obat tunggal/bukan paket, diberikan oleh tenaga kesehatan dalam bentuk terpisah dengan dosis berdasarkan keputusan klinis.

OAT disediakan dalam bentuk paket (KDT), bertujuan untuk memudahkan pemberian obat dan menjamin kontinuitas pengobatan sampai selesai dengan prinsip satu paket untuk satu pasien dalam satu periode pengobatan. Terapi yang diberikan adalah persentase responden yang mendapatkan obat baik Kombinasi Dosis Tetap (KDT) maupun lepasan terhadap jumlah responden pernah didiagnosis menderita TB Paru.

$$\text{Jenis obat yang diberikan} = \frac{\text{Jenis Obat yang diberikan (KDT atau Lepas)}}{\sum \text{Kasus Tb Paru (ART yang didiagnosis menderita TB Paru)}}$$

Pengawas Minum Obat (PMO) adalah seseorang yang ditunjuk dan dipercaya untuk mengawasi dan memantau penderita tuberkulosis dalam meminum obatnya secara teratur dan tuntas. PMO bisa berasal dari keluarga, tetangga, kader, tokoh masyarakat atau petugas kesehatan. PMO merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kepatuhan penderita untuk minum obat sesuai dengan dosis dan jadwal mencegah terjadinya resistensi obat. Pada Riskesdas 2018, keberadaan PMO diukur menurut pengakuan responden. Proporsi keberadaan PMO diukur dengan formula:

$$\text{Proporsi keberadaan PMO} = \frac{\sum \text{kasus TB Paru dengan PMO}}{\text{jumlah kasus TB Paru}}$$

Proporsi penderita TB Paru yang berobat rutin adalah persentase responden penderita TB Paru yang berobat rutin terhadap yang pernah didiagnosis menderita TB Paru oleh tenaga kesehatan

$$\text{Rutinitas minum obat} = \frac{\sum \text{ART yang rutin minum obat secara rutin}}{\sum \text{Kasus Tb Paru (ART yang didiagnosis menderita TB Paru)}}$$

HEPATITIS

Pada Riskesdas 2018, kejadian hepatitis diukur dengan wawancara dengan pertanyaan “**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Hepatitis melalui pemeriksaan darah oleh dokter?” jika menjawab “Ya” maka dianggap Hepatitis.

Prevalensi hepatitis adalah persentase ART yang mengaku menderita hepatitis yang didiagnosis oleh dokter terhadap total responden, dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi Hepatitis} = \frac{\sum \text{Kasus Hepatitis menurut riwayat diagnosis dokter}}{\sum \text{ART semua umur}}$$

DIARE

Diare adalah buang air besar (BAB) dengan konsistensi feces lebih cair dengan frekuensi >3 kali sehari, kecuali pada neonatus (bayi < 1 bulan) yang mendapatkan ASI biasanya buang air besar dengan frekuensi lebih sering (5-6 kali sehari) dengan konsistensi baik dianggap normal. Pada Riskesdas 2018, kasus diare diukur dengan wawancara kepada responden dengan pertanyaan sebagai berikut: “**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan) ?”. Pada responden yang menjawab tidak, ditanyakan gejala diare yang pernah dialami dengan pertanyaan “**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] pernah mengalami: Buang Air Besar (BAB) 3 – 6 kali sehari BAB > 6 kali sehari, Kotoran/ tinja lembek atau cair”

Prevalensi diare menurut gejala dihitung dengan menggabungkan kasus diare baik diagnosis maupun hanya memiliki gejala. Pada bayi usia 0-28 hari (neonatus), dikatakan kasus diare jika responden mengaku didiagnosis diare oleh tenaga kesehatan atau jika pernah mengalami gejala diare meliputi diare

meliputi BAB > 6x perhari dan dengan konsistensi lembek atau cair. Selain neonatus jika responden menjawab lebih dari 3x dengan konsistensi lembek/cair, maka dianggap diare.

$$Prevalensi Diare = \frac{\sum \text{Kasus diare (diagnosis dan atau gejala dalam 1 bln terakhir)}}{\sum \text{ART Semua Umur (diagnosis dan atau gejala dalam 1 bln terakhir)}}$$

$$Prevalensi Diare (Balita) = \frac{\sum \text{Kasus diare (diagnosis dan atau gejala) pada Balita dalam 1 bulan terakhir (0 – 59 bulan)}}{\sum \text{Balita}}$$

$$Proporsi penggunaan oralit = \frac{\sum \text{Kasus diare (diagnosis dan atau gejala) yang menggunakan oralit}}{\sum \text{Kasus diare (diagnosis dan atau gejala)}}$$

MALARIA

Prevalensi Malaria berdasarkan Hasil Wawancara

Malaria adalah penyakit yang umumnya ditandai dengan panas tinggi yang dapat naik turun secara berkala disertai dengan salah satu atau lebih gejala lain seperti menggigil, muka pucat, kepala sakit, pusing, tidak nafsu makan, mual, muntah, nyeri otot atau pegal-pegal. Penyakit ini disebabkan oleh parasite malaria dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles sp*, Diagnostik pasti malaria harus ditegakkan dengan pemeriksaan sediaan darah secara mikroskopis maupun dengan tes diagnostik cepat/RDT. Pada daerah endemik, biasanya responden mengetahui penyakit ini disertai dengan pembesaran limpa (Splenomegali).

Artemisinin Combination Treatment (ACT) adalah obat malaria yang merupakan kombinasi dari obat malaria golongan Artemisinin. Jenis artemisinin: *Dihydroartemisin*, *Artesunate*, *Artemether*, kombinasi obat anti malaria golongan lainnya seperti *Piperaquin*, *Amodiaquine*, *Meflokuin*. Saat ini ACT yang beredar di Indonesia mempunyai sediaan yaitu:

1. Dihidroartemisinin+Piperaquin

2. Artesunate+Amodiaquine

3. Artemether+Lumefantrine

Artemisinin (ACT) 3 hari + primaquin 1 hari diberikan untuk penderita malaria akibat *Plasmodium falcifarum* dengan lama pemberian 3 hari, sedangkan Artemisinin (ACT) 3 hari + primaquin 14 hari diberikan untuk penderita malaria akibat *Plasmodium vivax*. Dengan demikian lama pemberian ACT dan Primaquin bisa menjadi proksi untuk mengetahui penyebab Malaria yang pernah diderita oleh responden.

Skema Pengobatan Malaria

Nama Obat	Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-n	Hari ke-14
Plasmodium palcifarum					
- ACT	✓	✓	✓		
- Primaquin	✓	-	-		
Plasmodium Vivax					
- ACT	✓	✓	✓		
- Primaquin	✓	✓	✓	✓	✓

Pada Riskesdas 2018 kasus malaria diukur melalui 2 pertanyaan. Pertanyaan pertama “**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah diambil darah untuk pemeriksaan malaria oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?” jika menjawab “Ya” maka dilanjutkan dengan pertanyaan kedua “Apakah [NAMA] dinyatakan positif menderita malaria setelah pemeriksaan tersebut oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?”. Dikatakan Malaria jika pertanyaan pertama menjawab Ya dan hasilnya positif (pertanyaan ke-2 dijawab “Ya”), dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi malaria} = \frac{\sum \text{Kasus positif malaria melalui Riwayat pemeriksaan}}{\text{Total ART}}$$

$$\text{Proporsi Jenis Pengobatan} = \frac{\text{Jenis obat yang diberikan dokter}}{\sum \text{kasus Malaria yang diobati}}$$

Malaria berdasarkan Pemeriksaan RDT dan Pemeriksaan Mikroskopis

Prevalensi angka positif malaria berdasarkan hasil pemeriksaan *Rapid Diagnostic Test* (RDT) Malaria yang dapat memberikan salah satu dari 5 hasil: Negatif (RDT=1), positif untuk spesies *Plasmodium falciparum*/Pf (RDT=2), positif untuk spesies *Plasmodium* lainnya di luar spesies *Plasmodium falciparum* (Pan, RDT=3), positif untuk campuran spesies *Plasmodium falciparum* dan spesies lain (Pan+Pf, RDT=4) dan hasil tidak sah / invalid (RDT=5).

$$RDT \text{ positif} = \frac{\begin{array}{l} ART \text{ semua umur dengan hasil pemeriksaan positif } P. falciparum (RDT = 2) \\ \text{atau positif untuk spesies selain } P. falciparum (RDT = 3) \\ \text{atau positif untuk campuran } P. falciparum \text{ dan spesies lain (RDT = 4)} \end{array}}{ART \text{ semua umur yang menjalani pemeriksaan RDT}}$$

Proporsi angka positif malaria berdasarkan pemeriksaan mikroskopis hanya dilakukan pada penduduk yang mempunyai riwayat demam dalam dua hari terakhir. Sampel dinyatakan negatif apabila tidak ditemukan parasit pada seluruh lapangan pandang. Sampel dinyatakan positif apabila didapatkan minimal satu jenis parasit malaria yang dapat menginfeksi manusia yaitu *Plasmodium falciparum*, *P.vivax*, *P. Malariae*, *P.ovale* atau *P.knowlesi*. Kepadatan parasit dihitung per 200 leukosit, jika jumlah parasit yang ditemukan kurang dari 10 maka perhitungan dilanjutkan sampai 500 leukosit.

Malaria positif

$$= \frac{\begin{array}{l} ART \text{ semua umur yang mempunyai riwayat demam dalam dua hari terakhir dengan hasil} \\ \text{pemeriksaan positif } P. falciparum \text{ atau } P. vivax \text{ atau } P. malariae \text{ atau } P. ovale \text{ atau } P. knowlesi \\ \text{atau positif infeksi campuran antar spesies tersebut} \end{array}}{ART \text{ semua umur yang mempunyai riwayat demam dalam dua hari terakhir dan} \\ \text{menjalani pemeriksaan darah secara mikroskopis}}$$

Perilaku Penggunaan Kelambu

Program pengendalian vektor malaria yang telah dilakukan dengan cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa melalui penyemprotan dalam rumah (*Indoor Residual Spray*) dan kelambu berinsektisida (*Long Lasting Insecticide Nets*), larvasidasi serta modifikasi/manipulasi habitat perkembangbiakan nyamuk. Penyemprotan dalam rumah dan pemakaian kelambu berinsektisida

bertujuan untuk memperpendek umur nyamuk sehingga penyebaran dan penularan malaria dapat terputus,¹⁹ Pada Riskesdas 2018, cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa juga didata untuk menjawab salah satu indikator program Pengendalian Penyakit Menular yaitu proporsi responden yang menggunakan kelambu LLINs, Indikator ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi responden yang menggunakan kelambu LLIN's} \\ & = \frac{\sum \textit{Respondnen yang memakai kelambu LLIN's}}{\textit{Total sample}} \times 100 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk menggambarkan cara masyarakat melakukan pencegahan gigitan nyamuk diformulasikan pada rumus dibawah :

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk} \\ & = \frac{\sum \textit{Responden menurut cara pencegahan gigitan nyamuk}}{\textit{Total sample}} \times 100 \end{aligned}$$

5.2 ISPA

Tabel 5.2.1. Prevalensi ISPA menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Upper	Lower		Upper	Lower	
Jembrana	5,16	2,94	8,90	13,00	10,13	16,53	1.326
Tabanan	2,10	1,43	3,06	7,81	6,27	9,69	2.127
Badung	5,50	3,87	7,78	7,54	5,77	9,80	3.139
Gianyar	0,89	0,41	1,93	5,80	4,76	7,04	2.435
Klungkung	4,90	3,58	6,67	8,58	6,95	10,55	855
Bangli	6,42	4,48	9,10	12,03	9,92	14,52	1.085
Karangasem	11,48	8,42	15,47	20,25	16,88	24,10	1.990
Buleleng	3,48	2,27	5,30	10,33	8,45	12,58	3.152
Kota Denpasar	4,31	3,25	5,69	7,64	6,35	9,18	4.450
Provinsi Bali	4,62	4,03	5,29	9,67	8,97	10,42	20.560

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.2.2 Prevalensi ISPA menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	ISPA						N Tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		
Kelompok umur (tahun)							
< 1	8,52	5,36	13,28	11,45	7,60	16,90	314
1-4	10,30	7,93	13,28	14,30	11,71	17,36	1.239
5-14	5,29	4,23	6,60	9,75	8,46	11,21	3.293
15-24	2,92	2,16	3,96	7,01	5,91	8,31	3.137
25-34	2,97	2,21	3,97	7,61	6,40	9,04	3.183
35-44	3,75	2,88	4,86	8,73	7,50	10,15	3.180
45-54	5,04	4,06	6,25	11,44	10,04	13,02	2.936
54-64	4,24	3,10	5,76	9,60	7,94	11,56	1.811
65-74	6,24	4,59	8,43	14,13	11,66	17,02	992
75+	5,96	3,81	9,21	13,64	10,31	17,84	474
Jenis Kelamin							
Laki-laki	4,29	3,67	5,02	9,07	8,24	9,97	10.342
Perempuan	4,94	4,19	5,82	10,28	9,37	11,28	10.218
Pendidikan							
Tidak sekolah	6,09	4,70	7,85	14,36	12,30	16,69	1.675
Tidak tamat SD/MI	6,11	4,97	7,51	12,58	11,16	14,15	3.456
Tamat SD/MI	3,30	2,59	4,19	9,34	8,24	10,58	3.688
Tamat SMP/MTS	3,56	2,63	4,79	8,07	6,79	9,57	2.692
Tamat SMA/MA	3,48	2,81	4,31	7,07	6,15	8,11	5.189
Tamat D1-D3/PT	3,39	2,48	4,62	7,29	5,91	8,96	2.081
Pekerjaan							
Tidak bekerja	4,15	3,21	5,34	9,19	7,92	10,64	3.514
Sekolah	3,85	2,92	5,07	7,59	6,40	8,98	2.705
Pegawai Negeri/BUMN/TNI	5,34	3,24	8,68	8,44	5,81	12,10	605
Pegawai Swasta	3,42	2,60	4,49	7,25	6,02	8,73	3.206
Wiraswasta	4,24	3,23	5,55	8,75	7,42	10,29	2.764
Petani/buruhtani	4,38	3,42	5,59	12,54	10,77	14,54	2.201
Nelayan	1,19	0,17	7,70	10,80	4,86	22,30	93
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,65	2,66	4,99	11,27	9,56	13,23	1.708
Lainnya	4,56	2,93	7,04	9,60	7,14	12,78	541
Tempat Tinggal							
Perkotaan	4,31	3,63	5,10	8,41	7,60	9,29	13.621
Perdesaan	5,22	4,16	6,54	12,16	10,87	13,58	6.939

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.2.3 Prevalensi ISPA Pada Balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	ISPA						N tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Jembrana	5,50	1,91	14,84	17,17	9,83	28,29	91
Tabanan	5,15	2,28	11,22	10,58	5,99	18,00	119
Badung	10,03	4,19	22,14	10,46	4,53	22,35	233
Gianyar	0,40	0,05	2,86	3,52	1,52	7,95	163
Klungkung	9,02	4,39	17,64	10,63	5,73	18,88	58
Bangli	9,19	4,90	16,57	13,24	8,02	21,06	77
Karangasem	29,54	20,31	40,82	38,36	28,67	49,06	146
Buleleng	7,91	3,82	15,66	10,22	5,70	17,63	231
Kota Denpasar	10,59	6,48	16,84	13,49	8,86	20,00	352
Provinsi Bali	9,94	7,81	12,57	13,73	11,36	16,49	1.470

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.2.4. Prevalensi ISPA Pada Balita menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	ISPA						N tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Kelompok Usia (Bulan)							
0-11	8,52	5,36	13,28	11,45	7,60	16,90	297
12-23	13,66	8,15	22,02	16,31	10,40	24,67	275
24-35	10,90	6,79	17,03	13,91	9,34	20,20	297
36-47	6,80	4,08	11,13	12,03	8,34	17,04	321
48-59	10,38	6,93	15,27	15,37	11,02	21,02	279
Jenis Kelamin							
Laki - laki	9,07	6,80	12,00	12,34	9,70	15,59	744
Perempuan	10,84	7,79	14,89	15,15	11,71	19,37	726
Tempat Tinggal							
Perkotaan	7,94	5,89	10,62	11,86	9,41	14,85	994
Perdesaan	14,13	9,55	20,41	17,62	12,78	23,80	476

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

5.3 Pneumonia

Tabel 5.3.1 Prevalensi Pneumonia Berdasarkan Riwayat Diagnosis Nakes dan atau Gejala menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pneumonia						N tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		
Jembrana	0,56	0,31	1,03	4,77	3,49	6,48	1.326
Tabanan	0,53	0,29	0,96	2,33	1,71	3,18	2.127
Badung	0,86	0,54	1,38	1,91	1,30	2,80	3.139
Gianyar	0,82	0,49	1,36	2,45	1,89	3,16	2.435
Klungkung	0,87	0,51	1,49	2,62	1,91	3,58	855
Bangli	1,27	0,76	2,09	3,81	2,85	5,09	1.085
Karangasem	1,08	0,68	1,72	5,67	4,57	7,01	1.990
Buleleng	1,36	0,92	2,01	4,68	3,67	5,96	3.152
Kota Denpasar	1,28	0,79	2,07	2,94	2,15	4,01	4.450
Provinsi Bali	1,01	0,84	1,22	3,34	3,01	3,71	20.560

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.3.3. Prevalensi Pneumonia Berdasarkan Riwayat Diagnosis Nakes dan atau Gejala menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pneumonia						N tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)							
< 1	1,10	0,42	2,90	3,69	2,04	6,60	314
1-4	1,72	1,04	2,83	5,51	4,05	7,45	1.239
5-14	0,64	0,38	1,08	2,30	1,77	2,98	3.293
15-24	0,91	0,56	1,45	2,55	1,95	3,32	3.137
25-34	0,52	0,26	1,01	2,35	1,71	3,23	3.183
35-44	1,27	0,83	1,94	2,84	2,10	3,84	3.180
45-54	1,13	0,74	1,72	3,85	3,07	4,82	2.936
54-64	1,06	0,67	1,66	4,10	3,20	5,23	1.811
65-74	1,24	0,69	2,21	5,85	4,49	7,59	992
75+	2,67	1,42	4,95	8,65	6,26	11,84	474
Jenis Kelamin							
Laki - laki	1,36	0,73	2,50	3,20	2,79	3,68	10.342
Perempuan	1,84	0,95	3,50	3,48	3,04	3,98	10.218
Pendidikan							
Tidak sekolah	1,49	0,77	2,85	5,62	4,38	7,20	1.675
Tidak tamat SD/MI	1,18	0,83	1,67	4,63	3,84	5,57	3.456
Tamat SD/MI	0,84	0,55	1,26	3,10	2,48	3,86	3.688
Tamat SMP/MTS	1,08	0,67	1,75	2,44	1,84	3,23	2.692
Tamat SMA/MA	0,81	0,56	1,16	2,41	1,93	3,02	5.189
Tamat D1-D3/PT	0,78	0,41	1,47	2,12	1,44	3,10	2.081
Pekerjaan							
Tidak bekerja	1,17	0,77	1,78	4,14	3,40	5,03	3.514
Sekolah	0,82	0,51	1,30	1,87	1,35	2,59	2.705
Pegawai							
Negeri/BUMN/TNI	0,88	0,34	2,28	1,78	0,80	3,91	605
Pegawai Swasta	0,85	0,51	1,41	2,37	1,73	3,23	3.206
Wiraswasta	0,97	0,60	1,55	2,87	2,20	3,74	2.764
Petani/buruhtani	0,91	0,52	1,59	4,74	3,81	5,89	2.201
Nelayan	1,08	0,16	6,97	3,13	1,08	8,72	93
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,31	0,76	2,27	3,84	2,77	5,30	1.708
Lainnya	1,67	0,81	3,41	4,32	2,70	6,85	541
Tempat Tinggal							
Perkotaan	1,06	0,83	1,34	2,83	2,43	3,30	13.621
Perdesaan	0,93	0,70	1,24	4,34	3,80	4,96	6.939

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.3.4. Prevalensi Pneumonia Pada Balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pneumonia						N tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Jembrana	2,23	0,53	8,95	8,62	4,03	17,49	91
Tabanan	1,07	0,25	4,37	4,08	1,75	9,22	119
Badung	3,16	1,34	7,26	6,61	3,45	12,28	233
Gianyar	0,70	0,16	3,02	3,91	1,24	11,71	163
Klungkung	0,38	0,05	2,79	5,35	2,27	12,05	58
Bangli	2,62	0,86	7,68	4,55	2,02	9,96	77
Karangasem	1,51	0,43	5,21	5,81	2,93	11,20	146
Buleleng	1,79	0,74	4,27	6,60	3,43	12,32	231
Kota Denpasar	0,86	0,12	5,76	3,06	1,24	7,31	352
Provinsi Bali	1,59	1,01	2,50	5,14	3,90	6,75	1.470

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.3.5. Prevalensi Pneumonia Pada Balita menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pneumonia						N tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Kelompok Usia (Bulan)							
0-11	1,10	0,42	2,90	3,69	2,04	6,60	297
12-23	2,55	1,22	5,25	4,81	2,90	7,89	275
24-35	1,75	0,81	3,71	7,14	4,04	12,29	297
36-47	1,72	0,46	6,18	6,45	3,53	11,52	321
48-59	0,86	0,21	3,44	3,38	1,54	7,27	279
Jenis Kelamin							
Laki - laki	1,36	0,73	2,50	6,24	4,42	8,73	744
Perempuan	1,84	0,95	3,50	4,02	2,55	6,29	726
Tempat Tinggal							
Perkotaan	1,58	0,87	2,88	4,60	3,20	6,59	994
Perdesaan	1,61	0,87	2,99	6,27	4,10	9,46	476

1. D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

5.4 Tuberculosis Paru

Tabel 5.4.1. Prevalensi TB Paru Berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	TB Paru			N tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Jembrana	0,13	0,04	0,46	1.326
Tabanan	0,16	0,05	0,48	2.127
Badung	0,12	0,04	0,34	3.139
Gianyar	0,09	0,03	0,29	2.435
Klungkung	0	0	0	855
Bangli	0,07	0,02	0,28	1.085
Karangasem	0,05	0,01	0,24	1.990
Buleleng	0,27	0,11	0,64	3.152
Kota Denpasar	0,13	0,03	0,54	4.450
Provinsi Bali	0,13	0,08	0,21	20.560

Tabel 5.4.2. Prevalensi TB Paru Berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi TB			
	%	95% CI		N tertimbang
		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0	0	0	314
1-4	0,30	0,04	2,11	1.239
5-14	0,01	0,00	0,05	3.293
15-24	0,09	0,02	0,42	3.137
25-34	0,06	0,01	0,45	3.183
35-44	0,14	0,06	0,37	3.180
45-54	0,29	0,12	0,65	2.936
55-64	0,15	0,05	0,41	1.811
65-74	0,14	0,04	0,57	992
75+	0,23	0,06	0,98	474
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,14	0,07	0,28	10.342
Perempuan	0,12	0,07	0,23	10.218
Pendidikan				
Tidak/ belum pernah sekolah	0,03	0,01	0,15	1.675
Tidak tamat SD/MI	0,19	0,09	0,37	3.456
Tamat SD/MI	0,12	0,05	0,31	3.688
Tamat SLTP/MTS	0,24	0,08	0,67	2.692
Tamat SLTA/MA	0,11	0,04	0,26	5.189
Tamat D1/D2/D3/PT	-	-	-	0
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,21	0,10	0,45	3.514
Sekolah	0,08	0,01	0,54	2.705
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,16	0,02	1,13	605
Pegawai swasta	0,10	0,03	0,40	3.206
Wiraswasta	0,07	0,02	0,23	2.764
Petani/buruh tani	0,12	0,05	0,31	2.201
Nelayan	0	0	0	93
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,22	0,07	0,64	1.708
Lainnya	0,18	0,03	1,23	541
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,14	0,08	0,25	13.621
Perdesaan	0,12	0,06	0,25	6.939

Tabel 5.4.3. Proporsi Pemeriksaan/Diagnosis TB Paru, Jenis Terapi TB Paru yang Diberikan dan Memiliki PMO menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara penegakan diagnosis			Terapi yang diberikan		Ketersediaan PMO	N tertimbang ³
	Dahak	Rontgen dada	Mantoux Test ¹	KDT2	Lepasan	%	
Jembrana	8,94	8,94	0	49,00	100,00	8,94	2*
Tabanan	96,12	96,12	0	96,12	64,93	3,88	4*
Badung	100,00	100,00	0	100,00	0	55,58	4*
Gianyar	100,00	100,00	0	100,00	42,15	60,98	2*
Bangli	42,74	42,74	0	100,00	42,74	100,00	1*
Karangasem	100,00	100,00	100,00	23,58	0	76,42	1*
Buleleng	68,21	68,21	0	87,99	43,12	27,44	9*
Kota Denpasar	64,24	64,24	0	64,24	35,76	64,24	6*
Provinsi Bali	74,54	74,54	94,12	82,06	40,34	41,58	30*

Catatan *) : Nilai N tertimbang <50

¹Hanya untuk umur 15 tahun kebawah

²Kombinasi dosis tetap (KDT) yaitu paket obat untuk satu periode pengobatan

³N tertimbang tidak untuk Mantoux Test

Tabel 5.4.4. Proporsi Pemeriksaan/Diagnosis TB Paru, Jenis Terapi TB Paru yang Diberikan dan Pemilikan PMO menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara penegakan diagnosis			Terapi		Memiliki PMO	N tertimbang
	Dahak	Mantoux	Rontgen dada	KDT	Lepasan		
Kelompok umur (tahun)							
1-4	100,00	100,00	100,00	100,00	0	100,00	4*
5-14	100,00	-	100,00	100,00	-	-	0*
15-24	100,00	0	29,38	29,38	70,62	0	3*
25-34	0	0	100,00	100,00	0	0	2*
35-44	83,57	0	71,53	64,49	39,92	60,08	5*
45-54	98,71	0	58,10	86,28	66,88	27,54	9*
55-64	100,00	0	100,00	100,00	0	23,99	3*
65-74	100,00	0	100,00	100,00	99,05	100,00	2*
75+	63,46	0	100,00	100,00	0	36,54	1*
Jenis kelamin							
Laki-laki	100,00	94,12	75,58	99,08	38,55	59,93	0
Perempuan	74,11	0	73,36	62,82	42,35	20,82	5*
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	29,32	0	100,00	100,00	26,94	100,00	1*
Tidak tamat SD/MI	86,54	100,00	86,33	58,71	48,17	42,96	8*
Tamat SD/MI	100,00	0	36,27	97,00	72,85	38,59	5*
Tamat SLTP/MTS	68,20	0	56,54	67,37	43,46	24,75	8*
Tamat SLTA/MA	100,00	0	92,26	100,00	30,29	16,53	7*
Tamat D1/D2/D3/PT	-	-	-	-	-	-	0
Pekerjaan							
Tidak bekerja	57,68	0	88,33	78,29	33,27	29,87	9*
Sekolah	100,00	0	0	0	100,00	0	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	100,00	0	100,00	100,00	0	0	1*
Pegawai swasta	100,00	0	100,00	100,00	51,76	48,24	4*
Wiraswasta	100,00	0	78,18	100,00	0	21,82	2*
Petani/buruh tani	95,92	0	69,00	56,64	38,14	39,75	3*
Nelayan	-	-	-	-	-	-	0
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	100,00	0	27,23	100,00	72,77	59,89	4*
Lainnya	100,00	0	100,00	100,00	98,60	1,40	1*
Tempat tinggal							
Perkotaan	86,48	100,00	80,68	88,35	31,83	41,74	21*
Perdesaan	90,94	0	60,73	67,94	59,46	41,22	9*

Catatan *) : Nilai N tertimbang < 50

¹Hanya untuk umur 15 tahun kebawah

²Kombinasi dosis tetap (KDT) yaitu paket obat untuk satu periode pengobatan

³N tertimbang tidak untuk Mantoux Test

Tabel 5.4.5. Proporsi Penderita TB (< 6 Bulan) yang Minum Obat secara Rutin menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Minum obat rutin1			N tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)				
< 1	-	-	-	0
1-4	100,00	100,00	100,00	3*
5-9	-	-	-	0
10-14	-	-	-	0
15-24	100,00	100,00	100,00	1*
25-34	-	-	-	0
35-44	49,10	1,29	98,62	3*
45-54	64,76	50,92	76,50	5*
55-64	100,00	100,00	100,00	1*
65-74	-	-	-	0
75+	100,00	100,00	100,00	1*
Jenis kelamin				
Laki-laki	100,00	100,00	100,00	8*
Perempuan	19,03	7,51	40,49	4*
Pendidikan				
Tidak/ belum pernah sekolah	-	-	-	0
Tidak tamat SD/MI	20,06	0,07	98,85	3*
Tamat SD/MI	100,00	0,00	100,00	2*
Tamat SLTP/MTS	100,00	100,00	100,00	2*
Tamat SLTA/MA	72,83	57,27	84,28	4*
Tamat D1/D2/D3/PT	-	-	-	0
Pekerjaan				
Tidak bekerja	20,19	20,19	20,19	3*
Sekolah	-	-	-	0
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	-	-	-	0
Pegawai swasta	100,00	0,00	100,00	3*
Wiraswasta	100,00	100,00	100,00	1*
Petani/buruh tani	35,07	0,12	99,58	1*
Nelayan	-	-	-	0
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	100,00	100,00	100,00	2*
Lainnya	-	-	-	0
Tempat tinggal				
Perkotaan	88,03	80,79	92,78	8*
Perdesaan	53,42	49,62	57,18	4*
Provinsi Bali	75,39	57,50	87,40	12*

Catatan *) : Nilai N tertimbang < 50,

5.5 Hepatitis

Tabel 5.5.1. Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Hepatitis D*)			N tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Jembrana	0,73	0,36	1,50	1.326
Tabanan	0,22	0,06	0,79	2.127
Badung	0,09	0,02	0,35	3.139
Gianyar	0,32	0,12	0,82	2.435
Klungkung	0,16	0,04	0,66	855
Bangli	0,68	0,39	1,19	1.085
Karangasem	0,44	0,21	0,93	1.990
Buleleng	0,63	0,37	1,08	3.152
Kota Denpasar	0,27	0,13	0,57	4.450
Provinsi Bali	0,36	0,28	0,48	20.560

*) berdasarkan riwayat diagnosis dokter

Tabel 5.5.2. Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hepatitis (D*)			
	%	95% CI		N tertimbang
		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,93	0,29	2,96	314
1-4	0,29	0,09	0,94	1.239
5-14	0,12	0,06	0,27	3.293
15-24	0,09	0,02	0,39	3.137
25-34	0,59	0,32	1,11	3.183
35-44	0,46	0,25	0,84	3.180
45-54	0,47	0,23	0,95	2.936
55-64	0,35	0,16	0,77	1.811
65-74	0,62	0,25	1,50	992
75+	0,26	0,04	1,81	474
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,48	0,34	0,68	10.342
Perempuan	0,24	0,16	0,37	10.218
Daerah				
Perkotaan	0,30	0,20	0,43	13.621
Perdesaan	0,49	0,33	0,73	6.939
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,22	0,09	0,56	1.675
Tidak tamat SD	0,29	0,15	0,55	3.456
Tamat SD	0,38	0,21	0,67	3.688
Tamat SLTP	0,44	0,21	0,91	2.692
Tamat SLTA	0,39	0,23	0,65	5.189
Tamat D1/D2/D3/PT	0,43	0,19	0,98	2.081
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,34	0,18	0,65	3.514
Sekolah	0,13	0,05	0,32	2.705
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,14	0,03	0,55	605
Pegawai Swasta	0,41	0,20	0,87	3.206
Wiraswasta	0,43	0,22	0,83	2.764
Petani/Buruh tani	0,64	0,32	1,28	2.201
Nelayan	0	0	0	93
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,56	0,27	1,17	1.708
Lainnya	0,23	0,05	1,02	541

*) berdasarkan riwayat diagnosis dokter

5.6 Diare

Tabel 5.6.1. Prevalensi Diare menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi Diare						N tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Jembrana	8,63	7,03	10,55	9,75	8,07	11,72	1.326
Tabanan	8,12	6,46	10,17	8,79	7,14	10,78	2.127
Badung	4,05	3,12	5,23	6,53	5,42	7,85	3.139
Gianyar	6,25	5,02	7,75	8,20	6,59	10,17	2.435
Klungkung	8,26	6,48	10,49	9,37	7,39	11,81	855
Bangli	7,58	6,26	9,15	8,48	7,09	10,13	1.085
Karangasem	10,07	8,21	12,29	12,82	10,88	15,05	1.990
Buleleng	7,95	6,78	9,30	9,90	8,42	11,60	3.152
Kota Denpasar	4,10	3,25	5,16	5,55	4,57	6,73	4.450
Provinsi Bali	6,58	6,12	7,08	8,30	7,78	8,86	20.560

¹D : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

²D/G : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART

Tabel 5.6.2. Prevalensi Diare menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Diare						N tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper	Lower	Upper			
Kelompok umur (tahun)							
< 1	9,16	5,40	15,11	11,45	7,31	17,49	314
1-4	7,77	6,05	9,93	9,13	7,23	11,47	1.239
5-14	5,85	4,95	6,89	7,29	6,21	8,54	3.293
15-24	6,78	5,83	7,88	8,98	7,83	10,28	3.137
25-34	5,05	4,13	6,18	7,20	6,05	8,57	3.183
35-44	6,32	5,38	7,41	7,81	6,76	9,01	3.180
45-54	6,57	5,54	7,77	8,41	7,21	9,77	2.936
55-64	7,74	6,27	9,53	9,15	7,56	11,05	1.811
65-74	8,03	6,29	10,21	9,48	7,53	11,87	992
75+	10,10	7,58	13,33	11,00	8,41	14,27	474
Jenis kelamin							
Laki-laki	6,62	6,03	7,26	8,38	7,70	9,13	10.342
Perempuan	6,54	5,92	7,22	8,22	7,52	8,99	10.218
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	8,42	6,99	10,11	10,48	8,76	12,49	1.675
Tidak tamat SD/MI	7,45	6,43	8,62	9,09	7,89	10,45	3.456
Tamat SD/MI	6,91	6,05	7,88	8,74	7,77	9,81	3.688
Tamat SLTP/MTS	7,45	6,35	8,73	9,03	7,77	10,45	2.692
Tamat SLTA/MA	5,18	4,46	6,00	7,03	6,15	8,03	5.189
Tamat D1/D2/D3/PT	4,70	3,62	6,08	6,31	5,05	7,86	2.081
Pekerjaan							
Tidak bekerja	6,26	5,36	7,30	8,20	7,10	9,45	3.514
Sekolah	6,42	5,42	7,60	8,38	7,21	9,74	2.705
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	6,12	4,24	8,75	7,20	5,21	9,87	605
Pegawai swasta	4,95	4,06	6,03	6,74	5,68	7,99	3.206
Wiraswasta	5,82	4,81	7,04	7,02	5,91	8,33	2.764
Petani/buruh tani	8,77	7,52	10,20	10,85	9,36	12,54	2.201
Nelayan	11,62	6,17	20,81	16,18	9,40	26,43	93
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	8,68	7,02	10,68	10,59	8,76	12,75	1.708
Lainnya	6,35	4,34	9,21	8,40	5,81	11,99	541
Tempat tinggal							
Perkotaan	5,85	5,31	6,45	7,55	6,93	8,21	13.621
Perdesaan	8,01	7,18	8,92	9,79	8,83	10,84	6.939

¹D : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

²D/G : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART

Tabel 5.6.3. Proporsi Penggunaan Obat pada Diare menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penggunaan obat pada Diare (%)				N tertimbang
	Oralit/LGG	Obat anti diare	Antibiotik	Obat herbal	
Jembrana	21,04	54,55	6,35	14,99	127
Tabanan	22,21	66,42	23,16	16,33	192
Badung	39,99	55,64	26,82	16,62	141
Gianyar	23,95	44,19	12,89	15,43	169
Klungkung	28,93	55,92	16,88	18,57	78
Bangli	39,37	39,08	20,63	27,61	91
Karangasem	38,25	43,96	19,55	22,43	222
Buleleng	21,06	42,94	19,46	19,89	278
Kota Denpasar	18,34	55,30	19,33	12,07	202
Provinsi Bali	27,01	50,51	18,71	17,93	1.500

Tabel 5.6.4. Proporsi Penggunaan Obat pada Diare*) menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penggunaan obat pada Diare (%)				N tertimbang
	Oralit/ LGG	Obat anti diare	Antibiotik	Obat herbal	
Umur					
< 1 th	70,60	9,32	50,46	0	32*
1-4 th	35,66	51,46	41,19	8,35	107
5-14 th	29,48	44,04	19,81	11,53	213
15-24 th	23,91	49,95	11,37	8,92	236
25-34 th	23,04	48,58	12,42	26,30	178
35-44 th	24,31	52,35	13,65	17,68	223
45-54 th	29,30	54,45	17,54	28,21	214
55-64 th	24,23	54,46	16,74	22,87	156
65-74 th	24,06	62,20	27,81	22,20	88
>=75 th	15,85	53,80	20,28	23,78	53
Jenis Kelamin					
Laki-laki	26,60	50,92	18,76	19,85	759
Perempuan	27,43	50,10	18,65	15,98	741
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	24,77	50,07	16,74	23,65	157
Tidak tamat SD/MI	28,79	47,48	20,01	20,22	287
Tamat SD/MI	24,57	49,78	12,63	18,63	284
Tamat SLTP/MTS	33,49	56,61	19,79	18,51	224
Tamat SLTA/MA	19,04	56,59	14,98	17,25	300
Tamat D1/D2/D3/PT	19,10	45,13	8,02	17,84	109
Pekerjaan					
Tidak bekerja	20,02	52,20	13,66	20,78	246
Sekolah	21,58	42,49	12,43	12,20	194
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	26,54	51,14	11,74	9,97	41*
Pegawai swasta	16,84	59,17	15,18	15,77	178
Wiraswasta	24,14	54,70	16,29	16,32	180
Petani/buruh tani	37,36	49,20	23,63	32,73	216
Nelayan	39,11	74,16	16,72	19,68	12*
Buruh/sopir/pembantu ruta	23,43	54,19	9,97	21,39	166
Lainnya	24,04	47,29	14,56	14,16	39*
Daerah					
Perkotaan	23,68	51,58	17,71	14,92	884
Perdesaan	31,78	48,99	20,14	22,26	616

Catatan *) : Nilai N tertimbang < 50,

*) Catatan : Pengobatan diare pada dewasa bukan merupakan indikator program

Tabel 5.6.5. Prevalensi Diare pada Balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalens Diare pada Balita						N tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Jembrana	6,06	2,72	12,93	7,10	3,17	15,11	91
Tabanan	8,27	3,80	17,07	9,82	4,99	18,42	119
Badung	4,61	1,98	10,38	4,96	2,23	10,64	233
Gianyar	5,57	2,40	12,39	7,40	3,71	14,23	163
Klungkung	13,81	7,35	24,44	13,81	7,35	24,44	58
Bangli	5,70	2,75	11,42	6,53	3,32	12,47	77
Karangasem	13,48	8,11	21,57	15,33	9,66	23,46	146
Buleleng	11,07	6,80	17,52	13,47	8,57	20,53	231
Kota Denpasar	7,24	4,11	12,45	9,32	5,77	14,72	352
Provinsi Bali	8,05	6,44	10,01	9,60	7,86	11,68	1.470

¹D : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

²D/G : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh

Tabel 5.6.6. Prevalensi Diare pada Balita menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalens Diare pada Balita						N tertimbang
	D ¹			D/G ²			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Kelompok Usia (Bulan)							
0-11	9,16	5,40	15,10	11,45	7,31	17,49	297
12-23	13,07	8,86	18,86	13,71	9,41	19,54	275
24-35	7,79	5,00	11,94	9,52	6,23	14,28	297
36-47	4,62	2,78	7,59	6,43	4,08	9,98	321
48-59	6,14	3,72	9,98	7,31	4,34	12,06	279
Jenis kelamin							
Laki-laki	7,52	5,46	10,27	9,00	6,68	12,01	744
Perempuan	8,59	6,38	11,48	10,22	7,85	13,20	726
Tempat tinggal							
Perkotaan	7,76	5,82	10,27	9,52	7,38	12,20	994
Perdesaan	8,66	6,12	12,13	9,77	7,10	13,30	476

¹D : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

²D/G : menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh ART

Tabel 5.6.7. Proporsi Penggunaan Oralit, Zinc, dan Pengobatan Lainnya pada Penderita Diare Balita menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengobatan diare ¹					N tertimbang ²
	Oralit/LGG	Obat Zinc ¹	Obat anti diare	Antibiotik	Obat herbal/tradisional	
Jembrana	22,66	26,66	61,48	6,46	10,29	6*
Tabanan	25,96	21,49	59,91	62,25	18,69	10*
Badung	37,04	5,96	50,78	38,11	18,14	11*
Gianyar	39,36	16,88	40,52	13,90	0	9*
Klungkung	45,15	61,63	41,10	15,17	3,02	8*
Bangli	38,82	22,98	40,64	26,66	0	5*
Karangasem	56,91	14,19	21,08	27,32	9,23	20*
Buleleng	33,01	23,28	63,13	60,57	4,65	26*
Kota Denpasar	60,35	46,50	22,07	63,34	0	26*
Provinsi Bali	43,70	27,30	41,77	43,32	6,43	122

Catatan *) : Nilai N tertimbang < 50,

¹.Ditanyakan khusus untuk balita

².N tertimbang tidak untuk Zinc

5.7 Malaria

Tabel 5.7.1. Prevalensi Malaria Berdasarkan Diagnosis menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Prevalensi Malaria (D1)			N tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0	0	0	314
1-4	0	0	0	1.239
5-14	0	0	0	3.293
15-24	0,07	0,01	0,34	3.137
25-34	0,17	0,02	1,21	3.183
35-44	0,02	0,00	0,16	3.180
45-54	0	0	0	2.936
55-64	0	0	0	1.811
65-74	0	0	0	992
75+	0	0	0	474
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,07	0,01	0,33	10.342
Perempuan	0,01	0,00	0,05	10.218
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	0	0	0	1.675
Tidak tamat SD/MI	0	0	0	3.456
Tamat SD/MI	0,02	0,00	0,14	3.688
Tamat SLTP/MTS	0,01	0,00	0,10	2.692
Tamat SLTA/MA	0,14	0,03	0,65	5.189
Tamat D1/D2/D3/PT				2.081
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,03	0,01	0,13	3.514
Sekolah	0	0	0	2.705
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0	0	0	605
Pegawai swasta	0,22	0,05	1,04	3.206
Wiraswasta	0	0	0	2.764
Petani/buruh tani	0	0	0	2.201
Nelayan	0	0	0	93
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0	0	0	1.708
Lainnya	0	0	0	541
Tempat tinggal	0,05	0,01	0,25	13.621
Perkotaan	0,02	0,00	0,07	6.939
Perdesaan	0,05	0,01	0,25	13.621

Tabel 5.7.2. Proporsi Penggunaan Obat pada Penderita Malaria menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengobatan			N tertimbang
	Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 1 hari	Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 14 hari	Obat lainnya	
Kelompok umur (tahun)				
< 1	-	-	-	0
1-4	-	-	-	0
5-14	-	-	-	0
15-24	100,00	0	0	1*
25-34	0	100,00	0	3*
35-44	-	-	100,0	0
45-54	-	-	-	0
55-64	-	-	-	0
65-74	-	-	-	0
75+	-	-	-	0
Jenis kelamin				
Laki-laki	23,84	76,16	0	3*
Perempuan	35,06	0	64,9	1*
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	-	-	-	0
Tidak tamat SD/MI	-	-	-	0
Tamat SD/MI	-	-	100,0	0
Tamat SLTP/MTS	100,00	-	-	0
Tamat SLTA/MA	23,84	76,16	0	3*
Tamat D1/D2/D3/PT	-	-	-	0
Pekerjaan				
Tidak bekerja	35,06	0	64,9	1*
Sekolah	-	-	-	0
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	-	-	-	0
Pegawai swasta	23,84	76,16	0	3*
Wiraswasta	-	-	-	0
Petani/buruh tani	-	-	-	0
Nelayan	-	-	-	0
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	-	-	-	0
Lainnya	-	-	-	0
Tempat tinggal				
Perkotaan	23,84	76,16	0	3*
Perdesaan	35,06	0	64,9	1*

Catatan *) : Nilai tertimbang <50,

BAB 6

PENYAKIT TIDAK MENULAR

6.1 Definisi Operasional

ASMA

Prevalensi asma dihitung menggunakan formula:

$$\text{Prevalensi Asma} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis asma oleh dokter}}{\text{ART semua umur}}$$

Proporsi kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir dihitung menggunakan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir} \\ & = \frac{\text{ART yang pernah kambuh asmanya dalam 12 bulan terakhir}}{\text{ART yang pernah didiagnosis asma oleh dokter}} \end{aligned}$$

KANKER

Kanker yang dimaksud adalah semua jenis kanker yang didiagnosis oleh dokter.

Prevalensi kanker (dalam permil) dihitung menggunakan formula:

$$\text{Prevalensi Kanker} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis kanker oleh dokter}}{\text{ART semua umur}}$$

Jenis pengobatan kanker (pembedahan/operasi, radiasi/penyinaran, kemoterapi, lainnya) dihitung menggunakan formula:

$$\text{Jenis pengobatan kanker} = \frac{\text{Masing – masing jenis pengobatan kanker yang dijalani (bedah, radiasi, kemoterapi, lainnya)}}{\text{ART yang pernah didiagnosis kanker oleh dokter}}$$

DIABETES

Prevalensi diabetes melitus semua umur menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi DM berdasarkan diagnosis dokter (semua umur)} \\ & = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis DM}}{\text{ART semua umur}} \end{aligned}$$

Prevalensi diabetes melitus umur ≥ 15 tahun menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi DM berdasarkan diagnosis dokter (ART} \geq 15 \text{ tahun)} \\ & = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis DM}}{\text{ART umur} \geq 15 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

Prevalensi DM berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria DM dari konsensus Persatuan Endokrinologi Indonesia (Perkeni) yang mengadopsi kriteria American Diabetes Association (ADA). Pada laporan ini, terdapat 2 versi, yaitu versi terbaru (Konsensus Perkeni dan ADA 2015) dan versi 2011.

Menurut kriteria 2015, DM ditegakkan bila kadar glukosa darah puasa (GDP) ≥ 126 mg/dL; atau glukosa darah 2 jam pasca beban (GDPP) ≥ 200 mg/dL; atau glukosa darah sewaktu (GDS) ≥ 200 mg/dL dengan gejala sering lapar, sering haus, sering buang air kecil dan jumlah banyak, serta berat badan turun. Pada Riskesdas 2018, pemeriksaan kadar gula darah dilakukan pada ART berumur ≥ 15 tahun.

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi DM (Perkeni 2015)} \\ & \text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan "kadar GDP} \geq 126 \text{ mg per dl"} \\ & \quad \text{atau "GDPP} \geq 200 \text{ mg per dl"} \\ & \quad \text{atau "GDS} \geq 200 \text{ mg per dl disertai 4 gejala khas DM"} \\ & = \frac{\text{ART umur} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar gula darah}}{\text{(GDP atau GDPP atau GDS)}} \end{aligned}$$

Menurut Konsensus Perkeni 2011, diabetes melitus ditegakkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi DM (Perkeni 2011)} \\ & \text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan "kadar GDP} \geq 126 \text{ mg per dl disertai 4 gejala khas DM"} \\ & \quad \text{atau "GDPP} \geq 200 \text{ mg per dl"} \\ & \quad \text{atau "GDS} \geq 200 \text{ mg per dl disertai 4 gejala khas DM"} \\ & = \frac{\text{ART umur} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani pemeriksaan kadar gula darah}}{\text{(GDP atau GDPP atau GDS)}} \end{aligned}$$

Proporsi glukosa darah puasa terganggu (GDPT) berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria ADA 2011, yaitu kadar GDP antara 100-125 mg/dl.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi GDP terganggu} \\ & \text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar glukosa darah puasa (GDP)} \\ & \quad 100 - 125 \text{ mg per dl} \\ & = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani}}{\text{pemeriksaan kadar GDP}} \end{aligned}$$

Proporsi GDP terganggu

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar GDP } 100 - 125 \text{ mg per dl dan} \\ \text{kadar GDPP} < 140 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani} \\ \text{pemeriksaan kadar GDP dan GDPP}}$$

Proporsi toleransi glukosa terganggu (TGT) berdasarkan pemeriksaan darah mengikuti kriteria ADA 2011, yaitu kadar glukosa darah 2 jam PP antara 140-199 mg/dl.

$$\text{Proporsi TGT} = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar glukosa darah} \\ \text{2 jam pasca pembebanan (GDPP)} \\ 140 - 199 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani} \\ \text{pemeriksaan kadar GDPP}}$$

Proporsi toleransi glukosa terganggu (TGT) berdasarkan pemeriksaan biomedis mengikuti kriteria **ADA dan Perkeni 2015**, yaitu kadar GDPP antara 140-199 mg/dl dan GDP <100 mg/dl .

$$\text{Proporsi TGT} = \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar GDPP } 140 - 199 \text{ mg per dl dan} \\ \text{kadar GDP} < 100 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang menjalani} \\ \text{pemeriksaan kadar GDP dan GDPP}}$$

Jenis pengobatan diabetes melitus= masing-masing jenis pengobatan yang dijalani (obat anti diabetes melitus/OAD dari tenaga medis, injeksi insulin, OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin, tidak diobati)/ART semua umur yang pernah didiagnosis DM oleh dokter

$$\text{Jenis pengobatan diabetes melitus} = \frac{\text{Masing - masing jenis pengobatan yang dijalani} \\ \text{(obat dari tenaga medis, injeksi,} \\ \text{obat dari tenaga medis dan injeksi, tidak diobati) (B08)}}{\text{ART semua umur yang pernah didiagnosis} \\ \text{diabetes melitus oleh dokter (B06 = 1)}}$$

Proporsi kerutinan minum/suntik obat antidiabetes sesuai petunjuk dokter : ART semua umur yang minum obat atau suntik obat antidiabetes secara rutin / ART yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter dan mendapat obat atau injeksi antidiabetes

Proporsi minum obat dan atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter

$$= \frac{\text{Minum obat dan atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter}}{\text{ART semua umur yang mendapat obat dan atau injeksi insulin}}$$

Proporsi alasan tidak minum atau suntik obat anti diabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter, masing-masing alasan (sering lupa, obat tidak tersedia di fasyankes, minum obat tradisional, tidak tahan efek samping, tidak mampu beli obat, tidak rutin ke fasyankes, merasa sudah sehat, lainnya) / ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter, mendapat obat/suntik antidiabetes tapi tidak minum atau suntik antidiabetes secara rutin.

Proporsi alasan tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin

$$= \frac{\text{Masing – masing alasan tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin}}{\text{ART semua umur yang tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin}}$$

Proporsi jenis pengendalian diabetes mellitus adalah masing-masing jenis pengendalian diabetes melitus (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal)/ ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter.

Proporsi jenis pengendalian diabetes melitus (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal)

$$= \frac{\text{Masing – masing jenis pengendalian diabetes melitus (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal)}}{\text{ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter}}$$

Proporsi kerutinan memeriksakan kadar gula darah. Disebut “Rutin” jika:

1. ART memeriksakan kadar gula darah sesuai petunjuk dokter (bagi ART yang pernah didiagnosis diabetes mellitus oleh dokter) atau
2. ART memeriksakan kadar gula darah minimal 1 kali per tahun (bagi ART yang belum pernah didiagnosis diabetes mellitus oleh dokter)

Proporsi kerutinan memeriksakan kadar gula darah

$$= \frac{\text{ART yang periksa kadar gula darah secara rutin}}{\text{ART semua umur}}$$

PENYAKIT JANTUNG

Penyakit jantung adalah semua jenis penyakit jantung termasuk kelainan jantung bawaan yang didiagnosis oleh dokter.

Prevalensi penyakit jantung yang didiagnosis dokter

Prevalensi penyakit jantung berdasarkan diagnosis dokter

$$= \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis penyakit jantung oleh dokter}}{\text{ART semua umur}}$$

Parameter kimia klinis yang diperiksa pada Riskesdas 2018 meliputi pemeriksaan kadar kolesterol total, *high-density lipoprotein (HDL)*, *low-density lipoprotein (LDL) direct*, dan trigliserida. Penentuan *cut off point* abnormalitas keempat parameter tersebut merujuk pada pedoman *National Cholesterol Education Program - Adult Treatment Panel III (NCEP-ATP III) 2001*.

Proporsi Kolesterol Total Borderline

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Kolesterol Total } 200 - 239 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Kolesterol Totalnya dalam serum}}$$

Proporsi Kolesterol Total Tinggi

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar Kolesterol Total } \geq 240 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar Kolesterol Totalnya dalam serum}}$$

Proporsi HDL Rendah

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar HDL } < 40 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar HDLnya dalam serum}}$$

Proporsi HDL Tinggi

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar HDL } \geq 60 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar HDLnya dalam serum}}$$

Proporsi LDL Near Optimal

$$= \frac{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun dengan kadar LDL } 100 - 129 \text{ mg per dl}}{\text{ART} \geq 15 \text{ tahun yang diperiksa kadar LDLnya dalam serum}}$$

HIPERTENSI

Hipertensi hasil pengukuran mengikuti kriteria JNC VII yaitu bila tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter} \\ & = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter}}{\text{ART umur} \geq 18 \text{ th}} \end{aligned}$$

Prevalensi hipertensi menurut diagnosis dokter atau sedang minum obat anti hipertensi dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi hipertensi menurut diagnosis dokter atau sedang minum obat antihipertensi} \\ & = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter atau sedang minum obat antihipertensi rutin setiap hari}}{\text{ART umur} \geq 18 \text{ th}} \end{aligned}$$

Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Prevalensi hipertensi berdasarkan pengukuran} \\ & = \frac{\text{ART dengan rata – rata hasil pengukuran tekanan darah sistolik} \geq 140 \text{ mmHg dan atau diastolik} \geq 90 \text{ mmHg}}{\text{ART umur} \geq 18 \text{ th yang diukur tekanan darah}} \end{aligned}$$

Proporsi kepatuhan minum obat anti hipertensi secara rutin dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi minum obat antihipertensi secara rutin} \\ & = \frac{\text{Minum obat antihipertensi secara rutin sesuai petunjuk dokter atau minum obat antihipertensi setiap hari (inisiatif sendiri)}}{\text{ART umur} \geq 18 \text{ th yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter}} \end{aligned}$$

Proporsi alasan tidak minum obat anti hipertensi setiap hari dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari} = \frac{\text{Jenis alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari}}{\text{ART umur } \geq 18 \text{ th yang tidak minum obat antihipertensi secara rutin}}$$

Proporsi kerutinan mengukur tekanan darah, disebut “Rutin” jika:

1. ART menjalani pengukuran tekanan darah sesuai petunjuk dokter (bagi ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter) atau minimal 1 kali per bulan (bagi ART dengan hipertensi bukan didiagnosis oleh dokter)
2. ART menjalani pengukuran tekanan darah, minimal 1 kali per tahun (bagi ART yang tidak pernah didiagnosis atau tidak tahu apakah menderita hipertensi/tidak)

$$\text{Proporsi kerutinan mengukur tekanan darah} = \frac{\text{ART yang mengukur tekanan darah secara rutin}}{\text{ART umur } \geq 18 \text{ th}}$$

STROKE

Stroke adalah kerusakan pada otak yang muncul mendadak, progresif, dan cepat akibat gangguan peredaran darah otak non traumatik. Gangguan tersebut secara mendadak menimbulkan gejala antara lain kelumpuhan sisi wajah atau anggota badan, bicara tidak lancar, bicara tidak jelas (pelo), perubahan kesadaran, gangguan penglihatan, dan lain-lain.

Prevalensi stroke menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi stroke menurut diagnosis dokter} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter}}{\text{ART umur } \geq 15 \text{ th}}$$

Proporsi kepatuhan kontrol stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi kepatuhan kontrol stroke ke fasyankes} = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter yang rutin memeriksakan ulang (kontrol) ke fasyankes}}{\text{ART umur } \geq 15 \text{ th yang pernah didiagnosis stroke oleh dokter}}$$

PENYAKIT GAGAL GINJAL KRONIS

Penyakit ginjal adalah gangguan organ ginjal yang timbul akibat berbagai faktor, misalnya infeksi, tumor, kelainan bawaan, penyakit metabolik atau degeneratif dan lain-lain.

Prevalensi gagal ginjal kronis yang didiagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Prevalensi gagal ginjal kronis berdasarkan diagnosis dokter} \\ & = \frac{\textit{ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter}}{\textit{ART umur} \geq 15 \textit{ th}} \end{aligned}$$

Proporsi hemodialisis pada ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi hemodialisis pada ART dengan gagal ginjal kronis berdasarkan diagnosis dokter} \\ & = \frac{\textit{ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter dan menjalani cuci darah}}{\textit{ART umur} \geq 15 \textit{ th yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter}} \end{aligned}$$

Parameter kimia klinis yang diperiksa pada Riskesdas 2018 meliputi pemeriksaan kadar kreatinin serum. Penentuan *cut off point* kreatinin serum abnormal merujuk pada nilai common reference interval di atas persentil 97,5 menurut *International Federation of Clinical Chemistry (IFCC)*, Mauro Panteghini 2008.

$$\begin{aligned} & \textit{Proporsi Kreatinin Serum Abnormal} = \frac{\textit{ART Pria} \geq 15 \textit{ tahun dengan kadar Kreatinin Serum} > 1,18 \textit{ mg per dl dan} \\ & \textit{ART Wanita} \geq 15 \textit{ tahun dengan kadar Kreatinin Serum} > 1,02 \textit{ mg per dl}}{\textit{ART} \geq 15 \textit{ tahun yang diperiksa kadar Kreatininnya dalam serum}} \end{aligned}$$

PENYAKIT SENDI

Penyakit sendi adalah gangguan nyeri pada persendian yang disertai kekakuan, merah, dan pembengkakan yang bukan disebabkan karena benturan/kecelakaan. Penyakit sendi yang dimaksud termasuk *osteoarthritis*, nyeri akibat asam urat yang tinggi/ hiperurisemia akut maupun kronis, dan rematoid arthritis. Prevalensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis dokter} \\ = \frac{\text{ART yang pernah didiagnosis penyakit sendi oleh dokter}}{\text{ART umur} \geq 15 \text{ th}}$$

6.2 Asma

Tabel 6.2.1. Prevalensi Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Asma			N tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Jembrana	3,91	2,93	5,22	1.326
Tabanan	3,49	2,69	4,53	2.127
Badung	3,45	2,44	4,85	3.139
Gianyar	3,79	2,88	4,96	2.435
Klungkung	3,50	2,57	4,75	855
Bangli	5,24	4,07	6,72	1.085
Karangasem	6,17	4,85	7,83	1.990
Buleleng	3,08	2,38	3,96	3.152
Kota Denpasar	3,78	2,88	4,93	4.450
Provinsi Bali	3,90	3,53	4,31	20.560

Tabel 6.2.2. Prevalensi Asma Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Asma			N tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,92	0,32	2,56	314
1-4	4,05	2,90	5,62	1.239
5-14	3,21	2,57	3,99	3.293
15-24	3,87	3,07	4,86	3.137
25-34	4,32	3,50	5,33	3.183
35-44	3,38	2,63	4,34	3.180
45-54	3,58	2,91	4,40	2.936
55-64	4,44	3,46	5,69	1.811
65-74	6,03	4,60	7,86	992
75+	6,49	4,44	9,38	474
Jenis kelamin				
Laki-laki	3,64	3,18	4,17	10.342
Perempuan	4,15	3,68	4,69	10.218
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	3,97	3,12	5,04	1.675
Tidak tamat SD/MI	4,29	3,58	5,13	3.456
Tamat SD/MI	4,30	3,54	5,21	3.688
Tamat SLTP/MTS	4,27	3,34	5,45	2.692
Tamat SLTA/MA	3,36	2,80	4,02	5.189
Tamat D1/D2/D3/PT	3,95	2,83	5,48	2.081
Pekerjaan				
Tidak bekerja	5,27	4,38	6,33	3.514
Sekolah	3,92	3,08	4,96	2.705
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,16	1,24	3,74	605
Pegawai swasta	3,67	2,85	4,72	3.206
Wiraswasta	3,71	2,94	4,68	2.764
Petani/buruh tani	4,39	3,50	5,49	2.201
Nelayan	3,61	1,13	10,91	93
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,24	2,38	4,42	1.708
Lainnya	2,64	1,35	5,11	541
Tempat tinggal				
Perkotaan	3,62	3,17	4,12	13.621
Perdesaan	4,45	3,80	5,20	6.939

Tabel 6.2.3. Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir			N tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Jembrana	50,22	35,92	64,48	55
Tabanan	61,16	49,05	72,04	78
Badung	44,12	26,20	63,72	114
Gianyar	50,07	41,34	58,79	97
Klungkung	67,33	53,18	78,91	31*
Bangli	64,29	52,79	74,35	60
Karangasem	50,57	40,06	61,02	129
Buleleng	61,47	47,30	73,93	102
Kota Denpasar	50,28	38,87	61,66	177
Provinsi Bali	53,46	48,65	58,21	842

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50,

Tabel 6.2.4. Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir			N tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)				
< 1	100,00	100,00	100,00	3*
1-4	65,76	47,55	80,28	53
5-14	43,02	32,03	54,74	111
15-24	36,35	26,17	47,92	127
25-34	50,95	40,55	61,28	145
35-44	51,79	36,87	66,41	113
45-54	64,15	52,66	74,21	110
55-64	64,19	51,48	75,18	85
65-74	60,73	46,11	73,65	63
75+	70,64	52,07	84,20	32*
Jenis kelamin				
Laki-laki	48,40	42,12	54,73	396
Perempuan	57,95	51,57	64,08	446
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	62,13	50,67	72,38	69
Tidak tamat SD/MI	53,71	44,80	62,39	154
Tamat SD/MI	61,64	52,19	70,29	165
Tamat SLTP/MTS	52,25	40,13	64,11	120
Tamat SLTA/MA	46,12	37,24	55,25	182
Tamat D1/D2/D3/PT	39,67	24,87	56,63	86
Pekerjaan				
Tidak bekerja	60,54	49,97	70,22	191
Sekolah	36,50	25,73	48,81	109
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	26,95	10,58	53,50	13*
Pegawai swasta	45,32	32,45	58,85	121
Wiraswasta	54,18	42,95	65,00	106
Petani/buruh tani	62,15	51,44	71,80	99
Nelayan	100,00	100,00	100,00	3*
Buruh/sopir/pembantu ruta	57,71	41,84	72,13	57
Lainnya	63,24	30,93	86,85	15*
Tempat tinggal				
Perkotaan	52,12	46,32	57,86	518
Perdesaan	55,59	47,15	63,72	324

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50,

6.3 Kanker

Tabel 6.3.5. Prevalensi Kanker (permil) Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kanker			N tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0	0	0	314
1-4	0	0	0	1.239
5-14	0,03	0,00	0,23	3.293
15-24	0	0	0	3.137
25-34	0,08	0,02	0,31	3.183
35-44	0,21	0,09	0,51	3.180
45-54	0,61	0,37	1,01	2.936
55-64	0,65	0,31	1,37	1.811
65-74	0,66	0,32	1,37	992
75+	0	0	0	474
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,09	0,05	0,17	10.342
Perempuan	0,37	0,25	0,53	10.218
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	0,29	0,12	0,72	1.675
Tidak tamat SD/MI	0,14	0,05	0,34	3.456
Tamat SD/MI	0,46	0,25	0,84	3.688
Tamat SLTP/MTS	0,08	0,03	0,27	2.692
Tamat SLTA/MA	0,22	0,11	0,45	5.189
Tamat D1/D2/D3/PT	0,32	0,13	0,77	2.081
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,40	0,23	0,69	3.514
Sekolah	0,04	0,01	0,28	2.705
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,31	0,12	0,83	605
Pegawai swasta	0,04	0,01	0,16	3.206
Wiraswasta	0,60	0,33	1,11	2.764
Petani/buruh tani	0,38	0,17	0,82	2.201
Nelayan				93
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,15	0,05	0,48	1.708
Lainnya	0,08	0,01	0,59	541
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,27	0,19	0,38	13.621
Perdesaan	0,15	0,07	0,34	6.939
Provinsi Bali	2,27	1,63	3,15	97.797

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50,

Tabel 6.3.6. Proporsi Jenis Pengobatan Pada Penduduk Semua Umur dengan Kanker yang di Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskedas 2018

Karakteristik	Jenis pengobatan												N tertimbang
	Pembedahan/operasi			Radiasi/penyinaran			Kemoterapi			Lainnya			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Low	Up	Low	Up	Low	Up	Low	Up	Low	Up	Up		
Kelompok umur (tahun)													
1-4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
5-14	0	0	0	0	0	0	100,00	100,00	100,00	0	0	0	1*
15-24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
25-34	99,44	97,59	99,87	0	0	0	0	0	0	0,56	0,13	2,41	3*
35-44	12,67	2,00	50,80	61,54	8,40	96,54	0	0	0	76,81	28,87	96,43	7*
45-54	92,60	75,85	98,03	4,56	1,85	10,78	55,55	28,54	79,64	0	0	0	20*
55-64	44,25	14,59	78,68	29,50	10,60	59,62	62,99	27,56	88,38	8,63	1,75	33,31	13*
65-74	67,17	27,44	91,71	19,33	3,74	59,66	15,16	1,96	61,54	14,77	1,90	60,80	7*
75+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
Jenis kelamin													
Laki-laki	80,36	49,97	94,37	28,77	8,13	64,83	26,16	8,47	57,55	0	0	0	10*
Perempuan	59,30	39,76	76,29	18,06	6,84	39,79	45,64	27,35	65,19	19,15	8,27	38,36	41*
Pendidikan													
Tidak/belum pernah sekolah	75,48	23,63	96,84	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5*
Tidak tamat SD/MI	33,84	6,45	79,15	6,49	2,47	15,96	43,36	10,48	83,34	43,356	10,481	83,343	5*
Tamat SD/MI	50,56	21,13	79,61	17,65	4,53	49,21	59,12	29,01	83,65	59,118	29,013	83,651	18*
Tamat SLTP/MTS	99,38	97,90	99,82	0	0	0	45,49	6,34	91,14	45,488	6,339	91,141	2*
Tamat SLTA/MA	61,32	35,52	82,02	18,02	3,11	60,08	34,65	10,15	71,33	34,652	10,154	71,330	12*
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00	100,00	100,00	61,23	22,48	89,59	38,66	7,73	82,58	38,658	7,730	82,580	7*
Pekerjaan													
Tidak bekerja	58,37	34,19	79,10	10,00	1,18	50,77	36,15	14,34	65,69	36,15	14,34	65,69	16*
Sekolah	0	0	0	0	0	0	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	100,00	100,00	100,00	21,33	2,21	76,48	21,33	2,21	76,48	21,33	2,21	76,48	2*
Pegawai swasta	51,92	3,73	96,78	48,08	3,22	96,27	48,08	3,22	96,27	48,08	3,22	96,27	1
Wiraswasta	75,63	28,06	96,11	27,09	6,01	68,34	51,95	18,86	83,42	51,95	18,86	83,42	18
Petani/buruh tani	40,95	11,04	79,49	28,89	6,17	71,51	33,21	10,01	68,96	33,21	10,01	68,96	9*
Buruh/sopir/pembantu ruta	100,0	100,00	100,00	0	0	0	13,78	1,36	64,85	13,78	1,36	64,85	3*
Lainnya	-	-	-	-	-	-	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	0
Tempat tinggal													
Perkotaan	71,34	54,34	83,89	15,18	5,06	37,50	36,57	20,21	56,74	36,57	20,21	56,74	40*
Perdesaan	35,88	5,70	83,82	37,47	6,20	84,46	60,14	15,58	92,50	60,14	15,58	92,50	11*
Provinsi Bali	63,4			20,2			41,8			15,4			252

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50,

6.4 Diabetes

Tabel 6.4.7. Prevalensi Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diagnosis Dokter*			N tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Jembrana	1,66	1,18	2,33	1.326
Tabanan	1,19	0,77	1,83	2.127
Badung	1,67	1,12	2,50	3.139
Gianyar	1,02	0,66	1,57	2.435
Klungkung	2,29	1,67	3,12	855
Bangli	1,18	0,69	2,03	1.085
Karangasem	0,78	0,44	1,36	1.990
Buleleng	1,23	0,84	1,82	3.152
Kota Denpasar	1,39	0,96	2,00	4.450
Provinsi Bali	1,33	1,15	1,54	20.560

* Semua umur

Tabel 6.4.8. Prevalensi Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diagnosis dokter			N tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0	0	0	314
1-4	0	0	0	1.239
5-14	0	0	0	3.293
15-24	0,08	0,02	0,31	3.137
25-34	0,22	0,08	0,58	3.183
35-44	0,90	0,54	1,48	3.180
45-54	2,06	1,58	2,68	2.936
55-64	6,10	4,83	7,69	1.811
65-74	5,35	4,04	7,05	992
75+	2,35	1,30	4,21	474
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,35	1,09	1,66	10.342
Perempuan	1,31	1,09	1,57	10.218
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	2,02	1,44	2,82	1.675
Tidak tamat SD/MI	1,04	0,74	1,45	3.456
Tamat SD/MI	1,70	1,29	2,24	3.688
Tamat SLTP/MTS	1,23	0,82	1,83	2.692
Tamat SLTA/MA	1,19	0,89	1,59	5.189
Tamat D1/D2/D3/PT	2,24	1,45	3,44	2.081
Pekerjaan				
Tidak kerja	3,39	2,68	4,28	3.514
Sekolah	-	-	-	2.705
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,69	0,96	2,94	605
Pegawai Swasta	0,76	0,48	1,20	3.206
Wiraswasta	2,41	1,78	3,26	2.764
Petani/buruh tani	0,77	0,49	1,22	2.201
Nelayan	3,86	1,17	11,95	93
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,96	0,54	1,67	1.708
Lainnya	2,70	1,43	5,02	541
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,52	1,29	1,80	13.621
Perdesaan	0,94	0,68	1,30	6.939

Tabel 6.4.9. Prevalensi Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 201

Kabupaten/Kota	Diabetes Melitus Diagnosis dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Jembrana	2,19	1,57	3,05	1.000
Tabanan	1,48	0,96	2,29	1.688
Badung	2,18	1,46	3,25	2.385
Gianyar	1,32	0,87	2,02	1.867
Klungkung	2,97	2,15	4,08	653
Bangli	1,56	0,91	2,66	818
Karangasem	1,04	0,59	1,82	1.474
Buleleng	1,65	1,13	2,42	2.336
Kota Denpasar	1,81	1,26	2,61	3.372
Provinsi Bali	1,74	1,50	2,01	15.591

Tabel 6.4.10. Prevalensi Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diagnosis Dokter			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok umur(tahun)				
15-24	0,08	0,02	0,31	3.112
25-34	0,22	0,08	0,58	3.158
35-44	0,90	0,54	1,48	3.156
45-54	2,06	1,58	2,68	2.914
55-64	6,10	4,83	7,69	1.797
65-74	5,35	4,04	7,05	985
75+	2,35	1,30	4,21	470
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,77	1,44	2,18	7.795
Perempuan	1,70	1,41	2,05	7.796
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	2,70	1,93	3,77	1.238
TidaktamatSD/MI	2,22	1,59	3,11	1.592
Tamat SD/MI	2,09	1,59	2,75	2.968
Tamat SLTP/MTS	1,25	0,84	1,86	2.612
Tamat SLTA/MA	1,19	0,89	1,59	5.126
Tamat D1/D2/D3/PT	2,24	1,45	3,44	2.056
Pekerjaan				
Tidak bekerja	3,68	2,92	4,64	3.224
Sekolah	-	-	-	1.305
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	1,69	0,96	2,94	603
Pegawai swasta	0,76	0,48	1,20	3.193
Wiraswasta	2,42	1,78	3,26	2.749
Petani/buruh tani	0,77	0,49	1,22	2.190
Nelayan	3,86	1,17	11,95	92
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,96	0,55	1,67	1.698
Lainnya	2,71	1,44	5,03	538
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,99	1,69	2,35	10.328
Perdesaan	1,23	0,89	1,70	5.263

Tabel 6.4.5. Proporsi Jenis Pengobatan pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Jenis pengobatan diabetes melitus												N tertimbang
	Obat anti DM/OAD dari tenaga medis			Injeksi insulin			Obat anti DM/OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin			Tidak diobati			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Jembrana	87,23	70,27	95,18	6,21	1,50	22,40	3,71	0,86	14,61	2,84	0,37	18,66	25*
Tabanan	63,12	44,18	78,73	10,21	3,12	28,64	26,67	11,92	49,44	0	0	0	29*
Badung	66,73	47,96	81,35	21,80	8,43	45,77	8,40	3,54	18,63	3,07	0,70	12,46	60
Gianyar	68,47	46,83	84,27	21,17	7,58	46,79	5,98	1,22	24,70	4,38	0,66	23,99	28*
Klungkung	71,63	53,82	84,54	5,72	1,29	21,93	14,82	6,63	29,90	7,83	2,61	21,20	22*
Bangli	49,35	24,04	74,99	18,74	7,10	41,02	28,79	12,49	53,38	3,13	0,44	18,96	15*
Karangasem	47,77	25,54	70,91	27,35	11,84	51,36	22,11	6,17	55,06	2,77	0,32	20,07	18*
Buleleng	45,39	28,55	63,35	12,55	4,97	28,26	38,46	23,12	56,48	3,60	0,48	22,63	44*
Kota Denpasar	70,99	47,71	86,78	15,51	5,99	34,57	5,49	1,26	20,89	8,01	2,09	26,28	70
Provinsi Bali	64,59	57,10	71,43	15,69	10,63	22,56	15,31	11,09	20,76	4,41	2,22	8,57	311

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50,

Tabel 6.4.6 Proporsi Jenis Pengobatan pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis pengobatan diabetes melitus												N tertimbang
	Obat anti DM/OAD dari tenaga medis			Injeksi insulin			Obat anti DM/OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin			Tidak diobati			
	%	95% CI Lower Upper		%	95% CI Lower Upper		%	95% CI Lower Upper		%	95% CI Lower Upper		
Kelompok umur (tahun)													
1-4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
5-14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
15-24	0	0	0	0	0	0	100,00	100,00	100,00	0	0	0	3
25-34	56,93	16,69	89,71	26,64	5,30	70,20	16,43	2,00	65,42	0	0	0	8
35-44	76,72	48,94	91,89	9,15	1,90	34,40	3,02	0,41	19,17	11,12	1,95	43,99	32*
45-54	71,55	57,84	82,18	5,28	1,77	14,72	16,00	7,66	30,44	7,17	2,89	16,67	69
55-64	58,01	44,67	70,26	22,71	13,04	36,53	16,37	9,95	25,75	2,91	0,74	10,76	126
65-74	71,59	57,66	82,34	14,86	7,55	27,17	11,47	4,94	24,41	2,07	0,29	13,31	60
75+	46,55	21,42	73,56	19,84	5,63	50,65	31,68	9,63	66,86	1,94	0,25	13,42	13*
Jenis kelamin													
Laki-laki	66,38	55,36	75,87	19,91	11,70	31,81	12,35	7,55	19,56	1,36	0,43	4,17	159
Perempuan	62,72	52,98	71,53	11,29	6,72	18,37	18,40	11,75	27,63	7,59	3,44	15,89	152
Pendidikan													
Tidak/belum pernah sekolah	57,06	39,62	72,91	28,16	14,96	46,62	11,54	4,28	27,57	3,23	0,45	19,86	38*
Tidak tamat SD/MI	54,38	37,52	70,30	18,07	7,34	38,06	18,77	9,00	35,07	8,77	2,94	23,40	41*
Tamat SD/MI	70,39	56,32	81,43	10,02	4,60	20,46	18,67	9,45	33,55	0,92	0,13	6,38	71
Tamat SLTP/MTS	64,61	45,04	80,26	9,40	2,88	26,61	25,96	11,90	47,66	0,03	0,00	0,25	38*
Tamat SLTA/MA	78,91	65,51	88,06	4,29	1,29	13,28	11,15	5,36	21,74	5,65	1,43	19,79	70
Tamat D1/D2/D3/PT	51,00	31,03	70,65	32,12	14,42	57,07	8,82	2,66	25,52	8,06	1,80	29,58	53
Pekerjaan													
Tidak bekerja	52,41	41,60	63,00	24,37	15,30	36,49	19,06	12,11	28,70	4,16	1,22	13,24	136
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	61,34	31,24	84,71	0,46	0,06	3,46	34,50	12,25	66,52	3,70	0,48	23,35	12*
Pegawai swasta	81,06	59,98	92,44	8,98	2,20	30,23	9,87	2,92	28,51	0,09	0,01	0,68	28*
Wiraswasta	74,33	54,72	87,40	9,89	2,97	28,26	7,35	2,80	17,93	8,43	3,46	19,13	76
Petani/buruh tani	57,71	33,87	78,43	22,28	9,63	43,53	14,15	5,24	32,93	5,87	1,36	22,04	19*
Nelayan	69,29	15,68	96,48	0	0	0	30,71	3,52	84,32	0	0	0	4*
Buruh/sopir/pembantu ruta	84,87	63,07	94,85	6,22	0,84	34,23	8,91	2,74	25,33	0	0	0	19*
Lainnya	78,59	50,65	92,92	0	0	0	21,41	7,08	49,35	0	0	0	17*
Tempat tinggal													
Perkotaan	69,85	61,23	77,26	11,25	6,83	17,98	13,78	9,32	19,90	5,13	2,40	10,61	236
Perdesaan	47,92	34,68	61,46	29,79	16,86	47,03	20,16	11,06	33,89	2,13	0,64	6,83	75

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50,

Tabel 6.4.7. Proporsi Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti Diabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti Diabetes						N tertimbang
	Sesuai petunjuk dokter			Tidak sesuai petunjuk dokter			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Jembrana	85,88	65,93	95,03	14,12	4,97	34,07	24*
Tabanan	97,41	83,15	99,65	2,59	0,35	16,85	29*
Badung	87,00	73,47	94,17	13,00	5,83	26,53	58
Gianyar	99,13	93,41	99,89	0,87	0,11	6,59	27*
Klungkung	85,99	68,60	94,52	14,01	5,48	31,40	20*
Bangli	88,36	67,04	96,59	11,64	3,41	32,96	14*
Karangasem	88,72	66,87	96,84	11,28	3,16	33,13	17*
Buleleng	79,95	60,83	91,10	20,05	8,90	39,17	43*
Kota Denpasar	81,84	56,90	93,89	18,16	6,11	43,10	64
Provinsi Bali	86,98	80,62	91,47	13,02	8,53	19,38	296

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50,

Tabel 6.4.8. Proporsi Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti Diabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus Berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti Diabetes						N tertimbang
	Sesuai petunjuk dokter			Tidak sesuai petunjuk dokter			
	%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		
Kelompok umur (tahun)							
< 1	-	-	-	-	-	-	0
1-4	-	-	-	-	-	-	0
5-14	-	-	-	-	-	-	0
15-24	100,00	100,00	100,00	0	0	0	3*
25-34	100,00	100,00	100,00	0	0	0	8*
35-44	86,23	55,94	96,86	13,77	3,14	44,06	29*
45-54	84,24	69,15	92,73	15,76	7,27	30,85	64
55-64	89,66	80,04	94,94	10,34	5,06	19,96	122
65-74	85,04	72,19	92,57	14,96	7,43	27,81	59
75+	74,44	35,93	93,80	25,56	6,20	64,07	12*
Jenis kelamin							
Laki-laki	84,44	75,04	90,74	15,56	9,26	24,96	156
Perempuan	89,80	81,53	94,62	10,20	5,38	18,47	140
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	87,87	72,52	95,21	12,13	4,79	27,48	37*
Tidak tamat SD/MI	90,34	72,36	97,09	9,66	2,91	27,64	37*
Tamat SD/MI	84,36	69,77	92,65	15,64	7,35	30,23	70
Tamat SLTP/MTS	85,48	66,05	94,68	14,52	5,32	33,95	37*
Tamat SLTA/MA	84,54	69,04	93,06	15,46	6,94	30,96	66
Tamat D1/D2/D3/PT	92,03	73,65	97,95	7,97	2,05	26,35	48*
Pekerjaan							
Tidak bekerja	85,57	76,31	91,61	14,43	8,39	23,69	130
Sekolah	99,26	94,45	99,91	0,74	0,09	5,55	11*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	88,36	69,54	96,19	11,64	3,81	30,46	28*
Pegawai swasta	87,10	73,81	94,18	12,90	5,82	26,19	70
Wiraswasta	93,65	75,26	98,62	6,35	1,38	24,74	18*
Petani/buruh tani	100,00	100,00	100,00	0	0	0	4*
Nelayan	72,14	38,95	91,31	27,86	8,69	61,05	19*
Buruh/sopir/pembantu ruta	92,97	61,72	99,09	7,03	0,91	38,28	17*
Lainnya	85,57	76,31	91,61	14,43	8,39	23,69	130
Tempat tinggal							
Perkotaan	85,11	77,19	90,62	14,89	9,38	22,81	223
Perdesaan	92,71	81,87	97,28	7,29	2,72	18,13	73

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50,

Tabel 6.4.9. Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Upaya pengendalian DM									N tertimbang
	Pengaturan makan			Olahraga			Alternatif herbal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Jembrana	83,57	64,18	93,52	49,72	32,43	67,08	38,87	22,20	58,63	25*
Tabanan	88,77	67,41	96,80	59,97	37,00	79,26	20,40	7,36	45,26	29*
Badung	77,69	55,28	90,74	55,16	37,73	71,41	40,27	25,91	56,51	60
Gianyar	72,97	45,55	89,71	54,92	32,53	75,47	23,04	8,23	49,96	28*
Klungkung	79,88	60,92	91,00	45,77	30,15	62,28	25,94	15,64	39,81	22*
Bangli	84,37	64,47	94,14	64,10	42,84	80,96	11,59	3,87	29,95	15*
Karangasem	70,35	45,64	87,02	43,86	20,26	70,62	19,00	6,63	43,66	18*
Buleleng	81,83	66,29	91,17	59,73	40,64	76,26	18,60	9,01	34,51	44*
Kota Denpasar	77,48	54,05	90,96	51,11	32,35	69,56	20,67	8,49	42,27	70
Provinsi Bali	79,36	71,92	85,23	53,99	46,58	61,23	25,66	19,92	32,38	311

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50,

Tabel 6.4.10. Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya pengendalian DM									N tertimbang
	Pengaturan makan			Olahraga			Alternatif herbal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Low	Up		Low	Up		Low	Up	
Kelompok umur (tahun)										
< 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
1-4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
5-14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
15-24	100,00	100,00	100,00	55,12	7,03	95,23	-	-	-	3*
25-34	100,00	0,00	100,00	33,61	6,97	77,39	17,19	2,11	66,69	8*
35-44	88,03	60,10	97,29	63,84	37,78	83,69	33,84	14,38	60,89	32*
45-54	78,82	64,51	88,40	60,25	46,76	72,35	35,56	23,44	49,88	69
55-64	75,29	62,15	84,98	56,32	43,82	68,06	22,85	15,29	32,71	126
65-74	77,05	64,01	86,37	48,50	34,23	63,02	23,09	13,55	36,51	60
75+	94,07	76,31	98,74	10,40	2,78	32,03	1,94	0,25	13,42	13*
Jenis kelamin										
Laki-laki	76,0	64,8	84,5	58,15	47,44	68,15	25,52	18,44	34,18	159
Perempuan	82,9	74,7	88,8	49,64	40,52	58,79	25,80	17,98	35,55	152
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	74,71	58,31	86,19	31,02	17,51	48,78	22,21	10,61	40,70	38*
Tidak tamat SD/MI	70,43	51,29	84,34	44,11	28,31	61,20	22,09	11,24	38,84	41*
Tamat SD/MI	73,96	59,68	84,49	51,56	38,53	64,38	21,70	12,69	34,59	71
Tamat SLTP/MTS	85,19	58,20	95,96	62,90	43,89	78,61	23,21	11,56	41,13	38*
Tamat SLTA/MA	89,24	75,74	95,66	59,86	44,18	73,76	26,45	15,88	40,65	70
Tamat D1/D2/D3/PT	79,58	52,27	93,28	67,42	44,84	84,05	36,94	20,96	56,41	53
Pekerjaan										
Tidak bekerja	75,95	63,82	84,97	48,30	37,12	59,66	24,21	16,54	33,98	136
Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
PNS/TNI/Polri/BUMN//BUMD	90,72	55,37	98,72	87,19	60,52	96,80	55,61	28,54	79,72	12*
Pegawai swasta	97,74	85,09	99,70	51,69	29,51	73,22	33,19	15,37	57,61	28*
Wiraswasta	81,52	67,83	90,23	55,17	39,42	69,96	20,27	11,15	33,98	76
Petani/buruh tani	58,58	37,24	77,12	51,41	32,50	69,93	12,46	4,54	29,86	19*
Nelayan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	18,95	2,00	72,81	4*
Buruh/sopir/pemb. ruta	69,41	37,70	89,49	58,42	30,39	81,88	53,74	27,54	78,03	19*
Lainnya	89,01	65,08	97,24	62,40	29,18	86,98	14,28	3,77	41,45	17*
Tempat tinggal										
Perkotaan	82,47	74,41	88,39	55,33	46,79	63,57	26,71	19,92	34,81	236
Perdesaan	69,49	52,48	82,44	49,72	35,73	63,77	22,31	13,46	34,66	75

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50,

Tabel 6.4.11. Proporsi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kerutinan memeriksa kadar gula darah									N tertimbang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak pernah			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Jembrana	1,68	1,20	2,34	11,94	9,80	14,47	86,38	83,78	88,62	1.326
Tabanan	2,86	2,13	3,83	13,37	11,25	15,83	83,77	80,99	86,20	2.127
Badung	2,24	1,53	3,26	15,01	12,66	17,72	82,75	79,91	85,26	3.139
Gianyar	1,76	1,27	2,45	13,44	11,08	16,21	84,80	81,97	87,25	2.435
Klungkung	2,05	1,50	2,78	17,65	14,40	21,44	80,31	76,33	83,76	855
Bangli	1,11	0,70	1,77	8,45	6,71	10,59	90,43	88,16	92,31	1.085
Karangasem	0,74	0,44	1,22	8,79	7,25	10,62	90,47	88,67	92,01	1.990
Buleleng	1,20	0,82	1,76	9,10	7,24	11,39	89,70	87,27	91,70	3.152
Kota Denpasar	3,09	2,37	4,03	13,30	11,84	14,91	83,61	81,85	85,23	4.450
Provinsi Bali	2,02	1,78	2,30	12,34	11,60	13,13	85,63	84,80	86,43	20.560

Tabel 6.4.12. Proporsi Kerutinan Memeriksa Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kerutinan memeriksa kadar gula darah									N tertimbang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak pernah			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
kelompok umur (tahun)										
< 1	0	0	0	3,52	1,54	7,85	96,48	92,15	98,46	314
1-4	0	0	0	1,52	0,90	2,58	98,48	97,42	99,10	1.239
5-14	0,03	0,00	0,18	2,40	1,83	3,15	97,57	96,81	98,15	3.293
15-24	0,27	0,08	0,91	6,31	5,29	7,51	93,42	92,22	94,45	3.137
25-34	1,28	0,82	1,98	12,90	11,26	14,74	85,82	83,90	87,55	3.183
35-44	2,22	1,63	3,02	16,38	14,71	18,20	81,40	79,46	83,20	3.180
45-54	3,70	2,94	4,66	21,36	19,30	23,57	74,94	72,59	77,15	2.936
55-64	6,75	5,41	8,40	22,12	19,84	24,58	71,13	68,21	73,89	1.811
65-74	5,65	4,31	7,37	19,77	17,09	22,75	74,59	71,44	77,50	992
75+	1,84	1,02	3,28	15,85	12,59	19,75	82,32	78,33	85,70	474
jenis kelamin										
Laki-laki	2,08	1,74	2,47	11,85	10,98	12,78	86,08	85,10	87,00	10.342
Perempuan	1,97	1,68	2,32	12,84	11,94	13,81	85,18	84,18	86,14	10.218
pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	1,30	0,80	2,09	7,96	6,63	9,52	90,74	89,05	92,20	1.675
Tidak tamat SD/MI	0,90	0,63	1,26	7,64	6,64	8,79	91,46	90,25	92,53	3.456
Tamat SD/MI	1,62	1,21	2,17	11,15	9,90	12,54	87,23	85,77	88,57	3.688
Tamat SLTP/MTS	1,58	1,08	2,32	10,93	9,43	12,64	87,48	85,68	89,09	2.692
Tamat SLTA/MA	2,39	1,91	2,98	16,09	14,73	17,55	81,53	79,96	82,99	5.189
Tamat D1/D2/D3/PT	6,69	5,40	8,26	27,58	24,78	30,56	65,73	62,70	68,64	2.081
pekerjaan										
Tidak bekerja	3,79	3,04	4,71	15,10	13,53	16,81	81,11	79,16	82,92	3.514
Sekolah	0,27	0,07	1,08	4,63	3,72	5,75	95,10	93,92	96,06	2.705
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	9,79	7,30	13,00	32,54	27,90	37,55	57,67	52,61	62,58	605
Pegawai swasta	2,15	1,58	2,92	16,72	14,74	18,90	81,13	78,88	83,20	3.206
Wiraswasta	3,21	2,46	4,17	19,45	17,67	21,36	77,34	75,30	79,26	2.764
Petani/buruh tani	0,88	0,55	1,41	11,35	9,80	13,12	87,77	85,92	89,41	2.201
Nelayan	1,92	0,48	7,39	11,25	6,65	18,40	86,83	79,44	91,84	93
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,30	0,73	2,28	9,99	8,28	12,02	88,71	86,60	90,52	1.708
Lainnya	2,59	1,56	4,28	19,67	15,50	24,63	77,74	72,50	82,22	541
tempat tinggal										
Perkotaan	2,46	2,13	2,85	13,67	12,73	14,66	83,87	82,81	84,88	13.621
Perdesaan	1,17	0,87	1,55	9,74	8,57	11,05	89,09	87,74	90,31	6.939

Tabel 6.4.13. Proporsi Alasan Tidak Minum/Suntik Obat Anti Diabetes Sesuai Petunjuk Dokter pada Penduduk Semua Umur Menurut Karakteristik di Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan tidak minum/suntik obat anti diabetes sesuai petunjuk dokter									N tertimbang
	Sering Lupa	Obat tidak tersedia di rumah	Minum obat tradisional Tidak tahan efek samping obat	Tidak mampu membeli obat berobat ke fasilitas	Merasa Sudahsehat	Lainnya				
	%	%	%	%	%	%	%	%	%	
Kelompok umur (tahun)										
< 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
1-4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
5-14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
15-24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
25-34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
35-44	75,35	0	5,96	5,96	30,60	5,96	5,96	0		3*
45-54	36,07	7,62	35,81	3,92	11,67	5,59	47,25	7,51		9*
55-64	10,52	0	17,61	31,07	6,06	0,82	58,07	9,51		11*
65-74	43,65	0	32,01	8,41	0	6,49	33,01	0		8*
75+	0	0	69,29	0	0	0,00	69,29	0		3*
Jenis kelamin										
Laki-laki	24,60	7,28	40,91	17,08	4,11	0,84	62,37	0,12		21*
Perempuan	40,59	0	7,94	7,94	15,00	0,25	15,78	5,27		13*
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	39,39	0	0	0	0	2,78	14,38	0		4*
Tidak tamat SD/MI	49,55	9,55	49,55	0	32,81	0,45	0	0		3*
Tamat SD/MI	0	0	6,74	6,74	8,85	5,29	75,56	0		10*
Tamat SLTP/MTS	24,40	0	81,33	26,80	14,06	0,82	85,94	0		5*
Tamat SLTA/MA	44,96	0	17,85	27,89	0	0,42	19,50	0,61		9*
Tamat D1/D2/D3/PT	60,14	0	60,14	6,11	6,11	6,11	45,97	2,14		3*
Pekerjaan										
Tidak bekerja	38,93	-	22,80	13,09	5,19	5,56	25,30	3,09		17*
Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-		0
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0	0	0	0	0	0	100,00	0,00		0
Pegawai swasta	34,83	0	44,37	0	0	7,42	79,20	0,80		3*
Wiraswasta	17,55	0	31,71	23,21	11,13	2,11	73,50	0		8*
Petani/buruh tani	0	0	63,94	63,94	0	6,06	0	0		1*
Nelayan										
Buruh/sopir/pembantu ruta	34,11	4,11	34,11	0	0	0	65,89	0		5*
Lainnya	0	0	0	0	100,00	0,00	0	0		1*
Tempat tinggal										
Perkotaan	33,66	5,31	31,03	13,65	3,00	7,72	50,04	7,63		29*
Perdesaan	10,87	0	14,00	14,00	40,45	9,96	14,15	2,65		5*
Provinsi Bali	30,53	4,58	28,69	13,69	8,15	8,03	45,10	8,32		34*

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50,

6.5 Penyakit Jantung

Tabel 6.5.11. Prevalensi Penyakit Jantung Berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penyakit jantung			N tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0	0	0	314
1-4	0,22	0,07	0,70	1.239
5-14	0,43	0,24	0,78	3.293
15-24	0,36	0,18	0,72	3.137
25-34	0,65	0,38	1,10	3.183
35-44	1,14	0,78	1,68	3.180
45-54	2,14	1,59	2,88	2.936
55-64	3,04	2,26	4,07	1.811
65-74	5,00	3,69	6,74	992
75+	4,28	2,68	6,75	474
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,26	1,02	1,55	10.342
Perempuan	1,40	1,15	1,70	10.218
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	1,51	1,04	2,17	1.675
Tidak tamat SD/MI	1,31	0,96	1,79	3.456
Tamat SD/MI	1,90	1,45	2,48	3.688
Tamat SLTP/MTS	1,18	0,77	1,79	2.692
Tamat SLTA/MA	1,27	0,95	1,70	5.189
Tamat D1/D2/D3/PT	1,59	1,03	2,45	2.081
Pekerjaan				
Tidak kerja	2,76	2,76	2,76	3.514
Sekolah	0,49	0,49	0,49	2.705
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,55	1,55	1,55	605
Pegawai swasta	0,79	0,79	0,79	3.206
Wiraswasta	1,83	1,83	1,83	2.764
Petani/buruh tani	1,70	1,70	1,70	2.201
Nelayan	0	0	0	93
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,25	1,25	1,25	1.708
Lainnya	1,62	1,62	1,62	541
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,39	1,15	1,66	13.621
Perdesaan	1,22	0,99	1,50	6.939

6.6 Hipertensi

Tabel 6.6.1. Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Anti Hipertensi, pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Hipertensi						N tertimbang
	Diagnosis dokter(D)			Diagnosis / Obat (DO)*			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Jembrana	9,68	7,80	11,96	9,93	8,04	12,21	916
Tabanan	12,12	10,15	14,41	12,62	10,74	14,78	1.582
Badung	7,51	6,00	9,35	7,58	6,06	9,43	2.236
Gianyar	11,77	10,05	13,72	12,22	10,50	14,18	1.749
Klungkung	12,98	10,55	15,87	12,98	10,55	15,87	608
Bangli	10,93	9,13	13,04	12,09	10,28	14,16	762
Karangasem	12,97	10,84	15,44	13,24	11,08	15,75	1.352
Buleleng	8,49	7,13	10,07	9,10	7,61	10,85	2.140
Kota Denpasar	6,80	5,52	8,35	6,93	5,62	8,51	3.150
Provinsi Bali	9,57	8,96	10,22	9,91	9,29	10,57	14.494

*) minum obat bagi penduduk yang diwawancara

Tabel 6.6.2. Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Anti Hipertensi, pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hipertensi						N tertimbang
	Diagnosis dokter(D)			Diagnosis / Obat (DO)*			
	%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		
Kelompok umur (tahun)							
18-24	0,77	0,42	1,40	0,91	0,50	1,62	2.093
25-34	2,22	1,67	2,95	2,26	1,70	2,98	3.138
35-44	6,28	5,27	7,48	6,49	5,45	7,70	3.136
45-54	11,86	10,60	13,24	12,31	11,03	13,72	2.895
55-64	20,19	18,02	22,56	21,18	18,94	23,60	1.786
65-74	26,71	23,69	29,97	27,21	24,19	30,46	979
75+	29,70	25,33	34,48	30,54	26,10	35,36	467
Jenis kelamin							
Laki-laki	7,93	7,15	8,77	8,12	7,34	8,96	7.218
Perempuan	11,20	10,34	12,13	11,70	10,81	12,64	7.276
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	20,32	17,72	23,20	21,09	18,46	23,99	1.225
Tidak tamat SD/MI	15,91	13,84	18,22	16,40	14,31	18,73	1.547
Tamat SD/MI	12,69	11,25	14,29	13,41	11,93	15,04	2.695
Tamat SLTP/MTS	7,31	6,06	8,79	7,50	6,23	9,01	1.982
Tamat SLTA/MA	5,34	4,57	6,24	5,45	4,65	6,37	5.002
Tamat D1/D2/D3/PT	6,75	5,47	8,32	6,96	5,66	8,53	2.043
Pekerjaan							
Tidak kerja	15,96	14,43	17,62	16,63	15,06	18,32	3.060
Sekolah	1,28	0,62	2,65	1,28	0,62	2,65	492
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	7,99	6,01	10,55	8,47	6,42	11,10	599
Pegawai Swasta	3,77	3,02	4,69	3,85	3,10	4,78	3.147
Wiraswasta	10,33	9,03	11,79	10,70	9,37	12,19	2.724
Petani/buruh tani	12,55	10,87	14,43	12,93	11,19	14,90	2.172
Nelayan	4,30	1,86	9,61	4,30	1,86	9,61	92
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,54	5,26	8,12	6,75	5,44	8,35	1.676
Lainnya	10,98	8,22	14,53	11,32	8,49	14,93	531
Tempat tinggal							
Perkotaan	8,91	8,18	9,69	9,17	8,42	9,97	9.634
Perdesaan	10,88	9,79	12,08	11,39	10,30	12,59	4.860

*) Minum obat bagi penduduk yang diwawancara

Tabel 6.6.3. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Hipertensi (Pengukuran)			N tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Jembrana	30,25	26,62	34,14	910
Tabanan	35,12	32,53	37,81	1.579
Badung	29,33	26,73	32,07	2.224
Gianyar	27,67	24,91	30,62	1.732
Klungkung	28,88	25,83	32,15	602
Bangli	34,09	30,82	37,51	756
Karangasem	35,30	32,44	38,28	1.340
Buleleng	32,19	29,26	35,27	2.120
Kota Denpasar	24,46	22,16	26,92	3.138
Provinsi Bali	29,97	28,97	30,99	14.401

Tabel 6.6.4. Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hipertensi (Pengukuran)			N tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)				
18-24	11,87	10,27	13,70	2.088
25-34	18,03	16,14	20,09	3.132
35-44	27,63	25,76	29,57	3.119
45-54	37,94	35,81	40,12	2.872
55-64	44,97	42,41	47,56	1.769
65-74	51,85	48,48	55,20	967
75+	56,21	51,08	61,22	454
Jenis kelamin				
Laki-laki	31,05	29,68	32,45	7.170
Perempuan	28,91	27,62	30,23	7.231
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	45,98	42,66	49,34	1.200
Tidak tamat SD/MI	36,90	34,15	39,74	1.533
Tamat SD/MI	37,07	34,83	39,37	2.678
Tamat SLTP/MTS	24,90	22,69	27,25	1.978
Tamat SLTA/MA	24,69	23,18	26,27	4.981
Tamat D1/D2/D3/PT	23,80	21,51	26,26	2.031
Pekerjaan				
Tidak kerja	35,26	33,15	37,44	2.998
Sekolah	15,52	11,79	20,16	492
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	30,36	25,98	35,13	594
Pegawai swasta	21,17	19,23	23,26	3.140
Wiraswasta	32,47	30,15	34,87	2.717
Petani/buruh tani	36,93	34,55	39,38	2.168
Nelayan	25,41	18,54	33,76	92
Buruh/sopir/pembantu ruta	28,54	26,01	31,20	1.672
Lainnya	29,21	24,73	34,13	529
Tempat tinggal				
Perkotaan	28,90	27,65	30,18	9.577
Perdesaan	32,09	30,44	33,79	4.824

Tabel 6.6.5. Proporsi Minum Obat Anti Hipertensi Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Kerutinan minum obat anti hipertensi									N tertimbang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak minum obat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Jembrana	32,54	24,26	42,07	55,90	46,56	64,83	11,57	6,82	18,95	101
Tabanan	55,78	47,99	63,31	38,96	32,02	46,38	5,26	2,75	9,83	219
Badung	44,61	31,26	58,79	43,02	29,77	57,36	12,37	6,82	21,40	192
Gianyar	49,19	41,73	56,68	34,57	26,69	43,38	16,25	10,89	23,54	235
Klungkung	56,70	47,30	65,65	36,56	28,75	45,14	6,74	3,56	12,39	90
Bangli	48,12	38,77	57,60	40,76	30,57	51,82	11,12	6,23	19,05	95
Karangasem	40,71	31,47	50,66	53,32	43,01	63,35	5,97	2,92	11,82	200
Buleleng	44,78	35,46	54,48	39,87	31,36	49,04	15,35	9,15	24,61	207
Kota Denpasar	41,75	32,24	51,91	44,89	35,36	54,81	13,36	7,69	22,22	244
Provinsi Bali	46,05	42,66	49,47	42,70	39,30	46,17	11,25	9,24	13,63	1.583

Tabel 6.6.6. Proporsi Minum Obat Anti Hipertensi Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kerutinan minum obat anti hipertensi									N tertimbang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak minum obat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Low	Up		Low	Up		Low	Up	
Kelompok umur (tahun)										
18-24	31,19	11,20	61,97	57,00	28,12	81,80	11,80	2,28	43,44	18*
25-34	36,01	23,33	50,99	37,84	24,91	52,77	26,15	15,67	40,31	80
35-44	33,91	26,08	42,74	52,76	43,31	62,02	13,32	7,94	21,51	225
45-54	45,11	39,12	51,24	42,74	36,93	48,75	12,15	8,57	16,96	392
55-64	48,10	42,47	53,78	41,74	35,89	47,83	10,16	7,26	14,05	412
65-74	55,36	48,84	61,70	36,67	30,66	43,13	7,97	5,14	12,14	298
75+	49,51	40,51	58,54	42,98	34,45	51,95	7,51	4,24	12,94	158
Jenis kelamin										
Laki-laki	44,68	39,59	49,88	40,97	35,75	46,41	14,35	11,13	18,31	653
Perempuan	47,01	42,83	51,23	43,92	39,88	48,05	9,07	6,98	11,72	930
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	42,87	35,20	50,90	46,50	38,76	54,40	10,63	6,65	16,58	284
Tidak tamat SD/MI	50,86	43,43	58,25	39,28	32,44	46,55	9,87	5,99	15,83	281
Tamat SD/MI	41,33	35,56	47,35	49,85	43,80	55,91	8,82	5,98	12,81	390
Tamat SLTP/MTS	50,86	41,09	60,56	36,74	27,69	46,83	12,41	7,15	20,66	165
Tamat SLTA/MA	42,60	35,42	50,11	41,33	33,57	49,54	16,07	11,34	22,28	305
Tamat D1/D2/D3/PT	56,53	45,83	66,66	33,17	24,43	43,24	10,30	5,59	18,22	157
Pekerjaan										
Tidak bekerja	54,66	49,39	59,83	34,84	30,00	40,02	10,49	7,55	14,40	557
Sekolah	42,39	14,78	75,74	41,11	13,63	75,54	16,50	2,32	62,16	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	52,53	37,88	66,76	26,40	15,73	40,80	21,07	11,24	36,01	55
Pegawai swasta	40,33	30,18	51,38	42,80	32,94	53,26	16,87	10,33	26,34	135
Wiraswasta	40,31	33,74	47,24	51,01	44,03	57,96	8,68	5,26	14,01	321
Petani/buruh tani	43,87	37,33	50,62	46,69	39,58	53,94	9,44	6,35	13,82	311
Nelayan	71,62	26,50	94,64	28,38	5,36	73,50	0	0	0	4*
Buruh/sopir/pembantu ruta	37,19	27,48	48,07	46,93	36,42	57,72	15,87	8,66	27,31	125
Lainnya	33,43	22,09	47,09	56,16	42,40	69,03	10,41	4,04	24,29	67
Tempat tinggal										
Perkotaan	46,06	41,84	50,33	41,21	37,17	45,37	12,74	10,03	16,04	979
Perdesaan	46,04	40,41	51,76	45,13	39,14	51,26	8,84	6,23	12,38	604

Catatan *) :

Nilai tertimbang < 50

N= responden hipertensi menurut wawancara

Tabel 6.6.7. Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin pada Penduduk umur ≥ 18 Tahun dengan Hipertensi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Alasan Tidak Minum Obat Sesuai Petunjuk (%)								N tertimbang
	Sering Lupa	Obat Tidak Tersedia	Minum Obat Tradisional	Tidak Tahan ESO*	Tidak Mampu Beli Obat Rutin	Tidak Rutin Berobat	Merasa Sudah Sehat	Lainnya	
Jembrana	17,06	0	13,54	8,21	3,41	48,49	62,93	4,30	67
Tabanan	1,88	0	1,65	1,06	1,38	26,50	78,47	9,29	95
Badung	5,64	5,31	9,83	3,23	3,13	29,52	71,32	3,97	104
Gianyar	0	0	7,85	5,81	3,29	35,43	78,76	6,29	117
Klungkung	4,33	0,79	1,51	2,63	0,70	41,53	65,72	1,00	38*
Bangli	10,42	3,51	7,02	5,84	2,16	39,72	50,42	11,75	48*
Karangasem	5,80	0,80	4,02	1,46	4,00	51,48	60,44	5,17	116
Buleleng	5,25	1,57	11,46	7,08	22,52	33,88	46,17	12,10	112
Kota Denpasar	4,15	0	8,92	3,87	4,50	20,08	71,94	9,97	139
Provinsi Bali	5,28	1,22	7,64	4,24	5,76	34,72	66,26	7,49	837

Catatan *) :

Nilai tertimbang < 50

*ESO: Efek Samping Obat

Tabel 6.6.8. Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin pada Penduduk umur ≥ 18 Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan tidak minum obat sesuai petunjuk (%)								
	Sering Lupa	Obat Tidak Tersedia	Minum Obat Tradisional	Tidak Tahan ESO*	Tidak Mampu Beli Obat Rutin	Tidak Rutin Berobat	Merasa Sudah Sehat	Lainnya	N Tertimbang
Kelompok umur (tahun)									
18-24 tahun	0	0	0	0	0	46,85	68,66	0	12*
25-34 tahun	1,83	0	7,97	7,81	0	26,62	78,81	5,64	50
35-44 tahun	5,89	0,64	5,62	4,36	5,65	27,40	69,71	6,98	146
45-54 tahun	4,64	1,25	10,08	5,93	7,74	34,50	62,09	13,41	211
55-64 tahun	4,72	2,05	10,18	3,61	5,75	33,59	69,86	5,40	209
65-74 tahun	7,42	0	4,38	2,09	5,06	40,09	61,15	6,50	131
75+ tahun	6,80	2,98	4,51	3,13	6,39	46,24	61,57	2,16	78
Jenis kelamin									
Laki-laki	5,23	0,61	5,38	4,26	5,38	30,32	68,40	8,2	354
Perempuan	5,31	1,67	9,30	4,23	6,03	37,94	64,70	7,0	483
Pendidikan									
Tidak/belum pernah sekolah	6,83	1,00	4,87	2,54	8,66	47,92	62,32	5,41	159
Tidak tamat SD/MI	3,52	2,19	9,49	4,06	11,67	35,11	63,41	6,32	135
Tamat SD/MI	5,81	2,52	7,45	4,30	3,70	35,96	66,27	5,12	224
Tamat SLTP/MTS	6,89	0	7,70	6,84	2,30	44,24	64,33	9,00	80
Tamat SLTA/MA	2,48	0	9,56	2,03	1,36	19,76	74,38	10,98	172
Tamat D1/D2/D3/PT	8,57	0	6,17	11,04	9,18	25,45	62,87	12,00	67
Pekerjaan									
Tidak bekerja	5,46	0,94	8,40	2,79	7,46	35,71	62,15	7,45	248
Sekolah	16,43	0	0	0	0	51,15	32,42	0	4*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	6,40	0	6,19	18,23	0	18,35	59,62	14,58	25*
Pegawai swasta	2,66	1,55	9,94	2,01	2,59	27,15	69,51	10,95	79
Wiraswasta	5,39	1,60	11,86	7,15	7,59	32,48	70,49	7,44	188
Petani/buruh tani	4,11	1,74	4,94	1,78	6,43	41,35	62,64	4,37	171
Nelayan	23,81	0	0	0	0	76,19	23,81	0	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,38	0,85	0,54	3,00	1,84	35,16	74,53	5,42	77
Lainnya	8,89	0	5,86	8,23	2,28	32,49	73,35	14,40	43*
Tempat tinggal									
Perkotaan	6,03	1,52	9,14	5,76	4,60	29,09	68,59	8,42	518
Perdesaan	4,05	0,74	5,22	1,78	7,64	43,85	62,49	5,99	319

Catatan *) :

Nilai tertimbang < 50

*ESO: Efek Samping Obat

Tabel 6.6.7. Proporsi Kerutinan Mengukur Tekanan Darah pada Penduduk Umur \geq 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kerutinan Mengukur Tekanan Darah									N tertimbang
	Rutin			Kadang-kadang			Tidak			
	($\%$)	95% CI		($\%$)	95% CI		($\%$)	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Jembrana	12,99	10,48	15,99	61,66	57,49	65,67	25,35	21,96	29,08	916
Tabanan	14,97	13,09	17,06	65,58	61,69	69,28	19,45	16,21	23,16	1.582
Badung	12,93	11,22	14,84	63,03	57,05	68,63	24,05	18,71	30,35	2.236
Gianyar	14,69	11,88	18,03	63,05	58,94	66,98	22,26	18,71	26,26	1.749
Klungkung	16,40	14,00	19,12	68,71	64,15	72,93	14,89	11,11	19,69	608
Bangli	11,56	9,36	14,19	71,24	68,01	74,28	17,20	14,20	20,68	762
Karangasem	9,37	7,07	12,32	65,63	61,49	69,54	25,00	21,32	29,09	1.352
Buleleng	12,12	10,26	14,28	44,56	39,46	49,78	43,31	37,82	48,97	2.140
Denpasar	15,08	13,03	17,37	53,80	49,54	58,01	31,12	27,24	35,29	3.150
Provinsi Bali	13,46	12,65	14,31	59,40	57,66	61,13	27,14	25,46	28,88	14.494

Tabel 6.6.10. Proporsi Kerutinan Mengukur Tekanan Darah pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kerutinan Mengukur Tekanan Darah									N tertimbang
	Rutin			Kadang-kadang			Tidak			
	(%)	95% CI		(%)	95% CI		(%)	95% CI		
		Low	Up		Low	Up		Low	Up	
Kelompok umur (tahun)										
18-24	7,04	5,73	8,63	53,73	50,35	57,07	39,23	36,01	42,54	2.093
25-34	11,97	10,43	13,71	57,87	54,85	60,82	30,16	27,44	33,04	3.138
35-44	12,71	11,24	14,34	61,69	59,10	64,22	25,60	23,29	28,06	3.136
45-54	14,92	13,44	16,53	60,68	58,03	63,27	24,40	22,03	26,94	2.895
55-64	17,61	15,51	19,94	61,20	57,99	64,32	21,18	18,24	24,46	1.786
65-74	20,38	17,64	23,42	60,60	56,98	64,10	19,03	16,22	22,19	979
75+	17,74	13,75	22,59	62,54	57,26	67,53	19,72	15,87	24,24	467
Jenis kelamin										
Laki-laki	9,33	8,46	10,27	57,17	55,15	59,18	33,50	31,48	35,58	7.218
Perempuan	17,55	16,32	18,86	61,62	59,56	63,64	20,83	19,04	22,74	7.276
Pendidikan										
Tidak/ belum pernah sekolah	12,36	9,98	15,20	57,09	53,42	60,68	30,55	27,23	34,09	1.225
Tidak tamat SD/MI	12,93	11,04	15,09	60,45	57,16	63,65	26,61	23,84	29,59	1.547
Tamat SD/MI	13,93	12,35	15,68	60,30	57,25	63,28	25,77	22,78	29,00	2.695
Tamat SLTP/MTS	13,34	11,58	15,31	56,34	53,04	59,57	30,33	27,26	33,59	1.982
Tamat SLTA/MA	12,10	10,87	13,45	59,05	56,69	61,37	28,85	26,62	31,18	5.002
Tamat D1/D2/D3/PT	17,31	15,36	19,46	62,65	59,57	65,64	20,03	17,33	23,04	2.043
Pekerjaan										
Tidak bekerja	19,76	18,02	21,62	58,92	56,52	61,27	21,32	19,28	23,52	3.060
Sekolah	6,33	3,85	10,25	53,85	47,95	59,64	39,82	33,88	46,07	492
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	23,16	19,58	27,16	60,44	55,75	64,95	16,40	12,73	20,89	599
Pegawai swasta	11,31	9,80	13,02	59,30	56,26	62,27	29,39	26,66	32,28	3.147
Wiraswasta	13,80	12,18	15,60	60,86	58,08	63,57	25,34	22,74	28,13	2.724
Petani/buruh tani	10,74	9,27	12,41	60,48	56,68	64,15	28,78	25,03	32,85	2.172
Nelayan	4,43	1,96	9,71	51,10	38,44	63,62	44,46	31,72	57,98	92
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	8,19	6,76	9,89	57,70	54,11	61,21	34,10	30,64	37,75	1.676
Lainnya	13,03	10,24	16,44	61,76	55,93	67,27	25,21	20,38	30,74	531
Tempat tinggal										
Perkotaan	14,01	12,98	15,11	58,81	56,75	60,84	27,18	25,22	29,23	9.634
Perdesaan	12,35	11,12	13,70	60,58	57,32	63,75	27,07	24,00	30,36	4.860

6.7 Stroke

Tabel 6.7.8. Prevalensi (per mil) Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Stroke			N tertimbang
	‰	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0,4	0,1	1,6	3.112
25-34	1,1	0,3	3,4	3.158
35-44	3,2	1,7	6,1	3.156
45-54	11,4	7,8	16,7	2.914
55-64	33,9	25,0	45,9	1.797
65-74	39,1	28,6	53,2	985
75+	40,1	26,5	60,3	470
Jenis kelamin				
Laki-laki	12,3	9,6	15,8	7.795
Perempuan	9,0	7,1	11,5	7.796
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	17,2	11,2	26,1	1.238
Tidak tamat SD/MI	26,8	19,2	37,5	1.592
Tamat SD/MI	13,0	9,3	18,2	2.968
Tamat SLTP/MTS	6,9	3,9	12,1	2.612
Tamat SLTA/MA	5,7	3,8	8,6	5.126
Tamat D1/D2/D3/PT	8,0	4,2	15,4	2.056
Pekerjaan				
Tidak bekerja	30,0	24,2	37,1	3.224
Sekolah	1,1	0,3	4,5	1.305
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	15,4	7,1	33,1	603
Pegawai swasta	3,3	1,7	6,4	3.193
Wiraswasta	8,5	5,0	14,4	2.749
Petani/buruh tani	4,2	2,6	6,8	2.190
Nelayan	0,0	0,0	0,0	92
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,6	2,5	12,2	1.698
Lainnya	11,8	5,6	24,7	538
Tempat tinggal				
Perkotaan	11,5	9,2	14,3	10.328
Perdesaan	9,1	6,9	12,0	5.263

Tabel 6.7.9. Proporsi Kontrol *Stroke* ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun *Stroke* berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Pemeriksaan ulang (kontrol) <i>stroke</i> ke fasilitas pelayanan kesehatan									N Tertim- bang
	Rutin			Kadang-kadang/tidak rutin			Tidak memeriksakan ulang			
	%	95 CI		%	95 CI		%	95 CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Jembrana	27,43	10,19	55,75	57,89	33,16	79,21	14,68	5,02	35,88	16*
Tabanan	69,30	47,92	84,70	21,66	9,76	41,40	9,05	2,01	32,56	22*
Badung	49,19	27,47	71,22	32,40	14,61	57,33	18,40	5,42	47,02	24*
Gianyar	39,63	21,30	61,43	45,21	28,08	63,56	15,16	4,85	38,51	31*
Klungkung	63,73	39,04	82,82	23,84	7,91	53,31	12,43	2,83	40,84	8*
Bangli	49,98	31,29	68,68	19,82	7,07	44,52	30,20	14,40	52,66	12*
Karangasem	70,33	39,17	89,72	26,10	8,57	57,08	3,57	0,52	20,84	19*
Buleleng	29,81	12,79	55,16	48,12	24,86	72,23	22,07	8,94	44,96	24*
Kota Denpasar	21,87	6,49	53,02	60,53	35,77	80,85	17,60	6,10	41,25	32*
Provinsi Bali	43,96	35,90	52,35	40,28	32,54	48,54	15,76	10,76	22,50	189

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50

Tabel 6.7.10. Proporsi Kontrol *Stroke* ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun *Stroke* berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemeriksaan ulang <i>stroke</i> ke fasilitas pelayanan kesehatan									N tertimbang
	Rutin			Kadang-kadang/tidakrutin			Tidak memeriksakan ulang			
	%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		
		Low	Up		Low	Up		Low	Up	
Kelompok umur (tahun)										
15-24	54,61	6,85	95,17	45,39	4,83	93,15	0	0	0	1*
25-34	25,29	2,96	78,95	74,71	21,05	97,04	0	0	0	4*
35-44	27,75	9,02	59,81	49,80	20,49	79,25	22,46	5,85	57,46	11*
45-54	32,52	18,41	50,72	49,65	31,02	68,37	17,83	8,14	34,70	38*
55-64	54,93	38,65	70,23	31,80	18,56	48,84	13,26	5,83	27,41	69
65-74	46,11	30,41	62,61	40,51	25,95	56,95	13,39	5,96	27,39	44*
75+	35,59	18,84	56,80	39,03	19,88	62,29	25,38	11,40	47,34	21*
Jenis kelamin										
Laki-laki	45,88	34,99	57,17	40,52	30,15	51,81	13,60	7,49	23,46	109
Perempuan	41,34	30,15	53,50	39,95	28,24	52,93	18,71	11,43	29,08	80
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	30,91	15,13	52,89	49,42	29,36	69,66	19,67	8,92	37,99	24*
Tidak tamat SD/MI	38,17	23,13	55,89	39,17	24,68	55,85	22,66	11,63	39,48	49*
Tamat SD/MI	28,67	17,11	43,90	53,06	36,38	69,08	18,27	8,89	33,86	44*
Tamat SLTP/MTS	63,30	36,96	83,53	26,71	9,70	55,31	9,99	3,36	26,18	20*
Tamat SLTA/MA	58,46	37,08	77,06	29,56	13,67	52,65	11,99	4,25	29,47	33*
Tamat D1/D2/D3/PT	64,72	31,36	88,04	35,28	11,96	68,64	0	0	0	19*
Pekerjaan										
Tidak kerja	45,27	34,68	56,30	35,72	25,87	46,95	19,01	11,86	29,04	110
Sekolah	59,92	8,37	96,07	40,08	3,93	91,63	0	0	0	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	67,59	25,88	92,57	32,41	7,43	74,12	0	0	0	11*
Pegawai swasta	31,57	10,18	65,27	50,59	21,58	79,21	17,84	3,67	55,28	12*
Wiraswasta	44,86	21,02	71,32	49,58	24,53	74,84	5,56	1,14	23,09	27*
Petani/buruh tani	27,15	10,87	53,26	52,87	28,89	75,60	19,98	6,46	47,43	10*
Buruh/sopir/pembantu ruta	19,00	4,10	56,25	68,97	33,26	90,84	12,03	2,54	41,78	11*
Lainnya	64,31	28,70	88,97	9,07	1,75	35,80	26,62	6,51	65,38	7*
Tempat tinggal										
Perkotaan	45,55	35,68	55,78	41,29	31,68	51,62	13,16	7,86	21,22	135
Perdesaan	40,03	27,51	54,00	37,77	26,17	50,97	22,20	12,97	35,33	54

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50

6.8 Penyakit Gagal Ginjal Kronis

Tabel 6.8.11. Prevalensi Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gagal ginjal kronis			N tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0,13	0,04	0,39	3.112
25-34	0,24	0,09	0,64	3.158
35-44	0,42	0,19	0,91	3.156
45-54	0,55	0,30	1,00	2.914
55-64	0,96	0,44	2,08	1.797
65-74	0,74	0,35	1,54	985
75+	0,62	0,18	2,04	470
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,51	0,32	0,80	7.795
Perempuan	0,37	0,23	0,58	7.796
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	0,48	0,21	1,06	1.238
Tidak tamat SD/MI	0,66	0,35	1,24	1.592
Tamat SD/MI	0,40	0,21	0,75	2.968
Tamat SLTP/MTS	0,19	0,07	0,48	2.612
Tamat SLTA/MA	0,30	0,15	0,59	5.126
Tamat D1/D2/D3/PT	0,97	0,45	2,05	2.056
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,90	0,53	1,54	3.224
Sekolah	0	0	0	1.305
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,47	0,11	1,99	603
Pegawai swasta	0,23	0,10	0,57	3.193
Wiraswasta	0,45	0,20	1,02	2.749
Petani/buruh tani	0,50	0,26	0,97	2.190
Nelayan	0	0	0	92
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,18	0,06	0,58	1.698
Lainnya	0,40	0,06	2,84	538
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,34	0,22	0,52	10.328
Perdesaan	0,63	0,39	1,03	5.263

Tabel 6.8.12. Proporsi Hemodialisis pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun dengan Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Hemodialisis			N tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)				
15-24	27,08	3,15	80,93	3*
25-34	20,57	4,76	57,29	6*
35-44	9,28	1,17	46,92	11*
45-54	31,29	15,76	52,57	14*
55-64	62,81	37,56	82,58	15*
65-74	67,75	34,22	89,45	6*
75+	22,06	4,24	64,40	2*
Jenis kelamin				
Laki-laki	33,28	21,58	47,48	34*
Perempuan	42,23	25,08	61,48	24*
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	29,25	6,88	69,81	5*
Tidak tamat SD/MI	34,00	13,69	62,60	9*
Tamat SD/MI	31,50	10,25	64,94	10*
Tamat SLTP/MTS	42,40	10,51	82,18	4*
Tamat SLTA/MA	44,18	15,32	77,58	13*
Tamat D1/D2/D3/PT	37,42	22,43	55,29	17*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	51,56	33,63	69,09	25*
Sekolah	-	-	-	0
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	35,21	3,00	90,52	2*
Pegawai swasta	12,63	1,62	55,93	6*
Wiraswasta	20,97	3,52	65,89	11*
Petani/buruh tani	31,84	11,45	62,78	9*
Nelayan	-	-	-	0
Buruh/sopir/pembantu ruta	0	0	0	3*
Lainnya	100,00	100,00	100,00	2*
Tempat tinggal				
Perkotaan	32,35	16,24	54,11	30*
Perdesaan	41,94	29,10	55,98	28*

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50

6.9 Penyakit Sendi

Tabel 6.9.13. Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penyakit sendi			N tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Jembrana	13,63	11,26	16,41	1.000
Tabanan	7,82	5,90	10,29	1.688
Badung	7,89	6,11	10,14	2.385
Gianyar	15,02	12,49	17,96	1.867
Klungkung	11,72	9,38	14,55	653
Bangli	14,24	12,07	16,72	818
Karangasem	15,36	12,79	18,34	1.474
Buleleng	12,93	11,19	14,89	2.336
Kota Denpasar	5,11	4,03	6,46	3.372
Provinsi Bali	10,46	9,75	11,21	15.591

Tabel 6.9.14. Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penyakit sendi			N tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)				
15-24	1,04	0,71	1,54	3.112
25-34	3,29	2,51	4,30	3.158
35-44	7,32	6,26	8,55	3.156
45-54	15,62	13,97	17,42	2.914
55-64	24,16	21,77	26,73	1.797
65-74	24,42	21,51	27,59	985
75+	28,36	24,28	32,83	470
Jenis kelamin				
Laki-laki	8,82	7,99	9,73	7.795
Perempuan	12,09	11,20	13,05	7.796
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	24,35	21,48	27,46	1.238
Tidak tamat SD/MI	20,05	17,77	22,54	1.592
Tamat SD/MI	14,92	13,36	16,63	2.968
Tamat SLTP/MTS	7,16	6,02	8,49	2.612
Tamat SLTA/MA	5,47	4,67	6,40	5.126
Tamat D1/D2/D3/PT	4,85	3,86	6,09	2.056
Pekerjaan				
Tidak bekerja	14,39	12,86	16,08	3.224
Sekolah	1,31	0,76	2,25	1.305
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	10,23	7,21	14,31	603
Pegawai swasta	3,77	2,99	4,74	3.193
Wiraswasta	10,99	9,68	12,46	2.749
Petani/buruh tani	19,50	17,46	21,72	2.190
Nelayan	9,89	4,67	19,73	92
Buruh/sopir/pembantu ruta	10,54	8,74	12,64	1.698
Lainnya	9,35	7,02	12,34	538
Tempat tinggal				
Perkotaan	8,78	7,97	9,66	10.328
Perdesaan	13,75	12,43	15,19	5.263

BAB 7

KESEHATAN GIGI DAN MULUT

7.1 Definisi Operasional

KESEHATAN GIGI DAN MULUT BERDASARKAN WAWANCARA

Mengidentifikasi responden yang mempunyai masalah dengan gigi/mulut dalam 12 bulan terakhir, dan menentukan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Gigi yang rusak, berlubang atau cenderung menyebabkan sakit (menurut pendapat masyarakat awam) adalah rongga pada gigi yang rusak secara permanen di wilayah permukaan keras gigi yang berkembang mulai dari lubang kecil sampai menjadi lubang yang merusak gigi. **Pengertian gigi berlubang**, biasa juga disebut **masalah gigi berlubang** karena kerusakan gigi atau karies gigi, dimana hal tersebut disebabkan oleh kombinasi dari berbagai faktor.

Gigi yang hilang karena dicabut atau tanggal sendiri adalah hilangnya gigi dari rongga mulut secara sengaja ataupun tidak sengaja.

Gigi yang ditambal atau ditumpat karena berlubang adalah bentuk perawatan terhadap gigi berlubang berupa penutupan lubang gigi dengan bahan tambal setelah jaringan gigi yang rusak dibersihkan. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi responden yang mempunyai masalah dengan gigi/mulut dalam 12 bulan terakhir, dan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Gigi goyah adalah kondisi gigi yang dapat goyah baik digerakkan oleh tangan ataupun ketika mengunyah.

Gusi bengkak dan/ atau keluar bisul (abses) adalah benjolan atau bisul pada gusi, disertai dengan ada atau tidaknya jalan keluar nanah, terjadi karena peradangan menahun (kronis) dan pamanahan pada daerah akar gigi (*periapical abscess*).Asal mula penyakit ini adalah terjadinya karies (lubang)

pada gigi, biasanya pada gigi geraham, namun bisa saja terjadi pada semua gigi.

Gusi mudah berdarah adalah keadaan gusi yang mudah berdarah, seperti pada saat menyikat gigi atau saat menggigit.

Sariawan berulang minimal 4 kali adalah Sariawan atau *Stomatitis Aphthosa Recurrent* (SAR) merupakan istilah untuk menerangkan berbagai macam lesi/luka dalam rongga mulut. Luka tersebut dapat berbentuk oval atau bulat berwarna putih atau kuning dengan tepian merah. Lokasi sariawan dapat terjadi di bagian dalam pipi atau bibir, permukaan gusi dan lidah. Sariawan yang tumbuh dapat berjumlah satu atau lebih. Gejalanya berupa rasa sakit atau rasa terbakar satu sampai dua hari lalu dapat timbul luka (ulser) di rongga mulut. Rasa sakit dan rasa panas pada sariawan ini sering mengganggu dan tidak nyaman, terutama ketika makan. Sariawan ini dapat timbul berulang kali, biasanya dalam 3-4 hari akan sembuh.

Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan adalah sariawan di dalam rongga mulut yang tidak pernah kunjung sembuh, sakit selama lebih dari 2 minggu, bentuknya kadang semakin membesar serta muncul rasa terbakar di rongga mulut, sering disertai rasa lemah pada penderitanya.

Riwayat responden yang melakukan pemeriksaan dan perawatan pada tenaga medis gigi, dengan alasan apapun di semua jenis pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas, klinik swasta, praktek mandiri, kerja sosial kesehatan atau bakti sosial).

Masalah kesehatan gigi/mulut dan telah mendapat perawatan profesional dari perawat gigi, dokter gigi atau dokter gigi spesialis dalam 12 bulan terakhir. Maksudnya adalah untuk menentukan jenis perawatan atau pengobatan yang diterima. Hal ini menggambarkan proporsi penduduk dengan masalah gigi dan

mulut yang menerima perawatan dari tenaga medis gigi dalam 12 bulan terakhir. Meliputi beberapa hal sebagai berikut:

1. **Pengobatan/ minum obat** adalah pengobatan yang berupa pil, sirup atau bentuk obat lainnya yang diresepkan/ diberikan langsung oleh tenaga profesional kedokteran gigi untuk mengobati masalah gigi, mulut, lidah ataupun gusi, **tidak termasuk pengobatan tradisional**.
2. **Konseling perawatan, kebersihan, dan kesehatan gigi dan mulut** adalah kegiatan penyuluhan tentang perawatan kebersihan gigi dan mulut, tanpa dilakukan tindakan klinis terhadap gigi dan mulut.
3. **Pencabutan gigi** adalah tindakan menghilangkan gigi dari rongga mulut
4. **Bedah gigi/ mulut** adalah tindakan bedah dalam area rongga mulut dan sekitarnya, seperti pada kasus gigi geraham bungsu yang terbenam (*impacted*), gigi Molar tiga (3) malposisi, tumor lidah, patah rahang, dan lain-lain yang memerlukan tindakan bedah.
5. **Pemasangan gigi palsu** adalah gigi tiruan, dapat sebagian (beberapa gigi) ataupun seluruh gigi, yang dapat dilepas dan dipasang sendiri oleh responden, atau gigi palsu yang tidak bisa dilepas sendiri oleh responden dan hanya bisa dilepas oleh tenaga profesional kedokteran gigi.
6. **Pemasangan gigi tanam (*Implant denture*)** adalah gigi tiruan yang ditanam pada tulang rahang responden dan tidak bisa dilepas sendiri oleh responden, dilakukan melalui prosedur bedah, dan hanya dapat dipasang atau dilepas oleh dokter gigi.
7. **Perawatan orthodonti (behel/ kawat gigi)** adalah perawatan untuk merapikan gigi berjejal dengan menggunakan alat orthodonti.
8. **Pembersihan karang gigi (*scalling*)** adalah tindakan untuk membersihkan karang gigi dengan menggunakan alat manual atau alat elektrik.
9. **Perawatan gusi (*Periodontal treatment*)** adalah perawatan jaringan penyangga gigi (yang mengalami gingivitis, periodontitis dll).

Pengobat masalah kesehatan gigi dan mulut adalah orang yang dicari dan dianggap mampu untuk mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut oleh responden, meliputi:

1. **Dokter gigi spesialis** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat spesialisasi tertentu dalam bidang kedokteran gigi.
2. **Dokter gigi** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai dokter gigi.
3. **Perawat gigi** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai perawat gigi.
4. **Dokter umum/paramedik lain** adalah tenaga profesional kedokteran yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai dokter umum atau perawat umum.
5. **Tukang gigi** adalah tenaga non-profesional atau non-formal dalam memberikan pelayanan pembuatan gigi tiruan lepasan, tetapi sebagian masyarakat mempercayainya dapat memberikan pelayanan untuk mengatasi masalah gigi dan mulut.
6. **Pengobatan sendiri** adalah tindakan untuk menyembuhkan penyakit yang dilakukan oleh responden sendiri tanpa adanya pengawasan tenaga profesional.

CAKUPAN LAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT

Proporsi penduduk yang bermasalah gigi dan mulutnya adalah orang yang mengeluh atau merasa bermasalah dengan kesehatan gigi dan mulutnya seperti gigi berlubang, gigi telah dicabut, mengalami kegoyahan gigi, pernah mengalami pembengkakan dan atau pernah ada bisul pada gusi, sariawan (*perceived need*), dalam 12 bulan terakhir

Proporsi penduduk telah menerima perawatan (utilisasi) atau pengobatan gigi dari tenaga medis gigi adalah penduduk yang telah menerima perawatan dari tenaga medis gigi (dokter gigi spesialis, dokter gigi, perawat gigi) dalam 12 bulan terakhir.

KESEHATAN GIGI DAN MULUT BERDASARKAN PEMERIKSAAN

Status gigi geligi

Pemeriksaan status gigi geligi untuk mengetahui terjadinya penyakit gigi dan mulut termasuk prevalensi karies gigi. Pemeriksaan status gigi geligi dilakukan pada semua gigi termasuk permukaan akar pada gigi tetap atau dewasa. Pada gigi sulung tidak dilakukan pencatatan untuk status akar.

Decay/D/d

Jumlah gigi permanen/ gigi sulung yang mengalami karies dan belum diobati atau ditambal (baik dengan tambalan sementara maupun dengan tambalan permanen) dibagi jumlah orang yang diperiksa;

DT/dt rata-rata adalah rata-rata jumlah gigi dengan karies dan sekunder karies dari populasi yang dihitung dengan membagi jumlah skor D/d per orang dengan jumlah orang yang diperiksa.

$$DT/dt \text{ rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor } DT/dt}{\text{Jumlah ART yang diperiksa}}$$

Missing/M/m

Jumlah gigi permanen/ gigi sulung yang dicabut karena karies atau masih berupa sisa akar dibagi jumlah orang yang diperiksa;

MT/mt rata-rata adalah rata-rata jumlah gigi yang hilang karena karies dari populasi yang dihitung dengan membagi jumlah skor M/m per orang dengan jumlah orang yang diperiksa.

$$MT/mt \text{ rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor } MT/mt}{\text{Jumlah ART yang diperiksa}}$$

Indeks DMF-T Gigi Permanen

Menggambarkan tingkat keparahan kerusakan gigi permanen. Jumlah rata-rata D + M + F dibagi jumlah orang yang diperiksa.

Indeks dmf-t Gigi Sulung

Menggambarkan tingkat keparahan kerusakan gigi sulung. Jumlah rata-rata d + m + f dibagi jumlah orang yang diperiksa.

$$\text{Indeks DMFT/dmft} = \frac{\text{Jumlah skor } DT/dt + Mt/mt + Ft/ft}{\text{Jumlah ART yang diperiksa}}$$

Prevalensi Karies

Prevalensi Karies = Jumlah orang yang mempunyai (D/M/F)T dibagi jumlah orang yang diperiksa

$$\text{Prevalensi karies} = \frac{\text{Jumlah orang yang mempunyai (D/M/F)T}}{\text{Jumlah ART yang diperiksa}}$$

Karies sekunder adalah adanya kerusakan atau lubang baru pada gigi yang telah ditambal dibagi jumlah orang yang diperiksa.

Prevalensi karies sekunder adalah pembagian jumlah gigi yang memiliki karies sekunder (kode gigi 2 untuk gigi tetap) dengan jumlah orang yang diperiksa.

$$\text{Prevalensi karies sekunder} = \frac{\text{Jumlah gigi dengan karies sekunder perorang}}{\text{Jumlah ART yang diperiksa}}$$

Karies akar adalah kerusakan gigi atau lubang gigi yang terjadi di daerah sekitar akar gigi (gigi permanen).

Prevalensi Karies akar adalah pembagian jumlah gigi yang memiliki karies akar (kode gigi 1,2 dan 3 untuk gigi tetap) dengan jumlah orang yang diperiksa.

Pengalaman karies atau riwayat karies adalah orang dengan riwayat/pengalaman karies dimana ($DMF-T/dmf-t > 0$).

Prevalensi pengalaman karies atau riwayat karies adalah pembagian jumlah orang yang memiliki riwayat/pengalaman karies dengan jumlah orang yang diperiksa.

Bebas karies (caries free) adalah keadaan dimana $DMF-T/dmf-t = 0$, tidak ada karies, tidak ada pencabutan, tidak ada penambalan atau penumpatan.

Proporsi bebas karies (caries free) adalah pembagian jumlah orang bebas karies dengan jumlah orang yang diperiksa.

Dental fit (cavity free) adalah keadaan dimana tidak ada lubang gigi ($D=0$), termasuk jika ada penggunaan protesa cekat.

Proporsi Dental fit (*cavity free*) adalah pembagian jumlah orang yang memiliki dental fit dengan jumlah orang yang diperiksa.

Fissure Sealant:Tindakan pencegahan karies gigi berupa penutupan pit & fissure mahkota gigi dengan menggunakan bahan GIC atau resin, baik pada gigi sulung maupun pada gigi tetap.

Proporsi Fissure Sealant adalah pembagian jumlah orang yang memiliki fissure sealant dengan jumlah orang yang diperiksa.

Dentulous adalah kondisi hilangnya gigi asli kurang dari 28 gigi pada individu, ($M-T < 28$). Kehilangan gigi dapat disebabkan oleh kerusakan gigi, periodontitis, atau kecelakaan.

Prevalensi dentulous adalah pembagian jumlah orang dentulous dengan jumlah orang yang diperiksa.

$$\text{Prevalensi Dentulous} = \frac{\text{Jumlah orang yang kehilangan gigi asli kurang dari 28}}{\text{Jumlah ART yang diperiksa}}$$

Edentulous adalah kondisi hilangnya gigi asli lebih dari 28 gigi pada individu, ($M-T > 28$). Kehilangan gigi dapat disebabkan oleh kerusakan gigi, periodontitis, atau kecelakaan.

Prevalensi edentulous adalah pembagian jumlah orang edentulous dengan jumlah orang yang diperiksa.

$$\text{Prevalensi Edentulous} = \frac{\text{Jumlah orang yang kehilangan gigi asli 28 atau lebih}}{\text{Jumlah ART yang diperiksa}}$$

Proporsi gigi tiruan sebagian adalah jumlah pengguna gigi tiruan sebagian (kode gigi tiruan 1).

$$\text{Proporsi Pengguna Gigi Tiruan sebagian} = \frac{\text{Jumlah pengguna gigi tiruan sebagian}}{\text{Jumlah ART yang diperiksa}}$$

Proporsi gigi tiruan penuh adalah jumlah pengguna gigi tiruan penuh (kode gigi tiruan 2).

$$\text{Proporsi Pengguna Gigi Tiruan Penuh} = \frac{\text{Jumlah pengguna gigi tiruan penuh}}{\text{Jumlah orang yang diperiksa}}$$

Catatan: Gigi tiruan Penuh ATAU Gigi Tiruan Sebagian bisa pada rahang atas atau rahang bawah saja atau rahang bawah dan rahang atas atau rahang atas dan rahang bawah.

Proporsi gigi tiruan cekat adalah jumlah pengguna gigi tiruan cekat (kode gigi 7).

$$\text{Proporsi Pengguna Gigi Tiruan Cekat} = \frac{\text{Jumlah pengguna gigi tiruan cekat}}{\text{Jumlah ART yang diperiksa}}$$

Root Decay (RD) adalah rata-rata jumlah gigi dengan karies akar dari populasi yang dihitung dengan membagi jumlah gigi dengan kode akar 1 dengan jumlah orang yang diperiksa.¹

$$RD = \frac{\text{Jumlah gigi dengan karies akar dan sekunder karies akar per – orang}}{\text{Jumlah ART yang diperiksa}}$$

Root Filling (RF) adalah rata-rata jumlah gigi dengan karies akar yang sudah ditumpat dari populasi yang dihitung dengan membagi jumlah gigi dengan kode akar 3 dengan jumlah orang yang diperiksa.

$$RF = \frac{\text{Jumlah gigi dengan karies akar yang sudah ditumpat per – orang}}{\text{Jumlah orang yang diperiksa/ ART}}$$

Root Normal (RN) adalah rata-rata jumlah gigi dengan permukaan akar yang terbuka namun tidak berkaries dari populasi yang dihitung dengan membagi jumlah gigi dengan kode akar 0 dengan jumlah orang yang diperiksa.

$$RN = \frac{\text{Jumlah gigi dengan akar terbuka dan tidak karies per – orang}}{\text{Jumlah orang yang diperiksa/ ART}}$$

Karies sekunder pada akar adalah akar gigi dengan karies setelah ditumpat, dihitung dengan cara membagi jumlah akar gigi dengan karies sekunder (kode

¹Estimating Rates of New Roots Caries in Older Adults Griffin SO. J Dent Res. 2004 Aug; 83(8): 634-8

gigi 2 untuk gigi tetap, gigi sulung tidak diperiksa) dibagi dengan jumlah orang yang diperiksa.

Root Caries Indeks (RCI) adalah persentase gigi dengan karies akar, dihitung dengan cara membagi jumlah gigi dengan karies akar (RD) dan karies akar yang sudah ditambal (RF) dibagi dengan semua akar gigi yang terekspos.

$$RCI = \frac{(RD) + (RF)}{(RD) + (RF) + (RN)}$$

STATUS PERIODONTAL

Status periodontal adalah gambaran yang menunjukkan kondisi jaringan pendukung gigi, yang diukur dengan Indeks *Community Periodontal Indeks* (indeks CPI). Pemeriksaan status periodontal menggunakan probe WHO. Pemeriksaan dilakukan pada semua gigi dengan menginput ukuran poket terdalam setelah dilakukan *walking probing*.

Pendarahan gingiva (*bleeding on probing*) adalah perdarahan yang terjadi pada gingiva ketika dilakukan *walking probing* dengan menggunakan *Probe CPI WHO*, diamati satu menit setelah dilakukan probing. Perdarahan gingiva dicatat dengan skor 0 (Tidak ada perdarahan) dan 1 (Ada perdarahan).

Sekstan adalah kelompok gigi untuk pemeriksaan, meliputi gigi 18-14, 13-23, 24-28, 38-34, 33-43, dan 44-48.

Gigi indeks adalah gigi yang dipergunakan untuk pemeriksaan kehilangan perlekatan yang mewakili tiap sekstan. Gigi yang diperiksa adalah gigi 17/16, 11, 26/27, 47/46, 31, 36/37. Jika tidak terdapat gigi indeks pada sekstan tersebut, maka yang dicatat adalah gigi dengan skor tertinggi pada sekstan.

Kedalaman Poket diukur dengan melakukan *walking probing* menggunakan *Probe CPI WHO*, dicatat dengan skor 0 (Tidak ada poket), 1 (Poket 4-5 mm), 2 (Poket 6 mm atau lebih).

Kehilangan perlekatan (*loss of attachment*) dilakukan pemeriksaan dengan

menggunakan gigi indeks. Pengukuran kehilangan perlekatan pada gigi indeks dinilai berdasarkan nilai tertinggi saat dilakukan probing, dengan menggunakan kriteria 0 (0-3 mm), 1 (4-5 mm), 2 (6-8 mm), 3 (9-11 mm), 4 (12 mm atau lebih).

Prevalensi gingivitis adalah pembagian jumlah orang yang menderita perdarahan pada gusi dibagi jumlah orang yang diperiksa.

$$\text{Prevalensi gingivitis} = \frac{\text{Jumlah penderita yang mengalami perdarahan gingiva}}{\text{Jumlah orang yang diperiksa}}$$

Prevalensi periodontitis adalah pembagian jumlah orang yang menderita sedikitnya satu gejala dengan (bleeding (+) atau pocket (+) atau attachment loss (+) dibagi jumlah orang yang diperiksa.

$$\text{Prevalensi Periodontitis} = \frac{\text{Jumlah penderita yang mengalami (bleeding (+), pocket (+) dan attachment loss (+))}}{\text{Jumlah orang yang diperiksa}}$$

STATUS KESEHATAN GIGI DAN MULUT LAINNYA

Fluorosis adalah perubahan warna permukaan gigi karena terlalu banyak fluor, biasanya bilateral simetris dan tampak sebagai garis halus horizontal pada gigi, diukur dengan Indeks Dean.

Indeks Dean untuk mengukur keparahan fluorosis.

- 0 : permukaan enamel halus, mengkilat, warna keputih-putihan, enamel menunjukkan sedikit kelainan dari enamel yang normal/translucent, yang berkisar antara bintik-bintik halus berwarna keputihan sampai ada kalanya berbentuk noda yang lebih besar/spots
- 2 : bintik-bintik putih kecil yang lebih jelas terpencah secara tidak teratur meliputi permukaan gigi kurang dari 25% permukaan gigi sebelah labial
- 3 : bintik-bintik putih lebih meluas tetapi meliputi permukaan gigi kurang 50%
- 4 : permukaan enamel gigi tampak tidak rata, seringkali berwarna coklat,

5 : permukaan enamel yang terkena berakibat jelek sekali dan hipoplasia tampak jelas sekali, sehingga bentuk gigi tampak berubah, bercak-bercak coklat tersebar luas

Erosi gigi adalah kerusakan jaringan keras gigi yang terlihat licin dan mengkilat, terjadi pada enamel dengan atau tanpa melibatkan dentin yang bukan disebabkan infeksi bakteri. Pemeriksaan erosi gigi berdasarkan tingkat keparahan daerah yang terlibat (mulai dari email sampai pulpa), dicatat dengan kriteria 0 (Tidak ada erosi), 1 (Erosi pada bagian email), 2 (Erosi pada bagian dentin), 3 (Erosi sudah mencapai pulpa)

Lesi mukosa oral dinilai berdasarkan bentuk lesi pada jaringan lunak yang terdapat dalam rongga mulut. Pemeriksaan berdasarkan kondisi lesi yang terdapat dalam rongga mulut. Lesi pada rongga mulut berupa lesi datar, lesi putih, tonjolan padat, kantung berisi cairan bening, ulser berupa lesi cekung pada mukosa mulut, lesi Ptekie berupa bercak merah dibawah epitel mukosa mulut. Dicatat dengan menggunakan kriteria 0 (Tidak ada lesi), 1 (Terdapat Stomatitis Aftosa Rekuren), 2 (Suspek Kanker Mulut), 3 (Lesi Lain).

Status gigi tiruan digunakan untuk mengetahui individu dalam populasi yang menggunakan gigi tiruan *removable* sebagai salah satu indikator dalam penggunaan akses pelayanan kesehatan.

Kebutuhan perawatan segera dapat dilihat berdasarkan tingkat urgensi jenis perawatan gigi. Salah satu contoh dari perlunya dilakukan perawatan segera adalah abses periapikal, *Acute Necrotizing Ulceration Gingivitis* (ANUG), *Acute Necrotizing Ulceration Periodontitis* (ANUP)

PERILAKU MENYIKAT GIGI

Untuk mencegah terjadinya karies gigi dan agar higiene mulut terjaga baik, seseorang perlu menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dengan cara menyikat gigi dengan baik dan teratur.

Menyikat gigi adalah kegiatan membersihkan gigi menggunakan sikat gigi atau alat lain (misalnya serabut kelapa) dengan atau tanpa pasta gigi.

Menyikat gigi setiap hari adalah kegiatan membersihkan gigi yang dilakukan secara rutin tiap hari di luar keadaan darurat (sakit, kecelakaan, retak/patah rahang, trismus (tidak dapat membuka mulut), dan keadaan lain yg tidak memungkinkan seseorang menyikat gigi).

Perilaku benar dalam menyikat gigi mengacu pada FDI (*Fédération Dentaire Internationale*), adalah kebiasaan menyikat gigi setiap hari, minimal dua kali sehari, sesudah makan pagi dan sebelum tidur malam.

7.2 Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara

Tabel 7.2.1. Proporsi Masalah Gigi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gigi rusak/ berlubang/ sakit			Gigi hilang karena dicabut/ tanggal sendiri			Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang			Gigi goyah			N tertim- bang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Jembrana	44,77	40,99	48,62	15,68	13,16	18,58	5,02	3,98	6,31	7,29	5,60	9,44	1.275
Tabanan	44,16	40,83	47,54	19,55	17,35	21,96	5,54	4,54	6,74	11,42	9,77	13,31	2.043
Badung	31,51	28,94	34,20	17,40	14,90	20,22	7,43	5,81	9,44	9,70	7,99	11,74	2.999
Gianyar	37,32	33,64	41,16	18,43	16,24	20,85	7,36	6,16	8,78	10,49	8,52	12,84	2.351
Klungkung	33,24	29,24	37,50	11,68	9,94	13,68	2,86	2,02	4,03	7,77	6,21	9,69	824
Bangli	45,58	42,47	48,73	21,70	18,94	24,75	5,05	3,69	6,88	10,38	8,26	12,96	1.041
Karangasem	45,32	41,69	49,00	18,11	16,01	20,41	5,11	3,96	6,56	13,30	11,68	15,10	1.900
Buleleng	48,29	44,69	51,90	20,15	17,67	22,87	4,95	4,02	6,09	11,10	9,25	13,26	3.009
Kota Denpasar	40,66	37,79	43,58	16,95	14,88	19,25	8,73	7,42	10,26	9,20	7,90	10,69	4.248
Provinsi Bali	41,06	39,88	42,26	18,01	17,15	18,91	6,43	5,94	6,96	10,22	9,59	10,90	19.689

Tabel 7.2.2. Proporsi Masalah Gigi menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gigi rusak, berlubang ataupun sakit		Gigi hilang karena dicabut atau tanggal sendiri		Gigi telah ditambal atau ditempat karena berlubang		Gigi goyah		Nter- timbang				
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI					
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower		Upper			
Kelompok umur													
3 – 4	41,8	36,8	47,0	5,7	3,8	8,6	1,4	0,6	3,1	2,3	1,1	4,6	636
5 – 9	51,7	48,5	54,9	43,0	40,0	46,0	6,0	4,7	7,7	6,9	24,2	29,9	1.609
10 -14	34,1	31,1	37,3	20,1	17,4	23,1	3,8	2,9	5,0	2,5	10,3	15,1	1.692
15 – 24	30,1	27,7	32,6	5,1	4,2	6,3	5,7	4,7	6,9	2,0	1,5	2,8	3.144
25 – 34	38,1	35,6	40,6	9,3	7,8	11,0	7,9	6,7	9,3	3,3	2,4	4,4	3.190
35 – 44	43,9	41,6	46,2	13,7	12,2	15,3	8,4	7,1	10,1	6,6	5,6	7,7	3.188
45 – 54	47,2	45,0	49,5	19,8	18,0	21,7	7,8	6,8	9,0	1,5	10,1	13,0	2.944
55 – 64	48,5	45,7	51,3	29,6	27,0	32,4	6,0	4,7	7,6	7,7	15,5	20,1	1.816
65 +	38,7	35,7	41,8	31,0	28,3	34,0	3,2	2,4	4,2	0,9	18,6	23,5	1.470
Kelompok umur (WHO)													
5	45,0	38,0	52,3	18,7	13,8	24,8	3,4	1,9	6,1	0,0	6,7	14,6	340
12	32,6	26,8	39,0	17,0	12,7	22,3	4,7	2,6	8,3	0,3	6,8	15,2	338
15	27,5	22,5	33,2	5,4	3,2	9,1	4,3	2,4	7,6	2,5	1,2	4,8	399
35-44	43,9	41,6	46,2	13,7	12,2	15,3	8,4	7,1	10,1	6,6	5,6	7,7	3.500
≥65	38,7	35,7	41,8	31,0	28,3	34,0	3,2	2,4	4,2	0,9	18,6	23,5	1.614
Jenis kelamin													
Laki – laki	39,7	38,1	41,3	17,5	16,4	18,7	5,4	4,8	6,1	0,2	9,4	11,0	9.909
Perempuan	42,4	40,9	43,8	18,4	17,3	19,6	7,4	6,7	8,1	0,1	9,3	11,0	9.780
Pendidikan													
Tidak sekolah	47,6	44,7	50,5	31,7	29,1	34,5	4,2	3,2	5,6	9,5	17,2	22,0	1.675
Tidak tamat SD/ MI	46,7	44,3	49,1	32,6	30,5	34,7	4,8	4,1	5,7	0,3	18,6	22,1	3.456
Tamat SD/ MI	42,3	40,1	44,5	16,9	15,4	18,6	4,4	3,6	5,4	0,6	9,3	12,0	3.688
Tamat SMP/ MTS	39,8	37,5	42,2	11,1	9,6	12,8	6,3	4,8	8,1	5,6	4,5	6,8	2.692
Tamat SMA/ MA	37,0	35,1	39,0	12,7	11,3	14,3	7,9	7,0	8,9	5,6	4,6	6,7	5.189
Tamat D1-D3/ PT	34,7	32,0	37,6	10,1	8,5	12,0	12,6	10,9	14,4	5,1	4,1	6,4	2.081
Pekerjaan													
Tidak bekerja	39,4	37,4	41,5	19,7	18,0	21,4	5,8	4,6	7,2	2,0	10,8	13,4	3.514
Sekolah	31,1	28,7	33,5	12,6	10,9	14,5	5,0	4,2	6,1	7,1	5,7	8,7	2.705
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	40,2	35,3	45,2	16,8	13,2	21,1	13,3	10,5	16,7	6,6	4,6	9,3	605
Pegawai swasta	33,3	30,9	35,7	9,5	8,0	11,3	8,7	7,5	10,2	4,6	3,6	5,9	3.206
Wiraswasta	45,8	43,4	48,3	17,2	15,4	19,1	9,0	7,7	10,6	9,0	7,7	10,6	2.764
Petani/ buruh tani	48,9	46,1	51,8	21,1	19,0	23,4	3,5	2,7	4,6	2,6	10,8	14,7	2.201
Nelayan	45,6	32,8	59,0	13,9	8,5	21,8	4,7	2,0	10,5	8,7	4,5	16,2	93
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	47,7	44,6	50,9	18,2	16,0	20,6	4,9	3,8	6,2	0,1	8,6	11,9	1.708
Lainnya	36,6	31,4	42,1	16,9	13,5	21,0	5,7	3,8	8,5	6,9	4,9	9,5	541
Tempat tinggal													
Perkotaan	38,2	36,8	39,6	17,5	16,4	18,6	7,0	6,4	7,6	9,8	9,0	10,6	13.036
Pedesaan	46,6	44,3	48,8	18,9	17,6	20,4	5,2	4,3	6,2	1,0	9,8	12,3	6.653

Tabel 7.2.3. Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)			Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)			Sariawan berulang minimal 4x			Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh, minimal 1 bulan			N tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Jembrana	18,30	15,11	21,99	15,54	12,90	18,61	12,39	9,61	15,83	1,16	0,66	2,03	1.275
Tabanan	14,26	12,53	16,18	15,54	13,29	18,10	9,86	7,76	12,47	0,53	0,27	1,04	2.043
Badung	11,10	9,37	13,09	12,09	10,20	14,28	4,86	3,71	6,34	0,52	0,29	0,95	2.999
Gianyar	12,12	9,76	14,96	15,07	12,20	18,47	10,03	8,15	12,28	0,36	0,20	0,65	2.351
Klungkung	8,20	6,47	10,34	7,51	5,41	10,34	6,49	4,82	8,69	0,14	0,04	0,55	824
Bangli	10,83	8,57	13,58	13,40	10,20	17,40	7,69	5,66	10,37	0,86	0,48	1,56	1.041
Karangasem	19,70	17,06	22,63	20,99	17,69	24,74	16,57	13,86	19,69	1,15	0,71	1,86	1.900
Buleleng	14,88	12,23	17,98	14,30	11,29	17,94	12,12	10,10	14,48	0,94	0,58	1,50	3.009
Kota Denpasar	14,48	12,44	16,78	14,33	12,41	16,49	9,96	7,88	12,51	0,66	0,33	1,32	4.248
Provinsi Bali	14,02	13,16	14,92	14,59	13,64	15,59	10,04	9,25	10,89	0,70	0,56	0,87	19.689

Tabel 7.2.4. Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)			Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)			Sariawan berulang minimal 4x			Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh, minimal 1 bulan			N ter-timbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Low	Up		Low	Up		Low	Up		Low	Up	
Kelompok umur													
3 – 4	4,32	2,81	6,58	0,81	0,32	2,01	3,66	2,33	5,71	0,33	0,05	2,32	636
5 – 9	8,54	6,95	10,47	7,66	6,06	9,64	6,42	4,97	8,27	0,15	0,02	0,92	1.609
10 -14	7,25	5,75	9,12	15,03	12,88	17,47	8,73	6,96	10,89	0,48	0,24	0,98	1.692
15 – 24	15,31	13,66	17,12	20,24	18,39	22,22	12,35	10,81	14,06	1,00	0,64	1,56	3.144
25 – 34	16,36	14,51	18,38	20,21	18,11	22,49	11,69	10,13	13,45	0,81	0,50	1,32	3.190
35 - 44	16,70	14,95	18,62	15,40	13,89	17,03	11,25	9,77	12,91	0,69	0,44	1,08	3.188
45 - 54	16,25	14,61	18,04	14,12	12,52	15,88	10,76	9,28	12,45	0,84	0,52	1,35	2.944
55 - 64	16,65	14,53	19,01	11,64	9,85	13,71	9,09	7,60	10,83	0,76	0,43	1,32	1.816
65 +	10,58	8,68	12,84	6,12	4,80	7,79	6,88	5,51	8,56	0,51	0,25	1,01	1.470
Kelompok umur (WHO)													
5	7,53	4,55	12,21	3,69	1,65	8,03	3,17	1,54	6,38	0	0	0	340
12	5,70	3,46	9,24	15,33	11,31	20,45	8,67	5,47	13,47	0,53	0,15	1,82	338
15	11,90	8,44	16,52	19,53	14,97	25,07	8,69	5,87	12,67	0,97	0,29	3,17	399
35-44	16,70	14,95	18,62	15,40	13,89	17,03	11,25	9,77	12,91	0,69	0,44	1,08	3.500
≥65	10,58	8,68	12,84	6,12	4,80	7,79	6,88	5,51	8,56	0,51	0,25	1,01	1.614
Jenis kelamin													
Laki – laki	14,08	12,99	15,25	14,25	13,15	15,42	9,37	8,51	10,32	0,67	0,47	0,95	9.909
Perempuan	13,95	12,96	15,00	14,93	13,81	16,12	10,72	9,71	11,81	0,73	0,55	0,96	9.780
Pendidikan													
Tidak sekolah	12,08	10,25	14,17	8,63	6,99	10,63	9,13	7,56	11,00	0,85	0,45	1,61	1.675
Tidak tamat SD/MI	13,47	11,94	15,17	13,77	12,25	15,44	10,77	9,48	12,21	0,79	0,52	1,19	3.456
Tamat SD/MI	14,51	12,90	16,28	16,63	14,94	18,46	10,46	9,17	11,91	0,74	0,50	1,09	3.688
Tamat SMP/MTS	15,56	13,81	17,48	17,86	15,89	20,00	11,27	9,78	12,96	0,70	0,42	1,16	2.692
Tamat SMA/MA	15,51	14,11	17,02	16,36	14,84	17,99	10,76	9,52	12,13	0,64	0,41	1,00	5.189
Tamat D1-D3/PT	13,83	11,77	16,18	14,31	12,35	16,53	8,42	6,86	10,30	0,73	0,36	1,47	2.081
Pekerjaan													
Tidak bekerja	13,50	11,97	15,19	13,09	11,69	14,62	10,31	9,01	11,78	0,85	0,54	1,33	3.514
Sekolah	9,59	8,27	11,09	18,33	16,41	20,42	9,77	8,28	11,48	0,59	0,31	1,12	2.705
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	13,41	10,27	17,33	11,10	8,07	15,08	8,69	6,12	12,21	0,21	0,05	0,87	605
Pegawai swasta	14,07	12,36	15,99	16,42	14,57	18,46	10,25	8,82	11,88	0,70	0,40	1,22	3.206
Wiraswasta	16,27	14,43	18,30	15,47	13,79	17,32	10,55	8,96	12,40	0,63	0,35	1,15	2.764
Petani/ buruh tani	18,54	16,31	21,00	15,45	13,00	18,27	11,26	9,34	13,52	0,87	0,56	1,36	2.201
Nelayan	22,03	14,88	31,36	22,85	14,60	33,90	14,80	8,65	24,16	0	0	0	93
Buruh/sopir/pembantu ruta	20,76	18,27	23,49	18,39	15,99	21,05	12,67	10,88	14,71	1,08	0,64	1,82	1.708
Lainnya	14,76	11,30	19,07	13,69	10,24	18,07	11,38	8,56	14,97	1,46	0,69	3,07	541
Tempat tinggal													
Perkotaan	13,05	12,01	14,16	13,68	12,56	14,87	9,05	8,11	10,09	0,65	0,47	0,88	13.036
Pedesaan	15,91	14,46	17,48	16,37	14,67	18,22	11,98	10,61	13,50	0,81	0,60	1,08	6.653

Tabel 7.2.5. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut menurut Kabupaten/Kota (Bagian 1) Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Dalam 1 tahun terakhir jenis tindakan yang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut																
Kabupaten/Kota	Pengobatan/ minum obat sendiri			Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi & mulut			Penumpatan/ penambalan			Pencabutan gigi			Bedah mulut			N ter- timbang
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
		Low	Up		Low	Up		Low	Up		Low	Up		Low	Up	
Jembrana	50,74	45,04	56,42	5,24	3,79	7,20	6,26	4,55	8,55	6,16	4,73	7,99	0,06	0,01	0,40	758
Tabanan	50,35	46,49	54,20	12,69	10,27	15,57	9,13	7,52	11,04	17,98	15,02	21,37	0,44	0,16	1,24	1.238
Badung	37,90	33,09	42,97	17,00	13,69	20,93	14,01	10,51	18,44	17,57	14,06	21,73	0,61	0,29	1,30	1.447
Gianyar	34,56	30,79	38,53	14,54	10,87	19,19	11,77	9,94	13,87	12,21	10,18	14,59	0,55	0,24	1,26	1.333
Klungkung	49,42	40,01	58,86	15,01	10,65	20,75	6,43	4,56	9,00	11,00	8,54	14,06	0	0	0	363
Bangli	34,82	30,71	39,17	4,21	2,78	6,33	5,69	4,09	7,86	9,11	7,19	11,48	0,19	0,05	0,76	632
Karangasem	37,28	33,61	41,10	7,04	5,15	9,55	5,46	3,99	7,44	9,28	7,42	11,55	0,22	0,04	1,25	1.200
Buleleng	38,52	33,03	44,32	6,31	4,64	8,52	5,54	4,46	6,87	7,26	5,70	9,21	0,18	0,05	0,71	1.859
Kota Denpasar	35,96	32,53	39,54	12,82	10,48	15,59	10,60	9,02	12,42	9,02	7,51	10,81	0,23	0,07	0,75	2.492
Provinsi Bali	39,54	37,90	41,20	10,94	9,95	12,02	8,94	8,21	9,73	11,08	10,24	11,99	0,31	0,21	0,47	11.322

Tabel 7.2.6. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut menurut Kabupaten/Kota (Bagian 2) Provinsi Bali, Riskesdas 2018 (lanjutan)

Kabupaten/Kota	Dalam 1 tahun terakhir jenis tindakanyang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut														N ter-timbang	
	Pemasangan gigi palsu			Pemasangan gigi tanam (implant denture)			Perawatan orthodonti (behel/kawat gigi)			Pembersihan karang gigi (scaling)			Perawatan gusi/periodontal treatment			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Low	Up		Low	Up		Low	Up		Low	Up		Low	Up		
Jembrana	0,99	0,54	1,79	0,15	0,04	0,61	0,05	0,01	0,34	1,84	1,07	3,13	0,09	0,01	0,62	758
Tabanan	1,84	1,25	2,69	0,59	0,29	1,22	0,37	0,11	1,25	3,37	2,29	4,95	0,26	0,10	0,70	1.238
Badung	1,57	0,90	2,71	0,45	0,16	1,28	1,28	0,72	2,27	8,54	5,93	12,16	1,01	0,26	3,90	1.447
Gianyar	1,00	0,51	1,93	0,25	0,11	0,58	0,99	0,60	1,63	4,20	2,89	6,05	0,27	0,11	0,63	1.333
Klungkung	1,14	0,46	2,84	0	0	0	0,59	0,21	1,64	1,85	1,08	3,14	1,69	0,71	3,98	363
Bangli	2,70	1,76	4,11	1,04	0,58	1,86	0,74	0,32	1,73	2,49	1,48	4,18	0,20	0,06	0,72	632
Karangasem	1,18	0,64	2,17	0,38	0,11	1,25	0,28	0,06	1,21	1,32	0,81	2,16	0,44	0,16	1,24	1.200
Buleleng	1,64	1,12	2,40	0,26	0,06	1,12	0,18	0,03	1,27	1,36	0,76	2,41	0,17	0,05	0,54	1.859
Kota Denpasar	0,84	0,48	1,47	0,26	0,08	0,80	0,72	0,37	1,39	4,45	3,45	5,72	0,75	0,41	1,38	2.492
Provinsi Bali	1,35	1,13	1,62	0,36	0,25	0,52	0,60	0,45	0,82	3,62	3,10	4,21	0,50	0,32	0,78	11.322

Tabel 7.2.7. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi & Mulut menurut Karakteristik (Bagian 1) Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Dalam 1 tahun terakhir jenis tindakan yang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut										N ter-timbang					
	Pengobatan/ minum obat sendiri			Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi & mulut			Penumpatan/ penambalan		Pencabutan gigi			Bedah mulut				
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		%		95%CI				
		Low	Up		Low	Up		Low	Up			Low	Up			
Kelompok umur																
3 – 4	27,6	21,7	34,2	7,4	4,6	11,6	1,7	0,5	4,7	1,6	0,5	5,0				290
5 – 9	29,6	26,3	33,2	13,7	11,1	16,8	5,6	4,1	7,6	27,5	24,3	30,9	0,2	1,7		1.159
10 -14	31,3	27,4	35,5	9,8	7,7	12,5	6,5	4,8	8,8	18,3	15,0	22,1				890
15 – 24	35,3	32,2	38,6	8,9	7,2	10,9	9,4	7,7	11,3	4,5	3,4	5,9	0,1	0,9		1.617
25 – 34	43,0	39,7	46,3	13,9	11,4	16,8	12,6	10,5	15,0	6,4	5,1	8,1	0,0	0,2		1.769
35 – 44	46,5	43,5	49,5	12,0	10,1	14,0	12,3	10,1	14,8	7,9	6,5	9,7	0,2	1,1		1.839
45 – 54	46,0	42,8	49,1	11,0	9,3	12,9	10,8	9,3	12,6	11,7	10,0	13,7	0,2	1,0		1.768
55 – 64	43,0	39,5	46,5	9,4	7,2	12,1	5,3	4,0	7,0	11,7	9,4	14,4	0,0	0,7		1.164
65 +	32,8	29,2	36,6	6,5	4,7	8,9	3,1	2,1	4,6	10,7	8,6	13,3	0,0	0,7		827
Kelompok umur (WHO)																
5	34,9	26,8	44,1	11,2	6,4	18,7	5,9	3,2	10,6	12,9	8,2	19,6	0,3	5,4		182
12	33,0	25,0	42,1	8,6	4,6	15,5	9,7	5,3	17,0	16,2	10,4	24,5				159
15	30,4	23,2	38,6	4,0	1,7	9,2	9,2	5,5	14,9	2,6	0,9	6,8				179
35-44	46,5	43,5	49,5	12,0	10,1	14,0	12,3	10,1	14,8	7,9	6,5	9,7	0,2	1,1		1.986
65 +	32,8	29,2	36,6	6,5	4,7	8,9	3,1	2,1	4,6	10,7	8,6	13,3	0,0	0,7		894
Jenis kelamin																
Laki – laki	40,1	38,2	42,1	11,3	10,2	12,6	8,0	7,0	9,0	11,6	10,4	12,9	0,2	0,6		5.579
Perempuan	38,9	36,9	40,9	10,5	9,3	11,8	9,8	8,8	10,9	10,5	9,6	11,5	0,1	0,4		5.743
Pendidikan																
Tidak sekolah	32,8	29,4	36,5	6,1	4,5	8,1	3,8	2,6	5,5	13,0	10,5	15,8	0,0	1,3		1.037
Tidak tamat SD/MI	37,1	34,2	40,2	10,0	8,3	11,9	5,0	4,0	6,2	18,7	16,8	20,8	0,1	0,8		2.281
Tamat SD/MI	40,2	37,3	43,2	7,2	5,9	8,9	5,5	4,5	6,7	8,4	7,0	10,1				2.109
Tamat SMP/MTS	40,3	37,1	43,7	10,4	7,9	13,5	10,0	7,7	13,1	6,6	5,3	8,3	0,0	1,0		1.493
Tamat SMA/MA	43,3	40,8	45,9	13,6	11,8	15,6	11,9	10,5	13,5	9,5	8,1	11,0	0,3	0,9		2.878
Tamat D1-D3/PT	42,0	38,3	45,9	19,1	16,2	22,3	21,6	19,0	24,6	10,6	8,7	12,9	0,0	0,7		1.068
Pekerjaan																
Tidak bekerja	38,3	35,4	41,2	9,0	7,0	11,6	8,0	6,1	10,5	9,5	7,9	11,4	0,0	0,7		1.981
Sekolah	29,6	26,5	32,8	9,5	7,8	11,6	8,6	7,1	10,3	11,6	9,6	13,9	0,0	0,6		1.372
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	47,0	39,3	54,9	19,5	15,1	24,7	18,6	14,3	23,8	13,5	10,1	17,9	0,0	2,5		328
Pegawai swasta	41,6	38,3	45,1	14,6	12,3	17,2	14,7	12,7	17,0	8,9	7,3	10,7	0,1	1,0		1.649
Wirawasta	46,1	42,7	49,4	13,2	10,9	15,9	11,9	9,9	14,2	10,2	8,6	12,1	0,1	1,0		1.654
Petani/buruh tani	43,4	39,9	46,9	5,7	4,3	7,5	4,3	3,1	5,9	7,7	5,6	10,5	0,0	0,7		1.372
Nelayan	49,2	31,6	66,9	5,1	1,9	12,9	6,9	2,7	16,7	11,2	5,0	23,2				58
Buruh/sopir/pembantu ruta	46,4	42,0	50,9	9,5	7,5	11,9	5,9	4,5	7,8	7,2	5,6	9,1	0,0	1,5		1.060
Lainnya	42,0	35,0	49,4	9,8	6,1	15,4	8,7	5,4	13,7	7,6	4,7	12,1				298
Tempat tinggal																
Perkotaan	36,6	34,6	38,7	11,8	10,6	13,1	10,2	9,3	11,1	11,8	10,8	12,8	0,2	0,6		7.269
Pedesaan	44,7	42,1	47,3	9,2	7,6	11,2	6,6	5,3	8,1	9,7	8,2	11,5	0,0	0,3		4.053

Tabel 7.2.8 Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut menurut Karakteristik (Bagian 2) Provinsi Bali, Riskesdas 2018 (lanjutan)

Karakteristik	Dalam 1 tahun terakhir jenis tindakan yang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut															N tertimbang
	Pemasangan gigi palsu		Pemasangan gigi tanam (implant denture)			Perawatan orthodonti (behel/kawat gigi)			Pembersihan karang gigi (scaling)			Perawatan gusi/periodontal treatment				
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Low	Up		Low	Up		Low	Up		Low	Up		Low	Up		
Kelompok umur																
3 – 4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	290
5 – 9	0,11	0,02	0,80	0,09	0,01	0,64	0	0	0	0,55	0,26	1,18	0,17	0,06	0,51	1.159
0	0,04	0,01	0,29	0	0	0	0	0	0	2,22	1,27	3,85	0,41	0,12	1,41	890
15 – 24	0,31	0,12	0,84	0,24	0,06	1,02	2,10	1,41	3,11	5,77	4,38	7,58	0,32	0,12	0,84	1.617
25 – 34	0,42	0,18	0,99	0,31	0,12	0,80	1,01	0,56	1,84	5,67	4,17	7,66	1,12	0,39	3,15	1.769
35 – 44	1,24	0,77	1,97	0,38	0,16	0,90	0,44	0,17	1,17	5,52	3,83	7,90	0,60	0,30	1,18	1.839
45 – 54	2,53	1,78	3,59	0,59	0,25	1,38	0,45	0,16	1,28	3,52	2,62	4,73	0,61	0,29	1,28	1.768
	0								0	0						
65 +	3,29	2,29	4,69	0,56	0,26	1,21	0,04	0,01	0,30	0,73	0,35	1,53	0,06	0,01	0,41	827
Kelompok umur WHO)																
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	182
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4,83	1,99	11,22	0	0	0	159
15	0	0	0	0,22	0,03	1,58	0,61	0,09	4,25	1,46	0,43	4,79	0	0	0	179
35-44	1,24	0,77	1,97	0,38	0,16	0,90	0,44	0,17	1,17	5,52	3,83	7,90	0,60	0,30	1,18	1.986
65 +	3,29	2,29	4,69	0,56	0,26	1,21	0,04	0,01	0,30	0,73	0,35	1,53	0,06	0,01	0,41	894
Jenis kelamin																
Laki – laki	1,16	0,90	1,51	0,34	0,20	0,57	0,21	0,11	0,42	3,57	2,97	4,29	0,67	0,36	1,23	5.579
Perempuan	1,53	1,20	1,96	0,38	0,22	0,65	0,98	0,70	1,38	3,66	2,93	4,57	0,34	0,20	0,58	5.743
Pendidikan																
Tidak sekolah	1,98	1,21	3,20	0,61	0,24	1,55	0,44	0,13	1,48	0,87	0,39	1,93	0,52	0,18	1,47	1.037
Tidak tamat SD/MI	1,24	0,83	1,86	0,12	0,05	0,30	0,00	0,00	0,01	1,06	0,66	1,68	0,05	0,02	0,18	2.281
Tamat SD/MI	1,27	0,86	1,85	0,40	0,22	0,74	0,22	0,08	0,60	1,96	1,36	2,81	0,28	0,12	0,66	2.109
Tamat SMP/MTS	1,47	0,88	2,44	0,15	0,05	0,46	0,43	0,20	0,92	4,55	2,57	7,94	0,29	0,10	0,82	1.493
Tamat SMA/MA	0,95	0,65	1,40	0,25	0,09	0,67	1,24	0,82	1,86	5,59	4,59	6,79	0,94	0,43	2,07	2.878
Tamat D1-D3/PT	2,66	1,69	4,17	1,31	0,66	2,59	1,60	0,89	2,88	9,97	7,85	12,58	1,21	0,63	2,30	1.068
Pekerjaan																
Tidak bekerja	1,19	0,77	1,83	0,22	0,08	0,64	0,28	0,11	0,74	3,10	1,67	5,68	0,26	0,10	0,64	1.981
Sekolah	0,20	0,07	0,56	0,23	0,04	1,29	1,55	0,96	2,50	3,63	2,64	4,98	0,25	0,07	0,89	1.372
PNS/TNI/Polri/BU MN/BUMD	5,56	3,16	9,59	1,64	0,47	5,53	0,65	0,09	4,49	10,44	6,81	15,68	2,28	0,90	5,65	328
Pegawai swasta	0,73	0,39	1,36	0,25	0,08	0,81	1,71	1,06	2,75	7,13	5,49	9,21	1,21	0,44	3,27	1.649
Wiraswasta	2,11	1,48	3,00	0,57	0,29	1,11	0,37	0,12	1,11	4,31	3,26	5,67	0,58	0,27	1,22	1.654
Petani/buruh tani	2,63	1,87	3,69	0,58	0,30	1,13	0,03	0,00	0,23	2,05	1,14	3,66	0,25	0,06	1,05	1.372
Nelayan	1,21	0,16	8,36	0	0	0	0	0	0	0,90	0,12	6,22	0	0	0	58
Buruh/sopir/pemba ntu ruta	1,53	0,89	2,64	0,47	0,16	1,33	0,37	0,10	1,32	2,54	1,64	3,92	0,50	0,18	1,44	1.060
Lainnya	1,95	0,86	4,36	0	0	0	0	0	0	3,16	1,40	6,97	0	0	0	298
Tempat tinggal																
Perkotaan	1,27	1,00	1,62	0,35	0,21	0,60	0,85	0,62	1,17	4,10	3,52	4,77	0,52	0,35	0,77	7.269
Pedesaan	1,50	1,15	1,94	0,37	0,23	0,59	0,16	0,06	0,40	2,76	1,88	4,03	0,47	0,16	1,34	4.053

Tabel 7.2.9 Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dokter gigi spesialis	Dokter gigi	Perawat gigi	Dokter umum/paramedik lain	Tukang gigi	Pengobatan sendiri	N ter-timbang
Jembrana	1,99	21,06	1,11	2,95	0,88	49,83	758
Tabanan	1,47	26,39	3,37	4,32	0,54	35,85	1.238
Badung	4,89	32,55	1,92	4,81	0,63	27,52	1.447
Gianyar	2,48	29,85	3,70	3,34	0	19,44	1.333
Klungkung	1,51	27,90	1,78	2,51	1,29	37,43	363
Bangli	0,93	20,31	2,86	10,40	2,19	26,24	632
Karangasem	0,69	19,40	3,23	4,55	0,69	37,42	1.200
Buleleng	2,23	16,18	1,08	3,61	1,15	30,92	1.859
Kota Denpasar	1,96	25,09	0,71	1,41	0,35	20,92	2.492
Provinsi Bali	2,18	24,23	2,02	3,73	0,70	29,37	11.322

Tabel 7.2.10. Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Dokter gigi spesialis	Dokter gigi	Perawat gigi	Dokter umum/ paramedik lain	Tukang gigi	Pengobatan sendiri	N tertimbang
Kelompok umur							
3 – 4	1,78	10,38	0,50	5,54	0	19,55	290
5 – 9	1,76	34,50	1,94	2,76	0	21,07	1.159
10 -14	1,26	26,60	1,78	2,93	0,13	27,05	890
15 – 24	2,46	20,64	0,93	2,57	0,22	28,83	1.617
25 – 34	2,76	25,24	2,32	3,41	0,41	31,61	1.769
35 – 44	2,45	25,74	2,33	3,47	0,78	32,58	1.839
45 – 54	2,88	24,38	2,48	4,15	1,10	31,31	1.768
55 – 64	1,61	22,81	1,70	5,26	1,64	30,81	1.164
65+	0,84	15,37	3,14	5,75	1,74	29,96	827
Kelompok umur (WHO)							
5	2,26	23,56	1,29	3,99	0	25,45	182
12	-	22,91	1,08	2,91	0	25,35	159
15	1,43	19,64	0,24	3,09	0,18	23,98	179
35-44	2,45	25,74	2,33	3,47	0,78	32,58	1.986
65 +	0,84	15,37	3,14	5,75	1,74	29,96	894
Jenis kelamin							
Laki – laki	2,05	24,18	2,16	3,68	0,55	29,14	5.579
Perempuan	2,31	24,29	1,88	3,77	0,84	29,60	5.743
Pendidikan							
Tidak sekolah	0,88	17,84	2,69	3,07	1,08	31,92	1.037
Tidak tamat SD/MI	1,18	26,75	1,88	4,06	1,06	28,09	2.281
Tamat SD/MI	0,98	18,47	2,14	5,04	0,75	34,96	2.109
Tamat SMP/MTS	2,37	20,51	2,59	4,08	0,39	29,14	1.493
Tamat SMA/MA	3,18	27,04	1,55	2,91	0,59	30,34	2.878
Tamat D1/D2/D3/PT	5,11	37,96	2,39	2,22	0,49	19,64	1.068
Pekerjaan							
Tidak bekerja	1,65	19,18	1,49	4,31	0,54	30,85	1.981
Sekolah	2,35	23,67	1,45	2,94	0,16	26,42	1.372
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,45	40,47	3,47	3,11	0,82	22,54	328
Pegawai swasta	3,46	29,02	1,89	2,49	0,17	27,50	1.649
Wiraswasta	3,07	27,41	2,37	2,27	1,49	29,26	1.654
Petani/buruh tani	0,34	17,78	1,91	7,18	1,73	36,17	1.372
Nelayan	-	25,05	1,21	2,54	1,21	36,70	58
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,54	18,29	3,29	4,46	0,90	36,69	1.060
Lainnya	2,53	22,94	3,13	2,77	0,48	34,35	298
Tempat tinggal							
Perkotaan	2,79	26,13	1,59	2,42	0,43	25,67	7.269
Pedesaan	1,09	20,84	2,78	6,06	1,18	36,02	4.053

Tabel 7.2.11. Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Frekuensi berobat ke tenaga medis gigi												N ter-timbang
	1 – 3x			4 – 6 x			≥ 7x			Tidak pernah berobat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Jembrana	1,70	0,82	3,51	1,06	0,54	2,09	1,21	0,44	3,25	96,03	93,79	97,49	517
Tabanan	1,65	0,97	2,79	0,14	0,03	0,57	0,09	0,01	0,61	98,12	97,02	98,82	803
Badung	2,31	1,40	3,81	0,96	0,50	1,84	0,81	0,42	1,56	95,91	94,26	97,10	1.563
Gianyar	3,55	2,50	5,00	1,05	0,58	1,88	0,72	0,32	1,57	94,69	93,13	95,91	1.019
Klungkung	0,72	0,32	1,57	0,73	0,34	1,59	0,50	0,19	1,32	98,05	96,67	98,86	465
Bangli	2,06	1,15	3,65	0,81	0,30	2,16	0,57	0,18	1,75	96,56	94,68	97,79	408
Karangasem	0,57	0,19	1,68	1,25	0,59	2,60	0,29	0,05	1,51	97,89	96,06	98,88	696
Buleleng	2,75	1,72	4,36	1,08	0,55	2,09	1,18	0,58	2,38	94,99	92,96	96,46	1.145
Kota Denpasar	4,68	3,18	6,83	0,85	0,38	1,89	0,79	0,37	1,67	93,68	91,28	95,46	1.753
Provinsi Bali	2,67	2,19	3,25	0,90	0,68	1,18	0,73	0,53	1,00	95,70	95,03	96,29	8.367

Tabel 7.2.12. Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Dalam 1 tahun terakhir, seberapa sering berobat ke tenaga medis gigi											N ter- timbang	
	1 – 3x			4 – 6 x			≥ 7x			Tidak pernah berobat ke tenaga medis gigi			
	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI			
	Low	Up		Low	Up		Low	Up		Low	Up		
Kelompok umur													
3 – 4	0,94	0,13	6,39	0,14	0,02	1,02	0	0	0	98,92	94,16	99,81	349
5 – 9	1,76	0,76	4,04	0,33	0,05	2,29	0,32	0,04	2,23	97,59	95,14	98,82	441
10 -14	1,69	0,84	3,38	0,37	0,15	0,93	0,55	0,21	1,42	97,39	95,70	98,43	805
15 – 24	4,53	3,30	6,20	1,71	1,01	2,87	1,05	0,54	2,05	92,70	90,65	94,33	1.535
25 – 34	3,96	2,81	5,56	0,80	0,39	1,63	0,75	0,35	1,57	94,49	92,74	95,85	1.424
35 – 44	1,73	1,00	2,97	0,95	0,51	1,76	1,02	0,55	1,88	96,30	94,84	97,36	1.349
45 – 54	2,31	1,47	3,61	0,87	0,44	1,71	0,72	0,27	1,92	96,10	94,56	97,22	1.173
55 – 64	2,65	1,00	6,83	0,48	0,20	1,16	0,36	0,08	1,66	96,51	92,62	98,39	647
65+	0,84	0,38	1,84	0,97	0,46	2,03	0,59	0,18	1,94	97,60	96,04	98,56	643
Kelompok umur (WHO)													
5	1,92	0,46	7,69	1,03	0,14	7,05	0	0	0	97,05	90,96	99,08	158
12	1,37	0,25	7,18	0	0	0	0,35	0,05	2,44	98,28	93,20	99,58	181
15	1,39	0,39	4,91	4,14	1,56	10,50	0,27	0,04	1,88	94,20	88,18	97,25	223
35-44	1,73	1,00	2,97	0,95	0,51	1,76	1,02	0,55	1,88	96,30	94,84	97,36	1.509
65 +	0,84	0,38	1,84	0,97	0,46	2,03	0,59	0,18	1,94	97,60	96,04	98,56	719
Jenis kelamin													
Laki – laki	1,96	1,46	2,61	0,91	0,62	1,33	0,68	0,42	1,09	96,46	95,59	97,16	4.334
Perempuan	3,44	2,73	4,32	0,89	0,60	1,31	0,78	0,50	1,21	94,89	93,93	95,71	4.033
Pendidikan													
Tidak sekolah	0,73	0,25	2,07	0,70	0,30	1,64	1,19	0,44	3,17	97,37	95,39	98,52	635
Tidak tamat SD/MI	1,68	0,89	3,12	0,40	0,19	0,84	0,56	0,23	1,32	97,37	95,84	98,35	1.163
Tamat SD/MI	1,18	0,64	2,14	1,13	0,61	2,09	0,86	0,43	1,75	96,83	95,48	97,78	1.580
Tamat SMP/MTS	2,28	1,43	3,61	1,31	0,67	2,53	0,49	0,21	1,12	95,93	94,25	97,13	1.201
Tamat SMA/MA	2,77	2,01	3,81	0,80	0,47	1,34	0,77	0,42	1,39	95,67	94,47	96,61	2.316
Tamat D1/D2/D3/PT	8,28	5,69	11,90	1,21	0,65	2,21	0,96	0,44	2,11	89,55	85,64	92,48	1.019
Pekerjaan													
Tidak bekerja	3,15	2,12	4,67	0,96	0,54	1,70	0,35	0,16	0,76	95,54	93,99	96,70	1.533
Sekolah	2,28	1,47	3,52	1,67	0,98	2,85	0,69	0,33	1,47	95,35	93,74	96,57	1.340
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,79	3,32	9,92	1,73	0,82	3,65	0	0	0	92,47	88,33	95,22	278
Pegawai swasta	4,52	3,07	6,60	0,52	0,25	1,10	1,57	0,93	2,63	93,39	91,20	95,07	1.564
Wiraswasta	2,75	1,74	4,31	0,70	0,35	1,39	0,44	0,16	1,20	96,10	94,49	97,26	1.106
Petani/buruh tani	0,77	0,31	1,87	0,46	0,14	1,50	0,69	0,20	2,37	98,07	96,41	98,98	822
Nelayan	0,80	0,12	5,30	1,98	0,26	13,38	0	0	0	97,22	88,00	99,40	34
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,42	0,06	2,93	1,53	0,60	3,81	1,48	0,71	3,05	96,57	93,75	98,14	643
Lainnya	2,75	1,16	6,37	0,32	0,05	2,20	0	0	0	96,94	93,35	98,62	244
Tempat tinggal													
Perkotaan	3,29	2,64	4,08	0,95	0,68	1,31	0,93	0,66	1,31	94,84	93,91	95,63	5.776
Pedesaan	1,30	0,86	1,95	0,79	0,48	1,27	0,28	0,13	0,59	97,64	96,87	98,22	2.591

Tabel 7.2.13. Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi Pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Bermasalah gigi & Mulut			Menerima perawatan dari tenaga medis gigi			N tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Jembrana	60,37	56,24	64,36	14,33	12,09	16,91	1.275
Tabanan	61,59	58,21	64,87	18,99	16,73	21,49	2.043
Badung	49,05	45,79	52,33	18,47	16,18	21,01	2.999
Gianyar	57,62	53,39	61,74	20,47	17,54	23,76	2.351
Klungkung	44,85	40,27	49,51	13,20	11,22	15,47	824
Bangli	61,69	58,33	64,94	14,11	11,88	16,67	1.041
Karangasem	64,21	60,59	67,68	14,13	12,22	16,29	1.900
Buleleng	62,79	58,89	66,54	12,24	10,48	14,25	3.009
Kota Denpasar	59,64	56,82	62,41	16,28	14,58	18,14	4.248
Provinsi Bali	58,45	57,19	59,70	16,20	15,41	17,03	19.689

Tabel 7.2.14. Proporsi Penduduk yang Bermasalah Gigi dan Mulut serta Telah Menerima Perawatan dari Tenaga Medis Gigi menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bermasalah gigi & Mulut			Menerima perawatan dari tenaga medis gigi			N tertimbang
	%	95%CI		%	95%CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Kelompok umur							
3 – 4	46,36	41,30	51,50	5,68	3,83	8,33	636
5 – 9	73,22	70,41	75,86	27,54	25,02	30,22	1.609
10 -14	53,47	50,29	56,62	15,36	13,28	17,70	1.692
15 - 24	52,26	49,77	54,74	12,35	11,06	13,78	3.144
25 - 34	56,35	53,74	58,92	16,58	14,83	18,48	3.190
35 - 44	58,62	56,32	60,88	17,60	15,87	19,47	3.188
45 - 54	61,04	58,72	63,31	17,57	16,02	19,24	2.944
55 - 64	65,14	62,37	67,82	16,28	14,19	18,62	1.816
65+	57,22	54,13	60,25	10,86	9,07	12,97	1.470
Kelompok umur (WHO)							
5	55,39	47,83	62,71	14,62	10,49	20,01	340
12	48,73	42,47	55,02	11,69	8,32	16,20	338
15	46,31	40,51	52,21	9,58	6,55	13,81	399
35-44	58,62	56,32	60,88	17,60	15,87	19,47	3.500
65 +	57,22	54,13	60,25	10,86	9,07	12,97	1.614
Jenis kelamin							
Laki – laki	57,23	55,53	58,91	15,87	14,78	17,02	9.909
Perempuan	59,68	58,23	61,12	16,54	15,58	17,55	9.780
Pendidikan							
Tidak sekolah	63,02	60,03	65,92	12,98	11,07	15,15	1.675
Tidak tamat SD/MI	67,20	64,97	69,35	19,61	18,04	21,28	3.456
Tamat SD/MI	58,23	56,04	60,39	12,20	10,85	13,69	3.688
Tamat SMP/MTS	56,49	53,93	59,00	14,08	12,22	16,18	2.692
Tamat SMA/MA	56,47	54,32	58,60	17,54	16,15	19,01	5.189
Tamat D1/D2/D3/PT	52,26	49,22	55,27	23,13	20,79	25,64	2.081
Pekerjaan							
Tidak bekerja	57,55	55,30	59,76	12,60	11,10	14,27	3.514
Sekolah	51,78	49,25	54,31	13,86	12,41	15,44	2.705
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	55,22	49,92	60,41	26,42	22,53	30,71	605
Pegawai swasta	52,50	49,79	55,20	17,60	15,81	19,56	3.206
Wiraswasta	61,06	58,58	63,49	19,54	17,67	21,56	2.764
Petani/buruh tani	63,63	60,75	66,41	12,42	10,70	14,38	2.201
Nelayan	63,86	50,97	75,02	16,00	9,67	25,31	93
Buruh/sopir/pembantu ruta	63,35	60,28	66,31	14,16	12,17	16,42	1.708
Lainnya	56,16	50,86	61,33	15,12	11,80	19,16	541
Tempat tinggal							
Perkotaan	56,68	55,19	58,15	16,86	15,94	17,82	13.036
Pedesaan	61,92	59,60	64,20	14,91	13,43	16,53	6.653

7.3 Perilaku Menyikat Gigi

Tabel 7.3.1. Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Menyikat gigi setiap hari				Waktu menyikat gigi yang benar*			
	%	95% CI		N tertimbang	%	95% CI		N tertimbang
		Lower	Upper			Lower	Upper	
Jembrana	95,02	93,34	96,30	1.275	2,19	1,43	3,33	1.191
Tabanan	91,64	90,09	92,96	2.043	11,82	9,39	14,78	1.839
Badung	94,66	92,45	96,25	2.999	7,99	6,09	10,41	2.789
Gianyar	92,19	90,39	93,69	2.351	4,37	3,23	5,89	2.129
Klungkung	89,36	87,35	91,08	824	3,26	2,23	4,73	723
Bangli	88,25	85,72	90,38	1.041	3,39	2,48	4,62	902
Karangasem	87,46	85,43	89,25	1.900	3,20	2,23	4,57	1.633
Buleleng	91,92	90,05	93,47	3.009	3,07	2,09	4,49	2.717
Kota Denpasar	96,92	95,89	97,69	4.248	5,16	3,98	6,68	4.044
Provinsi Bali	92,89	92,32	93,42	19.689	5,33	4,77	5,96	17.967

*Setelah sarapan dan sebelum tidur

Tabel 7.3.2. Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Menyikat gigi setiap hari				Waktumenyikat gigi yang benar*			
	%	95% CI		N tertimbang	%	95% CI		N tertimbang
		Lower	Upper			Lower	Upper	
Kelompok umur								
3 - 4	88,52	85,03	91,28	636	1,04	0,32	3,37	553
5 - 9	94,90	93,52	96,00	1.609	2,40	1,50	3,84	1.501
10 -14	97,58	96,56	98,31	1.692	3,68	2,78	4,85	1.622
15 - 24	99,13	98,53	99,49	3.144	6,37	5,20	7,78	3.062
25 - 34	98,81	98,20	99,22	3.190	6,15	4,99	7,57	3.097
35 - 44	98,94	98,41	99,30	3.188	6,26	5,15	7,59	3.099
45 - 54	96,45	95,53	97,19	2.944	6,29	5,17	7,65	2.789
55 - 64	85,10	82,96	87,01	1.816	5,15	3,91	6,76	1.518
65+	50,30	47,02	53,58	1.470	3,21	2,16	4,74	726
Jenis kelamin								
Laki – laki	92,59	91,85	93,27	9.909	5,55	4,83	6,36	9.013
Perempuan	93,19	92,55	93,78	9.780	5,12	4,44	5,89	8.954
Pendidikan								
Tidak sekolah	69,22	66,29	72,01	1.675	2,72	1,81	4,08	1.139
Tidak tamat SD/MI	88,73	87,38	89,94	3.456	3,68	2,86	4,71	3.011
Tamat SD/MI	92,17	90,79	93,36	3.688	4,37	3,47	5,48	3.338
Tamat SMP/MTS	98,07	97,26	98,65	2.692	5,63	4,52	6,99	2.592
Tamat SMA/MA	98,91	98,39	99,27	5.189	6,55	5,52	7,76	5.040
Tamat D1/D2/D3/PT	99,63	99,20	99,83	2.081	9,24	7,75	10,99	2.036
Pekerjaan								
Tidak bekerja	83,34	81,63	84,91	3.514	5,33	4,26	6,64	2.870
Sekolah	98,56	97,97	98,97	2.705	5,04	4,07	6,23	2.613
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	99,36	97,79	99,81	605	10,30	7,65	13,72	590
Pegawai swasta	99,31	98,70	99,63	3.206	7,57	6,20	9,22	3.121
Wiraswasta	96,46	95,46	97,24	2.764	5,72	4,66	7,01	2.614
Petani/buruh tani	82,63	80,49	84,57	2.201	4,31	3,13	5,91	1.783
Nelayan	91,94	84,68	95,92	93	6,06	2,10	16,25	83
Buruh/sopir/pembantu ruta	96,01	94,74	96,98	1.708	4,83	3,65	6,38	1.608
Lainnya	94,31	91,85	96,06	541	3,59	2,30	5,56	500
Tempat tinggal								
Perkotaan	95,07	94,50	95,58	13.036	5,70	4,98	6,50	12.175
Pedesaan	88,62	87,34	89,78	6.653	4,57	3,74	5,57	5.792

* Setelah sarapan dan sebelum tidur

BAB 8 KESEHATAN JIWA

8.1 Definisi Operasional

GANGGUAN JIWA SKIZOFRENIA DAN PSIKOSIS DALAM KELUARGA

Prevalensi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa psikosis/skizofrenia adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa psikosis/skizofrenia dibagi dengan jumlah seluruh Rumah Tangga yang diwawancara, dikali 100%.

$$\text{Prevalensi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia /psikosis} = \frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis}}{\text{Jumlah seluruh Rumah Tangga yang diwawancara}} \times 100\%$$

Catatan :

Riskesdas 2018 melaporkan prevalensi rumah tangga yang mempunyai ART gangguan jiwa skizofrenia atau psikosis. Berbeda dengan Riskesdas 2013 yang melaporkan prevalensi gangguan jiwa skizofrenia atau psikosis.

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis.

$$\text{Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia /psikosis yang pernah dipasung} = \frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa Skizofrenia yang pernah dipasung} \times 100\%}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis}}$$

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir adalah jumlah Rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah

dipasung 3 bulan terakhir dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis dan pernah dipasung, dikali 100%

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia yang pernah dipasung 3 bulan terakhir =

$$\frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia yang pernah dipasung 3 bulan terakhir} \times 100\%}{\text{jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia pernah dipasung}}$$

DEPRESI

Prevalensi depresi adalah jumlah ART umur ≥ 15 tahun yang saat ini mengalami gangguan depresi menurut MINI (*Mini International Neuropsychiatric Interview*) dibagi dengan jumlah seluruh ART berumur ≥ 15 tahun dikali 100%

Prevalensi depresi dihitung dengan formula:

$$\text{Prevalensi depresi} = \frac{\text{Jumlah ART umur 15 tahun ke atas yang saat ini mengalami gangguan depresi (menurut MINI)}}{\text{Jumlah seluruh ART berumur } \geq 15 \text{ tahun}}$$

GANGGUAN MENTAL EMOSIONAL

Prevalensi gangguan mental emosional adalah jumlah ART umur ≥ 15 tahun yang saat ini mengalami gangguan mental emosional menurut SRQ-20 (*Self Reporting Questionnaire*) dibagi dengan jumlah seluruh ART berumur ≥ 15 tahun dikali 100%

Prevalensi gangguan mental emosional

$$= \frac{\text{Jumlah ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami gangguan mental emosional (menurut SRQ - 20)} \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh ART umur } \geq 15 \text{ tahun}}$$

CAKUPAN PENGOBATAN

Cakupan pengobatan skizofrenia/psikosis (pernah/seumur hidup) adalah jumlah Rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis seluruh umur pernah berobat medis dalam seumur hidupnya (dulu dan atau

sekarang) dibagi dengan Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis seluruh umur dikali 100%.

Cakupan pengobatan skizofrenia /psikosis (pernah/seumur hidup)

$$= \frac{\text{jumlah Rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis semua umur}}{\text{jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis pernah berobat medis dalam seumur hidupnya (dulu dan atau sekarang)}} \times 100\%$$

Cakupan pengobatan skizofrenia/psikosis (minum obat rutin 1 bulan terakhir) adalah jumlah Rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis seluruh umur dan minum obat medis rutin 1 bulan terakhir dibagi dengan Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis seluruh umur pernah berobat medis dalam seumur hidupnya (dulu dan atau sekarang) dikali 100%. Rutin artinya sesuai petunjuk dokter.

Cakupan pengobatan rumah tangga dengan ART skizofrenia

$$= \frac{\text{jumlah Rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis minum obat rutin 1 bulan terakhir}}{\text{jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis dan pernah/seumur hidup berobat medis}} \times 100\%$$

Cakupan pengobatan depresi adalah jumlah ART umur ≥ 15 tahun yang saat ini mengalami gejala depresi menurut MINI (*Mini International Neuropsychiatric Interview*) dan berobat medis dibagi dengan jumlah ART umur ≥ 15 tahun yang saat ini mengalami gejala depresi (menurut MINI)

Cakupan pengobatan depresi

$$= \frac{\text{jumlah ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami gejala depresi (menurut MINI) dan berobat medis}}{\text{jumlah ART umur } \geq 15 \text{ tahun yang saat ini mengalami gejala depresi (menurut MINI)}} \times 100\%$$

Alasan ketidakpatuhan minum obat =

Proporsi alasan ketidakpatuhan minum obat

$$= \frac{\text{jumlah masing – masing opsi alasan tidak rutin minum obat}}{\text{jumlah total ART yang tidak rutin minum obat}} \times 100\%$$

8.2 Gangguan Jiwa Skizofrenia dan Psikosis Dalam Keluarga

Tabel 8.2.1. Prevalensi (per mil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Psikosis/Skizofrenia menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gangguan jiwa skizofrenia/psikosis			N tertimbang
	‰	95% CI (‰)		
		Lower	Upper	
Jembrana	2,4	0,6	9,4	382
Tabanan	6,1	2,0	18,4	545
Badung	18,3	6,4	50,7	815
Gianyar	25,6	14,6	44,3	550
Klungkung	17,4	7,8	38,7	225
Bangli	17,0	9,0	32,1	282
Karangasem	11,7	5,1	26,4	540
Buleleng	3,2	0,9	11,3	866
Kota Denpasar	8,0	3,3	19,5	1.353
Provinsi Bali	11,1	7,8	15,8	5.559

Tabel 8.2.2. Prevalensi (per mil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Psikosis/Skizofrenia menurut Tempat Tinggal Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Tempat Tinggal	Gangguan jiwa psikosis/skizofrenia			N tertimbang
	‰	95% CI (‰)		
		Lower	Upper	
Perkotaan	9,4	6,0	14,7	3.748
Perdesaan	14,6	8,3	25,7	1.811

8.3 Depresi

Tabel 8.3.3. Prevalensi Depresi pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Depresi*			N tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Jembrana	8,28	6,02	11,28	990
Tabanan	4,05	2,99	5,46	1.665
Badung	1,01	0,56	1,80	2.346
Gianyar	3,33	2,21	4,99	1.806
Klungkung	3,03	2,05	4,45	631
Bangli	7,70	5,57	10,56	787
Karangasem	6,19	4,63	8,23	1.412
Buleleng	11,91	9,89	14,29	2.276
Kota Denpasar	3,12	2,19	4,41	3.348
Provinsi Bali	5,08	4,55	5,67	15.260

*berdasarkan Mini International Neuropsychiatric Interview

Tabel 8.3.4. Prevalensi Depresi pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Depresi*			N tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)				
15 – 24	5,35	4,44	6,43	3.069
25 – 34	3,22	2,47	4,18	3.124
35 – 44	4,42	3,57	5,46	3.123
45 – 54	6,15	5,12	7,36	2.877
55 – 64	5,76	4,51	7,32	1.760
65 – 74	7,50	5,76	9,71	932
75+	6,56	4,41	9,65	374
Jenis kelamin				
Laki-laki	4,21	3,63	4,87	7.629
Perempuan	5,95	5,25	6,74	7.631
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	9,51	7,53	11,94	1.118
Tidak tamat SD/MI	9,52	7,75	11,64	1.522
Tamat SD/MI	5,40	4,50	6,47	2.910
Tamat SLTP/MTS	5,51	4,48	6,76	2.592
Tamat SLTA/MA	3,58	3,00	4,28	5.078
Tamat D1/D2/D3/PT	2,08	1,36	3,15	2.040
Pekerjaan				
Tidak bekerja	7,03	5,94	8,30	2.998
Sekolah	5,35	4,00	7,12	1.289
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	1,23	0,51	2,93	598
Pegawai swasta	3,00	2,27	3,96	3.175
Wiraswasta	4,12	3,26	5,18	2.733
Petani/buruh tani	7,00	5,65	8,65	2.156
Nelayan	7,66	4,50	12,76	92
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,08	4,73	7,79	1.685
Lainnya	3,79	2,36	6,03	533
Tempat tinggal				
Perkotaan	4,23	3,63	4,93	10.142
Perdesaan	6,76	5,79	7,88	5.118

*berdasarkan Mini International Neuropsychiatric Interview

8.4 Gangguan Mental Emosional

Tabel 8.4.5. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gangguan Mental Emosional *			N tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Jembrana	13,68	10,83	17,14	990
Tabanan	6,42	5,12	8,01	1.665
Badung	3,29	2,32	4,67	2.346
Gianyar	6,70	4,91	9,09	1.806
Klungkung	6,23	4,37	8,83	631
Bangli	12,68	9,59	16,58	787
Karangasem	8,57	6,36	11,45	1.412
Buleleng	18,09	15,41	21,11	2.276
Kota Denpasar	5,21	4,03	6,72	3.348
Provinsi Bali	8,43	7,72	9,20	15.260

*berdasarkan self reporting questionnaire-20

*Nilai Batas Pisah (Cut off Point) \geq 6

Tabel 8.4.6. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Gangguan Mental Emosional *			N tertimbang
	%	(95% CI)		
		Lower	Upper	
Kelompok Umur				
15 – 24	8,21	7,03	9,58	3.069
25 – 34	6,07	4,96	7,41	3.124
35 – 44	8,00	6,80	9,39	3.123
45 – 54	9,34	8,08	10,77	2.877
55 – 64	10,00	8,28	12,02	1.760
65 – 74	11,54	9,36	14,15	932
75+	11,50	8,54	15,31	374
Jenis kelamin				
Laki-laki	7,25	6,46	8,14	7.629
Perempuan	9,61	8,70	10,61	7.631
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	14,46	11,79	17,61	1.118
Tidak tamat SD/MI	14,58	12,70	16,69	1.522
Tamat SD/MI	9,85	8,55	11,31	2.910
Tamat SLTP/MTS	8,75	7,42	10,28	2.592
Tamat SLTA/MA	6,14	5,32	7,09	5.078
Tamat D1/D2/D3/PT	3,82	2,82	5,16	2.040
Pekerjaan				
Tidak bekerja	11,19	9,80	12,76	2.998
Sekolah	7,58	6,01	9,52	1.289
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	2,75	1,57	4,79	598
Pegawai swasta	5,28	4,32	6,42	3.175
Wiraswasta	6,88	5,70	8,28	2.733
Petani/buruh tani	11,56	9,63	13,82	2.156
Nelayan	13,87	7,99	23,01	92
Buruh/sopir/pembantu ruta	10,54	8,68	12,74	1.685
Lainnya	7,82	5,24	11,51	533
Tempat tinggal				
Perkotaan	7,10	6,31	7,99	10.142
Perdesaan	11,06	9,69	12,60	5.118

*berdasarkan self reporting questionnaire-20

*Nilai batas pisah (Cut off Point) \geq 6

8.5 Cakupan Pengobatan

Tabel 8.5.1. Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis yang Pernah Berobat menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	(%)	95% CI		N tertimbang
		Lower	Upper	
Jembrana	100,00	100,00	100,00	1*
Tabanan	75,60	11,35	98,68	3*
Badung	100,00	100,00	100,00	14*
Gianyar	100,00	0,00	100,00	13*
Klungkung	100,00	100,00	100,00	4*
Bangli	100,00	100,00	100,00	4*
Karangasem	91,94	57,45	98,97	6*
Buleleng	100,00	100,00	100,00	3*
Kota Denpasar	100,00	0,00	100,00	10*
Provinsi Bali	97,87	91,02	99,52	57

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50

Tabel 8.5.2. Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis yang Pernah Berobat menurut Tempat Tinggal Provinsi Bali, Riskesdas 2018

tempat tinggal	ART pernah minum obat jiwa			N tertimbang
	(%)	CI		
		Lower	Upper	
Perkotaan	100,00	100,00	100,00	33*
Perdesaan	95,04	79,89	98,93	24*

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50

Tabel 8.5.3. Proporsi Pengobatan Penderita Depresi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Minum obat/menjalani pengobatan medis			N tertimbang
	%	95 (CI)		
		Lower	Upper	
Jembrana	5,14	2,24	11,35	84
Tabanan	2,75	0,41	16,43	69
Badung	18,99	7,20	41,45	24*
Gianyar	9,78	4,05	21,79	62
Klungkung	12,24	5,28	25,86	20*
Bangli	9,90	5,45	17,32	62
Karangasem	2,02	0,51	7,64	90
Buleleng	6,64	3,75	11,48	278
Kota Denpasar	1,76	0,23	12,13	107
Provinsi Bali	5,98	4,38	8,11	796

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50

Tabel 8.5.4. Proporsi Kepatuhan Minum Obat Gangguan Jiwa Pada Individu di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	ART minum obat jiwa Rutin (%)	95% CI		N tertimbang
		Lower	Upper	
Jembrana	51,83	1,84	98,40	1*
Tabanan	55,56	12,71	91,48	2*
Badung	39,30	28,92	50,75	14*
Gianyar	46,86	16,44	79,82	13*
Klungkung	84,51	31,48	98,48	4*
Bangli	10,98	1,22	55,14	4*
Karangasem	44,77	9,05	86,85	5*
Buleleng	34,23	2,01	92,96	3*
Kota Denpasar	100,00	100,00	100,00	10*
Provinsi Bali	53,76	41,72	65,37	55

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50

Tabel 8.5.5. Proporsi Kepatuhan Minum Obat Gangguan Jiwa pada Individu di Rumah Tangga menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	ART minum obat jiwa Rutin (%)	95% CI		N Tertimbang
		Lower	Upper	
Tempat tinggal				
Perkotaan	70,06	54,70	81,94	32*
Perdesaan	30,94	13,27	56,74	23*

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50

BAB 9

DISABILITAS

9.1 Definisi Operasional

Disabilitas/ketidakmampuan dalam Riskesdas 2018 diukur pada 3 kelompok usia

1. Disabilitas pada anak (5-17 tahun)
2. Disabilitas pada penduduk dewasa (18-59 tahun)
3. Disabilitas pada penduduk lanjut usia (≥ 60 tahun)

Pengukuran disabilitas bertujuan untuk mendapatkan informasi hambatan yang dialami penduduk Indonesia usia 5 tahun keatas.

DISABILITAS ANAK (5-17 TAHUN)

Disabilitas pada anak ditujukan untuk mengukur pencapaian SDGs pada butir 1.3.5 tentang jumlah anak penyandang disabilitas dalam keluarga. Pertanyaan disabilitas pada anak mengadopsi pertanyaan *Module UN Washington Group*, yang tercantum dalam *Multiple Indicator Cluster Surveys (MICS)* yang dikembangkan oleh UNICEF. Untuk mengukur disabilitas pada anak digunakan 10 pertanyaan dengan 5 opsi jawaban: 1) Tidak ada; 2) Ringan; 3) Sedang; 4) Berat; 5) Sangat Berat. Anak dikatakan disabilitas bila menjawab berat atau sangat berat dari 10 pertanyaan yang diajukan.

Pertanyaan disabilitas pada anak ditujukan untuk mengukur fungsi:

1. Penglihatan
2. Pendengaran
3. Mobilitas
4. Komunikasi
5. Mempelajari suatu hal
6. Daya ingat
7. Konsentrasi
8. Menerima perubahan
9. Menjalin pertemanan
10. Mengontrol tingkah laku

Proposi disabilitas pada anak mengacu pada :

$$\frac{\text{Jumlah anak usia 5-17 tahun yang mengalami disability}}{\text{Jumlah penduduk 5-17 tahun}}$$

DISABILITAS DEWASA (18-59 TAHUN)

Kuesioner disabilitas dikembangkan oleh WHO untuk mendapatkan informasi sejauh mana seseorang dapat memenuhi perannya di rumah, tempat kerja, sekolah atau area sosial lain. Pertanyaan disabilitas pada penduduk dewasa ini ditujukan untuk mengukur fungsi dan kemampuan penduduk dalam 1 bulan terakhir, yang meliputi:

1. Mobilitas/ berpindah tempat
2. Melakukan aktifitas sehari-hari
3. Mengurus diri sendiri
4. Daya ingat
5. Bersosialisasi
6. Pengendalian emosi
7. Konsentrasi
8. Adaptasi lingkungan dan sosial.

Kuesioner disabilitas pada Riskesdas 2018 diadaptasi dari WHO DAS 2 terkait ***Disability Assessment Schedule (DAS)*** sebagai operasionalisasi dari konsep *International classification of functioning (ICF)*, yang terdiri dari 12 pernyataan/ komponen untuk mendapatkan informasi tentang status disabilitas seseorang. Disabilitas pada Riskesdas 2018 ini mengacu pada ketidakmampuan fisik dan mental yang diukur dalam kurun waktu satu bulan terakhir sebelum survei. Terdapat lima opsi jawaban untuk responden untuk mengukur disabilitas, yaitu 1) tidak ada kesulitan, 2) sedikit kesulitan/ ringan, 3) cukup mengalami kesulitan/ sedang, 4) kesulitan berat, dan 5) sangat berat/ tidak mampu melakukan kegiatan.

Seseorang dikatakan mengalami disabilitas bila salah satu jawaban dari 11 pertanyaan yg diajukan untuk mengukur ketidakmampuan fisik menjawab 3, 4, 5

Proporsi orang yang mengalami disabilitas berumur 18-59 tahun =

$$\frac{\sum ART \text{ umur } 18-59 \text{ tahun yang mengalami disabilitas}}{\sum ART \text{ umur } 18-59 \text{ tahun}}$$

Riskesmas 2018 ini tidak hanya mendapatkan proporsi ART yang mengalami disabilitas tapi juga dapat diperoleh informasi tingkat disabilitas yang dialaminya dengan melihat tingkat ketidakmampuan fisik dan mental. Untuk mengukur tingkat disabilitas (ketidakmampuan fisik dan mental) digunakan skoring berdasarkan 11 pertanyaan yang diajukan.

Penilaian hasil jawaban berupa skor dengan kategori :

1. Untuk skor 0-<5 adalah tidak ada kesulitan
2. Untuk skor 5-<25 adalah ada kesulitan ringan
3. Untuk skor 25-<50 adalah ada kesulitan sedang
4. Untuk skor 50-100 adalah ada kesulitan berat/tidak mampu.

DISABILITAS LANSIA (≥60 TAHUN)

Pertanyaan disabilitas ART umur ≥60 tahun ini mengacu pada **Barthel Index of Activities of Daily Living** (ADL). Tujuan dari pertanyaan ini yaitu: (1) Menilai tingkat kemandirian responden umur ≥ 60 tahun dalam melakukan aktifitas sehari hari; (2) Menilai kemajuan responden dengan penyakit kronis sebelum dan sesudah terapi; (3) Menentukan seberapa besar bantuan perawatan yang dibutuhkan responden umur ≥ 60 tahun.

Penilaian dalam disabilitas pada lansia dihitung menggunakan skoring dari jawaban dengan memodifikasi Barthel Indeks mengikuti kriteria sebagai berikut :

1. ≥ 20 : Mandiri (A)
2. 12-19 : Ketergantungan ringan (B)
3. 9-11 : Ketergantungan sedang (B)
4. 5-8 : Ketergantungan berat (C)
5. 0-4 : Ketergantungan total ©

Disabilitas/ketidakmampuan dalam Riskesdas 2018 diukur pada 3 kelompok usia, yaitu :

1. Disabilitas pada anak (5-17 tahun)
2. Disabilitas pada penduduk dewasa (18-59 tahun)
3. Disabilitas pada penduduk lanjut usia (≥ 60 tahun)

Pengukuran disabilitas bertujuan untuk mendapatkan informasi hambatan yang dialami penduduk Indonesia usia 5 tahun keatas.

9.2 Disabilitas Anak (5-17 Tahun)

Tabel 9.2.1. Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Disabilitas			
	%	95%CI		N tertimbang
		Lower	Upper	
Jembrana	1,07	0,45	2,54	321
Tabanan	2,01	1,01	3,98	424
Badung	3,38	1,95	5,80	667
Gianyar	3,01	1,84	4,88	523
Klungkung	0,54	0,16	1,81	189
Bangli	2,64	1,33	5,14	247
Karangasem	3,08	1,76	5,33	496
Buleleng	8,72	6,34	11,88	787
Kota Denpasar	1,78	0,95	3,29	942
Provinsi Bali	3,45	2,83	4,19	4.596

Tabel 9.2.2. Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 5-17 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Disabilitas			
	%	95% CI		N tertimbang
		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)				
5- 9	2,92	2,18	3,89	1.713
10-14	3,44	2,53	4,67	1.801
15-17	4,29	3,03	6,06	1.082
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	4,00	3,09	5,16	2.384
Perempuan	2,86	2,13	3,81	2.212
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,73	2,12	3,52	2.988
Perdesaan	4,78	3,54	6,42	1.608

9.3 Ketidakmampuan Fisik dan Mental

Tabel 9.3.1. Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskedas 2018

Kabupaten/ Kota	Tingkat Disabilitas												N tertimbang
	Tidak ada kesulitan			Kesulitan ringan			Kesulitan sedang			Kesulitan berat/ tidak mampu			
	%	% CI		%	% CI		%	% CI		%	% CI		
		Low	Up		Low	Up		Low	Up		Low	Up	
Jembrana	73,16	67,43	78,22	21,02	16,57	26,30	5,03	3,55	7,08	0,79	0,31	1,99	731
Tabanan	80,14	75,99	83,72	16,78	13,62	20,49	2,27	1,24	4,13	0,81	0,38	1,72	1.189
Badung	79,12	72,17	84,70	16,79	12,43	22,28	3,87	2,39	6,22	0,21	0,08	0,60	1.861
Gianyar	74,99	69,81	79,54	20,74	17,10	24,91	3,98	2,72	5,79	0,30	0,11	0,77	1.362
Klungkung	76,92	71,09	81,87	20,67	16,27	25,89	1,97	1,17	3,28	0,45	0,14	1,47	447
Bangli	69,93	62,76	76,25	25,11	19,32	31,95	3,77	2,60	5,43	1,19	0,66	2,13	577
Karangasem	68,61	62,52	74,12	21,50	17,87	25,64	8,64	6,42	11,52	1,25	0,59	2,65	1.002
Buleleng	56,66	51,87	61,33	32,72	28,69	37,01	9,69	7,67	12,17	0,94	0,53	1,65	1.663
Kota Denpasar	85,97	82,66	88,72	12,00	9,64	14,84	1,71	1,07	2,73	0,32	0,14	0,76	2.774
Provinsi Bali	75,33	73,52	77,07	19,62	18,21	21,12	4,44	3,89	5,08	0,60	0,45	0,79	11.606

Tabel 9.3.3. Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tingkat Disabilitas												N Tertimbang
	Tidak ada kesulitan			Kesulitan ringan			Kesulitan sedang			Kesulitan berat/ /tidak mampu			
	%CI			%CI			%CI			%CI			
	%	Low	Up	%	Low	Up	%	Low	Up	%	Low	Up	
Kelompok umur (th)													
18-24 tahun	77,17	74,21	79,89	18,44	16,05	21,10	4,13	3,11	5,48	0,25	0,09	0,68	1.981
25-34 tahun	77,75	75,07	80,21	18,88	16,82	21,13	3,10	2,26	4,23	0,27	0,13	0,56	2.969
35-44 tahun	76,92	74,43	79,23	18,78	16,73	21,01	3,91	3,15	4,85	0,40	0,20	0,78	2.968
45-54 tahun	73,06	70,63	75,36	20,77	18,76	22,94	5,21	4,26	6,37	0,95	0,63	1,43	2.734
55-59 tahun	65,59	61,65	69,32	23,73	20,67	27,08	8,74	6,87	11,07	1,94	1,16	3,23	955
18-24 tahun	77,17	74,21	79,89	18,44	16,05	21,10	4,13	3,11	5,48	0,25	0,09	0,68	1.981
25-34 tahun	77,75	75,07	80,21	18,88	16,82	21,13	3,10	2,26	4,23	0,27	0,13	0,56	2.969
35-44 tahun	76,92	74,43	79,23	18,78	16,73	21,01	3,91	3,15	4,85	0,40	0,20	0,78	2.968
45-54 tahun	73,06	70,63	75,36	20,77	18,76	22,94	5,21	4,26	6,37	0,95	0,63	1,43	2.734
55-59 tahun	65,59	61,65	69,32	23,73	20,67	27,08	8,74	6,87	11,07	1,94	1,16	3,23	955
Jenis Kelamin													
Laki-laki	78,42	76,50	80,23	17,08	15,49	18,81	3,90	3,30	4,59	0,60	0,41	0,87	5.839
Perempuan	72,21	70,00	74,32	22,20	20,50	23,99	5,00	4,23	5,90	0,59	0,41	0,86	5.767
Pendidikan													
Tidak sekolah	55,47	49,51	61,28	29,86	24,97	35,26	12,40	9,22	16,46	2,27	1,25	4,09	497
Tidak tamat SD/MI	58,79	54,55	62,91	29,30	25,79	33,08	9,64	7,49	12,34	2,27	1,31	3,90	941
Tamat SD/MI	70,65	67,87	73,28	23,27	20,94	25,76	5,28	4,15	6,70	0,81	0,49	1,34	1.954
Tamat SMP/MTS	76,54	73,54	79,29	19,46	17,10	22,06	3,63	2,67	4,92	0,37	0,17	0,82	1.772
Tamat SMA/MA	80,06	77,64	82,29	16,39	14,56	18,40	3,34	2,65	4,21	0,20	0,09	0,43	4.605
Tamat Diploma/PT	81,14	78,08	83,86	16,29	13,82	19,11	2,29	1,54	3,41	0,27	0,10	0,71	1.838
Status pekerjaan													
Tidak bekerja	68,99	65,83	71,98	23,59	20,92	26,48	5,88	4,71	7,32	1,54	1,01	2,34	1.835
Sekolah	76,65	71,08	81,42	18,42	14,22	23,51	4,31	2,62	7,00	0,63	0,16	2,51	461
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	83,69	79,52	87,14	13,14	10,26	16,69	2,67	1,43	4,94	0,50	0,14	1,74	554
Pegawai swasta	80,98	78,30	83,40	15,98	14,00	18,20	2,87	2,07	3,96	0,17	0,07	0,41	2.970
Wiraswasta	77,39	74,94	79,67	18,77	16,64	21,10	3,72	2,82	4,88	0,13	0,05	0,31	2.292
Petani/buruh tani	67,73	63,70	71,52	24,50	21,41	27,87	6,59	5,27	8,21	1,18	0,64	2,16	1.515
Nelayan	64,16	53,12	73,87	28,74	19,76	39,77	6,66	2,97	14,27	0,45	0,07	2,85	80
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	74,27	70,88	77,38	20,63	17,86	23,71	4,64	3,51	6,10	0,47	0,19	1,13	1.467
Lainnya	72,78	67,64	77,37	19,75	15,71	24,53	6,89	4,44	10,54	0,59	0,21	1,59	432
Tempat tinggal													
Perkotaan	78,44	76,44	80,31	17,30	15,73	19,00	3,79	3,17	4,54	0,47	0,31	0,71	7.893
Perdesaan	68,74	64,88	72,35	24,56	21,75	27,60	5,83	4,76	7,13	0,87	0,62	1,22	3.713

Tabel 9.3.3 Proporsi Disabilitas Pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kotadi Provinsi Bali, Riseksdas 2018

Kabupaten/Kota	Ada Disabilitas			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Jembrana	19,25	15,08	24,25	731
Tabanan	13,36	10,29	17,16	1.189
Badung	14,30	10,67	18,90	1.861
Gianyar	19,52	15,42	24,38	1.362
Klungkung	15,09	11,22	19,99	447
Bangli	26,09	19,97	33,32	577
Karangasem	25,15	19,99	31,12	1.002
Buleleng	36,57	31,74	41,69	1.663
Denpasar	11,57	9,03	14,71	2.774
Provinsi Bali	19,22	17,72	20,81	11.606

Tabel 9.3.4. Proporsi Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik di Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ada Disabilitas			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok umur (th)				
18 – 24	18,81	16,28	21,64	1.981
25 – 34	17,38	15,31	19,67	2.969
35 – 44	18,16	16,15	20,36	2.968
45 – 54	19,83	17,81	22,02	2.734
55 – 59	27,28	23,80	31,06	955
Jenis Kelamin				
Laki-laki	17,43	15,79	19,20	5.839
Perempuan	21,03	19,25	22,92	5.767
Pendidikan				
Tidak sekolah	39,02	33,09	45,30	497
Tidak tamat SD/MI	32,67	28,84	36,76	941
Tamat SD/MI	23,30	20,75	26,07	1.954
Tamat SMP/MTS	18,75	16,15	21,66	1.772
Tamat SMA/MA	15,20	13,47	17,10	4.605
Tamat Diploma/PT	13,16	11,11	15,52	1.838
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	24,03	21,43	26,84	1.835
Sekolah	19,86	15,57	24,98	461
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	11,35	8,65	14,76	554
Pegawai swasta	14,46	12,40	16,79	2.970
Wiraswasta	16,38	14,36	18,63	2.292
Petani/buruh tani	27,15	23,48	31,15	1.515
Nelayan	30,19	20,39	42,21	80
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	21,01	18,05	24,32	1.467
Lainnya	20,02	16,10	24,62	432
Tempat tinggal				
Perkotaan	16,52	14,81	18,38	7.893
Perdesaan	24,96	22,07	28,08	3.713

9.4 Ketidakmampuan Fisik

Tabel 9.4.1. Prevalensi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tingkat Ketergantungan															N Tertimbang
	Mandiri			Tergantung ringan			Tergantung sedang			Tergantung berat			Tergantung total			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lo	Up		Lo	Up		Lo	Up		Lo	Up		Lo	Up	
Jembrana	79,19	71,87	85,00	17,93	12,25	25,49	1,45	0,57	3,66	0,43	0,08	2,28	0,99	0,24	3,98	185
Tabanan	87,67	83,16	91,11	9,99	6,95	14,16	0,59	0,17	2,04	0,84	0,27	2,54	0,91	0,33	2,49	415
Badung	77,79	71,61	82,95	16,63	12,42	21,90	1,70	0,63	4,49	2,24	0,66	7,25	1,64	0,40	6,46	342
Gianyar	73,86	67,93	79,04	20,73	15,83	26,66	2,19	0,86	5,50	1,82	0,83	3,93	1,40	0,64	3,05	385
Klungkung	80,50	72,95	86,35	16,25	10,81	23,70	0	0	0	2,08	0,92	4,62	1,17	0,47	2,88	169
Bangli	81,36	74,70	86,57	15,76	10,79	22,44	0,97	0,27	3,46	0,46	0,12	1,81	1,45	0,46	4,47	190
Karangasem	79,82	73,20	85,14	15,97	11,47	21,81	1,43	0,50	4,00	1,38	0,27	6,80	1,39	0,40	4,71	355
Buleleng	75,38	69,86	80,18	19,74	15,48	24,81	1,94	0,87	4,29	0,68	0,19	2,46	2,26	0,94	5,34	469
Kota Denpasar	76,23	67,22	83,37	18,52	12,29	26,94	1,83	0,44	7,24	1,49	0,36	5,90	1,94	0,65	5,66	294
Provinsi Bali	78,90	76,85	80,82	16,85	15,12	18,73	1,45	0,98	2,15	1,28	0,82	1,99	1,52	1,03	2,24	2.805

Tabel 9.4.2. Prevalensi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tingkat Ketergantungan															N Tertimbang
	Mandiri			Tergantung ringan			Tergantung sedang			Tergantung berat			Tergantung total			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lo	Up		Lo	Up		Lo	Up		Lo	Up		Lo	Up	
Kelompok umur (tahun)																
60-69	85,05	82,67	87,14	13,18	11,23	15,42	0,41	0,15	1,08	0,24	0,09	0,62	1,12	0,58	2,17	1.701
70-79	74,28	70,39	77,82	21,34	18,01	25,11	1,34	0,64	2,78	1,17	0,61	2,25	1,86	0,99	3,47	840
80+	54,01	46,01	61,81	26,16	20,04	33,36	8,56	5,07	14,08	8,28	4,42	14,98	2,99	1,57	5,61	264
Jenis kelamin																
Laki-laki	80,30	77,42	82,89	15,35	13,01	18,03	1,40	0,77	2,53	0,94	0,48	1,83	2,01	1,18	3,39	1.315
Perempuan	77,67	74,88	80,22	18,17	15,91	20,67	1,50	0,91	2,46	1,58	0,88	2,81	1,09	0,61	1,94	1.490
Pendidikan																
Tidak/belum pernah sekolah	73,17	69,16	76,83	21,22	17,82	25,07	2,09	1,21	3,58	2,18	1,19	3,93	1,35	0,72	2,51	849
Tidak tamat SD/MI	79,56	75,66	82,98	16,94	13,94	20,45	0,89	0,35	2,25	0,93	0,27	3,13	1,68	0,83	3,35	693
Tamat SD/MI	81,33	77,55	84,59	14,74	11,77	18,30	1,41	0,66	2,98	1,20	0,54	2,66	1,33	0,59	2,98	797
Tamat SLTP/MTS	78,78	68,59	86,32	16,91	10,36	26,40	3,12	0,73	12,33	-	-	-	1,19	0,17	8,03	145
Tamat SLTA/MA	85,09	77,23	90,57	11,44	6,89	18,42	0,25	0,04	1,80	0,71	0,10	4,91	2,51	0,53	11,07	185
Tamat D1/D2/D3/ PT	88,77	80,59	93,77	8,75	4,66	15,84	0,56	0,08	3,94	-	-	-	1,92	0,27	12,43	136
Tempat tinggal																
Perkotaan	77,41	74,65	79,96	17,95	15,64	20,51	1,44	0,86	2,40	1,28	0,78	2,09	1,92	1,19	3,06	1.645
Perdesaan	81,01	77,88	83,79	15,29	12,82	18,13	1,48	0,80	2,70	1,27	0,55	2,89	0,96	0,49	1,85	1.160

Tabel 9.4.3. Prevalensi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur \geq 60 Tahun menurut Penyakit Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Penyakit*	Tingkat Ketergantungan															N Tertimbang
	Mandiri			Tergantung ringan			Tergantung sedang			Tergantung berat			Tergantung total			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lo	Up		Lo	Up		Lo	Up		Lo	Up		Lo	Up	
Jantung (B14)	73,67	61,88	82,82	20,87	12,55	32,66	1,10	0,15	7,48	2,97	0,86	9,79	1,39	0,19	9,30	117
DM (B06)	61,55	51,69	70,55	30,00	21,77	39,75	0,85	0,12	5,88	2,95	1,13	7,51	4,65	1,38	14,48	150
Stroke (B25)	38,76	28,49	50,14	33,82	23,43	46,05	4,51	1,73	11,24	8,15	3,65	17,21	14,76	7,77	26,23	109
Sendi (B30)	77,49	73,48	81,04	18,29	15,14	21,92	2,09	1,02	4,21	1,09	0,51	2,31	1,05	0,46	2,42	724
Cedera (E01)	71,10	63,71	77,52	19,91	14,78	26,27	2,80	1,05	7,24	3,43	1,25	9,04	2,76	1,09	6,80	258

Catatan : * Penyakit berdasarkan diagnosis dokter

BAB 10 CEDERA

10.1 Definisi Operasional

GAMBARAN UMUM CEDERA

Cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu (menurut responden) pada semua umur dalam 12 bulan terakhir di Indonesia. Indikator: SDG, IPKM, RKD

$$\text{Proporsi cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu} \\ = \frac{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera dalam 12 bulan terakhir} \\ \text{yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu}}{\sum \text{ART semua umur}}$$

Bagian tubuh yang terkena cedera

Bagian tubuh responden yang terkena cedera akibat peristiwa atau kecelakaan yang dialami, yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu pada semua umur di Indonesia. Bagian tubuh yang terkena cedera dapat lebih satu bagian (*multiple injury*). Klasifikasi bagian tubuh yang cedera menurut ICD-10, dikelompokkan menjadi:

1. Kepala meliputi indera (mata, hidung, telinga, mulut), bagian muka, dan leher.
2. Dada meliputi tubuh bagian depan dari atas pinggang sampai bawah leher termasuk tulang dada.
3. Punggung meliputi tubuh bagian belakang dari atas pinggang sampai bawah leher termasuk tulang belakang.
4. Perut meliputi tubuh dari bawah pinggang, bagian depan dan belakang, termasuk alat kelamin dan organ dalam.
5. Anggota gerak atas (meliputi lengan atas, lengan bawah, punggung tangan, telapak dan jari tangan).
6. Anggota gerak bawah meliputi paha, betis, telapak dan jari kaki.

Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera} \\ &= \frac{\sum \text{ART semua umur dengan bagian tubuh yang terkena cedera} \\ & \quad \text{sehingga mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera yang mengakibatkan} \\ & \quad \text{kegiatan sehari – hari terganggu}} \end{aligned}$$

Jenis cedera yang dialami di Indonesia

Jenis cedera yang dialami dapat berupa luka, terkilir, patah tulang, anggota tubuh terputus, cedera mata, gegar otak, cedera organ dalam, luka bakar, lainnya.

Indikator: SDG, RKD

$$\text{Proporsi jenis cedera} = \frac{\sum \text{ART semua umur yang mengalami jenis cedera}}{\sum \text{ART semua umur yang pernah cedera dalam 12 bulan terakhir} \\ \text{yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}}$$

Cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen

Cacat fisik akibat cedera adalah kondisi seseorang yang mempunyai gangguan fisik seperti hilangnya sebagian atau kurang berfungsinya anggota badan sehingga tidak dapat melakukan kegiatan seperti orang lain sebagai akibat dari cedera yang pernah dialami. Proporsi cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh dihitung dengan formula :

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh} \\ &= \frac{\sum \text{ART dengan cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen} \\ & \quad \text{pada bagian tubuh yang dialami ART}}{\sum \text{ART yang pernah cedera dalam 12 bulan terakhir} \\ & \quad \text{yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu}} \end{aligned}$$

Tempat terjadinya cedera

Tempat terjadinya cedera adalah lokasi/area dimana peristiwa/kejadian yang mengakibatkan cedera terjadi.

Tempat terjadinya cedera dikelompokkan menjadi:

1. Jalan raya (jalan yang dilalui kendaraan).
2. Rumah dan lingkungannya (*indoor* maupun *outdoor*).
3. Sekolah dan lingkungannya (dalam kelas maupun halaman sekolah).

4. Tempat bekerja (tempat kerja responden yang berupa ruangan/ bangunan tertutup/ terbuka termasuk halamannya: contoh pabrik, pertokoan, perkantoran, pasar, pelabuhan, dll).
5. Lainnya seperti perairan/sungai/laut, sawah, ladang, hutan, tambang, dll.

Proporsi tempat terjadinya cedera dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi tempat terjadinya cedera} = \frac{\sum \text{ART yang cedera di tempat terjadinya cedera}}{\sum \text{ART yang pernah cedera yang mengakibatkan kegiatan sehari – hari terganggu dalam 12 bulan terakhir}}$$

Cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan raya yang tidak diduga dan tidak disengaja, melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda (UU RI No. 22/2009). Indikator: SDG, RKD.

Proporsi cedera karena kecelakaan lalu lintas

$$= \frac{\sum \text{ART yang mengalami cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas}}{\sum \text{ART semua umur}}$$

Kegiatan yang sedang dilakukan masyarakat saat terjadi kecelakaan lalu lintas

Kecelakaan lalu lintas yang terjadi melibatkan kendaraan bermotor atau tidak bermotor. Kendaraan bermotor dapat berupa kendaraan roda dua atau sepeda motor, roda tiga seperti bemo, roda empat atau lebih dari 4 seperti mobil, truk, tronton, dll. Kendaraan tidak bermotor dapat berupa sepeda, dokar, dll. Responden yang mengalami cedera berkaitan dengan kecelakaan lalu lintas dapat sebagai pengemudi atau penumpang kendaraan yang terlibat kecelakaan, atau sebagai pejalan kaki.

Proporsi kegiatan yang sedang dilakukan ART saat terjadi kecelakaan lalu lintas dihitung dengan formula:

Proporsi kegiatan yang sedang dilakukan ART saat terjadi kecelakaan lalu lintas

$$= \frac{\sum \text{ART yang sedang melakukan kegiatan pada saat terjadi cedera karena kecelakaan lalu lintas}}{\sum \text{ART yang mengalami cedera karena kecelakaan lalu lintas}}$$

PENGUNAAN HELM

Perilaku penggunaan helm pada pengendara/penumpang sepeda motor.

Proporsi kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor pada penduduk umur ≥ 5 tahun dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor} = \frac{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun dengan kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun yang selalu dan kadang kadang menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}$$

Cara dan kondisi helm yang digunakan pengendara/penumpang sepeda motor

Cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor dikelompokkan menjadi:

1. Memakai helm standar terkancing.
2. Memakai helm standar tidak terkancing.
3. Memakai helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara).

Proporsi cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor penduduk yang berumur ≥ 5 tahun dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi} = \frac{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun dengan cara dan kondisi helm yang digunakan saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}{\sum \text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun yang selalu atau kadang kadang menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor}}$$

10.2 Gambaran Umum Cedera

Tabel 10.2.1. Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-hari Terganggu menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cedera			N tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Jembrana	12,87	10,81	15,26	1.326
Tabanan	11,91	9,89	14,26	2.127
Badung	4,81	3,76	6,15	3.139
Gianyar	7,82	6,77	9,02	2.435
Klungkung	12,85	10,68	15,38	855
Bangli	6,10	4,84	7,65	1.085
Karangasem	6,61	5,25	8,31	1.990
Buleleng	9,15	7,61	10,97	3.152
Kota Denpasar	10,03	8,10	12,37	4.450
Provinsi Bali	8,80	8,15	9,49	20.560

Tabel 10.2.2. Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-hari Terganggu menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera			N tertimbang
	%	95%CI		
		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0	0	0	8*
1-4	7,42	5,77	9,49	1.545
5 – 14	10,10	8,59	11,85	3.293
15 – 24	10,90	9,58	12,38	3.137
25 – 34	7,90	6,51	9,57	3.183
35 – 44	7,30	6,33	8,41	3.180
45 – 54	8,23	7,09	9,55	2.936
55 – 64	8,73	7,27	10,45	1.811
65 – 74	8,38	6,68	10,47	992
75+	10,98	8,15	14,64	474
Jenis Kelamin				
Laki-laki	10,02	9,18	10,93	10.342
Perempuan	7,55	6,85	8,32	10.218
Pendidikan				
Tidak sekolah	8,86	7,35	10,64	1.675
Tidak tamat SD/MI	9,82	8,50	11,32	3.456
Tamat SD/MI	9,12	7,96	10,43	3.688
Tamat SMP/MTS	9,15	7,90	10,58	2.692
Tamat SMA/MA	8,30	7,28	9,44	5.189
Tamat Diploma/PT	8,11	6,56	9,98	2.081
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	7,84	6,86	8,95	3.514
Sekolah	11,13	9,54	12,94	2.705
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	6,08	4,05	9,02	605
Pegawai swasta	9,28	7,83	10,97	3.206
Wiraswasta	7,36	6,25	8,66	2.764
Petani/buruh tani	8,72	7,47	10,16	2.201
Nelayan	12,07	6,25	22,04	93
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	10,20	8,45	12,28	1.708
Lainnya	8,35	5,83	11,82	541
Tempat tinggal				
Perkotaan	8,50	7,66	9,43	13.621
Perdesaan	9,37	8,45	10,38	6.939

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50

Tabel 10.2.3. Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Bagian tubuh yang cedera						N tertimbang
	Kepala	Dada	Punggung	Perut	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah	
Jembrana	8,29	2,23	3,49	0	29,92	67,30	172
Tabanan	10,56	1,76	4,03	0,38	34,38	73,60	255
Badung	13,97	0,43	5,18	4,26	30,35	65,46	152
Gianyar	9,87	1,35	5,43	2,29	31,21	66,34	192
Klungkung	9,89	0,82	1,99	0,03	36,83	65,62	111
Bangli	10,17	1,78	5,81	1,09	43,05	68,90	67
Karangasem	14,69	4,86	4,03	0,20	37,68	57,59	133
Buleleng	12,09	4,99	7,54	1,17	36,21	62,53	291
Kota Denpasar	9,32	3,05	6,20	1,33	25,33	71,23	450
Provinsi Bali	10,74	2,65	5,26	1,22	32,05	67,39	1.823

Tabel 10.2.4. Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bagian tubuh yang cedera						N Tertimbang
	Kepala	Dada	Punggung	Perut	Anggota Gerak atas	Anggota Gerak bawah	
Kelompok umur (th)							
< 1							
1-4	33,55	0,95	0,94	0,87	20,17	55,84	116
5 – 14	11,05	0,86	3,79	1,50	25,62	76,75	335
15 – 24	7,69	0,40	5,35	1,21	40,52	71,77	345
25 – 34	6,76	2,18	3,25	1,69	33,24	67,53	254
35 – 44	6,42	1,63	6,89	0,80	32,79	68,47	234
45 – 54	8,62	7,26	5,27	1,68	35,83	60,80	244
55 – 64	10,41	7,06	8,78	0,88	30,23	61,69	159
65 – 74	14,12	4,26	11,23	0,50	33,48	56,16	84
75+	22,60	2,26	5,65	0	20,28	64,51	52
Jenis Kelamin							
Laki-laki	9,90	2,34	4,57	1,33	36,81	65,83	1.045
Perempuan	11,88	3,07	6,18	1,08	25,66	69,49	778
Pendidikan							
Tidak sekolah	16,84	4,63	7,97	0,46	29,88	62,13	150
Tidak tamat SD/MI	10,88	2,94	4,58	1,21	23,91	69,76	342
Tamat SD/MI	10,16	4,19	5,91	2,39	34,29	70,27	339
Tamat SMP/MTS	6,38	1,99	5,27	2,49	42,53	62,58	248
Tamat SMA/MA	8,10	2,52	5,12	0	37,45	67,07	434
Tamat Diploma/PT	3,83	0,24	6,00	1,31	26,22	75,72	170
Status pekerjaan							
Tidak bekerja	12,73	3,86	7,51	1,74	31,87	65,71	277
Sekolah	9,02	0	4,50	0	31,08	76,37	303
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	9,39	2,98	0	0	27,17	65,97	37*
Pegawai swasta	7,01	1,08	4,47	1,05	30,68	73,46	299
Wiraswasta	5,65	4,78	10,04	1,43	33,17	63,26	205
Petani/buruh tani	7,71	4,71	6,09	2,78	39,23	59,03	193
Nelayan	3,58	0	0	0	38,95	70,32	11*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	8,71	5,40	4,86	2,41	42,75	62,06	175
Lainnya	12,02	8,06	6,77	0	37,31	60,10	45*
Tempat tinggal							
Perkotaan	9,92	2,25	5,34	1,04	30,48	69,59	1.168
Perdesaan	12,20	3,37	5,10	1,55	34,86	63,47	655
Provinsi Bali	10,74	2,65	5,26	1,22	32,05	67,39	1.823

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50

Tabel 10.2.1. Proporsi Jenis Cedera (Luka, Terkilir, Patah Tulang, Anggota Tubuh Terputus) menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis cedera yang dialami					N Tertimbang
	Lecet/lebam/Memar	Luka iris/robek/Tusuk	Terkilir	Patah tulang	Anggota Tubuh terputus	
Kelompok umur (th)						
1-4	78,67	6,30	8,31	2,92	0	116
5 – 14	65,93	14,76	21,01	5,57	0	335
15 – 24	63,51	20,04	31,63	7,84	0,61	345
25 – 34	44,00	21,40	42,62	6,36	1,48	254
35 – 44	53,65	25,71	33,72	5,63	0	234
45 – 54	49,06	27,12	31,04	9,43	0,89	244
55 – 64	51,01	28,02	28,74	7,61	0,54	159
65 – 74	39,89	16,91	39,93	9,68	0	84
75+	48,84	20,45	23,09	27,30	0	52
Jenis Kelamin						
Laki-laki	55,88	24,17	28,71	8,38	0,77	1.045
Perempuan	57,11	15,87	31,26	6,22	0,11	778
Pendidikan						
Tidak sekolah	49,70	17,28	26,58	14,77	-	150
Tidak tamat SD/MI	61,69	20,35	23,32	5,55	0,25	342
Tamat SD/MI	49,22	25,38	34,52	6,43	0,64	339
Tamat SMP/MTS	53,53	29,36	29,38	5,88	0	248
Tamat SMA/MA	54,85	21,36	35,82	8,43	0,49	434
Tamat Diploma/PT	55,06	11,84	40,34	10,03	2,22	170
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	52,71	20,72	34,53	12,69	0,31	277
Sekolah	62,21	19,59	28,15	5,15	0	303
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	47,39	25,61	32,24	12,18	10,10	37*
Pegawai swasta	58,07	17,71	32,22	8,01	0,31	299
Wiraswasta	47,25	14,03	43,26	6,37	1,05	205
Petani/buruh tani	43,79	31,99	31,21	6,00	0,61	193
Nelayan	32,81	42,13	12,46	15,63	0	11*
Buruh/sopir/pemb.ruta	50,58	35,32	29,41	7,38	0	175
Lainnya	52,21	19,21	44,65	4,90	0	45*
Tempat tinggal						
Perkotaan	59,02	18,79	30,92	6,74	0,51	1.168
Perdesaan	51,73	23,91	27,80	8,74	0,45	655
Provinsi Bali	56,40	20,63	29,80	7,46	0,49	1.823

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50

Tabel 10.2.2. Proporsi Jenis Cedera (Cedera Mata, Gegar Otak, Cedera Organ Dalam, Luka Bakar, Lainnya) menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis cedera yang dialami					N Tertimbang
	Cedera mata	Gegar otak	Cedera organ dalam	Luka bakar	Lainnya	
Kelompok umur (th)						
< 1	-	-	-	-	-	0
1-4	0	0	0	5,56	2,20	116
5 – 14	0,60	0,58	0,27	0,47	0,69	335
15 – 24	0	0,40	0,30	0,37	2,25	345
25 – 34	0,86	0	1,68	0,58	4,26	254
35 – 44	0,38	0	0,44	2,51	4,49	234
45 – 54	0,32	0	1,68	1,70	4,11	244
55 – 64	1,31	0	0,55	1,50	1,40	159
65 – 74	0	0	0	4,41	3,33	84
75+	0	0	2,52	0	5,89	52
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0,67	0,32	0,98	0,95	2,77	1.045
Perempuan	0,12	0	0,43	2,18	2,98	778
Pendidikan						
Tidak sekolah	0,53	0	0,97	0,16	2,20	150
Tidak tamat SD/MI	0,97	0,57	1,09	0,44	2,27	342
Tamat SD/MI	0,26	0,41	0	1,68	1,28	339
Tamat SMP/MTS	0,31	0	2,07	0,88	3,62	248
Tamat SMA/MA	0,50	0	0,75	2,33	3,79	434
Tamat Diploma/PT	0	0	0	0,46	5,24	170
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	0,28	0	0,30	0,54	3,22	277
Sekolah	0	0,02	0,64	0,51	2,19	303
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	0	0	0	3,96	0	37*
Pegawai swasta	0,72	0	0,01	1,58	5,33	299
Wiraswasta	0	0,67	0,92	4,75	2,39	205
Petani/buruh tani	0,40	0	1,77	0	3,69	193
Nelayan	0	0	0	9,82	0	11*
Buruh/sopir/pemb. ruta	1,24	0	3,07	0	2,57	175
Lainnya	0	0	0	0,51	0	45*
Tempat tinggal						
Perkotaan	0,43	0,01	0,54	1,62	2,39	1.168
Perdesaan	0,45	0,50	1,10	1,21	3,68	655
Provinsi Bali	0,44	0,18	0,74	1,47	2,86	1.823

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50

Tabel 10.2.3. Proporsi Cedera Mengakibatkan Kecacatan Fisik Permanen menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera mengakibatkan kecacatan fisik permanen			N tertimbang
	Panca indera tidak berfungsi	Kehilangan sebagian anggota badan	Bekas luka permanen yang mengganggu kenyamanan	
Kelompok umur (th)				
< 1	-	-	-	0
1-4	0	1,59	8,91	116
5 – 14	0,31	0,25	7,58	335
15 – 24	0,27	0	11,37	345
25 – 34	0	0	9,09	254
35 – 44	0,21	0,51	11,18	234
45 – 54	0,76	0,44	8,67	244
55 – 64	0,99	0,49	9,59	159
65 – 74	0,65	0,65	10,06	84
75+	0	0	11,57	52
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,24	0,19	9,79	1045
Perempuan	0,50	0,56	9,35	778
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,89	0,36	9,95	150
Tidak tamat SD/MI	0,55	0,80	6,95	342
Tamat SD/MI	0,58	0,18	13,38	339
Tamat SMP/MTS	0,31	0,04	10,80	248
Tamat SMA/MA	-	-	9,80	434
Tamat Diploma/PT	0,28	0,28	7,14	170
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	0,76	0,48	11,15	277
Sekolah	0,64	0,28	12,57	303
PNS/TNI//Polri/ BUMN/ BUMD	0	0	5,09	37*
Pegawai swasta	0	0	6,92	299
Wiraswasta	0,76	0,76	8,92	205
Petani/buruh tani	0,40	0,37	10,66	193
Nelayan	0	0	9,27	11*
Buruh/sopir/pemb.ruta	0	0	12,65	175
Lainnya	0	0	7,29	45*
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,35	0,43	8,59	1168
Perdesaan	0,36	0,19	11,41	655
Provinsi Bali	0,35	0,35	9,60	1.823

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50

Tabel 10.2.4. Proporsi Tempat Terjadinya Cedera menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat terjadinya cedera					N tertimbang
	Jalan Raya	Rumah dan lingkungannya	Sekolah dan lingkungannya	Tempat bekerja	Lainnya	
Kelompok umur (th)						
< 1	-	-	-	-	-	0
1-4	4,96	92,81	0,22	0	2,00	116
5 – 14	17,01	51,24	23,20	0	8,55	335
15 – 24	54,48	18,64	7,23	5,05	14,60	345
25 – 34	47,81	25,73	0	12,59	13,87	254
35 – 44	42,52	20,47	0,79	25,30	10,93	234
45 – 54	40,86	33,01	0	15,77	10,37	244
55 – 64	30,28	47,38	0	10,58	11,76	159
65 – 74	14,38	64,79	0	8,62	12,21	84
75+	5,84	84,92	0	2,12	7,12	52
Jenis Kelamin						
Laki-laki	36,84	30,55	6,17	13,24	13,20	1.045
Perempuan	32,06	50,41	5,19	4,36	7,98	778
Pendidikan						
Tidak sekolah	11,91	64,20	3,46	12,02	8,40	150
Tidak tamat SD/MI	20,69	48,35	16,33	3,55	11,08	342
Tamat SD/MI	36,26	35,01	6,23	11,51	10,99	339
Tamat SMP/MTS	48,02	23,85	6,21	12,52	9,40	248
Tamat SMA/MA	47,41	24,02	1,04	13,42	14,11	434
Tamat Diploma/PT	53,19	22,16	0,85	8,54	15,26	170
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	28,53	58,89	2,43	0	10,15	277
Sekolah	43,13	26,65	19,73	0	10,50	303
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/BUMD	69,52	22,26	0	3,60	4,62	37*
Pegawai swasta	50,96	13,57	2,08	18,03	15,36	299
Wiraswasta	38,90	36,82	0	13,22	11,06	205
Petani/buruh tani	30,28	35,43	0	19,73	14,57	193
Nelayan	41,95	6,49	0	39,10	12,46	11*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	36,77	25,88	0	24,76	12,59	175
Lainnya	41,62	37,34	0	6,58	14,46	45
Tempat tinggal						
Perkotaan	34,59	40,11	6,08	8,47	10,75	1.168
Perdesaan	35,19	37,09	5,17	11,19	11,37	655
Provinsi Bali	34,80	39,02	5,75	9,45	10,97	1.823

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50

Tabel 10.2.5. Proporsi Cedera karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Cedera karena kecelakaan lalu lintas			N Tertimbang
	Cedera karena kecelakaan lalulintas	Cedera tidak karena kecelakaan lalulintas	Tidak pernah cedera dalam 1 tahun terakhir	
Jembrana	3,29	0,54	96,17	1.326
Tabanan	2,82	0,85	96,33	2.127
Badung	1,62	0,14	98,24	3.139
Gianyar	2,68	0,30	97,03	2.435
Klungkung	1,97	1,01	97,03	855
Bangli	2,31	0,32	97,38	1.085
Karangasem	2,24	0,58	97,18	1.990
Buleleng	2,71	0,51	96,78	3.152
Kota Denpasar	2,75	0,88	96,38	4.450
Provinsi Bali	2,50	0,56	96,94	20.560

Tabel 10.2.6. Proporsi Cedera karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cedera karena kecelakaan lalu lintas			N-Tertimbang
	Cedera karena kecelakaan lalulintas	Cedera tidak karena kecelakaan lalulintas	Tidak pernah cedera dalam 1 tahun terakhir	
Kelompok umur (th)				
< 1	0	0	100,00	8*
1-4	0,25	0,12	99,63	1.545
5 – 14	1,12	0,60	98,28	3.293
15 – 24	5,08	0,86	94,06	3.137
25 – 34	3,25	0,53	96,22	3.183
35 – 44	2,60	0,51	96,89	3.180
45 – 54	2,82	0,55	96,64	2.936
55 – 64	1,91	0,73	97,36	1.811
65 – 74	0,87	0,34	98,79	992
75+	0,32	0,32	99,36	474
Jenis Kelamin				
Laki-laki	3,05	0,64	96,31	10.342
Perempuan	1,94	0,48	97,58	10.218
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,75	0,30	98,95	1.675
Tidak tamat SD/MI	1,59	0,44	97,97	3.456
Tamat SD/MI	2,48	0,83	96,69	3.688
Tamat SMP/MTS	3,90	0,49	95,61	2.692
Tamat SMA/MA	3,30	0,63	96,07	5.189
Tamat Diploma/PT	3,60	0,72	95,69	2.081
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	1,99	0,24	97,76	3.514
Sekolah	3,75	1,05	95,20	2.705
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	3,10	1,12	95,78	605
Pegawai swasta	4,16	0,57	95,27	3.206
Wiraswasta	2,31	0,56	97,14	2.764
Petani/buruh tani	1,97	0,67	97,36	2.201
Nelayan	2,71	2,35	94,94	93
Buruh/sopir/pemban. ruta	3,15	0,60	96,25	1.708
Lainnya	2,65	0,83	96,52	541
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,39	0,55	97,06	13.621
Perdesaan	2,71	0,59	96,70	6.939

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50

Tabel 10.2.7. Proporsi Kegiatan yang Sedang Dilakukan Saat Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kegiatan yang sedang dilakukan saat kecelakaan lalu lintas						N tertimbang
	Mengendarai sepeda motor	Membonceng/ penumpang sepeda motor	Mengendarai mobil (sopir)	Menumpang/ penumpang mobil	Naik kendaraan tidak bermesin	Jalan kaki	
Kelompok umur (th)							
< 1	-	-	-	-	-	-	0
1-4	0	100,00	0	0	0	0	4*
5 – 14	39,50	36,65	0,53	2,11	13,57	6,87	35*
15 – 24	82,48	15,39	0	0	0	2,40	152
25 – 34	87,58	12,42	0	0	0	0	99
35 – 44	88,24	11,04	2,45	0,46	0,44	1,41	79
45 – 54	72,60	19,53	0	2,72		1,43	79
55 – 64	71,02	5,25	0	5,03	2,41	16,29	33*
65 – 74	31,06	31,08	0	0	0	25,76	8*
75+	46,71	0	0	0	0	53,29	1*
Jenis Kelamin							
Laki-laki	87,47	8,24	0,64	0	1,60	1,40	300
Perempuan	61,41	29,50	0,10	2,60	0,59	6,52	189
Pendidikan							
Tidak sekolah	41,07	33,78	0	6,22	9,57	9,35	12*
Tidak tamat SD/MI	53,61	25,67	0	3,87	4,01	9,11	52
Tamat SD/MI	68,72	24,11	0	2,47	1,80	2,90	87
Tamat SMP/MTS	83,41	16,05	0,59	0	0	0,99	100
Tamat SMA/MA	87,14	9,73	0,94	0	0	2,17	163
Tamat Diploma/PT	86,93	8,41	0	0	0	5,14	71
Status pekerjaan							
Tidak bekerja	70,73	19,12	0	1,11	0	8,56	67
Sekolah	68,93	22,79	0,19	0	2,58	5,23	97
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	100,00	0	0	0	0	0	18*
Pegawai swasta	87,53	10,80	0,31	0	0	0,87	127
Wiraswasta	80,34	11,80	2,51	2,62	0,57	4,69	61
Petani/buruh tani	67,17	26,91		1,31	1,92	2,69	41*
Nelayan	100,00	0	0	0	0	0	2*
Buruh/sopir/pembant ruta	87,37	8,34	0	2,48	0	0	51
Lainnya	79,66	15,49	0	0	0	4,85	14*
Tempat tinggal							
Perkotaan	80,43	15,25	0,62	1,07	0,64	2,27	310
Perdesaan	72,13	18,55	0,10	0,89	2,19	5,32	179
Provinsi Bali	77,40	16,45	0,43	1,00	1,21	3,38	489

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50

10.3 Penggunaan Helm

Tabel 10.3.8. Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan menggunakan helm			N tertimbang
	selalu	kadang-kadang	Tidak pernah menggunakan helm	
Jembrana	27,83	54,71	17,46	1.197
Tabanan	28,70	62,42	8,87	1.920
Badung	39,75	51,97	8,29	2.733
Gianyar	15,62	74,01	10,37	2.126
Klungkung	31,79	33,23	34,98	769
Bangli	21,42	60,56	18,02	903
Karangasem	13,01	68,06	18,93	1.754
Buleleng	35,02	46,27	18,71	2.650
Kota Denpasar	50,62	42,50	6,88	3.987
Provinsi Bali	32,79	54,13	13,08	18.039

Tabel 10.3.9. Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan menggunakan helm			N Tertimbang
	selalu	kadang-kadang	Tidak pernah menggunakan helm	
Kelompok umur (th)				
5 – 14	12,37	43,76	43,87	3.079
15 – 24	37,11	58,78	4,11	3.103
25 – 34	38,85	57,32	3,82	3.145
35 – 44	39,10	56,13	4,78	3.116
45 – 54	40,68	53,72	5,61	2.830
55 – 64	33,85	55,35	10,80	1.660
65 – 74	22,46	55,51	22,03	800
75+	16,18	51,46	32,35	305
Jenis Kelamin				
Laki-laki	33,59	54,82	11,59	9.195
Perempuan	31,96	53,41	14,64	8.844
Pendidikan				
Tidak sekolah	17,62	47,24	35,14	1.373
Tidak tamat SD/MI	17,33	50,19	32,48	3.143
Tamat SD/MI	23,75	63,23	13,02	3.462
Tamat SMP/MTS	34,81	60,56	4,62	2.638
Tamat SMA/MA	43,49	54,45	2,06	5.094
Tamat Diploma/PT	54,90	43,37	1,73	2.038
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	32,01	54,15	13,84	3.073
Sekolah	24,69	54,87	20,44	2.622
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	65,97	31,00	3,03	598
Pegawai swasta	46,03	52,09	1,87	3.165
Wiraswasta	40,48	55,82	3,70	2.669
Petani/buruh tani	17,90	66,87	15,24	2.038
Nelayan	34,06	54,53	11,42	89
Buruh/sopir/pembant ruta	32,30	61,96	5,74	1.645
Lainnya	35,91	55,02	9,07	519
Tempat tinggal				
Perkotaan	39,89	50,21	9,90	11.999
Perdesaan	18,69	61,90	19,40	6.040

Tabel 10.3.10. Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara dan kondisi helm yang digunakan			N tertimbang
	Helm standar terkancing	Helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar (helm sepeda, proyek, tentara)	
Jembrana	98,93	1,07	0	956
Tabanan	98,54	1,42	0,04	1.693
Badung	97,59	2,18	0,23	2.425
Gianyar	98,84	1,07	0,09	1.844
Klungkung	97,78	2,01	0,21	484
Bangli	96,64	3,09	0,27	716
Karangasem	97,01	2,35	0,64	1.376
Buleleng	98,54	1,12	0,34	2.084
Kota Denpasar	96,76	2,91	0,33	3.593
Provinsi Bali	97,78	1,97	0,25	15.171

Tabel 10.3.11. Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Cara dan kondisi helm yang digunakan			N tertimbang
	Helm standar terkancing	Helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara)	
Kelompok umur (th)				
5 – 14	97,88	1,75	0,37	1.673
15 – 24	97,81	1,90	0,28	2.880
25 – 34	98,27	1,41	0,32	2.927
35 – 44	97,93	1,97	0,10	2.871
45 – 54	97,63	2,27	0,10	2.585
55 – 64	97,22	2,46	0,32	1.433
65 – 74	96,70	2,89	0,41	603
75+	95,98	2,85	1,16	200
Jenis Kelamin				
Laki-laki	97,56	2,07	0,37	7.866
Perempuan	98,01	1,86	0,13	7.305
Pendidikan				
Tidak sekolah	97,26	2,09	0,64	863
Tidak tamat SD/MI	97,76	2,08	0,17	2.055
Tamat SD/MI	97,56	1,93	0,51	2.916
Tamat SMP/MTS	97,60	2,24	0,15	2.437
Tamat SMA/MA	97,78	2,06	0,16	4.832
Tamat Diploma/PT	98,45	1,44	0,11	1.939
Status pekerjaan				
Tidak bekerja	97,64	2,13	0,22	2.580
Sekolah	97,88	1,71	0,41	2.033
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	96,96	2,80	0,24	565
Pegawai swasta	97,92	1,87	0,21	3.027
Wiraswasta	97,51	2,42	0,07	2.505
Petani/buruh tani	98,03	1,58	0,39	1.683
Nelayan	98,42	0,82	0,76	77
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	98,15	1,63	0,22	1.511
Lainnya	96,81	2,99	0,19	460
Tempat tinggal				
Perkotaan	97,52	2,24	0,24	10.461
Perdesaan	98,34	1,37	0,29	4.710

BAB 11

PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL

11.1 Definisi Operasional

Pelayanan Kesehatan Tradisional (yankestrad) adalah pengobatan dan/atau perawatan dengan cara dan obat berdasarkan pengalaman dan keterampilan turun-temurun secara empirik, yang dapat dipertanggungjawabkan, dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (UU No.36 Tahun 2009 tentang kesehatan). Termasuk pelayanan kesehatan tradisional (yankestrad) adalah:

1. Yankestrad ramuan, baik ramuan kemasan maupun ramuan buatan sendiri dengan menggunakan bahan yang berasal dari: tanaman; hewan; mineral; dan/atau sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan-bahan.
2. Yankestrad keterampilan manual adalah teknik pengobatan yang berdasarkan manipulasi dan gerakan dari satu atau beberapa bagian tubuh misalnya pijat urut, refleksi, akupresur.
3. Yanskestrad keterampilan olah pikir adalah teknik pengobatan yang bertujuan untuk memanfaatkan kemampuan pikiran untuk memperbaiki fungsi tubuh misalnya hipnoterapi.
4. Yankestrad keterampilan energy adalah teknik pengobatan dengan menggunakan lapangan energi baik dari luar maupun dari dalam tubuh itu sendiri misalnya tenaga dalam dan prana.

PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL

Definisi Operasional dan Formula :

1. Pemanfaatan yankestrad yaitu Anggota Rumah Tangga (ART) yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir.

ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi panti sehat/ fasilitas yankestrad/fasilitas yankes atau mendatangkan penyehat tradisional/nakestrad/ terapi. ART melakukan upaya sendiri meliputi: melakukan pijat atau akupresur tanpa bantuan penyehat tradisional/nakestrad/ terapis, membuat ramuan tradisional, membeli

jamu gendong, jamu godok, jamu dan obat tradisional lainnya atas inisiatif sendiri, serta memanfaatkan Taman Obat Keluarga (TOGA).

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Pemanfaatan Yankestrad} \\ & \text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad} \\ & = \frac{\text{dalam satu tahun terakhir}}{\text{ART semua umur}} \end{aligned}$$

2. Jenis yankestrad yang dimanfaatkan dalam satu tahun terakhir meliputi:
 - a. **Ramuan jadi**, merupakan ramuan yang diperoleh dalam bentuk sediaan jadi, yang beredar di pasar dan terdaftar di Badan POM atau diberikan langsung oleh praktisi, digunakan sesuai aturan yang berlaku.
 - b. **Ramuan buatan sendiri**, merupakan ramuan yang dibuat secara mandiri berdasarkan pengalaman sendiri atau mengacu pada buku resmi atau informasi yang dapat dipercaya dengan bahan yang diperoleh dari taman obat keluarga atau membeli di pasar, baik dalam bentuk segar, kering atau bentuk simplisia (serbuk). Ramuan dapat digunakan untuk diminum atau pemakaian luar (misalnya balur atau oles)
 - c. **Keterampilan manual** (pijat, tusuk jarum), merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional yang dalam pelaksanaannya menggunakan keterampilan dengan ataupun tanpa alat bantu. (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun nakestrad. Contoh: pijat urut dewasa/bayi, patah tulang, refleksi, akupuntur, chiropractic, kop/bekam, apiterapi, ceragem, akupresur dll. Keterampilan olah pikir/hipnoterapi
 - d. **Keterampilan olah pikir/hipnoterapi** merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional yang dalam pelaksanaannya menggunakan teknik keterampilan olah pikir. (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun nakestrad. Contoh: hipnoterapi, meditasi.

$$\text{Proporsi jenis yankestrad yang dimanfaatkan} = \frac{\text{Jenis yankestrad yang dimanfaatkan}}{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}$$

3. Jenis tenaga kesehatan tradisional (nakestrad) meliputi:

- a. **Dokter atau tenaga kesehatan:** Jika ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi fasilitas yankestrad atau mendatangkan terapis dengan latar belakang pendidikan dokter atau tenaga kesehatan lainnya. Tenaga pendidikan dokter termasuk dokter umum, dokter gigi, dan dokter spesialis. Tenaga kesehatan adalah tenaga yang ilmu dan keterampilannya diperoleh melalui pendidikan tinggi di bidang kesehatan, dan memiliki kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan (UU No.36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan).
- b. **Penyehat tradisional (Hattra/Battra):** Jika ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi panti sehat atau mendatangkan terapis yang bukan seorang dokter atau tenaga kesehatan. Penyehat tradisional adalah seseorang yang ilmu dan keterampilannya diperoleh melalui turun-temurun atau pendidikan nonformal.

$$\text{Proporsi jenis nakestrad} = \frac{\text{Jenis tenaga kesehatan tradisional yang memberikan yankestrad}}{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}$$

PEMANFAATAN TOGA (TAMAN OBAT KELUARGA)

Pemanfaatan TOGA yaitu ART pernah memanfaatkan TOGA milik keluarga atau lingkungan sekitar dalam 1 tahun terakhir pada ART yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir.

TOGA atau taman obat keluarga adalah sekumpulan tanaman berkhasiat obat untuk kesehatan keluarga. TOGA pada hakekatnya adalah sebidang tanah, baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat, termasuk TOGA milik RT/RW atau tetangga. Tidak termasuk pemanfaatan TOGA jika mengambil tumbuhan liar di hutan atau di sembarang tempat.

$$\text{proporsi pemanfaatan TOGA} = \frac{\text{ART pernah memanfaatkan TOGA milik keluarga atau lingkungan sekitar dalam 1 tahun terakhir}}{\text{ART Pernah memanfaatkan yankestrad dalam satu tahun terakhir}}$$

11.2 Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional

Tabel 11.2.1. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memanfaatkan Yankestrad	95%CI		Melakukan upaya sendiri	95%CI		N tertimbang
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Jembrana	24,32	20,38	28,74	33,03	29,11	37,20	1.326
Tabanan	23,06	20,66	25,66	21,74	19,00	24,74	2.127
Badung	17,65	14,48	21,35	18,83	15,55	22,61	3.139
Gianyar	15,92	13,89	18,18	17,39	15,01	20,05	2.435
Klungkung	8,79	7,07	10,89	33,28	29,67	37,09	855
Bangli	12,68	10,12	15,78	21,60	17,37	26,52	1.085
Karangasem	11,71	9,27	14,70	32,93	28,27	37,94	1.990
Buleleng	17,41	13,64	21,96	30,97	25,46	37,08	3.152
Kota Denpasar	27,13	23,91	30,60	17,60	14,77	20,85	4.450
Provinsi Bali	19,24	18,05	20,50	23,58	22,17	25,06	20.560

Tabel 11.2.2. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memanfaatkan Yankestrad	95% CI		Melakukan upaya sendiri	95% CI		N tertimbang
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Umur							
< 1 th	0	0	0	0	0	0	8*
1-4 th	11,97	9,89	14,42	17,49	14,86	20,48	1.545
5-14 th	11,14	9,52	12,99	16,01	14,19	18,01	3.293
15-24 th	17,27	15,48	19,21	17,07	15,11	19,22	3.137
25-34 th	21,59	19,18	24,22	21,67	19,23	24,33	3.183
35-44 th	24,93	22,74	27,25	26,84	24,63	29,19	3.180
45-54 th	24,64	22,66	26,74	30,46	28,12	32,91	2.936
55-64 th	20,49	17,99	23,24	33,32	30,26	36,54	1.811
65-74 th	21,75	18,80	25,02	33,54	30,00	37,27	992
>=75 th	15,31	12,05	19,27	29,82	25,36	34,70	474
Jenis Kelamin							
Laki-laki	19,78	18,43	21,20	22,77	21,18	24,44	10.342
Perempuan	18,71	17,33	20,17	24,40	22,89	25,98	10.218
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	14,83	12,69	17,24	27,38	24,58	30,38	1.675
Tidak tamat SD/MI	13,48	11,90	15,23	25,05	22,88	27,36	3.456
Tamat SD/MI	20,05	18,17	22,07	27,09	24,78	29,52	3.688
Tamat SLTP/MTS	19,44	17,38	21,68	23,26	20,93	25,76	2.692
Tamat SLTA/MA	23,86	21,98	25,84	22,35	20,37	24,46	5.189
Tamat D1/D2/D3/PT	25,45	22,52	28,62	21,57	18,91	24,48	2.081
Pekerjaan							
Tidak bekerja	19,07	17,26	21,03	27,00	24,54	29,61	3.514
Sekolah	13,09	11,51	14,86	16,95	14,99	19,11	2.705
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	22,93	18,53	28,02	26,44	21,90	31,55	605
Pegawai swasta	23,21	20,95	25,63	20,37	18,05	22,92	3.206
Wiraswasta	27,48	25,18	29,90	24,19	21,97	26,56	2.764
Petani/buruh tani	17,23	15,06	19,64	33,92	30,78	37,21	2.201
Nelayan	32,20	19,38	48,43	32,55	20,86	46,91	93
Buruh/sopir/pembantu ruta	21,37	18,63	24,39	29,84	26,67	33,21	1.708
Lainnya	25,03	20,42	30,29	26,91	22,20	32,20	541
Tempat tinggal							
Perkotaan	21,38	19,82	23,03	21,63	19,86	23,52	13.621
Perdesaan	15,05	13,38	16,90	27,41	25,15	29,79	6.939

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50

Tabel 11.2.3. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/kota	Ramuan jadi	Ramuan buatan sendiri	Keterampilan manual	Keterampilan olah pikir	Keterampilan energi	N tertimbang
Jembrana	50,15	51,80	37,71	1,53	2,41	754
Tabanan	25,26	61,09	50,30	0,56	1,41	944
Badung	35,41	46,24	55,35	4,55	3,36	1.135
Gianyar	27,04	47,36	54,95	2,30	3,78	804
Klungkung	38,92	68,01	34,70	0,70	1,03	356
Bangli	27,82	59,61	38,54	4,68	3,32	369
Karangasem	26,56	71,22	36,91	0,74	0,97	880
Buleleng	36,16	60,03	29,92	2,12	1,86	1.511
Kota Denpasar	51,46	22,33	60,44	2,58	2,53	1.972
Provinsi Bali	37,50	49,39	46,58	2,25	2,32	8.725

Tabel 11.2.4. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ramuan Jadi	Ramuan buatan sendiri	Keterampilan manual	Keterampilan olah pikir	Keterampilan energi	N tertimbang
Umur						
< 1 th	-	-	-	-	-	0
1-4 th	22,96	49,24	42,14	1,56	1,47	451
5-14 th	38,55	46,27	36,22	1,49	1,13	886
15-24 th	41,81	39,60	46,48	2,05	1,41	1.067
25-34 th	39,55	42,39	54,24	2,26	2,66	1.365
35-44 th	42,65	46,43	50,29	2,12	1,81	1.632
45-54 th	36,47	51,61	47,86	2,75	3,10	1.603
55-64 th	33,38	61,00	44,31	3,03	3,86	966
65-74 th	33,16	65,89	41,19	2,24	2,14	544
>=75 th	27,24	67,79	36,29	1,49	3,01	212
Jenis Kelamin						
Laki-laki	35,18	45,30	52,09	2,20	2,39	4.360
Perempuan	39,82	53,48	41,07	2,30	2,25	4.365
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	35,85	63,14	37,50	2,16	1,66	701
Tidak tamat SD/MI	34,36	56,64	37,16	2,09	2,33	1.321
Tamat SD/MI	35,66	55,44	42,61	1,81	2,45	1.724
Tamat SLTP/MTS	43,48	49,42	47,01	1,66	1,94	1.140
Tamat SLTA/MA	42,27	41,00	53,59	2,39	2,71	2.378
Tamat D1/D2/D3/PT	34,76	39,30	58,40	3,95	2,54	971
Pekerjaan						
Tidak bekerja	39,23	56,33	41,74	2,00	2,41	1.611
Sekolah	38,73	42,56	42,14	1,78	1,44	809
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	40,16	43,20	51,78	4,66	2,32	297
Pegawai swasta	42,60	36,47	56,21	2,30	1,86	1.390
Wiraswasta	42,44	42,26	56,45	2,76	2,44	1.421
Petani/buruh tani	24,61	69,96	39,48	1,95	3,26	1.120
Nelayan	42,33	48,73	43,23	3,79	4,46	60
Buruh/sopir/pembantu ruta	39,29	51,45	44,04	2,12	3,28	870
Lainnya	36,41	49,82	47,57	2,72	2,03	280
Tempat tinggal						
Perkotaan	41,84	41,41	50,46	2,39	2,28	5.805
Perdesaan	28,87	65,25	38,86	1,97	2,39	2.920

Tabel 11.2.5. Proporsi Pemanfaatan Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dokter/nakes	Penyehat Tradisional	N Tertimbang
Jembrana	2,69	98,31	296
Tabanan	2,26	97,74	451
Badung	3,95	97,82	509
Gianyar	6,41	95,03	356
Klungkung	5,06	95,43	69
Bangli	5,24	98,45	126
Karangasem	4,20	96,85	214
Buleleng	1,76	99,35	504
Kota Denpasar	4,81	96,30	1.109
Provinsi Bali	3,92	97,25	3.635

Tabel 11.2.6. Proporsi Pemanfaatan Jenis Tenaga Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Dokter/ nakes	Penyehat Tradisional	N Tertimbang
Umur			
< 1 th	10,43	91,75	170
1-4 th	-	-	0
5-14 th	3,79	96,67	337
15-24 th	2,16	98,29	498
25-34 th	3,93	97,08	631
35-44 th	2,07	98,69	728
45-54 th	3,90	96,98	665
55-64 th	5,41	97,77	341
65-74 th	6,20	96,49	198
>=75 th	6,80	94,51	67
Jenis Kelamin			
Laki-laki	4,56	96,76	1.879
Perempuan	3,23	97,77	1.756
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	2,05	98,50	229
Tidak tamat SD/MI	3,43	97,34	430
Tamat SD/MI	3,91	96,79	682
Tamat SLTP/MTS	3,05	98,77	483
Tamat SLTA/MA	2,78	97,75	1.142
Tamat D1/D2/D3/PT	6,61	96,39	489
Pekerjaan			
Tidak bekerja	4,61	96,94	623
Sekolah	4,96	96,00	329
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,88	97,90	129
Pegawai swasta	3,28	97,92	692
Wiraswasta	4,06	97,04	706
Petani/buruh tani	2,59	98,33	353
Nelayan	0	100,00	28*
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,12	98,65	339
Lainnya	4,63	97,83	126
Daerah			
Perkotaan	4,20	96,78	2.675
Perdesaan	3,12	98,55	960

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50

11.3 Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA)

Tabel 11.3.7. Proporsi Pemanfaatan TOGA menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah memanfaatkan TOGA			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Jembrana	38,44	31,13	46,32	754
Tabanan	52,80	46,27	59,24	944
Badung	33,06	26,76	40,04	1.135
Gianyar	35,30	30,80	40,08	804
Klungkung	58,79	52,39	64,90	356
Bangli	50,92	43,62	58,19	369
Karangasem	57,82	50,98	64,37	880
Buleleng	46,61	40,30	53,03	1.511
Kota Denpasar	23,39	19,76	27,47	1.972
Provinsi Bali	40,33	38,16	42,55	8.725

Tabel 11.3.8. Proporsi Pemanfaatan TOGA menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah memanfaatkan TOGA			N Tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Umur				
< 1 th				
1-4 th	35,67	29,28	42,61	451
5-14 th	36,57	32,10	41,27	886
15-24 th	30,79	27,21	34,62	1.067
25-34 th	34,10	30,11	38,32	1.365
35-44 th	36,82	33,59	40,17	1.632
45-54 th	43,98	40,68	47,33	1.603
55-64 th	54,80	50,60	58,94	966
65-74 th	52,42	47,50	57,29	544
>=75 th	56,72	49,57	63,60	212
Jenis Kelamin				
Laki-laki	37,94	35,53	40,41	4.360
Perempuan	42,73	40,04	45,45	4.365
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	51,05	46,19	55,89	1.321
Tidak tamat SD/MI	45,33	41,60	49,11	1.724
Tamat SD/MI	44,63	41,01	48,31	1.140
Tamat SLTP/MTS	39,26	35,34	43,32	2.378
Tamat SLTA/MA	33,37	30,68	36,18	971
Tamat D1/D2/D3/PT	38,96	35,00	43,07	1.321
Pekerjaan				
Tidak bekerja	44,30	41,12	47,53	1.611
Sekolah	35,44	31,22	39,89	809
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	43,08	36,61	49,80	297
Pegawai swasta	29,99	26,57	33,64	1.390
Wiraswasta	35,78	32,24	39,49	1.421
Petani/buruh tani	62,27	57,65	66,69	1.120
Nelayan	18,45	8,64	35,13	60
Buruh/sopir/pembantu ruta	39,04	34,71	43,56	870
Lainnya	37,45	30,16	45,37	280
Tempat tinggal				
Perkotaan	34,34	32,03	36,72	5.805
Perdesaan	52,25	47,77	56,69	2.920

BAB 12

PERILAKU KESEHATAN

12.1 Definisi Operasional

Indikator perilaku berisiko kesehatan yang disajikan dalam bab ini adalah beberapa perilaku yang berkaitan dengan penyakit tidak menular dan penyakit menular. Indikator yang termasuk dalam faktor risiko perilaku terkait penyakit tidak menular mencakup perilaku konsumsi makanan berisiko kesehatan, kurang konsumsi sayur dan buah, kebiasaan merokok dan konsumsi tembakau, kurang aktifitas fisik, dan konsumsi minuman beralkohol. Sedangkan untuk faktor risiko perilaku terkait penyakit menular mencakup pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk, kebiasaan mencuci tangan dengan benar, dan buang air besar di jamban.

Khusus untuk individu dengan umur kurang dari 15 tahun wawancara dapat dilakukan dengan pendampingan orang tua atau wali, dan untuk individu balita (3-5 tahun) wawancara dilakukan dengan diwakili oleh orang tua atau wali yang mengetahui perilaku terkait.

PENCEGAHAN PENYAKIT AKIBAT GIGITAN NYAMUK

Program pengendalian vektor malaria yang telah dilakukan dengan cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa melalui penyemprotan dalam rumah (*Indoor Residual Spray*) dan kelambu berinsektisida (*Long Lasting Insecticide Nets*), larvasidasi serta modifikasi/manipulasi habitat perkembangbiakan nyamuk. Penyemprotan dalam rumah dan pemakaian kelambu berinsektisida bertujuan untuk memperpendek umur nyamuk sehingga penyebaran dan penularan malaria dapat terputus. Pada Riskesdas 2018, juga dikumpulkan data cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa untuk menjawab salah satu indikator program. Pengendalian Penyakit Menular yaitu proporsi responden yang menggunakan kelambu LLINs, Indikator ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Proporsi ART yang menggunakan kelambu LLIN's} = \frac{\sum \text{ART yang memakai kelambu LLIN's}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

Untuk menggambarkan cara masyarakat melakukan pencegahan gigitan nyamuk dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk} \\ &= \frac{\sum \text{ART menurut cara pencegahan gigitan nyamuk}}{\sum \text{ART Semua Umur}} \end{aligned}$$

KONSUMSI MAKANAN BERISIKO

Indikator yang dikumpulkan untuk mendapatkan gambaran konsumsi makanan berisiko pada penduduk umur 3 tahun ke atas meliputi konsumsi makanan/minuman manis, makanan asin, makanan berlemak/kolesterol/gorengan, makanan yang dibakar, makanan daging/ayam/ikan olahan dengan pengawet, bumbu penyedap, soft drink atau minuman berkarbonasi, minuman berenergi, mie instant/makanan instant lainnya. Kebiasaan konsumsi dikelompokkan menjadi ≥ 1 kali per hari, 1-6 kali per minggu dan ≤ 3 kali per bulan.

Konsumsi Makanan/ Minuman Manis

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan konsumsi makanan manis} \\ &= \frac{\text{ART umur } \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan manis}}{\text{Semua ART umur } \geq 3 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

Konsumsi Makanan Asin

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan konsumsi makanan asin} \\ &= \frac{\text{ART umur } \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan asin}}{\text{Semua ART umur } \geq 3 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolestrol/ Gorengan

Proporsi kebiasaan konsumsi makanan berlemak atau berkolesterol atau gorengan

$$= \frac{\text{ART umur } \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan berlemak atau berkolesterol atau gorengan}}{\text{Semua ART umur } \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi Makanan Yang Dibakar

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar} \\ &= \frac{\text{ART umur } \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar}}{\text{Semua ART umur } \geq 3 \text{ tahun}} \end{aligned}$$

Konsumsi Makanan Daging/ Ayam/ Ikan Olah dengan Pengawet

Proporsi kebiasaan konsumsi makanan daging atau ayam atau ikan olahan dengan pengawet

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi makanan daging atau ayam atau ikan olahan dengan pengawet}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi Bumbu Penyedap

Proporsi kebiasaan konsumsi bumbu penyedap

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi bumbu penyedap}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi Soft Drink atau Minuman Berkarbonasi

Proporsi kebiasaan konsumsi minuman ringan berkarbonasi

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi minuman berkarbonasi}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi

Proporsi kebiasaan konsumsi minuman berenergi

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi minuman berenergi}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

Konsumsi Mie Instant/Makanan Instant Lainnya

Proporsi kebiasaan konsumsi mi instan atau makanan instan lain

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi mi instan atau makanan instan lain}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

KONSUMSI BUAH DAN SAYUR

Perilaku penduduk dalam mengonsumsi buah dan sayur diukur berdasarkan frekuensi dan porsi konsumsi buah dan sayur pada ART umur 5 tahun ke atas, dengan menghitung jumlah hari konsumsi dalam seminggu dan jumlah porsi rata-rata dalam sehari. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data konsumsi sayur dan buah adalah *instrumen STEP wise* dari *World Health Organization* (WHO). Penduduk dikategorikan 'cukup' konsumsi sayur dan buah apabila mengonsumsi sayur dan/ atau buah (kombinasi sayur dan buah) minimal 5 porsi per hari selama 7 hari dalam seminggu. Dikategorikan 'kurang' apabila konsumsi sayur dan buah kurang dari ketentuan di atas.

$$\text{Proporsi penduduk dengan tingkat konsumsi buah dan sayur kurang} \\ = \frac{\text{ART umur} \geq 5 \text{ tahun dengan konsumsi buah dan/ atau sayur kurang dari 5 porsi sehari}}{\text{Semua ART umur} \geq 5 \text{ tahun}}$$

KEBIASAAN BUANG AIR BESAR

Informasi perilaku BAB dikumpulkan pada penduduk usia ≥ 3 tahun. Perilaku BAB yang dianggap benar adalah bila ART buang air besar di jamban.

$$\text{Proporsi kebiasaan BAB dengan benar} \\ = \frac{\text{ART umur} \geq 3 \text{ tahun dengan kebiasaan BAB di jamban}}{\text{Semua ART umur} \geq 3 \text{ tahun}}$$

PERILAKU MENCUCI TANGAN

Perilaku cuci tangan ditanyakan pada penduduk usia 10 tahun ke atas. Perilaku cuci tangan yang dianggap benar, jika penduduk melakukannya sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebum), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/ insektisida, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan dengan menggunakan sabun dan air mengalir.

$$\text{Proporsi penduduk dengan perilaku cuci tangan yang benar} \\ \text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun dengan kebiasaan} \\ \text{mencuci tangan memakai air bersih mengalir,} \\ \text{dan memakai sabun} \\ = \frac{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

KONSUMSI ROKOK DAN TEMBAKAU

Perilaku merokok dan konsumsi tembakau ditanyakan pada ART umur ≥ 10 tahun. Pada bagian ini akan menyajikan indikator perilaku merokok dan perokok sekunder/pasif. Indikator terkait rokok dan tembakau termasuk sebagai berikut: perilaku merokok, umur pertama merokok, umur mulai berhenti merokok (bagi mantan perokok), jenis rokok, rata-rata batang rokok yang dikonsumsi, dan perilaku mengunyah tembakau. Perilaku konsumsi tembakau termasuk kebiasaan konsumsi rokok hisap, rokok elektronik, shisha dan tembakau kunyah. Sedangkan perokok pasif mencakup perilaku merokok di dalam rumah atau dalam gedung bagi ART yang masih merokok dan berada di dekat orang yang merokok bagi ART yang tidak merokok.

Perilaku merokok saat ini mencakup kebiasaan merokok setiap hari atau kadang-kadang dalam sebulan terakhir. Perilaku merokok di masa lalu

mencakup merokok setiap hari atau kadang-kadang di masa lalu. Tidak pernah merokok yaitu termasuk tidak pernah mencoba merokok sampai dengan saat pengumpulan data.

Indikator terkait rokok dan tembakau dihitung dengan formula sbb :

Proporsi merokok pada umur 10 s. d 18 tahun

$$= \frac{\text{ART umur 10 – 18 tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir}}{\text{Semua ART umur 10 – 18 tahun}}$$

Proporsi merokok pada umur ≥ 15 tahun

$$= \frac{\text{ART umur ≥ 15 tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir}}{\text{Semua ART umur ≥ 15 tahun}}$$

Proporsi merokok pada umur ≥ 10 tahun

$$= \frac{\text{ART umur ≥ 10 tahun yang merokok dalam 1 bulan terakhir}}{\text{Semua ART umur ≥ 10 tahun}}$$

Proporsi konsumsi tembakau umur ≥ 15 tahun

$$= \frac{\text{ART umur ≥ 15 tahun yang menghisap rokok dan atau mengunyah tembakau dalam satu bulan terakhir (tiap hari atau kadang – kadang)}}{\text{Semua ART umur ≥ 15 tahun}}$$

Proporsi mantan perokok =

$$\frac{\text{ART umur ≥ 10 tahun yang pernah merokok setiap hari atau kadang-kadang}}{\text{ART umur ≥ 10 tahun}}$$

Proporsi kebiasaan menghisap rokok kretek

$$= \frac{\text{ART umur ≥ 10 tahun yang mempunyai kebiasaan merokok kretek (tiap hari dan kadang – kadang)}}{\text{Semua ART umur ≥ 10 tahun}}$$

Proporsi kebiasaan menghisap rokok putih

$$= \frac{\text{ART umur ≥ 10 tahun yang mempunyai kebiasaan merokok putih (tiap hari dan kadang – kadang)}}{\text{Semua ART umur ≥ 10 tahun}}$$

Proporsi kebiasaan menghisap rokok elektronik

$$= \frac{\text{ART umur ≥ 10 tahun yang mempunyai kebiasaan merokok elektronik}}{\text{Semua ART umur ≥ 10 tahun}}$$

$$\text{Proporsi konsumsi tembakau kunyah} = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan konsumsi tembakau kunyah (tiap hari dan kadang - kadang)}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

Proporsi kebiasaan merokok di dalam gedung

$$= \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mempunyai kebiasaan merokok (tiap hari dan kadang - kadang) di dalam gedung}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

AKTIVITAS FISIK

Pengukuran aktifitas fisik dilakukan menggunakan pertanyaan yang merupakan modifikasi dari *Global Physical Activity Questionnaire* (GPAC) dari WHO yang menjadi bagian dari instrument STEPS WHO untuk mengukur dan monitoring faktor risiko penyakit tidak menular. Gambaran perilaku aktifitas fisik yang dikumpulkan mencakup kegiatan aktifitas fisik berat dan sedang pada kegiatan sehari-hari (gabungan saat bekerja/di rumah, waktu senggang dan transportasi) dalam jumlah hari per minggu dan jumlah menit per hari, yang ditanyakan pada ART umur 10 tahun ke atas.

Aktifitas fisik berat adalah aktifitas fisik yang dilakukan selama ≥ 3 hari per minggu dan MET minute per minggu ≥ 1500 (nilai MET minute aktifitas fisik berat = 8). MET merupakan satuan pengeluaran energi dan digunakan untuk mengukur aktifitas fisik dalam menit. MET minute merupakan satuan yang digunakan dalam mengukur *volume* aktifitas fisik individu.

Aktifitas fisik sedang adalah aktifitas fisik sedang dilakukan selama ≥ 5 hari dalam seminggu dengan rata-rata lama aktifitas tersebut ≥ 150 menit dalam seminggu (atau ≥ 30 menit per hari).

$$\text{Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik kurang} = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun dengan aktivitas fisik kurang (selain sedang atau berat)}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

$$\text{Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup} = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun dengan aktivitas fisik sedang atau berat}}{\text{Semua ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

KONSUMSI MINUMAN BERALKOHOL

Data terkait perilaku konsumsi minuman beralkohol berdasarkan konsumsi ART dalam sebulan terakhir, yang mencakup gambaran konsumsi minuman beralkohol saat ini dan konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan, serta rata-rata satuan standar minuman beralkohol dan jenis minuman beralkohol yang biasa diminum. Konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan dihitung berdasarkan jumlah satuan standar minuman, yaitu sebanyak ≥ 5 satuan standar pada laki-laki dan ≥ 4 satuan standar pada perempuan (STEPS analysis guide WHO).

Rata-rata satuan standar minuman beralkohol dihitung berdasarkan jenis minuman dan kemasan yang digunakan (botol/kaleng/gelas/sloki/lainnya) yang biasa digunakan pada mereka yang mengonsumsi minuman beralkohol.

Istilah "minuman standar" menggambarkan intensitas konsumsi alkohol, yang dapat dihitung dari jenis dan volume minuman beralkohol yang dikonsumsi.

Satu minuman standar rata-rata mengandung 10 g (antara 8 – 13 g) etanol murni, yang terdapat dalam:

1. Minuman dengan kadar alkohol rendah seperti bir: 1 gelas bir/ botol kecil/ kaleng (285 – 330 ml)
2. Minuman dengan kadar alkohol sedang, seperti *white wine*, *champagne*, *sparkling wine*: 1 gelas *wine* (biasanya diisi 120 ml)
3. Minuman kadar alkohol tinggi, seperti *whiskey*, *vodka*, *tequilla*: 1 sloki (30 ml)
4. Minuman tradisional beralkohol bening: $\frac{1}{2}$ gelas minum (100 ml)
5. Minuman tradisional beralkohol keruh: 1 gelas minum (200 ml)
6. Minuman oplosan mengandung kadar alkohol sekitar 20% atau lebih

Wawancara dilakukan dengan menggunakan gambar peraga kemasan minuman beralkohol untuk menyamakan persepsi ukuran yang digunakan responden. Ukuran satuan standar minuman beralkohol ditetapkan berdasarkan jenis minuman beralkohol dan volume kemasannya.

$$\text{Proporsi perilaku konsumsi alkohol} = \frac{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun yang mengonsumsi minimal 1 standar alkohol dalam 1 bulan terakhir}}{\text{ART umur} \geq 10 \text{ tahun}}$$

*Proporsi jenis minuman beralkohol yang biasa dikonsumsi
ART umur \geq 10 tahun dengan kebiasaan konsumsi
minuman beralkohol minimal 1 satuan standar
berdasarkan jenis minuman beralkohol*
 $= \frac{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun dengan kebiasaan konsumsi minuman beralkohol minimal 1 satuan standar berdasarkan jenis minuman beralkohol}}{\text{ART umur } \geq 10 \text{ tahun yang pernah konsumsi minuman beralkohol minimal satu satuan standar}}$

12.2 Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk

Tabel 12.2.1. Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida	Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida ≤ 3 tahun	Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun	Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk	Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik (contoh: raket nyamuk elektrik)	N tertimbang
Jembrana	1,39	0,54	0,18	58,20	3,40	1.326
Tabanan	0,50	0,03	0	39,10	11,79	2.127
Badung	0,57	0,25	0,04	40,85	12,49	3.139
Gianyar	0,85	0,18	0,12	41,38	16,66	2.435
Klungkung	0	0,03	0,01	40,74	7,28	855
Bangli	1,02	0,35	0,11	13,12	3,99	1.085
Karangasem	0,26	0,05	0,07	17,40	5,84	1.990
Buleleng	0,77	0,11	0,21	43,40	5,90	3.152
Kota Denpasar	1,06	0,16	0,21	39,04	14,32	4.450
Provinsi Bali	0,76	0,17	0,12	38,11	10,40	20.560

Tabel 12.2.2. Proporsi Perilaku untuk Menghindari Gigitan Nyamuk menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskedas 2018

Karakteristik	Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida	Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida < 3 tahun	Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun	Menggunakan repelen/bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk	Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik (contoh: raket nyamuk elektrik)	N Tertimbang
Umur						
< 1 th	7,13	0,22	0	35,82	17,49	314
1-4 th	0,75	0,02	0,14	37,91	13,88	1.239
5-14 th	0,47	0,18	0,08	41,19	10,31	3.293
15-24 th	0,47	0,21	0,03	40,12	8,76	3.137
25-34 th	0,91	0,20	0,24	37,16	13,81	3.183
35-44 th	0,70	0,20	0,15	39,40	11,98	3.180
45-54 th	0,70	0,11	0,12	39,88	8,76	2.936
55-64 th	0,71	0,21	0,00	33,90	8,22	1.811
65-74 th	0,62	0,19	0,08	31,50	5,34	992
>=75 th	0,53		0,57	22,28	3,75	474
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0,70	0,17	0,10	38,35	10,19	10.342
Perempuan	0,81	0,17	0,14	37,87	10,62	10.218
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	0,64	0,14	0,18	29,79	5,76	1.675
Tidak tamat SD/MI	0,47	0,16	0,05	36,84	7,64	3.456
Tamat SD/MI	0,35	0,19	0,09	37,53	6,29	3.688
Tamat SLTP/MTS	0,71	0,26	0,22	37,86	10,14	2.692
Tamat SLTA/MA	0,85	0,19	0,18	41,11	13,17	5.189
Tamat D1/D2/D3/PT	0,87	0,12	0,00	41,59	15,95	2.081
Pekerjaan						
Tidak bekerja	0,70	0,18	0,09	36,16	9,45	3.514
Sekolah	0,51	0,22		42,52	8,85	2.705
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,29	0,15	0,25	40,45	13,37	605
Pegawai swasta	0,72	0,24	0,14	41,26	14,20	3.206
Wiraswasta	0,86	0,21	0,31	41,68	12,53	2.764
Petani/buruh tani	0,41	0,04	0,12	26,79	4,53	2.201
Nelayan	4,38			41,32	5,65	93
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,48	0,14		37,93	6,32	1.708
Lainnya	0,13	0,05	0,01	32,61	8,61	541
Tempat tinggal						
Perkotaan	0,78	0,19	0,12	42,37	12,55	13.621
Perdesaan	0,70	0,13	0,12	29,77	6,18	6.939

12.3 Konsumsi Makanan Berisiko

Tabel 12.3.1. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis Pada Penduduk Umur ≥3 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi makanan manis*)(%,95% CI)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Jembrana	29,46	53,37	17,17	1.275
Tabanan	27,97	51,68	20,35	2.043
Badung	24,30	50,22	25,48	2.999
Gianyar	23,55	45,13	31,32	2.351
Klungkung	47,61	43,33	9,07	824
Bangli	31,96	46,23	21,82	1.041
Karangasem	32,81	42,82	24,37	1.900
Buleleng	37,41	38,35	24,24	3.009
Kota Denpasar	29,86	45,08	25,07	4.248
Provinsi Bali	30,33	45,83	23,84	19.689

*) Makanan yang mengandung gula yang tinggi termasuk yang lengket

Tabel 12.3.2. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi makanan manis *) (%)			N Tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	57,49	35,42	7,09	636
5 – 9	50,86	42,16	6,97	1.609
10 – 14	43,39	48,16	8,45	1.692
15-19	33,35	51,21	15,43	1.607
20-24	29,25	51,46	19,28	1.537
25-29	28,20	52,05	19,75	1.631
30-34	25,43	49,87	24,70	1.559
35-39	24,01	47,87	28,12	1.568
40-44	23,97	44,57	31,46	1.620
45-49	26,66	42,41	30,93	1.568
50-54	26,72	41,74	31,53	1.375
55-59	22,55	42,41	35,03	1.030
60-64	19,39	40,49	40,12	786
65 +	18,77	40,64	40,59	1.470
Jenis Kelamin				
Laki-laki	30,02	44,86	25,12	9.909
Perempuan	30,64	46,81	22,55	9.780
Pendidikan¹				
Tidak sekolah	28,13	41,87	29,99	1.675
Tidak tamat SD	36,28	43,39	20,33	3.456
Tamat SD	27,83	46,14	26,03	3.688
Tamat SLTP	29,13	45,75	25,12	2.692
Tamat SLTA	26,25	49,01	24,75	5.189
Tamat D1/D2/D3 PT	27,50	47,75	24,75	2.081
Pekerjaan²				
Tidak Bekerja	25,47	42,95	31,58	3.514
Sekolah	38,66	49,66	11,68	2.705
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	25,43	46,84	27,73	605
Pegawai swasta	26,63	49,16	24,21	3.206
Wiraswasta	26,92	45,71	27,37	2.764
Petani/ Buruh tani	22,76	47,34	29,91	2.201
Nelayan	25,46	38,53	36,01	93
Buruh/ Sopir/ Pembantu Ruta	23,72	45,55	30,74	1.708
Lainnya	25,14	44,14	30,72	541
Tempat tinggal				
Perkotaan	30,14	45,71	24,16	13.036
Perdesaan	30,71	46,07	23,22	6.653

*) Makanan yang mengandung gula yang tinggi termasuk yang lengket

Tabel 12.3.3. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi minuman manis*) (%)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Jembrana	42,86	40,02	17,12	1.275
Tabanan	42,86	38,79	18,34	2.043
Badung	37,06	39,81	23,13	2.999
Gianyar	33,94	36,73	29,34	2.351
Klungkung	59,07	31,54	9,39	824
Bangli	44,32	35,86	19,82	1.041
Karangasem	42,65	35,00	22,36	1.900
Buleleng	51,29	26,03	22,68	3.009
Kota Denpasar	42,68	37,33	19,99	4.248
Provinsi Bali	42,90	35,69	21,42	19.689

*) Minuman yang mengandung gula yang tinggi

Tabel 12.3.4. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi minuman manis*)			N Tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	52,58	35,97	11,45	636
5 – 9	51,53	41,60	6,87	1.609
10 – 14	49,95	42,19	7,86	1.692
15-19	37,83	49,44	12,73	1.607
20-24	37,18	45,08	17,75	1.537
25-29	40,42	43,13	16,45	1.631
30-34	40,88	37,69	21,43	1.559
35-39	43,71	32,03	24,26	1.568
40-44	42,94	29,44	27,61	1.620
45-49	43,15	30,29	26,56	1.568
50-54	43,19	26,77	30,04	1.375
55-59	42,17	27,94	29,89	1.030
60-64	43,02	20,83	36,15	786
65 +	36,53	24,62	38,86	1.470
Jenis Kelamin				
Laki-laki	46,39	33,48	20,13	9.909
Perempuan	39,36	37,93	22,71	9.780
Pendidikan				
Tidak sekolah	42,51	29,55	27,94	1.675
Tidak tamat SD	47,00	35,00	18,00	3.456
Tamat SD	44,93	31,55	23,52	3.688
Tamat SLTP	42,77	36,85	20,38	2.692
Tamat SLTA	40,50	38,49	21,01	5.189
Tamat D1/D2/D3 PT	35,00	39,19	25,82	2.081
Pekerjaan				
Tidak bekerja	36,28%	33,34%	30,38%	3.514
Sekolah	43,35%	46,53%	10,12%	2.705
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	37,14%	34,56%	28,30%	605
Pegawai swasta	40,40%	39,21%	20,39%	3.206
Wiraswasta	43,15%	32,47%	24,37%	2.764
Petani/buruh tani	45,54%	27,77%	26,69%	2.201
Nelayan	49,83%	27,55%	22,62%	93
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	46,83%	28,58%	24,59%	1.708
Lainnya	42,37%	31,79%	25,84%	541
Tempat tinggal				
Perkotaan	41,56	37,38	21,06	13.036
Perdesaan	45,52	32,38	22,10	6.653

*) Minuman yang mengandung gula yang tinggi

Tabel 12.3.5. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi Makanan asin*)(%,95% CI)			N Tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Jembrana	7,86	39,11	53,03	1.275
Tabanan	13,30	40,44	46,26	2.043
Badung	8,94	40,90	50,16	2.999
Gianyar	8,66	35,13	56,20	2.351
Klungkung	19,54	57,57	22,89	824
Bangli	14,02	46,71	39,26	1.041
Karangasem	15,41	40,71	43,88	1.900
Buleleng	13,93	28,74	57,33	3.009
Kota Denpasar	13,20	34,34	52,45	4.248
Provinsi Bali	12,31	37,76	49,93	19.689

*) Makanan yang lebih dominan rasa asin/mengandung garam yang tinggi

Tabel 12.3.6. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi Makanan asin*)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	16,57	33,37	50,06	636
5 – 9	14,71	37,81	47,48	1.609
10 – 14	13,59	37,31	49,10	1.692
15-19	13,40	38,12	48,48	1.607
20-24	11,51	40,14	48,35	1.537
25-29	12,31	40,77	46,93	1.631
30-34	11,45	37,65	50,90	1.559
35-39	11,42	39,66	48,92	1.568
40-44	10,56	39,37	50,07	1.620
45-49	12,54	39,47	48,00	1.568
50-54	13,39	35,91	50,70	1.375
55-59	10,25	38,61	51,14	1.030
60-64	10,93	36,29	52,78	786
65 +	10,70	30,34	58,96	1.470
Jenis Kelamin				
Laki-laki	12,17	37,43	50,41	9.909
Perempuan	12,45	38,10	49,45	9.780
Pendidikan				
Tidak sekolah	12,84	37,38	49,78	1.675
Tidak tamat SD	13,76	36,52	49,72	3.456
Tamat SD	13,64	36,26	50,09	3.688
Tamat SLTP	12,98	38,92	48,10	2.692
Tamat SLTA	10,42	39,85	49,74	5.189
Tamat D1/D2/D3 PT	9,77	36,98	53,26	2.081
Pekerjaan				
Tidak bekerja	11,30	35,33	53,37	3.514
Sekolah	13,35	37,02	49,63	2.705
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	9,24	35,33	55,43	605
Pegawai swasta	10,93	37,56	51,51	3.206
Wiraswasta	11,26	40,29	48,45	2.764
Petani/buruh tani	13,27	39,58	47,15	2.201
Nelayan	18,67	36,68	44,65	93
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	12,63	40,87	46,51	1.708
Lainnya	12,43	36,25	51,33	541
Tempat tinggal				
Perkotaan	12,01	37,55	50,44	13.036
Perdesaan	12,88	38,18	48,94	6.653

*) Makanan yang lebih dominan rasa asin/mengandung garam yang tinggi

Tabel 12.3.7. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi Makanan berlemak/berkolesterol/ gorengan*)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Jembrana	28,72	53,12	18,16	1.275
Tabanan	36,46	43,84	19,70	2.043
Badung	21,74	47,70	30,56	2.999
Gianyar	29,87	46,10	24,03	2.351
Klungkung	25,60	56,15	18,26	824
Bangli	41,69	43,26	15,05	1.041
Karangasem	32,57	41,21	26,22	1.900
Buleleng	38,49	36,09	25,42	3.009
Kota Denpasar	32,53	43,89	23,58	4.248

*) Makanan yang mengandung lemak yang tinggi termasuk lemak jenuh dan yang mengandung kolesterol

Tabel 12.3.8. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	27,05	45,58	27,37	636
5 – 9	34,26	46,41	19,33	1.609
10 – 14	33,28	50,24	16,48	1.692
15-19	31,46	48,99	19,55	1.607
20-24	34,83	44,43	20,73	1.537
25-29	30,27	46,54	23,19	1.631
30-34	32,81	44,80	22,39	1.559
35-39	31,74	43,56	24,70	1.568
40-44	32,43	43,60	23,97	1.620
45-49	32,67	42,22	25,11	1.568
50-54	32,46	42,15	25,40	1.375
55-59	32,19	41,82	25,99	1.030
60-64	30,87	40,61	28,52	786
65 +	25,87	36,57	37,56	1.470
Jenis Kelamin				
Laki-laki	30,46	45,97	23,57	9.909
Perempuan	33,24	42,72	24,05	9.780
Pendidikan				
Tidak sekolah	33,27	40,42	26,31	1.675
Tidak tamat SD	31,53	43,73	24,74	3.456
Tamat SD	35,42	42,74	21,84	3.688
Tamat SLTP	33,93	43,64	22,43	2.692
Tamat SLTA	30,05	46,65	23,30	5.189
Tamat D1/D2/D3 PT	28,38	45,45	26,17	2.081
Pekerjaan				
Tidak bekerja	30,11	42,43	27,47	3.514
Sekolah	32,28	50,14	17,58	2.705
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	23,83	47,12	29,05	605
Pegawai swasta	31,46	44,13	24,41	3.206
Wiraswasta	32,57	43,96	23,47	2.764
Petani/buruh tani	36,25	40,49	23,26	2.201
Nelayan	28,50	37,07	34,43	93
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	30,90	42,92	26,17	1.708
Lainnya	32,40	42,26	25,34	541
Tempat tinggal				
Perkotaan	29,52	45,84	24,65	13.036
Perdesaan	36,39	41,45	22,16	6.653

*) Makanan yang mengandung lemak yang tinggi termasuk lemak jenuh dan yang mengandung kolesterol

Tabel 12.3.9. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar*)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali per bulan	
Jembrana	2,44	39,09	58,47	1.275
Tabanan	2,02	32,94	65,04	2.043
Badung	1,97	33,54	64,50	2.999
Gianyar	3,11	29,62	67,28	2.351
Klungkung	2,44	34,06	63,50	824
Bangli	2,98	31,28	65,73	1.041
Karangasem	4,72	44,10	51,18	1.900
Buleleng	4,98	24,46	70,56	3.009
Kota Denpasar	2,46	35,85	61,69	4.248
Provinsi Bali	3,05	33,40	63,55	19.689

*) Makanan yang diproses dengan cara dibakar diatas api secara langsung

Tabel 12.3.10. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi Makanan yang dibakar*)			N Tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	2,89	31,03	66,08	636
5 – 9	3,24	35,50	61,26	1.609
10 – 14	4,12	40,17	55,71	1.692
15-19	3,40	41,07	55,52	1.607
20-24	4,04	40,55	55,41	1.537
25-29	3,49	41,11	55,41	1.631
30-34	2,56	33,58	63,86	1.559
35-39	3,51	32,77	63,72	1.568
40-44	2,72	32,01	65,26	1.620
45-49	3,00	29,71	67,29	1.568
50-54	2,72	30,14	67,15	1.375
55-59	2,70	26,33	70,97	1.030
60-64	1,56	21,58	76,85	786
65 +	1,50	20,18	78,32	1.470
Jenis Kelamin				
Laki-laki	3,17	35,74	61,09	9.909
Perempuan	2,92	31,03	66,06	9.780
Pendidikan				
Tidak sekolah	2,19	23,98	73,83	1.675
Tidak tamat SD	3,43	32,69	63,87	3.456
Tamat SD	2,64	29,06	68,30	3.688
Tamat SLTP	2,73	34,73	62,53	2.692
Tamat SLTA	3,44	36,94	59,63	5.189
Tamat D1/D2/D3 PT	3,29	40,08	56,63	2.081
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	2,35	29,51	68,14	3.514
Sekolah	3,73	41,54	54,73	2.705
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,87	35,50	61,63	605
Pegawai swasta	3,62	37,45	58,93	3.206
Wiraswasta	3,38	34,22	62,41	2.764
Petani/buruh tani	2,37	25,24	72,40	2.201
Nelayan	4,90	31,34	63,76	93
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	2,89	27,65	69,46	1.708
Lainnya	1,77	35,74	62,49	541
Tempat tinggal				
Perkotaan	3,14	35,20	61,66	13.036
Perdesaan	2,86	29,87	67,27	6.653

*) Makanan yang diproses dengan cara dibakar diatas api secara langsung

Tabel 12.3.11. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olah dengan Pengawet pada Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi Makanan daging/ayam/ikan olahan dengan pengawet*)			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan	
Jembrana	5,33	24,83	69,84	1.275
Tabanan	3,53	20,50	75,98	2.043
Badung	7,59	21,04	71,36	2.999
Gianyar	4,48	16,82	78,70	2.351
Klungkung	4,00	19,43	76,57	824
Bangli	3,81	16,07	80,12	1.041
Karangasem	2,32	13,65	84,03	1.900
Buleleng	4,45	14,79	80,76	3.009
Kota Denpasar	6,76	25,45	67,79	4.248
Provinsi Bali	5,13	19,68	75,19	19.689

*) Makanan yang berasal dari hewan, melalui proses pengolahan dan ditambahkan bahan pengawet

Tabel 12.3.12. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olah dengan Pengawet pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi Makanan daging/ayam/ikan olahan dengan pengawet*)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	10,91	42,52	46,57	636
5 – 9	14,09	40,09	45,82	1.609
10 – 14	11,14	37,37	51,49	1.692
15-19	8,97	30,32	60,71	1.607
20-24	5,13	22,89	71,97	1.537
25-29	4,21	19,35	76,44	1.631
30-34	2,81	16,59	80,60	1.559
35-39	2,96	13,76	83,29	1.568
40-44	2,50	10,67	86,83	1.620
45-49	1,65	12,00	86,35	1.568
50-54	1,63	9,27	89,11	1.375
55-59	1,83	6,83	91,34	1.030
60-64	1,97	6,56	91,47	786
65 +	1,44	5,93	92,62	1.470
Jenis Kelamin				
Laki-laki	4,57	18,65	76,78	9.909
Perempuan	5,71	20,72	73,57	9.780
Pendidikan				
Tidak sekolah	4,14	16,37	79,48	1.675
Tidak tamat SD	8,14	25,38	66,49	3.456
Tamat SD	4,07	15,32	80,61	3.688
Tamat SLTP	5,13	18,98	75,89	2.692
Tamat SLTA	3,76	17,50	78,74	5.189
Tamat D1/D2/D3 PT	3,11	17,38	79,51	2.081
Pekerjaan				
Tidak bekerja	3,47	14,65	81,88	3.514
Sekolah	10,35	35,42	54,23	2.705
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	2,16	11,50	86,34	605
Pegawai swasta	3,60	18,36	78,04	3.206
Wiraswasta	3,73	13,65	82,61	2.764
Petani/buruh tani	0,82	7,97	91,21	2.201
Nelayan	2,63	7,83	89,54	93
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	2,45	11,62	85,93	1.708
Lainnya	2,68	9,46	87,86	541
Tempat tinggal				
Perkotaan	5,82	20,96	73,22	13.036
Perdesaan	3,80	17,16	79,04	6.653

*) Makanan yang berasal dari hewan, melalui proses pengolahan dan ditambahkan bahan pengawet

Tabel 12.3.13. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap*)			N Tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Jembrana	87,34	4,78	7,88	1.275
Tabanan	78,17	9,39	12,44	2.043
Badung	67,25	13,10	19,65	2.999
Gianyar	71,66	12,62	15,72	2.351
Klungkung	86,62	6,38	7,00	824
Bangli	85,17	8,40	6,44	1.041
Karangasem	83,32	8,42	8,26	1.900
Buleleng	77,51	8,85	13,64	3.009
Kota Denpasar	78,86	10,18	10,95	4.248
Provinsi Bali	77,59	9,86	12,55	19.689

*) Makanan yang mengandung/menggunakan bumbu penyedap seperti vetsin, kaldu instan dan bumbu masak lainnya

Tabel 12.3.14. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi Makanan yang Mengandung bumbu penyedap*)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	78,78	8,68	12,54	636
5 – 9	77,26	12,63	10,11	1.609
10 – 14	79,80	10,54	9,65	1.692
15-19	78,73	11,10	10,17	1.607
20-24	80,02	8,96	11,02	1.537
25-29	81,15	9,01	9,84	1.631
30-34	79,50	10,46	10,04	1.559
35-39	80,31	8,22	11,47	1.568
40-44	76,48	9,93	13,59	1.620
45-49	79,03	7,38	13,58	1.568
50-54	76,85	8,77	14,38	1.375
55-59	72,76	10,07	17,17	1.030
60-64	74,23	9,92	15,85	786
65 +	67,82	11,59	20,59	1.470
Jenis Kelamin				
Laki-laki	77,25	9,96	12,79	9.909
Perempuan	77,94	9,76	12,31	9.780
Pendidikan				
Tidak sekolah	77,05	10,38	12,57	1.675
Tidak tamat SD	76,71	10,85	12,44	3.456
Tamat SD	80,94	8,41	10,65	3.688
Tamat SLTP	81,47	8,99	9,53	2.692
Tamat SLTA	77,37	9,83	12,79	5.189
Tamat D1/D2/D3 PT	68,36	12,07	19,57	2.081
Pekerjaan				
Tidak bekerja	74,36	10,09	15,55	3.514
Sekolah	79,45	10,90	9,65	2.705
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	65,76	10,96	23,28	605
Pegawai swasta	78,09	9,83	12,08	3.206
Wiraswasta	79,78	7,76	12,46	2.764
Petani/buruh tani	78,58	8,47	12,94	2.201
Nelayan	84,52	8,54	6,94	93
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	80,58	9,21	10,21	1.708
Lainnya	73,36	13,98	12,66	541
Tempat tinggal				
Perkotaan	76,17	10,29	13,54	13.036
Perdesaan	80,38	9,01	10,61	6.653

*) Makanan yang mengandung/menggunakan bumbu penyedap seperti vetsin, kaldu instan dan bumbu masak lainnya

Tabel 12.3.15. Proporsi Kebiasaan Konsumsi *Soft Drink* Atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi <i>Soft drink</i> atau minuman berkarbonasi			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Jembrana	1,99	20,31	77,70	1.275
Tabanan	1,36	18,63	80,02	2.043
Badung	1,92	20,45	77,62	2.999
Gianyar	2,26	17,89	79,85	2.351
Klungkung	1,60	21,85	76,55	824
Bangli	1,77	19,58	78,66	1.041
Karangasem	1,55	14,90	83,54	1.900
Buleleng	2,62	15,42	81,96	3.009
Kota Denpasar	2,69	16,58	80,73	4.248
Provinsi Bali	2,13	17,82	80,06	19.689

Tabel 12.3.16. Proporsi Kebiasaan Konsumsi *Soft Drink* Atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi <i>Soft drink</i> atau minuman berkarbonasi			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	0,44	7,57	92,00	636
5 – 9	1,08	14,94	83,98	1.609
10 – 14	3,78	25,37	70,85	1.692
15-19	4,05	31,74	64,21	1.607
20-24	4,35	28,97	66,68	1.537
25-29	2,39	23,35	74,26	1.631
30-34	2,87	20,98	76,16	1.559
35-39	1,90	18,79	79,32	1.568
40-44	1,79	13,77	84,45	1.620
45-49	1,26	14,12	84,61	1.568
50-54	0,93	12,92	86,15	1.375
55-59	0,68	9,60	89,72	1.030
60-64	0,78	7,93	91,29	786
65 +	0,97	3,35	95,68	1.470
Jenis Kelamin				
Laki-laki	2,74	23,83	73,43	9.909
Perempuan	1,50	11,72	86,77	9.780
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,88	8,96	90,16	1.675
Tidak tamat SD	2,10	14,88	83,02	3.456
Tamat SD	1,98	16,72	81,30	3.688
Tamat SLTP	3,09	22,91	73,99	2.692
Tamat SLTA	2,69	22,33	74,98	5.189
Tamat D1/D2/D3 PT	1,54	18,80	79,66	2.081
Pekerjaan				
Tidak bekerja	1,57	11,67	86,76	3.514
Sekolah	3,89	29,10	67,01	2.705
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,65	18,06	81,29	605
Pegawai swasta	2,62	24,35	73,03	3.206
Wiraswasta	2,21	14,99	82,80	2.764
Petani/buruh tani	1,71	12,96	85,34	2.201
Nelayan	0	22,27	77,73	93
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	2,39	18,05	79,56	1.708
Lainnya	1,49	15,66	82,85	541
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,16	18,55	79,28	13.036
Perdesaan	2,05	16,38	81,57	6.653

Tabel 12.3.17. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi Minuman berenergi*)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Jembrana	0,95	6,99	92,06	1.275
Tabanan	0,74	5,28	93,98	2.043
Badung	0,94	3,97	95,09	2.999
Gianyar	2,60	4,28	93,12	2.351
Klungkung	1,22	8,03	90,75	824
Bangli	0,92	5,95	93,14	1.041
Karangasem	1,24	5,00	93,76	1.900
Buleleng	0,85	5,58	93,56	3.009
Kota Denpasar	1,16	5,82	93,02	4.248
Provinsi Bali	1,19	5,36	93,45	19.689

*) Minuman yang mengandung cafein sebagai sumber energi

Tabel 12.3.18. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan konsumsi Minuman berenergi*)			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	0,45	0,50	99,05	636
5 – 9	0,64	1,33	98,02	1.609
10 – 14	1,48	4,37	94,16	1.692
15-19	2,09	9,20	88,71	1.607
20-24	1,56	10,24	88,20	1.537
25-29	1,83	8,37	89,79	1.631
30-34	1,88	8,19	89,93	1.559
35-39	1,11	6,94	91,95	1.568
40-44	1,50	6,13	92,37	1.620
45-49	0,64	4,74	94,62	1.568
50-54	1,13	3,54	95,33	1.375
55-59	0,19	2,02	97,78	1.030
60-64	0,19	1,93	97,88	786
65 +	0,62	1,31	98,07	1.470
Jenis Kelamin				
Laki-laki	1,75	9,25	89,00	9.909
Perempuan	0,63	1,41	97,96	9.780
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,70	2,78	96,53	1.675
Tidak tamat SD	1,15	3,49	95,36	3.456
Tamat SD	1,18	5,05	93,77	3.688
Tamat SLTP	1,88	8,58	89,54	2.692
Tamat SLTA	1,48	7,31	91,21	5.189
Tamat D1/D2/D3 PT	0,49	4,19	95,32	2.081
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,78	3,13	96,09	3.514
Sekolah	1,45	5,91	92,63	2.705
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,74	3,01	96,25	605
Pegawai swasta	1,46	9,13	89,42	3.206
Wiraswasta	1,18	5,38	93,45	2.764
Petani/buruh tani	0,88	4,86	94,26	2.201
Nelayan	1,16	11,24	87,60	93
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	2,28	9,07	88,65	1.708
Lainnya	1,93	4,06	94,00	541
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,09	5,50	93,41	13.036
Perdesaan	1,39	5,08	93,54	6.653

*) Minuman yang mengandung cafein sebagai sumber energi

Tabel 12.3.19. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mie Instan//Makanan Instan lainnya pada Penduduk Umur \geq 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi Mie instan/makanan instan lainnya*)			N tertimbang
	\geq 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	\leq 3 kali perbulan	
Jembrana	8,44	51,57	39,99	1.275
Tabanan	1,94	46,46	51,60	2.043
Badung	1,94	43,55	54,51	2.999
Gianyar	3,42	41,76	54,83	2.351
Klungkung	5,12	51,56	43,33	824
Bangli	3,24	54,36	42,40	1.041
Karangasem	5,37	53,11	41,52	1.900
Buleleng	7,40	42,35	50,24	3.009
Kota Denpasar	4,34	49,85	45,81	4.248
Provinsi Bali	4,42	47,16	48,41	19.689

*) Termasuk makanan instan adalah mie instan, bubur instan, dan makanan instan lainnya

Tabel 12.3.20. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/Makanan instan lainnya pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	pola kebiasaan konsumsi Mi instan/makanan instanlainnya			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan	
Kelompok Umur				
3 – 4	4,95	50,78	44,27	636
5 – 9	6,09	60,41	33,50	1.609
10 – 14	9,80	63,07	27,13	1.692
15-19	7,78	63,07	29,15	1.607
20-24	6,00	55,37	38,63	1.537
25-29	3,96	54,53	41,51	1.631
30-34	3,89	51,22	44,89	1.559
35-39	4,08	45,51	50,41	1.568
40-44	3,30	45,88	50,82	1.620
45-49	2,31	38,44	59,26	1.568
50-54	1,89	33,14	64,96	1.375
55-59	1,73	29,79	68,48	1.030
60-64	1,19	27,40	71,40	786
65 +	1,78	22,66	75,57	1.470
Jenis Kelamin				
Laki-laki	4,38	47,61	48,01	9.909
Perempuan	4,46	46,71	48,82	9.780
Pendidikan				
Tidak sekolah	3,14	40,72	56,14	1.675
Tidak tamat SD	6,30	50,73	42,97	3.456
Tamat SD	4,92	46,45	48,63	3.688
Tamat SLTP	6,07	54,70	39,23	2.692
Tamat SLTA	3,43	46,48	50,09	5.189
Tamat D1/D2/D3 PT	1,39	37,14	61,47	2.081
Pekerjaan				
Tidak bekerja	4,37	39,13	56,51	3.514
Sekolah	8,20	63,75	28,05	2.705
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	1,62	30,47	67,91	605
Pegawai swasta	3,33	48,68	47,99	3.206
Wiraswasta	2,52	41,94	55,54	2.764
Petani/buruh tani	3,01	40,98	56,00	2.201
Nelayan	1,99	44,65	53,35	93
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	5,04	45,56	49,40	1.708
Lainnya	3,90	40,03	56,07	541
Tempat tinggal				
Perkotaan	3,79	45,95	50,26	13.036
Perdesaan	5,67	49,54	44,79	6.653

*) Termasuk makanan instan adalah mie instan, bubur instan, dan makanan instan lainnya

12.4 Konsumsi Buah dan Sayur

Tabel 12.4.21. Proporsi Konsumsi Buah/Sayur per hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur \geq 5 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu*)				N tertimbang
	Tidak konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	\geq 5 Porsi	
Jembrana	7,32	70,89	17,84	3,95	1.235
Tabanan	4,24	74,72	18,74	2,30	2.010
Badung	6,33	49,75	31,88	12,03	2.906
Gianyar	9,76	60,23	25,42	4,59	2.273
Klungkung	3,98	61,22	26,29	8,50	797
Bangli	5,33	71,86	17,03	5,78	1.008
Karangasem	7,71	52,61	34,00	5,69	1.844
Buleleng	13,14	73,34	9,98	3,54	2.921
Kota Denpasar	8,52	64,85	18,92	7,72	4.096
Provinsi Bali	8,08	63,77	21,87	6,28	19.090

*) Rata-rata porsi buah/sayur yang dikonsumsi per hari

Tabel 12.4.22. Proporsi Konsumsi Buah/Sayur per hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur \geq 5 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu*)				N tertimbang
	Tidak konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	\geq 5 Porsi	
Kelompok Umur					
5 – 9	18,62	68,56	10,33	2,48	1.613
10 – 14	14,83	68,87	13,23	3,06	1.695
15-19	12,03	66,48	16,90	4,59	1.610
20-24	8,99	61,83	22,03	7,15	1.540
25-29	5,61	63,77	23,44	7,18	1.635
30-34	5,49	61,83	24,60	8,07	1.562
35-39	3,57	63,13	27,10	6,20	1.571
40-44	4,90	60,82	25,42	8,86	1.623
45-49	3,99	61,55	27,60	6,86	1.571
50-54	4,68	58,92	27,24	9,15	1.378
55-59	5,45	60,78	26,83	6,94	1.032
60-64	4,52	64,02	23,25	8,21	787
65 +	8,55	66,54	20,29	4,62	1.472
Jenis Kelamin					
Laki-laki	8,88	63,21	21,65	6,26	9.597
Perempuan	7,27	64,33	22,10	6,30	9.493
Pendidikan					
Tidak sekolah	11,05	70,39	15,32	3,24	1.675
Tidak tamat SD	13,44	67,94	15,69	2,93	3.456
Tamat SD	7,62	68,52	18,92	4,94	3.688
Tamat SLTP	7,34	63,17	23,02	6,47	2.692
Tamat SLTA	5,46	59,70	26,53	8,31	5.189
Tamat D1/D2/D3 PT	2,87	54,02	31,47	11,64	2.081
Pekerjaan					
Tidak Bekerja	7,96	64,03	22,02	5,98	3.514
Sekolah	13,04	67,22	15,56	4,18	2.705
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,64	54,80	33,87	9,70	605
Pegawai swasta	5,06	58,91	26,84	9,19	3.206
Wiraswasta	4,85	58,92	27,58	8,65	2.764
Petani/ Buruh Tani	5,63	68,91	20,16	5,30	2.201
Nelayan	9,59	65,40	19,17	5,83	93
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	7,54	65,73	21,89	4,84	1.708
Lainnya	5,84	66,74	22,01	5,41	541
Tempat tinggal					
Perkotaan	7,99	62,32	22,94	6,76	12.625
Perdesaan	8,26	66,59	19,79	5,36	6.465

*) Rata-rata porsi buah/sayur yang dikonsumsi per hari

12.5 Kebiasaan Buang Air Besar

Tabel 12.5.23. Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku benar buang air besar ^{*)}			N tertimbang
	%	95%CI		
		Lower	Upper	
Jembrana	94,54	91,27	96,63	1.275
Tabanan	96,80	94,63	98,11	2.043
Badung	98,44	97,26	99,11	2.999
Gianyar	96,62	92,17	98,58	2.351
Klungkung	91,65	83,70	95,91	824
Bangli	87,67	82,93	91,23	1.041
Karangasem	83,58	78,59	87,59	1.900
Buleleng	87,94	83,38	91,38	3.009
Kota Denpasar	99,27	98,79	99,56	4.248
Provinsi Bali	94,08	93,08	94,95	19.689

*) Perilaku benar adalah kebiasaan buang air besar di jamban

Tabel 12.5.24. Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar Penduduk Umur ≥3 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku benar buang air besar*)			N tertimbang
	%	95%CI		
		Lower	Upper	
Kelompok Umur				
3 – 4	92,98	90,37	94,92	636
5 – 9	93,07	91,10	94,63	1.609
10 – 14	94,13	92,22	95,60	1.692
15-19	94,84	93,06	96,18	1.607
20-24	96,63	95,39	97,55	1.537
25-29	94,03	91,94	95,60	1.631
30-34	94,09	92,16	95,57	1.559
35-39	95,22	93,58	96,45	1.568
40-44	94,91	93,23	96,19	1.620
45-49	94,99	93,17	96,34	1.568
50-54	93,37	91,03	95,14	1.375
55-59	93,55	91,03	95,39	1.030
60-64	92,27	89,61	94,30	786
65 +	91,12	89,22	92,71	1.470
Jenis Kelamin				
Laki-laki	93,94	92,91	94,84	9.909
Perempuan	94,23	93,16	95,14	9.780
Pendidikan				
Tidak sekolah	84,60	81,33	87,38	1.675
Tidak tamat SD	90,50	88,55	92,16	3.456
Tamat SD	92,39	90,47	93,94	3.688
Tamat SLTP	94,29	92,80	95,48	2.692
Tamat SLTA	98,44	97,86	98,86	5.189
Tamat D1/D2/D3 PT	99,66	99,30	99,84	2.081
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	94,04	92,69	95,15	3.514
Sekolah	95,44	93,85	96,63	2.705
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	99,44	98,44	99,80	605
Pegawai swasta	98,49	97,72	99,00	3.206
Wiraswasta	97,75	96,72	98,46	2.764
Petani/ Buruh tani	83,25	79,89	86,15	2.201
Nelayan	89,05	80,99	93,95	93
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	91,51	89,23	93,34	1.708
Lainnya	94,16	91,21	96,17	541
Tempat tinggal				
Perkotaan	97,25	96,36	97,93	13.036
Perdesaan	87,88	85,38	90,00	6.653

*) Perilaku benar adalah kebiasaan buang air besar di jamban

12.6 Perilaku Mencuci Tangan

Tabel 12.6.25. Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur \geq 10Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/kota	Perilaku benar dalam cuci tangan ¹			N tertimbang
	%	95%CI		
		Lower	Upper	
Jembrana	52,69	47,69	57,64	1.119
Tabanan	75,01	70,71	78,88	1.851
Badung	71,41	66,87	75,55	2.643
Gianyar	72,89	69,60	75,95	2.068
Klungkung	78,16	73,74	82,01	726
Bangli	67,95	62,31	73,11	914
Karangasem	64,42	60,24	68,39	1.663
Buleleng	51,12	45,08	57,13	2.634
Kota Denpasar	72,76	69,66	75,66	3.719
Provinsi Bali	67,40	65,83	68,94	17.337

¹Cuci tangan dengan benar adalah cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebum), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan.

Tabel 12.6.26. Proporsi Kebiasaan Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	perilaku benar dalam cuci tangan ¹			N tertimbang
	%	95%CI		
		Lower	Upper	
Kelompok Umur				
10 – 14	59,15	56,02	62,21	1.682
15-19	64,08	60,72	67,31	1.597
20-24	68,08	64,52	71,44	1.528
25-29	67,45	63,77	70,93	1.621
30-34	73,44	70,13	76,51	1.550
35-39	69,65	66,29	72,82	1.558
40-44	70,18	66,98	73,19	1.610
45-49	73,84	70,69	76,77	1.559
50-54	71,96	68,44	75,24	1.367
55-59	70,02	66,01	73,74	1.024
60-64	67,18	62,74	71,34	781
65 +	55,01	51,67	58,32	1.461
Jenis Kelamin				
Laki-laki	65,87	64,05	67,64	8.698
Perempuan	68,94	67,15	70,68	8.639
Pendidikan				
Tidak sekolah	50,25	46,91	53,58	1.293
Tidak tamat SD	59,69	56,82	62,49	2.504
Tamat SD	62,72	60,30	65,07	3.658
Tamat SLTP	67,15	64,52	69,67	2.670
Tamat SLTA	73,79	71,64	75,83	5.147
Tamat D1/D2/D3 PT	80,19	77,22	82,87	2.064
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	60,64	57,83	63,39	3.514
Sekolah	63,82	61,13	66,42	2.705
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	80,71	75,59	84,97	605
Pegawai swasta	76,86	74,22	79,31	3.206
Wiraswasta	74,44	71,91	76,82	2.764
Petani/ Buruh tani	58,74	55,49	61,92	2.201
Nelayan	61,21	49,11	72,06	93
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	63,61	60,00	67,06	1.708
Lainnya	70,54	65,64	75,01	541
Tempat tinggal				
Perkotaan	70,69	68,76	72,56	11.462
Perdesaan	60,97	58,26	63,62	5.875

¹Cuci tangan dengan benar adalah cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebum), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan.

12.7 Penggunaan Rokok dan Tembakau

Tabel 12.7.27. Proporsi Merokok pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku kebiasaan merokok				N Tertimbang
	Perokok saat ini (% _{95% CI})		Tidak merokok (% _{95% CI})		
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok	
Jembrana	22,56	3,39	4,33	69,72	1.119
Tabanan	21,32	3,64	6,81	68,22	1.851
Badung	16,95	6,19	8,38	68,48	2.643
Gianyar	14,84	4,78	8,80	71,57	2.068
Klungkung	13,54	4,01	10,05	72,40	726
Bangli	18,38	4,46	6,60	70,56	914
Karangasem	15,54	4,77	6,97	72,72	1.663
Buleleng	19,85	3,17	6,16	70,82	2.634
Kota Denpasar	22,02	5,37	7,40	65,21	3.719
Provinsi Bali	18,86	4,61	7,30	69,24	17.337

Tabel 12.7.28. Proporsi Merokok pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Perilaku kebiasaan merokok				N Tertimbang
	Perokok saat ini (%)		Tidak merokok (%)		
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok	
Kelompok Umur					
10 – 14	0,67	0,67	1,22	97,44	1.682
15-19	9,83	5,38	3,30	81,49	1.597
20-24	24,39	7,06	5,19	63,37	1.528
25-29	27,81	6,99	5,12	60,07	1.621
30-34	27,67	5,91	6,15	60,27	1.550
35-39	28,80	5,28	6,26	59,66	1.558
40-44	24,99	4,20	6,88	63,92	1.610
45-49	20,16	4,60	8,60	66,63	1.559
50-54	19,05	3,71	9,67	67,58	1.367
55-59	16,83	4,09	10,75	68,33	1.024
60-64	12,66	4,03	14,84	68,47	781
65 +	10,37	3,02	15,97	70,65	1.461
10 - 18	4,02	2,52	2,19	91,27	3.304
15+	20,81	5,04	7,95	66,21	16.014
10+	18,86	4,61	7,30	69,24	17.812
Jenis Kelamin					
Laki-laki	36,95	8,98	13,28	40,79	8.698
Perempuan	0,64	0,22	1,27	97,87	8.639
Pendidikan					
Tidak sekolah	11,57	3,34	5,32	79,77	1.293
Tidak tamat SD	11,16	2,81	6,10	79,93	2.504
Tamat SD	16,33	3,45	7,61	72,60	3.658
Tamat SLTP	21,49	4,78	5,10	68,62	2.670
Tamat SLTA	26,25	6,33	7,58	59,85	5.147
Tamat D1/D2/D3 PT	15,39	5,17	11,55	67,90	2.064
Pekerjaan					
Tidak bekerja	6,16	2,56	6,26	85,02	3.514
Sekolah	4,28	3,28	2,49	89,96	2.705
Pegawai Negeri/BUMN/TNI	16,80	2,88	11,33	68,99	605
Pegawai Swasta	28,27	7,55	8,70	55,48	3.206
Wiraswasta	22,60	3,88	7,38	66,14	2.764
Petani/buruhtani	23,18	5,68	9,50	61,64	2.201
Nelayan	58,41	2,37	6,69	32,52	93
Buruh/sopir/pembantu rt	36,66	6,05	9,47	47,82	1.708
Lainnya	20,95	4,44	9,07	65,54	541
Tempat Tinggal					
Perkotaan	19,15	4,58	7,65	54,08	8.698
Perdesaan	18,27	4,67	6,60	99,14	8.639

Tabel 12.7.29. Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek,Putih dan Linting) per Hari dan per Minggu yang Dihisap Penduduk > 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Rata-rata jumlah batang rokok					
	Jumlah batang perhari		N tertimbang	Jumlah batang per minggu		N tertimbang
	Rata-rata	SD		Rata-rata	SD	
Jembrana	14	7,90	261	11	8,98	61
Tabanan	13	7,81	440	10	8,63	113
Badung	12	7,52	555	8	7,77	227
Gianyar	12	8,41	410	8	8,29	142
Klungkung	12	8,00	140	8	10,18	46*
Bangli	12	8,70	199	9	12,57	52
Karangasem	11	6,83	311	9	8,63	118
Buleleng	12	6,51	553	10	11,91	172
Kota Denpasar	13	9,07	920	9	11,96	290
Provinsi Bali	12	8,00	3.788	9	10,12	1.221

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50

Tabel 12.7.30. Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih dan Linting) per Hari dan per Minggu yang Dihisap Penduduk > 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Rata-rata jumlah batang rokok					
	Jumlah batang per hari		N tertimbang	Jumlah batang per minggu		N tertimbang
	Rata-rata	SD		Rata-rata	SD	
Kelompok Umur						
10 – 14	7	5,61	13*	5	6,98	21*
15-19	9	5,66	160	6	7,42	101
20-24	13	8,78	380	6	6,51	138
25-29	13	8,71	466	10	10,39	147
30-34	13	7,49	457	9	9,19	124
35-39	13	7,94	487	10	13,51	107
40-44	13	8,09	436	9	9,75	115
45-49	14	7,77	374	9	7,36	119
50-54	13	7,68	326	9	9,68	93
55-59	11	7,27	235	9	8,17	72
60-64	11	8,41	170	9	12,74	63
65 +	9	7,09	284	11	13,87	121
10-18	8	5,57	118	6	7,26	113
15 +	12	8,00	3.778	9	10,16	1.199
10+	12	8,00	3.788	9	10,12	1.221
Jenis Kelamin						
Laki-laki	12	8,00	3.707	9	10,28	1.132
Perempuan	9	7,13	81	5	6,39	89
Pendidikan						
Tidak sekolah	10	6,16	181	8	10,72	66
Tidak tamat SD	11	8,11	359	9	8,04	117
Tamat SD	12	7,06	732	10	10,94	209
Tamat SLTP	13	8,33	616	9	12,45	167
Tamat SLTA	13	8,67	1.478	8	9,05	459
Tamat D1/D2/D3 PT	12	6,61	421	10	10,25	202
Pekerjaan						
Tidak Bekerja	11	7,95	328	9	8,94	165
Sekolah	9	5,38	115	6	7,15	116
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	13	7,79	129	10	10,19	47*
Pegawai swasta	12	7,75	996	9	10,23	346
Wiraswasta	14	8,67	711	11	11,73	175
Petani/ Buruh tani	11	6,96	617	10	12,06	182
Nelayan	15	7,91	55	12	15,27	5*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	12	7,73	696	8	8,48	149
Lainnya	15	10,27	141	6	4,94	36*
Tempat tinggal						
Perkotaan	12	8,26	2.553	9	10,12	825
Perdesaan	12	7,42	1.235	9	10,12	396

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50

Tabel 12.7.31. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari Pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur pertama kali merokok tiap hari (% _{95% CI})						N Tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥ 30 tahun	
Jembrana	0,26	4,12	51,89	26,05	9,03	8,65	225
Tabanan	0,31	7,63	41,59	26,84	12,68	10,95	430
Badung	0,21	7,26	43,71	28,88	11,01	8,93	542
Gianyar	0	7,02	54,49	21,30	10,95	6,24	382
Klungkung	0,40	6,41	54,35	24,06	8,26	6,53	129
Bangli	0	10,98	36,56	29,89	14,41	8,16	187
Karangasem	0,62	6,58	38,70	33,93	11,15	9,03	285
Buleleng	1,45	11,02	43,54	28,08	8,53	7,39	487
Kota Denpasar	0,48	7,95	48,53	29,41	7,83	5,79	885
Provinsi Bali	0,47	7,88	45,92	27,94	10,04	7,76	3.552

Tabel 12.7.32. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari Pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Umur pertama kali merokok tiap hari (% , 95% CI)							N Tertimbang
	3-4 tahun	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥30 tahun	
Kelompok Umur								
10 – 14	0	0	100,00	0	0	0	0	13*
15-19	0	0,34	27,19	72,47	0	0	0	162
20-24	0	0	9,53	68,26	22,20	0	0	372
25-29	0	0	7,16	52,25	34,65	5,94	0	449
30-34	0	0,77	6,86	46,15	30,35	12,46	3,41	440
35-39	0	0,13	6,16	45,79	30,69	12,77	4,46	468
40-44	0	0,43	4,21	41,86	34,66	10,01	8,83	409
45-49	0	0,90	4,10	40,22	29,32	12,78	12,68	353
50-54	0	1,20	8,82	33,11	26,30	15,59	14,97	300
55-59	0	0	7,09	42,38	23,87	8,34	18,31	216
60-64	0	0,91	7,91	29,91	27,48	19,58	14,21	148
65 +	0	0,99	4,96	26,63	27,35	16,04	24,03	221
10-18	0	0	40,48	59,52	0	0	0	121
15 +	0	0,47	7,88	45,92	27,94	10,04	7,76	3542
10+	0	0,47	7,88	45,92	27,94	10,04	7,76	3552
Jenis Kelamin								
Laki-laki	0	0,48	7,96	46,01	27,94	10,00	7,62	3.481
Perempuan	0	0	4,02	41,32	28,29	12,21	14,17	71
Pendidikan								
Tidak sekolah	0	1,79	7,14	50,52	23,62	5,52	11,41	139
Tidak tamat SD	0	1,44	10,69	34,65	26,92	10,69	15,63	308
Tamat SD	0	0,87	11,80	40,60	24,95	12,43	9,35	674
Tamat SLTP	0	0,10	11,66	47,98	25,54	9,03	5,68	577
Tamat SLTA	0	0,19	5,70	51,71	26,73	10,52	5,15	1.441
Tamat D1/D2/D3 PT	0	0,11	1,93	38,35	42,67	6,89	10,05	413
Pekerjaan								
Tidak Bekerja	0	2,19	10,08	43,47	20,84	8,39	15,03	286
Sekolah	0	0	30,99	56,10	12,58	0,33	0	116
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0	0	3,47	33,53	40,92	11,62	10,46	124
Pegawai swasta	0	0,14	4,76	50,66	32,53	8,04	3,87	974
Wiraswasta	0	0,17	6,49	43,69	29,00	12,18	8,47	679
Petani/ Buruh tani	0	0,78	8,23	41,48	25,64	12,52	11,35	557
Nelayan	0	1,20	7,58	50,54	24,37	10,16	6,15	49*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0	0,45	8,32	45,28	26,71	11,38	7,86	639
Lainnya		0,05	13,66	50,49	22,29	7,37	6,14	129
Tempat tinggal								
Perkotaan	0	0,38	8,04	46,54	29,27	8,62	7,14	2.421
Perdesaan	0	0,65	7,52	44,57	25,11	13,08	9,08	1.131

Tabel 12.7.33. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur pertama kali merokok (% ^a , 95% CI)						N tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥ 30 tahun	
Jembrana	0,55	16,33	54,24	17,93	5,00	5,95	268
Tabanan	0,92	14,60	50,28	20,79	6,63	6,78	541
Badung	0,77	18,48	55,24	13,96	6,95	4,60	760
Gianyar	0,91	16,70	53,93	17,96	6,20	4,30	518
Klungkung	2,18	10,88	56,44	17,54	5,92	7,05	175
Bangli	0,69	13,88	45,13	24,47	11,05	4,77	241
Karangasem	1,94	12,31	49,02	21,90	8,07	6,76	385
Buleleng	2,19	16,18	48,78	21,66	4,79	6,39	643
Kota Denpasar	2,45	20,84	54,95	16,23	2,92	2,61	1.172
Provinsi Bali	1,55	16,96	52,53	18,35	5,69	4,92	4.703

Tabel 12.7.34. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Umur pertama kali merokok (% , 95% CI)						N Tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15-19 tahun	20-24 tahun	25-29 tahun	≥30 tahun	
Kelompok Umur							
10 – 14	21,03	78,97	0	0	0	0	38*
15-19	2,18	33,29	64,53	0	0	0	274
20-24	0,89	24,34	62,24	12,52	0	0	518
25-29	0,68	19,42	58,31	18,01	3,58	0	591
30-34	1,42	21,26	55,60	14,44	6,07	1,21	563
35-39	1,85	15,82	54,75	18,88	5,89	2,79	574
40-44	1,54	9,14	55,13	22,68	5,03	6,49	518
45-49	1,04	10,04	53,99	21,47	7,86	5,60	465
50-54	1,81	13,23	45,62	22,33	7,17	9,84	379
55-59	0,01	9,37	42,23	28,52	5,46	14,41	276
60-64	4,30	10,92	38,77	21,39	13,75	10,87	199
65 +	1,09	10,90	31,29	25,60	14,89	16,23	309
10-18	4,21	44,17	51,62	0	0	0	247
15 +	1,39	16,46	52,96	18,50	5,73	4,96	4669
10+	1,55	16,96	52,53	18,35	5,69	4,92	4703
Jenis Kelamin							
Laki-laki	1,56	17,06	52,97	18,20	5,57	4,66	4.555
Perempuan	1,32	14,07	39,09	23,17	9,33	13,02	148
Pendidikan							
Tidak sekolah	1,82	13,07	50,74	16,99	3,58	13,79	184
Tidak tamat SD	3,49	14,87	37,44	25,12	7,17	11,91	403
Tamat SD	2,87	20,92	43,06	18,31	8,39	6,45	861
Tamat SLTP	0,87	24,43	49,49	17,29	5,33	2,60	743
Tamat SLTA	1,05	15,23	60,69	15,78	4,49	2,76	1.905
Tamat D1/D2/D3 PT	0,70	10,22	54,63	23,73	5,67	5,05	606
Pekerjaan							
Tidak Bekerja	1,83	16,76	49,49	18,15	4,65	9,12	414
Sekolah	3,74	34,65	56,64	4,82	0,15	0	251
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0	8,71	44,98	30,89	7,39	8,03	169
Pegawai swasta	1,68	19,14	57,54	15,49	4,07	2,09	1.311
Wiraswasta	0,76	14,01	53,06	20,54	6,72	4,91	845
Petani/ Buruh tani	1,61	11,25	48,89	22,58	7,35	8,32	722
Nelayan	3,56	12,05	56,76	18,54	9,10	0	52
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	1,80	15,53	49,21	19,63	7,60	6,24	776
Lainnya	0,04	30,14	49,28	13,65	5,21	1,68	165
Tempat tinggal							
Perkotaan	1,48	18,09	53,20	17,71	5,08	4,44	3.207
Perdesaan	1,70	14,55	51,08	19,73	6,99	5,95	1.496

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50

Tabel 12.7.35. Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis rokok yang dihisap (% , 95% CI)					N tertimbang
	kretek	Rokok putih	Rokok linting	Elektrik	Shisha	
Jembrana	48,32	55,44	11,24	2,92	0,30	321
Tabanan	36,49	67,46	1,85	2,00	0,07	557
Badung	38,71	65,04	0,85	3,45	0,40	789
Gianyar	44,98	61,64	3,84	4,31	0,96	557
Klungkung	38,70	70,89	13,50	7,65	1,00	190
Bangli	46,28	56,27	9,99	7,66	1,04	255
Karangasem	45,83	57,75	15,64	2,65	0,34	429
Buleleng	52,66	51,46	10,37	1,44	0,65	728
Kota Denpasar	44,07	61,20	1,96	6,81	1,49	1.225
Provinsi Bali	44,06	60,59	5,79	4,18	0,77	5.050

Tabel 12.7.36. Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis rokok yang dihisap (% , 95% CI)					N Tertimbang
	Kretek	Rokok putih	Rokok linting	Elektrik	Shisha	
Kelompok Umur						
10 – 14	29,09	59,67	1,99	15,75	0	41*
15-19	26,10	69,63	0,86	20,33	1,39	280
20-24	28,82	73,59	0,76	12,85	3,06	530
25-29	33,12	74,38	1,96	6,38	0,84	613
30-34	36,91	70,17	3,52	3,65	1,38	583
35-39	38,52	67,65	1,86	1,30	0,76	595
40-44	47,63	58,83	2,65	0,42	0	550
45-49	48,31	58,77	3,27	0,87	0,08	492
50-54	58,07	51,29	8,47	0,82	0,06	420
55-59	58,79	49,17	10,23	0,16	0	307
60-64	64,75	38,34	15,94	0,23	0	233
65 +	65,29	28,20	26,25	0,10	0,10	406
10-18	28,77	64,09	0,33	20,18	1,57	252
15 +	44,19	60,60	5,82	4,09	0,78	5014
10+	44,06	60,59	5,79	4,18	0,77	5050
Jenis Kelamin						
Laki-laki	44,24	61,12	5,33	4,13	0,75	4.876
Perempuan	39,17	45,83	18,49	5,49	1,29	174
Pendidikan						
Tidak sekolah	56,78	34,84	29,16	0,22	0	248
Tidak tamat SD	56,32	44,69	17,23	0,47	0	476
Tamat SD	50,24	52,46	8,95	2,26	0,12	949
Tamat SLTP	41,44	63,92	1,72	4,53	0,81	793
Tamat SLTA	40,08	66,72	1,32	5,61	1,20	1.957
Tamat D1/D2/D3 PT	36,16	71,81	2,19	6,55	1,26	627
Pekerjaan						
Tidak Bekerja	54,55	47,11	12,80	4,28	0,76	499
Sekolah	21,31	72,49	0,52	22,20	1,77	257
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	47,45	62,87	2,91	3,00	0,22	178
Pegawai swasta	39,04	68,12	1,04	6,24	1,66	1.351
Wiraswasta	39,91	66,77	2,90	2,35	0,50	886
Petani/ Buruh tani	50,66	49,65	14,30	0,71	0,10	799
Nelayan	61,29	43,75	10,26	0	0	59
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	47,64	58,27	5,59	1,17	0,13	844
Lainnya	50,73	56,74	8,24	3,80	0,76	177
Tempat tinggal						
Perkotaan	43,91	57,77	3,59	4,82	0,97	3.406
Perdesaan	44,39	56,46	10,34	2,86	0,36	1.644

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50

Tabel 12.7.37. Proporsi Merokok Dalam Gedung/Ruangan Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Merokok dalam gedung/ruangan			N tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Jembrana	77,40	71,73	82,21	269
Tabanan	49,36	42,49	56,25	428
Badung	28,20	22,56	34,62	566
Gianyar	52,05	44,46	59,56	376
Klungkung	33,58	26,55	41,41	118
Bangli	67,17	60,12	73,53	193
Karangasem	48,78	40,97	56,65	313
Buleleng	73,63	66,97	79,36	561
Kota Denpasar	46,13	40,01	52,36	943
Provinsi Bali	51,63	49,07	54,18	3.766

Tabel 12.7.38. Prevalensi Merokok Dalam Gedung/Ruangan Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Merokok dalam gedung/ruangan			N tertimbang
	%	95%CI		
		Lower	Upper	
Kelompok Umur				
10 – 14	40,88	17,72	68,95	21*
15-19	52,45	44,42	60,36	225
20-24	61,40	54,92	67,50	445
25-29	53,07	46,68	59,35	522
30-34	48,90	42,91	54,93	482
35-39	49,97	44,33	55,61	492
40-44	51,62	45,83	57,36	435
45-49	49,93	44,02	55,85	357
50-54	54,15	47,34	60,81	288
55-59	46,87	38,27	55,66	198
60-64	42,21	33,51	51,42	121
65 +	46,29	39,11	53,63	181
10-18	49,48	40,80	58,19	196
15 +	51,69	49,13	54,24	3.745
10+	51,63	49,07	54,18	3.766
Jenis Kelamin				
Laki-laki	51,65	49,06	54,24	3.697
Perempuan	50,35	36,94	63,71	69
Pendidikan				
Tidak sekolah	61,51	53,69	68,78	178
Tidak tamat SD	50,03	43,29	56,76	324
Tamat SD	59,97	55,34	64,43	670
Tamat SLTP	55,70	50,26	61,00	649
Tamat SLTA	48,60	45,16	52,04	1.552
Tamat D1/D2/D3 PT	39,48	33,52	45,76	393
Pekerjaan				
Tidak bekerja	55,43	48,21	62,43	284
Sekolah	45,80	36,02	55,92	189
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	40,07	30,39	50,59	110
Pegawai swasta	43,74	39,17	48,42	1.063
Wiraswasta	53,27	48,01	58,47	677
Petani/buruh tani	56,91	51,71	61,96	588
Nelayan	63,44	44,57	78,92	52
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	56,67	51,68	61,53	675
Lainnya	62,98	51,39	73,25	127
Tempat tinggal				
Perkotaan	47,37	44,22	50,53	2.518
Perdesaan	60,23	55,92	64,38	1.248

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50

Tabel 12.7.39. Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruang Tertutup pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Frekuensi berada di dekat orang yang merokok di dalam ruangan tertutup			N Tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Tidak pernah	
Jembrana	28,59	48,89	22,52	847
Tabanan	21,63	36,88	41,49	1.421
Badung	11,05	36,77	52,18	2.077
Gianyar	15,30	39,04	45,67	1.700
Klungkung	10,66	32,02	57,32	612
Bangli	24,59	41,64	33,77	722
Karangasem	19,87	37,83	42,30	1.355
Buleleng	33,58	27,06	39,36	2.074
Kota Denpasar	18,56	29,40	52,04	2.762
Provinsi Bali	20,34	34,99	44,67	13.571

*) Ruang tertutup termasuk rumah, tempat kerja dan sarana transportasi

Tabel 12.7.40. Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kebiasaan berada di dekat orang lain yang merokok di dalam gedung			N Tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Tidak pernah	
Kelompok Umur				
10 – 14	20,09	34,61	45,30	1.697
15-19	21,98	42,90	35,11	1.385
20-24	24,42	39,10	36,48	1.071
25-29	22,64	34,98	42,38	1.081
30-34	26,05	34,60	39,35	1.053
35-39	24,26	34,13	41,61	1.051
40-44	23,21	31,42	45,37	1.166
45-49	20,72	32,74	46,53	1.199
50-54	18,44	32,53	49,02	1.080
55-59	14,74	35,04	50,22	828
60-64	14,98	36,58	48,44	665
65 +	10,75	31,14	58,10	1.294
10-18	20,57	38,11	41,32	2.956
15 +	20,38	35,04	44,58	11.846
10+	20,34	34,99	44,67	13.571
Jenis Kelamin				
Laki-laki	19,27	40,38	40,35	4.811
Perempuan	20,93	32,03	47,04	8.760
Pendidikan				
Tidak sekolah	19,83	29,03	51,15	1.126
Tidak tamat SD	20,19	33,12	46,69	2.204
Tamat SD	21,66	34,17	44,17	3.001
Tamat SLTP	23,42	38,91	37,67	2.013
Tamat SLTA	21,16	36,18	42,66	3.550
Tamat D1/D2/D3 PT	13,08	35,70	51,23	1.677
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	19,08	31,28	49,64	3.281
Sekolah	19,56	38,92	41,51	2.557
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	12,95	34,33	52,72	497
Pegawai swasta	19,28	37,54	43,18	2.104
Wiraswasta	21,58	34,83	43,59	2.079
Petani/ Buruh tani	21,34	33,31	45,35	1.601
Nelayan	38,62	25,98	35,41	37*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	25,86	35,55	38,59	1.001
Lainnya	24,28	34,70	41,02	413
Tempat tinggal				
Perkotaan	17,48	35,12	47,40	8.941
Perdesaan	25,86	34,75	39,39	4.630

Catatan *) :

Nilai tertimbang < 50

Ruangan tertutup termasuk rumah, tempat kerja dan sarana transportasi

Tabel 12.7.41. Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Mengunyah tembakau saat ini		Tidak mengunyah tembakau		N Tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Mantan	Tidak pernah	
Jembrana	1,24	0,90	0,68	97,17	1.119
Tabanan	2,28	0,65	0,92	96,15	1.851
Badung	2,09	1,56	1,14	95,20	2.643
Gianyar	4,40	1,61	0,54	93,45	2.068
Klungkung	5,62	1,30	1,27	91,81	726
Bangli	5,80	1,02	1,28	91,90	914
Karangasem	3,52	1,35	0,60	94,53	1.663
Buleleng	1,38	0,90	0,88	96,84	2.634
Kota Denpasar	1,15	1,32	1,69	95,84	3.719
Provinsi Bali	2,50	1,22	1,06	95,23	17.337

Tabel 12.7.42. Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mengunyah tembakau saat ini		Tidak mengunyah tembakau		N Tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Mantan	Tidak pernah	
Kelompok Umur					
10 – 14	0,06	0,48	0,21	99,25	1.682
15-19	0,09	0,20	0,63	99,08	1.597
20-24	0,15	0,47	1,25	98,14	1.528
25-29	0,11	0,59	1,03	98,27	1.621
30-34	0,21	0,82	0,50	98,47	1.550
35-39	0,36	0,69	1,29	97,66	1.558
40-44	0,24	0,52	0,95	98,29	1.610
45-49	1,36	1,73	0,54	96,37	1.559
50-54	2,27	1,80	1,03	94,90	1.367
55-59	4,89	1,91	1,38	91,82	1.024
60-64	9,18	2,73	1,00	87,09	781
65 +	16,47	4,00	3,16	76,37	1.461
10-18	0,08	0,38	0,45	99,09	3.152
15 +	2,76	1,30	1,15	94,79	15.591
10+	2,50	1,22	1,06	95,23	17.337
Jenis Kelamin					
Laki-laki	2,93	1,39	1,29	94,39	8.698
Perempuan	2,07	1,04	0,82	96,07	8.639
Pendidikan					
Tidak sekolah	10,85	2,98	1,67	84,50	1.293
Tidak tamat SD	5,03	1,94	0,95	92,08	2.504
Tamat SD	3,22	1,01	1,16	94,61	3.658
Tamat SLTP	0,52	0,72	0,52	98,24	2.670
Tamat SLTA	0,55	1,13	1,05	97,26	5.147
Tamat D1/D2/D3 PT	0,37	0,44	1,30	97,89	2.064
Pekerjaan					
Tidak bekerja	4,46	1,76	1,44	92,34	3.514
Sekolah	0,08	0,38	0,48	99,06	2.705
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,59	0,90	0,08	98,43	605
Pegawai swasta	0,44	0,99	1,57	97,00	3.206
Wiraswasta	1,19	1,30	0,97	96,54	2.764
Petani/buruh tani	7,86	1,91	1,04	89,18	2.201
Nelayan	1,12	3,19	1,98	93,71	93
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	2,12	1,08	0,55	96,25	1.708
Lainnya	2,54	0,35	1,44	95,67	541
Tempat tinggal					
Perkotaan	1,80	1,30	1,14	95,75	11.462
Perdesaan	3,87	1,05	0,88	94,20	5.875

12.8 Aktivitas Fisik

Tabel 12.8.1. Proporsi Aktivitas Fisik pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Aktivitas fisik (% , 95%CI)						N tertimbang
	Cukup			Kurang			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Jembrana	66,84	58,88	73,94	33,16	26,06	41,12	1.119
Tabanan	78,33	75,64	80,79	21,67	19,21	24,36	1.851
Badung	65,65	61,96	69,17	34,35	30,83	38,04	2.643
Gianyar	69,13	64,97	73,01	30,87	26,99	35,03	2.068
Klungkung	74,81	71,01	78,25	25,19	21,75	28,99	726
Bangli	87,13	84,11	89,65	12,87	10,35	15,89	914
Karangasem	79,31	76,44	81,91	20,69	18,09	23,56	1.663
Buleleng	74,10	70,06	77,77	25,90	22,23	29,94	2.634
Kota Denpasar	76,88	73,77	79,73	23,12	20,27	26,23	3.719
Provinsi Bali	74,02	72,68	75,30	25,98	24,70	27,32	17.337

Tabel 12.8.2. Proporsi Aktifitas Fisik padaPenduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Aktifitas fisik (% , 95%CI)						N Tertimbang
	Cukup			Kurang			
	%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		
Kelompok Umur							
10 – 14	41,48	38,41	44,62	58,52	55,4	61,6	1.682
15-19	58,01	54,59	61,36	41,99	38,6	45,4	1.597
20-24	72,10	68,52	75,41	27,90	24,6	31,5	1.528
25-29	78,59	75,11	81,71	21,41	18,3	24,9	1.621
30-34	83,24	80,62	85,56	16,76	14,4	19,4	1.550
35-39	83,44	80,44	86,07	16,56	13,9	19,6	1.558
40-44	85,86	83,35	88,04	14,14	12,0	16,7	1.610
45-49	85,31	82,69	87,59	14,69	12,4	17,3	1.559
50-54	83,25	80,32	85,82	16,75	14,2	19,7	1.367
55-59	83,37	80,18	86,14	16,63	13,9	19,8	1.024
60-64	80,30	77,10	83,15	19,70	16,9	22,9	781
65 +	62,40	59,37	65,34	37,60	34,7	40,6	1.461
Jenis Kelamin							
Laki-laki	69,86	68,20	71,48	30,14	28,52	31,80	8.698
Perempuan	78,20	76,67	79,65	21,80	20,35	23,33	8.639
Pendidikan							
Tidak sekolah	73,77	70,27	76,99	26,23	23,01	29,73	1.293
Tidak tamat SD	63,73	61,08	66,30	36,27	33,70	38,92	2.504
Tamat SD	75,27	73,38	77,07	24,73	22,93	26,62	3.658
Tamat SLTP	74,72	72,08	77,20	25,28	22,80	27,92	2.670
Tamat SLTA	78,07	76,35	79,70	21,93	20,30	23,65	5.147
Tamat D1/D2/D3 PT	73,40	70,51	76,10	26,60	23,90	29,49	2.064
Pekerjaan							
Tidak bekerja	70,88	68,70	72,98	29,12	27,02	31,30	3.514
Sekolah	45,40	42,74	48,09	54,60	51,91	57,26	2.705
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	74,58	69,38	79,16	25,42	20,84	30,62	605
Pegawai swasta	76,28	73,73	78,65	23,72	21,35	26,27	3.206
Wiraswasta	81,10	78,81	83,20	18,90	16,80	21,19	2.764
Petani/buruh tani	91,19	89,25	92,82	8,81	7,18	10,75	2.201
Nelayan	84,43	74,55	90,94	15,57	9,06	25,45	93
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	85,33	82,79	87,54	14,67	12,46	17,21	1.708
Lainnya	79,80	74,78	84,03	20,20	15,97	25,22	541
Tempat tinggal							
Perkotaan	71,88	70,20	73,51	28,12	26,49	29,80	11.462
Perdesaan	78,18	75,99	80,22	21,82	19,78	24,01	5.875

12.9 Konsumsi Minuman Beralkohol

Tabel 12.9.1. Proporsi Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol dalam 1 Bulan Terakhir pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi minuman beralkohol (% , 95% CI)			N Tertimbang
	Ya	Lower	Upper	
Kelompok Umur				
10 – 14	1,64	1,03	2,60	1.682
15-19	17,48	15,04	20,22	1.597
20-24	27,33	24,15	30,75	1.528
25-29	24,87	21,92	28,06	1.621
30-34	18,27	15,81	21,01	1.550
35-39	18,40	16,11	20,93	1.558
40-44	12,29	10,40	14,47	1.610
45-49	12,23	10,46	14,25	1.559
50-54	8,76	7,14	10,71	1.367
55-59	7,33	5,67	9,42	1.024
60-64	7,56	5,67	10,01	781
65 +	5,78	4,53	7,35	1.461
Jenis Kelamin				
Laki-laki	26,31	24,91	27,75	8.698
Perempuan	1,57	1,22	2,02	8.639
Pendidikan				
Tidak sekolah	6,00	4,53	7,91	1.293
Tidak tamat SD	5,72	4,80	6,81	2.504
Tamat SD	9,96	8,78	11,29	3.658
Tamat SLTP	14,99	13,28	16,89	2.670
Tamat SLTA	20,29	18,80	21,88	5.147
Tamat D1/D2/D3 PT	19,07	16,81	21,55	2.064
Pekerjaan				
Tidak bekerja	5,23	4,37	6,25	3.514
Sekolah	9,10	7,78	10,62	2.705
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	13,24	10,04	17,27	605
Pegawai swasta	25,90	23,71	28,21	3.206
Wiraswasta	12,40	10,81	14,18	2.764
Petani/buruh tani	13,02	11,31	14,94	2.201
Nelayan	17,49	9,50	29,98	93
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	21,19	18,73	23,88	1.708
Lainnya	14,07	10,49	18,60	541
Tempat tinggal				
Perkotaan	15,00	13,98	16,08	11.462
Perdesaan	12,00	10,86	13,23	5.875

Tabel 12.9.2. Proporsi Jenis Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis minuman beralkohol (%)							N tertimbang
	Bir	Anggur/ arak	Whisky	Minuman tradisional keruh	Minuman tradisional bening	Minuman oplosan	Lainnya	
Kelompok Umur								
10 – 14	31,92	31,17	0	36,92	0	0	0	25*
15-19	46,94	21,97	3,51	13,66	10,99	0	2,93	249
20-24	43,72	19,23	8,96	20,74	4,51	0,60	2,23	372
25-29	39,26	19,51	4,64	27,87	5,35	0	3,37	359
30-34	40,41	12,10	1,99	38,53	6,98	0	0	252
35-39	43,33	13,00	5,40	34,12	3,70	0	0,44	255
40-44	31,11	16,63	5,06	43,69	3,52	0	0	176
45-49	37,74	23,99	1,34	31,02	5,91	0	0	170
50-54	38,80	14,91	1,74	42,68	1,22	0	0,64	107
55-59	37,12	15,53		42,00	4,51	0	0,84	67
60-64	24,98	14,30	1,61	57,24	1,87	0	0	53
65 +	20,55	20,40		51,57	7,47	0	0	75
Jenis Kelamin								
Laki-laki	38,21	18,29	4,25	32,18	5,69	0,11	1,28	2.039
Perempuan	62,58	11,57	3,92	17,27	1,31	0	3,35	121
Pendidikan								
Tidak sekolah	10,31	18,67	0,70	64,09	6,23	0	0	69
Tidak tamat SD	11,38	16,04	0	67,20	5,38	0	0	128
Tamat SD	29,40	16,06	1,03	46,69	6,32	0	0,50	325
Tamat SLTP	33,87	22,73	1,38	33,92	7,04	0	1,06	357
Tamat SLTA	44,53	19,86	6,35	22,53	5,39	0	1,34	931
Tamat D1/D2/D3 PT	57,68	10,08	6,72	18,38	3,01	0,64	3,49	351
Pekerjaan								
Tidak bekerja	34,05	20,47	1,09	33,37	7,56	0	3,47	164
Sekolah	43,19	25,64	8,05	14,65	7,17	0	1,30	219
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	52,88	13,09	2,32	26,64	4,11	0	0,96	71
Pegawai swasta	51,33	18,48	6,79	15,83	4,90	0,30	2,35	740
Wiraswasta	45,47	18,73	3,18	29,72	2,30	0	0,60	305
Petani/buruh tani	11,33	16,47	0,48	62,51	9,22	0	0	255
Nelayan	11,75	11,95	0	49,39	26,91	0	0	14*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	26,24	14,29	1,26	53,72	4,49	0	0	323
Lainnya	48,08	5,88	7,47	34,22	1,93	0	2,41	68
Tempat tinggal								
Perkotaan	46,10	18,61	5,21	23,50	4,49	0,15	1,94	1.532
Perdesaan	23,64	16,21	1,84	50,47	7,77	0	0,07	628

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50

Tabel 12.9.3. Rata-rata Jumlah Satuan Standar* Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah minuman beralkohol		N tertimbang
	Rata-rata	SD	
Kelompok Umur			
10 – 14	2	2,14	25*
15-19	5	14,16	249
20-24	4	6,77	372
25-29	4	4,66	359
30-34	4	4,39	252
35-39	4	5,93	255
40-44	4	4,31	176
45-49	4	9,87	170
50-54	3	3,10	107
55-59	3	5,13	67
60-64	3	2,95	53
65 +	3	5,20	75
Jenis Kelamin			
Laki-laki	4	7,27	2.039
Perempuan	3	7,23	121
Pendidikan			
Tidak sekolah	4	6,75	69
Tidak tamat SD	4	4,88	128
Tamat SD	4	5,70	325
Tamat SLTP	4	7,49	357
Tamat SLTA	4	8,47	931
Tamat D1/D2/D3 PT	3	5,45	351
Pekerjaan			
Tidak bekerja	3	4,32	164
Sekolah	4	6,37	219
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	3	2,16	71
Pegawai swasta	4	5,24	740
Wiraswasta	3	4,20	305
Petani/buruh tani	4	6,78	255
Nelayan	6	6,70	14*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	5	12,08	323
Lainnya	7	15,26	68
Tempat tinggal			
Perkotaan	4	7,69	1.532
Perdesaan	5	6,08	628

* Rata-rata standar minuman beralkohol yang biasa dikonsumsi dalam satu bulan terakhir.

Satuan standar mengacu pada WHO

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50

Tabel 12.9.4. Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya*) (% , 95% CI)			N tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok Umur				
10 – 14	0,18	0,04	0,91	1.682
15-19	3,55	2,61	4,81	1.597
20-24	5,91	4,26	8,15	1.528
25-29	5,83	4,25	7,93	1.621
30-34	4,60	3,36	6,27	1.550
35-39	3,19	2,36	4,30	1.558
40-44	3,46	2,55	4,67	1.610
45-49	1,60	1,09	2,35	1.559
50-54	1,28	0,73	2,22	1.367
55-59	1,38	0,81	2,32	1.024
60-64	0,99	0,46	2,12	781
65 +	1,14	0,63	2,07	1.461
Jenis Kelamin				
Laki-laki	5,77	5,09	6,55	8.698
Perempuan				8.639
Pendidikan				
Tidak sekolah	1,68	1,05	2,70	1.293
Tidak tamat SD	1,22	0,84	1,76	2.504
Tamat SD	2,37	1,80	3,12	3.658
Tamat SLTP	3,29	2,44	4,42	2.670
Tamat SLTA	4,25	3,50	5,14	5.147
Tamat D1/D2/D3 PT	2,75	1,94	3,88	2.064
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,99	0,66	1,48	3.514
Sekolah	1,95	1,35	2,81	2.705
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	1,22	0,50	2,91	605
Pegawai swasta	5,06	4,02	6,35	3.206
Wiraswasta	2,16	1,59	2,92	2.764
Petani/buruh tani	2,92	2,11	4,01	2.201
Nelayan	5,89	2,52	13,16	93
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	5,95	4,54	7,75	1.708
Lainnya	2,58	1,45	4,57	541
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,57	2,20	3,01	11.462
Perdesaan	3,53	2,83	4,39	5.875
Provinsi Bali	2,90	2,55	3,33	

*) Konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya jika minum ≥ 5 satuan standar untuk laki-laki dan ≥ 4 satuan standar untuk perempuan

BAB 13

PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/AIDS

13.1 Definisi Operasional

PENGETAHUAN TERHADAP HIV/AIDS

Human immunodeficiency virus (HIV) adalah Virus yang memperlemah sistem kekebalan tubuh dan pada akhirnya menyebabkan *Acquired immunodeficiency syndrome* (AIDS). AIDS merupakan sekelompok kondisi medis yang menunjukkan lemahnya kekebalan tubuh, sering berwujud infeksi ikutan (infeksi oportunistik) dan kanker. Hingga saat ini, AIDS belum bisa disembuhkan.

Data pengetahuan komprehensif tentang *HIV AIDS* diperoleh dari wawancara langsung kepada ART umur ≥ 15 tahun dan tidak boleh diwakilkan. Pengetahuan komprehensif dibangun dari 24 pertanyaan mengenai cara penularan, cara pencegahan, dan cara mengetahui seseorang menderita *HIV AIDS*.

Proporsi pernah mendengar *HIV AIDS* dihitung dengan formula

Proporsi pernah mendengar HIV AIDS

$$= \frac{\text{ART Umur } \geq 15 \text{ tahun yang pernah mendengar tentang HIV AIDS}}{\text{ART Umur } \geq 15}$$

Proporsi pengetahuan komprehensif tentang *HIV AIDS* dihitung dengan formula:

Proporsi pengetahuan komprehensif tentang HIV AIDS

$$= \frac{\text{ART Umur } \geq 15 \text{ tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV AIDS}}{\text{ART Umur } \geq 15 \text{ tahun yang pernah mendengar HIV AIDS}}$$

13.2 Pengetahuan terhadap HIV/AIDS

Tabel 13.2.1. Proporsi Pengetahuan HIV/AIDS pada Penduduk ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengetahuan HIV/AIDS (% _{95%CI})				N tertimbang
	Tidak Tahu	Benar 0 – 7	Benar 8 – 15	Benar 16 - 24	
Jembrana	3,72	54,19	41,08	1,01	704
Tabanan	0,76	61,10	37,65	0,50	1.249
Badung	0	54,83	44,51	0,66	1.871
Gianyar	1,28	60,94	37,19	0,60	1.263
Klungkung	0,84	50,55	48,49	0,13	365
Bangli	2,58	59,95	37,01	0,46	422
Karangasem	4,37	64,69	29,71	1,23	718
Buleleng	2,07	58,52	38,61	0,80	1.310
Kota Denpasar	0,78	58,29	40,77	0,15	2.730
Provinsi Bali	1,37	58,32	39,76	0,56	10.632

Tabel 13.2.2. Proporsi Pengetahuan HIV/AIDS Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pengetahuan HIV/AIDS				N Tertimbang
	Tidak Tahu	Benar 0 – 7	Benar 8 – 15	Benar 16 - 24	
Kelompok Umur					
15-24	0,14	54,45	44,97	0,44	2.675
25-34	0,69	58,04	41,00	0,27	2.602
35-44	1,17	57,54	40,83	0,46	2.448
45-54	2,18	61,17	35,70	0,94	1.872
54-64	4,01	64,69	30,65	0,66	753
65-74	8,79	65,43	23,50	2,29	226
75+	7,66	80,14	10,02	2,18	55
Status Kawin					
Belum Kawin	0,16	52,74	46,72	0,38	2.929
Kawin	1,77	60,28	37,32	0,63	7.318
Cerai	2,90	63,43	33,22	0,45	384
Pendidikan					
Tidak sekolah	11,57	72,84	15,26	0,33	151
Tidak tamat SD	8,08	65,41	25,67	0,84	475
Tamat SD	3,58	66,52	28,64	1,25	1.551
Tamat SLTP	0,84	60,44	37,75	0,98	2.086
Tamat SLTA	0,35	58,51	40,86	0,27	4.486
Tamat D1/D2/D3 PT	0,03	45,79	54,04	0,14	1.883
Pekerjaan					
Tidak bekerja	2,22	62,12	34,90	0,77	1.745
Sekolah	0,02	50,43	49,14	0,41	1.156
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	0	45,30	54,23	0,47	536
Pegawai swasta	0,03	56,87	43,02	0,08	2.836
Wiraswasta	1,45	59,95	38,12	0,47	2.028
Petani	4,77	63,69	30,98	0,56	873
Nelayan	4,47	69,41	26,13	0	58
Buruh/sopir/pemb. ruta	2,26	63,21	32,54	1,99	1.028
Lainnya	2,34	58,09	39,24	0,32	372
Tempat tinggal					
Perkotaan	1,02	57,23	41,40	0,36	7.657
Perdesaan	2,27	61,13	35,53	1,07	2.975

13.3 Sikap Terhadap Penderita HIV/AIDS

Tabel 13.3.1. Proporsi Sikap Terhadap Penderita HIV/AIDS* pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Sikap terhadap penderita HIV/AIDS*)				
	n (%)	n (%)	n (%)	n (%)	n (%)
Jembrana	42,86	88,42	17,94	38,47	40,30
Tabanan	31,83	90,33	9,39	39,05	31,07
Badung	42,56	93,24	13,89	39,95	33,26
Gianyar	33,12	93,96	6,40	32,57	36,56
Klungkung	38,08	90,85	8,03	51,88	37,27
Bangli	34,44	89,00	12,51	38,02	36,86
Karangasem	45,49	84,32	26,92	26,38	44,99
Buleleng	45,48	89,90	18,57	39,60	43,31
Kota Denpasar	41,62	93,34	13,19	44,39	35,86
Provinsi Bali	40,04	91,43	13,76	39,38	36,84

* Catatan

1. Merahasiakan apabila ada ART yang HIV/AIDS
2. Bersedia merawat ART yang menderita HIV/Aids
3. Mengucilkan tetangga yang menderita HIV/AIDS
4. Membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS
5. Menyetujui guru yang menderita HIV/AIDS tidak diperkenankan mengajar

Tabel 13.3.2. Proporsi Sikap Penduduk Umur \geq 15 Tahun Terhadap Penderita HIV/AIDS* menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sikap terhadap penderita HIV/AIDS*)				
	n (%)	n (%)	n (%)	n (%)	n (%)
Kelompok Umur					
15-24	49,71	91,07	16,30	34,22	39,96
25-34	43,34	92,66	11,36	41,64	34,33
35-44	35,78	92,78	12,94	45,01	34,86
45-54	32,12	90,14	13,46	41,71	35,96
54-64	30,21	90,62	15,42	31,99	40,36
65-74	34,28	84,50	16,34	25,43	41,44
75+	30,24	73,65	17,33	13,45	54,29
Status Kawin					
Belum Kawin	49,07	91,93	13,85	37,48	36,96
Kawin	36,64	91,57	13,47	40,60	36,64
Cerai	35,89	84,94	18,72	30,77	39,63
Pendidikan					
Tidak sekolah	38,20	76,56	23,67	24,50	42,21
Tidak tamat SD	35,12	86,39	23,48	27,72	41,88
Tamat SD	34,53	88,48	17,90	30,93	44,33
Tamat SLTP	41,77	90,82	16,38	40,47	39,17
Tamat SLTA	40,34	93,06	11,62	40,53	35,72
Tamat D1/D2/D3 PT	43,33	93,08	9,30	46,56	29,06
Pekerjaan					
Tidak bekerja	37,16	87,94	15,18	36,77	37,74
Sekolah	52,72	91,58	15,28	36,87	40,99
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	43,41	92,66	10,16	49,85	31,26
Pegawai swasta	41,38	94,13	10,96	40,65	32,27
Wiraswasta	36,67	91,55	13,38	40,50	37,36
Petani	34,61	89,88	16,28	36,83	39,38
Nelayan	41,54	88,13	22,19	50,53	47,77
Buruh/sopir/pembantu ruta	37,02	90,17	18,24	36,25	41,98
Lainnya	38,19	91,80	11,39	41,56	37,84
Tempat tinggal					
Perkotaan	41,91	92,10	12,82	41,09	36,18
Perdesaan	35,22	89,70	16,17	35,00	38,53

* Catatan

1. Merahasiakan apabila ada ART yang HIV/AIDS
2. Bersedia merawat ART yang menderita HIV/Aids
3. Mengucilkan tetangga yang menderita HIV/AIDS
4. Membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS
5. Menyetujui guru yang menderita HIV/AIDS tidak diperkenankan mengajar

BAB 14

KESEHATAN IBU

14.1 Definisi Operasional

Data kesehatan ibu dalam Riskesdas 2018 bertujuan untuk menyediakan informasi tentang pelayanan kesehatan ibu dan morbiditas maternal (gangguan/komplikasi) sejak masa kehamilan hingga masa nifas. Informasi yang dikumpulkan dari responden perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin adalah pengalaman reproduksi dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Sedangkan bagi perempuan umur 10-54 tahun yang sudah pernah hamil, informasi yang dikumpulkan mengenai riwayat kehamilan untuk anak terakhir (lahir hidup/lahir mati/ keguguran), mencakup:

1. Masa kehamilan terdiri dari; pelayanan kesehatan ibu hamil (ANC K1, K1 ideal dan K4), tenaga dan tempat pemberi layanan ANC, komponen ANC, tes laboratorium untuk ibu hamil, serta gangguan/ komplikasi selama masa kehamilan.
2. Saat persalinan terdiri dari; penolong persalinan, tempat persalinan, metode persalinan, sumber biaya persalinan dan gangguan/komplikasi pada saat bersalin.
3. Masa nifas terdiri dari; layanan ibu nifas (KF1, KF2, KF3 dan KF lengkap), pemberian vitamin A, dan gangguan/komplikasi pada masa nifas.
4. Layanan KB setelah bersalin

Bagi perempuan umur 10-54 tahun yang sedang hamil ditanyakan informasi terkait kepemilikan buku KIA.

MASA REPRODUKSI

Definisi 'pernah hamil'

Setiap kejadian kehamilan yang dialami seumur hidup perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin, tanpa memperhitungkan hasil kehamilannya (lahir hidup, lahir mati atau keguguran, termasuk yang sedang hamil saat wawancara).

$$\text{Proporsi riwayat kehamilan "pernah hamil"} = \frac{\Sigma \text{perempuan pernah hamil}}{\Sigma \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah kawin}}$$

Definisi 'sedang hamil'

Responden perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin dan menyatakan pernah hamil, sedang dalam kondisi hamil pada saat wawancara.

Proporsi kehamilan 'sedang hamil'

$$= \frac{\Sigma \text{perempuan sedang hamil}}{\Sigma \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah hamil}}$$

MASA KEHAMILAN

Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care)

Definisi: ANC adalah pelayanan kesehatan kehamilan yang diterima ibu pada masa kehamilan anak terakhir dan diberikan oleh tenaga kesehatan, meliputi dokter (dokter umum dan/ atau dokter kandungan), bidan dan perawat.

Cakupan ANC K1

Definisi: Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan, minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan.

Proporsi ANC K1

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan}}{\Sigma \text{perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

Cakupan ANC K1 ideal

Definisi: Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan, dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada masa kehamilan trimester 1.

Proporsi ANC K1 ideal

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan dan pertama kali diperiksa pada masa kehamilan trimester 1}}{\Sigma \text{perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara dan mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}$$

Cakupan ANC K4

Definisi: Pelayanan pemeriksaan kesehatan kehamilan oleh tenaga kesehatan dengan frekuensi ANC selama masa kehamilan anak terakhir

minimal 4 kali sesuai kriteria yaitu minimal 1 kali pada masa kehamilan trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3.

Proporsi ANC K4 :

Σ Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dengan frekuensi ANC selama masa kehamilan anak terakhir minimal 4 kali sesuai kriteria minimal 1 – 1 – 2

= $\frac{\Sigma \text{perempuan pernah kawin umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara dan mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}{\Sigma \text{perempuan pernah kawin umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara dan mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}$

Tenaga Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

Definisi: Tenaga pemberi layanan ANC adalah tenaga kesehatan melakukan pemeriksaan kehamilan, meliputi dokter ahli kebidanan dan kandungan, dokter umum, bidan dan perawat.

Proporsi Tenaga Pemberi Layanan Antenatal (ANC) :

Σ Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan menurut jenis tenaga kesehatan yang memberi layanan

= $\frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan menurut jenis tenaga kesehatan yang memberi layanan}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}$

Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

Definisi: Tempat ibu hamil mendapat layanan ANC, mencakup fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit, klinik, Puskesmas/pustu/pusling dan praktik tenaga kesehatan), atau tempat pelayanan lain (poskesdes, polindes dan posyandu) yang menyediakan layanan pemeriksaan kehamilan.

Proporsi Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

Σ Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan menurut tempat layanan ANC

= $\frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan menurut tempat layanan ANC}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah kawin yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapat layanan ANC (K1) selama hamil}}$

Komponen pelayanan antenatal (ANC)

Definisi: Jenis pemeriksaan kesehatan yang diterima ibu pada pelayanan antenatal (ANC), yang meliputi pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran denyut jantung janin, pengukuran tinggi fundus, pemeriksaan letak janin, pengukuran lingkaran lengan

atas (LILA), pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT), pemberian tablet tambah darah (TTD), pemberian konseling dan tindakan.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC)} \\ & \quad \Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat layanan} \\ & \quad \text{pemeriksaan kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan} \\ & \quad \text{menurut jenis komponen ANC yang diterima} \\ = & \frac{\quad}{\quad} \\ & \quad \Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan} \\ & \quad \text{anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara} \\ & \quad \text{yang mendapat layanan ANC selama hamil} \end{aligned}$$

Riwayat gangguan/komplikasi kehamilan

Definisi: Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu selama kehamilan anak terakhir. Jenis komplikasi kehamilan dapat berupa muntah atau diare terus menerus, demam tinggi, bengkak kaki disertai kejang perdarahan pada jalan lahir, ketuban keluar sebelum waktunya dan janin kurang bergerak.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Jenis Gangguan atau Komplikasi Kehamilan} = \\ & \quad \Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang pernah} \\ & \quad \text{mengalami gangguan atau komplikasi kehamilan menurut jenis} \\ & \quad \text{gangguan selama kehamilan anak terakhir} \\ = & \frac{\quad}{\quad} \\ & \quad \Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin} \\ & \quad \text{anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sampai dengan wawancara} \end{aligned}$$

MASA PERSALINAN

Penolong persalinan

Definisi: Tenaga yang membantu proses persalinan, meliputi tenaga kesehatan (dokter umum, dokter kandungan bidan dan perawat terlatih), tenaga non kesehatan (dukun, keluarga/lainnya).

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Penolong Persalinan} \\ & \quad \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang pernah bersalin} \\ & \quad \text{menurut jenis tenaga penolong persalinan} \\ = & \frac{\quad}{\quad} \\ & \quad \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin} \\ & \quad \text{anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara} \end{aligned}$$

Penolong persalinan oleh tenaga kesehatan

Definisi: Tenaga kesehatan yang membantu proses persalinan, meliputi dokter umum, dokter kandungan (dokter spesialis kandungan dan kebidanan), bidan dan perawat.

Jika penolong lebih dari satu, untuk kualifikasi tertinggi dipilih jenis tenaga penolong persalinan dengan strata yang paling tinggi. Dan sebaliknya untuk kualifikasi terendah.

$$\text{Proporsi Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan} = \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang pernah bersalin dibantu oleh tenaga kesehatan}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

Tempat persalinan

Definisi: Tempat yang dijadikan lokasi persalinan anak terakhir.

Tempat persalinan dapat terjadi di fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit, klinik, puskesmas/pustu/pusling dan praktik tenaga kesehatan), tempat pelayanan lain (poskesdes, polindes dan posyandu), rumah, atau lainnya (contoh: alat transportasi).

Cakupan persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)

Fasyankes menurut Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2016 yang dapat dikaitkan dengan pelayanan persalinan yaitu Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas/Pustu/Pusling dan Praktek Nakes.

$$\text{Cakupan persalinan di Fasyankes} = \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 yang saat bersalin anak terakhir di Fasyankes}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

Sumber pembiayaan persalinan

Definisi: Sumber biaya digunakan ibu saat bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan, yang terdiri dari BPJS/KIS, asuransi swasta, biaya kantor, biaya orang lain, biaya sendiri, jampersal, atau jampersda.

$$\text{Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan} = \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun menurut jenis sumber dana untuk biaya persalinan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir di Fasyankes pada periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Metode persalinan

Definisi: Metode atau cara ibu melahirkan bayi, yaitu normal, operasi dan lainnya (vakum, forsep, atau lainnya).

$$\text{Persentase Metode Bersalin} = \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun menurut metode persalinan saat melahirkan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Riwayat gangguan/komplikasi persalinan

Definisi: Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu saat persalinan. Jenis komplikasi persalinan dapat berupa kejang, perdarahan pada jalan lahir, ketuban keluar sebelum waktunya, posisi janin sungsang, partus lama, plasenta letak rendah (*plasenta previa*), dan hipertensi.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Jenis Gangguan atau Komplikasi Kehamilan} \\ & \quad \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun} \\ & = \frac{\text{menurut jenis gangguan atau komplikasi persalinan}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin}} \\ & \quad \text{anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara} \end{aligned}$$

Upaya pertolongan pertama saat mengalami gangguan persalinan

Definisi: Upaya diberikan pertama kali kepada ibu saat mengalami gangguan atau masalah kesehatan dalam kehamilan. Upaya pertolongan pertama yang segera diberikan dalam jangka waktu < 30 menit setelah mengalami komplikasi persalinan.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Upaya Pertolongan Pertama saat Mengalami Gangguan atau} \\ & \text{Komplikasi persalinan} \\ & \quad \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun} \\ & \quad \text{menurut upaya pertolongan pertama saat} \\ & = \frac{\text{mengalami gangguan atau komplikasi persalinan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin}} \\ & \quad \text{anak terakhir ada gangguan persalinan} \end{aligned}$$

MASA NIFAS

Pelayanan Masa Nifas (KF)

Definisi: Pelayanan kesehatan ibu yang diperoleh selama 42 hari setelah proses persalinan, minimal 3 kali meliputi: KF 1 (6 jam sampai 3 hari setelah melahirkan), KF 2 (4 sampai 28 hari setelah melahirkan), dan KF 3 (29 sampai 42 hari setelah melahirkan).

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi Pelayanan KF1} \\ & \quad \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat} \\ & \quad \text{Pelayanan Masa Nifas pada periode 6 jam sampai 3 hari setelah} \\ & = \frac{\text{melahirkan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin}} \\ & \quad \text{pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan} \\ & \quad \text{pelayanan masa nifas} \end{aligned}$$

Proporsi Pelayanan KF2

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas pada periode 4 sampai 28 hari setelah melahirkan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

Proporsi Pelayanan KF3

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas pada periode 29 sampai 42 hari setelah melahirkan anak terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

Proporsi Pelayanan KF Lengkap

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang mendapat Pelayanan Masa Nifas pada periode 6 jam sampai 42 hari setelah melahirkan anak terakhir selama 3 kali sesuai KF1 – KF2 dan KF3}}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang bersalin pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara yang mendapatkan pelayanan masa nifas}}$$

Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas

Definisi: Pemberian kapsul merah vitamin A dosis tinggi (200.000 IU) kepada ibu nifas sebanyak dua buah, yaitu 1 (satu) kapsul diminum segera setelah persalinan dan 1 (satu) kapsul diminum 24 jam sesudah pemberian kapsul pertama.

Proporsi Pemberian Vitamin A:

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat Vitamin A setelah bersalin menurut frekuensi pemberian}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang melahirkan pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Proporsi Waktu Pemberian Vitamin A:

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang mendapat Vitamin A setelah bersalin menurut waktu pemberian}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang melahirkan pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Riwayat Komplikasi Masa Nifas

Definisi: Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu saat masa nifas atau setelah bersalin. Jenis komplikasi masa nifas dapat berupa perdarahan pada jalan lahir, bengkak (di wajah, tangan dan kaki),

kejang, demam lebih dari 2 hari, atau payudara bengkak dan merah disertai rasa sakit.

Proporsi komplikasi masa nifas:

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang pernah mengalami gangguan atau komplikasi pada masa nifas}}{\Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang melahirkan pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Upaya Pertolongan Pertama Saat Mengalami Komplikasi Masa Nifas

Definisi: Upaya pertolongan yang diberikan pertama kali kepada ibu dalam jangka waktu < 30 menit setelah mengalami komplikasi masa nifas.

PENGGUNAAN KB SETELAH MELAHIRKAN

Definisi: Penggunaan alat Keluarga Berencana (KB) modern yang pertama diterima oleh ibu setelah melahirkan anak terakhir.

Proporsi Jenis alat atau cara KB yang digunakan Setelah Melahirkan

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun menurut jenis KB modern yang digunakan pertama kali setelah melahirkan anak yang terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun menurut periode waktu saat mendapat pelayanan KB modern yang pertama kali setelah melahirkan anak yang terakhir}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang melahirkan pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}$$

KEPEMILIKAN BUKU KIA PADA IBU HAMIL

Kepemilikan Buku KIA

Definisi: Status kepemilikan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada ibu yang sedang hamil. Status kepemilikan berdasarkan pengakuan dan observasi fisik buku KIA.

$$\begin{aligned}
 & \text{Proporsi Kepemilikan Buku KIA} \\
 & \quad \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang sedang hamil saat wawancara} \\
 & \quad \text{menurut kepemilikan buku KIA} \\
 = & \frac{\quad}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang melahirkan} \\
 & \quad \text{pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 & \text{Proporsi Pernah Memiliki Buku KIA} \\
 & \quad \Sigma \text{Perempuan Umur 10 – 54 tahun yang sedang hamil saat} \\
 & \quad \text{wawancara menurut pengakuan memiliki buku KIA} \\
 & \quad \text{tetapi tidak dapat menunjukkan} \\
 = & \frac{\quad}{\Sigma \text{Perempuan pernah kawin 10 – 54 tahun yang melahirkan} \\
 & \quad \text{pada Periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara}}
 \end{aligned}$$

14.2 Masa Reproduksi

Tabel 14.2.1. Proporsi Riwayat Kehamilan Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Riwayat Kehamilan ¹			
	Pernah hamil ²	N Terimbang	Sedang hamil ³	N Tertimbang
Jembrana	94,0	310	3,0	296
Tabanan	96,3	490	4,0	479
Badung	90,4	710	4,8	651
Gianyar	94,6	508	3,8	487
Klungkung	95,8	173	5,9	168
Bangli	93,9	244	3,9	232
Karangasem	97,8	417	4,9	413
Buleleng	93,7	675	5,9	641
Kota Denpasar	92,1	1.027	6,6	959
Provinsi Bali	93,7	4.553	5,0	4.325

Catatan :

1. Riwayat kehamilan diantara perempuan pernah kawin 10-54 tahun pengalaman seumur hidup responden

2. Diantara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang melaporkan pernah hamil (termasuk yang sedang hamil)

3. Diantara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang pernah hamil

Tabel 14.2.2. Proporsi Riwayat Kehamilan Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Riwayat Kehamilan ¹			
	Pernah hamil ²		Sedang hamil ³	
	%	N Tertimbang	%	N Tertimbang
Umur saat wawancara (tahun)				
10 - 14	-	-	-	0
15 - 19	82,14	50	24,56	42*
Remaja (10-19)	79,89	52	24,56	42*
20 - 24	86,12	353	18,00	308
25 - 29	89,65	645	13,17	586
30 - 34	95,45	697	8,89	674
35 - 39	95,28	724	1,50	699
40 - 44	97,06	756	0,58	743
45 - 49	96,08	701	0	682
50 - 54	92,91	626	0	589
15 - 49*	93,88	3.926	5,83	3.736
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	90,62	218	2,87	200
Tidak tamat SD/MI	95,91	384	1,76	373
Tamat SD/MI	97,18	939	3,36	925
Tamat SLTP/MTS	93,96	803	4,68	764
Tamat SLTA/MA	92,47	1.579	5,35	1.480
Tamat D1/D2/D3/PT	91,11	631	10,20	582
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak kerja	95,29	1.314	7,98	1.269
Sekolah	68,94	30	1,93	21*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	90,83	170	4,94	156
Pegawai Swasta	88,58	824	8,14	739
Wiraswasta	94,78	1.076	2,14	1.034
Petani/buruh tani	96,85	575	1,34	564
Nelayan	100,00	5	0	5*
Buruh/sopir/pembantu ruta	93,77	373	2,51	355
Lainnya	95,90	187	5,27	182
Tempat tinggal				
Perkotaan	93,41	3.000	5,33%	2.841
Perdesaan	94,31	1.553	4,47%	1.484

* : Nilai tertimbang < 50

Catatan :

1. Riwayat kehamilan diantara perempuan pernah kawin 10-54 tahun pengalaman seumur hidup responden
2. Diantara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang melaporkan pernah hamil (termasuk yang sedang hamil)

14.3 Masa Kehamilan

Tabel 14.3.2. Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 Ideal dan K4) pada Perempuan 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	ANC ¹ (K1)				K1 ideal ²				ANC K4 ³			
	%	95% CI		N tertimbang	%	95% CI		N tertimbang	%	95% CI		N tertimbang
		Low	Up			Low	Up			Low	Up	
Jembrana	99,74	98,14	99,96	78	80,82	69,80	88,48	78	68,64	56,60	78,60	78
Tabanan	100,00	100,00	100,00	113	93,98	88,50	96,94	113	90,79	83,83	94,93	113
Badung	99,43	95,99	99,92	218	94,84	89,97	97,41	217	85,14	78,04	90,23	217
Gianyar	100,00	100,00	100,00	139	94,09	88,90	96,94	139	87,11	77,12	93,12	139
Klungkung	98,71	91,33	99,82	52	87,82	75,15	94,50	52	82,35	70,68	90,03	52
Bangli	98,66	94,68	99,68	70	88,96	80,57	94,00	70	81,19	72,46	87,62	70
Karang Asem	98,74	95,45	99,66	133	84,56	74,62	91,07	132	75,65	66,50	82,93	132
Buleleng	97,82	92,80	99,36	201	86,41	79,47	91,27	197	75,78	67,41	82,56	197
Kota Denpasar	97,30	92,96	98,99	353	91,73	86,94	94,86	344	84,27	78,08	88,96	344
Provinsi Bali	98,63	97,47	99,26	1.356	90,26	88,20	91,99	1.340	82,02	79,36	84,41	1.340

Catatan :

1. ANC K1 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah hamil
2. ANC K1 ideal adalah pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada trimester 1 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC
3. ANC K4 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal empat kali sesuai kriteria minimal 1-1-2, yaitu minimal satu kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC

Tabel 14.3.2. Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K1 Ideal dan K4) pada Perempuan 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	ANC ¹ (K1)			K1 ideal ²			ANC K4 ³					
	%	95% CI		N tertimbang	%	95% CI		%	95% CI		N tertimbang	
		Low	Up			Low	Up		Low	Up		
Umur saat bersalin (tahun)												
10 – 14	-	-	-	0	-	-	-	0	-	-	-	0
15 – 19	100,00	100,00	100,00	32*	89,32	68,92	96,93	32*	81,51	59,65	92,93	32*
Remaja (10-19)	100,00	100,00	100,00	32*	89,32	68,92	96,93	32*	81,51	59,65	92,93	32*
20 – 24	99,15	94,15	99,88	236	87,92	82,02	92,07	235	78,79	71,47	84,63	235
25 – 29	98,61	94,68	99,65	421	90,56	86,32	93,58	416	81,04	75,83	85,33	416
30 – 34	99,49	97,99	99,87	369	91,80	88,28	94,32	368	86,88	82,68	90,19	368
35 – 39	96,96	92,23	98,85	191	92,13	87,13	95,29	185	85,27	79,47	89,65	185
40 – 44	99,43	96,00	99,92	85	90,49	83,65	94,65	85	74,33	62,97	83,13	85
45 – 49	87,02	58,33	96,98	20*	67,99	35,45	89,15	18*	54,44	27,71	78,83	18*
50 – 54	100,00	100,00	100,00	2*	49,54	5,85	93,95	2*	49,54	5,85	93,95	2*
15 – 49*	98,62	97,46	99,26	1.354	90,32	88,26	92,06	1.338	82,07	79,39	84,47	1.338
Pendidikan ibu												
Tidak pernah sekolah	93,00	63,64	99,02	29*	82,58	59,72	93,81	27*	66,09	42,97	83,45	27*
Tidak tamat SD/MI	99,11	96,27	99,79	64	81,84	68,41	90,37	63	76,90	63,32	86,52	63
Tamat SD/MI	97,92	93,17	99,39	205	84,27	77,81	89,12	201	74,02	66,31	80,48	201
Tamat SLTP/MTS	98,02	93,69	99,40	275	92,13	88,01	94,92	270	83,16	77,22	87,79	270
Tamat SLTA/MA	98,97	96,63	99,69	550	90,86	87,51	93,38	545	83,75	79,34	87,37	545
Tamat D1/D2/D3/PT	99,69	98,59	99,93	234	94,98	90,75	97,33	234	86,77	80,53	91,23	234
Pekerjaan kepala keluarga												
Tidak bekerja	93,00	63,64	99,02	29*	82,58	59,72	93,81	27*	66,09	42,97	83,45	27*
Sekolah	99,11	96,27	99,79	64	81,84	68,41	90,37	63	76,90	63,32	86,52	63
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	97,92	93,17	99,39	205	84,27	77,81	89,12	201	74,02	66,31	80,48	201
Pegawai swasta	98,02	93,69	99,40	275	92,13	88,01	94,92	270	83,16	77,22	87,79	270
Wiraswasta	98,97	96,63	99,69	550	90,86	87,51	93,38	545	83,75	79,34	87,37	545
Petani/buruh tani	99,69	98,59	99,93	234	94,98	90,75	97,33	234	86,77	80,53	91,23	234
Nelayan	93,00	63,64	99,02	29*	82,58	59,72	93,81	27*	66,09	42,97	83,45	27*
Buruh/supir/pembantu ruta	99,11	96,27	99,79	64	81,84	68,41	90,37	63	76,90	63,32	86,52	63
Lainnya	97,92	93,17	99,39	205	84,27	77,81	89,12	201	74,02	66,31	80,48	201
Tempat tinggal												
Perkotaan	98,58	96,91	99,35	935	92,59	90,29	94,38	923	84,99	81,79	87,71	923
Perdesaan	98,73	96,93	99,48	421	85,08	80,66	88,64	417	75,45	70,40	79,88	417

Catatan :

*) Nilai tertimbang < 50

¹. ANC K1 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah hamil

².ANC K1 ideal adalah pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada trimester 1 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC

³.ANC K4 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal empat kali sesuai kriteria minimal 1-1-2, yaitu minimal satu kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC

Tabel 14.3.3. Proporsi Tenaga Pemberi Layanan ANC Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis Tenaga yang Memberi Pelayanan ANC				N tertimbang
	Dokter spesialis kebidanan & kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	
Umur saat bersalin					
10 - 14	-	-	-	-	0
15 - 19	10,82	0	89,18	0	82
Remaja (10-19)	10,82	0	89,18	0	82
20 - 24	33,34	0,59	66,07	0	364
25 - 29	43,01	0,70	56,29	0	434
30 - 34	49,19	0	50,81	0	280
35 - 39	38,50	2,82	58,68	0	142
40 - 44	45,41	5,93	48,66	0	34*
45 - 49	59,18	0	40,82	0	4*
50 - 54	100,00	0	0	0	1*
15 – 49*	39,32	0,84	59,84	0	1.339
Pendidikan ibu					
Tidak pernah sekolah	6,59	0,49	92,93	0	27*
Tidak tamat SD/MI	6,47	0	93,53	0	63
Tamat SD/MI	11,47	0	88,53	0	201
Tamat SLTP/MTS	20,21	0,54	79,24	0	270
Tamat SLTA/MA	46,96	1,76	51,28	0	545
Tamat D1/D2/D3/PT	80,50	0	19,50	0	234
Pekerjaan kepala keluarga					
Tidak bekerja	36,06	0,54	63,40	0	513
Sekolah	34,82	0	65,18	0	12*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	85,03	0	14,97	0	46*
Pegawai swasta	59,87	1,27	38,86	0	301
Wiraswasta	34,21	1,76	64,03	0	260
Petani/buruh tani	6,88	0	93,12	0	87
Nelayan	0	0	100,00	0	4*
Buruh/supir/pembantu ruta	6,21	0	93,79	0	66
Lainnya	38,58	0	61,42	0	53
Tempat tinggal					
Perkotaan	48,51	0,87	50,62	0	923
Perdesaan	19,13	0,76	80,10	0	417
Provinsi Bali	39,37	0,83	59,79	0	1.340

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50

Tabel 14.3.4. Proporsi Tempat Layanan ANC yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Kehamilan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat memperoleh pelayanan ANC								N tertimbang
	Rumah sakit	Puskesmas Pustu	Praktik dokter/ Klinik	Praktik bidan perawat	Praktik Poskesdes/ Polindes	Posyandu	Lainnya		
Umur saat bersalin (tahun)									
10 - 14	-	-	-	-	-	-	-	-	0
15 - 19	0	22,08	15,12	62,38	0	0	0	0,42	82
Remaja (10-19)	0	22,08	15,12	62,38	0	0	0	0,42	82
20 - 24	13,72	9,91	23,85	51,97	0	0,55	0	0	364
25 - 29	17,26	12,80	30,40	38,78	0	0,64	0	0,12	434
30 - 34	21,42	12,84	30,65	33,28	0	0	1,51	0,30	280
35 - 39	11,99	15,30	30,01	41,72	0	0,98	0	0	142
40 - 44	36,05	21,95	6,57	35,43	0	0	0	0	34*
45 - 49	59,18	7,56		33,26	0	0	0	0	4*
50 - 54	0	0	100,00	0	0	0	0	0	1*
15 - 49*	16,13	13,07	27,01	42,88	0	0,46	0,32	0,13	1.339
Pendidikan ibu									
Tidak pernah sekolah	0	15,04	8,19	74,96	0	1,81	0	0	27*
Tidak tamat SD/MI	3,34	17,43	8,86	66,53	0	0,54	3,31	0	63
Tamat SD/MI	4,48	16,27	10,78	64,97	0	1,76	1,05	0,68	201
Tamat SLTP/MTS	8,34	20,34	15,46	55,53	0	0,34	0	0	270
Tamat SLTA/MA	17,49	11,42	33,36	37,66	0	0	0	0,06	545
Tamat D1/D2/D3/PT	37,24	4,31	46,95	11,12	0	0,38	0	0	234
Pekerjaan kepala keluarga									
Tidak bekerja	14,92	10,69	25,36	47,69	0	0,81	0,41	0,10	513
Sekolah	4,83		29,99	65,18	0	0	0	0	12*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	27,71	3,80	58,72	9,78	0	0	0	0	46*
Pegawai swasta	24,76	10,71	38,85	25,39	0	0,29	0	0	301
Wiraswasta	13,72	14,36	23,84	47,94	0	0	0	0,13	260
Petani/buruh tani	6,43	31,03	1,90	58,40	0	1,28	0	0,96	87
Nelayan	0	72,03	0	27,97	0	0	0	0	4*
Buruh/supir/pembantu ruta	1,46	19,65	14,62	61,04	0	0	3,23	0	66
Lainnya	17,91	12,41	22,86	46,82	0	0	0	0	53
Tempat tinggal									
Perkotaan	20,26	10,19	32,27	36,36	0	0,36	0,46	0,09	923
Perdesaan	6,95	19,42	15,56	57,18	0	0,68	0	0,20	417
Provinsi Bali	16,12	13,06	27,07	42,84	0	0,46	0,31	0,13	1.340

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50

Tabel 14.3.5. Proporsi Komponen ANC Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Komponen pelayanan ANC										N tertimbang	
	Ukur BB	Ukur TB	Ukur tekanan darah	Ukur LILA	Ukur tinggi rahim	Presentasi letak janin	Hitung denyut jantung janin	Kon-sumsi TTD	Imu-nisasi TT	Kon-seling		Tata laksana kasus
Umur saat bersalin (tahun)												
10 – 14												
15 - 19	100,00	84,40	99,04	87,51	90,01	99,04	100,00	96,97	81,81	89,78	92,05	82
Remaja (10-19)	100,00	84,40	99,04	87,51	90,01	99,04	100,00	96,97	81,81	89,78	92,05	82
20 - 24	99,72	70,51	98,96	75,09	87,09	93,28	97,43	92,60	81,08	93,70	97,00	364
25 - 29	99,87	63,43	98,56	71,50	83,71	93,26	96,35	92,36	81,00	91,57	95,49	434
30 - 34	99,08	66,98	99,30	71,60	78,86	91,01	94,24	92,30	77,04	90,27	96,73	280
35 - 39	94,74	69,60	98,42	76,53	83,53	93,47	94,97	91,07	79,82	92,40	96,72	142
40 - 44	92,96	65,32	95,12	79,94	69,28	94,73	94,73	88,89	86,13	84,34	84,34	34*
45 - 49	74,84	67,28	74,84	67,65	74,84	74,84	74,84	74,84	71,04	66,74	91,90	4*
50 - 54	100,00		100,00		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	1*
15 – 49*	98,88	68,10	98,69	74,22	83,60	93,16	96,18	92,42	80,22	91,61	95,79	1.339
Pendidikan Ibu												
Tidak pernah sekolah	100,00	78,61	100,00	83,39	91,90	93,56	93,56	93,37	83,34	78,03	92,11	27*
Tidak tamat SD/MI	99,05	68,91	97,80	85,15	92,31	95,65	97,44	100,00	87,05	93,84	95,95	63
Tamat SD/MI	99,00	79,19	98,85	84,60	88,02	95,06	96,36	91,29	81,91	89,35	92,47	201
Tamat SLTP/MTS	97,47	68,61	98,18	77,64	87,02	95,92	97,52	95,93	82,68	92,57	94,42	270
Tamat SLTA/MA	99,56	67,47	99,08	72,52	83,95	93,35	95,42	91,41	78,31	91,88	97,55	545
Tamat D1/D2/D3/PT	98,66	57,68	98,32	60,93	71,76	87,20	96,22	89,58	78,25	92,79	96,53	234
Pekerjaan kepala keluarga												
Tidak bekerja	100,00	73,62	99,22	79,36	84,04	93,73	96,76	93,25	79,89	91,88	96,17	513
Sekolah	100,00	34,86	100,00	84,63	91,10	100,00	100,00	100,00	85,38	100,00	100,00	12*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	98,42	63,80	100,00	56,16	66,43	87,19	96,08	79,78	89,22	90,54	95,65	46*
Pegawai swasta	99,08	60,13	98,33	67,22	81,53	89,94	94,72	91,18	77,16	92,28	96,40	301
Wiraswasta	97,96	66,88	99,20	69,91	87,08	97,10	98,79	92,91	80,00	92,22	94,93	260
Petani/buruh tani	95,93	75,10	94,34	83,68	89,35	90,34	91,26	89,33	86,81	81,71	90,74	87
Nelayan	100,00	56,26	100,00	27,97	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	4*
Buruh/supir/pembantu ruta	96,02	71,90	99,08	79,02	75,60	93,90	95,78	96,94	78,53	96,49	97,43	66
Lainnya	100,00	59,96	98,18	78,74	86,86	93,60	93,60	97,49	83,53	90,92	98,16	53
Tempat tinggal												
Perkotaan	98,75	62,87	98,79	68,50	81,14	92,62	96,01	90,87	77,49	93,39	97,05	923
Perdesaan	99,17	79,48	98,46	86,68	89,09	94,37	96,57	95,87	86,31	87,68	93,02	417
Provinsi Bali	98,88	68,04	98,69	74,15	83,61	93,16	96,18	92,43	80,24	91,61	95,79	1.340

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50

Tabel 14.3.6. Proporsi Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Masa Kehamilan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis pelayanan pemeriksaan laboratorium					N tertimbang
	Golongan darah	Protein urin	Hemoglobin (Hb)	HIV	Lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)						
10 - 14	-	-	-	-	-	0
15 - 19	48,77	41,27	49,56	53,38	4,36	82
Remaja (10-19)	48,77	41,27	49,56	53,38	4,36	82
20 - 24	49,98	38,66	50,88	42,95	5,76	371
25 - 29	53,72	41,39	55,17	46,05	6,90	433
30 - 34	58,67	46,77	56,62	48,34	4,41	281
35 - 39	50,77	35,89	49,81	41,75	3,77	148
40 - 44	49,45	33,54	35,93	30,93	2,11	36*
45 - 49	59,55	15,24	59,55	44,20	0	4*
50 - 54	0	0	0	0	0	1*
15 – 49*	53,00	40,87	52,87	45,24	5,43	1.355
Pendidikan ibu						
Tidak pernah sekolah	50,02	45,88	48,54	46,73	5,41	29*
Tidak tamat SD/MI	42,76	32,64	40,70	28,97	6,87	64
Tamat SD/MI	44,71	34,97	48,63	41,60	3,17	205
Tamat SLTP/MTS	53,81	41,21	53,11	43,69	4,77	275
Tamat SLTA/MA	54,77	38,88	51,74	45,87	5,49	550
Tamat D1/D2/D3/PT	58,07	51,75	62,58	52,83	7,63	234
Pekerjaan kepala keluarga						
Tidak bekerja	58,47	42,44	56,91	49,43	5,65	517
Sekolah	63,45	63,45	63,45	56,98	0	11*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	59,39	49,61	58,22	43,85	3,87	46*
Pegawai swasta	54,96	46,08	57,31	49,32	4,97	303
Wiraswasta	45,01	32,43	43,73	34,82	6,07	265
Petani/buruh tani	36,50	27,36	42,03	35,17	2,77	89
Nelayan	56,26	56,26	56,26	0	0	3*
Buruh/supir/pembanturuta	48,66	41,31	47,21	43,67	1,43	69
Lainnya	52,75	45,84	51,19	53,02	15,16	52
Tempat tinggal						
Perkotaan	54,40	41,94	54,22	46,02	5,20	935
Perdesaan	49,77	38,38	49,74	43,39	5,93	421
Provinsi Bali	52,96	40,83	52,83	45,21	5,43	1.356

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50

Tabel 14.3.7. Proporsi Gangguan/Komplikasi yang Dialami Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Riwayat Komplikasi		Jenis gangguan/komplikasi selama kehamilan										N
	%	N tertimbang	Muntah/diare terus menerus	Demam tinggi	Hipertensi	Janin Kurang bergerak	Pendarahan pada jalan lahir	Keluar air ketuban	Bengkak kaki disertai kejang	Batuk lama	Nyeri dada/jantung berdebar	Lainnya	
Umur saat bersalin(th)													
15 - 19	78,97	82	14,74	1,17	1,17	0	0	3,57	0,76	2,73	0,02	9,98	82
Remaja (10-19)	78,97	82	14,74	1,17	1,17	0	0	3,57	0,76	2,73	0,02	9,98	82
20 - 24	75,59	371	15,40	1,37	1,12	0,92	2,90	3,30	1,54	1,42	0,84	5,41	371
25 - 29	79,64	433	13,78	0,43	2,35	1,43	2,10	3,96	0,55	1,04	0,83	8,28	433
30 - 34	67,33	281	20,95	2,02	3,46	0,96	6,89	2,99	2,87	3,49	1,11	8,61	281
35 - 39	78,12	148	15,58	0,46	2,50	2,48	2,44	2,30	1,50	0,27	0,55	11,71	148
40 - 44	68,02	36*	14,36	0	10,04	0	9,60	2,98	3,97	3,73	4,05	11,73	36*
45 - 49	51,39	4*	48,61	8,10	0	0	0	23,45	0	8,10	15,36	0	4*
50 - 54	100,0	1*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1*
15 - 49*	75,38	1.355	16,08	1,07	2,39	1,18	3,42	3,40	1,51	1,76	0,94	8,11	1.355
Pendidikan ibu													
Tdk pernah sekolah	40,25	29*	38,01	0	1,48	1,55	0,45	1,79	0	1,55	1,55	4,61	29*
Tidak tamat SD/MI	17,16	64	9,57	3,71	3,38	0	1,68	0	0,26	1,41	3,42	11,07	64
Tamat SD/MI	20,94	205	13,33	0,92	2,90	0,98	2,60	3,11	0,64	0,49	1,12	9,83	205
Tamat SLTP/MTS	22,78	275	15,35	0,78	1,87	0,66	2,41	2,59	0,68	2,19	1,40	8,18	275
Tamat SLTA/MA	26,63	550	17,48	1,48	2,57	1,58	4,25	4,08	1,57	2,57	0,71	5,78	550
Tamat D1/D2/D3/PT	25,26	234	15,06	0	1,94	1,28	4,18	4,13	3,62	0,58	0	11,57	234
Pekerjaankepala kelg													
Tidak bekerja	76,76	517	83,70	1,87	2,32	1,75	2,55	3,99	1,92	2,68	1,76	7,56	517
Sekolah	91,10	11*	91,10	8,90	0	0	0	0	0	0	0	0	11*
PNS/TNI/Polri/BUMN	63,59	46*	86,23	0	6,60	0	11,91	16,08	6,40	0,71	0	12,77	46*
Pegawai swasta	73,48	303	84,37	0,61	1,67	1,27	4,65	3,25	1,95	2,15	0,05	5,98	303
Wiraswasta	77,48	265	85,57	0,35	2,69	0,40	1,70	2,51	0,25	0,45	0,62	8,21	265
Petani/buruh tani	74,05	89	82,56	1,20	1,64	0	5,14	0,74	1,15	2,23	0,64	14,63	89
Nelayan	100,00	3*	100,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3*
Buruh/supir/pembruta	71,88	69	78,43	0	1,99	2,92	5,23	1,35	0	0	1,75	6,42	3*
Lainnya	74,82	52	80,28	0	4,47	0	1,78	0	0	0	0	14,61	52
Daerah tempat tinggal													
Perkotaan	25,48	935	16,59	0,76	2,91	1,08	3,49	3,59	2,00	1,55	0,89	8,07	935
Perdesaan	22,65	421	14,90	1,77	1,24	1,38	3,25	2,97	0,43	2,22	1,04	8,17	421
Provinsi Bali	24,60	1.356	16,07	1,07	2,39	1,18	3,41	3,40	1,51	1,76	0,94	8,10	1.356

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50

Tabel 14.3.8. Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dialami pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya pertolongan pertama		Tidak dirujuk	N tertimbang
	Segera dirujuk	Tidak segera dirujuk		
Umur saat bersalin (tahun)				
10 - 14	-	-	-	0
15 - 19	57,09	20,03	22,88	25*
Remaja (10-19)	57,09	20,03	22,88	25*
20 - 24	64,29	20,38	15,33	99
25 - 29	61,63	19,25	19,12	117
30 - 34	64,31	17,79	17,90	105
35 - 39	64,58	5,72	29,71	45*
40 - 44	73,42	7,95	18,63	16*
45 - 49	48,24	0	51,76	2*
50 - 54	-	-	-	0
15 – 49*	63,40	17,18	19,42	407
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	27,01	29,47	43,52	12*
Tidak tamat SD/MI	65,68	12,92	21,40	17*
Tamat SD/MI	56,00	23,63	20,37	58
Tamat SLTP/MTS	64,66	15,92	19,42	76
Tamat SLTA/MA	65,88	13,40	20,72	172
Tamat D1/D2/D3/PT	67,49	21,30	11,22	73
Tamat PT	63,40	17,18	19,42	407
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	58,09	21,22	20,69	144
Sekolah	100,00	0	0	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	94,55	0	5,45	19*
Pegawai swasta	70,91	14,83	14,26	93
Wiraswasta	53,64	21,19	25,17	80
Petani/buruh tani	62,22	11,20	26,58	34*
Nelayan	-	-	-	0
Buruh/supir/pembantu ruta	62,42	16,59	21,00	21*
Lainnya	81,80	9,27	8,94	15*
Tempat tinggal				
Perkotaan	64,20	19,19	16,61	284
Perdesaan	61,54	12,54	25,92	123
Provinsi Bali	63,40	17,18	19,42	407

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50,

Tabel 14.3.9. Proporsi Fasilitas Kesehatan Tempat Rujukan Pertama Saat Mengalami Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Fasilitas kesehatan rujukan pertama			Polindes/ bidan desa	N tertimbang
	Rumah sakit	Puskesmas/ Pustu	Praktik nakes		
Umur saat bersalin (tahun)					
10 – 14	-	-	-	-	0
15 - 19	0	11,77	60,46	0	19*
Remaja (10-19)	0	11,77	60,46	0	19*
20 - 24	26,15	9,42	55,93	1,07	84
25 - 29	17,57	6,86	51,58	2,97	95
30 - 34	21,32	5,47	62,47	0	86
35 - 39	19,15	13,87	25,86	0	32*
40 - 44	28,98	-	46,40	0	13*
45 - 49	0	0	100,00	0	1*
50 – 54	-	-	-	-	0
15 – 49*	20,25	7,83	53,51	1,13	329
Pendidikan ibu					
Tidak pernah sekolah	8,80	31,16	60,04	0	7*
Tidak tamat SD/MI	5,20	8,05	84,17	2,57	13*
Tamat SD/MI	19,52	19,86	50,96	5,30	46*
Tamat SLTP/MTS	10,38	12,86	75,26	1,50	61
Tamat SLTA/MA	27,16	7,18	65,66	0	136
Tamat D1/D2/D3/PT	42,84	6,34	49,44	1,39	65
Pekerjaan kepala keluarga					
Tidak bekerja	11,81	5,70	66,10	2,45	114
Sekolah	0	0	100,00	0	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	42,63	7,67	41,51	0	18*
Pegawai swasta	33,66	5,28	46,98	1,12	80
Wiraswasta	17,59	6,59	49,48	0	60
Petani/buruh tani	16,01	27,36	25,27	0	25
Buruh/supir/pembantu ruta		12,83	65,18	0	17*
Lainnya	28,78	4,53	54,18	0	14*
Daerah tempat tinggal					
Perkotaan	29,83	6,85	61,05	1,41	238
Perdesaan	11,55	19,60	67,46	1,39	91
Provinsi Bali	24,77	10,38	62,83	1,41	329

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50

14.4 Masa Persalinan

Tabel 14.4.1. Cakupan Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Tertinggi pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Penolong persalinan kualifikasi tertinggi*						Penolong persalinan kualifikasi terendah**						N
	Dr kandungan umum	Dr bidan	perawat	dukun	keluarga/ lainnya	Dr kandungan umum	Dr bidan	perawat	dukun	keluarga/ lainnya	bang		
Umur saat bersalin (tahun)													
15-19	13,50	1,17	78,58	4,37	1,57	0,81	30,77	1,17	66,11	0	1,15	0,81	83
Remaja (10-19)	13,50	1,17	78,58	4,37	1,57	0,81	30,77	1,17	66,11	0	1,15	0,81	83
20-24	28,24	0,08	67,21	2,81	1,27	0,38	48,31	0,55	49,86	0	1,27	0	355
25-29	32,92	0,45	57,75	7,52	0,57	0,79	58,20	0,90	40,04	0	0,41	0,45	425
30-34	39,26	0,31	54,92	4,80	0,15	0,24	59,14	0,86	39,29	0	0,15	0,24	268
35-39	43,05	0,28	53,57	2,95	0,15	0	59,74	0,35	39,77	0	0,15	0	138
40-44	50,64	0	42,37	4,81	2,18	0	69,15	0	30,85	0	0	0	34*
45-49	89,18	0	10,82	0	0	0	89,18	0	10,82	0	0	0	3*
50-54	0	0	0	0	100,00	0	0	0	100,00	0	0	0	1*
15-49*	33,37	0,34	60,12	4,91	0,74	0,46	54,47	0,73	43,88	0	0,60	0,25	1.305
Pendidikan terakhir													
Tidak pernah sekolah	17,58	0	70,28	0	7,35	4,80	33,32	0	54,53	0	7,35	4,80	28*
Tidak tamat SD/MI	9,78	1,83	85,24	0,96	2,20	0	33,61	4,96	60,39	0	1,03	0	63
Tamat SD/MI	18,52	0,15	77,35	1,79	0,78	0,98	29,79	0,19	68,40	0	0,21	0,98	196
Tamat SLTP/MTS	26,43	0,69	66,47	4,41	0,97	1,03	45,19	1,07	53,03	0	0,71	0	270
Tamat SLTA/MA	36,10	0,03	57,51	6,15	0,21	0	59,39	0,58	39,88	0	0,15	0	523
Tamat D1/D2/D3/PT	56,49	0,43	35,15	7,03	0,90	0	83,64	0,03	15,42	0	0,90	0	226
Pekerjaan													
Tidak bekerja	29,58	0,22	62,63	6,02	1,03	0,51	50,05	0,27	48,50	0	0,67	0,51	506
Sekolah	20,20	0	79,80	0	0	0	23,99	0	76,01	0	0	0	12*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUN	67,24	0	28,80	3,97	0	0	92,24	0	7,76	0	0	0	44*
Pegawai swasta	46,59	0,23	47,35	5,17	0,16	0,51	71,26	0,72	27,86	0	0,16	0	283
Wiraswasta	32,96	-	60,41	5,43	1,21	0	55,76	1,03	42,41	0	0,80	0	256
Petani/buruh tani	13,08	2,01	83,13	0	0	0,78	23,62	4,17	70,42	0	0	0,78	84
Nelayan	56,26	0	43,74	0	0	0	56,26	0	43,74	0	0	0	4*
Buruh/supir/pembantu	11,18	0	82,32	5,03	1,47	0	31,40	0	67,13	0	1,47	0	66
Tempat tinggal													
Perkotaan	38,94	0,22	54,22	6,09	0,38	0,16	60,60	0,36	38,90	0	0,14	0	896
Perdesaan	21,10	0,60	72,85	2,33	1,79	1,12	40,96	1,53	54,91	0	1,61	0,79	410
Provinsi Bali	54,40	0,70	43,90	0,00	0,60	0,20	33,30	0,30	60,10	0	0,80	0,50	

*) kualifikasi tertinggi bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka yang dipilih adalah tenaga penolong yang paling tinggi kualifikasinya

**) kualifikasi terendah bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka yang dipilih adalah tenaga penolong yang paling rendah kualifikasinya

Tabel 14.4.2. Proporsi Tempat Persalinan yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Tempat bersalin								N tertimbang
	RS Pemerintah	RS Swasta	Rumah Bersalin	Puskesmas/ Pustu/ Klinik	Praktik Nakes	Polindes/ Poskesdes	Rumah	Lainnya	
Umur saat bersalin (thn)									
15-19	23,56	8,08	0	7,06	55,88	0	2,38	0	83
Remaja (10-19)	23,56	8,08	0	7,06	55,88	0	2,38	0	83
20-24	20,06	25,80	0	6,64	38,17	0	2,23	0	355
25-29	20,97	32,39	0	12,13	27,51	0,24	1,03	0	425
30-34	24,10	33,74	0	6,25	28,00	0	0,71	0	268
35-39	29,39	31,51	0	3,48	31,27	0	0,15	0	138
40-44	48,13	26,56	0	0	21,38	0	2,18	0	34*
45-49	30,62	58,56	0	0	10,82	0	0	0	3*
50-54	0	0	0	0	0	0	100,00	0	1*
15-49*	23,14	29,15	0	7,85	32,51	0,08	1,31	0	1.305
Pendidikan ibu									
Tidak pernah sekolah	31,25	7,88	0	12,84	30,91	0	12,15	0	28*
Tidak tamat SD/MI	18,99	17,56	0	5,65	42,13	0	2,20	0	63
Tamat SD/MI	17,51	13,15	0	5,51	53,39	0	2,70	0	196
Tamat SLTP/MTS	28,27	16,40	0	4,82	41,98	0	1,47	0	270
Tamat SLTA/MA	24,43	31,18	0	9,42	29,04	8	0,21	0	523
Tamat D1/D2/D3/PT	18,98	59,15	0	9,83	8,57	0,45	1,37	0	226
Status Pekerjaan KK									
Tidak bekerja	22,75	24,38	0	10,55	35,33	0,20	1,74	0	506
Sekolah	3,79	11,30	0	23,52	61,39	0	0	0	12*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMI	25,45	66,95	0	3,99	3,19	0	0	0	44*
Pegawai swasta	19,48	48,50	0	7,25	20,84	0	0,16	0	283
Wiraswasta	28,35	26,48	0	4,01	33,79	0	1,21	0	256
Petani/buruh tani	25,06	4,91	0	1,29	45,79	0	1,79	0	84*
Nelayan	56,26	0	0	0	43,74	0	0	0	4*
Buruh/supir/pembantu ruta	24,19	3,23	0	9,26	51,00	0	1,47	0	66
Lainnya	16,32	28,63	0	12,82	34,50	0	6,54	0	52
Tempat tinggal									
Perkotaan	21,48	35,77	0	8,56	29,13	0	0,50	0	896
Pedesaan	26,72	14,61	0	6,29	39,81	0,25	3,35	0	410
Provinsi Bali	23,10	29,10	0,00	7,80	6,00	0,00	1,40	0,00	6.614

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50

Tabel 14.4.3. Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Sumber pembiayaan persalinan								N Tertimbang
	BPJS/KIS	Asuransi Swasta	Biaya kantor	Biaya orang lain	Biaya sendiri	Jampersal	Jamperda	Tidak mengeluarkan biaya	
Umur saat bersalin (tahun)									
10-14	-	-	-	-	-	-	-	-	0
15-19	24,63	0,57	2,09	0	62,35	2,81	17,89	0	81
Remaja (10-19)	24,63	0,57	2,09	0	62,35	2,81	17,89	0	81
20-24	35,53	0,44	3,26	0,80	61,35	6,35	4,27	0,57	347
25-29	33,60	1,30	3,78	0	59,81	5,55	2,01	0,53	419
30-34	39,09	3,21	5,06	0	55,50	4,87	2,12	1,27	266
35-39	41,49	1,69	0,96	0	55,43	4,68	3,59	1,23	137
40-44	60,55	0	0	0	39,90	6,20	2,09	0	33*
45-49	51,70	0	0	0	48,30	0	9,61	0	3*
50-54	-	-	-	-	-	-	-	-	0
15-49*	36,27	1,42	3,39	0,22	58,49	5,36	3,83	0,72	1.285
Pendidikan ibu									
Tidak pernah sekolah	30,11	0	6,61	0	65,77	4,75	0	0	24*
Tidak tamat SD/MI	34,56	0	0	0	65,51	5,17	3,34	0	62
Tamat SD/MI	37,55	0	0	0	57,06	8,70	3,46	1,89	190
Tamat SLTP/MTS	31,51	0,52	0,37	1,05	58,01	4,88	8,47	0,62	265
Tamat SLTA/MA	37,29	1,27	3,44	0	58,96	5,09	3,07	0,77	522
Tamat D1/D2/D3/PT	39,61	4,62	10,40	0	56,45	3,85	0,91	0	222
Status Pekerjaan KK									
Tidak bekerja	37,59	1,44	2,83	0,56	60,63	4,44	2,35	0,60	496
Sekolah	12,57	0	0	0	91,38	0	0	0	12*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	60,33	3,67	6,66	0	41,69	6,69	0	0	44*
Pegawai swasta	35,42	3,22	5,84	0	57,78	2,35	5,43	1,14	282
Wiraswasta	35,92	0	2,06	0	57,01	10,32	2,44	0,58	253
Petani/buruh tani	33,92	0	1,95	0	54,89	5,75	9,82	0	82
Nelayan	84,23	0	0	0	27,97	15,77	0	0	4*
Buruh/supir/pembantu ruta	25,77	0	0	0	61,64	4,21	9,00	1,37	65
Lainnya	27,67	0,96	6,96	0	60,01	6,71	4,46	1,49	48*
Daerah tempat tinggal									
Perkotaan	35,27	1,89	4,20	0,31	60,52	4,59	2,45	0,68	890
Pedesaan	38,51	0,38	1,57	0	53,92	7,10	6,93	0,82	395
Provinsi Bali	36,27	1,42	3,39	0,22	58,49	5,36	3,83	0,31	1.285

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50

Tabel 14.4.4. Proporsi Metode Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun Saat Bersalin menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Metode Persalinan			N tertimbang
	Normal	Operasi	Lainnya ¹	
Kelompok umur (tahun)				
10-14	-	-	-	0
15-19	79,57	19,26	1,17	83
Remaja (10-19)	79,57	19,26	1,17	83
20-24	74,20	23,68	2,13	355
25-29	68,56	30,39	1,06	425
30-34	62,33	36,07	1,60	268
35-39	58,57	38,42	3,02	138
40-44	44,99	43,99	11,02	34*
45-49	70,53	29,47	0	3*
50-54	100,00	0	0	1*
15-49*	67,85	30,22	1,93	1.305
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	74,83	21,45	3,71	28*
Tidak tamat SD/MI	78,31	16,16	5,52	63
Tamat SD/MI	81,28	16,91	1,80	196
Tamat SLTP/MTS	79,68	19,10	1,23	270
Tamat SLTA/MA	64,62	33,24	2,14	523
Tamat D1/D2/D3/PT	45,99	52,84	1,16	226
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	70,39	28,60	1,01	506
Sekolah	76,01	23,99	0	12*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	35,07	62,08	2,85	44*
Pegawai swasta	54,95	43,81	1,24	283
Wiraswasta	68,60	28,59	2,81	256
Petani/buruh tani	87,33	9,08	3,59	84
Nelayan	43,74	56,26	0	4*
Buruh/ supir/ pembantu ruta	90,14	5,28	4,58	66
Lainnya	78,41	17,60	3,99	52
Tempat tinggal				
Perkotaan	63,08	35,04	1,87	896
Perdesaan	78,34	19,61	2,05	410
Provinsi Bali	67,88	30,20	1,93	1.306

¹Lainnya : vacuum, forcep dan lainnya
Catatan *) : Nilai tertimbang < 50

Tabel 14.4.5. Proporsi Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Riwayat Komplikasi Persalinan		Jenis komplikasi persalinan										N Tertimbang	
	%	N Tertimbang	Posisi janin melintang	Perdarahan	Kejang	Ketuban Pecah dini	Partus lama	Lilitan tali pusat	Placenta previa	Placenta tertinggal	Hipertensi	Lainnya		
Umur saat bersalin (tahun)														
15 - 19	18,65	83	0	2,36	0	4,59	7,28	0,45	0	0	1,17	4,92	83	
Remaja (10-19)	18,65	83	0	2,36	0	4,59	7,28	0,45	0	0	1,17	4,92	83	
20 - 24	21,64	355	1,21	3,63	0	5,78	2,48	1,27	0,83	0,38	0,66	7,32	355	
25 - 29	25,07	425	3,90	2,72	0,21	7,79	4,14	1,98	0,65	0,11	1,81	3,94	425	
30 - 34	27,04	268	3,87	2,18	0	3,37	3,32	3,79	2,43	0	4,18	6,85	268	
35 - 39	23,99	138	6,08	1,69	0	3,34	2,91	2,51	0	0,74	3,37	4,77	138	
40 - 44	36,92	34	6,39	0	0	6,86	2,16	0	0	0	10,83	15,60	34*	
45 - 49	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3*	
50 - 54	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1*	
15 - 49*	24,27	1.305	3,20	2,65	0,07	5,62	3,53	2,06	0,94	0,22	2,34	5,90	1.305	
Pendidikan ibu														
Tidak pernah sekolah	23,37	28	7,63	0	0	4,23	0	0	0	0	1,55	13,87	28*	
Tidak tamat SD/MI	14,99	63	0	0,79	0	0	2,69	0	3,34	0,75	2,60	6,34	63	
Tamat SD/MI	21,64	196	5,41	2,06	0	4,20	1,05	3,17	1,16	0	3,42	3,29	196	
Tamat SLTP/MTS	22,50	270	1,84	4,17	0	4,84	4,61	0,93	0,50	0,50	2,41	4,57	270	
Tamat SLTA/MA	25,46	523	2,59	2,98	0	7,18	3,73	2,00	0,68	0,19	2,42	6,20	523	
Tamat D1/D2/D3/PT	28,50	226	4,65	1,43	0,40	5,88	4,56	3,41	1,87	0	1,16	7,91	226	
Pekerjaan kepala keluarga														
Tidak bekerja	24,60	506	2,97	3,38	0	5,65	3,71	1,69	1,35	0	2,16	5,12	506	
Sekolah	19,16	12	0	0	0	6,47	0	0	0	0	0	12,69	12*	
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMID	41,07	44	9,39	0	0	11,56	2,08	6,55	8,65	0	0,76	8,74	44*	
Pegawai swasta	26,55	283	3,56	0,90	0,32	5,56	5,08	2,13	0,15	0	2,70	8,75	283	
Wiraswasta	21,52	256	2,04	4,20	0	5,73	3,46	1,42	0,43	0	2,49	4,56	256	
Petani/buruh tani	18,82	84	6,91	0	0	3,69	1,36	5,09	0	1,79	2,66	1,97	84	
Nelayan	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4*	
Buruh/supir/pembantu ruta	22,90	66	0,97	6,24	0	6,38	2,99	1,16	0	0	2,81	3,33	66	
Lainnya	20,76	52	1,63	0	0	2,26	0	1,39	0	2,60	2,25	10,63	52	
Tempat tinggal														
Perkotaan	25,17	896	2,68	2,92	0,10	6,05	3,48	1,75	1,36	0	2,88	6,40	896	

Perdesaan	22,24	410	4,32	2,05	0	4,66	3,63	2,72	0	0,69	1,16	4,80	410
Provinsi Bali	24,25	1.306	3,20	2,65	0,07	5,61	3,53	2,06	0,93	0,22	2,34	5,89	1.306

Tabel 14.4.6. Proporsi Upaya Rujukan untuk Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya rujukan untuk gangguan/komplikasi persalinan		Tidak dirujuk	N tertimbang
	Segera dirujuk	Tidak segera dirujuk		
Umur saat bersalin (tahun)				
10 - 14	-	-	-	0
15 - 19	47,46	19,78	32,76	7*
Remaja (10-19)	47,46	19,78	32,76	7*
20 - 24	47,07	0	52,93	37*
25 - 29	38,04	5,85	56,11	106
30 - 34	41,14	1,92	56,94	84
35 - 39	40,48	1,01	58,51	37*
40 - 44	15,15	6,26	78,59	21*
45 - 49	51,05	0	48,95	4*
50 - 54	-	-	-	0
15-49*	39,15	3,69	57,16	296
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	54,53	0	45,47	6*
Tidak tamat SD/MI	84,56	0	15,44	9*
Tamat SD/MI	38,83	3,71	57,46	40*
Tamat SLTP/MTS	41,31	2,58	56,11	57
Tamat SLTA/MA	40,02	6,12	53,86	125
Tamat D1/D2/D3/PT	27,31	0,64	72,06	60
Pekerjaan kepala keluarga				
Tidak bekerja	37,42	3,50	59,08	116
Sekolah	46,44	0	53,56	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	32,21	0	67,79	17*
Pegawai swasta	33,49	3,65	62,85	70
Wiraswasta	52,36	6,83	40,81	52
Petani/buruh tani	36,09	5,23	58,68	15*
Nelayan	52,85	0	47,15	14*
Buruh/supir/pembantu ruta	26,26	0	73,74	10*
Lainnya	37,42	3,50	59,08	116
Tidak bekerja	46,44	0	53,56	2*
Tempat tinggal				
Perkotaan	36,10	4,02	59,88	211
Perdesaan	46,69	2,89	50,42	85
Provinsi Bali	39,15	3,69	57,16	296

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50

14.5 Masa Nifas

Tabel 14.5.3. Cakupan Pelayanan Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Periode mendapatkan pelayanan kesehatan masa nifas (KF) ¹			KF lengkap ²	N Tertimbang
	6 jam-3 hr	4-28 hr	29-42 hr		
Umur saat bersalin (tahun)					
10 – 14	-	-	-	-	0
15 - 19	97,35	63,16	57,84	45,57	83
Remaja (10-19)	97,35	63,16	57,84	45,57	83
20 - 24	98,47	79,64	62,15	54,87	355
25 - 29	98,34	80,09	56,67	50,19	425
30 - 34	98,67	81,26	56,76	53,04	268
35 - 39	99,62	75,83	51,64	47,15	138
40 - 44	100,00	81,12	55,35	50,58	34*
45 - 49	100,00	78,98	78,98	78,98	3*
50 - 54	100,00	100,00	100,00	100,00	1*
15 – 49*	98,56	78,71	57,74	51,50	1.305
Pendidikan ibu					
Tidak pernah sekolah	87,85	64,22	52,04	48,72	28*
Tidak tamat SD/MI	98,70	67,30	50,34	43,73	63
Tamat SD/MI	98,91	67,79	53,42	44,27	196
Tamat SLTP/MTS	99,43	78,30	59,81	51,21	270
Tamat SLTA/MA	98,81	80,54	55,58	50,15	523
Tamat D1/D2/D3/PT	97,93	89,48	66,98	64,00	226
Pekerjaan kepala keluarga					
Tidak bekerja	98,42	78,06	58,41	52,64	506
Sekolah	100,00	85,38	63,45	63,45	12*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	93,34	82,74	67,65	58,15	44*
Pegawai swasta	98,31	84,15	61,38	57,54	283
Wiraswasta	99,80	82,45	56,29	49,16	256
Petani/buruh tani	98,77	66,62	54,40	43,37	84
Nelayan	100,00	100,00	72,03	72,03	4*
Buruh/supir/pembantu ruta	97,71	63,37	53,16	41,56	66
Lainnya	100,00	69,99	39,79	36,10	52
Tempat tinggal					
Perkotaan	98,64	82,01	59,29	54,29	896
Perdesaan	98,39	71,57	54,46	45,56	410
Provinsi Bali	98,56	78,73	57,77	51,55	1.306

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50

¹ KF1 termasuk ibu yang melahirkan di fasyankes

² KF lengkap = Menerima KF 1 (6 jam – 3 hari), KF 2 (7 – 28 hari) dan KF 3 (29 – 42 hari)

Tabel 14.5.4. Proporsi Frekuensi Mendapatkan dan Waktu Mendapatkan Vitamin A Saat Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Mendapat Vitamin A				Waktu minum Vitamin A			
	1 kali	2 kali	> 2 kali	N Tertimbang	Sesaat setelah melahirkan	24jam setelah melahirkan	Lebih 48 jam setelah melahirkan	N Tertimbang
Umur saat bersalin (tahun)								
10 – 14	-	-	-	-	-	-	-	0
15 - 19	24,42	11,36	0	83	65,41	21,99	12,60	32*
Remaja (10-19)	24,42	11,36	0	83	65,41	21,99	12,60	32*
20 - 24	31,38	11,05	1,46	355	50,26	34,04	15,70	167
25 - 29	30,98	13,29	2,69	425	52,47	31,32	16,21	213
30 - 34	30,42	8,86	4,97	268	46,38	36,55	17,06	127
35 - 39	34,09	12,80	1,57	138	55,67	29,64	14,69	71
40 - 44	22,77	11,40	2,49	34*	65,31	20,24	14,45	13*
45 - 49	39,19	19,87	0	3)	100,00	0	0	2*
50 – 54	100,00	0	0	1)	0	0	100,00	1*
15 – 49*	30,69	11,56	2,52	1.305	52,07	32,12	15,81	625
Pendidikan ibu								
Tidak pernah sekolah	44,13	12,23	0	28*	72,39	20,52	7,09	17*
Tidak tamat SD/MI	41,32	7,16	0,30	63	75,47	19,72	4,81	33*
Tamat SD/MI	28,56	12,37	4,62	196	55,29	25,26	19,45	95
Tamat SLTP/MTS	32,35	10,91	2,47	270	54,34	32,67	12,98	132
Tamat SLTA/MA	28,61	11,20	2,89	523	46,65	34,56	18,80	239
Tamat D1/D2/D3/PT	31,10	13,57	0,85	226	47,71	37,21	15,08	110
Pekerjaan kepala keluarga								
Tidak bekerja	30,97	9,74	3,09	506	59,79	26,10	14,11	237
Sekolah	3,79	26,76	0	12*	28,21	71,79	0	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	31,90	15,13	2,09	44*	49,59	28,34	22,07	23*
Pegawai swasta	27,03	14,04	1,78	283	40,77	41,65	17,58	130
Wiraswasta	28,77	11,45	2,90	256	50,84	31,44	17,72	118
Petani	29,55	10,48	4,63	84	58,93	30,79	10,28	40*
Nelayan	27,97	0	0	4*	100,00	0	0	1*
Buruh	40,77	15,76	0	66	44,00	31,81	24,19	40*
Lainnya	53,23	6,87	0	52	47,93	40,37	11,70	33*
Tempat tinggal								
Perkotaan	31,76	9,78	2,64	896	50,77	32,32	16,91	423
Perdesaan	28,55	15,42	2,27	410	54,48	31,52	14,00	203
Provinsi Bali	30,75	11,55	2,52	1.306	51,97	32,06	15,97	626

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50

Tabel 14.5.5. Proporsi Gangguan/Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Riwayat Komplikasi		Jenis gangguan/komplikasi pada Masa Nifas									
	%	N Tertimbang	Pendarahan pada jalan lahir	Keluar cairan bau dari jalan lahir	Bengkak kaki, tangan dan wajah	Sakit kepala <2 hari	Demam <2 hari	Payudara bengkak	Baby blue	Hiper tensi	Lainnya	N Tertimbang
Umur saat bersalin												
15 - 19	8,79	83	4,06	0	0	0	0	3,70	0	0	1,03	83
Remaja (10-19)	8,79	83	4,06	0	0	0	0	3,70	0	0	1,03	83
20 - 24	10,52	355	2,09	0,81	0,37	0,84	0,84	6,22	0	0	1,61	355
25 - 29	8,83	425	1,14	0,18	1,66	1,18	0,43	4,34	0,03	0,85	0,83	425
30 - 34	13,06	268	2,03	0,30	2,10	2,05	1,47	5,60	0	1,96	2,74	268
35 - 39	10,06	138	1,46	0	0,44	0,23	0	3,63	0,28	2,52	1,38	138
40 - 44	13,93	34*	0,60	0	0	0	0,92	6,76	0	5,64	0	34*
45 - 49	0	3*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3*
50 - 54	0	1*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1*
15 – 49*	10,40	1.305	1,78	0,34	1,12	1,06	0,70	5,05	0,06	1,09	1,48	1.305
Pendidikan ibu												
Tidak sekolah	1,87	28*	0	0	0	0	0	0,33	0	1,55	0	28*
Tidak tamat SD/MI	5,77	63	0,54	0	1,25	2,46	0	1,53	0	0,27	0	63
Tamat SD/MI	7,26	196	0,34	0,71	1,68	0,60	0	3,02	0	2,19	0,40	196
Tamat SLTP/MTS	10,65	270	3,26	0,28	1,51	1,86	0,55	4,54	0	2,51	1,10	270
Tamat SLTA/MA	9,79	523	1,58	0,44	0,18	0,79	0,02	5,37	0,17	0,48	0,97	523
Tamat D1/D2/D3/P	16,49	226	2,28		2,45	0,84	3,30	8,19	0,69	0,03	4,64	226
Pekerjaan KK												
Tidak bekerja	9,51	506	2,13	0,58	1,31	1,31	0,46	3,63	0	1,59	1,07	506
Sekolah		12*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12*
PNS/TNI Polri/BUM	19,48	44*	0	0	0	1,45	4,16	5,35	0	0	8,51	44*
Pegawai swasta	9,15	283	3,05	0	0,56	0,38	0,04	5,27	0,55	0,32	1,15	283
Wiraswasta	13,24	256	0,97	0	1,59	0,95	1,76	9,05	0,34	1,73	0,33	256
Petani/buruh tani	5,21	84	0	1,78	0,22	1,35	0	3,21	0	0	0	84
Nelayan		4*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4*
Buruhsupir/pemb	12,97	66	1,74	0	0,92	0	0	5,42	0	1,29	6,79	66
Lainnya	12,06	52	0,40	0	2,93	3,63	0,60	1,43	0	0	3,08	52
Tempat tinggal												
Perkotaan	12,15	896	1,99	0,17	1,27	0,97	0,79	6,42	0,27	1,32	1,64	896
Perdesaan	6,54	410	1,33	0,72	0,79	1,24	0,50	2,04	0	0,60	1,12	410
Provinsi Bali	10,39	1.306	1,78	0,34	1,12	1,06	0,70	5,04	0,19	1,09	1,48	1.306

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50

Tabel 14.5.6. Proporsi Upaya Pencarian Pertolongan Pertama Gangguan/Komplikasi Masa Nifas Pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Upaya pencarian pertolongan pertama gangguan/komplikasi		Tidak dirujuk	N tertimbang
	Segera dirujuk	Tidak segera dirujuk		
Umur saat bersalin (thn)				
10 – 14	-	-	-	0
15 - 19	81,16	5,55	13,29	7*
Remaja (10-19)	81,16	5,55	13,29	7*
20 - 24	37,22	8,99	53,79	37*
25 - 29	41,88	13,60	44,53	37*
30 - 34	43,76	10,03	46,21	35*
35 - 39	53,10	13,71	33,19	14*
40 - 44	13,43	6,59	79,98	5*
15-49*	43,35	10,74	45,91	134
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	82,63	0	17,37	1*
Tidak tamat SD/MI	14,07	0	85,93	4*
Tamat SD/MI	41,25	1,89	56,86	14*
Tamat SLTP/MTS	54,10	13,66	32,24	28*
Tamat SLTA/MA	45,88	6,42	47,70	51
Tamat D1/D2/D3/PT	34,72	19,01	46,26	37*
Pekerjaan kepala keluarg				
Tidak bekerja	49,90	10,42	39,67	48*
PNS/TNI/Polri/BUMN/D	21,38	24,18	54,44	8*
Pegawai swasta	41,65	10,82	47,53	26*
Wiraswasta	40,91	2,99	56,10	34*
Petani/buruh tani	15,75	-	84,25	4*
Buruh/sopir/pembantu ruta	60,79	24,64	14,57	8*
Lainnya	38,76	25,08	36,15	6*
Tempat tinggal				
Perkotaan	41,40	9,90	48,70	108
Perdesaan	51,26	14,16	34,58	26*
Provinsi Bali	43,35	10,74	45,91	134

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50

14.6 Penggunaan KB Setelah Melahirkan

Tabel 14.6.1 Proporsi Jenis Alat/Cara KB Modern yang Digunakan Setelah melahirkan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali Riskesdas 2018

Karakteristik	Sterilisasi wanita	Sterilisasi pria	IUD/AKDS/ spiral	Suntikan 3 bln	Suntikan 1 bln	Implant / Susuk	Pil	Kondom pria	N Tertimbang
Umur saat bersalin (thn)									
15 - 19	1,10	0	21,32	52,99	9,64	0,21	4,33	0	83
Remaja (10-19)	1,10	0	21,32	52,99	9,64	0,21	4,33	0	83
20 - 24	1,23	0,42	15,62	38,66	5,99	1,50	4,46	0	355
25 - 29	1,02	0	17,40	28,06	8,45	2,59	8,21	0,88	425
30 - 34	6,75	0	17,44	27,11	4,60	2,87	8,59	2,37	268
35 - 39	19,86	0	18,34	22,05	5,82	1,33	6,70	2,40	138
40 - 44	48,17	0	11,33	19,42	0	5,51	6,60	0	34*
45 - 49	29,47	0	50,01	0	0	0	0	0	3*
50 - 54	0	0	0	0	100,00	0	0	0	1*
15-49*	5,53	0,11	17,19	31,41	6,55	2,14	6,80	1,03	1.305
Pendidikan									
Tidak pernah sekolah	1,55	0	30,74	32,30	0	3,88	7,74	0	28*
Tidak tamat SD/MI	4,14	0	16,61	39,70	3,90	1,47	10,86	0	63
Tamat SD/MI	6,35	0	15,96	46,35	2,29	0,92	9,79	0,50	196
Tamat SLTP/MTS	5,63	0	18,71	43,29	6,06	2,13	7,64	0,32	270
Tamat SLTA/MA	4,86	0,29	15,46	27,07	9,66	3,27	6,26	1,47	523
Tamat D1/D2/D3/PT	7,10	0	18,85	11,79	5,65	0,52	3,21	1,70	226
Pekerjaan									
Tidak bekerja	5,56	0	14,65	31,95	6,45	2,35	8,86	0,99	506
Sekolah	4,83	0	21,14	21,93	0	0	0	0	12*
PPNS/ TNI/ Polri/ BUMN	11,60	0	30,89	4,05	3,32	0,34	0	4,74	44*
Pegawai swasta	3,05	0	20,41	17,79	8,97	1,06	4,20	2,22	283
Wiraswasta	10,23	0	14,75	40,51	4,93	2,04	7,10	0	256
Petani/buruh tani	3,03	1,78	19,68	48,23	2,21	3,43	7,37	0	84
Nelayan	0	0	0	27,97	0	0	72,03	0	4*
Buruh/supir/pemb. rt	0,54	0	13,57	50,55	15,22	4,08	6,56	0	66
Lainnya	1,05	0	25,36	28,85	5,05	3,95	1,58	0	52
Tempat tinggal									
Perkotaan	5,90	0,17	15,81	27,57	5,78	2,00	7,17	1,42	896
Perdesaan	4,71	-	20,16	39,71	8,50	2,43	5,98	0,15	410
Provinsi Bali	5,53	0,11	17,17	31,38	6,63	2,13	6,80	1,02	1.306

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50

Tabel 14.6.2. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan Berdasarkan Tempat Bersalin Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bersalin di Fasyankes					Bersalin di rumah		
	Bersamaan dengan proses persalinan	Setelah persalinan selesai	< 42 hari/ periode masa nifas sepulang Faskes	≥42 hari setelah bersalin	N tertimbang	< 42 hari setelah persalinan	≥ 42 hari setelah persalinan	N tertimbang
Umur saat bersalin (tahun)								
10 – 14	-	-	-	-	-	-	-	-
15 - 19	6,20	0,64	39,61	53,55	73	17,66	82,34	2*
Remaja (10-19)	6,20	0,64	39,61	53,55	73	17,66	82,34	2*
20 - 24	8,84	4,40	25,94	60,82	236	41,59	58,41	8*
25 - 29	9,99	3,67	28,53	57,81	282	46,44	53,56	4*
30 - 34	16,39	6,67	22,17	54,77	187	0	100,00	2*
35 - 39	25,89	10,32	21,99	41,79	106	0	100,00	0*
40 - 44	47,23	6,71	13,27	32,79	30	0	100,00	1*
45 - 49	12,09	25,00	13,61	49,31	2	0	100,00	1*
50 – 54	-	-	-	-	-	-	-	0*
15-49*	13,77	5,15	26,15	54,92	917	32,29	67,71	17*
Pendidikan ibu								
Tidak pernah sekolah	18,17	5,18	20,94	55,71	18	0	100,00	4*
Tidak tamat SD/MI	20,00	1,96	44,43	33,60	48	0	100,00	1*
Tamat SD/MI	15,73	5,43	22,66	56,19	157	0	100,00	6*
Tamat SLTP/MTS	10,25	5,19	30,24	54,32	224	42,13	57,87	4*
Tamat SLTA/MA	12,14	5,25	25,54	57,08	361	100,00	0	0
Tamat D1/D2/D3/PT	20,19	5,80	17,58	56,43	109	100,00	0	3*
Pekerjaan kepala keluarga								
Tidak bekerja	14,24	3,81	28,53	53,41	353	0	100,00	9*
Sekolah	8,25	10,08	-	81,67	6	0	0	0
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	32,43	7,97	13,09	46,52	25	0	0	0
Pegawai swasta	10,97	2,47	23,60	62,96	165	0	0	0
Wiraswasta	14,16	7,72	24,57	53,55	203	100,00	0	3*
Petani/buruh tani	12,95	6,93	41,62	38,50	71	0	100,00	2*
Nelayan	0	0	15,77	84,23	4	0	0	0
Buruh/supir/pembantu ruta	7,39	3,35	25,85	63,41	60	0	100,00	0
Lainnya	22,96	14,88	4,33	57,83	31	60,17	39,83	4*
Tempat tinggal								
Perkotaan	14,19	4,25	22,80	58,76	592	65,41	34,59	3*
Perdesaan	13,02	6,81	32,27	47,90	325	21,84	78,16	15*
Provinsi Bali	13,77	5,15	26,15	54,92	917	30,16	69,84	18*

Tabel 14.6.3. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan Pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemasangan Alat KB		N Tertimbang
	≤ 42 hari setelah persalinan	> 42 hari setelah persalinan	
	%	%	
Umur saat bersalin (tahun)			
10 – 14	-	-	0
15 - 19	45,69	54,31	75
10-19	45,69	54,31	75
20 - 24	39,26	60,74	244
25 - 29	42,25	57,75	286
30 - 34	44,77	55,23	189
35 - 39	58,10	41,90	107
40 - 44	65,60	34,40	31*
45 - 49	50,69	49,31	2*
15-49	44,86	55,14	934
50 – 54	0	100,00	1*
Pendidikan Ibu			
Tidak pernah sekolah	37,23	62,77	21*
Tidak tamat SD/MI	65,11	34,89	49*
Tamat SD/MI	42,37	57,63	163
Tamat SLTP/MTS	45,61	54,39	229
Tamat SLTA/MA	42,98	57,02	362
Tamat D1/D2/D3/PT	45,15	54,85	112
Pekerjaan Ibu			
Tidak bekerja	45,44	54,56	363
Sekolah	18,33	81,67	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	53,48	46,52	25*
Pegawai swasta	37,04	62,96	165
Wiraswasta	47,26	52,74	206
Petani/buruh tani	60,22	39,78	73
Nelayan	15,77	84,23	4*
Buruh/supir/pembantu ruta	36,47	63,53	60
Lainnya	43,96	56,04	34*
Daerah Tempat Tinggal			
Perkotaan	41,37	58,63	596
Perdesaan	50,86	49,14	339
Provinsi Bali	44,81	55,19	935

Catatan *) : Nilai tertimbang < 50

14.7 Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil

Tabel 14.7.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA Pada Ibu Hamil menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kepemilikan Buku KIA			N Tertimbang
	bisa menunjukkan	tidak bisa menunjukkan	Tidak memiliki	
Jembrana	84,43	8,90	6,67	7*
Tabanan	91,40	0	8,60	15*
Badung	59,42	0	40,58	24*
Gianyar	65,58	0	34,42	15*
Klungkung	57,81	11,81	30,38	8*
Bangli	79,53	9,36	11,11	7*
Karangasem	74,05	0	25,95	16*
Buleleng	70,98	0	29,02	29*
Kota Denpasar	58,31	3,29	38,41	49*
Provinsi Bali	67,6	2,2	30,2	170

Catatan. * = Nilai N tertimbang < 50

Tabel 14.7.2. Proporsi Kepemilikan Buku KIA Pada Ibu Hamil menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepemilikan buku KIA			N Tertimbang
	Bisa menunjukkan	Tidak bisa menunjukkan	Tidak memiliki	
Umur saat wawancara				
10-15	-	-	-	0
15-19	84,34	6,92	8,73	10*
10 – 19*	71,95	4,39	23,66	15*
20 - 24	57,30	4,34	38,36	51
25 - 29	72,19	1,31	26,50	70
30 - 34	68,89	0	31,11	23*
35 - 39	67,48	0	32,52	7*
40 - 44	100,00	0	0	3*
45 - 49	-	-	-	0
50 – 54	-	-	-	0
Pendidikan ibu				
Tidak pernah sekolah	100,00	0	0	4*
Tidak tamat SD/MI	77,45	0	22,55	5*
Tamat SD/MI	79,94	0	20,06	24*
Tamat SLTP/MTS	67,28	5,48	27,24	28*
Tamat SLTA/MA	65,65	3,68	30,67	62
Tamat D1/D2/D3/PT	59,62	0	40,38	46*
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	64,52	3,20	32,27	79
Sekolah	100,00	-	-	0
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	62,16	0	37,84	6*
Pegawai swasta	66,13	1,41	32,47	47*
Wiraswasta	69,38	0	30,62	17*
Petani/buruh tani	92,21	0	7,79	6*
Nelayan	89,34	8,80	1,86	7*
Buruh/supir/pembantu ruta	68,19	0	31,81	7*
Lainnya	64,52	3,20	32,27	79
Daerah tempat tinggal				
Perkotaan	62,59	1,37	36,04	118
Perdesaan	78,97	4,23	16,80	52

Catatan. * = Nilai N tertimbang < 50

BAB 15

KESEHATAN BALITA

15.1 Definisi Operasional

Responden untuk menjawab pertanyaan terkait kesehatan balita adalah ibu dari balita yang bersangkutan atau anggota rumah tangga lain yang paling mengetahui tentang kesehatan dan tumbuh kembang balita tersebut. Pertanyaan dikategorikan sebagai berikut ini:

Kategori umur	Pertanyaan
0-59 bulan	Kondisi saat lahir Perawatan bayi baru lahir Kepemilikan dan pemanfaatan buku KIA Imunisasi Pemantauan pertumbuhan Kecacatan
6-59 bulan	Pemberian makanan tambahan
36-59 bulan	Perkembangan anak

RIWAYAT BAYI BARU LAHIR

Informasi usia kehamilan saat melahirkan dikumpulkan berdasarkan catatan ataupun pengakuan. Catatan dapat berupa catatan usia kehamilan pada saat anak dilahirkan, catatan selisih Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) dan tanggal lahir anak.

Prematuritas

Masa kehamilan normal yaitu jika bayi dilahirkan saat usia kehamilan ibu mencapai 37-42 minggu.

Definisi prematuritas: anak dilahirkan kurang dari 37 minggu

Proporsi kelahiran prematur

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki riwayat kelahiran pada umur kehamilan} < 37 \text{ minggu}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Berat, Panjang dan Lingkar Kepala Bayi Lahir

Informasi berat badan, panjang badan, dan lingkar kepala saat lahir diperoleh dari catatan yang dimiliki oleh responden. Sumber catatan atau dokumen berat badan lahir dapat berupa buku KIA, KMS, buku catatan kelahiran, atau buku catatan kesehatan anak.

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Definisi berat badan lahir rendah jika lahir dengan berat badan di bawah 2500 gram, Berat lahir normal berkisar 2500-4000 gram (Kementerian Kesehatan, 2010).

Proporsi Berat Badan Lahir Rendah

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan berat badan lahir} < 2500 \text{ gram}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan berat badan lahir}}$$

Panjang Badan Lahir Pendek

Panjang badan lahir yang normal berada pada rentang 48-52 cm (Kementerian Kesehatan, 2010).

Definisi panjang badan lahir pendek: saat lahir mempunyai panjang badan di bawah 48 cm

Proporsi Panjang Badan Lahir Pendek

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan panjang lahir} < 48 \text{ cm}}{\text{jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan panjang badan lahir}}$$

Lingkar Kepala Lahir Kecil (<33 cm)

lingkar kepala lahir yang normal berada pada rentang 33-37 cm (Kementerian Kesehatan, 2010).

Definisi lingkar kepala saat lahir dianggap kecil: jika lingkar kepala saat lahir di bawah 33 cm.

Proporsi Lingkar Kepala Lahir Kecil

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan lingkar kepala} < 33 \text{ cm}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki catatan lingkar kepala lahir}}$$

Kecacatan Saat Lahir

Kecacatan yang dimaksud adalah semua kecacatan sejak lahir yang dapat diobservasi yaitu:

1. Tuna netra (buta) adalah sejak lahir tidak memiliki pengalaman penglihatan atau cacat penglihatan.
2. Tuna rungu (tuli) adalah sejak lahir tidakmampu mendengar atau memiliki hambatan permanen maupun tidak permanen dalam pendengaran.

3. Tuna wicara (berbicara/bisu) adalah sejak lahir memiliki hambatan dalam berbicara, biasanya juga memiliki hambatan permanen maupun tidak permanen dalam pendengaran.
4. Tuna daksa (tubuh/cacat anggota badan) adalah tidak memiliki salah satu atau keseluruhan alat gerak, atau memiliki gangguan gerak yang disebabkan oleh kelainan neuromuskular (syaraf otot) dan struktur tulang yang bersifat bawaan.
5. Bibir sumbing adalah suatu ketidaksempurnaan pada penyambungan bibir bagian atas yang biasanya berlokasi tepat dibawah hidung hingga celah langit-langit mulut menuju ke saluran udara di hidung sehingga membentuk celah pada bibir atas diantara mulut dan hidung.
6. Down syndrome adalah kelainan genetik yang terjadi pada masa pertumbuhan janin (pada kromosom 21/trisomi 21) dengan gejala yang sangat bervariasi dari gejala minimal sampai muncul tanda khas berupa keterbelakangan mental dengan tingkat IQ kurang dari 70 serta bentuk muka (Mongoloid). Ciri-ciri down syndrome antara lain bentuk kepala anak relative lebih kecil dari ukuran kepala anak normal dan bagian kepala belakang yang tampak datar, ukuran hidung kecil dan datar (pesek), ukuran mulut kecil, menguncup, dengan lidah yang tebal dan pangkal mulut yang cenderung dangkal, yang dapat mengakibatkan lidah sering menjulur keluar, bentuk mata yang miring dan tidak punya lipatan di kelopak matanya, letak telinga lebih rendah dari posisi normal dan ukuran telinga lebih kecil, rambut lurus dan halus atau tipis dan jarang, kulit yang kering, tangan dan jari kaki yang pendek dan ruas kedua jari kelingking miring atau bahkan tidak ada sama sekali, pada telapak tangan terdapat garis melintang yang disebut Simian Crease yang juga terdapat di kaki mereka, diantara telunjuk dan ibu jari yang jaraknya cenderung lebih jauh dari pada kaki orang normal.

PERAWATAN BAYI BARU LAHIR

Perawatan metode kangguru pada bayi BBLR

Perawatan metode kangguru merupakan bagian dari perawatan atau tindakan yang dilakukan kepada bayi yang lahir dengan berat badan kurang

dari 2500 gram. Data perawatan metode kanguru diperoleh dari pengakuan responden.

Proporsi tindakan metode kanguru

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan dengan riwayat BBLR yang melakukan perawatan metode kanguru}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan dengan riwayat BBLR}}$$

Perawatan Tali Pesar

Menurut Asuhan Persalinan Normal (APN), cara perawatan tali pusar bayi baru lahir yang benar yaitu tali pusar yang telah dipotong dan diikat, tidak diberi apa-apa. Dalam Riskesdas 2018, data perawatan tali pusar didapatkan dari pengakuan ibu.

Proporsi cara perawatan tali pusar

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan berdasarkan perawatan tali pusar}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Pemeriksaan Bayi Baru Lahir

Pemeriksaan bayi baru lahir umur 0-28 hari (neonatus) oleh tenaga kesehatan merupakan salah satu upaya mengurangi kematian pada usia neonatal. Pada Riskesdas 2018 dilakukan pengumpulan data kunjungan neonatus yang meliputi kunjungan pertama saat berumur 6-48 jam (KN1), kunjungan kedua saat berumur 3-7 hari (KN2), dan kunjungan ketiga saat berumur 8-28 hari (KN3). Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam.

Definisi kunjungan neonatal lengkap: pada saat umur 0-28 hari telah mendapatkan minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 6-48 jam (KN1), minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 3-7 hari (KN2), dan minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 8-28 hari (KN3)

Proporsi kunjungan neonatal lengkap

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang pada saat umur 0 – 28 hari mendapatkan kunjungan neonatal ke 1, 2 dan 3}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar

Definisi pelayanan kunjungan neonatal pertama (6-48jam) sesuai standar, jika mendapatkan pelayanan pengukuran berat badan, pengukuran panjang badan, pengukuran suhu tubuh, tenaga kesehatan menanyakan riwayat sakit, riwayat diare, perawatan tali pusat, menanyakan status kesehatan, dan masalah dalam pemberian ASI, tenaga kesehatan memberitahu cara pemberian ASI yang baik, dan tanda bahaya pada bayi baru lahir, selain itu jika bayi belum menerima maka diberikan imunisasi HB-0 dan memberikan vitamin K.

Pertanyaan tentang jenis pemeriksaan saat kunjungan neonatal pertama hanya diajukan jika Ibu melakukan pemeriksaan neonatus (bayi baru lahir) ke tenaga kesehatan pada 6-48 jam setelah lahir. Informasi ini akan menjawab kualitas pelayanan kesehatan neonatus pada saat pemeriksaan bayi usia 6-48 jam. Kualitas pemeriksaan mengacu pada prosedur Asuhan Persalinan Normal (APN). Data dikumpulkan berdasarkan observasi pada dokumen buku KIA/buku catatan kesehatan lainnya atau pengakuan responden.

Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal pertama

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang pada saat umur 6 – 48 jam yang mendapatkan minimal 1 kali pelayanan KN dengan jenis layanan sesuai standar}}{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan yang melakukan pemeriksaan bayi baru lahir pada saat umur 6 – 48 jam}}$$

Pemberian Salep Mata

Pemberian salep mata antibiotik dilakukan pada saat bayi baru lahir yang bertujuan untuk mencegah terjadinya infeksi pada mata bayi akibat proses kelahirannya.

Proporsi pemberian salep mata saat lahir

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang mendapatkan salep mata}}{\text{Jumlah anak 0 – 59 bulan}}$$

Skринing Hipotiroid Kongenital

Skринing Hipotiroid Kongenital (SHK) adalah uji saring untuk memilah bayi yang menderita HK dengan bayi yang bukan menderita HK. Hipotiroid Kongenital (HK) adalah kelainan akibat kekurangan hormon tiroid yang dialami sejak lahir berupa gangguan dan perkembangan baik fisik maupun mental, Program ini sudah dimulai sejak tahun 2000, tapi sampai dengan tahun 2014

baru kurang dari 1 % bayi diskriming. Skrining hipotiroid paling baik dilakukan pada bayi baru lahir usia 48-72 jam atau sebelum bayi pulang dari rumah sakit atau fasilitas kesehatan. Data dikumpulkan berdasarkan observasi pada dokumen buku KIA/buku catatan kesehatan lainnya atau pengakuan responden.

Proporsi skrining hipotiroid kongenital

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang mendapatkan skrining hipotiroid kongenital pada saat umur 48 – 72 jam}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

KEPEMILIKAN DAN PEMANFAATAN BUKU KIA

Kepemilikan buku KIA

Kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan dihitung menggunakan formula:

$$\text{Proporsi Kepemilikan Buku KIA} = \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang memiliki buku KIA}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Pemanfaatan Buku KIA

Pemanfaatan buku KIA dinilai berdasarkan observasi isi pencatatan pada buku KIA. Kelengkapan pencatatan buku KIA terdiri dari lima komponen yaitu:

1. Catatan riwayat bayi baru lahir. Catatan riwayat bayi baru lahir terisi lengkap jika setiap isian dalam halaman catatan kesehatan 'Bayi Saat Lahir' terisi lengkap, kecuali bagian isian 'Keterangan tambahan' (Hal 24 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 18 pada buku KIA lama).
2. Pemantauan pertumbuhan. Catatan pemantauan pertumbuhan terisi lengkap jika berat badan tertulis dan titik di plot pada KMS sesuai waktu [NAMA] melakukan pengukuran/penimbangan. (Antara hal 64-65 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 49-56 pada buku KIA lama).
3. Pemantauan perkembangan. Catatan pemantauan perkembangan terisi lengkap jika pada kolom KPSP terdapat catatan hasil pengukuran berupa hasil penilaian 'S=Sesuai, M=Meragukan, P=Penyimpangan' (Hal 66 Buku KIA baru/model 2015) atau pada kolom 'anjuran pemberian rangsangan oleh petugas' terisi catatan (Hal 50 Buku KIA lama/model <2015).

4. Riwayat imunisasi. Catatan riwayat imunisasi Terisi lengkap jika semua catatan imunisasi terisi sesuai dengan jenis imunisasi yang telah diterima sesuai umur. (Hal 38 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 53-56 pada buku KIA lama)
5. Pemeriksaan pada saat sakit. Catatan pemeriksaan pada saat sakit terisi lengkap jika Terisi lengkap jika terisi pada setiap kolom isian (bukan baris). (Hal 80-83 pada buku KIA baru/model 2015).

Formula:

$$\text{Proporsi pemanfaatan buku KIA} = \frac{\text{Anak umur 0 – 59 bulan yang mempunyai catatan riwayat dalam buku KIA}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan yang dapat menunjukkan buku KIA}}$$

IMUNISASI DAN VITAMIN A

Imunisasi

Program imunisasi dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 1956. Kementerian Kesehatan melaksanakan Program Pengembangan Imunisasi (PPI) pada anak dalam upaya menurunkan kejadian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), yaitu tuberkulosis, difteri, pertusis, campak, polio, tetanus serta hepatitis B.

Informasi cakupan imunisasi pada Riskesdas 2018 ditanyakan kepada ibu yang mempunyai balita umur 0-59 bulan. Informasi imunisasi dikumpulkan berdasarkan dua sumber informasi, yaitu wawancara kepada ibu balita atau anggota rumah tangga yang mengetahui, serta catatan dalam KMS atau catatan dalam buku kesehatan anak lainnya. Apabila salah satu dari kedua sumber tersebut menyatakan bahwa anak sudah diimunisasi, disimpulkan bahwa anak tersebut sudah diimunisasi untuk jenis yang ditanyakan.

Imunisasi Dasar Lengkap

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi, seorang anak dinyatakan telah memperoleh imunisasi dasar lengkap apabila telah mendapatkan satu kali imunisasi HB-0, satu kali imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB/DPT-HB-HiB, empat kali

imunisasi polio atau tiga kali imunisasi IPV, dan satu kali imunisasi campak (Kementerian Kesehatan, 2017).

Informasi imunisasi dasar lengkap diperoleh dari catatan imunisasi maupun pengakuan ibu atau orang yang paling mengetahui riwayat imunisasi baduta.

Proporsi imunisasi dasar lengkap

$$= \frac{\text{Anak umur 12 – 23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap}}{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan}}$$

Imunisasi Lanjutan

Imunisasi lanjutan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menjamin terjaganya tingkat imunitas terhadap penyakit tertentu pada anak umur di bawah dua tahun (Baduta). Seorang anak dinyatakan telah mendapatkan imunisasi lanjutan apabila telah lengkap imunisasi dasar dan mendapatkan imunisasi DPT-HB-HiB dan campak lanjutan dalam rentang usia 18-24 bulan. Interval pemberian imunisasi DPT-HB-HiB minimal 12 bulan dari imunisasi DPT-HB-HiB 3 dan pemberian imunisasi campak minimal 6 bulan dari imunisasi campak dosis pertama.

Informasi imunisasi lanjutan diperoleh dari anak umur 24-35 bulan yang menerima imunisasi satu dosis vaksin DPT-HB-HiB lanjutan dan satu dosis vaksin campak lanjutan, baik menurut catatan imunisasi maupun pengakuan.

Proporsi imunisasi lanjutan

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 24 – 35 bulan yang menerima imunisasi lanjutan}}{\text{Jumlah anak umur 24 – 35 bulan}}$$

Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi

Menurut Komite Nasional Pengkajian dan Penanggulangan KIPI (KN PP KIPI), yang dimaksud dengan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) adalah semua kejadian sakit dan/ atau kematian yang terjadi dalam masa 1 bulan setelah imunisasi yang diduga berhubungan dengan imunisasi. Dalam RISKESDAS 2018, seorang anak umur 12-23 bulan dinyatakan pernah mengalami KIPI apabila dalam periode 1 bulan setelah imunisasi pernah mengalami demam tinggi, bernanah/ abses dan/ atau kejang. Kondisi

bernanah/ abses setelah imunisasi BCG tidak termasuk dalam KIPI kecuali bernanah/ abses yang berkepanjangan (misal >3 minggu).

Formula:

Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan yang mengalami KIPI}}{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan yang pernah diimunisasi}}$$

Proporsi Jenis Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan berdasarkan jenis keluhan KIPI}}{\text{Jumlah anak umur 12 – 23 bulan yang pernah ada keluhan setelah diimunisasi}}$$

Vitamin A

Dalam PMK Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan tercantum bahwa setiap balita mendapatkan pelayanan standar diantaranya pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun.

Pemberian kapsul vitamin A sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak, dilakukan satu kali untuk anak usia 6 (enam) bulan sampai 11 (sebelas) bulan dan 2 (dua) kali dalam setahun untuk anak usia 12 (dua belas) bulan.

Definisi anak usia 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A sesuai standar yaitu satu kali untuk anak usia 6 (enam) bulan sampai 11 (sebelas) bulan dan 2 (dua) kali dalam setahun untuk anak usia 12 (dua belas) bulan.

Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A

$$= \frac{\text{Anak umur 6 – 59 bulan yang menerima kapsul vitamin A sesuai standar dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan}}$$

PEMANTAUAN PERTUMBUHAN

Berdasarkan PMK Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan bahwa selain pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun dan pemberian imunisasi dasar lengkap, setiap balita juga mendapatkan penimbangan minimal 8 kali setahun dan pengukuran panjang/ tinggi badan minimal 2 kali setahun.

Definisi penimbangan pada Riskesdas 2018 yaitu dihitung telah melakukan 1 (satu) kali, jika minimal 1 kali atau lebih pada bulan yang sama melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran panjang/ tinggi badan. Penimbangan tidak termasuk penimbangan yang dilakukan pada saat pengumpulan data Riskesdas dilakukan.

Definisi penimbangan BB sesuai standar yaitu anak umur 0-59 bulan ditimbang minimal 8 kali setahun.

Proporsi penimbangan berat badan sesuai standar

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan melakukan penimbangan berat badan minimal 8 kali setahun dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

Definisi pengukuran TB sesuai standar yaitu anak umur 0-59 bulan diukur panjang/ tinggi badan minimal 2 kali setahun.

Proporsi pemantauan pertumbuhan tinggi badan

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan melakukan pengukuran tinggi atau panjang badan minimal 2 kali setahun dalam 12 bulan terakhir}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 59 bulan}}$$

PERKEMBANGAN ANAK

Kuesioner perkembangan yang digunakan pada Riskesdas 2018 ini diadaptasi dan dimodifikasi dari study Multiple Indicator Cluster Survey(MICS) 2016 untuk menghitung Indeks Perkembangan Anak Usia Dini (*Early child Development Index/ ECDI*). Berbagai pertanyaan yang ada digunakan untuk menentukan perkembangan anak sesuai dengan 4 (empat) domain yaitu:

1. Literasi dan numerasi: anak dikategorikan perkembangannya sesuai jika dua diantara 3 (tiga) pernyataan berikut adalah benar (dijawab “Ya”): (1) dapat mengenali/ atau menyebut paling tidak 10 huruf abjad/alphabet, (2) dapat membaca setidaknya 4 kata sederhana/populer, (3) mengetahui dan mengenali simbol angka 1-10. Pertanyaan K51, K52, dan K55 yang termasuk dalam domain ini.
2. Physical – fisik: jika anak (1) dapat mengambil benda kecil seperti batu atau pensil dari lantai dengan menggunakan 2 ujung jari (telunjuk dan ibu jari) dan/atau (2) tidak diindikasikan kadang-kadang sakit untuk bermain (pertanyaan apakah anak kadang-kadang terlalu sakit untuk

bermain dijawab “Tidak”), maka perkembangan anak dikategorikan sesuai. Pertanyaan K53 dan K54 yang termasuk dalam domain ini.

3. Sosial emosional: anak dikategorikan perkembangannya sesuai jika dua diantara 3 (tiga) pernyataan berikut adalah benar (dijawab “Ya”) yaitu (1) anak dapat bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya, (2) anak tidak menendang, menggigit, atau memukul orang lain, dan (3) anak tidak mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan sesuatu. Pertanyaan K58, K59 dan K60 yang termasuk dalam domain ini.
4. Learning – belajar: jika anak (1) dapat mengikuti perintah-perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar dan atau (2) pada saat anak disuruh, anak dapat melakukannya sendiri tanpa dibantu, maka perkembangan anak dikategorikan sesuai (on track). Pertanyaan K56 dan K57 yang termasuk dalam domain ini.

Indeks Perkembangan Anak Usia Dini (umur 36-59 bulan) dianggap perkembangannya sesuai minimal 3 dari 4 domain diatas.

Proporsi indeks perkembangan anak usia dini

$$= \frac{\text{Anak umur 36 – 59 bulan yang perkembangannya sesuai umur}}{\text{Jumlah anak umur 36 – 59 bulan}}$$

15.2 Riwayat Bayi Baru Lahir

Tabel 15.2.1. Proporsi Berat Badan Lahir Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berat Badan Lahir ¹				N tertimbang
	< 2500 gram	2500 – 2999 gram	3000-3999 gram	≥4000 gram	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	7,39	20,35	65,81	6,46	108
6-11	5,10	21,25	70,00	3,65	147
12-23	7,64	29,92	57,96	4,48	239
24-35	2,85	26,09	67,50	3,57	203
36-47	5,78	24,35	64,14	5,73	184
48-59	5,29	22,04	64,15	8,52	125
Jenis kelamin					
Laki-laki	5,33	20,35	67,21	7,11	502
Perempuan	5,95	29,35	61,56	3,14	504
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	6,07	26,39	56,91	10,63	48*
Tidak tamat SD/MI	3,82	23,34	70,53	2,30	96
Tamat SD/MI	5,54	25,39	64,06	5,00	186
Tamat SLTP/MTS	6,47	29,06	60,70	3,77	171
Tamat SLTA/MA	5,34	23,75	65,23	5,68	332
Tamat D1/D2/D3/PT	6,41	22,68	65,37	5,54	173
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	12,43	12,74	64,02	10,80	54
Sekolah	0	0	100,00	0	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	6,32	30,62	60,94	2,12	89
Pegawai swasta	4,25	29,01	60,66	6,08	248
Wiraswasta	3,72	15,39	75,23	5,66	210
Petani/buruh tani	4,54	27,89	63,82	3,74	165
Nelayan	15,07	27,08	52,56	5,28	18*
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,89	24,00	65,19	3,92	188
Lainnya	8,96	48,62	35,35	7,07	33*
Tempat tinggal					
Perkotaan	6,19	21,82	65,99	5,99	684
Perdesaan	4,48	31,30	60,96	3,26	322
Provinsi Bali	5,64	24,86	64,38	5,12	1006

¹berdasarkan balita yang memiliki catatan berat lahir
Catatan. * = Nilai N tertimbang < 50

Tabel 15.2.2. Proporsi Panjang Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Panjang badan lahir ¹			N tertimbang
	< 48 cm	48-52 cm	>52 cm	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	8,49	88,50	3,01	105
6-11	8,51	83,60	7,89	141
12-23	9,51	86,90	3,58	215
24-35	6,40	90,14	3,46	188
36-47	4,00	88,88	7,12	164
48-59	15,71	75,46	8,82	111
Jenis kelamin				
Laki-laki	7,86	85,60	6,52	469
Perempuan	8,92	86,80	4,27	456
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	3,50	94,91	1,59	46*
Tidak tamat SD/MI	13,87	80,78	5,36	85
Tamat SD/MI	9,58	84,34	6,09	174
Tamat SLTP/MTS	10,48	84,95	4,57	154
Tamat SLTA/MA	6,99	86,23	6,78	302
Tamat D1/D2/D3/PT	9,66	85,80	4,55	69
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	7,18	86,56	6,26	53
Sekolah	0	100,00	0	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,46	90,76	3,77	69
Pegawai swasta	4,71	90,68	4,61	234
Wiraswasta	6,68	84,08	9,24	203
Petani/buruh tani	11,38	85,12	3,50	142
Nelayan	19,34	79,17	1,49	17*
Buruh/sopir/pembantu ruta	13,81	82,04	4,14	175
Lainnya	5,61	87,37	7,03	30*
Tempat tinggal				
Perkotaan	8,09	86,01	5,91	636
Perdesaan	9,02	86,66	4,32	289
Provinsi Bali	8,38	86,21	5,41	925

¹ Berdasarkan balita yang memiliki catatan panjang lahir
Catatan. * = Nilai N tertimbang < 50

Tabel 15.2.3. Proporsi Berat Badan Lahir dan Panjang Badan Lahir < 48 cm Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berat Badan Lahir (BBL) <2500 gram Panjang Badan Lahir (PBL) <48 cm			N tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	3,20	0,54	16,77	104
6-11	1,88	0,45	7,55	141
12-23	4,55	2,00	9,99	215
24-35	2,67	1,14	6,15	187
36-47	1,54	0,50	4,69	164
48-59	5,58	2,30	12,96	111
Jenis kelamin				
Laki-laki	3,76	2,10	6,61	469
Perempuan	2,62	1,43	4,75	453
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	0	0	0	46*
Tidak tamat SD/MI	4,34	1,35	13,09	86
Tamat SD/MI	3,55	1,54	7,97	174
Tamat SLTP/MTS	3,52	1,06	11,11	153
Tamat SLTA/MA	3,47	1,58	7,43	301
Tamat D1/D2/D3/PT	2,32	0,78	6,65	162
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	3,70	1,18	11,02	53
Sekolah	0	0	0	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,00	0,48	8,05	69
Pegawai swasta	2,81	0,99	7,72	232
Wiraswasta	2,78	1,01	7,45	202
Petani/buruh tani	4,48	1,56	12,18	142
Nelayan	0	0	0	17*
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,94	1,66	9,06	175
Lainnya	2,50	0,34	16,28	30*
Tempat tinggal				
Perkotaan	3,40	1,97	5,80	633
Perdesaan	2,76	1,39	5,40	289
Provinsi Bali	3,20	2,06	4,92	922

Catatan. * = Nilai N tertimbang < 50

Tabel 15.2.4. Proporsi Lingkar Kepala Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Lingkar kepala lahir ¹			N tertimbang
	< 33 cm	33-37 cm	>37 cm	
	(microcephalus)	(normal)	(macrocephalus)	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	34,55	65,45	0	75
6-11	35,04	64,96	0	100
12-23	40,56	58,51	0,94	144
24-35	39,03	60,97	0	92
36-47	36,06	61,57	2,37	80
48-59	36,63	63,37	0	52
Jenis kelamin				
Laki-laki	33,92	65,37	0,71	269
Perempuan	40,84	58,66	0,49	274
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	45,72	54,28	0	31*
Tidak tamat SD/MI	38,37	61,63	0	55
Tamat SD/MI	47,01	52,99	0	109
Tamat SLTP/MTS	50,17	48,25	1,59	85
Tamat SLTA/MA	26,90	73,10	0	178
Tamat D1/D2/D3/PT	30,76	67,00	2,24	85
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	31,44	68,56	0	26*
Sekolah	99,51	0,49	0	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	32,27	64,65	3,08	44*
Pegawai swasta	36,51	63,49	0	106
Wiraswasta	31,08	67,45	1,47	129
Petani/buruh tani	50,37	49,63	0	83
Nelayan	39,88	60,12	0	15*
Buruh/sopir/pembantu ruta	38,25	61,75	0	120
Lainnya	37,72	62,28	0	18*
Tempat tinggal				
Perkotaan	31,27	67,80	0,93	351
Perdesaan	48,62	51,38	-	192
Provinsi Bali	37,42	61,98	0,60	543

¹ Berdasarkan balita yang memiliki catatan lingkar kepala lahir
Catatan. * = Nilai N tertimbang < 50

Tabel 15.2.5. Proporsi Kunjungan Neonatal Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota,Provinsi Bali,Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kunjungan Neonatal							
	6-48 jam (KN1)		3-7 hari (KN2)		8-28 hari (KN3)		KN Lengkap	
	%	N	%	N	%	N	%	N
Jembrana	94,79	91	82,20	0	59,25	0	51,82	91
Tabanan	98,17	119	85,56	0	80,41	0	69,91	119
Badung	92,35	233	90,05	0	80,70	3*	73,12	233
Gianyar	96,83	163	82,73	0	73,79	0	66,79	163
Klungkung	98,36	58	79,85	0	87,06	0	71,48	58
Bangli	86,50	77	63,73	3*	64,69	3*	49,24	77
Karangasem	96,35	146	79,27	2*	60,97	1*	53,65	146
Buleleng	94,00	231	72,58	5*	66,34	4*	54,52	231
Kota Denpasar	97,62	352	84,60	8*	65,68	15*	58,93	352
Provinsi Bali	95,32	1.470	81,48	18	70,2	26	61,26	1.470

Catatan. * = Nilai N tertimbang < 50

Tabel 15.2.6. Proporsi Kunjungan Neonatal Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kunjungan Neonatal							
	6-48 Jam (KN1)		3-7 hari (KN2)		8-28 hari (KN3)		KN Lengkap	
	(%)	N	(%)	N	(%)	N	(%)	N
Kelompok umur (bulan)								
0-5	98,06	128	84,37	1*	59,47	2*	54,69	128
6-11	97,81	169	85,02	0	73,00	0	65,92	169
12-23	96,48	275	81,73	4*	71,91	5*	63,49	275
24-35	92,62	297	80,34	7*	69,84	3*	60,70	297
36-47	95,54	321	79,09	1*	74,61	4*	61,97	321
48-59	94,02	279	81,74	6*	66,95	12*	59,05	279
Jenis kelamin								
Laki-laki	94,83	744	81,75	11*	69,51	16*	60,59	744
Perempuan	95,82	726	81,21	7*	70,88	11*	61,95	726
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	93,53	64	74,80	1*	66,66	0	56,33	64
Tidak tamat SD/MI	91,02	145	74,78	3*	62,51	3*	55,97	145
Tamat SD/MI	94,38	275	76,00	2*	67,10	6*	56,56	275
Tamat SLTP/MTS	96,88	246	78,66	2*	77,29	1*	66,03	246
Tamat SLTA/MA	95,64	488	84,96	9*	72,69	13*	63,27	488
Tamat D1/D2/D3/PT	96,42	105	86,38	1*	67,24	1*	62,65	105
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	96,08	78	82,27	3*	70,13	1*	65,43	78
Sekolah	100,00	2*	100,00	0	100,00	0	100,00	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	96,99	127	89,02	0	72,51	2*	66,36	127
Pegawai swasta	95,87	362	82,51	7*	73,68	8*	63,88	362
Wiraswasta	98,29	331	83,27	4*	66,37	12*	57,11	331
Petani/buruh tani	94,04	244	75,82	1*	71,06	2*	61,56	244
Nelayan	90,32	24*	66,05	0	47,52		41,92	24*
Buruh/sopir/pembantu ruta	91,24	255	78,57	2*	70,66	2*	60,21	255
Lainnya	95,54	48*	91,61	0	67,22	0	62,22	48*
Tempat tinggal								
Perkotaan	95,82	994	84,35	13*	70,94	22*	62,70	994
Perdesaan	94,28	476	75,50	5*	68,59	5*	58,26	476

Catatan. * = Nilai N tertimbang < 50

Tabel 15.2.7. Proporsi Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) sesuai Standar			N tertimbang
	%	95%		
		Lower	Upper	
Jembrana	49,69	37,34	62,07	86
Tabanan	33,88	22,52	47,47	116
Badung	63,34	51,69	73,62	213
Gianyar	54,26	42,04	65,98	156
Klungkung	51,01	34,20	67,60	56
Bangli	58,46	45,49	70,36	66
Karangasem	63,52	52,87	72,98	139
Buleleng	48,31	36,23	60,59	215
Provinsi Bali	50,07	45,93	54,20	1.389

Tabel 15.2.8. Proporsi Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar Pada Anak 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kunjungan Neonatal Pertama KN1 Sesuai Standar			N Tertimbang
	%	95 CI		
		Lower	Upper	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	51,91	40,65	62,97	125
6-11	56,77	47,42	65,67	164
12-23	50,05	41,95	58,15	263
24-35	49,09	41,71	56,50	272
36-47	47,04	39,36	54,86	304
48-59	49,55	42,01	57,11	260
Jenis kelamin				
Laki-laki	49,87	44,56	55,18	700
Perempuan	50,27	45,04	55,50	689
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	78,12	60,36	89,33	60
Tidak tamat SD/MI	55,93	43,32	67,82	130
Tamat SD/MI	48,86	40,92	56,86	258
Tamat SLTP/MTS	42,51	34,75	50,67	236
Tamat SLTA/MA	51,79	45,57	57,96	463
Tamat D1/D2/D3/PT	45,89	33,36	58,96	101
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	54,96	40,27	68,83	74
Sekolah	69,90	12,68	97,38	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	49,59	36,96	62,27	122
Pegawai swasta	46,50	38,70	54,49	344
Wiraswasta	51,32	44,01	58,57	322
Petani/buruh tani	54,85	45,17	64,17	227
Nelayan	39,55	18,26	65,70	22*
Buruh/sopir/pembantu ruta	47,60	39,77	55,55	231
Lainnya	54,31	37,48	70,21	45*
Tempat tinggal				
Perkotaan	48,49	43,51	53,50	944
Perdesaan	53,42	46,03	60,66	445

Catatan. * = Nilai N tertimbang < 50

15.3 Perawatan Bayi Baru Lahir

Tabel 15.3.9. Proporsi Tindakan yang dilakukan untuk Bayi Berat Lahir Rendah (< 2500 gram) pada anak umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tidak dilakukan apa-apa	Di inkubator	Perawatan metode kangguru	Lainnya	N Tertimbang
Jembrana	0	84,46	15,54	0	5*
Tabanan	33,14	66,86	0	0	4*
Badung	33,94	49,04	17,03	0	7*
Gianyar	0	59,93	40,07	0	4*
Klungkung	30,70	60,79	8,51	0	2*
Bangli	83,67	16,33	0	0	6*
Karangasem	0	48,07	24,48	27,45	7*
Buleleng	51,34	36,17	12,48	0	7*
Kota Denpasar	16,83	55,87	9,15	18,15	18*
Provinsi Bali	26,98	51,16	13,42	8,44	61

Catatan. * = Nilai N tertimbang < 50

Tabel 15.3.10. Proporsi Tindakan yang dilakukan untuk Bayi Berat Lahir Rendah (< 2500 gram) pada anak umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tidak dilakukan apa-apa	Di inkubator	Perawatan Metode kangguru	Lainnya	N Tertimbang
Kelompok umur (bulan)					
0-5	44,85	33,89	21,26	0	9*
6-11	40,65	22,07	13,09	24,20	8*
12-23	30,44	57,10	12,46	0	20*
24-35	21,92	63,25	14,83	0	6*
36-47	3,88	61,79	6,28	28,04	11*
48-59	21,99	60,79	17,21	0	7*
Jenis kelamin					
Laki-laki	30,10	58,59	11,31	0	29*
Perempuan	24,21	44,54	15,30	15,95	32*
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	0	38,00	0	62,00	3*
Tidak tamat SD/MI	71,31	10,59	18,10	0	4*
Tamat SD/MI	8,14	58,64	33,22	0	11*
Tamat SLTP/MTS	9,15	77,30	13,55	0	12*
Tamat SLTA/MA	51,28	37,27	11,45	0	19*
Tamat D1/D2/D3/PT	15,82	57,25	0	26,93	12*
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	10,09	8,88	9,88	71,15	7*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	75,40	24,60	0	0	6*
Pegawai swasta	23,25	63,80	12,96	0	11*
Wiraswasta	15,44	84,56	0	0	8*
Petani	16,26	63,74	20,00	0	8*
Nelayan	100,00	0	0	0	3*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	21,56	46,82	31,61	0	14*
Lainnya	0	100,00	0	0	3*
Tempat tinggal					
Perkotaan	30,10	50,70	12,16	7,04	45*
Perdesaan	17,84	52,50	17,13	12,54	16*

-Catatan. * = Nilai N tertimbang < 50

Tabel 15.3.11. Proporsi Cara Perawatan Tali Pesar Saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tidak diberi apa-apa dan kering	Diberi Betadin/ Alkohol	Diberi Obat Tabur	Diberi Ramuan Obat tradisional	Tidak tahu	N Tertimbang
Jembrana	40,19	49,48	2,79	2,17	5,37	91
Tabanan	71,93	26,22	0,37	1,49	0	119
Badung	79,56	17,31	0,65	0	2,48	233
Gianyar	74,43	22,75	0	0,51	2,31	163
Klungkung	74,71	17,71	0	0	7,58	58
Bangli	41,83	36,97	0,90	19,37	0,93	77
Karangasem	35,77	52,01	0,32	6,69	5,21	146
Buleleng	67,08	24,41	0	1,03	7,48	231
Kota Denpasar	62,38	26,02	0	1,64	9,96	352
Provinsi Bali	63,34	28,33	0,39	2,54	5,41	1.470

Tabel 15.3.12. Proporsi Cara Perawatan Tali Pesar Saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tidak diberi apa-apa dan kering	Diberi Betadin/Alkohol	Diberi Obat Tabur	Diberi Ramuan Obat tradisional	Tidak tahu	N Tertimbang
Kelompok umur (bulan)						
0-5	82,86	16,37	0	0,77	0	128
6-11	76,04	19,77	0	1,08	3,10	169
12-23	68,35	25,65	0,17	1,96	3,86	275
24-35	67,70	21,93	0,45	3,80	6,12	297
36-47	55,89	33,55	0,73	3,54	6,29	321
48-59	45,68	42,41	0,54	2,33	9,03	279
Jenis kelamin						
Laki-laki	64,47	25,86	0,70	1,98	6,98	744
Perempuan	62,17	30,86	0,06	3,12	3,79	726
Pendidikan KRT						
Tidak/blm pernah sekolah	64,78	23,58	0	5,79	5,85	64
Tidak tamat SD/MI	74,26	18,46	1,20	2,42	3,66	145
Tamat SD/MI	60,48	29,64	0,16	4,50	5,22	275
Tamat SLTP/MTS	55,01	35,68	0,26	4,29	4,76	246
Tamat SLTA/MA	62,55	30,28	0,44	0,88	5,85	488
Tamat D1/D2/D3/PT	66,79	26,70	0	1,32	5,19	105
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	57,33	30,89	0	5,39	6,39	78
Sekolah	30,45	69,55	0	0	0	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	72,89	21,86	0,55	1,20	3,50	127
Pegawai swasta	69,07	24,64	0,13	1,66	4,50	362
Wiraswasta	57,84	30,35	0,51	1,57	9,73	331
Petani	64,18	25,37	0,44	5,15	4,87	244
Nelayan	44,85	50,84	0	4,31	0	24*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	62,14	33,23	0,68	1,99	1,96	255
Lainnya	55,27	31,08	-	3,74	9,91	48*
Tempat tinggal						
Perkotaan	66,97	25,44	0,48	0,90	6,21	994
Perdesaan	55,75	34,36	0,19	5,98	3,73	476

-Catatan. * = Nilai N tertimbang < 50

Tabel 15.3.13. Proporsi Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diberikan salep mata		Tidak diberikan salep mata	N tertimbang
	berdasarkan dokumen	berdasarkan ingatan ibu		
Jembrana	48,10	24,47	8,87	91
Tabanan	23,66	32,69	20,45	119
Badung	23,07	46,00	12,26	233
Gianyar	14,90	23,11	25,17	163
Klungkung	16,54	35,26	22,37	58
Bangli	21,15	28,61	36,28	77
Karangasem	34,78	22,22	21,29	146
Buleleng	26,78	31,50	17,23	231
Kota Denpasar	18,53	20,78	28,77	352
Provinsi Bali	24,07	29,03	21,43	1.470

Tabel 15.3.14. Proporsi Pemberiaan Salep Mata Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diberikan salep mata		Tidak diberi salep mata	N tertimbang
	Berdasarkan catatan	Berdasarkan ingatan ibu		
Kelompok umur (bulan)				
0-5	37,71	23,69	19,92	128
6-11	45,26	17,97	18,56	169
12-23	28,45	26,44	18,82	275
24-35	23,10	34,44	21,89	297
36-47	14,02	32,64	21,37	321
48-59	13,28	30,84	26,01	279
Jenis kelamin				
Laki-laki	25,48	28,38	20,46	744
Perempuan	22,62	29,71	22,42	726
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	37,12	22,58	22,58	64
Tidak tamat SD/MI	26,56	25,06	25,06	145
Tamat SD/MI	28,79	30,48	30,48	275
Tamat SLTP/MTS	24,67	31,49	31,49	246
Tamat SLTA/MA	23,58	28,70	28,70	488
Tamat D1/D2/D3/PT	18,53	29,35	29,35	105
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	12,34	37,97	16,63	78
Sekolah	69,55	30,10	0,34	2*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	14,31	32,08	26,55	127
Pegawai swasta	17,87	30,93	23,47	362
Wiraswasta	25,82	24,46	20,11	331
Petani	27,92	31,38	21,08	244
Nelayan	26,58	47,27	22,69	24*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	33,79	23,35	20,93	255
Lainnya	29,36	32,82	14,06	48*
Tempat tinggal				
Perkotaan	21,10	31,06	22,39	994
Perdesaan	30,29	24,81	19,42	476

-Catatan. * = Nilai N tertimbang < 50

Tabel 15.3.15. Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Konginetal (SHK) Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Konginetal						N tertimbang
	Periksa			Tidak Periksa			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Jembrana	0,41	0,05	2,96	52,92	40,65	64,85	91
Tabanan	12,26	6,57	21,73	53,42	41,29	65,16	119
Badung	5,10	2,46	10,29	68,87	59,56	76,86	233
Gianyar	5,07	2,48	10,11	78,19	69,82	84,74	162
Klungkung	7,10	2,29	19,95	77,94	64,71	87,19	58
Bangli	6,23	2,77	13,42	81,34	73,29	87,39	77
Karangasem	2,63	1,17	5,82	81,69	74,59	87,14	146
Buleleng	2,44	0,98	5,97	73,32	63,82	81,06	231
Kota Denpasar	6,43	3,68	11,01	54,96	46,84	62,83	351
Provinsi Bali	5,18	3,96	6,75	67,32	63,93	70,54	1.467

KN1: Umur 6-48 jam setelah dilahirkan

Tabel 15.3.16. Proporsi Pemeriksaan/ Skrining Hipotiroid Konginetal (SHK) Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ya			Tidak			N tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Kelompok umur (bulan)							
0-5	7,41	3,16	16,42	70,10	58,85	79,35	128
6-11	7,15	3,72	13,32	69,87	60,70	77,69	169
12-23	4,85	2,54	9,06	67,00	59,85	73,45	275
24-35	3,51	1,73	6,99	71,34	64,18	77,57	296
36-47	4,90	2,65	8,88	64,28	56,93	71,02	321
48-59	5,38	2,92	9,71	64,00	56,78	70,64	278
Jenis kelamin							
Laki-laki	5,17	3,57	7,44	65,85	60,91	70,47	743
Perempuan	5,19	3,53	7,56	68,83	64,47	72,88	724
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	0	0	0	69,91	51,74	83,43	64
Tidak tamat SD/MI	2,70	0,73	9,44	78,84	70,37	85,39	144
Tamat SD/MI	3,67	1,72	7,64	70,36	62,94	76,85	274
Tamat SLTP/MTS	5,78	3,18	10,28	64,77	56,22	72,47	246
Tamat SLTA/MA	6,58	4,37	9,80	65,56	59,71	70,97	488
Tamat D1/D2/D	7,79	3,03	18,60	62,87	50,13	74,04	105
Tamat PT	5,15	1,92	13,07	62,44	51,46	72,27	145,528
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	5,19	1,55	16,00		51,05	76,75	78
Sekolah	0	0	0	100,00	100,00	100,00	2*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/ BUMD	5,33	2,51	10,96	63,34	50,24	74,73	127
Pegawai swasta	5,91	3,33	10,29	63,84	57,03	70,14	362
Wiraswasta	5,12	2,93	8,81	68,11	61,66	73,94	329
Petani	5,03	2,72	9,10	73,78	66,26	80,13	243
Nelayan	3,00	0,42	18,51	87,49	72,06	94,99	24*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	4,58	2,38	8,64	67,10	60,50	73,09	255
Lainnya	4,88	0,76	25,67	59,15	40,43	75,54	48*
Tempat tinggal							
Perkotaan	5,63	4,10	7,67	64,18	59,90	68,25	992
Perdesaan	4,24	2,53	7,04	73,86	68,46	78,63	475

-Catatan. * = Nilai N tertimbang < 50

15.4 Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA

Tabel 15.4.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kepemilikan buku KIA				N tertimbang
	Memiliki		Tidak Memiliki		
	Dapat menunjukkan	tidak dapat menunjukkan	Pernah memiliki	Tidak pernah memiliki	
Jembrana	74,72	16,07	9,19	0,02	91
Tabanan	80,88	2,41	10,83	5,88	119
Badung	54,93	7,52	15,53	22,02	233
Gianyar	70,41	7,65	11,15	10,80	163
Klungkung	58,66	4,90	29,13	7,31	58
Bangli	56,28	9,70	30,76	3,25	77
Karangasem	67,06	6,96	22,06	3,92	146
Buleleng	59,45	9,08	28,80	2,67	231
Kota Denpasar	45,46	8,79	16,25	29,50	352
Provinsi Bali	59,84	8,16	18,51	13,49	1.470

Tabel 15.4.2. Proporsi Kepemilikan Buku KIA Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kepemilikan Buku KIA				N tertimbang
	Memiliki		Tidak Memiliki		
	dapat menunjukkan	tidak dapat menunjukkan	Pernah memiliki	Tidak pernah memiliki	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	86,92	5,71	0	7,37	128
6-11	83,98	4,43	2,63	8,96	169
12-23	75,40	5,76	4,86	13,98	275
24-35	54,81	9,40	20,13	15,67	297
36-47	50,19	9,93	25,22	14,66	321
48-59	33,89	10,54	40,65	14,92	279
Jenis kelamin					
Laki-laki	58,45	7,77	19,41	14,37	744
Perempuan	61,27	8,56	17,59	12,59	726
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	75,73	7,24	10,02	7,02	64
Tidak tamat SD/MI	68,75	9,28	16,74	5,23	145
Tamat SD/MI	66,34	6,72	21,96	4,98	275
Tamat SLTP/MTS	66,08	9,84	18,79	5,29	246
Tamat SLTA/MA	57,19	8,58	17,60	16,63	488
Tamat D1/D2/D3/PT	42,52	6,84	19,44	31,20	251
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	42,48	15,87	18,60	23,04	78
Sekolah	100,00	0	0	0	2*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	54,79	9,88	18,09	17,25	127
Pegawai swasta	53,60	6,55	17,28	22,57	362
Wiraswasta	55,01	7,93	20,90	16,15	331
Petani	72,92	5,69	19,43	1,97	244
Nelayan	70,30	2,60	27,10	0	24
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	69,31	9,30	17,05	4,33	255
Lainnya	58,03	14,33	11,72	15,91	48
Tempat tinggal					
Perkotaan	54,97	7,79	18,68	18,57	994
Perdesaan	70,01	8,93	18,17	2,89	476

-Catatan. * = Nilai N tertimbang < 50

Tabel 15.4.3. Proporsi Pencatatan Buku KIA berdasarkan Isi Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pencatatan Buku KIA				N tertimbang
	Pemantauan pertumbuhan	Pemantauan perkembangan	Riwayat imunisasi	Pemeriksaan kesh pd saat sakit	
Jembrana	37,56	18,66	73,98	14,67	70
Tabanan	56,08	27,69	78,65	12,88	98
Badung	77,28	31,63	81,67	15,28	130
Gianyar	66,93	34,58	90,15	11,60	117
Klungkung	68,10	30,93	83,05	33,67	35*
Bangli	71,59	54,88	82,98	24,75	44*
Karangasem	56,45	40,05	87,50	19,88	100
Buleleng	64,85	41,00	86,59	21,50	140
Kota Denpasar	40,43	23,09	68,83	22,10	163
Provinsi Bali	58,92	32,54	81,04	18,39	896

-Catatan. * = Nilai N tertimbang < 50

Tabel 15.4.4. Proporsi Pencatatan Buku KIA berdasarkan Isi Pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemanfaatan Buku KIA				N tertimbang
	Pemantauan pertumbuhan	Pemantauan perkembangan	Riwayat imunisasi	Pemeriksaan kesh pd saat sakit	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	58,54	35,44	78,84	18,79	114
6-11	49,48	28,81	82,25	17,18	144
12-23	70,22	37,26	86,28	17,25	212
24-35	55,78	32,92	76,34	15,78	166
36-47	59,83	28,47	78,18	22,20	164
48-59	52,60	30,61	83,28	20,25	96
Jenis kelamin					
Laki-laki	55,44	28,40	81,13	19,75	443
Perempuan	62,33	36,59	80,95	17,06	453
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	75,97	45,59	87,21	24,22	50
Tidak tamat SD/MI	64,15	39,97	84,68	27,51	101
Tamat SD/MI	58,18	33,73	77,62	19,31	186
Tamat SLTP/MTS	55,68	38,85	83,55	20,10	166
Tamat SLTA/MA	55,90	23,26	79,90	14,43	285
Tamat D1/D2/D3/PT	60,43	32,27	79,87	13,43	109
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	57,96	27,93	95,89	7,97	34
Sekolah	100,00	30,45	100,00	0,34	2*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	56,44	37,45	83,24	22,84	71
Pegawai swasta	56,48	22,69	71,69	12,67	198
Wiraswasta	45,72	22,16	79,21	14,73	185
Petani	66,59	40,29	85,24	25,31	181
Nelayan	69,30	37,49	81,67	10,74	17*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	67,11	42,21	85,01	23,80	180
Lainnya	59,57	48,50	81,41	10,90	28*
Tempat tinggal					
Perkotaan	54,35	28,12	76,56	16,76	557
Perdesaan	66,44	39,78	88,40	21,07	339

-Catatan. * = Nilai N tertimbang < 50

15.5 Imunisasi dan Vitamin A

Tabel 15.5.1. Proporsi Imunisasi Dasar Pada Anak Umur 12-13 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Jenis imunisasi dasar						N tertimbang	
	HB-0	BCG	DPT-HB/ DPT- HB- Hib 1	DPT-HB/ DPT- HB- Hib 2	DPT-HB/ DPT- HB- Hib 3	Polio 1-4 atau IPV 1-3		Campak
Jembrana	95,04	93,19	90,45	90,45	90,45	93,19	91,44	20*
Tabanan	100,00	100,00	97,63	97,63	97,63	100,00	92,09	28*
Badung	100,00	95,34	86,97	86,97	86,97	95,70	93,12	57
Gianyar	100,00	100,00	89,18	89,18	89,18	100,00	100,00	25*
Klungkung	94,27	94,27	89,48	89,48	89,48	89,48	94,27	9*
Bangli	100,00	93,49	74,12	74,12	74,12	85,57	89,12	15*
Karangasem	100,00	100,00	96,47	96,47	96,47	92,92	90,34	30*
Buleleng	100,00	100,00	83,32	83,32	82,02	95,45	98,70	42*
Kota Denpasar	100,00	100,00	100,0	100,0	100,00	100,00	95,98	51
Provinsi Bali	99,46	98,02	90,79	90,79	90,60	96,05	94,39	276

Catatan. * = Nilai N tertimbang < 50

Tabel 15.5.2. Proporsi Imunisasi Dasar Pada Anak Umur 12-13 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis imunisasi dasar							N tertimbang
	HB-0	BCG	DPT-HB/ DPT- HB- Hib 1	DPT-HB/ DPT- HB-Hib 2	DPT-HB/ DPT- HB-Hib 3	Polio 1-4 atau IPV 1-3	Campak	
Jenis kelamin								
Laki-laki	99,20	97,12	90,05	90,05	89,62	94,15	89,93	127
Perempuan	99,67	98,78	91,43	91,43	91,43	97,66	98,18	149
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	94,69	94,69	94,69	94,69	94,69	94,69	94,69	9*
Tidak tamat SD/MI	100,00	98,44	94,15	94,15	94,15	98,44	100,00	24*
Tamat SD/MI	100,00	100,00	91,65	91,65	91,65	96,76	91,42	49*
Tamat SLTP/MTS	97,89	97,89	86,47	86,47	85,34	93,51	94,51	48*
Tamat SLTA/MA	100,00	96,17	90,38	90,38	90,38	95,30	91,33	94
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00	100,00	92,48	92,48	92,48	98,21	100,00	52
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	100,00	100,00	94,59	94,59	94,59	100,00	100,00	16*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	1*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	100,00	100,00	92,18	92,18	92,18	100,00	98,17	30*
Pegawai swasta	100,00	97,99	91,42	91,42	91,42	96,51	93,25	70
Wiraswasta	100,00	94,66	87,19	87,19	87,19	95,57	93,55	48*
Petani	98,84	98,84	94,12	94,12	94,12	96,57	92,63	42*
Nelayan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	2*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	98,38	98,38	87,91	87,91	87,04	92,17	93,58	62
Lainnya	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	4*
Tempat tinggal								
Perkotaan	100,00	98,26	90,52	90,52	90,21	97,03	95,88	173
Perdesaan	98,55	97,62	91,24	91,24	91,24	94,41	91,92	103

Catatan. * = Nilai N tertimbang < 50

Tabel 15.5.3. Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kelengkapan imunisasi dasar						N tertimbang
	Lengkap			Tidak lengkap			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Low	Up		Low	Up	
Jembrana	89,59	70,54	96,87	5,44	1,24	20,82	20*
Tabanan	92,09	69,28	98,36	7,91	1,64	30,72	28*
Badung	90,98	65,87	98,14	9,02	1,86	34,13	57
Gianyar	100,00	0,00	100,00	0	0	0	25*
Klungkung	89,48	63,15	97,69	4,79	0,59	29,97	9*
Bangli	79,06	49,71	93,51	20,94	6,49	50,29	15*
Karangasem	87,31	68,92	95,53	12,69	4,47	31,08	30*
Buleleng	93,86	81,26	98,18	6,14	1,82	18,74	42*
Kota Denpasar	95,98	74,80	99,48	4,02	0,52	25,20	51
Provinsi Bali	92,06	86,80	95,34	7,39	4,21	12,65	276

Catatan. * = Nilai N tertimbang < 50

Tabel 15.5.4. Proporsilmunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Kelengkapan imunisasi dasar						N Tertimbang
	Lengkap			Tidak lengkap			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Low	Up		Low	Up	
Jenis kelamin							
Laki-laki	86,86	76,66	93,01	12,34	6,36	22,59	127
Perempuan	96,48	91,92	98,51	3,20	1,27	7,81	149
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	94,69	67,58	99,35	0	0	0	9*
Tidak tamat SD/MI	98,44	89,23	99,79	1,56	0,21	10,77	24*
Tamat SD/MI	91,42	80,11	96,58	8,58	3,42	19,89	49*
Tamat SLTP/MTS	91,27	78,97	96,68	6,62	2,24	18,00	48*
Tamat SLTA/MA	87,52	75,68	94,04	12,48	5,96	24,32	94
Tamat D1/D2/D3/PT	98,21	88,08	99,76	1,79	0,24	11,92	52
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	100,00	100,00	100,00	0	0	0	16*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	0	0	0	1*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/ BUMD	98,17	86,90	99,77	1,83	0,23	13,10	30*
Pegawai swasta	90,55	75,26	96,79	9,45	3,21	24,74	70
Wiraswasta	89,69	77,40	95,67	10,31	4,33	22,60	48*
Petani	92,63	76,90	97,94	6,21	1,44	23,05	42*
Nelayan	100,00	100,00	100,00	0	0	0	2*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	89,27	78,86	94,88	9,11	4,09	19,09	62
Lainnya	100,00	100,00	100,00	0	0	0	4*
Tempat tinggal							
Perkotaan	93,54	85,46	97,28	6,46	2,72	14,54	173
Perdesaan	89,60	81,36	94,44	8,95	4,50	17,01	103

Catatan. * = Nilai N tertimbang < 50

Tabel 15.5.5. Proporsi Imunisasi Lanjutan Pada AnakUmur 24-35 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis imunisasi lanjutan						N Tertimbang
	DPT/HB/Hib lanjutan			Campak lanjutan			
	%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper	
Jembrana	92,30	78,71	97,49	54,90	32,61	75,39	19*
Tabanan	97,07	82,14	99,58	73,96	56,95	85,92	31*
Badung	81,97	65,51	91,59	72,40	54,57	85,14	50
Gianyar	87,69	65,08	96,46	89,92	70,33	97,10	26*
Klungkung	93,16	73,54	98,53	81,43	59,51	92,90	11*
Bangli	81,99	59,20	93,46	49,44	30,03	69,02	15*
Karangasem	63,74	41,52	81,31	35,08	17,93	57,20	31*
Buleleng	59,02	41,62	74,41	54,68	37,41	70,88	63
Kota Denpasar	69,70	50,42	83,88	45,19	26,07	65,84	63
Provinsi Bali	75,99	69,31	81,60	59,27	52,01	66,15	310

Catatan. * = Nilai N tertimbang < 50

Tabel 15.5.6. Proporsi Imunisasi Lanjutan Pada Anak Umur 24-35 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis imunisasi lanjutan						N tertimbang
	DPT/HB/Hib lanjutan			Campak lanjutan			
	%	95% CI		%	95% CI		
Jenis kelamin							
Laki-laki	73,63	64,39	81,17	61,67	51,42	70,98	162
Perempuan	78,58	68,35	86,17	56,64	46,67	66,11	148
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	39,94	14,59	72,14	39,94	14,59	72,14	16*
Tidak tamat SD/MI	70,02	50,93	84,01	58,18	40,39	74,07	40*
Tamat SD/MI	87,04	74,07	94,04	66,67	51,45	79,06	68
Tamat SLTP/MTS	66,19	44,20	82,88	42,75	25,09	62,48	33*
Tamat SLTA/MA	80,51	67,66	89,08	65,05	52,18	76,05	99
Tamat D1/D2/D3/PT	75,00	56,86	87,23	56,03	38,89	71,85	54
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	65,10	34,42	86,89	53,22	26,76	77,98	18*
Sekolah	-	-	-	-	-	-	0
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	87,77	62,54	96,86	67,96	42,57	85,85	31*
Pegawai swasta	73,16	58,91	83,82	54,83	41,17	67,81	90
Wiraswasta	72,01	55,58	84,09	55,85	40,00	70,59	56
Petani/buruh tani	77,81	63,21	87,74	63,07	47,42	76,38	54
Nelayan	59,96	17,03	91,61	14,21	1,74	60,79	6*
Buruh/sopir/pembantu ruta	90,17	73,53	96,80	70,26	53,42	82,96	45*
Lainnya	45,59	14,47	80,58	59,27	20,99	88,86	11*
Tempat tinggal							
Perkotaan	76,19	67,47	83,15	58,05	48,79	66,76	209
Perdesaan	75,57	64,75	83,89	61,83	50,33	72,14	101

Catatan. * = Nilai N tertimbang < 50

Tabel 15.5.7. Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dan Jenisnya Pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah mengalami KIPI		Keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI)			N tertimbang
	%	Demam tinggi	Bernanah/ abses	Kejang	Lainnya	
Jembrana	28,72	28,72	0	0	0	2*
Tabanan	0	0	0	0	0	4*
Badung	16,75	16,75	0	0	0	20*
Gianyar	81,10	55,06	69,71	0	0	4*
Klungkung	0	0	0	0	0	1*
Bangli	34,34	0	34,34	0	0	4*
Karangasem	34,58	34,58	0	0	0	3*
Buleleng	31,12	31,12	0	0	0	9*
Kota Denpasar	46,77	29,41	30,79	0	0	21*
Provinsi Bali	32,69	23,59	15,97	0	0	69

Catatan. * = Nilai N tertimbang < 50

Tabel 15.5.8. Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dan Jenisnya Pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskedas 2018

Karakteristik	Pernah mengalami KIPI		Keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI)				N tertimbang
	%	N tertimbang	Demam tinggi	Bernanah/ abses	Kejang	Lainnya	
Jenis kelamin							
Laki-laki	35,66	41*	29,11	18,21	0	0	41*
Perempuan	28,45	28*	15,69	12,76	0	0	28*
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	-	-	-	-	-	-	0
Tidak tamat SD/MI	73,30	1*	73,30	0	0	0	1*
Tamat SD/MI	12,92	12*	0	12,92	0	0	12*
Tamat SLTP/MTS	34,36	8*	34,36	0	0	0	8*
Tamat SLTA/MA	33,42	28*	23,79	26,76	0	0	28*
Tamat D1/D2/D3/PT	40,06	20*	29,44	10,62	0	0	20*
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	0	3*	0	0	0	0	3*
Sekolah	-	-	-	-	-	-	0
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	22,39	8*	7,02	15,37	0	0	8*
Pegawai swasta	40,64	25*	29,95	24,17	0	0	25*
Wiraswasta	33,62	20*	28,84	11,64	0	0	20*
Petani/buruh tani	70,52	3*	36,57	33,95	0	0	3*
Nelayan	-	-	-	-	-	-	0
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	23,78	9*	17,06	6,73	0	0	9*
Lainnya	0	1*	0	0	0	0	1*
Tempat tinggal							
Perkotaan	30,31	57	21,89	16,77	0	0	57
Perdesaan	43,71	12*	31,44	12,27	0	0	12*

Catatan. * = Nilai N tertimbang < 50

Tabel 15.5.9. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Menerima Kapsul Vitamin A									N tertimbang
	Sesuai standar			Tidak Sesuai standar			Tidak pernah mendapat			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Jembrana	48,80	37,62	60,10	36,37	26,54	47,48	14,84	8,78	23,98	88
Tabanan	57,60	48,06	66,61	31,62	23,03	41,69	10,77	5,94	18,75	108
Badung	57,18	45,40	68,20	32,49	22,78	43,98	10,33	6,69	15,62	215
Gianyar	73,29	62,64	81,79	21,27	13,65	31,58	5,45	2,46	11,63	140
Klungkung	55,90	42,86	68,18	34,46	23,59	47,26	9,64	5,07	17,54	53
Bangli	69,97	60,58	77,94	21,87	14,71	31,24	8,16	4,33	14,84	68
Karangasem	61,07	51,30	70,03	25,06	18,03	33,70	13,87	8,77	21,24	137
Buleleng	73,47	65,31	80,29	16,69	11,12	24,30	9,84	4,87	18,86	221
Kota Denpasar	47,83	39,99	55,78	27,41	20,58	35,48	24,76	18,38	32,47	314
Provinsi Bali	59,82	56,27	63,27	26,51	23,42	29,84	13,67	11,41	16,29	1.345

Tabel 15.5.10. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pemberian kapsul Vitamin A									N tertimbang
	Ya, 1 kali			Ya, 2 kali			Tidak pernah mendapat			
	%	95%CI		%	95%CI		%	95%CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Kelompok umur (bulan)										
6-11	70,06	60,50	78,14	0	0	0	29,94	21,86	39,50	169
12-23	42,61	35,07	50,52	48,87	40,92	56,88	8,51	5,35	13,28	276
24-35	27,16	21,33	33,89	62,72	55,86	69,10	10,12	6,65	15,11	297
36-47	25,24	19,40	32,14	64,53	57,39	71,08	10,23	6,42	15,91	322
48-59	27,43	21,37	34,44	55,92	48,87	62,74	16,66	11,93	22,77	280
Jenis kelamin										
Laki-laki	59,46	54,54	64,19	25,35	21,38	29,78	15,20	12,02	19,03	677
Perempuan	60,19	55,56	64,64	27,69	23,55	32,25	12,13	9,33	15,62	668
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	67,35	51,34	80,14	24,17	13,38	39,67	8,48	3,62	18,59	55
Tidak tamat SD/MI	59,25	48,81	68,91	28,06	19,59	38,43	12,70	7,34	21,08	130
Tamat SD/MI	61,64	54,26	68,52	27,75	21,76	34,66	10,61	6,81	16,16	251
Tamat SLTP/MTS	56,42	47,84	64,63	27,17	20,74	34,73	16,41	10,15	25,44	226
Tamat SLTA/MA	60,32	54,61	65,77	24,22	19,33	29,89	15,46	11,58	20,34	455
Tamat D1/D2/D3/PT	58,68	50,60	66,32	28,75	21,53	37,24	12,57	8,00	19,21	228
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	72,05	58,90	82,25	21,98	12,88	34,92	5,98	2,47	13,78	75
Sekolah	100,00	100,00	100,00	0	0	0	0	0	0	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	60,84	47,09	73,06	26,99	15,00	43,63	12,17	6,94	20,47	114
Pegawai swasta	60,39	53,25	67,11	27,50	21,57	34,34	12,11	8,16	17,61	332
Wiraswasta	55,06	48,12	61,80	23,31	17,98	29,65	21,63	16,11	28,39	309
Petani/buruh tani	64,23	56,80	71,05	27,09	20,51	34,85	8,68	5,77	12,86	225
Nelayan	62,47	38,51	81,56	25,57	12,29	45,73	11,96	3,14	36,26	21*
Buruh/sopir/pembantu ruta	58,06	50,25	65,49	30,50	24,36	37,43	11,43	6,82	18,54	231
Lainnya	46,99	27,24	67,72	25,44	11,79	46,54	27,58	10,79	54,52	36*
Tempat tinggal										
Perkotaan	58,84	54,51	63,04	26,09	22,41	30,15	15,06	12,24	18,40	904
Perdesaan	61,82	55,57	67,70	27,36	22,00	33,48	10,82	7,45	15,46	441

Catatan. * = Nilai N tertimbang < 50

15.6 Pemantauan Pertumbuhan

Tabel 15.6.1. Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Ditimbang Berat Badan		Frekuensi penimbangan			Diukur Panjang/Tinggi Badan (PB / TB)		Frekuensi pengukuran		
	%	N tertim- bang	< 8kali	≥ 8 kali	N Tertim- bang	%	N Tertim- bang	1 kali	≥ 2 kali	N Tertim- bang
Jembrana	92,21	91	48,09	45,91	85	26,38	91	21,43	62,20	24*
Tabanan	97,26	119	39,69	60,31	117	48,11	119	35,67	64,33	58
Badung	84,44	233	43,41	56,59	199	27,53	233	21,12	78,88	64
Gianyar	97,48	163	32,25	67,13	161	42,17	163	50,62	49,38	69
Klungkung	97,01	58	34,21	65,79	57	33,55	58	49,48	42,82	20*
Bangli	95,49	77	36,96	63,04	74	31,27	77	33,07	65,21	24*
Karangasem	93,60	146	49,95	48,29	138	18,09	146	35,61	61,53	27*
Buleleng	90,10	231	42,21	54,99	211	33,56	231	21,31	74,79	78
Kota Denpasar	85,73	352	65,52	26,98	306	36,02	352	37,27	56,03	128
Provinsi Bali	90,59	1.470	46,81	50,42	1.349	33,23	1.470	33,71	62,58	491

Catatan. * = Nilai N tertimbang < 50

Tabel 15.6.2. Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ditimbang Berat Badan		Frekuensi penimbangan			Diukur Panjang/ Tinggi Badan (PB / TB)		Frekuensi pengukuran		
	%	N tertimbang	< 8kali	≥ 8 kali	N tertimbang	%	N tertimbang	1 kali	≥ 2 kali	N tertimbang
Kelompok umur (bulan)										
0-5	96,05	128	95,41	4,59	125	55,43	128	65,55	33,39	71
6-11	96,29	169	61,44	37,54	165	41,46	169	47,06	50,56	70
12-23	96,60	275	32,83	65,58	270	32,75	275	25,25	69,73	91
24-35	89,32	297	37,94	58,81	268	30,25	297	20,44	74,09	90
36-47	88,71	321	37,58	59,34	289	25,56	321	22,89	74,68	83
48-59	82,19	279	48,26	45,79	232	30,51	279	29,51	65,44	86
Jenis kelamin										
Laki-laki	89,98	744	49,04	48,47	679	31,52	744	35,87	61,13	236
Perempuan	91,21	726	44,55	52,39	670	34,98	726	31,71	63,91	255
Pendidikan KRT										
Tidak/ belum pernah sekolah	96,94	64	43,42	54,38	63	33,87	64	53,16	46,84	22*
Tidak tamat SD/MI	89,75	145	34,91	62,77	131	37,03	145	51,61	46,98	54
Tamat SD/MI	90,41	275	44,81	53,99	252	33,01	275	20,10	77,50	91
Tamat SLTP/MTS	92,29	246	48,00	47,78	230	27,14	246	28,75	65,23	67
Tamat SLTA/MA	89,58	488	46,57	51,05	443	34,92	488	34,81	60,92	171
Tamat D1/D2/D3/PT	89,92	251	56,06	39,71	229	33,79	251	33,66	61,71	85
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	93,19	78	35,71	56,84	73	33,44	78	32,40	60,20	26*
Sekolah	100,00	2*	-	69,90	2*	-	2*	-	-	0
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	94,42	127	57,76	39,24	121	34,36	127	37,70	58,47	44*
Pegawai swasta	89,19	362	55,98	41,26	327	31,06	362	35,13	59,84	113
Wiraswasta	84,48	331	49,92	46,85	283	31,67	331	30,86	65,61	105
Petani	95,23	244	33,52	65,18	235	33,62	244	35,93	62,01	82
Nelayan	89,96	24	81,74	18,26	22*	40,78	24*	28,37	71,63	10*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	91,58	255	37,13	61,50	237	35,73	255	26,43	69,71	92
Lainnya	99,96	48*	53,78	39,49	48*	39,27	48*	62,03	37,97	19*
Tempat tinggal										
Perkotaan	88,51	994	52,94	43,69	891	33,70	994	35,71	61,75	337
Perdesaan	94,93	476	34,87	63,53	458	32,24	476	29,33	64,38	154

Catatan. * = Nilai N tertimbang < 50

Tabel 15.6.3. Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Ditimbang BB dalam 12 Bulan pada Anak Umur 0-59 Bulan Terakhir menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Utama Tidak Ditimbang									N tertimbang
	Anak Sudah Besar (≥1 Tahun)	Anak Sudah Imunisasi	Anak Tidak Mau Ditimbang	Malas	Lupa/Tidak Tahu Jadwalnya	Tidak Ada Tempat Penimbangan	Tempatnya Jauh	Sibuk/ Repot	Alat Timbang Badan Tidak Tersedia	
Kelompok umur (bulan)										
0-5	0	0	0	0	12,18	0	39,90	2,02	45,90	4*
6-11	0	0	34,84	65,16	0	0	0	0	0	5*
12-23	11,01	14,55	0	0	15,86	0	19,28	39,30	0	8*
24-35	1,14	13,88	7,70	4,47	5,03	19,46	0	48,32	0	28*
36-47	25,93	7,45	13,51	4,68	13,28	6,19	0,62	28,34	0	32*
48-59	19,32	11,60	11,58	12,04	18,16	0	2,49	22,72	2,08	43*
Jenis kelamin										
Laki-laki	17,96	11,87	12,28	13,03	4,75	2,54	26,95	9,22	1,39	65
Perempuan	11,00	8,42	9,60	12,26	7,63	5,32	32,24	9,89	3,64	56
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	0	0	24,28		41,49	0	0	34,23	0	2*
Tidak tamat SD/MI	10,23	26,26	-	6,46	17,64	3,42	35,98	0	0	13*
Tamat SD/MI	26,66	4,34	17,80	13,44	0	3,63	15,99	14,22	3,92	23*
Tamat SLTP/MTS	17,57	5,04	13,49	23,04	2,72	0	33,23	4,90	0	17*
Tamat SLTA/MA	9,19	10,94	11,67	11,19	4,42	4,20	33,34	10,48	4,57	44*
Tamat D1/D2/D3/PT	15,16	10,53	6,34	11,72	8,76	6,66	30,97	9,85	0	22*
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	0	25,30	9,03	34,66	31,00	0	0	0	0	5*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0	26,71	0	19,88	14,73	5,38	0	33,30	0	6*
Pegawai swasta	12,71	9,89	10,85	4,89	0	2,70	4,31	48,70	5,95	34*
Wiraswasta	18,55	2,28	9,41	12,50	21,05	1,01	1,90	31,29	2,02	45*
Petani	16,39	0	18,29	8,70	28,52	22,86	4,36	0,88	0	10*
Nelayan	0	0	26,64	24,39	0	48,97	0	0	0	2*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	18,67	27,77	13,77	0	3,40	12,19	9,89	14,33	0	19*
Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	100,00	-	0
Tidak bekerja	0	25,30	9,03	34,66	31,00	0	0	0	0	5*
Tempat tinggal										
Perkotaan	17,21	9,45	8,54	11,15	3,66	3,35	34,81	9,79	2,03	100
Perdesaan	3,07	14,25	22,91	19,91	17,54	6,08	3,68	8,27	4,30	21*
Provinsi Bali	14,75	10,28	11,05	12,68	6,08	3,82	29,39	9,53	2,43	121

Catatan. * = Nilai N tertimbang < 50

Tabel 15.6.4. Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Diukur PB atau TB dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik di Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak pernah diukur panjang/ tinggi badannya									N Tertimbang
	Anak sudah besar (≥1 tahun)	Anak sudah imunisasi	Anak tidak mau diukur	Lupa/tidak tahu jadwalnya	Tidak ada tempat pengukuran	Tempat-nya jauh	Sibuk/ repot	Malas	Tidak ada alat ukur PB/TB	
Kelompok umur (bulan)										
0-5	0	0	4,24	6,10	67,17	3,54	1,34	0	17,61	57
6-11	0	0	2,87	2,72	78,49	1,03	4,16	3,10	7,63	99
12-23	5,26	0,73	3,96	5,15	62,28	0,97	5,97	0	15,66	185
24-35	2,92	4,81	5,77	3,56	59,01	0	9,42	2,05	12,46	206
36-47	13,23	1,83	4,06	4,24	51,30	0,10	8,38	1,01	15,84	239
48-59	9,62	4,95	5,52	6,90	40,55	0,49	10,07	5,54	16,35	193
Jenis kelamin										
Laki-laki	9,27	2,73	4,49	4,23	56,33	0,32	7,88	2,34	12,42	508
Perempuan	4,00	2,41	4,69	5,31	56,77	0,94	7,39	1,81	16,69	471
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	3,59	0	7,06	0	75,90	0	5,41	1,59	6,45	42*
Tidak tamat SD/MI	2,41	0,72	5,48	4,61	66,85	0,25	6,59	4,06	9,03	91
Tamat SD/MI	8,50	0,80	4,36	3,38	59,11	0,52	4,03	2,72	16,59	184
Tamat SLTP/MTS	5,14	3,24	2,90	5,36	58,81	0	9,06	0,52	14,98	179
Tamat SLTA/MA	7,90	4,64	3,43	5,57	51,18	0,68	10,65	1,85	14,11	317
Tamat D1/D2/D3/ PT	7,45	1,58	7,73	5,33	50,88	1,63	5,52	2,57	17,31	166
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	0	1,10	6,05	9,19	60,57	0,03	4,49	3,42	15,15	52
Sekolah	0	0	0	30,10	69,90	0	0	0	0	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	1,16	3,27	11,34	2,28	60,36	1,22	2,17	0,47	17,74	83
Pegawai swasta	9,11	2,03	4,35	3,67	49,75	0,68	12,74	2,87	14,82	249
Wiraswasta	9,32	5,26	3,31	8,74	43,66	0,43	11,89	3,52	13,88	226
Petani/buruh tani	6,59	0,61	4,22	2,62	73,26	0,14	0,81	0,63	11,12	161
Nelayan	0	0	15,88	0	74,92	0	0	4,13	5,06	14*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	4,29	2,49	3,04	3,81	61,76	1,29	4,02	0,97	18,34	163
Lainnya	12,61	0	0	0	64,47	0	14,94	0	7,98	29*
Tempat tinggal										
Perkotaan	7,16	2,70	5,35	5,99	50,35	0,74	10,77	2,64	14,31	657
Perdesaan	5,87	2,33	3,02	2,22	69,19	0,37	1,24	0,95	14,81	322

Catatan. * = Nilai N tertimbang < 50

15.7 Perkembangan Anak

Tabel 15.7.1. Proporsi Indeks dan Jenis Perkembangan Anak Umur 36-59 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Indeks Perkembangan Anak Usia Dini			Perkembangan anak				N tertimbang
	%	95% CI		Literasi numerasi	Kemampuan Fisik	Kemampuan Sosial emosional	Kemampuan belajar	
		Lower	Upper					
Kelompok umur (bulan)								
36-47	83,90	75,65	89,73	41,32	99,99	69,63	96,76	321
48-59	90,86	85,75	94,26	57,04	99,38	78,97	98,32	278
Jenis kelamin								
Laki-laki	85,58	77,40	91,15	0	0	0	0	311
Perempuan	88,81	82,76	92,92	0	0	0	0	288
Pendidikan KRT								
Tidak/ belum pernah sekolah	72,22	40,41	90,88	48,06	100,00	50,08	100,00	23*
Tidak tamat SD/MI	89,16	77,24	95,23	46,47	98,69	68,49	100,00	55
Tamat SD/MI	79,15	61,71	89,94	34,93	99,96	70,13	98,31	106
Tamat SLTP/MTS	86,88	74,09	93,88	49,13	100,00	75,47	95,23	116
Tamat SLTA/MA	92,26	87,02	95,49	57,16	99,51	76,93	97,91	206
Tamat D/D2/D3/PT	87,69	76,06	94,10	46,19	100,00	79,05	96,28	93
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	77,72	54,52	91,03	53,02	100,00	60,68	99,01	32*
Sekolah	0	0	0	0	100,00	0	100,00	1*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	91,03	76,58	96,92	64,79	100,00	81,20	100,00	38*
Pegawai swasta	85,46	74,47	92,22	44,55	100,00	74,49	97,72	140
Wiraswasta	90,72	83,01	95,13	51,09	100,00	76,71	96,63	158
Petani	87,03	65,37	95,98	47,89	98,25	74,61	99,24	101
Nelayan	92,85	65,08	98,91	39,86	100,00	92,85	100,00	9*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	87,36	76,05	93,77	47,36	100,00	70,54	95,39	102
Lainnya	80,16	45,64	95,11	35,82	100,00	66,42	95,70	18*
Tempat tinggal								
Perkotaan	91,62	87,44	94,50	50,66	99,97	78,63	97,87	410
Perdesaan	77,44	64,34	86,72	44,22	99,13	63,89	96,65	189
Provinsi Bali	87,10	48,59	99,69	74,00	97,49	78,58	98,65	2996

Catatan. * = Nilai N tertimbang < 50

BAB 16

STATUS GIZI

16.1 Definisi Operasional

TABLET TAMBAH DARAH REMAJA PUTRI

Tablet Tambah Darah (TTD) adalah suplemen gizi penambah darah berbentuk **tablet/ kaplet/ kapsul** yang dapat diperoleh dari Program atau mandiri. TTD Program disediakan oleh Pemerintah dan didistribusikan ke kelompok sasaran melalui fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah. TTD mandiri diperoleh berdasarkan resep/ instruksi tenaga kesehatan, inisiatif membeli sendiri di fasilitas kesehatan swasta/apotik/toko obat, atau dari pemberian keluarga/ orang lain.

Jumlah TTD yang Diperoleh

Proporsi remaja putri umur 10-19 tahun yang pernah mendapatkan TTD dan mendapatkan TTD dalam 12 bulan terakhir, dihitung menggunakan formula:

Proporsi remaja putri yang memperoleh TTD

$$= \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun}}$$

Sumber Perolehan TTD

Sumber TTD:

1. Fasilitas Kesehatan (Puskesmas, Rumah Sakit) dan Tenaga Kesehatan (Dokter Praktek, Bidan praktek, perawat praktek)
2. Sekolah,
3. Inisiatif sendiri, yaitu jika responden membeli suplemen/TTD atas kemauan sendiri, tanpa resep dari dokter/tenaga kesehatan lainnya, termasuk TTD yang diperoleh dari keluarga/orang lain

Proporsi sumber perolehan TTD pada remaja putri

$$= \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD menurut sumber perolehan}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}$$

JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH DAN DIMINUM

Pemerintah mempunyai program untuk remaja putri di sekolah yaitu memberikan satu butir TTD setiap minggu sepanjang tahun (total 52 butir)

Proporsi jumlah butir TTD yang diperoleh remaja putri

$$= \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun menurut jumlah perolehan TTD}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}$$

Proporsi jumlah butir TTD yang diminum remaja putri

$$= \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun menurut jumlah TTD yang diminum}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}$$

Proporsi alasan utama remaja putri tidak minum/menghabiskan TTD

$$= \frac{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun tidak menghabiskan TTD menurut alasan}}{\text{Jumlah remaja putri umur 10 – 19 tahun yang memperoleh TTD}}$$

PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN IBU HAMIL

Ibu hamil (bumil) merupakan kelompok rawan gizi yang menjadi salah satu sasaran program Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Program ini bertujuan untuk mengatasi gizi kurang pada bumil dengan fokus zat gizi makro maupun mikro yang diperlukan untuk mencegah Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Makanan tambahan yang diberikan dapat berbentuk makanan keluarga berbasis pangan lokal dengan resep–resep yang dianjurkan maupun makanan tambahan pabrikan yang lebih praktis dengan komposisi zat gizi yang sudah baku sesuai Permenkes nomor 51 Tahun 2016.

Makanan tambahan yang termasuk di dalam pertanyaan ini yaitu:

1. Makanan tambahan yang hanya diberikan setiap kali posyandu (PMT penyuluhan).
2. Makanan tambahan yang khusus diberikan untuk ibu hamil KEK, biasanya diberikan selama 90 hari makan (PMT pemulihan). Biasa diberikan di Posyandu atau melalui kader/bidan/petugas puskesmas.

3. Makanan tambahan yang diperoleh dari bantuan pihak lain, contoh: sumbangan dari LSM/perusahaan atau pihak tertentu yang sedang melakukan kampanye atau promosi produk tertentu.

Makanan tambahan yang diperoleh dari **membeli sendiri tidak termasuk** dalam kategori PMT dalam pertanyaan subbab ini.

Ibu Hamil Mendapatkan PMT

Definisi: Ibu hamil saat ini yang mendapatkan makanan tambahan (PMT) dengan jenis makanan tambahan yaitu biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang.

Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT

$$= \frac{\text{Jumlah perempuan umur 10 – 54 tahun sedang hamil dan mendapat PMT}}{\text{Jumlah perempuan 10 – 54 tahun sedang hamil}}$$

Rata-Rata Umur Kehamilan Pertama Kali Mendapatka PMT

Definisi: Jumlah bulan kehamilan saat pertama kali Ibu hamil mendapatkan makanan tambahan (PMT) dengan jenis makanan tambahan yaitu biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang.

Rata – rata umur kehamilan ibu saat pertama mendapatkan PMT

$$= \frac{\text{Jumlah bulan kehamilan seluruh ibu hamil saat pertama kali mendapat PMT}}{\text{Jumlah ibu hamil}}$$

Ibu Hamil Mendapatkan PMT Program

Definisi: Ibu hamil yang mendapatkan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan pada kehamilaan saat wawancara.

Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT Program

$$= \frac{\text{Ibu hamil yang mendapat PMT Program}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT}}$$

Jumlah PMT Program yang Didapat Ibu Hamil

Definisi: Jumlah PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan yang diperoleh ibu hamil dalam satuan bungkus, dengan kategori (1) 0-30 bungkus; (2) 31-89 bungkus; dan (3) ≥ 90 bungkus.

Proporsi ibu hamil mendapatkan PMT Program

$$= \frac{\text{Jumlah PMT Program (bungkus) yang diperoleh Ibu hamil}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT}}$$

Ibu Hamil Yang Tidak Menghabiskan PMT Program

Definisi: Ibu hamil tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan dihitung dengan formula.

Proporsi ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program

$$= \frac{\text{Ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT Program}}$$

Alasan Tidak Menghabiskan PMT Program

Definisi: Ibu hamil dengan alasan tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, yaitu (1) rasa tidak enak; (2) rasa kurang bervariasi; (3) terlalu manis; (4) tidak suka aroma; (5) ada efek samping; (6) lupa; (7) dimakan ART lain; dan (8) lainnya.

Proporsi alasan ibu hamil tidak menghabiskan PMT Program

$$= \frac{\text{Jumlah ibu hamil menurut alasan tidak menghabiskan PMT Program}}{\text{Total ibu hamil yang tidak menghabiskan PMT Program}}$$

Jenis PMT yang Didapat Ibu Hamil

Definisi: Jenis PMT yang didapat oleh ibu hamil, yaitu (1) biskuit program; (2) biskuit lainnya; (3) susu bubuk; (4) susu cair; (5) bahan makanan mentah; dan (6) makanan matang.

Proporsi jenis PMT yang didapat ibu hamil

$$= \frac{\text{Jumlah ibu hamil menurut jenis PMT yang diperoleh}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT}}$$

Alasan Mendapatkan Makanan Tambahan

Definisi: Ibu hamil dengan alasan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) ibu kurang gizi (KEK); (2) keluarga miskin; (3) periksa hamil ke posyandu; (4) berat badan hamil tidak pernah naik; (5) anemia; dan (8) lainnya.

Proporsi alasan ibu hamil mendapatkan makanan tambahan

$$= \frac{\text{Jumlah ibu hamil menurut alasan mendapatkan makanan tambahan}}{\text{Total ibu hamil yang mendapat PMT}}$$

TABLET TAMBAH DARAH (TTD) IBU HAMIL

Pemberian tablet tambah darah sebagai salah satu upaya penting dan merupakan cara yang efektif karena dapat mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan zat besi dan atau asam folat. Tablet tambah darah diberikan kepada wanita usia subur dan ibu hamil. Ibu hamil diberikan tablet tambah darah setiap hari selama masa kehamilannya atau minimal 90 (sembilan puluh) tablet (Kemenkes, 2014).

Data pemberian tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil bertujuan untuk mengetahui gambaran konsumsi TTD ibu hamil sebagai faktor risiko anemia pada ibu hamil serta mengetahui capaian indikator cakupan ibu hamil yang mendapat Tablet Tambah Darah yang telah ditetapkan dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2015 – 2019. Pada Riskesdas 2018, ada dua kelompok ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah yaitu:

1. Riwayat ibu hamil yang mendapatkan TTD yaitu ibu hamil yang mendapatkan TTD dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (1 Januari 2013 sampai saat wawancara) untuk kehamilan terakhir
2. Saat pengumpulan data, ibu sedang dalam kondisi hamil.

Riwayat Ibu Hamil yang Pernah Menerima Tablet Tambah Darah

Proporsi Riwayat Ibu Hamil Menerima TTD :

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun pada kehamilan anak terakhir menerima tablet tambah darah}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara}}$$

Jumlah TTD yang Diperoleh Selama Kehamilan

Jumlah TTD dikelompokkan dalam 2 kategori Jumlah TTD yang diperoleh yaitu < 90 tablet dan ≥90 tablet.

Proporsi Jumlah TTD yang diterima Ibu Hamil :

$$\begin{aligned} & \Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun menurut kategori jumlah TTD} \\ & \text{yang diterima selama kehamilan terakhir} \\ = & \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang bersalin} \\ & \text{anak terakhir pada periode 1 Januari 2013 sd wawancara} \\ & \text{dan pernah mendapat TTD selama hamil}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun menurut kategori jumlah TTD}} \end{aligned}$$

Jumlah TTD yang Diminum Selama Kehamilan

Jumlah TTD yang diminum oleh ibu selama kehamilan anak terakhir dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu < 90 tablet dan ≥90 tablet.

Proporsi Jumlah TTD yang diminum Ibu Hamil

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang mendapat TTD} \\ \text{selama kehamilan anak terakhir menurut kategori jumlah TTD yang diminum}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang selama} \\ \text{kehamilan anak terakhir mendapat TTD}}$$

Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD

Definisi: Alasan utama ibu hamil yang tidak meminum/menghabiskan TTD selama kehamilan anak terakhir. Ragam alasan utama tidak mengonsumsi TTD adalah tidak suka, mual/ muntah karena proses kehamilan, bosan, lupa, efek samping, belum waktunya habis.

Proporsi alasan utama ibu hamil tidak minum TTD

$$= \frac{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang tidak minum/menghabiskan TTD} \\ \text{selama kehamilan anak terakhir menurut alasan utama}}{\Sigma \text{Perempuan umur 10 – 54 tahun yang selama} \\ \text{kehamilan anak terakhir tidak mengonsumsi TTD}}$$

Ibu Mendapatkan TTD Untuk Kehamilan Saat Ini

Definisi: Pada saat wawancara, ibu sedang dalam kondisi hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah pada kehamilan saat ini.

Proporsi ibu hamil yang mendapat TTD

$$= \frac{\text{Jumlah perempuan umur 10 – 54 tahun sedang hamil saat wawancara dan selama hamil mendapatkan TTD}}{\text{Jumlah perempuan umur 10 – 54 tahun sedang hamil saat wawancara}}$$

Jumlah TTD yang Didapat Dan Diminum

Definisi: Menurut program, jumlah minimum Tablet Tambah Darah yang diminum sebanyak 90 tablet

Proporsi ibu hamil yang mendapat TTD (butir)

$$= \frac{\text{Jumlah perempuan sedang hamil yang mendapatkan TTD (butir)}}{\text{Jumlah perempuan 10 – 54 tahun yang sedang hamil saat wawancara}}$$

GIZI PADA IBU HAMIL (LILA)

PRAKTEK PEMBERIAN MAKANAN PADA BAYI DAN ANAK

Pada Riskesdas 2018 dikumpulkan data mengenai Praktek Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA) yang meliputi praktek inisiasi menyusui dini (IMD), proses mulai menyusui, perilaku terhadap kolostrum, pemberian makanan/minuman prelakteal, riwayat dan keberlangsungan pemberian ASI, pola pemberian ASI, pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) serta keragaman konsumsi makan.

Inisiasi Menyusui Dini (IMD)

IMD adalah kontak antara kulit ibu dengan kulit bayi sesegera mungkin dalam jangka waktu 1 (satu) jam setelah bayi dilahirkan. Bayi yang baru lahir diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi (tanpa penghalang apapun). Indikator ini didasarkan pada riwayat (*historic recall*).

Praktek IMD anak usia 0-23 bulan dihitung menggunakan formula:

Proporsi IMD

$$= \frac{\text{Anak umur 0 – 23 bulan yang mempunyai riwayat diletakkan } \frac{\text{kedada}}{\text{perut}} \text{ ibu segera setelah lahir (dalam jangka waktu 1 jam setelah dilahirkan)}}{\text{Jumlah anak usia 0 – 23 bulan}}$$

Waktu Mulai Menyusu

Proporsi waktu mulai menyusui dihitung dengan formula:

Proporsi waktu mulai menyusui pada anak 0 – 23 bulan

$$= \frac{\text{Anak usia 0 – 23 bulan berdasarkan waktu mulai menyusui}}{\text{Jumlah seluruh anak usia 0 – 23 bulan}}$$

Perilaku ibu terhadap Kolostrum

Proporsi perilaku ibu terhadap kolostrum pada anak umur 0-23 bulan dihitung dengan formula :

Proporsi perilaku ibu terhadap kolostrum pada anak umur 0 – 23 bulan

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan berdasarkan perilaku ibu terhadap kolostrum}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan}}$$

Pemberian Makanan/minuman Prelakteal

Proporsi pemberian makanan/minuman prelakteal dihitung dengan formula

Proporsi pemberian makanan prelakteal pada bayi 0 – 11 bulan

$$= \frac{\text{Jumlah Anak usia 0 – 11 bulan berdasarkan jenis makanan prelakteal}}{\text{Jumlah anak usia 0 – 23 bulan}}$$

Riwayat Dan Keberlangsungan Pemberian Asi (Ever And Continued Breast Feeding)

Riwayat pemberian ASI

Proporsi anak umur 0-23 bulan yang pernah diberikan Air Susu Ibu dihitung dengan formula:

Proporsi anak umur 0 – 23 bulan yang pernah diberikan Air Susu Ibu

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan yang pernah diberi ASI}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan}}$$

Keberlangsungan menyusui

Proporsi anak umur 0-23 bulan yang masih diberi Air Susu Ibu dihitung dengan formula:

Proporsi anak umur 0 – 23 bulan yang masih diberi Air Susu Ibu

$$= \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan yang masih diberi ASI}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan yang pernah diberi ASI}}$$

Alasan Utama Tidak Diberi ASI

Proporsi alasan utama anak usia 0-23 bulan tidak diberi ASI bayi dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi anak umur 0 – 23 bulan berdasarkan alasan utama tidak diberi ASI} \\ = \frac{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan berdasarkan alasan utama tidak diberi ASI}}{\text{Jumlah anak umur 0 – 23 bulan}}$$

Pola Pemberian ASI

Pola pemberian ASI pada Riskesdas 2018 merujuk pada praktek pemberian ASI pada 6 bulan pertama, Pola pemberian ASI dibedakan menjadi ASI eksklusif, ASI predominan dan ASI parsial (WHO, 2008).

ASI eksklusif 0-5 bulan

Proporsi bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif} \\ = \frac{\text{jumlah anak usia 0 – 5 bulan yang hanya menerima Air Susu Ibu saja,} \\ \text{tidak diberi makanan atau minuman lain, termasuk air putih} \\ \text{(kecuali obat – obatan dan vitamin atau mineral tetes; ASI perah)dalam 24 jam terakhir}}{\text{jumlah seluruh bayi usia 0 – 5 bulan}}$$

ASI eksklusif 0-5 bulan pada Riskesdas 2018 merupakan komposit dari pertanyaan apakah bayi/anak masih disusui, selama 24 jam terakhir hanya diberi ASI saja, serta tidak diberi makanan/minuman lain.

Keragaman Konsumsi Makanan

Proporsi konsumsi makanan yang beragam pada anak umur 6-23 bulan dihitung dengan formula:

$$\text{Proporsi konsumsi makanan yang beragam pada anak umur 6 – 23 bulan} \\ = \frac{\text{jumlah anak umur 6 – 23 bulan yang mengonsumsi} \\ \text{4 atau lebih kelompok makanan dari 7 kelompok makanan} \\ \text{pada waktu 24 jam sebelumnya}}{\text{jumlah anak umur 6 – 23 bulan}}$$

Tujuh kelompok makanan tersebut yaitu : 1) sereal dan umbi-umbian, 2) kacang-kacangan, 3) susu dan olahannya (yogurt, susu, keju dll), 4) makanan

daging (termasuk ikan, ayam, daging, hati dll), 5) telur, 6) sayur dan buah sumber vitamin A dan 7) sayur dan buah lainnya.

PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN UNTUK BALITA

Pemberian makanan tambahan (PMT) untuk balita merupakan suplementasi gizi dalam bentuk makanan tambahan dengan formulasi khusus dan difortifikasi dengan vitamin dan mineral dengan sasaran kelompok balita untuk pemulihan atau pemenuhan status gizi (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Dalam Riskesdas 2018, makanan tambahan untuk balita merujuk pada seluruh makanan tambahan yang diberikan ketika posyandu (PMT penyuluhan); makanan tambahan khusus diberikan untuk balita kurus yang diberikan selama 90 hari makan (PMT pemulihan); makanan tambahan yang diperoleh dari bantuan pihak lain, seperti sumbangan dari LSM/ perusahaan atau pihak tertentu yang sedang melakukan kegiatan tertentu atau promosi produk tertentu.

Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT

Dalam 12 bulan terakhir, anak umur 6-59 bulan yang memperoleh makanan tambahan (PMT) berupa biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang, dihitung menggunakan *formula*:

Proporsi anak umur 6 – 59 bulan mendapat PMT

$$= \frac{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT dalam 12 bulan terakhir}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan}}$$

Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT Program

Anak 6-59 bulan yang memperoleh PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan dalam periode 12 bulan terakhir, dihitung dengan formula:

Proporsi anak umur 6 – 59 bulan mendapat PMT program

$$= \frac{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program dalam 12 bulan terakhir}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT}}$$

Jumlah PMT Program Yang Diperoleh Anak Umur 6-59 Bulan

Jumlah PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan yang diperoleh anak 6-59 bulan dengan kategori (1) 0-30 bungkus; (2) 31-89 bungkus; dan (3) ≥ 90 bungkus, dihitung dengan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi jumlah PMT program yang diperoleh anak umur 6 – 59 bulan} \\ & \quad \text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang mendapat PMT} \\ & \quad \text{dalam 12 bulan terakhir menurut kategori jumlah PMT} \\ & = \frac{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program}} \end{aligned}$$

PMT Program Tidak Dihabiskan

Jumlah anak umur 6-59 bulan yang tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, dihitung menggunakan formula:

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi anak umur 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT program} \\ & = \frac{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT program}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT program}} \end{aligned}$$

Alasan Tidak Menghabiskan PMT Program

Alasan anak umur 6-59 bulan tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, yaitu (1) anak tidak mau; (2) ibu lupa memberikan; (3) ada efek samping; (4) dimakan anggota rumah tangga lainnya; dan (5) lainnya.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi alasan anak umur 6 – 59 bulan tidak menghabiskan PMT program} \\ & = \frac{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan menurut alasan tidak menghabiskan PMT program}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang tidak menghabiskan PMT program}} \end{aligned}$$

Alasan Memperoleh Makanan Tambahan

Alasan anak 6-59 bulan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) gizi buruk; (2) gizi kurang/BGM; (3) kurus; (4) berat badan tidak pernah naik; (5) sakit-sakitan; (6) ikut penimbangan di posyandu; (7) keluarga miskin; dan (8) lainnya.

$$\begin{aligned} & \text{Proporsi alasan anak umur 6 – 59 bulan mendapatkan PMT} \\ & = \frac{\text{Jumlah anak umur 6 – 59 bulan menurut alasan memperoleh PMT}}{\text{jumlah anak umur 6 – 59 bulan yang memperoleh PMT}} \end{aligned}$$

16.2 Cakupan TTD Remaja Putri

Tabel 16.2.1. Proporsi Riwayat Menstruasi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Sudah menstruasi			Umur pertama kali menstruasi (tahun)			
	%	95%CI		N tertimbang	Rata-rata	SD	N tertimbang
		Lower	Upper				
Jembrana	72,65	63,01	80,55	110	13	1,13	81
Tabanan	75,27	68,33	81,11	145	13	0,95	110
Badung	74,36	66,67	80,79	251	12	1,33	189
Gianyar	76,88	70,01	82,56	189	13	1,20	147
Klungkung	69,76	59,25	78,53	64	13	1,32	45
Bangli	69,54	60,64	77,18	85	13	1,12	60
Karangasem	68,52	59,16	76,58	163	13	1,11	113
Buleleng	71,42	64,24	77,66	270	13	1,49	195
Kota Denpasar	71,20	62,84	78,33	361	13	1,37	260
Provinsi Bali	72,42	69,55	75,12	1.636	13	1,29	1200

16.3 Jumlah TTD yang Diminum oleh Remaja Putri

Tabel 16.3.1. Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah memperoleh TTD				Memperoleh TTD dalam 12 bulan terakhir			
	%	95% CI		N tertimbang	%	95% CI		N tertimbang
		Lower	Upper			Lower	Upper	
Jembrana	50,31	41,47	59,12	106	62,13	48,49	74,09	59
Tabanan	45,50	38,06	53,15	143	91,94	82,88	96,41	71
Badung	52,03	45,02	58,96	240	82,72	73,90	89,00	137
Gianyar	53,62	45,45	61,60	189	85,29	76,69	91,09	111
Klungkung	59,73	49,02	69,58	62	85,65	75,56	92,01	41*
Bangli	64,66	52,30	75,34	80	90,58	81,30	95,51	57
Karangasem	50,28	38,42	62,11	161	84,80	72,65	92,13	89
Buleleng	25,04	19,31	31,80	264	71,16	54,71	83,45	73
Kota Denpasar	43,21	34,64	52,22	356	91,58	82,14	96,26	169
Provinsi Bali	45,86	42,71	49,04	1.602	84,14	80,82	86,97	807

Catatan. * = Nilai N tertimbang < 50

Tabel 16.3.2. Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah (TTD) menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah memperoleh TTD				Memperoleh TTD dalam 12 bulan terakhir			
	%	95% CI		N tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
		Lower	Upper			Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)								
10-11	3,32	1,63	6,64	359	100,00	100,00	100,00	13*
12-15	54,88	49,85	59,81	652	93,35	89,81	95,72	393
16-18	67,31	61,86	72,32	461	77,88	72,00	82,83	340
19	42,07	31,85	53,01	130	55,85	39,88	70,69	60
Pendidikan								
Tidak/belum tamat sekolah	6,05	1,74	18,96	25*	100,00	100,00	100,00	2*
Tidak tamat SD/MI	8,76	6,09	12,45	470	99,95	99,95	99,95	45*
Tamat SD/MI	59,90	53,48	66,00	454	95,81	95,81	95,81	299
Tamat SLTP/MTs	70,73	64,61	76,18	397	80,77	80,77	80,77	309
Tamat SLTA/MA	54,90	47,00	62,56	252	63,17	63,17	63,17	152
Tamat D1/D2/D3/PT	13,57	1,82	57,14	4*	90,01	90,01	90,01	1*
Tempat tinggal								
Perkotaan	45,64	41,59	49,74	1.069	83,40	79,13	86,93	536
Perdesaan	46,30	41,47	51,21	533	85,60	79,96	89,86	271

Catatan. * = Nilai N tertimbang <50

Tabel 16.3.3. Proporsi Sumber Perolehan TTD pada Remaja Putri Umur 10-19 dalam 12 Bulan Terakhir menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Fasilitas kesehatan			Sekolah			Inisiatif sendiri			N tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Kelompok umur (tahun)										
10-11	7,05	0,92	38,34	92,95	61,66	99,08	0	0	0	13*
12-15	5,29	3,02	9,09	94,96	91,00	97,23	2,79	1,34	5,74	365
16-18	6,17	3,63	10,30	91,89	87,01	95,04	5,58	3,01	10,11	264
19	14,25	4,85	35,14	51,12	29,81	72,03	34,62	15,58	60,32	33*
Pendidikan										
Tidak/belum tamat sekolah	0	0	0	100,00	0,00	100,00	0	0	0	2*
Tidak tamat SD/MI	3,87	1,04	13,39	97,96	87,40	99,70	0	0	0	45*
Tamat SD/MI	6,28	3,51	10,99	93,63	88,69	96,49	2,68	1,18	6,00	284
Tamat SLTP/MTs	6,08	3,46	10,49	94,86	90,98	97,12	2,74	1,22	6,05	248
Tamat SLTA/MA	6,87	2,89	15,48	74,08	60,53	84,20	22,59	13,00	36,29	96
Tamat D1/D2/D3/PT	-	-	-	-	-	-	100,00	100,00	100,00	0
Tempat tinggal										
Perkotaan	6,11	3,96	9,31	89,83	85,62	92,91	5,78	3,22	10,18	444
Perdesaan	6,12	3,33	10,96	94,86	90,25	97,36	4,67	2,40	8,87	231
Provinsi Bali	6,11	4,30	8,62	91,55	88,49	93,85	5,40	3,42	8,42	675

Catatan. * = Nilai N tertimbang < 50

Tabel 16.3.4. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dari Fasilitas Kesehatan dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah butirTTD yang diperoleh dari Fasilitas Kesehatan			Jumlah butir TTD yang diminum		
	%		N tertimbang	%		N Tertimbang
	< 52	≥ 52		< 52	≥ 52	
Kelompok umur (tahun)						
10-11	100,00	0	1*	100,00	0	1*
12-15	99,45	0,55	20*	99,45	0,55	20*
16-18	79,39	20,61	17*	93,97	6,03	17*
19	100,00	0	5*	100,00	0	5*
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah	-	-	-	-	-	0
Tidak tamat SD/MI	100,00		2*	100,00		2*
Tamat SD/MI	99,40	0,60	19*	99,40	0,60	19*
Tamat SLTP/MTs	82,21	17,79	16*	97,93	2,07	16*
Tamat SLTA/MA	89,80	10,20	7*	89,80	10,20	7*
Tamat D1/D2/D3/PT	-	-	-	-	-	0
Tempat tinggal						
Perkotaan	88,79	11,21	28*	97,53	2,47	28*
Perdesaan	97,03	2,97	15*	97,03	2,97	15*
Provinsi Bali	91,61	8,39	43*	97,36	2,64	43*

Catatan. * = Nilai N tertimbang < 50

Tabel 16.3.5. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah butir TTD yang diperoleh dari Sekolah			Jumlah butir TTD yang diminum		
	%		N	%		N
	< 52	≥ 52	Tertimbang	< 52	≥ 52	Tertimbang
Kelompok umur (tahun)						
10-11	97,02	2,98	12*	97,02	2,98	12*
12-15	97,17	2,83	350	98,48	1,52	350
16-18	94,99	5,01	245	98,14	1,86	245
19	100,00	0	17*	100,00	0	17*
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah	77,79	22,21	2*	77,79	22,21	2*
Tidak tamat SD/MI	100,00		44*	100,00		44*
Tamat SD/MI	96,78	3,22	269	98,18	1,82	269
Tamat SLTP/MTs	95,10	4,90	237	97,91	2,09	237
Tamat SLTA/MA	97,38	2,62	71	100,00	-	71
Tamat D1/D2/D3/PT	-	-	-	-	-	0
Tempat tinggal						
Perkotaan	96,95	3,05	403	98,33	1,67	403
Perdesaan	95,36	4,64	221	98,42	1,58	221
Provinsi Bali	96,39	3,61	624	98,36	1,64	624

Catatan. * = Nilai N tertimbang < 50

Tabel 16.3.6. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jumlah butir TTD yang diperoleh dengan inisiatif sendiri			Jumlah butir TTD yang diminum		
	%		N tertimbang	%		N tertimbang
	< 52	≥ 52		< 52	≥ 52	
Kelompok umur (tahun)						
10-11	-	-	-	-	-	0
12-15	100,00	-	9*	100,00	-	9*
16-18	92,02	7,98	13*	97,88	2,12	13*
19	100,00	0	10*	100,00	0	10*
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah	-	-	-	-	-	0
Tidak tamat SD/MI	-	-	-	-	-	0
Tamat SD/MI	100,00	-	7*	100,00	-	7*
Tamat SLTP/MTs	82,72	17,28	6*	95,40	4,60	6*
Tamat SLTA/MA	100,00	0	20*	100,00	0	20*
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00	0	0	100,00	0	0
Tempat tinggal						
Perkotaan	96,65	3,35	23*	100,00	0	23*
Perdesaan	97,10	2,90	10*	97,10	2,90	10*
Provinsi Bali	96,78	3,22	33*	99,14	0,86	33*

Catatan *) = N tertimbang < 50

Tabel 16.3.7. Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/Menghabiskan TTD yang Diperoleh dari Sekolah pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD							N tertimbang
	Hanya diminum ketika haid	Lupa	Rasa dan bau tidak enak	Ada efek samping	Belum waktunya habis	Merasa tidak perlu	Lainnya	
Kelompok umur (tahun)								
10-11	0	88,28	11,72	0	0	0	0	2*
12-15	3,64	34,29	25,95	6,91	2,99	16,38	9,83	159
16-18	5,96	17,60	30,36	11,98	1,34	23,26	9,49	161
19	0	40,42	23,24	0	0	36,35	0	7*
Pendidikan								
Tidak/belum tamat sekolah	-	-	-	-	-	-	-	0
Tidak tamat SD/MI	0	35,93	12,68	8,17	0	35,40	7,82	22*
Tamat SD/MI	5,35	36,85	30,63	6,29	4,40	9,57	6,92	108
Tamat SLTP/MTs	2,20	21,44	28,65	13,34	0,68	21,82	11,88	151
Tamat SLTA/MA	12,93	16,08	26,60	3,14	2,31	31,14	7,80	48*
Tamat D1/D2/D3/PT	-	-	-	-	-	-	-	0
Perkotaan	4,71	28,69	20,06	9,07	2,55	24,36	10,54	233
Perdesaan	4,55	21,81	46,87	9,45	1,00	9,73	6,59	97
Provinsi Bali								988

Catatan *) = N tertimbang < 50

16.4 Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil

Tabel 16.4.8. Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rata-rata Umur Kehamilan Saat Pertama Mendapatkan PMT menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ibu hamil mendapatkan PMT				Umur kehamilan saat pertamas mendapatkan PMT		
	%	95% CI		N tertimbang	Rerata	SD	N tertimbang
		Lower	Upper				
Jembrana	40,78	13,74	74,86	7*	1,19	0,724	3*
Tabanan	22,60	7,75	50,39	15*	3,64	1,795	3*
Badung	9,70	2,45	31,48	24*	1,81	1,564	2*
Gianyar	6,50	0,92	34,15	15*	6,91	2,697	1*
Klungkung	24,52	7,81	55,45	8*	2,59	1,482	2*
Bangli	48,44	17,10	81,06	7*	3,77	1,729	3*
Karangasem	39,60	16,23	68,93	16*	3,14	1,488	6*
Buleleng	18,21	6,67	40,95	29*	3,17	1,499	5*
Kota Denpasar	10,26	3,17	28,53	49*	3,80	1,481	5*
Provinsi Bali	18,50	12,90	25,82	170	3,18	1,670	31*

Catatan *) = N tertimbang < 50

Tabel 16.4.9. Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rata-rata Umur Kehamilan Saat Pertama Mendapatkan PMT menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Ibu hamil mendapatkan PMT				Umur kehamilan mulai mendapatkan PMT		
	%	95% CI		N tertimbang	Rerata	SD	N tertimbang
		Lower	Upper				
Kelompok umur (tahun)							
10 – 14 th	-	-	-	-	-	-	0
15-19 th	3,19	0,40	21,20	8*	4,00	0,000	0
10 – 19 th*	3,19	0,40	21,20	8*	4,00	0,000	0
20-24 th	19,27	9,68	34,71	43*	3,25	1,889	8*
25-29 th	25,17	14,95	39,17	60	3,05	1,889	15*
30-34 th	13,90	5,79	29,79	47*	3,34	1,079	7*
35-39 th	9,96	2,25	34,76	8*	2,92	2,697	1*
40-44 th	10,40	0,99	57,37	3*	4,00	0,000	0
45 – 49 th	-	-	-	-	-	-	0
15 – 49 th*	18,50	12,90	25,82	170	3,18	1,670	31*
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	9,10	0,83	54,56	4*	1	0,00	0
Tidak tamat SD/MI	56,92	18,19	88,70	5*	4	1,27	3*
Tamat SD/MI	11,95	4,52	27,99	24*	4	0,90	3*
Tamat SLTP/MTS	7,51	2,32	21,75	28*	5	1,51	2*
Tamat SLTA/MA	23,62	13,55	37,91	62	3	1,46	15*
Tamat D1/D2/D3/PT	18,39	9,22	33,34	46*	3	2,27	9*
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	14,85	7,94	26,05	79	2,79	1,405	12*
Sekolah	-	-	-	-	-	-	0
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	24,16	5,44	63,80	6*	1,27	0,789	1*
Pegawai swasta	27,47	15,12	44,61	47*	3,48	1,958	13*
Wiraswasta	10,62	3,06	30,96	17*	4,81	0,582	2*
Petani	43,05	14,78	76,72	6*	3,99	0,134	3*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	-	-	-	7*	-	-	0
Lainnya	13,17	2,76	44,73	7*	1,59	2,696	1*
Tempat tinggal							
Perkotaan	14,23	8,33	23,25	118	3	1,69	17*
Perdesaan	28,26	16,98	43,15	52	4	1,55	15*

Catatan *) = N tertimbang < 50

Tabel 16.4.10. Proporsi Perolehan PMT Program Pada Ibu Hamil menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Bumil Mendapat PMT Program	N tertimbang	Jumlah yang didapatkan (bungkus)			Bumil tidak menghabiskan	N Tertimbang
			0-30	31-89	≥90		
Kelompok umur							
15-19 th	100,00	0	100,00	-	-	100,00	0
10 – 19 th	100,00	0	100,00	-	-	100,00	0
20-24 th	87,17	11*	80,21	11,31	8,49	63,73	6*
25-29 th	80,29	20*	88,26	11,74	0	33,57	5*
30-34 th	89,61	8*	87,53	12,47	0	52,57	4*
35-39 th	47,35	1*	100,00	-	-	2,68	0
40-44 th	100,00	0	-	100,00	-	100,00	0
45-49 th	-	0	-	-	-	-	0
15- 49 th	83,57	41*	84,97	12,68	2,35	47,22	17*
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	100,00	1*	100,00	0	0	100,00	1*
Tidak tamat SD/MI	100,00	4*	100,00	0	0	0	4*
Tamat SD/MI	85,23	4*	52,52	47,5	0	54,83	3*
Tamat SLTP/MTS	67,73	3*	100,00	0	0	18,36	2*
Tamat SLTA/MA	76,86	19*	93,53	6,5	0	76,35	15*
Tamat D1/D2/D3/PT	92,00	11*	73,88	18,2	7,9	23,13	10*
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	92,10	15*	93,28	6,72	0	56,30	8*
Sekolah	-	-	-	-	-	-	0
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	53,18	2*	100,00	-	-	-	0
Pegawai swasta	77,66	17*	79,55	14,28	6,17	39,73	5*
Wiraswasta	100,00	2*	80,90	19,10	0	50,68	1*
Petani	73,32	3*	55,65	44,35	0	54,15	1*
Lainnya	100,00	1*	100,00	0	0	41,42	1*
Tempat tinggal							
Perkotaan	73,31	22*	100,00	0	0	37,49	16*
Perdesaan	95,38	19*	71,68	23,89	4,43	55,84	19*
Provinsi Bali	83,57	41*	84,97	12,68	2,35	47,22	35*

Catatan *) = N tertimbang <50

Tabel 16.4.11. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Diperoleh Ibu Hamil menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis makanan tambahan					N tertimbang
	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah	Makanan matang	
Jembrana	0	38,26	0	0	0	4*
Tabanan	0	81,94	0	0	0	4*
Badung	0	100,00	0	0	0	3*
Gianyar	0	96,37	0	0	0	1*
Klungkung	0	58,49	20,34	20,34	20,34	2*
Bangli	0	18,07	0	0	0	4*
Karangasem	0	29,17	0	0	0	8*
Buleleng	0	28,41	0	0	0	7*
Kota Denpasar	0	0	0	0	0	7*
Provinsi Bali	0	38,81	1,23	1,23	1,23	41*

Catatan *) = N tertimbang < 50

Tabel 16.4.12. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Diterima Ibu Hamil menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis makanan tambahan						N tertimbang
	Biskuit program	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah	Makanan matang	
Kelompok umur (tahun)							
10-14 th	-	-	-	-	-	-	0
14-19 th	-	-	-	-	-	-	0
10-19 th	-	-	-	-	-	-	0
15-19 th	-	-	-	-	-	-	0
20-24 th	0	0	31,12	0	0	0	11*
25-29 th	0	0	41,22	2,55	2,55	2,55	20*
30-34 th	0	0	44,96	0	0	0	8*
35-39 th	0	0	52,65	0	0	0	1*
40-44 th	-	-	-	-	-	-	0
44-49 th	-	-	-	-	-	-	0
15-49	0	0	38,81	1,23	1,23	1,23	41*
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	100,00	0	0	0	0	0	1*
Tidak tamat SD/MI	100,00	0	52,25	0	0	0	4*
Tamat SD/MI	85,23	0	14,77	0	0	0	4*
Tamat SLTP/MTS	67,73	0	32,27	0	0	0	3*
Tamat SLTA/MA	76,86	0	28,11	0	0	0	19*
Tamat D1/D2/D3/PT	92,00	0	64,20	4,55	4,55	4,55	11*
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	0	0	27,05	0	0	0	15*
Sekolah	-	-	-	-	-	-	0
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0	0	73,41	26,59	26,59	26,59	2*
Pegawai swasta	0	0	56,47	0	0	0	17*
Wiraswasta	0	0	-	0	0	0	2*
Petani/Buruh Tani	0	0	26,68	0	0	0	3*
Nelayan	-	-	-	-	-	-	0
Lainnya	0	0	0	0	0	0	1*
Tempat tinggal							
Perkotaan	73,31	0	46,61	2,30	2,30	2,30	22*
Perdesaan	95,38	0	29,83	0	0	0	19*
Provinsi Bali	83,57	0	38,81	1,23	1,23	1,23	41*

Catatan *) = N tertimbang < 50

Tabel 16.4.13. Proporsi Alasan Ibu Hamil Memperoleh PMT menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan memperoleh PMT						N tertimbang
	Ibu kurang gizi/KEK	Keluarga Miskin	Periksa hamil di Posyandu	Berat badan hamil tidak pernah naik	Anemia	Lainnya	
Kelompok umur (tahun)							
10-14 th	-	-	-	-	-	-	0
14-19 th	-	-	-	-	-	-	0
10-19 th*	-	-	100,00	-	-	-	0
15-19 th	-	-	100,00	-	-	-	0
20-24 th	36,03	0	29,11	0	0	34,86	11*
25-29 th	32,19	5,37	35,57	0	3,83	26,60	20*
30-34 th	11,17	4,01	39,74	0	11,17	32,35	8*
35-39 th	0	0	47,35	0	0	0	1*
40-44 th	-	-	-	-	-	100,00	0
44-49 th	-	-	-	-	-	-	0
15-49 th*	27,41	3,42	35,15	0	4,16	29,90	41*
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	100,00	-	100,00	0	0	0	1*
Tidak tamat SD/MI	0	27,96	80,21	0	0	0	4*
Tamat SD/MI	28,37	0	18,94	0	0	37,91	4*
Tamat SLTP/MTS	43,30	12,43	32,27	0	0	-	3*
Tamat SLTA/MA	30,25	0	35,41	0	4,97	34,34	19*
Tamat D1/D2/D3/PT	24,20	0	22,44	0	6,81	38,55	11*
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	37,65	9,15	31,78	0	6,19	22,56	15*
Sekolah	-	-	-	-	-	-	0
PNS/TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0	0	26,59	0	0	26,59	2*
Pegawai swasta	15,99	0	43,40	0	0	40,61	17*
Wiraswasta	49,32	0	-	0	31,58	19,10	2*
Petani/ Buruh Tani	32,51	0	36,79	0	-	30,69	3*
Nelayan	-	-	-	-	-	-	0
Lainnya	41,42	0	41,42	0	0	0	1*
Tempat tinggal							
Perkotaan	29,02	1,55	34,03	0	-	29,73	22*
Perdesaan	25,56	5,57	36,44	0	8,94	30,09	19*
Provinsi Bali	27,41	3,42	35,15	0	4,16	29,90	41*

Catatan *) = N tertimbang < 50

16.5 Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil

Tabel 16.5.14. Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah mendapat TTD				Jumlah TTD yang didapat			Jumlah TTD yang diminum		
	%	95% CI		N tertimbang	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N tertimbang	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N tertimbang
		Lower	Upper		%	%		%	%	
Jembrana	95,33	84,73	98,69	78	40,79	59,21	75	0,67	51,57	75
Tabanan	99,89	99,22	99,99	113	17,90	82,10	114	0	21,00	114
Badung	91,24	83,69	95,48	218	43,98	56,02	202	0	57,39	202
Gianyar	91,49	83,38	95,84	139	35,89	64,11	129	1,70	40,40	129
Klungkung	93,36	86,82	96,77	52	29,80	70,20	49*	0,59	31,48	49*
Bangli	92,95	84,88	96,87	70	44,70	55,30	66	0,52	51,68	66
Karangasem	96,85	92,80	98,65	133	46,12	53,88	131	0	50,64	131
Buleleng	93,90	88,75	96,78	201	41,53	58,47	191	0,69	45,37	191
Kota Denpasar	84,13	77,51	89,08	353	31,20	68,06	301	0	40,01	301
Provinsi Bali	91,49	89,24	93,30	1356	36,87	62,95	1257	0,37	44,00	1257

Catatan *) = N tertimbang < 50

Tabel 16.5.15. Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Pernah Diterima Ibu Saat Hamil menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah mendapat TTD				Jumlah TTD yang didapat			Jumlah TTD yang diminum		
					< 90 tablet	≥ 90 tablet	N	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N
	%	95% CI		N Tertimbang	%	%	Tertimbang	%	%	Tertimbang
		Low	Up							
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	86,83	63,12	96,21	29*	45,20	54,80	25*	50,63	49,37	25*
Tidak tamat SD/MI	99,68	97,77	99,96	64	50,27	49,73	65	57,61	40,25	65
Tamat SD/MI	89,39	82,09	93,94	205	40,87	59,13	186	47,02	52,81	186
Tamat SLTP/MTS	94,21	89,83	96,77	275	40,93	59,07	263	47,07	52,31	263
Tamat SLTA/MA	91,03	87,42	93,68	550	35,04	64,52	507	42,87	56,86	507
Tamat D1/D2/D3/PT	89,53	83,61	93,47	234	27,67	72,33	212	35,32	64,68	212
Pekerjaan ibu										
Tidak bekerja	92,35	88,49	94,99	517	38,15	61,85	484	47,97	51,42	484
Sekolah	100,00	100,00	100,00	11*	56,93	43,07	12*	51,99	39,12	12*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	79,78	60,52	91,04	46*	20,65	79,35	37*	25,33	74,67	37*
Pegawai swasta	90,75	86,04	93,98	303	35,45	63,75	279	44,76	55,24	279
Wiraswasta	92,23	86,84	95,52	265	33,57	66,43	248	37,48	62,41	248
Petani	86,94	73,14	94,22	89	45,02	54,98	79	46,85	52,71	79
Nelayan	100,00	100,00	100,00	3*	27,97	72,03	4*	27,97	72,03	4*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	92,59	79,45	97,59	69	38,55	61,45	64	41,55	58,45	64
Lainnya	97,49	89,26	99,45	52	41,58	58,42	52	45,33	54,67	52
Tempat tinggal										
Perkotaan	89,96	87,06	92,27	935	35,75	63,98	852	42,57	56,98	852
Perdesaan	94,86	90,99	97,13	421	39,22	60,78	405	47,00	52,80	405
Provinsi Bali	91,49	89,24	93,30	1356	36,87	62,95	1257	37	44,00	1257

Catatan *) = N tertimbang < 50

Tabel 16.5.16. Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum/Menghabiskan TTD selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD						N Tertimbang
	Tidak suka	Mual/muntah karena proses kehamilan	Bosan	Lupa	Efek samping (mual, sembelit)	Belum waktunya habis	
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	11,85	6,85	0	66,51	10,20	4,58	6*
Tidak tamat SD/MI	16,32	3,77	25,14	22,39	32,37	0	18*
Tamat SD/MI	18,93	14,31	21,07	21,62	19,44	4,63	56
Tamat SLTP/MTS	12,41	7,43	15,69	43,51	13,15	7,81	63
Tamat SLTA/MA	7,67	20,00	17,05	31,27	18,96	5,06	126
Tamat D1/D2/D3/PT	10,74	10,46	16,71	36,17	11,81	14,10	49*
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	6,63	15,92	21,70	27,51	22,02	6,21	145
Sekolah	26,07	0	0	36,82	37,11	0	8*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0	0	23,00	43,16	19,41	14,43	8*
Pegawai swasta	15,35	18,46	17,63	28,46	13,95	6,16	66
Wiraswasta	14,05	6,45	13,13	51,37	10,60	4,40	52
Petani	34,43	3,13	22,30	30,85	4,81	4,47	10*
Nelayan	0	0	0	100,00	0	0	1*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	16,85	26,27	0	39,07	4,29	13,52	17*
Lainnya	14,06	6,86	15,13	24,49	24,48	14,98	13*
Tempat tinggal							
Perkotaan	12,34	12,41	18,50	32,53	19,12	5,11	228
Perdesaan	9,84	17,56	15,21	33,93	12,93	10,52	90
Provinsi Bali	11,6	13,9	17,6	32,9	17,4	6,6	7360

Catatan *) = N tertimbang < 50

Tabel 16.5.17. Cakupan Tablet Tambah Darah yang Diperoleh Ibu Hamil menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Mendapat TTD pada kehamilan saat ini			Jumlah TTD yang didapat			
	%	95% CI		N tertimbang	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N tertimbang
		Lower	Upper		%	%	
Jembrana	93,33	60,06	99,24	7*	59,15	40,85	6*
Tabanan	84,56	63,61	94,49	15*	58,10	41,90	12*
Badung	88,47	67,72	96,56	24*	70,76	29,24	21*
Gianyar	75,43	43,60	92,42	15*	38,93	61,07	11*
Klungkung	60,51	37,97	79,31	8*	28,84	71,16	5*
Bangli	67,83	37,85	87,95	7*	59,35	40,65	5*
Karangasem	90,49	69,96	97,49	16*	52,02	47,98	14*
Buleleng	90,74	64,38	98,15	29*	66,65	33,35	26*
Kota Denpasar	66,20	44,35	82,80	49*	48,82	51,18	31*
Provinsi Bali	79,21	70,72	85,73	170	56,46	43,54	130

Catatan *) = N tertimbang < 50

Tabel 16.5.18. Proporsi Ibu Hamil Memperoleh Tablet Tambah Darah dan Jumlah yang diperoleh menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memperoleh TTD pada kehamilan saat Wawancara			Jumlah TTD yang diperoleh			
	%	95% CI		N tertimbang	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N tertimbang
		Lower	Upper		%	%	
Kelompok Umur							
15-19 th	80,40	42,86	95,73	8*	95,06	4,94	6*
20-24 th	78,97	54,70	92,11	43*	64,16	35,84	33*
25-29 th	80,05	67,35	88,64	60	57,95	42,05	47*
30-34 th	79,50	61,96	90,23	47*	41,48	58,52	36*
35-39 th	62,82	31,35	86,22	8*	62,65	37,35	5*
40-44 th	100,00	100,00	100,00	3*	38,81	61,19	3*
Remaja (10-19)	79,21	70,72	85,73	170	95,06	4,94	6*
15- 49	80,40	42,86	95,73	8*	56,46	43,54	130
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	100,00	100,00	100,00	4*	36,58	63,42	4*
Tidak tamat SD/MI	91,13	52,92	98,95	5*	87,64	12,36	5*
Tamat SD/MI	83,96	58,66	95,08	24*	57,26	42,74	20*
Tamat SLTP/MTS	65,32	43,67	82,06	28*	78,33	21,67	18*
Tamat SLTA/MA	81,34	67,66	90,08	62	48,97	51,03	49*
Tamat D1/D2/D3/PT	78,90	63,36	88,99	46*	53,87	46,13	35*
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	76,73	63,84	86,03	79	61,71	38,29	59
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	83,81	56,99	95,29	6*	13,50	86,50	5*
Pegawai swasta	78,84	62,27	89,37	47*	63,26	36,74	36*
Wiraswasta	78,44	45,88	93,98	17*	49,59	50,41	13*
Petani	68,94	27,56	92,83	6*	59,93	40,07	4*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	98,14	85,25	99,79	7*	15,23	84,77	7*
Lainnya	95,37	71,38	99,42	7*	60,02	39,98	7*
Tempat tinggal							
Perkotaan	76,49	65,13	85,00	118	40,54	87	62
Perdesaan	85,41	74,03	92,32	52	49,68	43	63
Provinsi Bali	79,2	70,8	85,7	118	56,5	65	642

Catatan *) – N tertimbang < 50

16.6 Gizi Pada Ibu Hamil (LILA)

Tabel 16.6.19. Nilai Rata-rata Lingkar Lengan Atas (LiLA) pada Wanita Usia Subur (WUS) Umur 15 - 49 Tahun dan Wanita Hamilmenurut Umur, Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Umur (tahun)	Nilai LiLA (cm)				
	Hamil		Tidak Hamil		
	Rata-rata	SE	N tertimbang	Rata-ratas	N tertimbang
15	-	-	0	25	165
16	-	-	0	26	150
17	28	0,00	1*	25	145
18	24	0,96	4*	25	147
19	25	1,61	3*	26	148
20	27	1,58	8*	26	127
21	26	1,95	5*	26	143
22	31	3,27	6*	27	138
23	27	1,44	7*	26	134
24	27	1,15	17*	27	128
25	26	0,66	15*	27	155
26	28	0,95	19*	27	155
27	27	1,25	16*	28	133
28	27	1,79	6*	27	117
29	28	1,52	4*	29	137
30	29	0,58	18*	28	118
31	28	0,54	6*	28	106
32	29	0,96	12*	28	156
33	25	0,91	4*	29	135
34	26	1,10	7*	29	158
35	27	3,29	1*	29	132
36	27	1,19	2*	29	148
37	32	2,29	2*	29	180
38	30	3,44	2*	30	127
39	27	0,00	0	30	156
40	30	0,52	0	30	151
41	35	3,99	3	29	147
42	-	-	0	30	159
43	-	-	0	29	171
44	-	-	0	29	149
45	-	-	0	30	170
46	-	-	0	30	119
47	-	-	0	29	158
48	-	-	0	30	162
49	-	-	0	29	129

Catatan *) = N tertimbang < 50

Tabel 16.6.20. Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Proporsi Risiko KEK(LiILA < 23,5 cm)							
	Wanita Hamil				Wanita Tidak Hamil			
	%	95% CI		N tertimbang	%	95% CI		N tertimbang
		Lower	Upper			Lower	Upper	
Jembrana	10,69	1,34	51,39	6*	8,97	6,42	12,41	323
Tabanan	6,16	0,89	32,34	15*	7,52	5,29	10,57	493
Badung	16,56	6,18	37,41	24*	12,74	10,34	15,60	825
Gianyar	2,94	0,36	20,23	15*	11,67	9,33	14,51	592
Klungkung	30,39	12,61	56,91	8*	11,71	9,02	15,05	184
Bangli	29,27	8,94	63,54	7*	11,64	8,74	15,33	245
Karangasem	6,08	0,99	29,56	16*	13,05	10,07	16,76	437
Buleleng	5,29	0,69	31,06	29*	10,71	8,00	14,20	704
Kota Denpasar	20,95	8,53	42,94	49*	13,25	10,44	16,68	1.250
Provinsi Bali	13,77	8,61	21,30	169	11,64	10,56	12,82	5.053

Catatan *) = N tertimbang < 50

Tabel 16.6.21.. Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	KEK(LiILA < 23,5 cm)							
	Wanita Hamil				Wanita Tidak Hamil			
	%	95% CI		N	%	95% CI		N
	Lower	Upper	tertimbang		Lower	Upper	tertimbang	
Kelompok umur (thn)								
15 – 19	21,05	5,13	56,82	8*	30,05	26,33	34,05	754
20 – 24	24,27	11,45	44,27	42*	20,62	16,77	25,07	670
25 – 29	10,74	4,56	23,24	60	14,53	10,95	19,02	697
30 – 34	7,38	1,58	28,29	47*	6,39	4,43	9,13	674
35 -39	16,99	4,94	44,65	8*	3,90	2,67	5,66	743
40 – 44	0	0	0	3*	4,32	2,77	6,68	777
45 – 49	-	-	-	0	2,27	1,42	3,61	738
Pendidikan KRT								
Tidak sekolah	9,10	0,83	54,57	4*	15,20	8,66	25,30	158
Tidak Tamat SD	0	0	0	5*	4,31	2,38	7,65	309
Tamat SD	18,29	5,21	47,68	23*	8,23	6,08	11,04	882
Tamat SLTP	15,54	5,27	37,83	28*	17,29	14,63	20,31	1.106
Tamat SLTA	15,01	6,90	29,64	62	12,06	9,98	14,50	1.879
Tamat D1-D3/PT	10,76	4,32	24,37	46*	8,44	6,12	11,53	719
Pekerjaan KRT								
Tidak kerja	19,50	10,87	32,48	78	11,40	9,36	13,81	1.243
Sekolah	100,00	100,00	100,00	0	29,43	25,08	34,19	601
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0	0	0	6*	1,53	0,38	5,92	132
Pegawai swasta	5,24	1,41	17,62	47*	14,18	11,42	17,48	1.116
Wiraswasta	15,14	2,18	58,76	17*	4,84	3,39	6,86	966
Petani/buruh tani	18,35	3,62	57,36	6*	7,11	4,83	10,35	443
Buruh/sopir/pembantu ruta	16,80	3,50	52,91	7*	0	0	0	4*
Lainnya	5,45	0,64	34,08	7*	4,65	2,76	7,73	368
Tempat Tinggal								
Perkotaan	13,33	7,16	23,47	118	11,83	10,45	13,37	3.451
Pedesaan	14,81	7,60	26,86	51	11,23	9,67	13,01	1.602

Catatan *) = N tertimbang < 50

Tabel 16.6.22. Prevalensi Tinggi Badan Berisiko pada Wanita Hamil menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Berisiko Tinggi (Tinggi Badan < 150 cm)			N tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Pendidikan				
Tidak sekolah	9,10	0,83	54,56	4*
Tidak Tamat SD	0	0	0	5*
Tamat SD	21,15	8,03	45,18	24*
Tamat SLTP	17,57	7,05	37,45	28*
Tamat SLTA	19,91	10,69	34,04	62
Tamat D1-D3/PT	13,09	4,84	30,84	46*
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	14,12	7,40	25,29	79
Sekolah	-	-	-	0
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	25,22	3,84	74,05	6*
Pegawai swasta	20,43	9,29	39,16	47*
Wiraswasta	16,56	5,53	40,22	17*
Petani/buruh tani	28,44	7,36	66,55	6*
Nelayan	-	-	-	0
Buruh/Supir/pembantu ruta	6,14	0,70	37,81	7*
Lainnya	21,10	4,21	61,97	7*
Tempat Tinggal				
Perkotaan	19,32	11,86	29,89	118
Pedesaan	11,55	5,04	24,32	52

Catatan *) = N tertimbang < 50

16.7 Praktek Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak

Tabel 16.7.23. Proporsi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Lama IMD pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	IMD			Lama IMD		N tertimbang	
	%	95% CI		< 1jam	>= 1 jam		
		Lower	Upper	%	%		
Kelompok Umur							
0 – 5 bulan	40,13	30,06	51,10	126	84,56	15,44	49*
6 – 11 bulan	37,56	29,38	46,50	165	85,05	14,95	60
12 – 23 bulan	45,39	37,29	53,75	270	79,17	20,83	118
Jenis kelamin							
Laki-laki	40,30	33,28	47,75	271	86,82	13,18	106
Perempuan	43,40	35,90	51,21	290	77,59	22,41	121
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	47,22	25,94	69,57	26*	83,03	16,97	12*
Tidak tamat SD/MI	52,43	34,37	69,88	50	72,31	27,69	25*
Tamat SD/MI	46,76	35,64	58,21	102	92,32	7,68	46*
Tamat SLTP/MTS	48,90	37,32	60,59	97	71,97	28,03	46*
Tamat SLTA/MA	35,73	27,66	44,71	183	83,38	16,62	63
Tamat D1/D2/D3/PT	35,15	24,40	47,66	104	84,93	15,07	35*
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	43,42	24,13	64,92	28*	73,03	26,97	12*
Sekolah	0	0	0	1*	-	-	0
PNS/TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	39,02	22,37	58,70	58	81,15	18,85	22*
Pegawai swasta	35,37	25,66	46,46	133	80,14	19,86	45*
Wiraswasta	44,65	33,49	56,37	117	90,30	9,70	50
Petani	33,86	23,64	45,85	89	83,89	16,11	29*
Nelayan	48,03	16,75	80,94	9*	100,00	0	4*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	55,29	43,97	66,09	107	74,81	25,19	57
Lainnya	37,38	14,68	67,44	19*	87,73	12,27	7*
Tempat tinggal							
Perkotaan	41,87	35,37	48,66	375	81,70	18,30	152
Perdesaan	41,98	32,88	51,65	186	82,25	17,75	75
Provinsi Bali	41,90	36,56	47,44	561	81,88	18,12	227

Catatan *) = N tertimbang < 50

Tabel 16.7.24. Proporsi Waktu Mulai Menyusu pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Waktu Mulai Menyusu					N Tertimbang
	< 1 Jam	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 jam	≥ 48 jam	
Kelompok Umur						
0 – 5 bulan	32,09	42,46	2,27	13,93	9,25	120
6 – 11 bulan	38,78	39,01	10,39	6,54	5,28	157
12 – 23 bulan	39,91	39,99	5,80	5,56	8,74	256
Jenis kelamin						
Laki-laki	33,22	40,96	7,66	11,27	6,89	260
Perempuan	42,21	39,59	5,11	4,35	8,74	273
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	38,07	46,26	7,04	8,64	0	25*
Tidak tamat SD/MI	47,90	32,56	5,78	9,98	3,79	45*
Tamat SD/MI	49,36	35,66	4,79	5,17	5,01	97
Tamat SLTP/MTS	36,33	45,74	5,24	5,61	7,09	88
Tamat SLTA/MA	34,11	41,29	5,51	7,77	11,32	175
Tamat D1/D2/D3/PT	29,98	40,04	10,33	10,71	8,94	102
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	27,20	49,77	17,04	5,23	0,76	25*
Sekolah	0	0	100,00	0	0	1*
PNS/TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	44,61	39,49	8,81	3,05	4,04	56
Pegawai swasta	28,78	36,89	8,66	9,96	15,70	125
Wiraswasta	43,04	36,75	6,12	9,06	5,03	112
Petani	32,20	52,45	3,98	7,41	3,96	85
Nelayan	20,47	54,27	8,67	10,18	6,41	9*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	52,07	30,38	2,09	6,25	9,21	102
Lainnya	17,24	68,03	0	10,98	3,75	17*
Tempat tinggal						
Perkotaan	32,57	41,22	7,65	9,01	9,55	356
Perdesaan	48,34	38,32	3,76	5,16	4,41	177
Provinsi Bali	37,82	40,26	6,35	7,73	7,84	533

Catatan *) = N tertimbang < 50

Tabel 16.7.25. Proporsi Pemberian Makanan Prelakteal pada Bayi 0-11 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Diberikan makanan prelakteal		Jenis Makanan Prelakteal											
	%	N tertimbang	Susu formula	Susu non-formula	Madu/air	Air gula	Air tajir	Air kelapa manis	Teh putih	Air putih saring	Bubur tepung	Pisang halus	Nasi halus	Nasi tirtim-bang
Kelompok Umur														
0 – 5 bulan	48,06	120	100,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	58
6 – 11 bulan	37,24	157	97,10	0	0	0	0	1,37	0	0	2,64	5,53	1,10	59
12 – 23 bulan	34,04	256	96,38		3,62	0	0	0	0,96	0,96	0	0	0	88
Jenis kelamin														
Laki-laki	39,75	260	96,89	0	1,91	0	0	0	0	0	0,87	2,50	0	104
Perempuan	36,59	273	98,36	0	1,19	0	0	0,80	0,84	0,84	0,64	0,64	0,64	101
Pendidikan KRT														
Tidak/belum pernah sekolah	36,74	25*	81,90	0	0	0	0	8,53	0	0	9,57	9,57	0	9*
Tidak tamat SD/MI	26,58	45*	100,00	0	0	0	0	0	0	0	0	14,17	0	12*
Tamat SD/MI	34,14	97	91,53	0	5,94	0	0	0	2,53	2,53	0	0	0	33*
Tamat SLTP/MTS	35,85	88	100,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	32*
Tamat SLTA/MA	42,60	175	99,54	0	1,60	0	0	0	0	0	0	0	0	75
Tamat D1/D2/D3/PT	41,66	102	100,00	0	0	0	0	0	0	0	1,51	1,51	1,51	43*
Pekerjaan KRT														
Tidak bekerja	42,15	25*	100,00	0	0	0	0	0	0	0	0	15,83	0	11*
Sekolah	100,00	1*	100,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	32,67	56	100,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18*
Pegawai swasta	54,44	125	96,93	0	0	0	0	0	1,23	1,23	0	0	0	69
Wiraswasta	34,92	112	96,82	0	0	0	0	0	0	0	2,29	2,29	0	39*
Petani	22,55	85	100,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19*
Nelayan	62,68	9*	86,52	0	0	0	0	13,48	0	0	0	0	0	6*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	32,11	102	97,81	0	5,83	0	0	0	0	0	0	0	0	33*
Lainnya	49,50	17*	100,00	0	0	0	0	0	0	0	7,58	7,58	7,58	9*
Tempat tinggal														
Perkotaan	41,24	356	98,91	0	1,67	0	0	0	0	0	0,44	1,59	0,44	148
Perdesaan	31,90	177	94,25	0	1,27	0	0	1,41	1,49	1,49	1,58	1,58	-	57
Provinsi Bali	38,13	533	97,61	0	1,56	0	0	0,39	0,41	0,41	0,76	1,59	0,32	172

Tabel 16.7.26. Proporsi Pernah Disusui dan Masih Disusui pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Pernah Disusui				Masih Disusui			
	%	95% CI		N tertimbang	%	95% CI		N tertimbang
		Lower	Upper			Lower	Upper	
Kelompok Umur (bulan)								
0 – 5	95,61	89,49	98,24	126	93,40	85,33	97,18	120
6 – 11	95,01	89,53	97,69	165	82,00	73,45	88,23	157
12 – 15 ^a	93,62	85,50	97,33	102	76,19	64,61	84,87	95
16 – 19	96,83	82,48	99,50	66	61,88	47,49	74,46	64
20 – 23 ^b	96,05	89,26	98,61	102	46,51	34,13	59,33	98
Jenis kelamin								
Laki-laki	96,16	92,93	97,94	271	73,16	65,77	79,44	260
Perempuan	94,49	90,48	96,87	290	75,99	69,61	81,39	273
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	100,00	100,00	100,00	26*	64,18	37,24	84,41	25*
Tidak tamat SD/MI	90,21	71,98	97,06	50	80,56	62,13	91,28	45*
Tamat SD/MI	95,99	89,66	98,51	102	75,38	64,69	83,65	97
Tamat SLTP/MTS	91,16	82,79	95,67	97	80,57	69,74	88,17	88
Tamat SLTA/MA	95,88	91,76	97,99	183	72,71	63,55	80,28	175
Tamat D1/D2/D3/PT	98,72	91,63	99,82	104	71,98	58,53	82,39	102
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	91,30	64,16	98,40	28*	53,78	32,28	73,95	25*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	1*	100,00	100,00	100,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	96,79	86,20	99,32	58	72,34	51,93	86,35	56
Pegawai swasta	94,81	87,62	97,92	133	70,97	60,05	79,91	125
Wiraswasta	95,89	90,13	98,35	117	75,68	65,03	83,89	112
Petani/buruh tani	96,15	90,31	98,53	89	80,03	66,70	88,91	85
Nelayan	100,00	100,00	100,00	9*	93,59	63,05	99,21	9*
Buruh/sopir/pembantu ruta	95,30	88,00	98,25	107	78,81	68,22	86,56	102
Lainnya	89,79	67,47	97,39	19*	69,22	36,54	89,78	17*
Tempat tinggal								
Perkotaan	95,04	91,87	97,01	375	71,60	65,12	77,30	356
Perdesaan	95,82	91,53	97,98	186	80,64	72,88	86,58	177
Provinsi Bali	95,3				74,6			

Catatan *) = N tertimbang < 50

Keterangan:

^a Keberlangsungan menyusui pada usia 1 tahun (WHO¹ dan MICS)

^b Keberlangsungan menyusui pada usia 2 tahun (WHO¹ dan MICS)

Tabel 16.7.6. Proporsi Makanan Beragam yang Dikonsumsi Anak Umur 6-23 Bulan menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Beragam			N tertimbang
	%	95% CI		
		Lower	Upper	
Kelompok umur (bulan)				
6 – 11	34,90	24,52	46,94	99
12 – 23	63,56	52,67	73,22	101
Jenis kelamin				
Laki-laki	39,45	29,76	50,05	129
Perempuan	37,86	28,02	48,82	135
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	16,33	3,69	49,82	12*
Tidak tamat SD/MI	30,62	12,14	58,51	21*
Tamat SD/MI	34,38	21,35	50,28	48*
Tamat SLTP/MTS	41,96	26,60	59,06	50
Tamat SLTA/MA	44,01	32,01	56,74	85
Tamat D1/D2/D3/PT	38,81	22,07	58,68	48*
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	44,03	15,20	77,55	12*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	33,72	15,60	58,35	21*
Pegawai swasta	44,04	29,56	59,61	67
Wiraswasta	40,94	25,87	57,94	55
Petani/buruh tani	24,46	13,07	41,10	38*
Nelayan	13,76	1,68	59,87	7*
Buruh/sopir/pembantu ruta	45,27	29,13	62,46	55
Lainnya	21,38	2,72	72,55	8*
Tempat tinggal				
Perkotaan	42,67	33,52	52,36	180
Perdesaan	29,93	20,18	41,91	84
Provinsi Bali	49,3	41,48	57,2	

Catatan *) – N tertimbang < 50

16.8 Pemberian Makanan Tambahan Untuk Balita

Tabel 16.8.27. Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT dan PMT Program menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memperoleh PMT				Memperoleh PMT Program			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
		Low	Up			Low	Up	
Jembrana	43,32	29,88	57,81	88	39,98	21,82	61,39	41*
Tabanan	70,74	56,52	81,80	108	51,78	36,55	66,69	82
Badung	52,11	41,82	62,22	215	11,34	5,71	21,29	119
Gianyar	67,89	55,80	77,98	140	36,63	25,26	49,71	101
Klungkung	50,00	35,14	64,86	53	45,94	32,51	59,98	28*
Bangli	74,87	63,92	83,36	68	28,14	18,14	40,91	54
Karangasem	63,82	51,87	74,28	137	69,46	53,66	81,71	93
Buleleng	66,60	54,85	76,59	221	83,00	72,11	90,22	156
Denpasar	17,86	12,22	25,34	314	15,37	6,31	32,90	60
Provinsi Bali	51,31	47,36	55,24	1.345	46,43	41,47	51,46	734

Catatan *) = N tertimbang < 50

Tabel 16.8.28 Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT dan PMT Program menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Memperoleh PMT				Memperoleh PMT Program			
	%	95% CI		N tertimbang	%	95% CI		N tertimbang
		Lower	Upper			Lower	Upper	
Kelompok umur (bulan)								
6-11	39,82	31,19	49,14	169	47,13	33,90	60,79	72
12-23	54,99	46,92	62,80	276	48,06	38,48	57,78	162
24-35	58,37	51,05	65,34	297	53,34	43,99	62,46	185
36-47	54,03	46,91	60,99	322	45,70	35,67	56,09	185
48-59	43,97	37,32	50,85	280	35,32	26,83	44,84	131
Jenis kelamin								
Laki-laki	49,50	44,28	54,73	677	45,45	38,49	52,59	357
Perempuan	53,14	47,61	58,59	668	47,36	40,32	54,50	377
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	75,14	56,75	87,44	55	48,85	29,92	68,11	44*
Tidak tamat SD/MI	61,68	49,99	72,17	130	66,06	51,95	77,79	85
Tamat SD/MI	55,71	47,46	63,65	251	51,55	40,32	62,62	149
Tamat SLTP/MTS	53,45	44,10	62,56	226	44,79	32,45	57,80	128
Tamat SLTA/MA	49,38	43,25	55,53	455	38,49	30,89	46,69	239
Tamat D1/D2/D3/ PT	36,47	28,68	45,05	228	41,52	29,22	54,98	88
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	55,54	40,86	69,31	75	44,74	26,25	64,82	44*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	2*	99,66	96,09	99,97	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	38,51	26,25	52,43	114	42,38	23,03	64,39	47*
Pegawai swasta	43,36	36,06	50,97	332	34,18	24,74	45,07	153
Wiraswasta	41,58	34,52	49,00	309	44,84	34,74	55,38	137
Petani/buruh tani	63,99	55,53	71,66	225	58,49	45,89	70,07	153
Nelayan	70,71	52,01	84,32	21*	57,60	31,89	79,76	16*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	64,69	55,60	72,84	231	50,89	39,89	61,80	159
Lainnya	60,58	37,18	79,96	36*	25,84	9,68	53,13	23*
Tempat tinggal								
Perkotaan	41,74	37,03	46,60	904	39,10	33,25	45,28	402
Perdesaan	70,95	64,83	76,40	441	55,28	47,28	63,01	332

Catatan *) = N tertimbang < 50

Tabel 16.8.29 Proporsi Jumlah PMT Program yang Diperoleh dan Alasan Tidak Menghabiskan pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Anak umur 6- 59 Bulan Mendapat PMT Program	N	Jumlah PMT Program yang diperoleh (bungkus)			Anak umur 6-59 Bulan tidak menghabis- kan	N	Alasan tidak menghabiskan PMT Program				
			0-30	31- 89	≥90			Anak tidak mau	Ibu lupa memberikan	Ada efek samping	Dimakan ART lain	Lainnya
Jembrana	39,98	41*	95,05	1,42	3,53	36,61	6*	72,02	0	0	27,98	0
Tabanan	51,78	82	92,16	7,84	0	36,95	16*	44,83	0	2,94	43,15	9,07
Badung	11,34	119	100,00	0	0	17,09	2*		0	0	100,00	0
Gianyar	36,63	101	98,34	1,66	0	22,16	9*	76,02	13,75	0	10,23	0
Klungkung	45,94	28*	84,45	15,55	0	26,11	4*	89,76	0	0	0	10,24
Bangli	28,14	54	100,00	0	0	6,27	1*	84,26	0	0	15,74	0
Karangasem	69,46	93	96,00	2,00	2,00	26,57	18*	36,66	0	0	63,34	0
Buleleng	83,00	156	99,14	0	0,86	32,12	44*	60,15	6,73	0	31,97	1,16
Denpasar	15,37	60	100,00	0	0	89,92	9*	74,24	0	-0	25,76	-0
Provinsi Bali	46,43	734	96,94	2,19	0,88	30,38	108	56,85	3,80	0,44	36,74	2,17

Catatan *) = N tertimbang < 50

Tabel 16.8.30. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis makanan tambahan					N tertimbang
	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah	Makanan matang	
Jembrana	2,83	2,23	0	0	84,45	41*
Tabanan	39,34	14,93	19,35	0,78	81,44	82
Badung	31,98	18,04	26,17	2,21	95,69	119
Gianyar	38,46	21,24	16,98	5,39	83,64	101
Klungkung	15,77	6,76	34,61	5,46	76,98	28*
Bangli	15,50	0,29	4,52	0	82,89	54
Karangasem	11,53	10,40	5,53	0,03	81,39	93
Buleleng	17,87	12,60	17,43	8,30	77,27	156
Denpasar	21,72	8,06	20,31	0,12	83,97	60
Provinsi Bali	23,80	12,58	16,47	3,18	83,47	734

Catatan *) = N tertimbang < 50

Tabel 16.8.31. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik, Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Jenis makanan tambahan						N tertimbang
	Biskuit program	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah	Makanan matang	
Kelompok umur (bulan)							
6-11	47,13	13,70	13,53	6,03	1,56	73,05	72
12-23	48,06	28,47	14,52	9,15	4,52	82,82	162
24-35	53,34	28,77	15,94	24,34	3,20	85,45	185
36-47	45,70	22,98	10,46	16,86	4,46	82,49	185
48-59	35,32	17,75	7,91	19,55	0,56	88,58	131
Jenis kelamin							
Laki-laki	45,45	21,90	8,47	15,33	2,87	83,07	357
Perempuan	47,36	25,61	16,46	17,54	3,47	83,85	377
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	48,85	16,56	10,73	11,06	6,80	84,41	44*
Tidak tamat SD/MI	66,06	11,37	6,65	17,28	2,77	72,13	85
Tamat SD/MI	51,55	29,55	15,95	15,12	5,94	83,26	149
Tamat SLTP/MTS	44,79	29,02	12,55	17,83	0,90	81,18	128
Tamat SLTA/MA	38,49	20,21	12,01	15,35	2,15	87,78	239
Tamat D1/D2/D3/ PT	41,52	31,90	15,11	21,69	3,21	86,01	88
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	44,74	13,53	14,57	15,32	2,52	87,29	44*
Sekolah	99,66	0	69,55	30,10	30,10	100,00	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	42,38	17,31	9,05	11,29	3,39	87,16	47*
Pegawai swasta	34,18	30,50	18,79	19,53	1,96	87,36	153
Wiraswasta	44,84	19,82	10,68	15,29	2,84	78,98	137
Petani/buruh tani	58,49	24,05	11,61	19,79	4,63	84,34	153
Nelayan	57,60	6,50	6,50	21,96	10,68	46,49	16*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	50,89	28,21	10,50	13,13	2,72	82,74	159
Lainnya	25,84	18,02	6,01	11,76	0	93,05	23*
Tempat tinggal							
Perkotaan	39,10	23,08	14,57	17,29	3,09	85,87	402
Perdesaan	55,28	24,67	10,17	15,47	3,29	80,57	332

Catatan *) = N tertimbang < 50

Tabel 16.8.32. Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Alasan Memperoleh PMT								N tertimbang
	Gizi Buruk	Gizi Kurang (BGM)	Kurus	Berat Badan tidak pernah naik (2T)	Sakit-sakitan	Ikut Penimbangan di Posyandu	Keluarga Miskin (Gakin)	Lainnya	
Jembrana	0	3,64	1,41	0	0	96,18	2,97	0	41*
Tabanan	0	0	0	1,41	0	87,59	0	8,22	82
Badung	0	0	1,73	6,04	1,73	78,18	2,39	0	119
Gianyar	0	3,65	3,53	4,36	0	86,61	0,33	6,91	101
Klungkung	1,60	2,73	0	0	0	98,77	0	0	28*
Bangli	0	0,29	0	0	0,39	98,51	1,88	2,45	54
Karang Asem	0,94	2,53	3,51	0	0	89,55	0	5,51	93
Buleleng	1,02	1,30	1,61	1,87	1,99	97,13	4,19	2,01	156
Denpasar	0	0	1,28	4,26	0	69,79	0	3,17	60
Provinsi Bali	0,40	1,43	1,74	2,48	0,73	88,47	1,63	3,43	734

Catatan *) – N tertimbang < 50

Tabel 16.8.33. . Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Alasan Balita 6-59 Bulan mendapat PMT							N tertimbang	
	Gizi Buruk	Gizi Kurang (BGM)	Kurus	Berat Badan tidak pernah naik (2T)	Sakit-sakitan	Ikut Penimbangan di Posyandu	Keluarga Miskin (Gakin)		Lainnya
Kelompok umur (bulan)									
6-11	0	2,73	0,67	5,19	0	77,11	2,08	4,52	72
12-23	0	0,21	1,56	0,11	0,94	87,87	2,39	4,08	162
24-35	1,58	2,76	2,48	3,88	2,09	88,87	1,81	5,41	185
36-47	0	1,34	1,29	1,07	0	91,05	0,50	1,59	185
48-59	0	0,46	2,13	3,97	0	91,19	1,77	1,85	131
Jenis kelamin									
Laki-laki	0	1,51	2,57	2,77	1,06	91,36	1,07	2,23	357
Perempuan	0,77	1,35	0,95	2,21	0,42	85,73	2,16	4,56	377
Pendidikan KRT									
Tidak/belum pernah sekolah	1,97	4,44	0	0	0	93,59	3,98	0	44*
Tidak tamat SD/MI	0	0,90	0,30	0	2,02	95,15	3,75	3,43	85
Tamat SD/MI	0	1,28	2,02	2,90	0	91,19	0,66	3,02	149
Tamat SLTP/MTS	0	1,00	0,72	1,00	0	84,18	2,48	6,01	128
Tamat SLTA/MA	0,20	1,44	2,80	3,32	0,75	86,84	0,72	1,84	239
Tamat D1/D2/D3/ PT	1,77	1,27	2,12	5,31	2,12	85,50	1,27	6,38	88
Pekerjaan KRT									
Tidak bekerja	0	4,45	0	0	0,47	91,52	0	3,55	44*
Sekolah	0	0	69,55	0	0	100,00	0	0	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	0	1,22	1,22	0	0	93,67	0	5,69	47*
Pegawai swasta	0,29	0	0,49	3,10	0,49	81,09	0	2,63	153
Wiraswasta	0,35	2,10	2,95	3,98	1,31	84,32	1,96	5,29	137
Petani/buruh tani	0	0,79	0,60	2,47	0	95,82	1,56	1,95	153
Nelayan	5,39	0	7,46	0	0	66,96	0	6,68	16*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	0	1,73	1,73	1,98	0,96	90,73	3,63	2,85	159
Lainnya	4,76	4,76	4,76	4,76	4,76	95,24	4,76	4,76	23*
Tempat tinggal									
Perkotaan	0,11	0,71	1,47	2,79	0,89	84,12	1,81	4,46	402
Perdesaan	0,74	2,29	2,06	2,11	0,54	93,72	1,40	2,18	332

Catatan *) = N tertimbang < 50

16.9 Status Gizi pada Anak di Bawah dua tahun

Tabel 16.9.34. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/U												N tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Low	Up		Low	Up		Low	Up		Low	Up		
Jembrana	4,93	1,27	17,28	12,84	5,42	27,47	80,56	64,91	90,27	1,67	0,23	11,07	31*
Tabanan	0	0	0	1,07	0,15	7,22	92,51	80,70	97,33	6,42	2,01	18,69	54
Badung	0	0	0	22,76	11,52	40,02	74,52	57,57	86,31	2,72	0,58	11,74	89
Gianyar	0,98	0,13	6,90	5,12	1,66	14,68	92,95	83,87	97,09	0,95	0,14	6,42	59
Klungkung	0	0	0	5,60	1,72	16,77	94,40	83,23	98,28	0	0	0	21*
Bangli	2,02	0,28	13,33	10,66	4,49	23,27	87,32	74,25	94,27	0	0	0	30*
Karangasem	3,80	0,52	23,17	13,69	6,22	27,48	76,06	60,38	86,89	6,45	1,94	19,36	54
Buleleng	1,00	0,25	3,97	14,19	6,94	26,83	84,21	71,37	91,95	0,60	0,09	4,02	78
Kota Denpasar	2,55	0,35	16,40	8,25	3,37	18,79	88,58	76,99	94,73	0,62	0,08	4,49	136
Provinsi Bali	1,63	0,64	4,12	11,21	8,02	15,46	85,02	80,51	88,63	2,13	1,16	3,89	551

Catatan *) = N tertimbang < 50

Tabel 16.9.35. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/U										N Tertimbang		
	Gizi Buruk		Gizi Kurang		Gizi Baik		Gizi Lebih						
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI					
	LowUpper		LowerUpper		LowerUpper		LowerUpper						
Kelompok umur (bln)													
0 – 5	3,650,76	15,73	4,95	1,77	13,10	87,55	77,23	93,593,85	1,43	9,92	123		
6 – 11	0,700,17	2,85	8,27	4,15	15,80	88,96	81,30	93,732,07	0,62	6,70	161		
12 – 23	1,270,49	3,25	15,88	10,57	23,15	81,47	74,21	87,051,38	0,50	3,76	267		
Jenis Kelamin													
Laki-laki	2,500,80	7,51	9,46	5,92	14,79	85,23	78,91	89,902,81	1,31	5,91	262		
Perempuan	0,850,27	2,62	12,80	7,94	19,98	84,83	77,75	89,941,53	0,55	4,15	289		
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	0	0	0	13,73	5,25	31,37	80,75	60,56	91,985,52	0,74	31,41	25*	
Tidak Tamat SD/MI	6,900,99	35,51	8,23	2,26	25,80	81,94	60,33	93,122,93	0,40	18,31	50		
Tamat SD/MI	1,440,29	6,79	12,43	6,83	21,55	85,05	75,79	91,181,08	0,26	4,30	100		
Tamat SLTP/MTS	2,080,61	6,84	14,09	6,15	29,11	83,09	68,85	91,620,73	0,11	4,84	91		
Tamat SLTA/MA	1,200,40	3,53	11,26	4,80	24,22	84,30	72,65	91,573,24	1,35	7,54	182		
Tamat D1-D3/PT	0	0	0	8,25	3,19	19,69	90,52	79,13	96,001,24	0,17	8,39	102	
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	0	0	0	2,26	0,31	14,78	92,35	71,51	98,315,39	0,75	30,00	25*	
Sekolah	0	0	0	100,00	100,00	100,00	0	0	0	0	0	1*	
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUM	0	0	0	24,74	7,70	56,43	75,26	43,57	92,30	0	0	55	
Pegawai swasta	0	0	0	5,73	2,35	13,33	92,05	83,88	96,262,22	0,54	8,71	133	
Wiraswasta	0,730,10	5,08	8,47	3,93	17,29	87,92	79,12	93,322,88	1,14	7,08	115		
Petani	2,020,62	6,33	9,46	4,44	19,01	85,25	74,98	91,763,28	0,81	12,27	85		
Nelayan	11,681,51	53,25	33,51	10,23	69,04	54,81	21,16	84,57	0	0	0	10*	
Buruh/sopir/pemb. ruta	4,961,30	17,11	17,08	9,13	29,69	76,73	63,58	86,171,23	0,30	4,84	107		
Lainnya	0	0	0	0	0	0	100,00	100,00	100,00	0	0	0	19*
Tempat Tinggal													
Perkotaan	1,110,20	5,90	7,27	4,44	11,69	89,73	84,77	93,211,89	0,85	4,17	366		
Pedesaan	2,671,00	6,93	18,99	12,34	28,09	75,72	66,73	82,912,61	1,02	6,51	185		

Tabel 16.9.36. Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Jembrana	9,82	4,26	21,02	20,14	9,33	38,19	70,05	51,60	83,69	32*
Tabanan	5,05	1,41	16,52	14,58	7,07	27,70	80,36	67,14	89,13	54
Badung	18,07	6,48	41,21	15,73	7,31	30,64	66,20	48,81	80,10	88
Gianyar	1,27	0,17	8,79	6,34	1,76	20,39	92,39	79,17	97,49	59
Klungkung	9,65	3,36	24,67	7,92	2,52	22,25	82,44	67,70	91,32	21*
Bangli	23,09	12,32	39,06	15,38	6,42	32,49	61,54	45,74	75,22	29*
Karangasem	14,61	7,26	27,22	20,50	11,28	34,36	64,88	48,31	78,51	53
Buleleng	4,91	1,97	11,71	16,23	8,39	29,08	78,86	65,48	88,00	78
Kota Denpasar	5,96	2,46	13,72	17,08	9,91	27,84	76,96	66,45	84,93	138
Provinsi Bali	9,25	6,23	13,53	15,42	11,99	19,62	75,33	70,42	79,66	552

Catatan *) = N tertimbang < 50

Tabel 16.9.37. Prevalensi Status Gizi (PB/U) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper		
Kelompok umur (bln)										
0 - 5	5,38	2,54	11,02	14,89	8,21	25,51	79,73	69,19	87,32	125
6 - 11	4,31	2,02	8,94	11,48	6,71	18,97	84,21	76,54	89,71	162
12 - 23	14,07	8,58	22,20	18,07	12,98	24,59	67,87	60,09	74,77	266
Jenis Kelamin										
Laki-laki	9,15	6,11	13,48	13,49	9,22	19,31	77,36	70,91	82,73	263
Perempuan	9,34	4,81	17,35	17,18	12,32	23,44	73,48	65,97	79,84	289
Pendidikan KRT										
Tidak sekolah	4,60	1,10	17,34	14,94	3,16	48,56	80,46	50,62	94,30	25*
Tidak Tamat SD	3,62	0,98	12,48	20,98	11,04	36,21	75,40	59,93	86,27	50
Tamat SD	7,82	4,08	14,46	16,63	9,32	27,90	75,55	64,59	83,97	99
Tamat SLTP	7,21	3,77	13,36	20,22	11,14	33,88	72,57	59,56	82,62	93
Tamat SLTA	12,84	6,15	24,89	15,69	10,09	23,58	71,47	60,80	80,19	183
Tamat D1-D3/PT	9,96	5,08	18,62	6,80	2,85	15,36	83,24	73,50	89,89	102
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	0	0	0	14,99	5,39	35,33	85,01	64,67	94,61	25*
Sekolah	0	0	0	0	0	0	100,0	100,0	100,0	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	21,73	6,25	53,63	4,99	1,72	13,62	73,28	45,30	90,08	57
Pegawai swasta	5,35	2,20	12,46	14,54	8,39	24,01	80,11	70,63	87,09	133
Wiraswasta	10,06	5,25	18,40	14,08	7,88	23,88	75,87	65,45	83,91	114
Petani	11,15	6,42	18,68	21,89	13,36	33,75	66,95	54,66	77,29	89
Nelayan	11,68	1,51	53,25	0	0	0	88,32	46,75	98,49	9*
Buruh/sopir/pembant ruta	8,68	4,68	15,54	19,48	11,10	31,91	71,85	59,62	81,52	106
Lainnya	0	0	0	16,58	2,79	57,92	83,42	42,08	97,21	19*
Tempat Tinggal										
Perkotaan	5,39	3,31	8,65	14,74	10,59	20,15	79,87	74,46	84,37	369
Pedesaan	17,03	9,82	27,89	16,80	11,37	24,11	66,17	56,49	74,67	183

Catatan *) = N tertimbang < 50

Tabel 16.9.38. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/TB												N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lo	Up		Lo	Up		Lo	Up		Lo	Up		
Jembrana	1,57	0,22	10,27	7,82	2,77	20,17	82,72	69,13	91,09	7,90	2,96	19,43	30*
Tabanan	3,84	0,90	14,96	3,60	0,85	13,93	83,53	70,37	91,55	9,03	3,40	21,86	53
Badung	1,09	0,16	7,13	7,56	2,95	18,02	81,93	70,72	89,48	9,43	4,18	19,92	88
Gianyar	3,49	1,09	10,63	5,20	1,85	13,77	86,87	74,94	93,61	4,44	1,47	12,61	59
Klungkung	1,25	0,16	8,90	0	0	0	94,89	78,43	98,96	3,86	0,53	23,11	21*
Bangli	0	0	0	3,88	0,81	16,55	83,25	69,30	91,63	12,87	5,82	26,08	29*
Karangasem	0	0	0	7,52	2,71	19,19	77,93	64,32	87,37	14,55	6,85	28,28	53
Buleleng	4,51	1,04	17,47	7,66	2,81	19,22	84,70	73,09	91,86	3,13	1,06	8,90	78
Kota Denpasar	2,64	0,36	16,88	0	0	0	87,91	77,08	94,02	9,45	4,50	18,76	131
Provinsi Bali	2,35	1,11	4,91	4,63	3,00	7,06	84,69	80,89	87,85	8,32	6,04	11,37	541

Catatan *) = N tertimbang < 50

Tabel 16.9.39. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-23 bulan (Baduta) menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/TB												N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lo	Up		Lo	Up		Lo	Up		Lo	Up	
Kelompok umur/bln													
0 - 5	5,04	1,54	15,29	4,98	1,81	12,96	76,45	65,63	84,66	13,53	8,11	21,72	122
6 - 11	1,04	0,22	4,69	5,22	2,28	11,54	87,12	79,03	92,39	6,62	3,06	13,72	161
12 - 23	1,90	0,63	5,63	4,09	2,24	7,33	87,09	81,66	91,09	6,92	4,12	11,40	258
Jenis Kelamin													
Laki-laki	4,60	2,07	9,92	4,23	2,08	8,42	81,14	74,68	86,26	10,02	6,41	15,33	254
Perempuan	0,36	0,08	1,73	4,97	2,80	8,69	87,84	83,07	91,40	6,83	4,40	10,45	287
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	0	0	0	8,31	2,30	25,84	78,45	53,92	91,89	13,24	4,48	33,20	25*
Tidak Tamat SD	11,8	3,01	36,96	1,53	0,27	8,30	82,28	60,60	93,34	4,31	0,97	17,19	50
Tamat SD	0	0	0	7,51	3,74	14,52	84,83	77,10	90,28	7,66	4,08	13,94	100
Tamat SLTP	1,50	0,34	6,33	4,67	1,15	17,06	89,99	79,52	95,41	3,84	1,39	10,14	89
Tamat SLTA	2,27	0,93	5,43	4,35	1,87	9,80	82,24	74,26	88,14	11,13	6,29	18,94	181
Tamat D1-D3/PT	1,39	0,33	5,63	2,78	0,88	8,39	87,13	78,81	92,50	8,69	4,41	16,41	97
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	3,10	0,42	19,42	0	0	0	91,51	70,35	98,00	5,39	0,75	30,00	25*
Sekolah	100	100,0	100,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/BUM	1,41	0,31	6,12	2,63	0,60	10,77	84,18	69,91	92,42	11,77	4,93	25,55	52
Pegawai swasta	-	-	-	5,45	2,17	13,01	88,88	81,11	93,70	5,67	2,58	12,03	131
Wiraswasta	1,92	0,47	7,54	2,04	0,59	6,78	82,10	72,21	89,00	13,94	7,74	23,83	114
Petani	4,23	1,00	16,19	3,01	1,07	8,19	82,96	71,33	90,50	9,80	4,93	18,52	84
Nelayan	0	0	0	32,3	9,44	68,75	59,18	24,80	86,44	8,45	1,06	44,22	10*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	3,79	0,70	18,15	8,07	3,63	17,01	83,19	71,86	90,56	4,94	2,07	11,35	107
Lainnya	4,73	0,63	28,08	0	0	0	95,22	72,09	99,35	0,05	0,01	0,38	19*
Tempat Tinggal													
Perkotaan	2,10	0,76	5,66	3,24	1,67	6,19	87,02	82,29	90,63	7,64	4,93	11,65	359
Pedesaan	2,86	0,96	8,25	7,36	4,14	12,73	80,11	72,99	85,72	9,67	6,08	15,06	182

Catatan *) = N tertimbang < 50

16.10 Status Gizi pada Anak d Bawah Lima Tahun

Tabel 16.10.1. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/U												N tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lo	Up		Lo	Up		Lo	Up		Lo	Up		
Jembrana	4,27	1,93	9,17	11,44	6,84	18,52	80,49	69,78	88,05	3,81	1,25	11,05	90
Tabanan	0	0	0	3,61	1,47	8,61	91,75	83,59	96,05	4,63	1,99	10,43	118
Badung	1,19	0,29	4,76	16,56	9,90	26,38	77,66	68,27	84,89	4,59	2,30	8,92	232
Gianyar	2,21	0,69	6,85	7,97	4,47	13,82	87,52	80,85	92,10	2,30	0,97	5,31	163
Klungkung	0,62	0,15	2,58	4,57	2,01	10,05	91,36	82,81	95,87	3,45	0,94	11,87	58
Bangli	2,31	0,54	9,26	16,02	10,60	23,47	78,52	70,65	84,74	3,16	1,19	8,13	76
Karangasem	3,09	1,03	8,89	14,73	9,55	22,03	78,75	70,22	85,34	3,43	1,28	8,88	138
Buleleng	1,51	0,36	6,12	11,14	6,37	18,78	85,94	76,33	92,06	1,40	0,27	7,05	228
Kota Denpasar	2,77	0,90	8,18	9,83	6,15	15,35	84,63	77,91	89,58	2,77	1,20	6,28	347
Provinsi Bali	2,04	1,25	3,31	11,09	9,09	13,45	83,75	80,98	86,19	3,12	2,24	4,33	1.451

Tabel 16.10.2. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/U												N tertimbang
	Gizi Buruk			Gizi Kurang			Gizi Baik			Gizi Lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lo	Up	Lo	Up	Lo	Up	Lo	Up	Lo	Up	Up		
Kelompok umur/bln													
0 - 5	3,65	0,77	15,68	4,95	1,77	13,07	87,55	77,24	93,58	3,85	1,43	9,91	125
6 - 11	0,70	0,17	2,85	8,27	4,16	15,77	88,96	81,31	93,72	2,07	0,62	6,69	164
12 - 23	1,27	0,49	3,24	15,88	10,58	23,14	81,47	74,22	87,04	1,38	0,50	3,75	272
24 - 35	4,71	2,30	9,41	15,23	10,72	21,20	76,13	69,66	81,58	3,92	2,03	7,44	296
36 - 47	1,61	0,55	4,63	9,16	6,19	13,36	85,60	80,00	89,83	3,62	1,91	6,76	318
48 - 59	0,51	0,09	3,00	8,59	5,27	13,70	87,21	81,49	91,36	3,68	1,64	8,06	276
Jenis Kelamin													
Laki-laki	2,64	1,41	4,91	10,20	7,84	13,17	82,83	78,92	86,14	4,33	2,86	6,49	727
Perempuan	1,44	0,70	2,96	11,97	9,08	15,62	84,68	80,87	87,84	1,91	1,09	3,32	724
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	1,29	0,18	8,64	10,52	4,69	21,94	86,00	74,72	92,73	2,19	0,31	13,74	64
Tidak Tamat SD/MI	3,97	1,07	13,66	9,89	5,28	17,76	82,15	72,74	88,82	3,99	1,26	11,91	144
Tamat SD/MI	2,63	0,96	7,03	12,15	8,20	17,65	82,86	76,89	87,53	2,36	1,00	5,47	274
Tamat SLTP/MTS	3,48	1,34	8,74	13,30	8,63	19,94	82,16	74,15	88,08	1,06	0,34	3,31	238
Tamat SLTA/MA	1,40	0,68	2,87	10,69	7,10	15,78	83,44	78,30	87,56	4,47	2,80	7,04	486
Tamat D1-D3/PT	0,32	0,04	2,24	9,37	5,47	15,61	87,28	80,83	91,79	3,03	1,24	7,21	245
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	1,78	0,43	7,14	6,74	2,46	17,11	84,26	73,37	91,22	7,22	2,90	16,90	75
Sekolah	0	0	0	99,66	96,10	99,97	0,34	0,03	3,90				2*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,44	0,06	3,14	18,13	8,08	35,80	79,46	63,02	89,78	1,97	0,53	6,96	121
Pegawai swasta	1,10	0,24	4,78	8,21	5,28	12,53	88,47	83,66	92,01	2,22	1,07	4,57	358
Wiraswasta	0,79	0,21	2,92	9,36	6,26	13,77	86,18	81,19	90,02	3,67	1,82	7,26	328
Petani	2,08	0,91	4,69	11,23	7,25	16,98	82,97	76,88	87,71	3,72	1,63	8,29	239
Nelayan	8,04	1,99	27,30	18,74	6,62	42,89	73,22	50,30	88,07	0	0	0	24*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	5,06	2,18	11,30	15,41	10,67	21,74	76,45	67,98	83,24	3,08	1,39	6,66	255
Lainnya	3,01	0,41	18,75	2,27	0,34	13,62	93,30	80,74	97,88	1,43	0,19	9,71	48*
Tempat Tinggal													
Perkotaan	1,93	1,00	3,72	9,13	7,09	11,69	85,41	82,34	88,03	3,53	2,38	5,19	978
Pedesaan	2,28	1,16	4,42	15,12	11,08	20,30	80,33	74,47	85,12	2,28	1,25	4,12	473

Catatan *) = N tertimbang < 50

Tabel 16.10.3. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lo	Up		Lo	Up		Lo	Up	
Jembrana	6,28	3,33	11,56	22,78	15,41	32,34	70,93	60,97	79,22	90
Tabanan	2,34	0,64	8,22	13,81	8,42	21,83	83,85	75,66	89,67	118
Badung	9,91	4,19	21,68	15,33	10,02	22,74	74,76	64,14	83,07	230
Gianyar	0,96	0,24	3,78	11,12	6,05	19,55	87,92	79,51	93,18	162
Klungkung	10,44	5,44	19,09	10,95	6,47	17,95	78,61	70,07	85,22	58
Bangli	14,57	8,23	24,48	28,58	20,67	38,07	56,86	46,48	66,66	75
Karangasem	6,83	3,66	12,37	19,40	13,03	27,88	73,77	65,07	80,94	137
Buleleng	3,56	1,62	7,67	16,91	11,05	25,00	79,53	71,42	85,80	225
Kota Denpasar	3,77	1,80	7,71	15,07	10,12	21,86	81,16	74,73	86,25	349
Provinsi Bali	5,56	4,08	7,54	16,28	13,97	18,89	78,16	75,26	80,80	1.444

Tabel 16.10.4. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Kelompok umur (bln)										
0 - 5	5,38	2,54	11,02	14,89	8,20	25,53	79,73	69,16	87,33	127
6 - 11	4,31	2,02	8,96	11,48	6,72	18,93	84,21	76,54	89,71	164
12 - 23	14,1	8,58	22,20	18,07	12,98	24,58	67,87	60,07	74,78	270
24 - 35	5,35	2,92	9,57	23,50	17,70	30,50	71,15	64,11	77,31	289
36 - 47	2,53	1,24	5,10	16,53	12,34	21,77	80,94	75,60	85,34	315
48 - 59	1,75	0,71	4,23	10,24	6,86	15,03	88,00	83,05	91,65	278
Jenis Kelamin										
Laki-laki	5,32	3,76	7,48	14,83	11,83	18,43	79,84	76,02	83,19	726
Perempuan	5,80	3,58	9,25	17,75	14,57	21,44	76,46	72,24	80,21	718
Pendidikan KRT										
Tidak sekolah	2,60	0,81	8,06	19,91	10,06	35,58	77,50	62,02	87,90	63
Tidak Tamat SD	4,49	1,93	10,11	22,49	15,32	31,76	73,02	63,50	80,82	143
Tamat SD	6,73	3,95	11,23	19,49	14,22	26,12	73,78	66,98	79,61	269
Tamat SLTP	4,17	2,41	7,13	20,08	14,47	27,17	75,75	68,70	81,63	240
Tamat SLTA	6,57	3,61	11,66	13,06	9,94	16,98	80,38	75,10	84,76	484
Tamat D1-D3/PT	5,03	2,70	9,19	10,83	6,72	17,00	84,14	77,86	88,89	245
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	0	0	0	13,47	7,02	24,30	86,53	75,70	92,98	75
Sekolah	0	0	0	69,55	12,60	97,31	30,45	2,69	87,40	2*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	10,25	2,74	31,62	14,35	8,10	24,15	75,40	60,03	86,22	122
Pegawai swasta	3,79	2,10	6,73	15,86	11,34	21,74	80,36	74,70	85,00	357
Wiraswasta	5,06	3,06	8,25	12,54	8,90	17,40	82,40	77,20	86,62	326
Petani	8,00	5,21	12,08	20,36	14,85	27,26	71,64	64,44	77,88	241
Nelayan	4,66	0,63	27,39	15,07	5,24	36,28	80,27	58,55	92,14	24*
Buruh/sopir/pemb.ruta	6,92	3,93	11,93	19,92	14,39	26,91	73,15	65,70	79,49	251
Lainnya	0	0	0	12,94	4,31	32,90	87,06	67,10	95,69	46*
Tempat Tinggal										
Perkotaan	4,08	2,80	5,90	14,41	11,70	17,62	81,51	78,24	84,39	978
Pedesaan	8,66	5,25	13,95	20,21	16,22	24,89	71,14	65,30	76,35	466

Tabel 16.10.5. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut BB/TB											N tertimbang	
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lo	Up		Lo	Up		Lo	Up		Lo	Up		
Jembrana	1,63	0,40	6,34	7,10	2,79	16,91	84,44	73,59	91,35	6,84	3,36	13,41	88
Tabanan	2,53	0,81	7,57	1,67	0,40	6,77	89,22	82,26	93,67	6,58	3,17	13,15	115
Badung	0,89	0,23	3,45	5,14	2,59	9,95	84,08	78,67	88,33	9,88	6,29	15,19	228
Gianyar	1,78	0,67	4,67	4,25	2,01	8,77	88,29	81,58	92,77	5,68	3,19	9,93	161
Klungkung	2,53	0,83	7,43	1,11	0,15	7,63	90,62	79,11	96,10	5,74	1,55	19,05	57
Bangli	0,21	0,03	1,53	2,41	0,82	6,91	89,41	83,03	93,57	7,97	4,34	14,17	74
Karangasem	2,60	0,94	6,98	6,88	3,41	13,38	82,63	73,74	88,96	7,90	4,28	14,12	136
Buleleng	3,24	1,22	8,32	2,72	1,02	7,04	86,72	80,14	91,35	7,32	4,24	12,37	223
Kota Denpasar	1,59	0,37	6,58	5,17	2,64	9,87	84,33	78,54	88,78	8,91	5,43	14,27	334
Provinsi Bali	1,90	1,19	3,01	4,37	3,23	5,88	85,88	83,63	87,85	7,86	6,38	9,64	1.416

Tabel 16.10.6. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 bulan (Balita) menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut BB/TB												N tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lo	Up		Lo	Up		Lo	Up		Lo	Up		
Kelompok umur (bln)													
0 - 5	5,04	1,54	15,24	4,98	1,81	12,97	76,45	65,71	84,61	13,53	8,13	21,67	124
6 - 11	1,04	0,22	4,68	5,22	2,27	11,54	87,12	79,04	92,38	6,62	3,07	13,71	163
12 - 23	1,90	0,62	5,64	4,09	2,25	7,31	87,09	81,67	91,09	6,92	4,11	11,43	262
24 - 35	1,87	0,83	4,14	6,02	3,19	11,09	84,14	78,27	88,66	7,97	4,99	12,48	288
36 - 47	1,83	0,58	5,58	3,14	1,51	6,40	86,56	81,72	90,26	8,48	5,64	12,56	310
48 - 59	1,09	0,38	3,09	3,48	1,61	7,36	89,36	83,92	93,12	6,07	3,27	10,99	269
Jenis Kelamin													
Laki-laki	3,42	2,06	5,63	4,66	3,02	7,11	82,43	78,86	85,51	9,49	7,19	12,44	705
Perempuan	0,40	0,16	0,96	4,08	2,67	6,18	89,29	86,49	91,57	6,24	4,61	8,38	711
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	1,29	0,18	8,64	6,19	2,02	17,46	87,26	73,31	94,47	5,26	1,75	14,76	63
Tidak Tamat SD	4,55	1,23	15,47	2,28	0,81	6,28	86,29	76,68	92,34	6,88	3,11	14,51	142
Tamat SD	0,84	0,21	3,33	6,86	3,96	11,65	86,76	81,79	90,53	5,54	3,49	8,70	269
Tamat SLTP	2,16	0,70	6,45	5,63	2,59	11,82	84,21	76,13	89,91	8,01	4,59	13,60	234
Tamat SLTA	1,85	0,94	3,60	3,57	2,02	6,23	84,78	80,45	88,29	9,81	6,88	13,79	475
Tamat D1-D3/PT	1,54	0,62	3,77	2,62	1,07	6,23	88,14	82,76	92,00	7,71	4,72	12,33	233
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	2,12	0,52	8,26	4,77	1,44	14,65	86,20	75,68	92,61	6,91	2,72	16,47	74
Sekolah	30,10	2,62	87,32	69,55	12,60	97,31	0,34	0,03	3,90	0	0	0	2*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	3,58	1,25	9,81	1,65	0,51	5,27	85,71	77,65	91,19	9,06	4,93	16,08	116
Pegawai swasta	0,32	0,06	1,76	4,97	2,68	9,03	87,52	82,70	91,15	7,19	4,58	11,12	349
Wiraswasta	1,91	0,85	4,26	3,19	1,53	6,54	83,42	78,02	87,70	11,48	7,62	16,93	319
Petani	1,72	0,47	6,07	2,17	1,00	4,65	89,02	83,39	92,90	7,10	4,16	11,85	236
Nelayan	3,37	0,48	20,04	20,74	6,62	49,11	72,52	45,00	89,48	3,37	0,48	20,04	24*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	3,07	1,00	9,02	6,39	3,26	12,14	84,62	77,23	89,93	5,92	3,52	9,81	250
Lainnya	1,94	0,26	12,87	3,11	0,43	19,34	91,61	78,29	97,06	3,34	0,80	12,88	46*
Tempat Tinggal													
Perkotaan	1,46	0,75	2,81	4,39	3,00	6,37	85,85	83,12	88,20	8,31	6,43	10,67	953
Pedesaan	2,82	1,48	5,30	4,32	2,65	6,98	85,93	81,72	89,30	6,93	4,85	9,80	463

16.11 Gizi pada Anak dan Remaja

Tabel 16.11.1. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Jembrana	2,43	0,94	6,11	9,33	6,09	14,05	88,24	82,83	92,11	187
Tabanan	0,26	0,07	1,03	9,35	5,37	15,77	90,39	84,06	94,37	259
Badung	0,94	0,26	3,31	5,06	2,83	8,88	94,00	89,62	96,60	407
Gianyar	1,08	0,24	4,65	8,08	4,71	13,52	90,84	84,92	94,59	317
Klungkung	3,03	1,40	6,45	15,90	10,95	22,52	81,07	74,35	86,35	116
Bangli	5,93	3,59	9,63	12,70	8,45	18,65	81,37	74,37	86,80	150
Karangasem	5,23	2,90	9,24	14,00	9,83	19,55	80,77	73,63	86,34	294
Buleleng	1,88	0,83	4,23	12,82	9,71	16,76	85,29	80,87	88,83	466
Kota Denpasar	1,34	0,49	3,58	6,64	4,13	10,49	92,03	87,51	95,01	585
Provinsi Bali	2,04	1,51	2,75	9,53	8,24	11,00	88,42	86,73	89,92	2.782

Tabel 16.11.2. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5 - 12 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Jenis Kelamin										
Laki-laki	2,05	1,31	3,20	8,95	7,22	11,06	88,99	86,64	90,98	1.417
Perempuan	2,04	1,39	2,96	10,14	8,31	12,30	87,83	85,49	89,83	1.365
Tempat Tinggal										
Perkotaan	1,40	0,86	2,26	7,26	5,84	8,99	91,34	89,39	92,97	1.845
Pedesaan	3,32	2,29	4,79	14,01	11,55	16,89	82,67	79,29	85,60	937

Tabel 16.11.3. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U												N tertim- bang			
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk				Obesitas		
	%	Lower	Upper	%	Lower	Upper	%	Lower	Upper	%	Lower	Upper		%	Lower	Upper
Jembrana	1,34	1,34	1,34	7,35	7,35	7,35	75,93	75,93	75,93	7,72	7,72	7,72	7,66	7,66	7,66	187
Tabanan	1,87	1,87	1,87	5,72	5,72	5,72	65,16	65,16	65,16	16,09	16,09	16,09	11,16	11,16	11,16	259
Badung	1,24	1,24	1,24	4,83	4,83	4,83	67,29	67,29	67,29	15,19	15,19	15,19	11,44	11,44	11,44	405
Gianyar	2,65	2,65	2,65	2,41	2,41	2,41	71,14	71,14	71,14	15,14	15,14	15,14	8,66	8,66	8,66	315
Klungkung	0,98	0,98	0,98	4,05	4,05	4,05	72,09	72,09	72,09	11,47	11,47	11,47	11,41	11,41	11,41	114
Bangli	0,95	0,95	0,95	2,23	2,23	2,23	78,29	78,29	78,29	11,01	11,01	11,01	7,52	7,52	7,52	149
Karangasem	0,89	0,89	0,89	5,72	5,72	5,72	80,65	80,65	80,65	8,18	8,18	8,18	4,55	4,55	4,55	295
Buleleng	1,26	1,26	1,26	3,71	3,71	3,71	73,70	73,70	73,70	10,52	10,52	10,52	10,82	10,82	10,82	464
Kota Denpasar	0,37	0,37	0,37	6,95	6,95	6,95	61,72	61,72	61,72	15,85	15,85	15,85	15,12	15,12	15,12	565
Provinsi Bali	1,22	1,22	1,22	4,99	4,99	4,99	70,22	70,22	70,22	13,00	13,00	13,00	10,57	10,57	10,57	2.773

Tabel 16.11.4. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5- 12 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U															N Tertimbang
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	Lo	Up	%	Lo	Up	%	Lo	Up	%	Lo	Up	%	Lo	Up	
Jenis Kelamin																
Laki-laki	1,05	0,60	1,83	5,64	4,32	7,32	67,35	64,19	70,35	13,11	10,81	15,82	12,86	10,74	15,31	1.409
Perempuan	1,40	0,80	2,43	4,32	3,16	5,88	73,18	69,92	76,22	12,89	10,68	15,47	8,21	6,57	10,21	1.364
Pendidikan KRT																
Tidak sekolah	0,80	0,26	2,47	5,28	3,26	8,43	70,77	65,10	75,86	13,37	9,77	18,03	9,78	7,03	13,45	437
Tidak Tamat SD	1,38	0,87	2,18	5,16	4,03	6,58	69,32	66,63	71,89	13,01	11,16	15,13	11,13	9,32	13,23	1.859
Tamat SD	3,24	1,03	9,75	3,54	1,17	10,21	63,08	52,60	72,45	16,33	9,68	26,22	13,81	8,21	22,32	148
Tamat SLTP	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6,09	0,55	43,11	29,78	2,87	85,91	64,13	11,98	95,91	3*
Tamat SLTA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
Tamat D1-D3/PT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
Pekerjaan KRT																
Tidak bekerja	3,72	1,53	8,73	2,96	1,35	6,38	64,84	55,88	72,87	15,74	10,22	23,47	12,74	8,07	19,52	175
Sekolah	1,09	0,46	2,54	5,09	3,50	7,34	70,28	66,58	73,73	15,17	12,61	18,14	8,37	6,43	10,85	897
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
Wiraswasta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	4*
Pegawai swasta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Nelayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
Buruh/Supir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
Tempat Tinggal																
Perkotaan	1,24	0,72	2,12	5,43	4,22	6,98	67,77	64,96	70,47	13,59	11,68	15,76	11,96	10,11	14,10	1.836
Pedesaan	1,20	0,63	2,26	4,12	2,96	5,71	75,00	70,68	78,87	11,84	8,76	15,82	7,84	6,07	10,07	937

Catatan *) = N tertimbang < 50

Tabel 16.11.5. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Jembrana	1,26	0,33	4,70	13,53	7,37	23,52	85,21	75,82	91,37	75
Tabanan	0,86	0,12	5,86	4,98	1,90	12,42	94,16	86,90	97,51	92
Badung	0	0	0	8,15	4,21	15,20	91,85	84,80	95,79	162
Gianyar	0,63	0,09	4,43	2,55	0,97	6,49	96,83	92,65	98,67	123
Klungkung	2,19	0,52	8,80	10,88	4,92	22,36	86,93	75,77	93,40	45*
Bangli	1,51	0,46	4,83	11,95	6,94	19,83	86,54	77,78	92,19	58
Karangasem	4,28	1,60	10,95	13,49	8,05	21,74	82,23	73,42	88,57	114
Buleleng	0,53	0,07	3,73	11,23	6,37	19,05	88,24	80,47	93,17	177
Kota Denpasar	0	0	0	4,15	1,49	10,99	95,85	89,01	98,51	228
Provinsi Bali	1,00	0,53	1,71	8,15	6,40	10,33	90,90	88,67	92,72	1.074

Catatan *) – N tertimbang < 50

Tabel 16.11.6. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lower	Upper		Lower	Upper		Lower	Upper	
Jenis Kelamin										
Laki-laki	1,24	0,60	2,54	7,66	5,47	10,63	91,10	88,06	93,43	573
Perempuan	0,62	0,21	1,80	8,72	6,15	12,22	90,66	87,14	93,29	501
Pendidikan KRT										
Tidak sekolah	38,01	5,83	85,87	19,01	2,26	70,40	42,99	8,56	85,86	2*
Tidak Tamat SD	2,62	0,80	8,26	12,29	7,15	20,31	85,09	76,79	90,78	108
Tamat SD	0,71	0,32	1,59	8,51	6,36	11,29	90,78	87,99	92,97	782
Tamat SLTP	0,48	0,07	3,34	4,16	1,94	8,67	95,36	90,82	97,71	177
Tamat SLTA	0	0	0	0	0	0	100,00	100,00	100,00	5*
Tamat D1-D3/PT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0*
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	0,81	0,21	3,07	9,68	4,92	18,17	89,51	81,14	94,43	161
Sekolah	0,89	0,45	1,76	7,56	5,79	9,81	91,55	89,24	93,39	892
Pegawai swasta	0	0	0	20,92	2,59	72,46	79,08	27,54	97,41	6*
Wiraswasta	0	0	0	0	0	0	100,00	100,00	100,00	2*
Petani	0	0	0	32,74	3,39	87,09	67,26	12,91	96,61	3*
Buruh sopir/pemban. ruta	0	0	0	26,97	5,88	68,58	73,03	31,42	94,12	6*
Lainnya	26,49	3,80	76,68	21,82	2,92	72,17	51,69	14,49	87,11	4*
Tempat Tinggal										
Perkotaan										
Pedesaan	0,23	0,08	0,65	6,60	4,52	9,52	93,18	90,27	95,26	687
Provinsi Bali	2,23	1,14	4,33	10,92	8,10	14,56	86,85	82,96	89,96	387

Catatan *) = N tertimbang < 50

Tabel 16.11.7. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Status Gizi Menurut IMT/U														N tertim- bang	
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
	Lo	Up		Lo	Up		Lo	Up		Lo	Up		Lo	Up		
Jembrana	-	-	-	2,97	2,97	2,97	81,11	81,11	81,11	10,61	10,61	10,61	5,31	5,31	5,31	74
Tabanan	0,81	0,81	0,81	5,06	5,06	5,06	60,96	60,96	60,96	21,47	21,47	21,47	11,70	11,70	11,70	92
Badung	1,70	1,70	1,70	11,11	11,11	11,11	58,94	58,94	58,94	12,98	12,98	12,98	15,27	15,27	15,27	162
Gianyar	1,85	1,85	1,85	4,75	4,75	4,75	76,35	76,35	76,35	10,85	10,85	10,85	6,20	6,20	6,20	123
Klungkung	0	0	0	3,22	3,22	3,22	80,52	80,52	80,52	8,71	8,71	8,71	7,56	7,56	7,56	45*
Bangli	0	0	0	1,03	1,03	1,03	80,56	80,56	80,56	12,61	12,61	12,61	5,80	5,80	5,80	58
Karangasem	1,62	1,62	1,62	9,43	9,43	9,43	77,21	77,21	77,21	7,47	7,47	7,47	4,27	4,27	4,27	116
Buleleng	0	0	0	1,55	1,55	1,55	77,33	77,33	77,33	13,57	13,57	13,57	7,56	7,56	7,56	175
Kota Denpasar	1,62	1,62	1,62	4,34	4,34	4,34	69,18	69,18	69,18	12,50	12,50	12,50	12,36	12,36	12,36	228
Provinsi Bali	1,06	1,06	1,06	5,25	5,25	5,25	71,86	71,86	71,86	12,50	12,50	12,50	9,33	9,33	9,33	1.072

Catatan *) = N tertimbang < 50

Tabel 16.11.8. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13 - 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U												N tertimbang			
	Sangat Kurus			Kurus			Normal			Gemuk				Obesitas		
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI			%	95% CI	
	Lo	Up		Lo	Up		Lo	Up		Lo	Up		Lo	Up		
Jenis Kelamin																
Laki-laki	1,36	1,36	1,36	8,29	8,29	8,29	66,20	66,20	66,20	13,37	13,37	13,37	10,78	10,78	10,78	572
Perempuan	0,72	0,72	0,72	1,77	1,77	1,77	78,33	78,33	78,33	11,50	11,50	11,50	7,68	7,68	7,68	500
Pendidikan KRT																
Tidak sekolah	0	0	0	0	0	0	80,99	80,99	80,99	19,01	19,01	19,01	0	0	0	2*
Tidak Tamat SD	0	0	0	9,60	9,60	9,60	70,12	70,12	70,12	14,89	14,89	14,89	5,40	5,40	5,40	108
Tamat SD	1,02	1,02	1,02	5,03	5,03	5,03	71,36	71,36	71,36	11,88	11,88	11,88	10,72	10,72	10,72	780
Tamat SLTP	1,92	1,92	1,92	3,78	3,78	3,78	74,38	74,38	74,38	13,89	13,89	13,89	6,03	6,03	6,03	177
Tamat SLTA	0	0	0	0	0	0	95,16	95,16	95,16	4,84	4,84	4,84	0	0	0	5*
Tamat D1-D3/PT	0	0	0	0	0	0	80,99	80,99	80,99	19,01	19,01	19,01	0	0	0	2*
Pekerjaan KRT																
Tidak bekerja	0	0	0	12,61	12,61	12,61	74,99	74,99	74,99	8,29	8,29	8,29	4,11	4,11	4,11	160
Sekolah	1,27	1,27	1,27	3,99	3,99	3,99	71,42	71,42	71,42	13,09	13,09	13,09	10,23	10,23	10,23	892
Pegawai swasta	0	0	0	0	0	0	46,01	46,01	46,01	53,99	53,99	53,99	0	0	0	6*
Wiraswasta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100,00	100,00	100,00	2*
Petani	0	0	0	0	0	0	100,00	100,00	100,00	0	0	0	0	0	0	3*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0	0	0	0	0	0	87,06	87,06	87,06	12,94	12,94	12,94	0	0	0	6*
Lainnya	0	0	0	15,17	15,17	15,17	84,83	84,83	84,83	0	0	0	0	0	0	4*
Tempat Tinggal																
Perkotaan	1,27	1,27	1,27	4,30	4,30	4,30	72,43	72,43	72,43	12,23	12,23	12,23	9,77	9,77	9,77	684
Pedesaan	0,68	0,68	0,68	6,92	6,92	6,92	70,86	70,86	70,86	12,97	12,97	12,97	8,57	8,57	8,57	388

Catatan *) = N tertimbang < 50

Tabel 16.11.9. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U									N Tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lo	Up		Lo	Up		Lo	Up	
Jembrana	0	0	0	13,37	8,19	21,08	86,63	78,92	91,81	70
Tabanan	0,81	0,11	5,77	9,53	4,84	17,92	89,65	81,19	94,56	93
Badung	0,85	0,12	5,92	10,47	5,86	18,02	88,68	81,07	93,47	146
Gianyar	0	0	0	12,64	5,17	27,76	87,36	72,24	94,83	127
Klungkung	0,47	0,06	3,46	13,63	7,30	24,03	85,90	75,54	92,32	38*
Bangli	0	0	0	17,91	10,26	29,39	82,09	70,61	89,74	51
Karangasem	1,45	0,36	5,71	14,41	8,53	23,32	84,14	74,59	90,55	101
Buleleng	0,02	0,00	0,16	6,55	3,52	11,86	93,42	88,12	96,45	190
Kota Denpasar	0	0	0	5,32	2,26	12,02	94,68	87,98	97,74	193
Provinsi Bali	0,37	0,14	0,97	10,03	7,94	12,58	89,61	87,02	91,73	1.008

Catatan *) = N tertimbang < 50

Tabel 16.11.10. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut TB/U									N tertimbang
	Sangat Pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Low	Up		Low	Up		Low	Up	
Jenis Kelamin										
Laki-laki	0,51	0,16	1,59	7,86	5,77	10,62	91,63	88,81	93,79	516
Perempuan	0,21	0,03	1,39	12,30	8,88	16,79	87,49	83,00	90,93	492
Pendidikan KRT										
Tidak sekolah	0	0	0	0	0	0	100,00	100,00	100,00	5*
Tidak Tamat SD	0	0	0	23,88	8,56	51,23	76,12	48,77	91,44	18*
Tamat SD	0	0	0	15,73	8,52	27,23	84,27	72,77	91,48	66
Tamat SLTP	0,57	0,22	1,51	9,63	7,17	12,80	89,80	86,58	92,32	641
Tamat SLTA	0	0	0	8,86	5,67	13,59	91,14	86,41	94,33	278
Tamat D1-D3/PT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	0,02	0,00	0,17	14,84	10,18	21,13	85,14	78,85	89,80	182
Sekolah	0,51	0,19	1,36	7,78	5,60	10,70	91,72	88,76	93,95	717
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0	0	0	12,32	5,72	24,55	87,68	75,45	94,28	53
Pegawai swasta	0	0	0	12,54	1,72	54,06	87,46	45,94	98,28	13*
Petani/buruh tani	0	0	0	32,47	15,49	55,78	67,53	44,22	84,51	13*
Nelayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
Buruh/Supir/pembantu ruta	0	0	0	14,68	5,02	35,93	85,32	64,07	94,98	24*
Lainnya	0	0	0	45,75	7,59	89,65	54,25	10,35	92,41	5*
Tempat Tinggal										
Perkotaan	0,31	0,08	1,26	8,33	6,24	11,03	91,36	88,64	93,47	656
Pedesaan	0,47	0,13	1,71	13,19	9,07	18,81	86,34	80,66	90,55	352

Catatan *) = N tertimbang < 50

Tabel 16.11.11. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT/U										N tertimbang
	Sangat Kurus		Kurus		Normal		Gemuk		Obesitas		
	%	95% CI Low Up	%	95% CI Low Up	%	95% CI Low Up	%	95% CI Low Up	%	95% CI Low Up	
Jembrana	2,83	0,89 8,61	6,26	2,97 12,72	79,52	68,30 87,50	10,32	4,70 21,18	1,06	0,15 7,00	70
Tabanan	0	0 0	3,74 1,34	9,97 63,74	51,42 74,49	18,95 11,10	30,44 13,57	7,17 24,19			93
Badung	0,58	0,08 4,04	2,96 1,02	8,32 75,86	66,32 83,37	16,10 9,89	25,12 4,50	2,07 9,52			146
Gianyar	1,41	0,34 5,73	3,47 1,16	9,89 83,03	74,66 89,04	8,31 5,05	13,36 3,79	1,51 9,16			127
Klungkung	0,04	0,01 0,31	9,12 3,87	20,03 72,20	60,74 81,35	10,66 6,25	17,61 7,97	3,73 16,21			38*
Bangli	0	0 0	3,80 1,19	11,44 82,28	69,55 90,42	10,07 4,77	20,03 3,85	0,69 18,79			51
Karangasem	0,94	0,14 6,14	4,71 1,54	13,54 81,05	68,66 89,30	8,10 3,49	17,67 5,20	2,18 11,87			104
Buleleng	0,54	0,07 3,79	6,63 3,55	12,07 79,35	69,71 86,51	9,88 5,14	18,13 3,60	1,25 9,91			190
Denpasar	1,32	0,18 9,06	6,22 2,71	13,64 72,01	62,32 80,01	12,90 7,74	20,72 7,55	3,94 13,98			192
Provinsi Bali	0,90	0,43 1,91	5,09 3,71	6,95 76,54	73,05 79,70	11,87 9,64	14,55 5,59	4,12 7,54			1.011

Catatan *) – N tertimbang < 50

Tabel 16.11.12. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16 - 18 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT/U												N tertimbang			
	Sangat Kurus		Kurus		Normal		Gemuk		Obesitas							
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI						
Low	Up	Low	Up	Low	Up	Low	Up	Low	Up							
Jenis Kelamin																
Laki-laki	1,34	0,54	3,30	7,15	4,93	10,26	74,39	69,17	78,99	10,69	7,93	14,27	6,43	4,28	9,55	519
Perempuan	0,44	0,14	1,40	2,91	1,59	5,28	78,81	74,29	82,72	13,13	9,92	17,17	4,71	3,00	7,31	492
Pendidikan																
KRT																
Tidak sekolah	23,13	23,13	23,13	0	0	076,87	76,87	76,87	0	0	0	0	0	0	0	5*
Tidak Tamat SD	-	-	-14,42	14,42	14,42	59,80	59,80	59,80	5,65	5,65	5,65	20,12	20,12	20,12		20*
Tamat SD	2,09	2,09	2,09	6,56	6,56	6,56	72,94	72,94	72,94	14,08	14,08	14,08	4,33	4,33	4,33	66
Tamat SLTP	1,04	1,04	1,04	4,54	4,54	4,54	76,96	76,96	76,96	11,46	11,46	11,46	6,00	6,00	6,00	642
Tamat SLTA	0	0	0	5,43	5,43	5,43	77,60	77,60	77,60	12,96	12,96	12,96	4,00	4,00	4,00	278
Tamat D1-D3/PT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
Pekerjaan																
KRT																
Tidak bekerja	0,61	0,61	0,61	6,87	6,87	6,87	77,12	77,12	77,12	10,62	10,62	10,62	4,77	4,77	4,77	182
Sekolah	1,12	1,12	1,12	4,81	4,81	4,81	75,59	75,59	75,59	12,40	12,40	12,40	6,08	6,08	6,08	720
Pegawai swasta	0	0	0	1,52	1,52	1,52	79,88	79,88	79,88	16,26	16,26	16,26	2,34	2,34	2,34	53
Wiraswasta	0	0	0	0	0	076,90	76,90	76,90	15,57	15,57	15,57	7,54	7,54	7,54	13*	
Petani	0	0	0	0	0	098,48	98,48	98,48	1,52	1,52	1,52	0	0	0	13*	
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0	0	0	6,80	6,80	6,80	83,94	83,94	83,94	1,91	1,91	1,91	7,35	7,35	7,35	24*
Lainnya	0	0	0	37,40	37,40	37,40	62,60	62,60	62,60	0	0	0	0	0	0	5*
Tempat Tinggal																
Perkotaan	1,13	0,47	2,67	4,70	3,06	7,15	75,99	71,82	79,72	12,22	9,63	15,38	5,96	4,12	8,57	656
Pedesaan	0,50	0,13	1,95	5,81	3,64	9,15	77,55	70,96	83,01	11,23	7,44	16,61	4,90	2,86	8,28	355

Catatan *) – N tertimbang < 50

16.12 Gizi pada Dewasa (IMT dan Obesitas Sentral)

Tabel 16.12.1. Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Umur > 18 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT												N tertimbang
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
		Lo	Up		Lo	Up		Lo	Up		Lo	Up	
Jembrana	8,40	6,65	10,56	54,69	51,22	58,12	14,48	12,23	17,08	22,43	19,30	25,90	878
Tabanan	7,88	6,34	9,77	53,16	50,35	55,95	15,43	13,51	17,56	23,53	21,19	26,03	1.521
Badung	7,02	5,44	9,02	51,00	46,87	55,12	17,06	14,78	19,61	24,92	22,08	27,99	2.132
Gianyar	6,84	5,46	8,54	52,63	49,06	56,17	17,02	14,81	19,48	23,52	20,69	26,60	1.644
Klungkung	11,17	8,78	14,10	55,04	51,84	58,20	14,15	12,13	16,44	19,65	16,36	23,41	575
Bangli	6,89	5,12	9,22	57,07	53,54	60,52	15,83	13,49	18,50	20,21	17,28	23,48	723
Karangasem	11,34	9,23	13,87	57,20	53,73	60,60	15,15	12,84	17,80	16,30	13,67	19,34	1.283
Buleleng	10,67	8,81	12,87	55,14	52,16	58,09	12,73	10,96	14,73	21,45	18,86	24,29	2.011
Kota Denpasar	7,15	5,69	8,95	49,15	46,19	52,12	15,88	13,95	18,01	27,82	25,53	30,24	3.005
Provinsi Bali	8,31	7,67	9,00	52,94	51,70	54,16	15,46	14,67	16,27	23,30	22,31	24,31	13.771

Tabel 16.12.2. Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Laki-laki Dewasa Umur > 18 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT										N tertim- bang		
	Kurus		Normal		BB Lebih		Obesitas						
	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI	%	95% CI					
Kelompok umur (thn)													
19	18,91	13,54	25,76	61,45	53,54	68,80	9,84	6,21	15,25	9,80	6,18	15,21	276
20 - 24	12,97	10,70	15,65	61,95	58,68	65,12	9,13	7,37	11,27	15,94	13,59	18,60	1.451
25 - 29	8,13	6,30	10,44	54,32	50,30	58,28	15,78	13,34	18,58	21,77	18,94	24,90	1.523
30 - 34	5,35	4,07	7,00	54,62	51,26	57,93	15,02	12,78	17,56	25,02	22,34	27,91	1.468
35 - 39	3,64	2,75	4,81	49,81	46,81	52,81	18,94	16,61	21,51	27,61	25,24	30,11	1.524
40 - 44	4,15	2,91	5,89	49,04	45,98	52,11	18,73	16,43	21,26	28,08	25,62	30,68	1.575
45 - 49	3,39	2,53	4,53	47,54	44,68	50,41	17,68	15,72	19,83	31,39	28,66	34,27	1.527
50 - 54	4,48	3,34	5,98	47,70	44,33	51,09	18,95	16,34	21,86	28,87	25,82	32,13	1.339
55 - 59	8,76	6,63	11,50	53,65	49,67	57,58	14,85	12,28	17,86	22,73	19,74	26,03	992
60 - 64	10,37	8,30	12,89	54,02	49,96	58,03	17,13	14,27	20,43	18,47	15,44	21,95	753
65 +	22,63	20,24	25,22	56,37	53,48	59,22	9,27	7,73	11,08	11,73	9,94	13,78	1.344
Jenis Kelamin													
Laki-laki	8,46	7,58	9,44	55,95	54,33	57,56	15,29	14,15	16,50	20,30	19,05	21,60	6.967
Pendidikan													
Tidak sekolah	19,27	16,73	22,10	56,43	52,97	59,82	10,15	8,33	12,31	14,16	11,91	16,74	1.147
Tidak Tamat SD	13,33	11,47	15,45	55,50	52,57	58,39	12,69	10,86	14,76	18,48	16,23	20,97	1.493
Tamat SD	7,31	6,17	8,64	56,17	53,55	58,75	15,30	13,71	17,03	21,22	19,20	23,40	2.609
Tamat SLTP	6,69	5,34	8,35	54,13	51,26	56,97	15,51	13,56	17,68	23,67	21,33	26,18	1.829
Tamat SLTA	6,86	5,76	8,15	50,67	48,66	52,68	16,40	15,08	17,82	26,07	24,50	27,69	4.724
Tamat D1-D3/PT	4,44	3,39	5,80	48,99	46,15	51,84	18,54	16,33	20,97	28,03	25,50	30,71	1.968
Pekerjaan													
Tidak bekerja	12,64	11,22	14,22	51,33	49,07	53,58	14,23	12,68	15,94	21,80	19,90	23,82	2.730
Sekolah	15,06	10,81	20,58	58,74	52,29	64,91	9,86	6,64	14,38	16,35	12,07	21,76	332
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	0,61	0,18	2,09	40,76	35,65	46,08	23,76	19,46	28,66	34,87	30,06	40,00	583
Pegawai swasta	7,04	5,62	8,79	52,63	49,92	55,32	15,92	14,25	17,74	24,41	22,40	26,54	3.050
Wiraswasta	3,40	2,69	4,31	44,18	41,81	46,58	18,58	16,84	20,44	33,84	31,64	36,10	2.684
Petani	12,41	10,83	14,19	62,38	59,83	64,88	12,17	10,61	13,93	13,03	11,20	15,11	2.145
Nelayan	3,08	1,12	8,19	58,53	46,73	69,42	17,11	10,40	26,83	21,28	12,92	33,02	91
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	8,19	6,49	10,28	60,74	57,80	63,61	13,53	11,69	15,62	17,54	15,46	19,83	1.646
Lainnya	7,08	4,89	10,17	53,67	48,44	58,82	16,68	13,27	20,76	22,56	18,76	26,87	510
Tempat Tinggal													
Perkotaan	7,47	6,70	8,31	50,29	48,89	51,68	16,03	15,06	17,06	26,21	25,00	27,46	9.148
Pedesaan	9,98	8,84	11,26	58,17	55,80	60,51	14,31	13,02	15,72	17,53	15,93	19,25	4.623

Tabel 16.12.3. Prevalensi Status Gizi (IMT) pada Penduduk Laki-laki dan Perempuan Dewasa Umur >18 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut IMT Laki-laki				Status Gizi Menurut IMT Perempuan			
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas
Jembrana	10,02	62,46	10,97	16,56	6,81	47,05	17,94	28,19
Tabanan	8,20	58,26	14,49	19,05	7,58	48,18	16,34	27,90
Badung	6,37	51,54	19,58	22,51	7,70	50,44	14,46	27,40
Gianyar	7,85	54,59	17,08	20,48	5,81	50,64	16,95	26,60
Klungkung	11,71	57,04	14,26	16,98	10,63	53,08	14,03	22,26
Bangli	7,28	61,94	15,19	15,59	6,49	52,07	16,50	24,94
Karangasem	11,19	62,14	15,11	11,56	11,50	52,17	15,19	21,14
Buleleng	10,41	60,12	10,73	18,75	10,94	50,22	14,71	24,13
Kota Denpasar	7,26	49,99	16,16	26,59	7,03	48,24	15,57	29,17
Provinsi Bali	8,46	55,95	15,29	20,30	8,16	49,85	15,63	26,37

Tabel 16.12.4. Prevalensi Status Gizi (IMT) pada Penduduk Laki-laki dan Perempuan Dewasa Umur >18 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT Laki-laki				Status Gizi Menurut IMT Perempuan			
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas
Kelompok umur (thn)								
19	19,61	59,07	10,74	10,58	18,31	63,47	9,08	9,14
20 - 24	11,99	61,96	9,41	16,65	14,08	61,95	8,82	15,15
25 - 29	8,23	51,72	18,06	21,99	8,02	57,30	13,16	21,52
30 - 34	6,79	56,90	13,68	22,62	3,71	52,02	16,53	27,74
35 -39	4,47	55,81	17,82	21,89	2,80	43,66	20,08	33,46
40 - 44	5,40	55,55	17,32	21,74	2,90	42,53	20,14	34,43
45 - 49	4,79	52,03	16,82	26,36	1,95	42,93	18,56	36,56
50 - 54	3,98	50,27	21,05	24,71	4,99	45,14	16,85	33,03
55 - 59	9,72	57,02	14,39	18,87	7,82	50,33	15,31	26,54
60 - 64	9,29	59,57	14,89	16,25	11,43	48,64	19,31	20,63
65 +	21,10	60,92	8,97	9,02	23,93	52,52	9,53	14,02
Pendidikan								
Tidak sekolah	17,32	66,95	8,73	7,00	20,07	52,11	10,73	17,09
Tidak Tamat SD	14,19	63,84	11,15	10,82	12,61	48,51	13,97	24,90
Tamat SD	9,82	64,21	12,75	13,23	5,19	49,35	17,46	28,00
Tamat SLTP	8,82	61,34	13,01	16,83	4,38	46,32	18,22	31,08
Tamat SLTA	6,87	51,60	17,14	24,40	6,84	49,41	15,40	28,34
Tamat D1-D3/PT	4,34	44,67	20,09	30,91	4,57	54,28	16,64	24,51
Pekerjaan								
Tidak bekerja	16,65	56,21	12,61	14,53	11,42	49,84	14,73	24,00
Sekolah	14,98	53,16	12,06	19,80	15,14	64,54	7,56	12,76
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	0,98	38,34	23,70	36,99	0,05	44,50	23,85	31,59
Pegawai swasta	6,82	51,21	17,32	24,65	7,40	54,89	13,68	24,03
Wiraswasta	3,98	48,54	18,25	29,23	2,90	40,37	18,87	37,86
Petani	12,82	66,86	11,29	9,03	11,88	56,51	13,32	18,29
Nelayan	2,72	60,96	18,06	18,26	6,67	34,20	7,55	51,58
Buruh/sopir/ pembantu ruta	9,35	64,98	11,86	13,81	5,60	51,29	17,25	25,86
Lainnya	5,25	58,96	16,49	19,29	8,76	48,82	16,86	25,55
Tempat Tinggal								
Perkotaan	7,73	52,02	16,10	24,15	7,20	48,48	15,97	28,35
Pedesaan	9,96	63,90	13,65	12,49	10,01	52,49	14,97	22,53

Tabel 16.12.5. Prevalensi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur \geq 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Obesitas Sentral			
	%	95% CI		N tertimbang
		Lower	Upper	
Jembrana	33,89	30,42	37,55	980
Tabanan	39,83	36,62	43,13	1.657
Badung	41,52	38,13	44,99	2.333
Gianyar	38,08	33,62	42,74	1.818
Klungkung	36,58	33,06	40,25	635
Bangli	35,67	32,66	38,80	794
Karangasem	29,77	26,90	32,81	1.435
Buleleng	31,00	28,28	33,85	2.255
Kota Denpasar	40,02	37,31	42,79	3.299
Provinsi Bali	36,93	35,75	38,12	15.206

*) Lingkar Perut Laki-laki (>90 cm) , Lingkar Perut Perempuan (>80 cm)

Tabel 16.12.6. Prevalensi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik Provinsi Bali, Riskesdas 2018

Karakteristik	Obesitas Sentral			
	%	95% CI		N tertimbang
		Lower	Upper	
Kelompok umur (thn)				
15 - 24	15,16	13,63	16,82	3.036
25 - 34	36,74	34,22	39,33	3.017
35 - 44	45,41	43,21	47,63	3.126
45 - 54	49,65	47,21	52,09	2.891
55 - 64	44,20	41,19	47,25	1.765
65 - 74	32,88	29,70	36,22	958
75 +	23,28	19,23	27,90	414
Jenis Kelamin				
Laki-laki	24,87	23,52	26,27	7.714
Perempuan	49,34	47,79	50,89	7.492
Pendidikan				
Tidak sekolah	31,17	28,22	34,28	1.168
Tidak Tamat SD	34,18	31,61	36,86	1.550
Tamat SD	37,91	35,49	40,40	2.905
Tamat SLTP	30,55	28,54	32,63	2.570
Tamat SLTA	38,30	36,46	40,18	5.025
Tamat D1-D3/PT	45,76	42,78	48,78	1.988
Pekerjaan KK				
Tidak kerja	42,70	40,38	45,04	2.985
Sekolah	12,64	10,55	15,08	1.302
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	56,30	51,31	61,17	591
Pegawai Swasta	35,60	33,18	38,09	3.129
Wiraswasta	53,40	50,74	56,04	2.724
Petani/buruh tani	25,71	23,63	27,91	2.175
Nelayan	21,27	13,43	32,02	92
Buruh/sopir/pemb. ruta	28,20	25,48	31,08	1.688
Lainnya	42,28	36,92	47,82	520
Tempat Tinggal				
Perkotaan	40,32	38,91	41,75	10.083
Pedesaan	30,24	28,18	32,38	5.123

*) Lingkar Perut Laki-laki (>90 cm) , Lingkar Perut Perempuan (>80 cm)

Lampiran 1

Kuesioner Rumah Tangga



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN



RISET KESEHATAN DASAR 2018

RAHASIA	PERTANYAAN RUMAH TANGGA	RKD18. RT
I. PENGENALAN TEMPAT		
NO 1-9 SALIN DARI BLOK I VSEN18.K		
1	Provinsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Kabupaten/Kota ^{*)}	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Kecamatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	Desa/Kelurahan ^{*)}	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan <input type="checkbox"/>
6	Nomor Blok Sensus	
7	Nomor Kode Sampel	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
8	No. Urut Sampel Rumah Tangga	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
9	Nama Kepala Rumah Tangga	
10	Alamat rumah	
11	Terpilih sampel biomedis	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>

*) coret yang tidak perlu

II. KETERANGAN PENGUMPUL DATA			
1	Nama Pengumpul Data:		5.
2	Tanggal Pengumpulan data: (tgl-bln)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> -2018	Nama Ketua Tim:
3	Tanda tangan Pengumpul Data		6.
4	Hasil pengumpulan data	<input type="checkbox"/>	Tanggal. Pengecekan: (tgl-bln) :
	1. Semua ART dapat diwawancarai		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> -2018
	2. Tidak semua/ sebagian ART yang dapat diwawancarai		7.
	3. Semua ART tidak dapat diwawancarai sampai akhir pencacahan		Tanda tangan Ketua Tim
	4. Rumah Tangga sampel Susenas menolak		
	5. Rumah Tangga sampel Susenas pindah		
	6. Bangunan Sensus atau Blok Sensus sampel Susenas sudah tidak ada		

III. KETERANGAN RUMAH TANGGA			
ISIKAN SESUAI KONDISI SAAT WAWANCARA RISKESDAS			
1	Banyaknya Anggota Rumah Tangga:		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Banyaknya balita (0-59 bulan)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang diwawancarai:		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
KETERANGAN KONDISI BANGUNAN SENSUS			
4	Banyaknya Rumah Tangga dalam Bangunan Sensus		<input type="checkbox"/>
5	Banyaknya orang dalam Bangunan Sensus		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA												
No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin	Verifikasi			Status Kawin	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak "Hari" Jika umur < 5 thn isikan dim kotak "Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dim kotak "Tahun"	Khusus ART >5 tahun	Khusus ART ≥ 10 tahun	ART diwawancarai?
				Status	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

GUNAKAN HALAMAN 3 APABILA JUMLAH ART > 4 ORANG		
Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga	Kode kolom (8): Status Kawin	Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi
01= Kepala RT 02= Istri/suami 03= Anak kandung 04= Anak angkat/iri 05= Menantu 06= Cucu 07= Orang tua/ mertua 08= Pembantu rumah tangga/ sopir 09= Famili lain 10= Lainnya	1= Belum Kawin 2= Kawin 3= Cerai hidup 4= Cerai mati	1= Tidak/ belum pernah sekolah 2= Tidak tamat SD/MI 3= Tamat SD/MI 4= Tamat SLTP/MTS 5= Tamat SLTA/MA 6= Tamat D1/D2/D3 7= Tamat PT
Kode kolom (12): Status Pekerjaan		
1= Tidak bekerja 2= Sekolah 3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD 4= Pegawai swasta 5= Wiraswasta 6= Petani/buruh tani 7= Nelayan 8= Buruh/ sopir/ pembantu ruta 9= Lainnya		

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA																										
No. unit ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin	Verifikasi			Status Kawin	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 thn isikan dalam kotak "Hari" Jika umur < 5 thn isikan dim kotak "Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dim kotak "Tahun"	Khusus ART > 5 tahun	Khusus ART ≥ 10 tahun	ART diwawancarai?														
				Status	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin							[KODE]	[KODE]	[KODE]											
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)														
5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>														
6		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>														
7		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>														
8		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>														
GUNAKAN HALAMAN 4 APABILA JUMLAH ART > 8 ORANG																										
Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga				Kode kolom (8): Status Kawin				Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi				Kode Kolom (12): Status Pekerjaan														
01= Kepala RT	04= Anak angkat/iri	08= Pembantu rumah tangga/ sopir	02= Istri/suami	05= Menantu	09= Famili lain	10= Lainnya	03= Anak kandung	06= Cucu	07= Orang tua/ mertua	1= Belum Kawin	3= Cerai hidup	4= Cerai mati	1= Tidak/ belum pernah sekolah	5= Tamat SLT/AMA	2= Tidak tamat SD/MI	6= Tamat D1/D2/D3	7= Tamat PT	1= Tidak bekerja	2= Sekolah	3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMI/ BUMID	4= Pegawai swasta	5= Wiraswasta	6= Pelani/ buruh tani	7= Nelayan	8= Buruh/ sopir/ pembantu ruta	9= Lainnya

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA												
No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin	Verifikasi			Status Kawin	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 thn isikan dalam kotak "Hr" Jika umur < 5 thn isikan dim kotak "Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dim kotak "Tahun"	Khusus ART > 5 tahun	Khusus ART ≥ 10 tahun	ART diwawancarai?
				Status	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
9		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

GUNAKAN HALAMAN 5 APABILA JUMLAH ART > 12 ORANG			
Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga	Kode kolom (8): Status Kawin	Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi	Kode Kolom (12): Status Pekerjaan
01= Kepala RT 02= Istri/suami 03= Anak kandung 04= Anak angkat/iri 05= Menantu 06= Cucu 07= Orang tua/ mertua 08= Pembantu rumah tangga/ sopir 09= Famili lain 10= Lainnya	1= Belum Kawin 2= Kawin 3= Cerai hidup 4= Cerai mati	1= Tidak/ belum pernah sekolah 2= Tidak tamat SD/MI 3= Tamat SD/MI 4= Tamat SLTP/MTS	1= Tidak bekerja 2= Sekolah 3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD 4= Pegawai swasta 5= Wiraswasta 6= Petani/buruh tani 7= Nelayan 8= Buruh/ sopir/ pembantu rula 9= Lainnya

4 - KUESIONER RUMAH TANGGA

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA														
No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin	Verifikasi			Status Kawin	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak "Hari" Jika umur < 5 thn isikan dim kotak "Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dim kotak "Tahun"	Khusus ART >5 tahun	Khusus ART ≥ 10 tahun	ART diwawancarai?		
				Status	Hubungan dengan kepala rumah tangga	Jenis Kelamin							[KODE]	[KODE]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
13		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
14		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
15		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
16		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tgl: <input type="checkbox"/> Bln: <input type="checkbox"/> Thn: <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> Hr b. <input type="checkbox"/> Bln c. <input type="checkbox"/> Thn	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga 01= Kepala RT 04= Anak angkat/liri 08= Pembantu rumah tangga/ sopir 02= Istri/suami 05= Menantu 09= Famili lain 03= Anak kandung 06= Cucu 10= Lainnya 07= Orang tua/ mertua				Kode kolom (8): Status Kawin 1= Belum Kawin 3= Cerai hidup 2= Kawin 4= Cerai mati			Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi 1= Tidak/ belum pernah sekolah 5= Tamat SLT/AMA 2= Tidak tamat SD/MI 6= Tamat D1/D2/D3 3= Tamat SD/MI 7= Tamat PT 4= Tamat SLTP/MTS			Kode Kolom (12): Status Pekerjaan 1= Tidak bekerja 2= Sekolah 3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMI/ BUMD 4= Pegawai swasta 5= Wiraswasta 6= Petani/buruh tani 7= Nelayan 8= Buruh/ sopir/ pembantu rula 9= Lainnya				

V. AKSES FASILITAS KESEHATAN			
Sekarang kami akan menanyakan jenis fasilitas kesehatan terdekat dan kemudahan akses untuk setiap pelayanan kesehatan tersebut: (Pengertian dekat: bisa dalam satu atau beda kabupaten/kota, kecamatan, kelurahan, desa dimana rumah tangga berada)			
1	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan rumah sakit yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat	3. Tidak ada →V.6 8. Tidak tahu →V.6
2	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke rumah sakit? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan	1. Kendaraan pribadi bermotor 2. Kendaraan umum bermotor	4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 16. Jalan kaki 32. Transportasi air 64. Transportasi udara 128. Lainnya
3	Berapa waktu tempuh dari rumah ke rumah sakit (sekali Jalan)?	Jam : Menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
4	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
5	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau	2. Tidak terjangkau
6	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat	3. Tidak ada →V.11 8. Tidak tahu →V.11
7	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan	1. Kendaraan pribadi bermotor 2. Kendaraan umum bermotor	4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 16. Jalan kaki 32. Transportasi air 64. Transportasi udara 128. Lainnya
8	Berapa waktu tempuh dari rumah ke puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa (sekali Jalan)?	Jam : Menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
9	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
10	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau	2. Tidak terjangkau
11	Apakah [RUMAH TANGGA] mengetahui keberadaan klinik/ praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 2. Ada di kab/kota terdekat	3. Tidak ada →VI 8. Tidak tahu →VI
12	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke klinik/ praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri? Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan	1. Kendaraan pribadi bermotor 2. Kendaraan umum bermotor	4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 16. Jalan kaki 32. Transportasi air 64. Transportasi udara 128. Lainnya
13	Berapa waktu tempuh dari rumah ke klinik/praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri (sekali Jalan)?	Jam : Menit	<input type="text"/> : <input type="text"/>
14	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
15	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau	2. Tidak terjangkau
VI. GANGGUAN JIWA DALAM RUMAH TANGGA			
1	Apakah ada Anggota Rumah Tangga yang pernah menderita gangguan jiwa?	1. Ya	2. Tidak → BLOK VII
2	Apakah Anggota Rumah Tangga tersebut ada yang didiagnosa gangguan jiwa Skizofrenia/ Psikosis oleh tenaga kesehatan?	1. Ya	2. Tidak → BLOK VII
3	Berapa Anggota Rumah Tangga yang mengalami hal tersebut?	----- orang	<input type="text"/>
4	Apakah Anggota Rumah Tangga tersebut pernah berobat ke Rumah Sakit Jiwa/ fasilitas kesehatan/ tenaga kesehatan? 1. Ya, semua pernah berobat	2. Ya, tidak semua pernah berobat	3. Tidak ada yang berobat → VI.7
5	Apakah 1 bulan terakhir ini Anggota Rumah Tangga tersebut minum obat rutin?	1. Ya → VI.7	2. Tidak
6	Bila tidak, apa alasannya? (POINT a-g DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN 1=YA ATAU 2=TIDAK		
	a. Sering lupa	<input type="checkbox"/>	e. Tidak tahan efek samping obat
	b. Tidak mampu membeli obat secara rutin	<input type="checkbox"/>	f. Merasa dosis tidak sesuai
	c. Obat tidak tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat/ Tidak merasa sakit
	d. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan _____
7	Apakah ada yang pernah dipasung/diasingkan/dikekang atau tindakan mirip dipasung?	1. Ya	2. Tidak → BLOK VII
8	Apakah dalam 3 bulan ini ada yang dipasung?	1. Ya	2. Tidak

6 - KUESIONER RUMAH TANGGA

VII. KESEHATAN LINGKUNGAN			
1	Dimana tempat pembuangan air limbah utama dari kamar mandi / tempat cuci dan dapur?		
	a. Kamar Mandi/ Tempat Cuci	1.Penampungan tertutup 2. Penampungan terbuka	3.Tanpa Penampungan (di tanah) 4.Langsung ke got/ kali/ sungai <input type="checkbox"/>
	b. Dapur	1.Penampungan tertutup 2. Penampungan terbuka	3.Tanpa Penampungan (di tanah) 4.Langsung ke got/ kali/ sungai <input type="checkbox"/>
2	Untuk rumah tangga yang memiliki balita, Bagaimana cara pembuangan tinja balita? 1. Menggunakan jamban 2. Dibuang di jamban 3. Ditanam 4. Dibuang di sembarang tempat/ tempat sampah		5. Dibersihkan di sembarang tempat 6. Lainnya, sebutkan 7. Tidak ada balita <input type="checkbox"/>
3	Apa jenis tempat pengumpulan/ penampungan sampah basah (organik) di dalam rumah? (BACAKAN POINT a DAN b)		
	a. Tempat sampah tertutup	1.Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. tempat sampah terbuka	1.Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
4	Bagaimana cara utama dalam menangani sampah rumah tangga :	1. Diangkut petugas 2. Dibuang sendiri ke TPS 3. Ditimbun dalam tanah 4. Dibuak kompos	5. Dibakar 6. Dibuang ke kali/ parit/ laut 7. Dibuang sembarangan <input type="checkbox"/>
5	Apa yang biasa [RUMAH TANGGA] lakukan selama ini untuk mencegah penularan penyakit akibat gigitan nyamuk? (SIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK) POIN a S/D f DIBACAKAN		
	a. Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik)	<input type="checkbox"/>	d. Menguras bak mandi/ ember besar/ drum <input type="checkbox"/>
	b. Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	<input type="checkbox"/>	e. Menutup tempat penampungan air di Rumah Tangga <input type="checkbox"/>
	c. Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	<input type="checkbox"/>	f. Memusnahkan barang-barang bekas (kaleng, ban, dll) <input type="checkbox"/>
6	Berapa kali [RUMAH TANGGA] menguras bak mandi/ember besar/ drum? 1. > 1 kali dalam seminggu 2. Satu kali dalam seminggu		3. 1-3 kali dalam sebulan 7. Tidak berlaku <input type="checkbox"/>
7	Lakukan observasi terhadap keadaan ruangan dalam rumah.		
	Jenis Ruangan	Jendela 1. Ada, dibuka tiap hari; 2. Ada, jarang dibuka; 3.Tidak ada 7. Tidak berlaku/ tidak ada ruangan	Ventilasi 1=Ada, luasnya>=10% luas lantai; 2=Ada, luasnya <10% luas lantai; 3=Tidak ada
			Pencahayaannya 1=Cukup 2=Tidak cukup
		(a)	(b)
	a.Kamar Tidur Utama	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b.Masak/dapur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c.Ruang keluarga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Apakah jenis sarana air utama yang digunakan rumah tangga untuk keperluan minum? 1. Air kemasan bermerk 2. Air isi ulang 3. Air ledeng/PDAM 4. Air ledeng eceran/membeli		5. Sumur bor/pompa 6.Sumur gali terlindung 7. Sumur gali tak terlindung 8. Mata air terlindung
			9. Mata air tidak terlindung 10. Penampungan air hujan 11. Air permukaan (sungai/ danau/ irigasi) 12. Lainnya, sebutkan <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
9	Apakah jenis sarana air utama yang digunakan rumah tangga untuk keperluan masak, kebersihan pribadi dan mencuci (pakaian dan peralatan masak/makan)? 1. Air kemasan bermerk 2. Air isi ulang 3. Air ledeng/PDAM 4. Air ledeng eceran/membeli		5. Sumur bor/pompa 6. Sumur gali terlindung 7. Sumur gali tidak terlindung 8. Mata air terlindung
			9. Mata air tidak terlindung 10. Penampungan air hujan 11. Air permukaan (sungai/ danau/ irigasi) 12. Lainnya, sebutkan <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
10	Berapa jumlah pemakaian air (dalam liter) untuk keperluan minum, masak, mandi dan mencuci (pakaian dan peralatan masak/makan) seluruh anggota rumah tangga dalam sehari semalam?liter		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

7 - KUESIONER RUMAH TANGGA

CATATAN

LEMBAR BANTU UNTUK MENGHITUNG PEMAKAIAN AIR (BLOK VII-P.10)

No	Aktivitas	Ukuran	Jumlah Konsumsi								Total
			ART-1	ART-2	ART-3	ART-4	ART-5	ART-6	ART-7	ART-8	Σ (ART)
1	Minum										
	- Gelas	200 ml; 250 ml									
	- Teko	1 L									
2	Mandi										
	- Shower	20 ltr (5 menit) *									
	- Ember										
3	Masak										
	- Panci	D 20 cm, 1,5L									
4	Mencuci pakaian										
	- Mesin cuci	50 L (1x putar) *									
	- Ember										
	- Baskom										
5	Mencuci alat masak/makan										
	- Keran	10 L (5 menit)									
	- Ember										
	TOTAL										

Catatan :

1. Tanyakan berapa gelas setiap ART minum dalam 24 jam (gunakan gelas ukur standar)
2. Tanyakan berapa kali setiap ART mandi dalam 24 jam (menggunakan shower atau ember, tanyakan volume ember yg digunakan)
3. Tanyakan berapa kali RT masak dalam 24 jam
4. Tanyakan berapa kali RT mencuci pakaian dalam 24 jam (jika menggunakan mesin cuci tanyakan berapa kali mengisi air dalam mesin cuci, jika menggunakan ember/baskom tanyakan berapa ember/baskom yang digunakan)
5. Tanyakan berapa kali RT mencuci piring (yang utama). Jika menggunakan keran, tanyakan berapa menit lama mencuci, jika menggunakan ember tanyakan berapa ember yg digunakan.
6. Jika aktivitas mencuci atau masak dilakukan tidak setiap hari (misalnya 2 kali dalam seminggu), konversikan ke dalam hari.
 Konversi minggu menjadi hari : 2 kali per minggu = 2/7 atau 0,286 (per hari)
 Misalnya: RT A mencuci pakaian 3 kali dalam seminggu menggunakan mesin cuci, setiap kali mencuci perlu 4kali load/putar, sehingga pemakaian air untuk mencuci pakaian di RT A menjadi :
 = 4 load * 50 L/load * (3/7 per hari)
 = 85,7 L/hari

Lampiran 2 Kuesioner Individu



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN



RISET KESEHATAN DASAR 2018

RAHASIA	PERTANYAAN INDIVIDU	RKD18. IND
----------------	----------------------------	-------------------

VIII. PENGENALAN TEMPAT						
Prov	Kab/Kota	Kec	Desa/Kel	D/K	Nomor Kode Sampel	No. Urut RT

Kutip dari Blok I PENGENALAN TEMPAT RKD18.RT

IX. KETERANGAN WAWANCARA INDIVIDU			
1	Tanggal kunjungan pertama: Tgl -Bln	□ □ - □ □	3 Nama Pengumpul data
2	Tanggal kunjungan akhir: Tgl -Bln	□ □ - □ □	4 Tanda tangan Pengumpul data

X. KETERANGAN INDIVIDU			
IDENTIFIKASI RESPONDEN			
1	Tuliskan nama dan nomor urut Anggota Rumah Tangga (ART)	Nama ART	Nomor urut ART: □ □
NO URUT ART UNTUK PERTANYAAN P.2, P.3, P.4 JIKA BUKAN ART DALAM RUTA INI ISIKAN KODE '00'			
2	Tuliskan nama dan nomor urut Ayah kandung	Nama ART	Nomor urut ART: □ □
3	Tuliskan nama dan nomor urut Ibu kandung	Nama ART	Nomor urut ART: □ □
4	Untuk ART < 15 tahun/ kondisi sakit/ orang tua yang perlu didampingi, tuliskan nama dan nomor urut ART yang mendampingi	Nama ART	Nomor urut ART: □ □

A. PENYAKIT MENULAR	
[NAMA] pada pertanyaan di bawah ini merujuk pada NAMA yang tercatat pada pertanyaan Blok X P.1	

INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) [ART SEMUA UMUR]			
A01	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis ISPA oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya → A03 2. Tidak	□
A02	Dalam 1 bulan terakhir [NAMA] mengalami gejala sebagai berikut:		
	a. Demam	1. Ya 2. Tidak	□
	b. Batuk kurang dari 2 minggu	1. Ya 2. Tidak	□
	c. Pilek/ hidung tersumbat	1. Ya 2. Tidak	□
	d. Sakit tenggorokan	1. Ya 2. Tidak	□

PNEUMONIA/RADANG PARU [ART SEMUA UMUR]			
A03	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita radang paru (Pneumonia) dengan atau tanpa dilakukan foto dada (foto rontgen) oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya, kurang dari 1 bulan terakhir → A05 2. Ya, 1 – 12 bulan yang lalu → A05 3. Tidak 4. Tidak tahu	□
A04	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mengalami gejala penyakit sebagai berikut:		
	a. Demam tinggi	1. Ya 2. Tidak	□
	b. Batuk	1. Ya 2. Tidak	□
	c. Kesulitan bernafas dengan atau tanpa nyeri dada	1. Ya 2. Tidak	□

ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS → KE A05			
POIN d,e,f UNTUK ART UMUR 0 – 59 BLN			
	d. Nafas cepat	1. Ya 2. Tidak	□
	e. Nafas cuping hidung	1. Ya 2. Tidak	□
	f. Tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya 2. Tidak	□

TUBERKULOSIS PARU (TB PARU) [ART SEMUA UMUR]			
A05	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis TB Paru oleh dokter/ perawat/ bidan?	1. Ya, dalam 6 bulan terakhir 2. Ya, lebih dari 6 bulan 3. Tidak → A12	<input type="checkbox"/>
A06	Pemeriksaan apa yang digunakan untuk menegakkan diagnosis tersebut?		
	a. Pemeriksaan tuberkulin/ mantoux [KHUSUS ART UMUR ≤ 15 TAHUN]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Pemeriksaan dahak [ART SEMUA UMUR]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Pemeriksaan foto dada/ rontgen [ART SEMUA UMUR]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
A07	Apakah mendapat obat TB Kombinasi Dosis Tetap (KDT)? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
A08	Apakah mendapat obat TB lepasan? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
A09	Apakah ada anggota keluarga atau lainnya yang bertugas sebagai Pengawas Minum Obat (PMO)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
JIKA ART DIDIAGNOSIS TB PARU > 6 BULAN (A05 = 2) → A12 JIKA ART DIDIAGNOSIS TB PARU DALAM 6 BULAN TERAKHIR (A05 = 1) → A10			
A10	Apakah saat ini masih menggunakan obat TB secara rutin (diagnosis dalam 6 bulan terakhir)	1. Ya → A12 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
A11	Mengapa tidak minum obat secara rutin (DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK		
	a. Sering lupa	<input type="checkbox"/>	e. Tidak mampu membeli obat TB secara rutin
	b. Obat tidak tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan
	c. Tidak tahan efek samping	<input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat
	d. Masa pengobatan terasa lama	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan
HEPATITIS/ SAKIT LIVER/ SAKIT KUNING [ART SEMUA UMUR]			
A12	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Hepatitis melalui pemeriksaan darah oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
DIARE/ MENCRET [ART SEMUA UMUR]			
A13	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/ bidan)?	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir → A15 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan → A15 3. Tidak 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
A14	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] pernah mengalami:		
	a. Buang Air Besar (BAB) 3 – 6 kali sehari	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan 3. Tidak 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
	b. BAB > 6 kali sehari	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan 3. Tidak 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
	c. Kotoran/ tinja lembek atau cair	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan 3. Tidak 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
JIKA JAWABAN A13 DAN A14 SEMUA BERKODE "3" ATAU "8", LANJUT KE A16			
A15	Apakah [NAMA] minum obat untuk penyakit/ keluhan diare tersebut?		
	a. Oralit/ Larutan Gula Garam (LGG)	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	b. Obat anti diare	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	c. Antibiotik	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	d. Obat herbal/ tradisional	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	e. Obat Zinc (Khusus untuk balita) PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
MALARIA [ART SEMUA UMUR]			
A16	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah diambil darah untuk pemeriksaan malaria oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya, < 1 bulan terakhir 2. Ya, 1 – 12 bulan 3. Tidak → A19	<input type="checkbox"/>
A17	Apakah [NAMA] dinyatakan positif menderita malaria setelah pemeriksaan tersebut oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya 2. Tidak → A19	<input type="checkbox"/>

A18	Apakah [NAMA] diberi obat malaria sebagai berikut? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)			
	a. Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 1 hari	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 14 hari	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Obat lain, sebutkan.....		1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
FILARIASIS/ KAKI GAJAH [ART SEMUA UMUR]				
A19	Apakah [NAMA] pernah diberikan obat pencegahan filariasis (diethylcarbamazine citrate dan albendazol) oleh petugas kesehatan? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)			1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
A20	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita kaki gajah (filariasis) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?		1. Ya, sebelum tahun 2017 2. Ya, pada tahun 2017	3. Ya, pada tahun 2018 4. Tidak → BLOK B <input type="checkbox"/>
A21	Apakah [NAMA] minum obat sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?			1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
B. PENYAKIT TIDAK MENULAR				
ASMA/ MENGI/ BENGEK [ART SEMUA UMUR]				
B01	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis asma oleh dokter?			1. Ya 2. Tidak → B04 <input type="checkbox"/>
B02	Umur berapa pertama kali didiagnosis asma? (ISIKAN "98" JIKA TIDAK INGAT)		tahun <input type="checkbox"/>
B03	Apakah asma [NAMA] pernah kambuh dalam 12 bulan terakhir?			1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
KANKER [ART SEMUA UMUR]				
B04	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit kanker oleh dokter?			1. Ya 2. Tidak → B06 <input type="checkbox"/>
B05	Apakah [NAMA] telah menjalani pengobatan kanker seperti di bawah ini :			
	a.pembedahan/operasi	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	c.Kemoterapi	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b.Radiasi/penyinaran	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	d. Lainnya, Sebutkan	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
DIABETES MELLITUS/ KENCING MANIS [ART SEMUA UMUR]				
B06	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis diabetes mellitus/ kencing manis oleh dokter?			1. Ya 2. Tidak → B12 <input type="checkbox"/>
B07	Umur berapa pertama kali didiagnosis diabetes mellitus/ kencing manis? (ISIKAN "98" JIKA TIDAK INGAT)		tahun <input type="checkbox"/>
B08	Jenis pengobatan apa yang diperoleh [NAMA]? 1. Obat Anti DM (OAD) dari tenaga medis 2. Injeksi insulin 3. Obat Anti DM (OAD) dari tenaga medis dan Injeksi insulin 4. Tidak diobati → B11			<input type="checkbox"/>
B09	Apakah [NAMA] minum/suntik obat anti diabetes sesuai petunjuk dokter?			1. Ya, sesuai petunjuk dokter → B11 2. Tidak sesuai petunjuk dokter <input type="checkbox"/>
B10	Mengapa [NAMA] tidak minum obat sesuai petunjuk dokter? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK) POIN a s/d g DIBACAKAN			
	a. Sering lupa	<input type="checkbox"/>	e. Tidak mampu membeli obat	<input type="checkbox"/>
	b. Obat tidak tersedia di fasyankes (RS/Puskesmas/Apotek)	<input type="checkbox"/>	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>
	c. Minum obat tradisional	<input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat	<input type="checkbox"/>
	d. Tidak tahan efek samping obat	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan	<input type="checkbox"/>
B11	Apa yang [NAMA] lakukan untuk mengendalikan diabetes mellitus?			
	a. Pengaturan makan	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	c. Alternatif herbal	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. Olah raga	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>		
B12	Apakah [NAMA] dalam 1 bulan terakhir mengalami gejala: (BACAKAN POINT a - d)			
	a. Sering lapar	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	c. sering buang air kecil & jumlah banyak	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. sering haus	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	d. Berat badan turun	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
B13	Apakah [NAMA] memeriksakan kadar gula darah?			1. Ya, rutin 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak pernah <input type="checkbox"/>
PENYAKIT JANTUNG [ART SEMUA UMUR]				
B14	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita sakit jantung oleh dokter?			1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>

JIKA ART UMUR < 2 TAHUN → BLOK E			
JIKA ART UMUR ≥ 3 TAHUN → B15			
KESEHATAN GIGI DAN MULUT [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]			
B15	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mempunyai masalah:		
	a. Gigi rusak, berlubang ataupun sakit?	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. Gigi hilang karena dicabut atau tanggal sendiri?	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
	c. Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang?	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
	d. Gigi goyah?	1. Ya	2. Tidak <input type="checkbox"/>
B16	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] mempunyai masalah mulut: ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK		
	a. Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses) <input type="checkbox"/>	c. Sariawan berulang minimal 4 kali	<input type="checkbox"/>
	b. Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi) <input type="checkbox"/>	d. Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan	<input type="checkbox"/>
JIKA B15 DAN B16 SELURUHNYA BERKODE "2" (TIDAK), LANJUT KE B19			
B17	Dalam 1 tahun terakhir, jenis tindakan apa saja yang diterima [NAMA] untuk mengatasi masalah gigi dan mulut? ISIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK		
	a. Pengobatan/ minum obat <input type="checkbox"/>	f. Pemasangan gigi palsu	<input type="checkbox"/>
	b. Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut <input type="checkbox"/>	g. Pemasangan gigi tanam (<i>implant denture</i>)	<input type="checkbox"/>
	c. Penumpatan / penambalan <input type="checkbox"/>	h. Perawatan orthodonti (behel/ kawat gigi)	<input type="checkbox"/>
	d. Pencabutan gigi <input type="checkbox"/>	i. Pembersihan karang gigi (<i>scaling</i>)	<input type="checkbox"/>
	e. Bedah mulut <input type="checkbox"/>	j. Perawatan gusi/ periodontal treatment	<input type="checkbox"/>
B18	Dalam 1 tahun terakhir, kemana biasanya [NAMA] mencari pengobatan?		
	a. Dokter gigi spesialis	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	d. Dokter umum/ Paramedik lain
	b. Dokter gigi	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	e. Tukang gigi
	c. Perawat gigi	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	f. Pengobatan sendiri
B19	Dalam 1 tahun terakhir, seberapa sering [NAMA] berobat ke tenaga medis gigi? 1. 1 – 3 kali 2. 4-6 kali 3. ≥ 7 kali 4. Tidak pernah berobat ke tenaga medis gigi <input type="checkbox"/>		
JIKA ART UMUR 3 - 4 TAHUN → BLOK E		JIKA ART UMUR ≥ 15 TAHUN → B20	
JIKA ART UMUR 5 - 14 TAHUN → D01			
HIPERTENSI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B20	Apakah [NAMA] pernah memeriksakan tekanan darah?	1. Ya, rutin 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak → B25	<input type="checkbox"/>
B21	Apakah hasil pemeriksaan menunjukkan [NAMA] mengalami tekanan darah tinggi?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
B22	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita hipertensi/ penyakit tekanan darah tinggi oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
JIKA B21 BERKODE "1" ATAU B22 BERKODE "1", LANJUT KE B23			
JIKA B21 BERKODE "2" DAN B22 BERKODE "2", LANJUT KE B25			
B23	Apakah [NAMA] minum obat anti hipertensi?	1. Ya, rutin → B25 3. Tidak minum obat 2. Tidak rutin	<input type="checkbox"/>
B24	Mengapa [NAMA] tidak minum obat secara rutin setiap hari? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK) POIN a S/D g DIBACAKAN		
	a. Sering lupa <input type="checkbox"/>	e. Tidak mampu membeli obat secara rutin	<input type="checkbox"/>
	b. Obat tidak tersedia di fasyankes (RS/Puskesmas/Apotek) <input type="checkbox"/>	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/>
	c. Minum obat tradisional <input type="checkbox"/>	g. Merasa sudah sehat	<input type="checkbox"/>
	d. Tidak tahan efek samping obat <input type="checkbox"/>	h. Lainnya, sebutkan _____	<input type="checkbox"/>

STROKE [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B25	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit <i>stroke</i> oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak →B27	<input type="checkbox"/>
B26	Apakah [NAMA] memeriksakan ulang (kontrol) penyakit <i>stroke</i> yang dialami ke fasilitas pelayanan kesehatan?	1.Ya, rutin 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak	<input type="checkbox"/>
B27	Apakah [NAMA] pernah mengalami keluhan secara mendadak seperti di bawah ini? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA 2.TIDAK)		
	a. Kelumpuhan pada satu sisi tubuh	<input type="checkbox"/>	d. Bicara pelo
	b. Kesemutan/ baal satu sisi tubuh	<input type="checkbox"/>	e. Sulit bicara/ komunikasi dan/ atau tidak mengerti pembicaraan
	c. Mulut menjadi mencong tanpa kelumpuhan otot mata	<input type="checkbox"/>	
PENYAKIT GAGAL GINJAL KRONIS [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B28	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis oleh dokter, menderita penyakit gagal ginjal kronis (minimal ginjal sakit selama 3 bulan berturut-turut)?	1. Ya 2. Tidak →B30	<input type="checkbox"/>
B29	Apakah [NAMA] pernah/ sedang menjalani cuci darah (haemodialisa)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
PENYAKIT SENDI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
B30	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit sendi oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C. KESEHATAN JIWA			
DEPRESI [KHUSUS UNTUK ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]			
C01	Selama 2 minggu terakhir , Apakah [NAMA] secara terus menerus merasa sedih, depresif atau murung, hampir sepanjang hari, hampir setiap hari?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C02	Selama 2 minggu terakhir , Apakah [NAMA] hampir sepanjang waktu kurang berminat terhadap banyak hal atau kurang bisa menikmati hal-hal yang biasanya [NAMA] nikmati?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C03	Selama 2 minggu terakhir , Apakah [NAMA] merasa lelah atau tidak bertenaga, hampir sepanjang waktu?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C04	Selama 2 minggu terakhir , Apakah nafsu makan [NAMA] berubah secara mencolok atau apakah berat badan [NAMA] meningkat atau menurun tanpa upaya yang disengaja?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C05	Selama 2 minggu terakhir , Apakah [NAMA] mengalami gangguan tidur hampir setiap malam (kesulitan untuk mulai tidur, terbangun tengah malam, terbangun lebih dini, tidur berlebihan)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C06	Selama 2 minggu terakhir , Apakah [NAMA] berbicara atau bergerak lebih lambat daripada biasanya, gelisah, tidak tenang atau mengalami kesulitan untuk tetap diam?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C07	Selama 2 minggu terakhir , Apakah [NAMA] kehilangan kepercayaan diri, atau apakah [Nama] merasa tidak berharga atau bahkan lebih rendah daripada orang lain?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C08	Selama 2 minggu terakhir , Apakah [NAMA] merasa bersalah atau mempersalahkan diri sendiri?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C09	Selama 2 minggu terakhir , Apakah [NAMA] mengalami kesulitan berpikir atau berkonsentrasi, atau apakah mempunyai kesulitan untuk mengambil keputusan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C10	Selama 2 minggu terakhir , Apakah [NAMA] berniat untuk menyakiti diri sendiri, ingin bunuh diri atau berharap bahwa [NAMA] mati?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
JIKA SALAH SATU JAWABAN C01 S/D C10 BERKODE "1", LANJUT KE C11 JIKA JAWABAN C01 S/D C10 SEMUA BERKODE "2" TIDAK, LANJUT KE C12			
C11	Untuk semua keluhan yang disebutkan di atas (C01 s/d C10), apakah [NAMA] minum obat atau menjalani pengobatan medis?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
KESEHATAN MENTAL EMOSIONAL [KHUSUS UNTUK ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]			
Kami akan mengajukan 20 pertanyaan. Kalau kurang mengerti kami akan membacakan sekali lagi, namun kami tidak akan menjelaskan/ mendiskusikan. Jika ada pertanyaan akan kita bicarakan setelah selesai menjawab ke 20 pertanyaan.			
C12	Dalam 1 bulan terakhir , apakah [NAMA] sering menderita sakit kepala?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C13	Dalam 1 bulan terakhir , apakah [NAMA] tidak nafsu makan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C14	Dalam 1 bulan terakhir , apakah [NAMA] sulit tidur?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C15	Dalam 1 bulan terakhir , apakah [NAMA] mudah takut?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C16	Dalam 1 bulan terakhir , apakah [NAMA] merasa tegang, cemas atau kuatir?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

C17	Dalam 1 bulan terakhir, apakah tangan [NAMA] gemetar?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C18	Dalam 1 bulan terakhir, apakah pencernaan [NAMA] terganggu/ buruk?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C19	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sulit untuk berpikir jernih?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C20	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa tidak bahagia?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C21	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] menangis lebih sering?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C22	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa sulit untuk menikmati kegiatan sehari-hari?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C23	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] sulit untuk mengambil keputusan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C24	Dalam 1 bulan terakhir, apakah pekerjaan [NAMA] sehari-hari terganggu?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C25	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] tidak mampu melakukan hal-hal yang bermanfaat dalam hidup?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C26	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] kehilangan minat pada berbagai hal?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C27	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa tidak berharga?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C28	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mempunyai pikiran untuk mengakhiri hidup?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C29	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] merasa lelah sepanjang waktu?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C30	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mengalami rasa tidak enak di perut?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
C31	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] mudah lelah?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

JIKA ART UMUR 15-17 TAHUN → BLOK D01
 JIKA ART UMUR 18-59 TAHUN → BLOK D11
 JIKA ART UMUR ≥ 60 TAHUN → D24

D. DISABILITAS/ KETIDAKMAMPUAN

KESULITAN/ HAMBATAN FUNGSI PADA ART UMUR 5 – 17 TAHUN

UNTUK PERTANYAAN D01 – D10, BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN:
 1. TIDAK ADA 2. RINGAN 3. SEDANG 4. BERAT 5. SANGAT BERAT

D01	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan penglihatan?	<input type="checkbox"/>
D02	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan pendengaran?	<input type="checkbox"/>
D03	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan berjalan?	<input type="checkbox"/>
D04	Dibandingkan teman seusianya, apakah [NAMA] saat berbicara sulit dimengerti dan [NAMA] mempunyai kesulitan untuk mengerti pembicaraan orang dalam keluarganya atau diluar keluarganya?	<input type="checkbox"/>
D05	Dibandingkan dengan teman seusianya, apakah [NAMA] mempunyai kesulitan untuk belajar sesuatu?	<input type="checkbox"/>
D06	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan untuk mengingat sesuatu?	<input type="checkbox"/>
D07	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan untuk konsentrasi dalam melakukan aktifitas?	<input type="checkbox"/>
D08	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan bermain/bergaul dengan teman seusianya?	<input type="checkbox"/>
D09	Apakah [NAMA] memiliki kesulitan menerima perubahan rutinitas?	<input type="checkbox"/>
D10	Apakah [NAMA] memiliki kesulitan dalam mengendalikan perilakunya?	<input type="checkbox"/>

LANJUT KE BLOK E

KETIDAKMAMPUAN FISIK DAN MENTAL PADA ART UMUR 18-59 TAHUN [KHUSUS UNTUK ART YANG "TIDAK DIWAKILI"]

Sekarang saya akan menanyakan keadaan kesehatan menurut penilaian [NAMA] sendiri. Keadaan kesehatan yang dimaksud disini adalah keadaan fisik dan mental [NAMA]

D11	Selama 1 bulan terakhir, secara umum, bagaimana kondisi kesehatan [NAMA]?	1. Baik 2. Cukup 3. Buruk	<input type="checkbox"/>
-----	---	---------------------------	--------------------------

UNTUK PERTANYAAN D12 – D23, BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN:				
1. TIDAK ADA	2. RINGAN	3. SEDANG	4. BERAT	5. SANGAT BERAT
D12	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] untuk berdiri dalam waktu lama misalnya 30 menit?			<input type="checkbox"/>
D13	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] untuk melaksanakan atau mengerjakan kegiatan rumah tangga yang menjadi tanggung jawabnya?			<input type="checkbox"/>
D14	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] mempelajari/ mengerjakan hal-hal baru, seperti untuk menemukan tempat/alamat baru?			<input type="checkbox"/>
D15	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] dapat berperan serta dalam kegiatan masyarakat (misalnya dalam kegiatan arisan, pengajian, keagamaan, atau kegiatan lain) seperti orang lain dapat melakukan?			<input type="checkbox"/>
D16	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa besar masalah kesehatan yang dialami mempengaruhi keadaan emosi [NAMA]?			<input type="checkbox"/>
D17	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] memusatkan pikiran dalam melakukan sesuatu selama 10 menit?			<input type="checkbox"/>
D18	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] dapat berjalan jarak jauh misalnya 1 kilometer?			<input type="checkbox"/>
D19	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] membersihkan seluruh tubuhnya/ mandi?			<input type="checkbox"/>
D20	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] mengenakan pakaian?			<input type="checkbox"/>
D21	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] berinteraksi/ bergaul dengan orang yang belum dikenal sebelumnya?			<input type="checkbox"/>
D22	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] memelihara persahabatan?			<input type="checkbox"/>
D23	Dalam 1 bulan terakhir, seberapa sulit [NAMA] mengerjakan pekerjaan sehari-hari?			<input type="checkbox"/>
LANJUT KE BLOK E				
KETIDAKMAMPUAN FISIK PADA ART UMUR ≥ 60 TAHUN				
D24	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat mengendalikan keinginan buang air besar? 1. Tidak terkendali/ tak teratur atau perlu pencahar 2. Kadang-kadang tak terkendali (1x/ minggu) 3. Terkendali teratur			<input type="checkbox"/>
D25	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat mengendalikan keinginan kencing/ buang air kecil? 1. Tak terkendali atau pakai kateter 2. Kadang-kadang tak terkendali (hanya 1x/24 jam) 3. Terkendali teratur			<input type="checkbox"/>
D26	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat membersihkan diri sendiri (seperti: mencuci wajah, menyisir rambut, mencukur kumis, sikat gigi)? 1. Butuh pertolongan orang lain 2. Mandiri			<input type="checkbox"/>
D27	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat menggunakan WC sendiri (seperti: keluar masuk WC, melepas/ memakai celana, cebok, menyiram)? 1. Tergantung pertolongan orang lain 2. Perlu pertolongan pada beberapa kegiatan tetapi dapat mengerjakan sendiri beberapa kegiatan yang lain 3. Mandiri			<input type="checkbox"/>
D28	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat makan minum sendiri? (jika makan harus berupa potongan, dianggap dibantu) 1. Tidak mampu 2. Perlu ditolong memotong makanan 3. Mandiri			<input type="checkbox"/>
D29	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat berpindah dari kursi ke tempat tidur dan dari tempat tidur ke kursi (termasuk duduk di tempat tidur)? 1. Tidak mampu/ tidak dapat duduk dengan seimbang (diangkat oleh dua orang) 2. Perlu dibantu oleh minimal dua orang untuk bisa duduk 3. Memerlukan bantuan ringan, minimal oleh satu orang 4. Mandiri			<input type="checkbox"/>
D30	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat berjalan di tempat rata (bagi pengguna kursi roda, mampu menjalankan kursi roda tanpa bantuan)? 1. Tidak mampu 2. Bisa (pindah) menggunakan kursi roda 3. Berjalan dengan dibantu oleh 1 orang (bantuan fisik atau lisan) 4. Mandiri (walaupun menggunakan tongkat)			<input type="checkbox"/>
D31	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat berpakaian sendiri (termasuk memasang tali sepatu, mengencangkan sabuk)? 1. Tergantung orang lain 2. Sebagian dibantu (mis: mengancingkan baju) 3. Mandiri			<input type="checkbox"/>
D32	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat naik turun tangga sendiri? 1. Tidak mampu 2. Butuh pertolongan 3. Mandiri			<input type="checkbox"/>
D33	Dalam 1 bulan terakhir, apakah [NAMA] dapat mandi sendiri? 1. Tergantung orang lain 2. Mandiri			<input type="checkbox"/>

7 – KUESIONER INDIVIDU

E. CEDERA [ART SEMUA UMUR]								
E01	Dalam 1 tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah mengalami cedera, yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu?					1. Ya	2. Tidak → F	<input type="checkbox"/>
E02	Bagian tubuh yang terkena:							
	a. Kepala	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Perut	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Dada	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	e. Anggota gerak atas	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Punggung	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Anggota gerak bawah	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
E03	Jenis cedera yang dialami:							
	a. Lecet/lebam/memar	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	f. Cedera mata	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Luka iris/robek/tusuk	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	g. Gegar otak	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Terkilir	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	h. Cedera organ dalam	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Patah tulang	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	i. Luka Bakar	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Anggota tubuh terputus	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	j. Lainnya, sebutkan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
E04	Apakah cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh dibawah ini: (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)							
	a. Panca indera tidak berfungsi (buta/tuli/bisu dll)	<input type="checkbox"/>	c. Bekas luka permanen yang mengganggu kenyamanan			<input type="checkbox"/>		
	b. Kehilangan sebagian anggota badan (jari/tangan/kaki putus dll)	<input type="checkbox"/>						<input type="checkbox"/>
E05	Tempat terjadinya cedera	1. Jalan Raya → E06 2. Rumah dan lingkungannya → F 3. Sekolah dan lingkungannya → F			4. Tempat bekerja → F 5. Lainnya, sebutkan..... → F			<input type="checkbox"/>
E06	Apakah cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas					1. Ya	2. Tidak → F	<input type="checkbox"/>
E07	Bila ya apakah cedera terjadi saat: (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)							
	a. Mengendarai sepeda motor (pengendara)	<input type="checkbox"/>	d. Menumpang mobil (penumpang mobil)			<input type="checkbox"/>		
	b. Membonceng sepeda motor (penumpang sepeda motor)	<input type="checkbox"/>	e. Naik kendaraan tidak bermesin			<input type="checkbox"/>		
	c. Mengendarai mobil (sopir)	<input type="checkbox"/>	f. Jalan kaki			<input type="checkbox"/>		
F. PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL [ART SEMUA UMUR]								
F01	Apakah pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir?					1.Ya 2. Tidak, tetapi melakukan upaya sendiri → F03 3.Tidak sama sekali → G	<input type="checkbox"/>	
F02	Siapa saja yang memberikan pelayanan kesehatan tradisional tersebut? ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK							
	a. Dokter atau tenaga kesehatan	<input type="checkbox"/>	b. Penyehat tradisional			<input type="checkbox"/>		
F03	Apa saja jenis pelayanan kesehatan tradisional yang dimanfaatkan? ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK							
	a. Ramuan jadi	<input type="checkbox"/>	d. Keterampilan olah pikir/ hipnoterapi			<input type="checkbox"/>		
	b. Ramuan buatan sendiri	<input type="checkbox"/>	e. Keterampilan energi/ tenaga dalam			<input type="checkbox"/>		
	c. Keterampilan Manual (pijat, tusuk jarum)	<input type="checkbox"/>						<input type="checkbox"/>
F04	Dalam satu tahun terakhir, apakah [NAMA] pernah memanfaatkan Taman Obat Keluarga (TOGA)					1.Ya	2.Tidak	<input type="checkbox"/>
G. PERILAKU								
PENCEGAHAN PENYAKIT AKIBAT GIGITAN NYAMUK [ART SEMUA UMUR]								
G01	Apa yang [NAMA] lakukan untuk menghindari gigitan nyamuk? (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)							
	a. Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida	<input type="checkbox"/>	d. Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk			<input type="checkbox"/>		
	b. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida ≤ 3 tahun	<input type="checkbox"/>	e. Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik (contoh: raket nyamuk elektrik)			<input type="checkbox"/>		
	c. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun	<input type="checkbox"/>						<input type="checkbox"/>

JIKA ART UMUR \geq 3 TAHUN \rightarrow G02 JIKA ART UMUR \leq 2 TAHUN \rightarrow BLOK K			
KONSUMSI MAKANAN BERISIKO [ART UMUR \geq 3 TAHUN]			
Tanyakan frekuensi dalam satu hari. Jika tidak dikonsumsi setiap hari, tanyakan per minggu atau per bulan			
G02	Dalam satu bulan terakhir , berapa kali [NAMA] biasanya mengonsumsi makanan berikut: ISIKAN KODE: 1. > 1 kali per hari 3. 3 – 6 kali per minggu 5. < 3 kali per bulan 2. 1 kali per hari 4. 1 – 2 kali per minggu 6. Tidak pernah		
	a. Makanan manis	<input type="checkbox"/>	f. Makanan daging/ ayam/ ikan olahan dengan pengawet <input type="checkbox"/>
	b. Minuman manis	<input type="checkbox"/>	g. Bumbu penyedap <input type="checkbox"/>
	c. Makanan asin	<input type="checkbox"/>	h. Soft drink atau minuman berkarbonasi <input type="checkbox"/>
	d. Makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan	<input type="checkbox"/>	i. Minuman berenergi <input type="checkbox"/>
	e. Makanan yang dibakar	<input type="checkbox"/>	j. Mie instant/ makanan instant lainnya <input type="checkbox"/>
PERILAKU HIGIENIS [ART UMUR \geq 3 TAHUN]			
G03	Apakah [NAMA] biasa menyikat gigi setiap hari?	1. Ya 2. Tidak \rightarrow G05 7. Tidak Berlaku \rightarrow G05	<input type="checkbox"/>
G04	Kapan saja [NAMA] menyikat gigi?		
	a. Sebelum makan pagi	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak berlaku/ tidak pernah makan pagi	<input type="checkbox"/>
	b. Setelah makan pagi	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak berlaku/ tidak pernah makan pagi	<input type="checkbox"/>
	c. Sesudah makan siang	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak berlaku/ tidak pernah makan siang	<input type="checkbox"/>
	d. Saat mandi pagi	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak berlaku/ tidak pernah mandi pagi	<input type="checkbox"/>
	e. Saat mandi sore	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak berlaku/ tidak pernah mandi sore	<input type="checkbox"/>
	f. Sebelum tidur malam	1. Ya 2. Tidak 3. Kadang-Kadang 7. Tidak berlaku/ tidak pernah tidur malam	<input type="checkbox"/>
G05	Dimana [NAMA] biasa buang air besar? (JAWABAN TIDAK DIBACAKAN)	1. Jamban 2. Sungai/danau/laut 3. Pantai/ tanah lapang/ kebun/ halaman	4. Kolam/sawah/selokan 5. Lubang tanah <input type="checkbox"/>
JIKA ART UMUR \geq 5 TAHUN \rightarrow G06 JIKA ART UMUR 3-4 TAHUN \rightarrow BLOK K			
PERILAKU PENGGUNAAN HELM [ART UMUR \geq 5 TAHUN]			
G06	Apakah [NAMA] biasa menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor?		<input type="checkbox"/>
	1. Ya, selalu	3. Tidak pernah menggunakan helm \rightarrow G08	
	2. Ya, kadang-kadang	7. Tidak pernah mengendarai/ membonceng sepeda motor \rightarrow G08	
G07	Bila menggunakan helm, bagaimana cara dan kondisi helm yang digunakan? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA JENIS HELM)	1. Memakai helm standar terkancing 2. Memakai helm standar tidak terkancing 3. Memakai helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara)	<input type="checkbox"/>
KONSUMSI BUAH DAN SAYUR (GUNAKAN GAMBAR PERAGA) [ART UMUR \geq 5 TAHUN]			
G08	Biasanya dalam 1 minggu, berapa hari [NAMA] makan buah-buahan segar? JIKA TIDAK PERNAH ISIKAN 0 \rightarrow LANJUT KE G10hari	<input type="checkbox"/>
G09	Berapa porsi rata-rata [NAMA] mengonsumsi buah-buahan segar dalam satu hari dari hari-hari tersebut? porsi	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/>
G10	Biasanya dalam 1 minggu, berapa hari [NAMA] mengonsumsi sayur-sayuran? JIKA TIDAK PERNAH ISIKAN 0 \rightarrow LANJUT KE G12hari	<input type="checkbox"/>
G11	Berapa porsi rata-rata [NAMA] mengonsumsi sayur-sayuran dalam satu hari dari hari-hari tersebut?porsi	<input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/>
G12	JIKA ART UMUR \geq 10 TAHUN \rightarrow G13 JIKA ART UMUR 5-9 TAHUN \rightarrow L01		
PERILAKU CUCI TANGAN [ART UMUR \geq 10 TAHUN]			
G13	Apakah [NAMA] biasa mencuci tangan?	1. Ya 2. Tidak \rightarrow G17	<input type="checkbox"/>
G14	Apakah [NAMA] selalu mencuci tangan pakai sabun?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

G15	Apakah [NAMA] selalu mencuci tangan menggunakan air bersih mengalir?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
G16	Kapan [NAMA] biasa mencuci tangan? (POIN a S/D c: ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)			
	a. Sebelum menyiapkan makanan/ sebelum makan	<input type="checkbox"/>	c. Setelah buang air besar	<input type="checkbox"/>
	b. Setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang, berkebon)	<input type="checkbox"/>		
	POIN d S/D f: ISIKAN KODE JAWABAN 1=YA ATAU 2=TIDAK ATAU 7=TIDAK BERLAKU)			
	d. Setelah menggunakan pestisida/ insektisida	<input type="checkbox"/>	f. Sebelum menyusui bayi	<input type="checkbox"/>
	e. Setelah menceboki balita	<input type="checkbox"/>		
MEROKOK DAN PENGGUNAAN TEMBAKAU [ART UMUR ≥10 TAHUN]				
G17	Apakah [NAMA] pernah merokok?	1. Ya, setiap hari	2. Ya, tidak setiap hari → G19	3. Tidak pernah merokok → G26 <input type="checkbox"/>
G18	Berapa umur [NAMA] mulai merokok setiap hari? ISIKAN DENGAN "98" JIKA TIDAK INGAT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	tahun
G19	Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali merokok? ISIKAN DENGAN "98" JIKA TIDAK INGAT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	tahun
G20	Sebutkan jenis rokok yang biasa [NAMA] hisap: (BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN e)			
	a. Rokok kretek	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Rokok putih	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Rokok linting	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Elektrik	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Shisha	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
JIKA G20a=1 ATAU G20b=1 ATAU G20c=1, LANJUT KE G21 JIKA G20a=2 DAN G20b=2 DAN G20c = 2, LANJUT KE G22				
G21	JIKA G17= 1, G21a DIISI KODE 1 DAN G21b ISI JUMLAH RATA-RATA PER HARI JIKA G17=2, G21a DIISI KODE 2 DAN G21b ISI JUMLAH RATA-RATA PER MINGGU			
	Rata-rata berapa batang rokok kretek/putih/linting yang [NAMA] hisap perhari atau per minggu?	a. Satuan:	1. Batang/hari	2. Batang/minggu <input type="checkbox"/>
		b. Jumlah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
G22	Apakah [NAMA] merokok selama 1 bulan terakhir? (BACAKAN JAWABAN)	1. Ya, setiap hari 2. Ya, tidak setiap hari 3. Sudah berhenti merokok → G25		<input type="checkbox"/>
G23	Apakah biasanya [NAMA] merokok di dalam gedung/ruangan (tempat umum, sekolah, tempat kerja, gedung/ ruang lainnya)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
G24	Apakah [NAMA] biasa merokok di dalam rumah?	1. Ya → G27	2. Tidak → G27	<input type="checkbox"/>
G25	Berapa umur [NAMA] ketika berhenti/ tidak merokok sama sekali? ISIKAN DENGAN "98" JIKA [NAMA] MENJAWAB TIDAK INGAT tahun		<input type="checkbox"/>
G26	Seberapa sering orang lain merokok di dekat [NAMA] dalam ruangan tertutup (termasuk di rumah, tempat kerja, dan sarana transportasi)	1. Ya, setiap hari 2. Ya, tidak setiap hari 3. Tidak pernah sama sekali		<input type="checkbox"/>
G27	Apakah [NAMA] MENGUNYAH TEMBAKAU (nginang, nyirih, susur) selama 1 bulan terakhir? (BACAKAN JAWABAN) 1. Ya, setiap hari 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak, tapi sebelumnya pernah mengunyah tembakau 4. Tidak pernah sama sekali → G29			<input type="checkbox"/>
G28	Apakah [NAMA] sebelumnya pernah mengunyah tembakau tiap hari?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
AKTIFITAS FISIK [ART UMUR ≥10 TAHUN] (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA SESUAI DENGAN JENIS AKTIFITAS FISIK YANG DITANYAKAN)				
G29	Apakah [NAMA] biasa melakukan aktivitas fisik berat , yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kali melakukannya?	1. Ya	2. Tidak → G32	<input type="checkbox"/>
G30	Biasanya berapa hari dalam seminggu, [NAMA] melakukan aktivitas fisik berat tersebut?hari		<input type="checkbox"/>
G31	Biasanya dalam sehari, berapa lama [NAMA] melakukan aktivitas fisik berat tersebut?Jam		<input type="checkbox"/>
	menit		<input type="checkbox"/>

G32	Apakah [NAMA] biasa melakukan aktivitas fisik sedang , yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kali melakukannya?	1. Ya 2. Tidak → G35	<input type="checkbox"/>
G33	Biasanya berapa hari dalam seminggu, [NAMA] melakukan aktivitas fisik sedang tersebut?hari	<input type="checkbox"/>
G34	Biasanya dalam sehari, berapa lama [NAMA] melakukan aktivitas fisik sedang tersebut?Jam	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	menit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
MINUMAN BERALKOHOL [ART UMUR ≥10 TAHUN]			
G35	Apakah [NAMA] mengonsumsi minuman beralkohol dalam 1 bulan terakhir?	1. Ya 2. Tidak → G39	<input type="checkbox"/>
G36	Dalam 1 bulan terakhir, jenis minuman beralkohol yang biasa [NAMA] minum dalam satu waktu? 1. Bir 3. Whisky 5. Minuman tradisional bening 7. Lainnya, sebutkan..... 2. Anggur/ arak 4. Minuman tradisional keruh 6. Minuman oplosan		<input type="checkbox"/>
G37	Selama 1 bulan terakhir, berapa hari [NAMA] mengonsumsi minuman beralkohol?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
G38	Berapa jumlah rata-rata minuman beralkohol biasanya dikonsumsi per hari?		<input type="checkbox"/>
	a. Satuan:	1. gelas bir (330ml) 3. gelas anggur (200-250 ml) 5. botol besar (750-800 ml) 2. gelas belimbing (200-250 ml) 4. botol kecil (250-300 ml) 6. kaleng (330 ml) 7. sloki/gelas kecil (30-40 ml)	
	b. Jumlah rata-rata per hari:		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
G39	JIKA ART UMUR ≥ 15 TAHUN → BLOK H	JIKA ART LAKI-LAKI UMUR 10-14 TAHUN → BLOK L JIKA ART PEREMPUAN UMUR 10-14 TAHUN → BLOK I	
H. PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/ AIDS [KHUSUS ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]			
H01	Apakah [NAMA] pernah mendengar tentang HIV/AIDS?	1. Ya 2. Tidak → H07	<input type="checkbox"/>
H02	Menurut [NAMA], HIV/ AIDS termasuk penyakit apa? (DIBACAKAN DAN LAKUKAN PROBING)		
	a. Penyakit keturunan	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	b. Penyakit kutukan	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	c. Penyakit menular	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	d. Penyakit kelamin	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	e. Penyakit menurunnya kekebalan tubuh	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
H03	Menurut [NAMA], bagaimana cara penularan HIV/AIDS? (POIN a SAMPAI DENGAN j DIBACAKAN) (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 8.TIDAK TAHU)		
	a. Melalui batuk atau bersin	<input type="checkbox"/>	f. Menggunakan toilet umum
	b. Berenang di dalam kolam yang sama dengan penderita HIV/AIDS	<input type="checkbox"/>	g. Melakukan hubungan seksual dengan penderita HIV/AIDS
	c. Menggunakan jarum suntik bekas penderita HIV/AIDS	<input type="checkbox"/>	h. Dari ibu hamil terhadap janinnya
	d. Makan/minum sepiring dengan penderita HIV/AIDS	<input type="checkbox"/>	i. Menerima donor darah dari penderita HIV/AIDS
	e. Hubungan seksual sesama pria	<input type="checkbox"/>	j. Bersentuhan kulit dengan penderita HIV/AIDS
H04	Menurut [NAMA], bagaimana cara pencegahan HIV/AIDS? (POIN a SAMPAI DENGAN f DIBACAKAN) (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 8.TIDAK TAHU)		
	a. Memiliki pasangan seksual hanya satu orang	<input type="checkbox"/>	d. Tidak tinggal di lingkungan penderita HIV/AIDS
	b. Menggunakan kondom saat berhubungan	<input type="checkbox"/>	e. Tidak bertukar pakaian dengan penderita HIV/AIDS
	c. Menggunakan jarum suntik sekali pakai	<input type="checkbox"/>	f. Tidak menjalani "hubungan" sesama jenis
			<input type="checkbox"/>
H05	Menurut [NAMA], bagaimana cara mengetahui seseorang menderita HIV/AIDS? (POIN a SAMPAI DENGAN c DIBACAKAN) (ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 8.TIDAK TAHU)		
	a. Dengan mengenali fisik orang tersebut	<input type="checkbox"/>	c. Dengan tes darah sukarela (VCT)
	b. Dengan mengenali perilaku orang tersebut	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya, Sebutkan.....

H06	Bagaimana sikap [NAMA] terhadap penderita HIV/AIDS? (SIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)				
	a. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] tertular HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan merahasiakannya?	<input type="checkbox"/>			
	b. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] bersedia untuk merawatnya?	<input type="checkbox"/>			
	c. Jika salah satu tetangga [NAMA] diketahui menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan mengucilkan orang tersebut?	<input type="checkbox"/>			
	d. Apakah [NAMA] akan membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS?	<input type="checkbox"/>			
	e. Apakah [NAMA] setuju jika seorang guru menderita HIV/AIDS, tidak diperkenankan untuk mengajar?	<input type="checkbox"/>			
H07	<ul style="list-style-type: none"> • JIKA ART PEREMPUAN UMUR 15-19 TAHUN → BLOK I • JIKA ART PEREMPUAN UMUR 20-54 TAHUN STATUS KAWIN/CERAI HIDUP/CERAI MATI → BLOK J • JIKA ART PEREMPUAN UMUR > 20 TAHUN BELUM KAWIN/ ART PEREMPUAN UMUR > 54 TAHUN/ ART LAKI-LAKI → BLOK L 				
I. PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) REMAJA PUTRI [ART PEREMPUAN UMUR 10-19 TAHUN]					
I01	Apakah [NAMA] sudah mendapat haid/ menstruasi?	1. Ya 2. Tidak → I04			<input type="checkbox"/>
I02	Sejak usia berapa [NAMA] mendapatkan haid/menstruasi? tahun	<input type="checkbox"/>		
I03	Apakah [NAMA] sudah pernah hamil?	1. Ya → J01b 2. Tidak			<input type="checkbox"/>
I04	Apakah [NAMA] pernah mendapat/membeli TTD? (LIHAT GAMBAR PERAGA)	1. Ya 2. Tidak → I07			<input type="checkbox"/>
I05	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] pernah mendapat/membeli TTD? (LIHAT GAMBAR PERAGA)	1. Ya 2. Tidak → I07			<input type="checkbox"/>
I06	Sumber TTD dalam 12 bulan terakhir	Isikan kode: 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Total butir TTD yang didapat/ dibeli	Jumlah yang diminum	Alasan utama tidak minum/ tidak menghabiskan TTD? [LIHAT KODE]
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Fasilitas kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Inisiatif sendiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
KODE KOL. (5)		1. Hanya diminum ketika haid 2. Lupa 3. Rasa dan bau tidak enak	4. Ada efek samping (mual, sembelit) 5. Belum waktunya habis 6. Merasa tidak perlu	7. Lainnya	
I07	LANJUT KE BLOK L				
J. KESEHATAN IBU					
ART PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN STATUS KAWIN/ CERAI HIDUP/ CERAI MATI					
MASA REPRODUKSI					
J01	a. Apakah [NAMA] pernah hamil?	1. Ya 2. Tidak → BLOK L			<input type="checkbox"/>
	b. Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali hamil? tahun			<input type="checkbox"/>
J02	Selama hidup, berapa kali [NAMA] hamil, keguguran dan bersalin?				
	a. Gravida (kehamilan)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	b. Partus (melahirkan)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Aborsi (keguguran)
		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
J03	a. Apakah pada periode 1 Januari 2013 sampai saat wawancara pernah melahirkan yang berakhir dengan lahir hidup atau lahir mati atau keguguran?				1. Ya 2. Tidak → J48 <input type="checkbox"/>
	b. Kapan persalinan/keguguran dari kehamilan terakhir? (Tuliskan bulan dan tahun) BILA LEBIH DARI 1 KEHAMILAN, PILIH KEHAMILAN PALING TERAKHIR YANG SUDAH BERAKHIR DENGAN PERSALINAN/ KEGUGURAN				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> / <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
Selanjutnya saya akan menanyakan riwayat masa kehamilan, saat persalinan, dan masa nifas dari kehamilan terakhir tersebut. Mohon [NAMA] mengingat-ingat kembali pengalaman selama kehamilan terakhir tersebut					
RIWAYAT KEHAMILAN, PERSALINAN, DAN MASA NIFAS					
"KEHAMILAN TERAKHIR YANG SUDAH BERAKHIR" PADA PERIODE 1 JANUARI 2013- SAAT WAWANCARA					
J04	NAMA ANAK (JIKA BELUM DIBERI NAMA TULISKAN NN)				
J05	Nomor urut [NAMA ANAK] dalam rumah tangga	JIKA [NAMA ANAK] TIDAK ADA PADA BLOK IV TULISKAN 00			<input type="checkbox"/>
J06	Dari seluruh kehamilan, urutan kehamilan keberapa saat mengandung [NAMA ANAK]?				<input type="checkbox"/>

J07	Apakah kehamilan tunggal atau kembar?	1. Tunggal 2. Kembar 3. Belum diketahui	<input type="checkbox"/>
J08	Bagaimana hasil kehamilan?	1. Lahir hidup 2. Lahir mati 3. Lahir hidup & lahir mati 4. Keguguran	<input type="checkbox"/>
J09	Jenis kelamin [NAMA ANAK]:	1. Laki-laki 2. Perempuan 3. Belum diketahui	<input type="checkbox"/>
J10	Umur kandungan saat kehamilan berakhir?bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
J11	Pada saat hamil [NAMA ANAK], apakah kehamilan tersebut diinginkan saat itu/ diinginkan kemudian/ tidak diinginkan? 1. Diinginkan saat itu 2. Diinginkan kemudian 3. Tidak diinginkan		<input type="checkbox"/>
JIKA J08 BERKODE 1 ATAU 3, LANJUT KE J12 JIKA J08 BERKODE 2 ATAU 4, LANJUT KE J14			
J12	Apakah [NAMA ANAK] masih hidup?	1. Masih Hidup → J14 2. Sudah meninggal	<input type="checkbox"/>
J13	Umur waktu meninggal (JIKA UMUR < 30 HARI ISIKAN DALAM HARI, JIKA UMUR ≥ 30 HARI ISIKAN DALAM BULAN)	a. Satuan: 1. Bulan 2. Hari b. Umur	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
MASA KEHAMILAN			
J14	Apakah melakukan pemeriksaan kehamilan ke tenaga kesehatan (dokter spesialis, dokter umum, bidan atau perawat)?	1. Ya 2. Tidak → J21	<input type="checkbox"/>
J15	Berapa bulan umur kandungan [NAMA] saat memeriksakan kehamilan pertama kali? bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
J16	Berapa kali [NAMA] melakukan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan?		
	Umur kehamilan (1)	Tenaga yang melakukan ANC (2)	Frekuensi ANC (3)
	a. 0-3 bulan	1. Tenaga Kesehatan 2. Tenaga Non Kesehatan → J16b 3. Tidak ANC → J16b	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> kali
	b. 4-6 bulan	1. Tenaga Kesehatan 2. Tenaga Non Kesehatan → J16c 3. Tidak ANC → J16c 7. Tidak Berlaku → J17a	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> kali
	c. 7-melahirkan	1. Tenaga Kesehatan 2. Tenaga Non Kesehatan → J17a 3. Tidak ANC → J17a 7. Tidak Berlaku → J17a	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> kali
J17a	JIKA J16a=1 ATAU J16b=1 ATAU J16c=1, LANJUT KE J17 JIKA J16a≠1 DAN J16b≠1 DAN J16c≠1, LANJUT KE J21		
J17	Siapa yang paling sering memeriksa kehamilan [NAMA]?	1. dokter spesialis 2. dokter umum 3. bidan 4. perawat	<input type="checkbox"/>
J18	Dimana [NAMA] paling sering melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC)? 1. RS Pemerintah 2. RS Swasta 3. Klinik 4. Puskesmas/Pustu/Pusling 5. Praktek dokter mandiri 6. Praktek bidan mandiri 7. Poskesdes/Polindes 8. Posyandu 9. Praktek Perawat 10. Rumah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
J19	Selama kehamilan [NAMA ANAK], apakah [NAMA] mendapat pemeriksaan:		
	a. Pengukuran tinggi badan	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Penimbangan berat badan	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Pengukuran tekanan darah	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) → GUNAKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Pengukuran tinggi rahim → GUNAKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	f. Penentuan letak janin → GUNAKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	g. Perhitungan denyut jantung janin (DJJ) → GUNAKAN GAMBAR PERAGA	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	h. Konseling dan tata laksana kasus (tindakan) JIKA JAWABAN > 1, JUMLAHKAN KODE JAWABAN 1. Konseling/ penjelasan/ nasehat 2. Tindakan/ tata laksana kasus 3. Tidak memperoleh keduanya		<input type="checkbox"/>
J20	Selama kehamilan [NAMA ANAK], apakah [NAMA] mendapat imunisasi TT (biasanya suntikan pada lengan atas ibu untuk mencegah bayi dari penyakit tetanus, atau kejang-kejang setelah lahir)? 1. Ya 2. Tidak diimunisasi 3. Dinyatakan oleh nakes tidak perlu imunisasi TT		<input type="checkbox"/>

J21	a. Apakah selama kehamilan [NAMA ANAK], [NAMA] mendapat tablet tambah darah (TTD)?	1.Ya 2.Tidak → J23	<input type="checkbox"/>
	b. Berapa total butir TTD yang diperoleh/ dibeli?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	butir
	c. Berapa jumlah tablet tambah darah (tablet Fe) yang [NAMA] minum selama kehamilan?	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	butir
J22	Jika yang diminum lebih sedikit dari yang diperoleh, apa alasan utama TTD tidak minum/ tidak menghabiskan? 1. Tidak suka 2. Mual/ muntah karena proses kehamilan 3. Bosan 4. Lupa 5. Efek samping (mual, sembelit) 6. Belum waktunya habis		<input type="checkbox"/>
J23	Apakah saat hamil [NAMA ANAK], [NAMA] melakukan pemeriksaan laboratorium?		
	a. Tes gluko-protein urin	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
	b. Tes darah hemoglobin (Hb)	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
	c. Tes HIV	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
	d. Tes golongan darah	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu 4. Sudah pernah tes	<input type="checkbox"/>
	e. Tes lainnya, sebutkan _____	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
J24	Apakah selama hamil, [NAMA] mengalami masalah/gangguan kehamilan seperti: (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN URUTAN ABJAD) A. Muntah atau diare terus menerus B. Demam tinggi (3 hari sebelum melahirkan) C. Hipertensi D. Janin kurang bergerak E. Perdarahan banyak pada jalan lahir F. Keluar air ketuban sebelum waktunya G. Terasa sakit saat kencing H. Batuk lama (> 2 minggu) I. Jantung berdebar-debar dan nyeri dada J. Bengkak kaki disertai kejang K. Lainnya _____ (SEBUTKAN) Z. Tidak ada masalah/ gangguan → J27	-----	
J25	Apakah [NAMA] segera mencari pertolongan ke tenaga kesehatan ketika mengalami keluhan?	1. Ya, segera 2. Ya, ada jeda waktu 3. Tidak → J27	<input type="checkbox"/>
J26	Fasilitas kesehatan apakah yang pertama kali [NAMA] manfaatkan?	1. RS 2. Puskesmas/Pustu 3. Polindes 4. Praktek tenaga kesehatan 5. Lainnya, sebutkan _____	<input type="checkbox"/>
J27	JIKA J08 BERKODE "1" ATAU "2" ATAU "3", LANJUT KE J28 JIKA J08 BERKODE "4", LANJUT KE BLOK L		
MASA PERSALINAN			
J28	Siapa saja yang membantu [NAMA] saat persalinan? (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN KRONOLOGIS PENOLONG) A. Dokter Kandungan B. Dokter Umum C. Bidan D. Perawat E. Dukun F. Lainnya..... Z. Tidak ada yang menolong		
J29	Dimana tempat persalinan [NAMA ANAK]? 1. RS Pemerintah 2. RS Swasta 3. Klinik 4. Puskesmas/ Pustu/ Pusling 5. Praktek dokter mandiri 6. Praktek bidan mandiri 7. Poskesdes/ Polindes 8. Rumah → J31 9. Lainnya, sebutkan _____ → J31		<input type="checkbox"/>
J30	Berapa jam [NAMA IBU] dirawat di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) setelah bersalin sampai pulang? jam	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
J31	Darimana sumber pembiayaan persalinan? (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. BPJS/KIS B. Asuransi swasta C. Biaya kantor D. Biaya orang lain E. Biaya sendiri F. Jampersal G. Jampersa H. Tidak mengeluarkan biaya		
J32	Bagaimana metode persalinan [NAMA ANAK]? 1. Normal 2. Operasi sesar 3. Vacuum 4. Forceps (memakai alat) 5. Lainnya,sebutkan _____		<input type="checkbox"/>
J33	Apakah pada saat melahirkan [NAMA] mengalami masalah/gangguan sebagai berikut: (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. Posisi janin melintang/sungsang B. Perdarahan C. Kejang D. Ketuban pecah dini E. Partus Lama F. Lilitan tali pusar G. Plasenta letak rendah/ <i>Placenta Previa</i> H. Plasenta tertinggal I. Hipertensi X. Lainnya _____ (SEBUTKAN) Z. Tidak ada masalah/ gangguan → J40		
J34	Apakah [NAMA] dirujuk ke fasilitas kesehatan terkait masalah yang dialami pada saat bersalin tersebut?	1.Ya, segera 2.Ya, ada jeda waktu 3.Tidak → J39	<input type="checkbox"/>

J35	a. Berapa lama waktu yang diperlukan dari tempat persalinan pertama untuk mencapai fasilitas pelayanan rujukan pertama?	jam : menit	<input type="text"/> <input type="text"/> : <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Berapa lama waktu untuk memperoleh tindakan/penanganan saat di fasilitas kesehatan?	jam : menit	<input type="text"/> <input type="text"/> : <input type="text"/> <input type="text"/>
J36	Ke fasilitas pelayanan kesehatan mana saja [NAMA] dirujuk? JAWABAN DAPAT > 1 TULISKAN KODE JAWABAN BERDASARKAN URUTAN RUJUKAN A. Praktek Nakes C. Klinik E. Rumah Sakit Swasta B. Puskesmas D. Rumah Sakit Bersalin F. Rumah Sakit Pemerintah		_____
J37	Berapa lama waktu yang diperlukan dari fasilitas kesehatan pertama sampai rujukan terakhir?	Jam:menit	<input type="text"/> <input type="text"/> : <input type="text"/> <input type="text"/>
J38	Darimana saja sumber pembiayaan rujukan? (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. BPJS/KIS C. Biaya kantor E. Biaya sendiri G. Lainnya B. Asuransi swasta D. Biaya orang lain F. Jampersal		_____

LANJUT KE J40

J39	Alasan [NAMA] tidak dirujuk ke fasilitas kesehatan terkait masalah yang dialami pada saat bersalin tersebut? JIKA JAWABAN > 1, JUMLAHKAN KODE JAWABAN 1. Merasa tidak perlu 4. Masalah biaya 16. Jarak Faskes jauh 2. Tidak diijinkan keluarga 8. Tidak ada transportasi 32. Masalah keluarga yang ditinggal 64. Lainnya, sebutkan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
-----	--	--

MASA NIFAS

J40	Apakah setelah melahirkan, [NAMA] diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan (mengunjungi/dikunjungi nakes)?		
	a. Periode setelah melahirkan sampai 3 hari setelah melahirkan [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Periode 4 hari sampai 28 hari setelah melahirkan [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Periode 29 hari sampai 42 hari setelah melahirkan [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
J41	Pada waktu sesaat setelah bersalin sampai 42 hari setelah melahirkan, berapa kali [NAMA IBU] mendapat kapsul vitamin A? (TUNJUKKAN GAMBAR PERAGA)	1. satu kali 3. lebih dari 2 kali 2. dua kali 4. Tidak pernah → J43	<input type="checkbox"/>
J42	Kapan saja waktu minum vitamin A setelah bersalin? JIKA JAWABAN > 1, JUMLAH KODE JAWABAN 1. Sesaat setelah melahirkan 2. 24 jam setelah melahirkan 4. Lebih dari 48 jam setelah melahirkan		<input type="checkbox"/>
J43	Apakah pada periode nifas (0-42 hari setelah melahirkan) mengalami hal sebagai berikut: (JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD) A. Perdarahan banyak pada jalan lahir G. Payudara bengkak, merah disertai rasa sakit B. Keluar cairan berbau dari jalan lahir H. Ibu terlihat sedih, murung/ menangis tanpa sebab C. Bengkak diwajah, tangan dan kaki (depresi) D. Sakit kepala I. Hipertensi E. Kejang-kejang X. Lainnya F. Demam lebih dari 2 hari Z. Tidak ada masalah/ gangguan → J46		_____
J44	Apakah [NAMA] mencari pertolongan ke tenaga kesehatan ketika mengalami keluhan?	1. Ya, segera 2. Ya, ada jeda waktu 3. Tidak → J46	<input type="checkbox"/>
J45	Fasilitas kesehatan apakah yang pertama kali [NAMA] manfaatkan?	1. RS 4. Praktek tenaga kesehatan 2. Puskesmas/Pustu 5. Lainnya, sebutkan _____ 3. Polindes/ Poskesdes	<input type="checkbox"/>

PELAYANAN KB PASCA SALIN

J46	Apakah setelah melahirkan, [NAMA]/ pasangan menggunakan alat/ cara kontrasepsi modern? 1. Sterilisasi wanita 4. Suntikan 3 bln 7. Pil 2. Sterilisasi pria 5. Suntikan 1 bln 8. Kondom pria 3. IUD/AKDR/Spiral 6. <i>Implant/</i> Susuk KB 9. Tidak menggunakan → J48		<input type="checkbox"/>
J47	Kapan [NAMA]/ pasangan menggunakan alat/ cara kontrasepsi tersebut? 1. Bersamaan dengan proses persalinan 2. Setelah persalinan selesai, tetapi sebelum pulang dari Fasilitas Kesehatan 3. Setelah pulang dari Fasilitas Kesehatan sampai dengan 42 hari setelah persalinan 4. Di atas 42 hari setelah persalinan		<input type="checkbox"/>

PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PADA IBU HAMIL

J48	Apakah saat ini [NAMA] sedang hamil?	1. Ya 2. Tidak → BLOK L	<input type="checkbox"/>
J49	Berapa usia kehamilan [NAMA] saat ini? bulan	<input type="checkbox"/>
J50	Apakah selama kehamilan, ibu mendapatkan PMT?	1. Ya 2. Tidak → J54	<input type="checkbox"/>

KONDISI SAAT LAHIR [ART UMUR 0 – 59 BULAN]			
K03	Berapa usia kehamilan ibu pada saat [NAMA] dilahirkan? minggu	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
K04	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen berat badan lahir? (Berat badan lahir adalah berat badan yang ditimbang dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan)	1. Ya 2. Tidak →K07	<input type="checkbox"/>
K05	Salin dari catatan/dokumen berat badan lahir [NAMA] (JIKA ≥ 2500 GRAM →K07) gram	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
K06	Jika berat lahir [NAMA] kurang dari 2500 gram, tindakan apa yang dilakukan pada saat itu? 1. Tidak dilakukan apa-apa 3. Didekap didada dengan kulit bayi menyentuh kulit ibu dan terbungkus (metode kanguru) 2. Di inkubator 4. Lainnya, sebutkan		<input type="checkbox"/>
K07	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen panjang badan lahir? (Panjang badan lahir adalah panjang badan yang diukur dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan)	1.Ya 2. Tidak →K09	<input type="checkbox"/>
K08	Salin dari catatan/dokumen panjang badan lahir [NAMA] cm	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
K09	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/ dokumen lingkaran kepala?	1.Ya 2. Tidak →K11	<input type="checkbox"/>
K10	Salin dari catatan/dokumen lingkaran kepala bayi [NAMA]cm	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
K11	Apakah [NAMA] mempunyai kelainan/cacat sejak lahir? PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA		
	a. Tuna netra (penglihatan)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Tuna rungu (pendengaran)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Tuna wicara (berbicara)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Tuna daksa (bagian tubuh)	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Bibir Sumbing	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	f. Down Syndrome	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
PERAWATAN BAYI BARU LAHIR/ NEONATUS [ART UMUR 0 – 59 BULAN]			
K12	Apa yang dilakukan dalam perawatan tali pusar [NAMA] saat baru lahir? 1. Tidak diberi apa-apa dan kering 3. Obat tabur (berbentuk bubuk) 8. Tidak tahu 2. Betadin/alkohol 4. Ramuan/ obat tradisional		<input type="checkbox"/>
K13	Apakah pada saat (NAMA) baru lahir diberikan salep mata antibiotika?	1. Ya, catatan dokumen 3. Tidak 2. Ya, ingatan ibu 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
K14	Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan bayi baru lahir oleh tenaga kesehatan?	Diperiksa di mana? (KODE JAWABAN)	Siapa yang memeriksa? (KODE JAWABAN)
		(1)	(2)
	a. 6–48 jam setelah lahir	1. Ya 7. Tidak berlaku →K17 2. Tidak →K14b 8. Tidak Tahu →K14b	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. 3–7 hari setelah lahir	1. Ya 7. Tidak berlaku →K17 2. Tidak →K14c 8. Tidak Tahu →K14c	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. 8–28 hari setelah lahir	1. Ya 7. Tidak berlaku 2. Tidak 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	KODE KOLOM (2) TEMPAT PEMERIKSAAN		KODE KOLOM (3) TENAGA PEMERIKSA
	1. Rumah Sakit Pemerintah 4. Puskesmas/Pustu/Pusling 7. Tempat Praktik Mandiri 2. Rumah Sakit Swasta 5. Posyandu/Poskesdes/Polindes 8. Rumah 8. Rumah	1. Dokter spesialis 4. Perawat/ 2. Dokter umum nakes lainnya 3. Bidan 5. Lainnya	
JIKA K14a kolom (1) BERKODE "1", LANJUT KE K15			
JIKA K14a kolom (1) BERKODE "2" ATAU "8" DAN K14b kolom (1) BERKODE "1", LANJUT KE K16			
JIKA K14a kolom (1) ≠ "1" DAN K14b kolom (1) ≠ "1", LANJUT KE K17			
K15	Apakah petugas kesehatan melakukan hal-hal berikut kepada [NAMA] pada saat pemeriksaan 6-48 jam setelah lahir ? KODE ISIAN a-i: 1. YA 2. TIDAK 8. TIDAK TAHU		
	a. Pengukuran berat badan	<input type="checkbox"/>	f. Nakes menanyakan [NAMA] mengalami diare atau tidak
	b. Pengukuran panjang badan	<input type="checkbox"/>	g. Menanyakan masalah dalam pemberian ASI
	c. Pengukuran suhu tubuh	<input type="checkbox"/>	h. Memberitahu cara pemberian ASI yang baik
	d. Perawatan tali pusar	<input type="checkbox"/>	i. Memberitahukan mengenai tanda bahaya pada bayi
	e. Nakes menanyakan status kesehatan [NAMA]	<input type="checkbox"/>	
	KODE ISIAN j-k: 1. YA 2. TIDAK 7. SUDAH PERNAH 8. TIDAK TAHU		
	j. Memberikan imunisasi Hb-0	<input type="checkbox"/>	k. Vitamin K

K16	Apakah [NAMA] pada usia 48-72 jam dilakukan pemeriksaan skrining hipotiroid kongenital (darah diambil dari tumit)?	1. Ya 2. Tidak	7. Tidak berlaku 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
-----	--	-------------------	-----------------------------------	--------------------------

BUKU KIA-ANAK [ART UMUR 0 – 59 BULAN]

K17	Apakah [NAMA] memiliki Buku KIA (Buku Kesehatan Ibu dan Anak)? 1. Ya, dapat menunjukkan buku model tahun 2015 2. Ya, dapat menunjukkan buku model sebelum tahun 2015 3. Ya, tidak dapat menunjukkan (disimpan kader/ bidan/ di posyandu) → K19 4. Pernah memiliki, tetapi hilang → K19 5. Tidak pernah memiliki → K19	<input type="checkbox"/>
-----	--	--------------------------

K18	Cek isi buku KIA:			
a. Riwayat kehamilan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	7. Tidak berlaku <input type="checkbox"/>
b. Riwayat persalinan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	7. Tidak berlaku <input type="checkbox"/>
c. Riwayat bayi baru lahir	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	7. Tidak berlaku <input type="checkbox"/>
d. Pemeriksaan kesehatan pada saat sakit	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	7. Tidak berlaku <input type="checkbox"/>
e. Pemantauan pertumbuhan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	<input type="checkbox"/>
f. Pemantauan perkembangan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	<input type="checkbox"/>
g. Riwayat pemberian imunisasi	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	<input type="checkbox"/>

**JIKA K18f BERKODE "1" ATAU BERKODE "2" → K21
JIKA K18f BERKODE "3" → K19**

K19	Apakah [NAMA] mempunyai KMS/ Buku Catatan Kesehatan Anak yang berisi catatan imunisasi?	1. Ya → K21	2. Tidak	<input type="checkbox"/>			
K20	Apakah [NAMA] pernah diimunisasi?	1. Ya	2. Tidak → K24	<input type="checkbox"/>			
K21	Apakah setelah mendapat imunisasi [NAMA] pernah mengalami keluhan <i>Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)</i> seperti berikut:						
a. Demam tinggi	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	c. Kejang	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
b. Bernanah/abses	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

**JIKA K18f BERKODE "1" ATAU "2" ATAU K19 BERKODE "1" → K22
JIKA K18f BERKODE "3" DAN K19 BERKODE "2" DAN K20 BERKODE "1" → K23
JIKA K17 BERKODE "3" ATAU "4" ATAU "5" DAN K19 BERKODE "2" DAN K20 BERKODE "1" → K23**

IMUNISASI [ART UMUR 0 – 59 BULAN]

K22	Salin dari KMS/Buku KIA/Buku Catatan Kesehatan Anak, tanggal/ bulan/ tahun, untuk setiap jenis imunisasi					
KODE KOLOM (2):		1. Diberikan imunisasi				
		2. Tidak diberikan imunisasi → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA				
		7. Belum waktunya diberikan karena umur anak → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA				
		8. Ditulis diberi imunisasi tetapi tgl/ bln/ thn tidak ada → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA				
Jenis Imunisasi	Ket	Tgl/Bln/Thn Imunisasi		Jenis Imunisasi	Ket	Tgl/Bln/Thn Imunisasi
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)
a. Hepatitis B 0	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	i. Polio 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. BCG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	j. Polio 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. DPT-HB Combo 1/ DPT-HB-HiB 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	k. Polio 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. DPT-HB Combo 2/ DPT-HB-HiB 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	l. Polio 4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. DPT-HB Combo 3/ DPT-HB-HiB 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	m. Campak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f. IPV 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	n. DPT-HB Combo Lanjutan/ DPT-HB-HiB Lanjutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
g. IPV 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	o. Campak Lanjutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
h. IPV 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			

**JIKA CATATAN TANGGAL IMUNISASI ART TIDAK LENGKAP (KODE KOLOM 2 = 2,7,8), LANJUT KE K23
JIKA CATATAN IMUNISASI ART LENGKAP (SEMUA BERKODE 1), LANJUT KE K24**

K23 Apakah [NAMA] pernah mendapat imunisasi berikut: (INFORMASI DAPAT DIPEROLEH DARI BERBAGAI SUMBER)			
a. Imunisasi Hepatitis B-0 , diberikan sesaat setelah bayi lahir sampai bayi berumur 7 hari yang disuntikkan di paha bayi?	1. Ya 2. Tidak → K23c	8. Tidak tahu → K23c	<input type="checkbox"/>
b. Pada umur berapa hari [NAMA] diimunisasi Hepatitis B0?	1. 0 - 24 jam 2. >24 jam - 7 hari	8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>
c. Imunisasi BCG , mulai diberikan umur 1 bulan dan disuntikkan di lengan (kanan) atas (biasanya meninggalkan bekas (scar) di bawah kulit)?	1. Ya 2. Tidak → K23e	8. Tidak tahu → K23e	<input type="checkbox"/>
d. Pada umur berapa [NAMA] diimunisasi BCG?	1. 0 – 29 hari 2. ≥ 1 bulan 8. Tidak tahu		<input type="checkbox"/>
e. Imunisasi polio , cairan merah muda atau putih yang biasanya mulai diberikan pada umur 1 bulan dan diteteskan ke mulut?	1. Ya 2. Tidak → K23h 7. Belum waktunya (umur ≤ 1 bulan) → K23h 8. Tidak Tahu → K23h		<input type="checkbox"/>
f. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali diimunisasi polio? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88" UNTUK BULAN	 bulan	<input type="checkbox"/>
g. Berapa kali [NAMA] diimunisasi polio? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"	 Kali	<input type="checkbox"/>
h. Imunisasi IPV/ polio suntik	1. Ya 2. Tidak → K23k	7. Belum waktunya (umur ≤ 1 bulan) → K23k 8. Tidak Tahu → K23k	<input type="checkbox"/>
i. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali diimunisasi IPV/ polio suntik? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88"	 bulan	<input type="checkbox"/>
j. Berapa kali [NAMA] diimunisasi IPV/ polio suntik? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"	 Kali	<input type="checkbox"/>
k. Imunisasi DPT-HB combo (Difteri Pertusis Tetanus-Hepatitis B combo) / DPT-HB-HiB yang biasanya disuntikkan di paha dan biasanya mulai diberikan pada saat anak berusia 2 bulan bersama dengan Polio 2?	1. Ya 2. Tidak → K23n 7. Belum waktunya (umur ≤ 2 bulan) → K23n 8. Tidak Tahu → K23n		<input type="checkbox"/>
l. Pada umur berapa (NAMA) pertama kali diimunisasi DPT-HB Combo/ DPT-HB-HiB JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88"	 bulan	<input type="checkbox"/>
m. Berapa kali [NAMA] diimunisasi DPT-HB Combo / DPT-HB-HiB? JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"	 kali	<input type="checkbox"/>
n. Imunisasi campak yang biasanya diberikan umur 9 bulan dan disuntikkan di paha atau lengan kiri atas serta diberikan satu kali?	1. Ya 2. Tidak	7. Belum waktunya (umur <9 bulan) 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
o. Imunisasi campak lanjutan yang biasanya mulai diberikan umur 18-24 bulan	1. Ya 2. Tidak	7. Belum waktunya (umur <18 bln) 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
p. Imunisasi DPT-HB Combo lanjutan / DPT-HB-HiB lanjutan yang biasanya mulai diberikan umur 18 bulan	1. Ya 2. Tidak	7. Belum waktunya (umur <18 bln) 8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
PEMANTAUAN PERTUMBUHAN [ART UMUR 0 – 59 BULAN]			
K24 Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] ditimbang berat badannya?	1. Ya 2. Tidak → K26	8. Tidak tahu → K26	<input type="checkbox"/>
K25 Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] ditimbang berat badannya? JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88"	 Kali	<input type="checkbox"/>
LANJUT KE K27			
K26 Alasan utama dalam 12 bulan terakhir [NAMA] tidak pernah ditimbang: 1. Anak sudah besar (≥1 tahun) 2. Anak sudah selesai imunisasi 3. Anak tidak mau ditimbang 4. Lupa/tidak tahu jadwalnya 5. Tidak ada tempat penimbangan 6. Tempatnya jauh 7. Sibuk/repot 8. Malas 9. Alat timbang badan tidak tersedia			<input type="checkbox"/>
K27 Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] diukur panjang/tinggi badannya?	1. Ya 2. Tidak → K29	8. Tidak tahu → K29	<input type="checkbox"/>
K28 Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] diukur panjang/ tinggi badannya? JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88"	 Kali	<input type="checkbox"/>
LANJUT KE K30			
K29 Alasan utama dalam 12 bulan terakhir [NAMA] tidak pernah diukur panjang/ tinggi badannya? 1. Anak sudah besar (≥1 tahun) 2. Anak sudah selesai imunisasi 3. Anak tidak mau diukur 4. Lupa/tidak tahu jadwalnya 5. Tidak ada kegiatan pengukuran 6. Tempatnya jauh 7. Sibuk/repot 8. Malas 9. Alat ukur panjang badan tidak tersedia			<input type="checkbox"/>
K30 Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] pernah mendapatkan kapsul vitamin A? (PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)	1. Ya, 1 kali 2. Ya, 2 kali	3. Tidak pernah 7. Belum waktunya (umur < 6 bulan)	<input type="checkbox"/>
JIKA ART UMUR 0-23 BULAN → K31			
JIKA ART UMUR 24-59 BULAN → K46			

ASI DAN MP-ASI [ART UMUR 0 – 23 BULAN]				
K31	a. Apakah sesaat setelah [NAMA] lahir, diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi?	1. Ya 2. Tidak → K32	<input type="checkbox"/>	
	b. Kapan [NAMA] mulai diletakkan di dada/perut ibu setelah dilahirkan?menit	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	c. Berapa lama proses pelekatan bayi pada dada/ perut ibu setelah dilahirkan?	1. < 1 jam 2. ≥ 1 jam	<input type="checkbox"/>	
K32	Apakah [NAMA] pernah disusui atau diberi ASI (Air Susu Ibu)?	1. Ya → K34 2. Tidak 8. Tidak tahu → K44	<input type="checkbox"/>	
K33	Jika belum/ tidak pernah diberi ASI, apa alasan utamanya? 1. ASI tidak keluar 3. Repot 5. Alasan medis 7. Ibu meninggal 2. Anak tidak bisa menyusu 4. Rawat pisah 6. Anak terpisah dari ibunya 8. Lainnya		<input type="checkbox"/>	
LANJUT KE K43				
K34	Kapan ibu mulai melakukan proses menyusui untuk yang pertama kali, setelah [NAMA] dilahirkan? JIKA KURANG DARI 1 JAM, TULIS 00; JIKA KURANG DARI 24 JAM, TULIS DALAM JAM; JIKA 24 JAM ATAU LEBIH TULIS DALAM HARI	a. Satuan: 1. Jam 2. Hari	<input type="checkbox"/>	
		b. Jumlah jam atau hari	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
K35	Apa yang dilakukan IBU terhadap kolostrum (ASI yang pertama keluar, biasanya encer, bening dan atau berwarna kekuningan)?	1. Diberikan semua kepada bayi 3. Dibuang semua 2. Dibuang sebagian 8. Tidak tahu	<input type="checkbox"/>	
K36	Apakah sebelum disusui yang pertama kali atau sebelum ASI keluar/ lancar, [NAMA] pernah diberi minuman (cairan) atau makanan selain ASI?	1. Ya 8. Tidak tahu → K38 2. Tidak → K38	<input type="checkbox"/>	
K37	Apa jenis minuman/makanan yang pernah diberikan kepada [NAMA] sebelum mulai disusui atau sebelum ASI keluar/lancar?			
	a. Susu formula	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	g. Teh Manis	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. Susu non formula	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	h. Air putih	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	c. Madu/ Madu + air	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	i. Bubur tepung/bubur saring	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	d. Air gula	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	j. Pisang dihaluskan	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	e. Air Tajin	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	k. Nasi dihaluskan	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	f. Air kelapa	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	l. Lainnya, sebutkan _____	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
K38	Apakah saat ini [NAMA] masih disusui/ diberi ASI?	1. Ya → K40 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K39	Pada umur berapa bulan [NAMA] disapih/ mulai tidak disusui lagi? bulan (BILA TIDAK TAHU TULIS 88)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
LANJUT KE K42				
K40	Apakah dalam 24 jam terakhir [NAMA] hanya mendapatkan air susu ibu (ASI) saja dan tidak diberi minuman (cairan) dan atau makanan selain ASI?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K41	Apakah sejak lahir sampai dengan sebelum 24 jam terakhir [NAMA] pernah diberi minuman (cairan) dan/ atau makanan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K42	Pada saat [NAMA] umur berapa, IBU pertama kali mulai memberikan minuman (cairan) atau makanan selain ASI? 1. 0 – 7 hari 4. 2 – < 3 bulan 7. ≥ 6 bulan 2. 8 – 28 hari 5. 3 – < 4 bulan 8. Tidak tahu 3. 29 hari – < 2 bulan 6. 4 – < 6 bulan 9. Tidak berlaku (JIKA K40=1 DAN K41=2) → K45		<input type="checkbox"/>	
K43	Apa jenis minuman (cairan) atau makanan selain ASI, yang pertama kali mulai diberikan kepada [NAMA] pada umur tersebut?			
	a. Susu formula	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	f. Air tajin	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	b. Susu non-formula	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	g. Buah dihaluskan (Pisang, dll)	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	c. Bubur formula	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	h. Bubur nasi/ nasi tim/nasi dihaluskan	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	d. Biskuit	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	i. Sari buah	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
	e. Bubur tepung/bubur saring	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>	j. Lainnya, sebutkan _____	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>

K44	Dalam 24 jam terakhir (mulai dari kemarin pagi hingga pagi tadi), makanan apa sajakah yang dimakan [NAMA]? (ISIKAN KODE JAWABAN 1 = YA ATAU 2 = TIDAK)				
	a. Air putih	<input type="checkbox"/>	h. Telur	<input type="checkbox"/>	
	b. Air tajin, madu, teh, kopi, air gula, jus buah	<input type="checkbox"/>	i. Sayuran sumber vitamin A (daun, hijau, wortel, bayam, tomat, dll)	<input type="checkbox"/>	
	c. Bubur nasi/ nasi/ roti/ mie/ ketela/ ubi/ kentang/ biskuit	<input type="checkbox"/>	j. Buah sumber vitamin A (tomat, pepaya, buah naga, apel dll)	<input type="checkbox"/>	
	d. Kacang-kacangan/ tempe/ tahu	<input type="checkbox"/>	k. Sayuran lainnya (tauge, kubis putih, mentimun, dll)	<input type="checkbox"/>	
	e. Susu selain ASI	<input type="checkbox"/>	l. Buah lainnya (nanas, melon, dll)	<input type="checkbox"/>	
	f. Keju/ yoghurt	<input type="checkbox"/>	m. Lainnya.....	<input type="checkbox"/>	
	g. Daging sapi/ daging ayam/ daging unggas lain/ ikan/ jerohan	<input type="checkbox"/>			
K45	JIKA ART UMUR 0-5 BULAN → LANJUT KE BLOK L JIKA ART UMUR 6-23 BULAN → LANJUT KE K46				
PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PERIODE 12 BULAN TERAKHIR [ART UMUR 6-59 BULAN]					
K46	Apakah selama 12 bulan terakhir [NAMA] pernah diberi PMT (makanan tambahan)?	1. Ya	2. Tidak → K49	<input type="checkbox"/>	
K47	Pada kolom berikut, isikan: bentuk dan jumlah PMT yang diperoleh, PMT yang dihabiskan, dan alasan utama tidak dihabiskan (selama 12 bulan terakhir)				
	Bentuk PMT	Bentuk PMT yang diperoleh Isikan kode 1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Jumlah total PMT yang diperoleh (bungkus)	Apakah PMT dihabiskan oleh [NAMA] 1. Ya → ke baris berikutnya 2. Tidak	Alasan utama PMT tidak dihabiskan? 1. Anak tidak mau 2. Ibu Lupa memberikan 3. Ada efek samping (diare, muntah, alergi dll) 4. Dimakan ART lain 5. Lainnya.....
		(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Biskuit Program (LIHAT BUKU PERAGA)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Biskuit lainnya	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Susu Bubuk	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Susu Cair	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Bahan Makanan Mentah	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Makanan Matang	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
K48	Alasan [NAMA] mendapatkan PMT? POIN a S/D g TIDAK DIBACAKAN (ISIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK)				
	a. Gizi buruk	<input type="checkbox"/>	e. Sakit – sakitan	<input type="checkbox"/>	
	b. Gizi Kurang/BGM	<input type="checkbox"/>	f. Karena ikut penimbangan di Posyandu	<input type="checkbox"/>	
	c. Kurus	<input type="checkbox"/>	g. Keluarga Miskin (gakin)	<input type="checkbox"/>	
	d. Berat badan tidak pernah naik (2T)	<input type="checkbox"/>	h. Lainnya	<input type="checkbox"/>	
K49	JIKA ART UMUR 6-35 BULAN → BLOK L JIKA ART UMUR 36-59 BULAN → K50				
PERKEMBANGAN ANAK [ART UMUR 36-59 BULAN]					
K50	Apakah [NAMA] dapat menyebutkan namanya sendiri tanpa dibantu?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K51	Apakah [NAMA] dapat membaca setidaknya 4 kata sederhana/ populer?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K52	Apakah [NAMA] mengetahui dan mengenali simbol angka 1-10	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K53	Apakah [NAMA] dapat mengambil benda kecil (seperti kerikil atau tongkat kayu kecil) dengan menggunakan 2 jari (ibu jari dan telunjuk)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
K54	Apakah [NAMA] kadang-kadang sakit sampai tidak bisa bermain?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	

K55	Apakah [NAMA] mengenali atau dapat menyebutkan setidaknya 10 huruf alphabet/abjad?	1.Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K56	Apakah [NAMA] dapat mengikuti perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar?	1.Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K57	Saat diperintah/diberi tahu sesuatu, apakah [NAMA] mampu melakukannya sendiri tanpa dibantu?	1.Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K58	Apakah [NAMA] mampu bermain/bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya	1.Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K59	Apakah [NAMA] suka menendang, menggigit, atau memukul anak lain atau orang dewasa	1.Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
K60	Apakah [NAMA] mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan suatu hal	1.Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

L. PENGUKURAN DAN PEMERIKSAAN

TINGGI BADAN/ PANJANG BADAN [ART SEMUA UMUR]

L01	a. Apakah [NAMA] diukur Tinggi/ Panjang Badan?	1. Ya	2. Tidak → L02	<input type="checkbox"/>
	b. Tinggi/Panjang Badan (Cm) cm		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,
	c. KHUSUS UNTUK BALITA, (Posisi pengukuran TB/PB)	1. Berdiri	2. Telentang	<input type="checkbox"/>
	d. Kondisi [NAMA] saat diukur	1. Dapat berdiri tegak/ telentang lurus 2. Tidak dapat berdiri tegak/ telentang lurus		<input type="checkbox"/>

BERAT BADAN [ART SEMUA UMUR]

L02	a. Apakah [NAMA] ditimbang?	1. Ya	2. Tidak → L03	<input type="checkbox"/>
	b. Berat Badan (kg) kg		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,
	c. Kondisi [NAMA] saat ditimbang	1. Sehat	2. Sakit	<input type="checkbox"/>

LINGKAR PERUT [ART UMUR ≥ 15 TAHUN, KECUALI PEREMPUAN HAMIL (J48="1")]

L03	a. Apakah [NAMA] diukur Lingkar Perut	1. Ya	2. Tidak → L04	<input type="checkbox"/>
	b. Lingkar Perut (Cm) cm		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,

TEKANAN DARAH DIUKUR DI LENGAN KIRI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]

L04	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang pertama:	1. Ya	2. Tidak → L07	<input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
L05	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang kedua :	1. Ya	2. Tidak → L07	<input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
L06	a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang ketiga :	1. Ya	2. Tidak → L07	<input type="checkbox"/>
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

LINGKAR LENGAN ATAS (LILA) [ART PEREMPUAN USIA SUBUR (15-49 TAHUN) ATAU PEREMPUAN HAMIL (J48="1")]

L07	a. Apakah [NAMA] diukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	1. Ya	2. Tidak → L08	<input type="checkbox"/>
	b. Lingkar Lengan Atas (cm) cm		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,

CATATAN

--

PENGAMBILAN SPESIMEN DARAH			
L08	a. Apakah [NAMA] mempunyai riwayat hemofili/ ITP/ minum obat antikoagulan/ sakit berat?	1. Ya, jelaskan _____ 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah [NAMA] dilakukan pengambilan darah? JUMLAHKAN KODE JAWABAN, JIKA JAWABAN > 1	1. Ya, darah vena 2. Ya, darah kapiler 4. Tidak → SELESAI	<input type="checkbox"/>
	c. Waktu pengambilan darah (jam:menit)		<input type="text"/> <input type="text"/> : <input type="text"/> <input type="text"/>
L09	STIKER NOMOR DARAH	TEMPEL STIKER DI SINI (6 digit)	
PEMERIKSAAN Hb [ART SEMUA UMUR]			
L10	a. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan Hb	1. Ya 2. Tidak → L11	<input type="checkbox"/>
	b. Nilai Hb (g/dl) g/dl	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>
PEMERIKSAAN MALARIA [ART SEMUA UMUR]			
L11	a. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan (RDT) Malaria?	1. Ya 2. Tidak → L12	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah [NAMA] mengalami riwayat demam/ panas dalam 2 hari terakhir?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Hasil RDT malaria	1. Negatif 3. PAN (non <i>P.falciparum</i>) 2. <i>P.falciparum</i> (Pf) 4. Pf dan PAN (mix) 5. Hasil tidak sah	
PEMERIKSAAN KADAR GULA DARAH [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
L12	a. Apakah [NAMA] mempunyai riwayat menderita diabetes (berdasarkan hasil dokter pemeriksa)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah [NAMA] minum obat oral anti diabetes/ injeksi insulin (berdasarkan hasil dokter pemeriksa)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Apakah [NAMA] berpuasa?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Kapan [NAMA] terakhir makan?	1. malam 2. pagi	<input type="checkbox"/>
	e. Pukul berapa terakhir makan/ minum (kecuali air tawar)? (jam:menit)		<input type="text"/> <input type="text"/> : <input type="text"/> <input type="text"/>
	f. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan kadar gula darah sewaktu?	1. Ya 2. Tidak → L12h	<input type="checkbox"/>
	g. Kadar glukosa darah sewaktu		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> mg/dl
	h. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan kadar gula darah puasa?	1. Ya 2. Tidak → L12j	<input type="checkbox"/>
	i. Kadar glukosa darah puasa		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> mg/dl
	j. Apakah [NAMA] dilakukan pembebanan glukosa?	1. Ya 2. Tidak → SELESAI	<input type="checkbox"/>
	k. Pukul berapa mulai dilakukan pembebanan glukosa? (jam:menit)		<input type="text"/> <input type="text"/> : <input type="text"/> <input type="text"/>
	l. Apakah dilakukan pemeriksaan kadar gula darah pada 2 jam setelah pembebanan?	1. Ya 2. Tidak → SELESAI	<input type="checkbox"/>
	m. Pukul berapa dilakukan pengambilan darah setelah pembebanan? (jam:menit)		<input type="text"/> <input type="text"/> : <input type="text"/> <input type="text"/>
	n. Kadar glukosa darah 2 jam setelah pembebanan		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> mg/dl
CATATAN			

LEMBAR BANTU UNTUK MENGHITUNG AKTIVITAS FISIK (G29-G34)

TULISKAN SECARA RINCI SEMUA AKTIFITAS FISIK YANG BIASA DILAKUKAN SEHARI-HARI BERDASARKAN JENIS DAN LAMANYA KEGIATAN:

1. Pagi: (duduk/berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]

JAM (: - :)	JML (MENIT)		KRITERIA*

2. Siang (duduk, berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]

JAM (: - :)	JML (MENIT)		KRITERIA *

3. Malam (duduk/berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]

JAM (: - :)	JML (MENIT)		KRITERIA *

Laporan Riskesdas 2018
Provinsi Bali

Tim Penyusun Laporan:

1. Ristrini.
2. Ahmad Faaris Humaan.
3. I Putu Aditya Nallakhrisna
4. Sukedana,
5. Anton Suryatna

Tim Editor :

1. Tri Juni Angkasawati
2. Hendrianto Trisnowibowo

Diterbitkan oleh :

Puslitbang Humaniora dan Manajemen Kesehatan – Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI



Diterbitkan oleh :

**LEMBAGA PENERBIT
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN**
Jalan Percetakan Negara No. 23, Jakarta 10560
Telp. (021) 4261088, ext. 222, 223 . Fax. (021) 4243933

ISBN 978-602-373-134-3



9 786023 731343